

Provinsi Riau Dalam Angka

Riau Province in Figures

2022



BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI RIAU
BPS - Statistics of Riau Province



Provinsi Riau Dalam Angka

Riau Province in Figures

2022



PROVINSI RIAU DALAM ANGKA 2022
Riau Province in Figures 2022

ISSN: 2723-3138

No. Publikasi/Publication Number: 14000.2202

Katalog /Catalog: 1102002.14

Ukuran Buku/Book Size: 15 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/Number of Pages : xlv + 565 hal/pages

Naskah/Manuscript:

BPS Provinsi Riau

BPS-Statistics of Riau Province

Penyunting/Editor:

BPS Provinsi Riau

BPS-Statistics of Riau Province

Gambar Kover/Cover Design:

BPS Provinsi Riau

BPS-Statistics of Riau Province

Ilustrasi Kover/Cover Illustration:

Dinas Pariwisata Provinsi Riau/Tourism Office of Riau Province

Diterbitkan oleh/Published by:

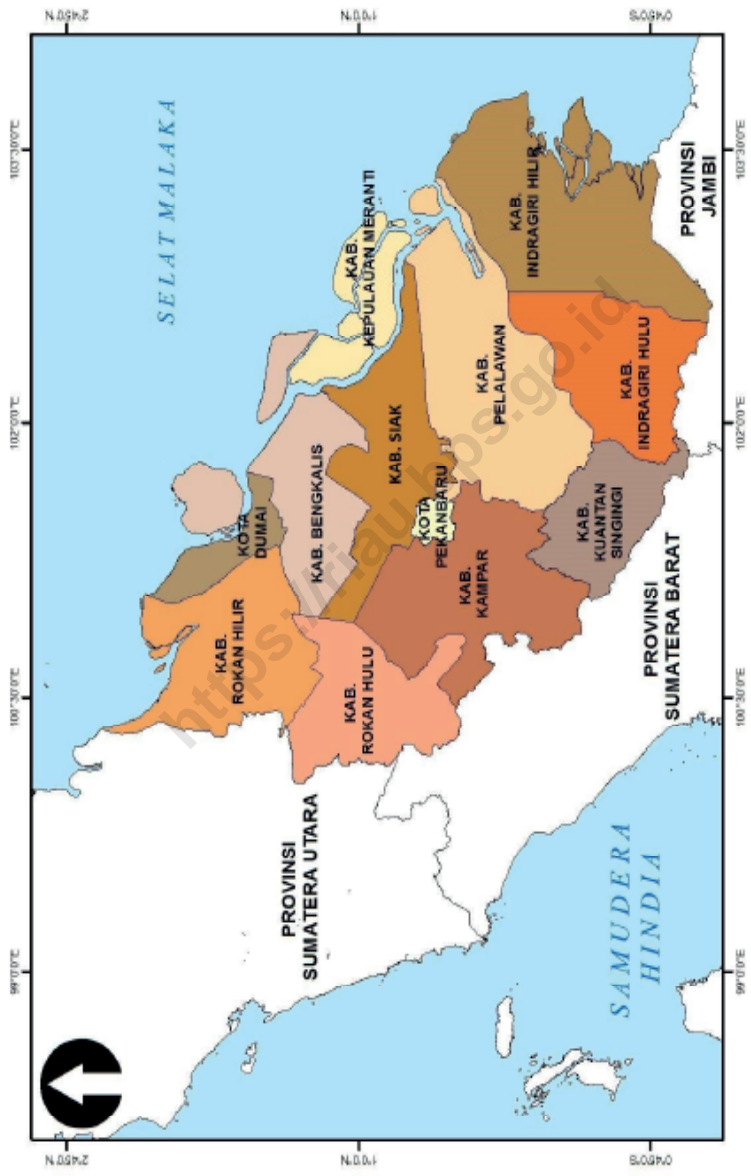
©**BPS Provinsi Riau/BPS-Statistics of Riau Province**

Dicetak oleh/Printed by:

CV MN Grafika /CV MN Grafika

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau mengandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersil tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.

Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia.



PETA WILAYAH PROVINSI RIAU
MAP OF RIAU PROVINCE

KEPALA BPS PROVINSI RIAU
CHIEF STATISTICIAN OF RIAU PROVINCE



Drs. Misfaruddin M.Si
Kepala BPS Provinsi Riau



KATA PENGANTAR

Saat ini tuntutan masyarakat terhadap ketersediaan data dan informasi statistik yang beragam dan berkualitas semakin hari semakin meningkat. Data dan informasi ini sangat bermanfaat karena digunakan terutama untuk mewujudkan sistem perencanaan yang berbasis data, pemanfaatan yang jelas, pengendalian yang cermat, serta prosedur evaluasi yang kritis terhadap kegiatan dan hasil-hasil pembangunan. Publikasi Provinsi Riau Dalam Angka 2022 merupakan bagian dari sistem data statistik secara keseluruhan, yang bertujuan memberikan informasi rinci mengenai statistik dasar dan statistik sektoral yang kerap kali digunakan oleh perencana dan pengambil keputusan dalam membuat kebijakan.

Dalam upaya memenuhi kebutuhan konsumen data, BPS Provinsi Riau berusaha meningkatkan mutu data yang disajikan, baik struktur maupun muatannya serta jadwal terbit lebih cepat dan sesuai dengan jadwal ARC yang sudah dipublikasikan di *website*. Provinsi Riau Dalam Angka 2022 pada setiap bab dilengkapi dengan penjelasan teknis dan infografis data strategis. Untuk mempermudah akses terhadap publikasi Provinsi Riau Dalam Angka 2022 sudah dapat dibaca dan diunduh melalui *website* BPS Provinsi Riau (<http://riau.bps.go.id>) tanpa berbayar.

Publikasi ini dapat terwujud berkat kerjasama dan partisipasi dari berbagai pihak, untuk itu kami mengucapkan terimakasih kepada semua pihak atas segala bantuan dan kerjasama yang telah diberikan. Semoga bantuan dan kerjasama ini dapat terus ditingkatkan di waktu mendatang. Dalam rangka penyempurnaan publikasi ini dimasa yang akan datang, kami mengharapkan saran dan tanggapan dari para pengguna.

Pekanbaru , Februari 2022
Kepala BPS
Provinsi Riau

Drs. Misfaruddin M.Si



PREFACE

Nowadays, the public demand for the availability of data and statistical information that is diverse and qualified increasingly day by day. This data and information is very useful because it is used primarily to create a data-driven planning system, distinct utilization, careful control, and critical evaluation procedures for development activities and results. Riau Province In Figures 2022 is part of the overall system of statistical data, which aims to provide detailed information on basic statistics and sectoral statistics that are often used by planners and policy makers.

In an effort to meet the needs of data consumers, BPS-Statistics of Riau Province tried to improve the quality of data presented, both the structure and content and published more quickly as well yet still in accordance with the ARC schedule that has been published on the website. Riau Province In Figures 2022 in each chapter is accompanied by technical explanation and infographic strategic data. For having easier access to the publication of Riau Province In Figures 2022, it can be read and downloaded through the website BPS-Statistics of Riau Province (<http://riau.bps.go.id>) without any charge.

This publication can be realized thanks to cooperation and participation from various parties, for that we would like to thank all parties for all assistance and cooperation that has been given. Hopefully this assistance and cooperation can be improved in the future. In order to improve this publication in the future, we expect suggestions and feedback from users.

Pekanbaru, Februari 2022
Chief Statistician of
Riau Province



Drs. Misfaruddin M.Si

DAFTAR ISI / CONTENTS

	Halaman <i>Page</i>
Kata Pengantar/ <i>Preface</i>	vii
Daftar Isi/ <i>Contents</i>	ix
Daftar Tabel/ <i>List of Tables</i>	xi
Penjelasan Umum/ <i>Explanatory Notes</i>	xli
Statistik Kunci/ <i>Key Statistics</i>	xliv
1. Geografi dan Iklim/ <i>Geography and Climate</i>	1
2. Pemerintahan/ <i>Government</i>	23
3. Penduduk dan Ketenagakerjaan/ <i>Population and Employment</i>	55
4. Sosial dan Kesejahteraan Rakyat/ <i>Social and Welfare</i>	105
5. Pertanian, Kehutanan, Peternakan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, Livestock, and Fishery</i>	257
6. Pertambangan dan Energi/ <i>Mining and Energy</i>	347
7. Industri Manufaktur/ <i>Manufacturing Industry</i>	359
8. Pariwisata/ <i>Tourism</i>	373
9. Transportasi dan Komunikasi/ <i>Transportation and Communication</i>	397
10. Harga-harga/ <i>Prices</i>	417
11. Pengeluaran Penduduk/ <i>Population Expenditure</i>	465
12. Perdagangan Luar Negeri/ <i>Foreign Trade</i>	479
13. Sistem Neraca Regional/ <i>System of Regional Accounts</i>	491
14. Perbandingan Antarprovinsi/ <i>National Comparison</i>	545

DAFTAR TABEL/LIST OF TABLES

		Halaman Page
1.	GEOGRAFI DAN IKLIM/GEOGRAPHY AND CLIMATE	1
1.1	KEADAAN GEOGRAFI/ GEOGRAPHY CONDITION	9
1.1.1	Luas Daerah dan Jumlah Pulau di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/ Kota, 2021	9
	<i>Total Area and Number of Islands in Riau Province by Regency/ Municipality, 2021</i>	9
1.1.2	Tinggi Wilayah dan Jarak ke Ibukota Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota, 2021	10
	<i>Altitude and Distance to The Capital of Riau Province by Regency/ Municipality, 2021</i>	10
1.1.3	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan Menurut Kabupaten/Kota dan Letak Geografi, 2014–2021	11
	<i>Number of Villages¹/Kelurahan by Regency/Municipality and Geographical Location, 2014–2021</i>	11
1.1.4	Jumlah Desa ^{1,2} /Kelurahan Menurut Kabupaten/Kota dan Topografi Wilayah, 2014–2021	12
	<i>Number of Villages^{1,2}/Kelurahan by Regency/Municipality and Topographical Areas, 2014–2021</i>	12
1.2	KEADAAN IKLIM	13
	CLIMATE CONDITION	13
1.2.1	Pengamatan Unsur Iklim di Stasiun Pengamatan Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika (BMKG) di Provinsi Riau, 2021	13
	<i>Observation of Climate Elements at the Meteorology, Climatogy and Geophysics Agency Station in Riau Province, 2021</i>	13
2.	PEMERINTAHAN/GOVERNMENT	23
2.1	WILAYAH ADMINISTRATIF	29
	ADMINISTRATIVE AREA	29
2.1.1	Jumlah Kecamatan di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota, 2017–2021	29
	<i>Number of Sub Districts and Villages in Riau Province by Regency/ Municipality, 2017–2021</i>	29

2.1.2	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan Menurut Kabupaten/Kota, 2017 –2021	30
	<i>Number of Villages¹ / Sub-Districts by Regency/Municipality, 2017 - 2021</i>	30
2.2	DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH	31
	REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVES	31
2.2.1	Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi Riau Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin, 2021	31
	<i>Number of Regional House of Representatives's Members of Riau Province by Political Parties and Sex, 2021</i>	31
2.2.2	Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin, 2021	32
	<i>Number of Regional House of Representatives's Members of Riau Province by Regency/Municipality and Sex, 2021</i>	32
2.3	SUMBER DAYA MANUSIA.....	33
	HUMAN RESOURCES	33
2.3.1	Jumlah Pegawai Negeri Sipil di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/ Kota dan Jenis Kelamin, Desember 2020 dan Desember 2021.....	33
	<i>Number of Civil Servants in Riau Province by Regency/Municipality and Sex, December 2020 dan December 2021</i>	33
2.3.2	Jumlah Pegawai Negeri Sipil di Provinsi Riau Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin, Desember 2020 dan Desember 2021	35
	<i>Number of Civil Servants in Riau Province by Occupation and Sex, December 2020 dan December 2021</i>	35
2.3.3	Jumlah Pegawai Negeri Sipil di Provinsi Riau Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin , Desember 2020 dan Desember 2021	37
	<i>Number of Civil Servants in Riau Province by Educational Level and Sex, December 2020 and December 2021.....</i>	37
2.3.4	Jumlah Pegawai Negeri Sipil di Provinsi Riau Menurut Tingkat Kepangkatan dan Jenis Kelamin Desember 2020 dan Desember 2021	39
	<i>Number of Civil Servants in Riau Province by Hierarchy and Sex, December 2020 and December 2021</i>	39
2.3.5	Jumlah Pegawai Negeri Sipil di Provinsi Riau Menurut Dinas/ Instansi Pemerintah dan Jenis Kelamin, Desember 2020 dan Desember 2021	41

	<i>Number of Civil Servants in Riau Province by Work Period and Sex, December 2020 and December 2021</i>	41
2.4	KEUANGAN DAERAH.....	47
	GOVERNMENT FINANCE	47
2.4.1	Realisasi Pendapatan Pemerintah Provinsi Riau Menurut Jenis Pendapatan (rupiah), 2017 - 2021..... <i>Actual Provincial Government Revenues by Kind of Revenues (rupiahs), 2017 - 2021</i>	47
2.4.2	Realisasi Belanja Pemerintah Provinsi Riau Menurut Jenis Belanja (rupiah), 2018 - 2021	49
	<i>Actual Provincial Government Expenditures by Kind of Expenditures (rupiahs), 2018 - 2021.....</i>	49
2.4.3	Realisasi Pendapatan dan Belanja Pemerintah Provinsi Riau Kabupaten/Kota (rupiah), 2020 dan 2021	51
	<i>Actual Provincial Government Revenues and Expenditures by Regency/ Municipality (rupiahs), 2020 and 2021</i>	51
2.4.4	Realisasi Pembiayaan Pemerintah Provinsi Riau (rupiah), 2017 - 2021	53
	<i>Actual Provincial Government Financing (rupiahs), 2017 - 2021</i>	53
3.	PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN/POPULATION AND EMPLOYMENT	55
3.1	PENDUDUK	65
	POPULATION	65
3.1.1	Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota, 2020 dan 2021	65
	<i>Population, Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio in Riau Province by Regency/Municipality, 2020 and 2021</i>	65
3.1.2	Jumlah Penduduk di Provinsi Riau Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin, 2021	68
	<i>Population in Riau Province by Age Group and Sex, 2021</i>	68

3.2	KETENAGAKERJAAN	69
	EMPLOYMENT	69
3.2.1	Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Provinsi Riau, 2021	69
	<i>Population 15 Years of Age and Over by Age Group and Type of Activity During the Previous Week in Riau Province, 2021</i>	69
3.2.2	Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu, 2021	72
	<i>Population 15 Years of Age and Over in Riau Province by Regency/ Municipality and Type of Activity During the Previous Week, 2021.....</i>	72
3.2.3	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas di Provinsi Riau Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin, 2021	75
	<i>Population Aged 15 Years and Over in Riau Province by Type of Activity During The Previous Week and Sex, 2021.....</i>	75
3.2.4	Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas di Provinsi Riau Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu, 2021	76
	<i>Population 15 Years of Age and Over in Riau Province by Educational Attainment and Type of Activity During the Previous Week, 2021.....</i>	76
3.2.5	Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu di Provinsi Riau Menurut Status Pekerjaan Utama dan Lapangan Pekerjaan Utama, 2021	79
	<i>Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week in Riau Province by Main Employment Status and Main Industry, 2021</i>	79
3.2.6	Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu di Provinsi Riau Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin, 2021.....	80
	<i>Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week in Riau Province by Main Employment Status and Sex, 2021</i>	80
3.2.7	Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu di Provinsi Riau Menurut Jumlah Jam Kerja pada Pekerjaan Utama dan Lapangan Pekerjaan Utama, 2021	81

	<i>Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week in Riau Province by Total Working Hours on Main Job and Main Industry, 2021</i>	81
3.2.8	Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu di Provinsi Riau Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan, 2021	85
	<i>Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week in Riau Province by Main Industry and Educational Attainment, 2021</i>	85
3.2.9	Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu di Provinsi Riau Menurut Jumlah Jam Kerja Pada Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin, 2021	87
	<i>Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week in Riau Province by Total Working Hours on Main Job and Sex, 2021</i>	87
3.2.10	Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu di Provinsi Riau Menurut Jumlah Jam Kerja Seluruhnya dan Jenis Kelamin, 2021	88
	<i>Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week in Riau Province by Total Working Hours and Sex, 2021</i>	88
3.2.11	Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu di Provinsi Riau Menurut Kelompok Umur dan Jumlah Jam Kerja Seluruhnya, 2021	89
	<i>Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week in Riau Province by Age Group and Total Working Hours, 2021</i>	89
3.2.12	Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu di Provinsi Riau Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin, 2021	90
	<i>Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week in Riau Province by Age Group and Sex, 2021</i>	90
3.2.13	Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu di Provinsi Riau Menurut Status Pekerjaan Utama dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan, 2021	91
	<i>Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week in Riau Province by Main Industry and Educational Attainment, 2021</i>	91

3.2.14	Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota dan Lapangan Pekerjaan Utama, 2021	92
	<i>Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week in Riau Province by Regency/Municipality and Main Industry, 2021</i>	92
3.2.15	Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu di Provinsi Riau Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin, 2021	93
	<i>Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week in Riau Province by Main Industry and Sex, 2021</i>	93
3.2.16	Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) dan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota, 2019–2021	95
	<i>Unemployment Rate (UR) and Labor Force Participation Rate (LFPR) in Riau Province by Regency/Municipality, 2019–2021</i>	95
3.2.17	Pencari Kerja Terdaftar, Lowongan Kerja Terdaftar, dan Penempatan/ Pemenuhan Tenaga Kerja di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/ Kota dan Jenis Kelamin, 2021	96
	<i>Number of Registered Job Applicants, Registered Job Vacancies, and Placement of Workers in Riau Province by Regency/Municipality and Sex, 2021</i>	96
3.2.18	Pencari Kerja Terdaftar Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin, 2021	99
	<i>Number of Registered Job Applicants by Educational Attainment and Sex, 2021</i>	99
3.2.19	Rata-rata Upah/Gaji Bersih Sebulan Pekerja Formal ¹ di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota dan Lapangan Pekerjaan Utama (rupiah), 2021	100
	<i>Average of Net Wage/Salary per Month of Formal Employee¹ in Riau Province by Regency/Municipality and Main Industry (rupiahs), 2021 ..</i>	100
3.2.20	Rata-rata Upah/Gaji Bersih Sebulan Pekerja Formal ¹ di Provinsi Riau Menurut Kelompok Umur dan Lapangan Pekerjaan Utama (rupiah), 2021	101

	Halaman Page
	<i>Average of Net Wage/Salary per Month of Formal Employee¹ in Riau Province by Age Group and Main Industry (rupiahs), 2021</i> 101
3.2.21	Rata-rata Pendapatan Bersih Sebulan Pekerja Informal ¹ di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota dan Lapangan Pekerjaan Utama (rupiah), 2021 102
	<i>Average of Net Wage/Salary per Month of Informal Employee¹ in Riau Province by Regency/Municipality and Main Industry (rupiahs), 2021 ..</i> 102
3.2.22	Rata-rata Pendapatan Bersih Sebulan Pekerja Informal ¹ di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan (rupiah), 2021 103
	<i>Average of Net Wage/Salary per Month of Informal Employee¹ in Riau Province by Regency/Municipality and Educational Attainment (rupiahs), 2021</i> 103
4.	SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT/SOCIAL AND WELFARE 105
4.1	PENDIDIKAN 131
	EDUCATION 131
4.1.1	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota, 2020/2021 dan 2021/2022..... 131
	<i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten Under The Ministry of Education and Culture in Riau Province by Regency/Municipality, 2020/2021 and 2021/2022</i> 131
4.1.2	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudatul Athfal (RA) di Bawah Kementerian Agama di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota, 2020/2021 dan 2021/2022 134
	<i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Raudatul Athfal (RA) Under The Ministry of Religious Affairs in Riau Province by Regency/Municipality, 2020/2021 and 2021/2022.....</i> 134
4.1.3	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota, 2020/2021 dan 2021/2022 135
	<i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Primary Schools Under The Ministry of Education and Culture in Riau Province by Regency/Municipality, 2020/2021 and 2021/2022</i> 135

	Halaman Page
4.1.4	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota, 2020/2021 dan 2021/2022 138
	<i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Religious Affairs in Riau Province by Regency/Municipality, 2020/2021 and 2021/2022 138</i>
4.1.5	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota, 2020/2021 dan 2021/2022 141
	<i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Lower Secondary Schools Under The Ministry of Education and Culture in Riau Province by Regency/Municipality, 2020/2021 and 2021/2022 141</i>
4.1.6	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Agama di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota, 2020/2021 dan 2021/2022 144
	<i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Religious Affairs in Riau Province by Regency/Municipality, 2020/2021 and 2021/2022..... 144</i>
4.1.7	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota, 2020/2021 dan 2021/2022..... 147
	<i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Upper Secondary Schools Under The Ministry of Education and Culture in Riau Province by Regency/Municipality, 2020/2021 and 2021/2022..... 147</i>
4.1.8	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota, 2020/2021 dan 2021/2022 150
	<i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High Schools Under The Ministry of Education and Culture in Riau Province by Regency/Municipality, 2020/2021 and 2021/2022..... 150</i>
4.1.9	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA) di Bawah Kementerian Agama di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota, 2020/2021 dan 2021/2022 153
	<i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah (MA) Under the Ministry of Religious Affairs in Riau Province by Regency/Municipality, 2020/2021 and 2021/2022 153</i>

4.1.10	Jumlah Perguruan Tinggi ¹ , Tenaga Pendidik, dan Mahasiswa (Negeri dan Swasta) di Bawah Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota, 2020 dan 2021	156
	<i>Number of Universities¹, Lecturers, and Students (State and Private) Under the Ministry of Research, Technology and High Education in Riau Province by Regency/Municipality, 2020 and 2021</i>	156
4.1.11	Jumlah Perguruan Tinggi ¹ , Tenaga Pendidik, dan Mahasiswa (Negeri dan Swasta) di Bawah Kementerian Agama di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota, 2020 dan 2021	159
	<i>Number of Universities¹, Lecturers, and Students (State and Private) Under the Ministry of Religious Affairs in Riau Province by Regency/Municipality, 2020 and 2021</i>	159
4.1.12	Persentase Penduduk Usia 7–24 Tahun di Provinsi Riau Menurut Jenis Kelamin, Kelompok Umur Sekolah, dan Partisipasi Sekolah ¹ , 2019–2021	162
	<i>Percentage of Population Aged 7–24 Years in Riau Province by Sex, School Age Group, and School Participation¹, 2019–2021</i>	162
4.1.13	Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) di Provinsi Riau Menurut Jenjang Pendidikan, 2020–2021	165
	<i>Net Enrollment Rate and Gross Enrollment Ratio in Riau Province by Educational Level, 2020–2021</i>	165
4.1.14	Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Melek Huruf di Provinsi Riau Menurut Golongan Umur dan Daerah Tempat Tinggal, 2020–2021	166
	<i>Percentage of Literate People Aged 15 Years and Over in Riau Province by Age Group and Urban-Rural Classification, 2020–2021</i>	166
4.1.15	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota dan Tingkat Pendidikan, 2019–2021	167
	<i>Number of Villages¹/Kelurahan Having Educational Facilities in Riau Province by Regency/Municipality and Educational Level, 2019– 2021</i>	167

	Halaman Page
4.2 KESEHATAN.....	172
HEALTH	172
4.2.1 Jumlah Desa ¹ /Kelurahan Yang Memiliki Sarana Kesehatan di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota, 2019– 2021.....	172
<i>Number of Villages¹/Kelurahan Having Health Facilities in Riau Province by Regency/Municipality, 2019-2021</i>	<i>172</i>
4.2.2 Distribusi Persentase Wanita Berumur 15–49 Tahun yang Pernah Kawin dan Melahirkan Hidup dalam Dua Tahun Terakhir di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota dan Penolong Persalinan, 2020 dan 2021	178
<i>Percentage Distribution of Ever Married Women Aged 15–49 Years Who Had Live Birth in The Two Years Preceding The Survey in Riau Province by Regency/Municipality and Last Birth Attendance, 2020 and 2021.....</i>	<i>178</i>
4.2.3 Jumlah Tenaga Kesehatan di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/ Kota, 2021	180
<i>Number of Medical Personnel in Riau Province by Regency/ Municipality, 2021.....</i>	<i>180</i>
4.2.4 Persentase Wanita Berumur 15–49 Tahun yang Pernah Kawin dan Menggunakan KB Menurut Kabupaten/Kota, 2017–2021	182
<i>Percentage of Married Women Aged 15–49 Years Who are Using Contraception by Regency/Municipality, 2017–2021</i>	<i>182</i>
4.2.5 Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan Selama Sebulan Terakhir di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota, 2017–2021	183
<i>Percentage of People Who Had Health Complaint During a Month Prior to The Survey in Riau Province by Regency/Municipality, 2017– 2021</i>	<i>183</i>
4.2.6 Kasus Penyakit di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Penyakit, 2021	184
<i>Disease Cases in Riau Province by Regency/Municipality and Type of Disease, 2021.....</i>	<i>184</i>
4.2.7 Jumlah Rumah Sakit Umum, Rumah Sakit Khusus, Puskesmas, Klinik Pratama, dan Posyandu Menurut Kabupaten/Kota, 2020 dan 2021	186

	<i>Number of General Hospital, Specialized Hospital, Public Health Center, Primary Clinic and Integrated Service Post in Riau Province by Regency/Municipality, 2020 and 2021</i>	186
4.2.8	Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan dan Berobat Jalan Selama Sebulan Terakhir di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota, 2017–2021	189
	<i>Percentage of People Who Had Health Complaint and Had Outpatient During a Month Prior to the Survey by Regency/Municipality, 2017–2021</i>	189
4.2.9	Distribusi Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan Selama Sebulan Terakhir dan Tidak Berobat Jalan di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota dan Alasan Utama Tidak Berobat Jalan, 2021	190
	<i>Percentage Distribution of People Who Had Health Complaint During a Month Prior to the Survey and Had Not Outpatient in Riau Province by Regency/Municipality and Main Reason for not Outpatient, 2021</i>	190
4.2.10	Persentase Penduduk Usia 15 Tahun Ke Atas yang Merokok dalam Sebulan Terakhir di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota dan Kelompok Umur, 2021	194
	<i>Percentage of People Aged 15 Years and Above Who are Smoking During a Month Prior to The Survey in Riau Province by Regency/Municipality and Age Group, 2021</i>	194
4.2.11	Persentase Penduduk yang Memiliki Jaminan Kesehatan di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Jaminan, 2020 dan 2021 ..	195
	<i>Percentage of Population Who Has Health Insurance in Riau Province by Regency/Municipality and Types of Health Insurance, 2020 and 2021</i>	195
4.2.12	Jumlah Dokter Spesialis, Dokter Umum, dan Dokter Gigi di Provinsi Riau Menurut Sarana Pelayanan Kesehatan, 2021.....	197
	<i>Number of Medical Specialist, General Practitioners, and Dentists in Riau Province by Health Facilities, 2021</i>	197
4.2.13	Jumlah Ibu Hamil, Melakukan Kunjungan K1, Melakukan Kunjungan K4, Kurang Energi Kronis (KEK), dan Mendapat Tablet Zat Besi (Fe) di Provinsi Riau, 2018–2021	198
	<i>Number of Pregnant Women, Conducting K1 Visits, Conducting K4 Visits, Chronic Energy Lack, and Getting Iron Tablets (Fe) in Riau Province, 2018–2021</i>	198

4.2.14	Jumlah Remaja Usia 15-24 Tahun yang Mendapat Penyuluhan Tentang Kesehatan Reproduksi (Kespro), HIV/AIDS, dan Keluarga Berencana (KB) di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota (kali), 2021 <i>Number of Adolescents Aged 15-24 Years Who Received Counseling on Reproductive Health, HIV/AIDS, and Family Planning in Riau Province by Regency/Municipality (times), 2021</i>	199
4.2.15	Jumlah Klinik Keluarga Berencana (KKB) dan Pos Pelayanan Keluarga Berencana Desa (PPKBD) di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota, 2021 <i>Number of Family Planning Clinics (KKB) and Village Family Planning Service Posts (PPKBD) in Riau Province by Regency/Municipality, 2021.</i>	200
4.2.16	Jumlah Pasangan Usia Subur dan Peserta KB Aktif di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota, 2021 <i>Number of Fertile Age Couples and Active Family Planning Participants in Riau Province by Regency/Municipality, 2021</i>	201
4.3	PERUMAHAN DAN LINGKUNGAN	202
	HOUSING AND ENVIRONMENT	202
4.3.1	Distribusi Persentase Rumah Tangga di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota dan Luas Lantai (m ²), 2021 <i>Percentage Distribution of Household in Riau Province by Regency/Municipality and Floor Area (m²), 2021</i>	202
4.3.2	Distribusi Persentase Rumah Tangga di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota dan Sumber Air Minum, 2021 <i>Percentage Distribution of Household in Riau Province by Regency/Municipality and Source of Drinking Water, 2021</i>	203
4.3.3	Distribusi Persentase Rumah Tangga di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota dan Sumber Penerangan, 2021 <i>Percentage Distribution of Household in Riau Province by Regency/Municipality and Lighting Source, 2021</i>	206
4.3.4	Distribusi Persentase Rumah Tangga di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota dan Penggunaan Fasilitas Tempat Buang Air Besar, 2021 <i>Percentage Distribution of Household by Regency/Municipality and Type of Toilet Facility Used in Riau Province by The Household, 2021</i>	207

4.3.5	Distribusi Persentase Rumah Tangga di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota dan Bahan Bakar Utama untuk Memasak, 2021 <i>Percentage Distribution of Household in Riau Province by Regency/Municipality and and Type of Main Cooking Fuel, 2021</i>	208
4.3.6	Distribusi Persentase Rumah Tangga di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota dan Status Penguasaan Bangunan Tempat Tinggal, 2021	210
	<i>Percentage Distribution of Household in Riau Province by Regency/Municipality and Dwelling Ownership Status, 2021</i>	210
4.3.7	Distribusi Persentase Rumah Tangga di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Lantai Terluas, 2021	211
	<i>Percentage Distribution of Household in Riau Province by Regency/Municipality and Main Material of Dwelling Floor, 2021</i>	211
4.3.8	Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Akses Terhadap Layanan Sanitasi Layak Menurut Kabupaten/Kota, 2017–2021	212
	<i>Percentage of Household by Regency/Municipality and Improved Sanitation Services, 2017–2021</i>	212
4.3.9	Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Akses Terhadap Sumber Air Minum Layak di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota, 2017–2021	213
	<i>Percentage of Household in Riau Province by Regency/Municipality and Improved Drinking Water Services, 2017–2021</i>	213
4.4	KRIMINALITAS	214
	CRIME	214
4.4.1	Jumlah Kejahatan yang Dilaporkan, Risiko Penduduk Terkena Kejahatan per 100.000 Penduduk, Persentase Penyelesaian Kejahatan, dan Selang Waktu Terjadinya Kejahatan di Provinsi Riau Menurut Kepolisian Resort, 2019–2021.....	214
	<i>Crime Total, Crime Rate per 100,000 Population, Clearance Rate, and Crime Clock by Departmental (Resort) Police Office in Riau Province by Departmental (Resort) Police Office, 2019–2021</i>	214
4.4.2	Jumlah Lapas, Rutan, Cabang Rumah Tahanan dan Isinya menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Riau, 2020 dan 2021	218
	<i>Number of Inmates Prison by Regency/Municipality of Riau Province, 2020 dan 2021</i>	218

	Halaman Page
4.4.3	Jumlah Narapidana menurut Lamanya Hukuman dan Kabupaten/ Kota di Provinsi Riau, 2020 dan 2021 224 <i>Number of Prisoners by Duration of Punishment and Regency/ Municipality of Riau Province, 2020 and 2021 224</i>
4.4.4	Jumlah Penghuni Tindak Pidana Khusus Menurut LAPAS di Provinsi Riau, 2020 dan 2021 226 <i>Number of Occupants Crime According by Prison of Riau Province, 2020 and 2021 226</i>
4.5	AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA..... 228 RELIGION AND OTHER SOCIAL AFFAIRS..... 228
4.5.1	Jumlah Jemaah Haji yang Diberangkatkan ¹ ke Tanah Suci Mekah di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota, 2019–2021 228 <i>Number of Hajj Pilgrims Departured¹ to the Holyland of Mecca in Riau Province by Regency/Municipality, 2019–2021 228</i>
4.5.2	Nikah dan Cerai di Provinsi Riau , 2019–2021 229 <i>Number of Marriages and Divorces in Riau Province, 2019–2021..... 229</i>
4.5.3	Jumlah Perceraian di Provinsi Riau Menurut Faktor dan Kabupaten/ Kota, 2021 233 <i>Number of Divorces in Riau Province by Factors and Regency/ Municipality, 2021..... 233</i>
4.5.4	Jumlah Tempat Peribadatan di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/ Kota, 2021 236 <i>Number of Places of Worship in Riau Province by Regency/Municipality and Religion, 2021 236</i>
4.5.5	Jumlah Kejadian Bencana Alam di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota, 2021 237 <i>Number of Natural Disaster Events in Riau Province by Regency/ Municipality, 2021..... 237</i>
4.5.6	Jumlah Korban yang Diakibatkan Bencana Alam di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota, 2021 239 <i>Number of Victims Due to Natural Disaster in Riau Province by Regency/Municipality, 2021 239</i>
4.5.7	Jumlah Kerusakan Rumah yang Diakibatkan Bencana Alam di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota, 2020 dan 2021 242

	Halaman Page
	<i>Number of Damaged Houses Due to Natural Disaster in Riau Province by Regency/Municipality, 2020 and 20201</i> 242
4.5.8	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam ² di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota, 2019, 2020 dan 2021 244 <i>Number of Villages¹ that Had Natural Disaster² in Riau Province by Regency/Municipality, 2019, 2020 and 20201</i> 244
4.5.9	Jumlah Keluarga Penerima Manfaat (KPM) dan Anggaran Bantuan Sosial Pangan di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota, 2021 247 <i>Number of Beneficiary Family and Food Social Assistance Budget by Regency/Municipality in Riau Province, 2021</i> 247
4.6	KEMISKINAN DAN PEMBANGUNAN MANUSIA 248
	<i>POVERTY AND HUMAN DEVELOPMENT</i> 248
4.6.1	Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin di Provinsi Riau, 2014–2021 248 <i>Poverty Line, Number, and Percentage of Poor People in Riau Province, 2014–2021</i> 248
4.6.2	Jumlah dan Persentase Penduduk Miskin di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota, 2020 dan 2021 250 <i>Number and Percentage of Poor People in Riau Province by Regency/Municipality, 2020 and 2021</i> 250
4.6.3	Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan Kemiskinan di Provinsi Riau Menurut Daerah, 2014-2021 251 <i>Poverty Gap Index and Poverty Severity Index in Riau Province by Region, 2014–2021</i> 251
4.6.4	Karakteristik Rumah Tangga Miskin dan Rumah Tangga Tidak Miskin di Provinsi Riau, 2020 dan 2021 253 <i>Characteristics of Poor and Non-Poor Households in Riau Province, 2020 and 2021</i> 253
4.6.5	Indeks Pembangunan Manusia di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota, 2016–2021 255 <i>Human Development Index in Riau Province by Regency/Municipality, 2016–2021</i> 255
4.6.6	Jumlah Keluarga di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota dan Klasifikasi Keluarga, 2021 256

	<i>Number of Families in Riau Province by Regency/Municipality and Family Classification, 2021</i>	256
5.	PERTANIAN, KEHUTANAN, PETERNAKAN, DAN PERIKANAN/ AGRICULTURE, FORESTRY, LIVESTOCK, AND FISHERY	257
5.1	PERTANIAN, KEHUTANAN, PETERNAKAN, DAN PERIKANAN ... AGRICULTURE, FORESTRY, LIVESTOCK, AND FISHERY	271
5.1.1	Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Padi ¹ di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota, 2020 dan 2021 ^{x,2}	271
	<i>Harvested Area, Productivity, dan Production of Paddy¹ in Riau Province by Regency/Municipality, 2020 and 2021^{x,2}</i>	271
5.1.2	Produksi Padi dan Beras ¹ di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota, 2020 dan 2021 ^{x,2}	273
	<i>Paddy and Rice Production ¹ in Riau Province in Riau Province by Regency/Municipality, 2020 and 2021^{x,2}</i>	273
5.1.3	Produksi Jagung ¹ dan Kedelai ² di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/ Kota, 2015	274
	<i>Production of Maize¹ and Soybeans² in Riau Province by Regency/ Municipality, 2015.....</i>	274
5.1.4	Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan Yang sementara Tidak Diusahakan di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota (ha), 2021	275
	<i>Area of Tegal/Gardens, Fields/Huma, and Temporary Not Cultivated Land in Riau Province by Regency/Municipality (ha), 2021.....</i>	275
5.2	HORTIKULTURA	276
	HORTICULTURE.....	276
5.2.1	Luas Panen Tanaman Sayuran di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/ Kota dan Jenis Tanaman (ha), 2020 dan 2021 ^x	276
	<i>Harvested Area of Vegetables in Riau Province by Regency/Municipality and Kind of Plant (ha), 2020 and 2021^x.....</i>	276
5.2.2	Produksi Tanaman Sayuran di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/ Kota dan Jenis Tanaman (kuintal), 2020 dan 2021 ^x	280
	<i>Production of Vegetables in Riau Province by Regency/Municipality and Kind of Plant (quintal), 2020 and 2021^x.....</i>	280

	Halaman Page
5.2.3	Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah–Buahan Semusim di Provinsi Riau Menurut Jenis Tanaman, 2019–2021 ^x 284 <i>Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits in Riau Province by Kind of Plant, 2019–2021^x..... 284</i>
5.2.4	Produksi Tanaman Sayuran dan Buah–Buahan Semusim di Provinsi Riau Menurut Jenis Tanaman, 2019–2021 ^x 285 <i>Production of Seasonal Vegetables and Fruits in Riau Province by Kind of Plant, 2019–2021^x..... 285</i>
5.2.5	Luas Panen Tanaman Biofarmaka di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman (m ²), 2020 dan 2021 ^x 286 <i>Harvested Area of Medicinal Plants in Riau Province by Regency/ Municipality and Kind of Plant (m²), 2020 and 2021^x..... 286</i>
5.2.6	Produksi Tanaman Biofarmaka di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/ Kota dan Jenis Tanaman (kg), 2020 dan 2021 ^x 288 <i>Production of Medicinal Plants in Riau Province by Regency/ Municipality and Kind of Plant (kg), 2020 and 2021^x..... 288</i>
5.2.7	Luas Panen Tanaman Biofarmaka di Provinsi Riau Menurut Jenis Tanaman (m ² *), 2018–2021 ^x 290 <i>Harvested Area of Medicinal Plants in Riau Province by Kind of Plant (m² *), 2018–2021^x..... 290</i>
5.2.8	Produksi Tanaman Biofarmaka di Provinsi Riau Menurut Jenis Tanaman (kg), 2018–2021 ^x 291 <i>Production of Medicinal Plants in Riau Province by Kind of Plant (kg), 2018–2021^x..... 291</i>
5.2.9	Luas Panen Tanaman Hias di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/ Kota dan Jenis Tanaman (m ²), 2020 dan 2021 ^x 292 <i>Harvested Area of Ornamental Plants in Riau Province by Regency/ Municipality and Kind of Plant (m²), 2020 and 2021^x..... 292</i>
5.2.10	Produksi Tanaman Hias di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman, 2020 dan 2021 ^x 294 <i>Production of Ornamental Plants in Riau Province by Regency/ Municipality and Kind of Plant, 2020 and 2021^x..... 294</i>
5.2.11	Luas Panen Tanaman Hias di Provinsi Riau Menurut Jenis Tanaman, 2019–2021 ^x 296

	Halaman Page
	<i>Harvested Area of Ornamental Plants in Riau Province by Kind of Plant, 2019–2021^x.....</i> 296
5.2.12	Produksi Tanaman Hias di Provinsi Riau Menurut Jenis Tanaman, 2019–2021 ^x 297 <i>Production of Ornamental Plants in Riau Province by Kind of Plant, 2019–2021^x.....</i> 297
5.2.13	Produksi Buah-buahan di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman (kuintal), 2020 dan 2021 ^x 298 <i>Production of Fruits in Riau Province by Regency/Municipality and Kind of Plant (quintal), 2020 and 2021^x.....</i> 298
5.2.14	Produksi Buah–Buahan dan Sayuran Tahunan di Provinsi Riau Menurut Jenis Tanaman (kuintal), 2018–2021 ^x 302 <i>Production of Annual Fruits and Vegetables in Riau Province by Kind of Plant (quintal), 2018–2021^x.....</i> 302
5.3	PERKEBUNAN..... 303 ESTATE CROPS 303
5.3.1	Luas Areal Tanaman Perkebunan Rakyat di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman (ha), 2020 dan 2021 ^x 303 <i>Planted Area of Estate Crops in Riau Province by Regency/Municipality and Type of Crops (ha), 2020 dan 2021^x.....</i> 303
5.3.2	Produksi Perkebunan Rakyat di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/ Kota dan Jenis Tanaman (ton), 2020 dan 2021 ^x 306 <i>Production of Estate in Riau Province by Regency/Municipality and Type of Crops (ton), 2020 and 2021^x.....</i> 306
5.4	KEHUTANAN 309 FORESTRY 309
5.4.1	Luas Kawasan Hutan dan Konservasi Perairan ¹ di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota (ha), 2021 309 <i>Extent of Forest Area, Inland Water, Coastal, and Marine Ecosystem¹ in Riau Province by Regency/Municipality (ha), 2021.....</i> 309
5.4.2	Produksi Kayu Bulat dan Olahan Menurut Jenis Produksi di Provinsi Riau, 2016–2020 311 <i>Logs and Processed Timber Production by Type of Product in Riau Province, 2016–2020.....</i> 311

	Halaman Page
5.5 PETERNAKAN.....	313
LIVESTOCK.....	313
5.5.1 Populasi Ternak di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Ternak (ekor), 2020 dan 2021 ^x	313
<i>Livestock Population in Riau Province by Regency/Municipality and Kind of Livestock (heads), 2020 and 2021^x</i>	313
5.5.2 Populasi Unggas di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Unggas (ekor), 2020 dan 2021 ^x	316
<i>Poultry Population in Riau Province by Regency/Municipality and Kind of Poultry (heads), 2020 and 2021^x</i>	316
5.5.3 Produksi Daging Ternak di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Ternak (kg), 2020 dan 2021 ^x	318
<i>Meat Production in Riau Province by Regency/Municipality and Kind of Livestock (kg), 2020 and 2021^x</i>	318
5.5.4 Produksi Daging Unggas di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Unggas (kg), 2020 dan 2021 ^x	321
<i>Poultry Meat Production in Riau Province by Regency/Municipality and Kind of Poultry (kg), 2020 and 2021^x</i>	321
5.5.5 Produksi Telur Unggas dan Susu Sapi di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota (ton), 2020 dan 2021 ^x	323
<i>Production of Poultry Eggs and Cow Milk in Riau Province by Regency/Municipality (ton), 2020 and 2021^x</i>	323
5.6 PERIKANAN	325
FISHERY.....	325
5.6.1 Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Tangkap di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Penangkapan, 2020 ^x	325
<i>Production and Production Value of Fish Capture in Riau Province by Regency/Municipality and Type of Captures, 2020^x</i>	325
5.6.2 Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Tangkap di Laut di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota dan Ekosistem, 2020.....	328
<i>Production and Production Value of Marine Capture Fisheries in Riau Province by Regency/Municipality and Ecosystem, 2020.....</i>	328
5.6.3 Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Tangkap di Perairan Umum Menurut Kabupaten/Kota dan Komoditas Utama di Provinsi Riau,	

	Halaman Page
2020*.....	331
<i>Production and Production Value of Inland Open Water Capture Fisheries by Regency/Municipality and Main Commodity in Riau Province, 2020*.....</i>	<i>331</i>
5.6.4 Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Tangkap di Perairan Umum di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota dan Ekosistem, 2020*.....	333
<i>Production and Production Value of Inland Open Water Capture Fisheries in Riau Province by Regency/Municipality and Ecosystem, 2020*</i>	<i>333</i>
5.6.5 Produksi Perikanan Budidaya Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kegiatan di Provinsi Riau, 2020*.....	336
<i>Production of Aquaculture by Regency/Municipality and Type of Activity in Riau, 2020*.....</i>	<i>336</i>
5.6.6 Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Budidaya di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Budidaya, 2020.....	337
<i>Production and Production Value of Aquaculture in Riau Province by Regency/Municipality and Type of Culture, 2020.....</i>	<i>339</i>
5.6.7 Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Budidaya di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota dan Komoditas Utama, 2020.....	342
<i>Production and Production Value of Aquaculture in Riau Province by Regency/Municipality and Main Commodity, 2020.....</i>	<i>342</i>
6. PERTAMBANGAN DAN ENERGI	347
MINING AND ENERGY	347
6.1 Jumlah Produksi dan Konsumsi Tenaga Listrik (KWH) di Provinsi Riau, 2021.....	353
<i>Number of Electricity Production and Consumption in Riau Province, 2021</i>	<i>353</i>
6.2 Jumlah Pelanggan Listrik di Provinsi Riau, 2021	357
<i>Number of Electricity Customers in Riau Province, 2021.....</i>	<i>357</i>
6.3 Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota, 2020.....	358
<i>Number of Customers and Distributed Water in Riau Province by Regency/Municipality, 2020.....</i>	<i>358</i>
7. INDUSTRI DAN MANUFAKTUR.....	359
MANUFACTURING INDUSTRY	359

	Halaman Page
7.1	INDUSTRI BESAR DAN SEDANG..... 365
	LARGE AND MEDIUM MANUFACTURING INDUSTRY 365
7.1.1	Jumlah Perusahaan dan Tenaga Kerja di Provinsi Riau Menurut Klasifikasi Industri pada Industri Besar dan Sedang, 2019..... 365 <i>Number of Establishments and Workers Engaged in Riau Province by Industrial Classification in Large and Medium Manufacturing Industry, 2019..... 365</i>
7.1.2	Jumlah Perusahaan, Tenaga Kerja, Investasi, dan Nilai Produksi di Provinsi Riau pada Industri Besar dan Sedang Menurut Kabupaten/Kota, 2019..... 367 <i>Number of Establishments, Workers Engaged, Investment, and Production Value in Riau Province in Large and Medium Manufacturing Industry by Regency/Municipality, 2019..... 367</i>
7.2	INDUSTRI MIKRO DAN KECIL 368
	MICRO AND SMALL MANUFACTURING INDUSTRY 368
7.2.1	Jumlah Perusahaan dan Tenaga Kerja di Provinsi Riau Menurut Klasifikasi Industri pada Industri Mikro dan Kecil, 2019..... 368 <i>Number of Establishments and Workers Engaged in Riau Province by Industrial Classification in Micro and Small Manufacturing Industry, 2019..... 368</i>
7.2.2	Jumlah Perusahaan, Tenaga Kerja, Investasi, dan Nilai Produksi di Provinsi Riau pada Industri Mikro dan Kecil Menurut Kabupaten/Kota, 2019..... 370 <i>Number of Companies, Employees, Investment, and Production Value in Riau Province in Micro and Small Industries by Regency/Municipality, 2019..... 370</i>
7.3	KONSTRUKSI 371
	CONSTRUCTION 371
7.3.1	Ringkasan Statistik Konstruksi Perorangan di Provinsi Riau, 2019..... 371 <i>Summary of Micro Construction Establishments Statistics in Riau Province, 2019..... 371</i>
7.3.2	Banyaknya Sampel Usaha, Rata-Rata Pekerja Tetap, Median Hari Orang Pekerja Harian, Median Balas Jasa dan Upah Pekerja per Tahun, serta Median Nilai Konstruksi Usaha Konstruksi Perorangan di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota, 2019..... 372

	<i>Sample Size, Average of Permanent Workers, Median of Mandays of Casual Workers, Median of Annual Compensation and Wages of Workers, and Median of Construction Value by Unincorporated Construction in Riau Province Establishments by Regency/Municipality, 2019</i>	372
8.	PARIWISATA/TOURISM	373
8.1	Jumlah Akomodasi, Kamar, dan Tempat Tidur yang Tersedia pada Hotel Bintang di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota, 2015–2021 ¹	379
	<i>Number of Accommodations, Available Rooms and Beds in Classified Hotel in Riau Province by Regency/Municipality, 2015–2021¹</i>	379
8.2	Jumlah Akomodasi, Kamar, dan Tempat Tidur yang Tersedia pada Hotel Nonbintang dan Akomodasi Lainnya Menurut Kabupaten/Kota, 2015–2021 ¹	386
	<i>Number of Accommodations, Available Rooms and Beds in Non-Classified Hotel and Other Accommodations by Regency/Municipality, 2015–2021¹</i>	386
8.3	Rata-rata Lama Menginap Tamu Asing dan Tamu Domestik di Provinsi Riau Menurut Bulan (hari), 2021	393
	<i>Average Length of Stay of Foreign and Domestic Visitor in Riau Province by Month (day), 2021</i>	393
8.4	Tingkat Penghunian Kamar Hotel Bintang dan Nonbintang di Provinsi Riau Menurut Bulan (persen), 2021	394
	<i>Room Occupancy Rate of Classified and Non-Classified Hotels in Riau Province by Month (percent), 2021</i>	394
8.5	Jumlah Rumah Makan/Restoran di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota, 2018–2021	395
	<i>Number of Restaurants in Riau Province by Regency/Municipality, 2018–2021</i>	395
9.	TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI	397
	TRANSPORTATION AND COMMUNICATION	397
9.1	TRANSPORTASI	407
	TRANSPORTATION	407

	Halaman Page
9.1.1 Panjang Jalan ¹ di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota dan Tingkat Kewenangan Pemerintahan (km), 2019–2021	407
<i>Length of Roads¹ in Riau Province by Regency/Municipality and Level of Government Authority (km), 2019–2021</i>	<i>407</i>
9.1.2 Jumlah Kendaraan Bermotor di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/ Kota dan Jenis Kendaraan (unit), 2016–2021	410
<i>Number of Registered Motor Vehicles in Riau Province by Regency/ Municipality and Type of Motor Vehicles (units), 2016–2021</i>	<i>410</i>
9.1.3 Panjang Jalan Kewenangan Provinsi Riau Menurut Kabupaten/ Kota dan Jenis Permukaan Jalan (km), 2021	411
<i>Length of Road Riau Government Authority by Regency/Municipality and Type of Road Surface (km), 2021</i>	<i>411</i>
9.1.4 Panjang Jalan Kewenangan Provinsi Riau Menurut Kabupaten/ Kota dan Kondisi Jalan (km), 2021	412
<i>Length of Road Riau Government Authority by Regency/Municipality and Road Conditions (km), 2021</i>	<i>412</i>
9.2 KOMUNIKASI	413
COMMUNICATION.....	413
9.2.1 Jumlah Kantor Pos Pembantu di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/ Kota, 2018–2021	413
<i>Number of Post Offices Subsidiaries in Riau Province by Regency/ Municipality, 2018–2021</i>	<i>413</i>
9.2.2 Banyaknya Desa ¹ /Kelurahan di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/ Kota dan Penerimaan Sinyal Internet Telepon Seluler, 2020 dan 2021	414
<i>Number of Villages¹/Kelurahan in Riau Province by Regency/ Municipality and Phone Internet Signal Reception, 2020 and 2021</i>	<i>414</i>
10. HARGA-HARGA/PRICES	417
10.1 HARGA-HARGA.....	427
PRICES.....	427
10.1.1 Indeks Harga Konsumen per Bulan Menurut Kelompok Pengeluaran di Provinsi Riau (2018=100), 2021	427
<i>Consumer Price Index per Month by Expenditure Group in Riau Province (2018=100), 2021</i>	<i>427</i>
10.1.2 Laju Inflasi Bulanan Menurut Kelompok Pengeluaran di Provinsi Riau (2018=100), 2021	430
<i>Monthly Inflation Rate by Expenditure Group in Riau Province</i>	

	Halaman Page
	(2018=100), 2021 430
10.1.3	Indeks Harga Konsumen per Bulan di Kota Pekanbaru Menurut Kelompok Pengeluaran (2018=100), 2021 433 <i>Consumer Price Index per Month in Pekanbaru Municipality by Expenditure Group (2018=100), 2021</i> 433
10.1.4	Laju Inflasi Harga Konsumen per Bulan di Kota Pekanbaru Menurut Kelompok Pengeluaran (2018=100), 2021 436 <i>Consumer Price Inflation Rate per Month in Pekanbaru Municipality by Expenditure Group (2018=100), 2021</i> 436
10.1.5	Indeks Harga Konsumen per Bulan di Kota Dumai Menurut Kelompok Pengeluaran (2018=100), 2021 439 <i>Consumer Price Index per Month in Dumai Municipality by Expenditure Group (2018=100), 2021</i> 439
10.1.6	Laju Inflasi Harga Konsumen per Bulan di Kota Dumai Menurut Kelompok Pengeluaran (2018=100), 2021 442 <i>Consumer Price Inflation Rate per Month in Dumai Municipality by Expenditure Group (2018=100), 2021</i> 442
10.1.7	Indeks Harga Konsumen per Bulan di Kota Tembilahan Menurut Kelompok Pengeluaran (2018=100), 2021 445 <i>Consumer Price Index per Month in Tembilahan Municipality by Expenditure Group (2018=100), 2021</i> 445
10.1.8	Laju Inflasi Harga Konsumen per Bulan di Kota Tembilahan Menurut Kelompok Pengeluaran (2018=100), 2021 448 <i>Consumer Price Inflation Rate per Month in Tembilahan Municipality by Expenditure Group (2018=100), 2021</i> 448
10.2	PERBANKAN..... 451
	BANKING 451
10.2.1	Jumlah Dana dari Masyarakat pada Bank di Provinsi Riau menurut Kabupaten/Kota (juta rupiah), 2021 451 <i>Number of Public Funds on Banks of Riau Province by Regency/ Municipality (million rupiahs), 2021</i> 451
10.2.2	Jumlah Tabungan pada Bank di Provinsi Riau menurut Kelompok Bank Akhir Tahun (juta rupiah), 2019-2021 (Juta Rupiah) 452

	<i>Savings on Banks of Riau Province by Group of Bank End of Year (million rupiahs), 2019-2021</i>	452
10.2.3	Kredit Perbankan di Provinsi Riau menurut Jenis Penggunaan, 2021 (Juta Rupiah)..... <i>Banks Credit of Riau Province by Kind of Utilization, 2021 (Million Rupiahs)</i>	453
10.2.4	Pinjaman Perbankan di Provinsi Riau menurut Sektor Ekonomi Akhir Tahun, 2017- 2021 (Juta Rupiah)	454
	<i>Banks Credit of Riau Province by Economic Sector End of Year, 2017-2021 (Million Rupiahs)</i>	454
10.2.5	Jumlah Asset Perbankan di Provinsi Riau menurut Kelompok Bank Akhir Tahun, 2017 – 2021 (Juta Rupiah)	455
	<i>Bank's Assets of Riau Province by Group of Bank End of Year, 2017–2021 (Million Rupiahs)</i>	455
10.2.6	Jumlah Dana dalam Valuta Asing di Provinsi Riau menurut Kelompok Bank Akhir Tahun, 2017– 2021 (Juta Rupiah)	456
	<i>Funds in Foreign Exchange of Riau Province by Group of Bank End of year, 2017– 2021 (Million Rupiahs)</i>	456
10.2.7	Jumlah Kantor Bank di Provinsi Riau menurut Tingkatan dan Kelompok Bank, 2021	457
	<i>Number of Bank Offices of Riau Province by Level and Group of Bank, 2021</i>	457
10.2.8	Posisi Pinjaman BPR Menurut Jenis Penggunaan di Provinsi Riau (juta rupiah), 2021	458
	<i>Outstanding of Credit of Rurals Bank by Type of Use in Riau Province (million rupiahs), 2021</i>	458
10.2.9	Posisi Pinjaman BPR Menurut Skala Bisnis di Provinsi Riau (juta rupiah), 2021	459
	<i>Outstanding of Credit of Rural Banks by Business Criteria in Riau Province (million rupiahs), 2021</i>	459
10.2.10	Posisi Pinjaman BPR Menurut Sektor Ekonomi di Provinsi Riau (juta rupiah), 2021	460
	<i>Outstanding of Credit of Rural Banks by Business Criteria in Riau Province (million rupiahs), 2021</i>	460

11.	PENGELUARAN PENDUDUK.....	465
	POPULATION EXPENDITURE	465
11.1	Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan di Provinsi Riau Menurut Kelompok Komoditas (rupiah), 2020 dan 2021	471
	<i>Monthly Average Expenditure per Capita in Riau Province by Commodity Group (rupiahs), 2020 and 2021.....</i>	471
11.2	Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan di Provinsi Riau Menurut Kelompok Komoditas, 2020 dan 2021	473
	<i>Percentage of Monthly Expenditure per Capita in Riau Province by Commodity Group, 2020 and 2021.....</i>	473
11.3	Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Makanan dan Bukan Makanan di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota (rupiah), 2010 dan 2021	475
	<i>Monthly Average of Food and Non-Food Expenditure per Capita Areas in Riau Province by Regency/Municipality (rupiahs), 2020 and 2021</i>	475
11.4	Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Makanan dan Bukan Makanan di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota, 2020 dan 2021	476
	<i>Percentage of Monthly Food and Non-Food Expenditure per Capita in Riau Province by Regency/Municipality, 2020 and 2021</i>	476
11.5	Persentase Penduduk di Provinsi Riau Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan, 2020 dan 2021	477
	<i>Percentage of Population in Riau Province by Class of Monthly Expenditure per Capita, 2020 and 2021</i>	477
12.	PERDAGANGAN LUAR NEGERI/FOREIGN TRADE	479
12.1	EKSPOR.....	485
	<i>EXPORT</i>	485
12.1.1	Volume dan Nilai Ekspor di Provinsi Riau dirinci Menurut Jenis Komoditi di Provinsi Asal, 2020 dan 2021	485
	<i>Volume and Value of Export of Riau Province by Type of Commodity at Province of Origin, 2020 and 2021</i>	485
12.1.2	Volume dan Nilai Ekspor di Provinsi Riau Menurut Negara Tujuan, 2020 dan 2021	486
	<i>Volume and Value of Export in Riau Province by Destination Country, 2020 and 2021</i>	486
12.1.3	Volume dan Nilai Ekspor di Provinsi Riau Menurut Pelabuhan Muat, 2020 dan 2021	487
	<i>Volume and Value of Export in Riau Province by Loading Port, 2020</i>	

	<i>and 2021</i>	487
12.2	IMPOR	488
	<i>IMPORT</i>	488
12.2.1	Volume dan Nilai Impor di Provinsi Riau Menurut Negara Asal, 2020 dan 2021	488
	<i>Volume and Value of Import in Riau Province by Country of Origin, 2020 and 2021</i>	488
12.2.2	Volume dan Nilai Impor di Provinsi Riau Menurut Pelabuhan Bongkar, 2020 dan 2021.....	489
	<i>Volume and Value of Import in Riau Province by Unloading Port, 2020 and 2021</i>	489
13	SISTEM NERACA REGIONAL/SYSTEM OF REGIONAL ACCOUNTS	491
13.1	PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO PROVINSI	499
	PROVINCIAL GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT	499
13.1.1	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku di Provinsi Riau Menurut Lapangan Usaha (miliar rupiah), 2017–2021. <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices in Riau Province by Industry (billion rupiahs), 2017–2021</i>	499
13.1.2	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 di Provinsi Riau Menurut Lapangan Usaha (miliar rupiah), 2017–2021. <i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices in Riau Province by Industry (billion rupiahs), 2017–2021</i>	505
13.1.3	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku di Provinsi Riau Menurut Lapangan Usaha, 2017–2021 <i>Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices in Riau Province by Industry, 2017–2021</i>	510
13.1.4	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 di Provinsi Riau Menurut Lapangan Usaha (persen), 2017–2021	515
	<i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices in Riau Province by Industry (percent), 2017–2021</i>	515
13.1.5	Indeks Harga Implisit Produk Domestik Regional Bruto di Provinsi Riau Menurut Lapangan Usaha (2010=100), 2017–2021	520
	<i>Implicit Price Index of Gross Regional Domestic Product in Riau Province by Industry (2010=100), 2017–2021</i>	520
13.1.6	Laju Implisit Produk Domestik Regional Bruto di Provinsi Riau Menurut Lapangan Usaha (2010=100) (persen), 2017–2021	525

	<i>Implicit Rate of Gross Regional Domestic Product in Riau Province by Industry (2010=100) (percent), 2017–2021</i>	525
13.1.7	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku di Provinsi Riau Menurut Jenis Pengeluaran (miliar rupiah), 2017–2021 <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices in Riau Province by Type of Expenditure (billion rupiahs), 2017–2021</i>	530
13.1.8	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 di Provinsi Riau Menurut Jenis Pengeluaran (miliar rupiah), 2017–2021 <i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices in Riau Province by Type of Expenditure (billion rupiahs), 2017–2021</i>	532
13.1.9	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku di Provinsi Riau Menurut Jenis Pengeluaran, 2017–2021	534
	<i>Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices in Riau Province by Type of Expenditure, 2017–2021</i>	534
13.1.10	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 di Provinsi Riau Menurut Jenis Pengeluaran (persen), 2018–2021	536
	<i>Growth Rate of Gross Domestic Product at 2010 Constant Market Prices in Riau Province by Type of Expenditure (percent), 2018–2021.....</i>	536
13.2	PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO KABUPATEN/KOTA REGENCY/MUNICIPAL GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT.	538 538
13.2.1	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/ Kota (miliar rupiah), 2017–2021 <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices in Riau Province by Regency/Municipality (billion rupiahs), 2017–2021</i>	538
13.2.2	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota (miliar rupiah), 2017–2021 . <i>Gross Regional Domestic Product at Constant 2010 Prices in Riau Province by Regency/Municipality (billion rupiahs), 2017–2021</i>	539
13.2.3	Persentase Kontribusi Terhadap Jumlah Produk Domestik Regional Bruto di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota (persen), 2017–2021	540
	<i>Percentage of Contribution to the Total Gross Regional Domestic Product in Riau Province by Regency/Municipality (percent), 2017–2021</i>	540

13.2.4	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota (persen), 2017–2021	541
	<i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices in Riau Province by Regency/Municipality (percent), 2017–2021</i>	541
13.2.5	Produk Domestik Regional Bruto per Kapita Atas Dasar Harga Berlaku di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota (ribu rupiah), 2017–2021	542
	<i>Per Capita Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Regency/Municipality (thousand rupiahs), 2017–2021</i>	542
13.2.6	Produk Domestik Regional Bruto per Kapita Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota (ribu rupiah), 2017–2021...	543
	<i>Per Capita Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Regency/Municipality (thousand rupiahs), 2017–2021</i>	543
13.2.7	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto per Kapita Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota (persen), 2018–2021	544
	<i>Growth Rate of per Capita Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Regency/Municipality (percent), 2018–2021</i>	544
14.	PERBANDINGAN ANTARPROVINSI/NATIONAL COMPARISON ..	545
14.1	Jumlah Penduduk Menurut Provinsi di Indonesia (ribu), 2017–2021	553
	<i>Population by Province in Indonesia (thousand), 2017–2021</i>	553
14.2	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Provinsi di Indonesia (persen), 2017–2021	555
	<i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Products at 2010 Constant Market Prices by Province in Indonesia (percent), 2017–2021</i>	555
14.3	Indeks Harga Konsumen 90 Kota di Indonesia (2012=100), 2017–2021	557
	<i>Consumer Price Indices 90 Cities in Indonesia (2012=100), 2017–2021</i>	557
14.4	Jumlah Penduduk Miskin Menurut Provinsi di Indonesia (ribu), 2017–2021	562
	<i>Number of Poor Population by Province in Indonesia (thousand), 2017–2021</i>	562

14.5	Indeks Pembangunan Manusia Menurut Provinsi di Indonesia, 2017–2021	564
	<i>Human Development Index by Province in Indonesia, 2017–2021.....</i>	<i>564</i>

<https://riau.bps.go.id>

PENJELASAN UMUM/EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:

1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/ <i>Data not available</i>	: ...
Tidak ada atau nol / <i>Null or zero</i>	: -
Data dapat diabaikan/ <i>Data negligible</i>	: 0
Tanda decimal/ <i>Decimal point</i>	: ,
Data tidak dapat ditampilkan/ <i>Not applicable</i>	: NA
Angka estimasi/ <i>Estimated figures</i>	: e
Angka diperbaiki/ <i>Revised figures</i>	: r
Angka sementara/ <i>Preliminary figures</i>	: x
Angka sangat sementara/ <i>Very preliminary figures</i>	: xx
Angka sangat sangat sementara/ <i>Very very preliminary figures</i>	: xxx

2. SATUAN/UNITS

barel/ <i>barrel</i>	: 158,99 liter/ <i>litres</i> = 1/6,2898 m ³
hektar (ha)/ <i>hectare (ha)</i>	: 10 000 m ²
kilometer (km)/ <i>kilometres (km)</i>	: 1 000 meter/ <i>meters (m)</i>
knot/ <i>knot</i>	: 1,8523 km/jam (<i>km/hour</i>)
kuintal/ <i>quintal</i>	: 100 kg
KWh	: 1 000 Watt hour
MWh	: 1 000 KWh
liter (untuk beras)/ <i>litre (for rice)</i>	: 0,80 kg
MMSCF	: 1/35,3 m ³
metrik ton (m.ton)/ <i>metric ton (m. ton)</i>	: 0,98421 long ton = 1 000 kg
ons/ <i>ounce</i>	: 28,31 gram/ <i>grams</i>
ton	: 1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

The difference in decimal numbers is caused by rounding.

DAFTAR SINGKATAN/ LIST OF ABBREVIATIONS

SI	: Stasiun Iklim
SIMPK	: Stasiun Meteorologi Pertanian Khusus
t.t	: Tempat tidur
BCG	: Bacillus Calmette Guerin
DPT	: Difteri, Pertusis, Tetanus
TT	: Tetanus Toxoid
IOT	: Industri Obat Tradisional/ <i>Traditional Medicine Industry</i>
IKOT	: Industri Kecil Obat Tradisional/ <i>Traditional Medicine Small</i>
Alkes	: Alat kesehatan/ <i>Health Kits</i>
PKRT	: Perbekalan Kesehatan Rumah tangga/ <i>Household Health Logistics</i>
Kompl	: Komplemen/ <i>Complement</i>
IRTP	: Industri Pangan Produksi Rumah Tangga/ <i>Foods Home Industry</i>
PBF	: Pedagang Besar Farmasi/ <i>Pharmacy Whole-seller</i>
GFK	: Gudang Farmasi Kab/Kota/Regency/ <i>Municipality Pharmacy Warehouse</i>
RB	: Rumah Bersalin/ <i>Delivery House</i>
Pustu	: Puskesmas pembantu/ <i>Auxiliary Public Health Center</i>
BP	: Balai Pengobatan/ <i>Polyclinic</i>
TPS	: Tempat Pembuangan Sementara / <i>landfill</i>
Jamkesmas	: Jaminan kesehatan masyarakat miskin/ <i>Poor public health insurance</i>
PJKMU	: Program Jaminan Kesehatan Masyarakat Umum
SIUP	: Surat Ijin Usaha Perdagangan/ <i>Trading Permission Letter</i>
TDP	: Tanda Daftar Perusahaan/ <i>Company Registration Identity</i>
API	: Angka Pengenal Importir/ <i>Importer's Identity Number</i>

Statistik Kunci, 2019–2021 Key Statistics, 2019–2021

Rincian/Description	Satuan/Unit	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
SOSIAL/SOCIAL				
Penduduk ¹ /Population ¹	juta/million	6,39	6,39	6,49
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja –TPAK ² <i>Labour Force Participation Rate-LFPR²</i>	%	64,94	65,24	65,03
Tingkat Pengangguran Terbuka-TPT ² <i>Unemployment Rate-UR²</i>	%	5,76	6,32	4,42
Penduduk Miskin ³ /Poor People ³	ribu/thousand	490,72	483,39	500,81
Persentase Penduduk Miskin ³ <i>Percentage of Poor People³</i>	%	7,08	6,82	7,12
Indeks Pembangunan Manusia-IPM ⁴ <i>Human Development Index⁴</i>	–	73,00	72,71	72,94
EKONOMI/ECONOMIC				
Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Harga Berlaku ⁵ <i>Gross Regional Domestic Bruto (GDP) at Current Price⁵</i>	milliar rupiah <i>billion rupiahs</i>	760 247,51	728 649,99	843 211,15
Laju Pertumbuhan Ekonomi ⁵ /Economic Growth ⁵	%	2,81	-1,13	3,36
Inflasi/Inflation (y-o-y)	%	2,36	2,42	1,54
Eksport/Export	miliar/billion US\$	12,41	13,81	19,70
Impor/Import	miliar/billion US\$	1,56	1,32	1,62

- Catatan/Notes: ¹ Data 2006–2009; berdasarkan hasil SUPAS 2005; mulai 2010: Hasil proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 (pertengahan tahun/Juni)/Data in 2006–2009: based on SUPAS 2005; since 2010: The result of Indonesia population projection 2010–2035 (mid year/June)
- ² Kondisi Agustus/Condition at August
- ³ Kondisi Maret/Condition at March
- ⁴ Sejak tahun 2010, IPM dihitung dengan metode baru. Komponen IPM metode baru adalah angka harapan hidup saat lahir, harapan lama sekolah, rata-rata lama sekolah, dan pengeluaran per kapita/Since 2010, HDI was calculated using new method. New HDI component are life expectancy at birth, expected years of schooling, means years of schooling, and expenditure per capita
- ⁵ Mulai tahun 2010 mengadopsi System of National Account 2008 (SNA 2008)/Since 2010 is in line with System of National Account 2008 (SNA 2008)

BAB
Chapter

01

GEOGRAFI DAN IKLIM GEOGRAPHY AND CLIMATE

LUAS WILAYAH PROVINSI RIAU

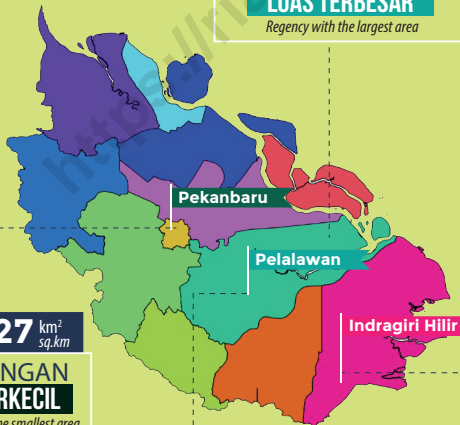
Total area of Riau Province **87.023,66** km²
sq.km

12.758,45 km²
sq.km

kabupaten dengan

LUAS TERBESAR

Regency with the largest area



212 km

kabupaten dengan

JARAK TERJAUH

Regency with the furthest distance
to the capital

632,27 km²
sq.km

kota DENGAN
LUAS TERKECIL

Municipality with the smallest area

47 pulau
Island

kabupaten dengan
PULAU TERBANYAK

Regency with the most islands

PENJELASAN TEKNIS

1. Provinsi adalah satuan wilayah tertinggi dari badan pemerintahan daerah yang wilayahnya mencakup beberapa kabupaten/kota dan dipimpin oleh seorang gubernur. Wilayah provinsi terdiri atas wilayah darat dan wilayah laut sejauh dua belas mil laut yang diukur dari garis pantai ke arah laut lepas dan atau ke arah perairan kepulauan.
2. Kabupaten/Kota adalah satuan wilayah yang berada satu tingkat di bawah provinsi pada badan pemerintahan daerah yang wilayahnya mencakup beberapa kecamatan atau satuan wilayah yang setingkat lainnya. Kabupaten dipimpin oleh seorang bupati sedangkan kota dipimpin oleh walikota. Perbedaan antara kabupaten dengan kota dapat dilihat dari beberapa perbedaan karakteristik, diantaranya aspek luas wilayah, aspek kependudukan, aspek mata pencaharian penduduk, aspek struktur pemerintahan, aspek sosial budaya, dan aspek perekonomian.
3. Kecamatan adalah satuan wilayah dipimpin oleh camat yang dalam pelaksanaan tugasnya memperoleh pelimpahan sebagian wewenang bupati atau walikota untuk menangani sebagian urusan otonomi daerah. Kecamatan dibentuk di wilayah kabupaten/kota dengan Perda berpedoman pada Peraturan Pemerintah.
4. Kelurahan adalah satuan wilayah yang ditempati oleh sejumlah penduduk

TECHNICAL NOTES

1. *Province is the highest regional unit of a regional government body whose territory covers several regencies / cities and is led by a governor. The province consists of land and sea areas as far as twelve nautical miles measured from the coastline towards the open sea and or towards archipelagic waters.*
2. *Regency/City is a regional unit that is one level below the province in a regional government body whose territory covers several sub-districts or other level regional units. The regency is headed by a regent while the city is led by the mayor. Differences between districts and cities can be seen from several differences in characteristics, including aspects of area size, aspects of population, aspects of population livelihoods, aspects of governance structure, socio-cultural aspects, and economic aspects.*
3. *A subdistrict is a regional unit headed by a sub-district head who in the implementation of his task obtains the delegation of part of the authority of the regent or mayor to handle part of regional autonomy matters. Subdistricts are formed in regency / city areas with regional regulations based on Government Regulations.*
4. *An Urban Village is an area unit occupied by a number of residents who have*

yang mempunyai organisasi pemerintahan terendah langsung di bawah camat dan tidak berhak menyelenggarakan rumah tangga sendiri. Ciri utama kelurahan adalah kepala kelurahannya (lurah) sebagai pegawai negeri dan tidak dipilih oleh rakyat.

5. Desa adalah satuan wilayah yang ditempati oleh sejumlah penduduk sebagai kesatuan masyarakat yang mempunyai organisasi pemerintahan terendah dan langsung di bawah camat serta berhak menyelenggarakan pemerintahan sendiri dalam ikatan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Ciri utama desa adalah kepala desanya dipilih oleh masyarakat setempat. Pembuatan batas bagi desa yang memiliki daerah kantong dan daerah yang secara administratif tidak diakui dilakukan dengan mengikuti batas alam.
6. Perkotaan adalah status suatu wilayah administrasi setingkat desa/kelurahan yang sudah memenuhi kriteria klasifikasi wilayah perkotaan.
7. Perdesaan adalah status suatu wilayah administrasi setingkat desa/kelurahan yang belum memenuhi kriteria klasifikasi wilayah perkotaan.

the lowest government organization directly under the sub-district head and are not entitled to run their own households. The main characteristic of the urban village is the village chief as a civil servant and not elected by the people.

5. *Village is a regional unit occupied by a number of residents as a community unit that has the lowest government organization and is directly under the sub-district head and has the right to hold his own government in Republic of Indonesia (NKRI). The main characteristic of the village is that the village head is chosen by the local community. Making boundaries for villages that have pockets and areas that are not recognized administratively are done by following natural boundaries.*
6. *Urban is the status of an administrative area at the village / urban village level that has met the classification criteria of urban areas.*
7. *Rural is the status of an administrative area at the village / urban village level that has not met the classification criteria of urban areas.*

ULASAN**DESCRIPTION**

1. GEOGRAFI

1. GEOGRAPHY

1.1. KEADAAN GEOGRAFI

1.1. GEOGRAPHICAL SITUATION

Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 72 Tahun 2019 tanggal 8 Oktober 2019 Provinsi Riau memiliki luas area sebesar 87.023,66 km². Keberadaannya membentang dari lereng Bukit Barisan sampai dengan Selat Malaka, terletak antara 01°05'00" Lintang Selatan sampai 02°25'00" Lintang Utara atau antara 100°00'00" Bujur Timur-105°05'00" Bujur Timur.

Based on Minister of Home Affairs Regulation No.72/2019, October 8, 2019 the area of Riau Province is approximately 87,023.66 km². The area expanse from the Bukit Barisan slope, up to the Malacca strait, laying between 01°05'00" South Latitude to 02°25'00" North Latitude or between 100°00'00 to 105°05'00" East Longitude of East Longitude.

Batas-batas daerah Provinsi Riau adalah:

The borders of Riau Province are as follow:

- Sebelah Utara: Selat Malaka dan Provinsi Sumatera Utara.
- Sebelah Selatan: Provinsi Jambi dan Provinsi Sumatera Barat.
- Sebelah Timur: Provinsi Kepulauan Riau dan Selat Malaka.
- Sebelah Barat: Provinsi Sumatera Barat dan Provinsi Sumatera Utara.

- *To The North: Malacca strait and Sumatera Utara Province.*
- *To the South: Jambi Province and Sumatera Barat Province.*
- *To the East: Kepulauan Riau Province and Malacca strait.*
- *To the West: Sumatera Barat Province and Sumatera Utara Province.*

Sedangkan batas batas Kabupaten/ Kota dalam Provinsi Riau adalah:

Borders of Regencies/Cities:

1. Kabupaten Kuantan Singingi :

1. *Kuantan Singingi Regency:*

- Sebelah Utara: Kabupaten Kampar dan Kabupaten Pelalawan.
- Sebelah Selatan: Provinsi Jambi.
- Sebelah Barat: Provinsi Sumatera Barat.
- Sebelah Timur: Kabupaten Indragiri Hulu.

- *To the North: Kampar Regency and Pelalawan Regency.*
- *To the South: Jambi Province.*
- *To the West: Sumatera Barat Province.*
- *To the East: Indragiri Hulu Regency.*

2. Kabupaten Indragiri Hulu:

2. *Indragiri Hulu Regency:*

- Sebelah Utara: Kabupaten Pelalawan.
- Sebelah Selatan: Provinsi Jambi.
- Sebelah Barat: Kabupaten Kuantan Singingi.

- *To the North: Pelalawan Regency.*
- *To the South: Jambi Province.*
- *To the West: Kuantan Singingi Regency.*

- Sebelah Timur: Kabupaten Indragiri Hilir.
3. Kabupaten Indragiri Hilir:
 - Sebelah Utara: Kabupaten Pelalawan.
 - Sebelah Selatan: Provinsi Jambi.
 - Sebelah Barat: Kabupaten Indragiri Hulu.
 - Sebelah Timur: Provinsi Kepulauan Riau.
 4. Kabupaten Pelalawan:
 - Sebelah Utara: Kabupaten Siak dan Kabupaten Bengkalis.
 - Sebelah Selatan: Kabupaten Kuantan Singingi, Indragiri Hulu dan Indragiri Hilir.
 - Sebelah Barat: Kabupaten Kampar dan Kota Pekanbaru.
 - Sebelah Timur: Provinsi Kepulauan Riau.
 5. Kabupaten Siak:
 - Sebelah Utara: Kabupaten Bengkalis.
 - Sebelah Selatan: Kabupaten Kampar dan Pelalawan.
 - Sebelah Barat: Kota Pekanbaru.
 - Sebelah Timur: Kabupaten Kepulauan Meranti.
 6. Kabupaten Kampar:
 - Sebelah Utara: Kota Pekanbaru dan Kabupaten Siak.
 - Sebelah Selatan: Kabupaten Kuantan Singingi.
 - Sebelah Barat: Kabupaten Rokan Hulu dan Provinsi Sumatera Barat.
 - Sebelah Timur: Kabupaten Pelalawan dan Kabupaten Siak.
 7. Kabupaten Rokan Hulu:
 - Sebelah Utara: Kabupaten Rokan Hilir dan Provinsi Sumatra Utara.
- To the East: Indragiri Hilir Regency.
3. Indragiri Hilir Regency:
 - To the North: Pelalawan Regency.
 - To the South: Jambi Province.
 - To the West: Indragiri Hulu Regency.
 - To the East: Kepulauan Riau Province.
 4. Pelalawan Regency:
 - To the North: Siak Regency and Bengkalis Regency.
 - To the South: Kuantan Singingi Regency, Indragiri Hulu Regency and Indragiri Hilir Regency.
 - To the West: Kampar Regency and Pekanbaru City.
 - To the East: Kepulauan Riau Province.
 5. Kabupaten Siak:
 - To the North: Bengkalis Regency.
 - To the South: Kampar Regency and Pelalawan Regency.
 - To the West: Pekanbaru City
 - To the East: Kepulauan Meranti Regency.
 6. Kampar Regency:
 - To the North: Pekanbaru City and Siak Regency.
 - To the South: Kuantan Singingi Regency.
 - To the West: Rokan Hulu Regency and Sumatera Barat Province.
 - To the East: Pelalawan Regency and Siak Regency.
 7. Rokan Hulu Regency:
 - To the North: Rokan Hilir Regency and Sumatera Utara Province.

- Sebelah Selatan: Kabupaten Kampar.
 - Sebelah Barat: Provinsi Sumatra Barat.
 - Sebelah Timur: Kabupaten Kampar.
8. Kabupaten Bengkalis:
- Sebelah Utara: Selat Malaka.
 - Sebelah Selatan: Kabupaten Siak.
 - Sebelah Barat: Kabupaten Rokan Hilir dan Kota Dumai.
 - Sebelah Timur: Provinsi Kepulauan Riau.
9. Kabupaten Rokan Hilir:
- Sebelah Utara: Provinsi Sumatra Utara dan Selat Malaka.
 - Sebelah Selatan: Kabupaten Bengkalis.
 - Sebelah Barat: Provinsi Sumatra Utara.
 - Sebelah Timur: Kota Dumai.
10. Kabupaten Kepulauan Meranti
- Sebelah Utara: Selat Malaka dan Kabupaten Bengkalis.
 - Sebelah Selatan: Kabupaten Siak.
 - Sebelah Barat: Kabupaten Siak.
 - Sebelah Timur : Provinsi Kepulauan Riau.
11. Kota Pekanbaru
- Sebelah Utara: Kabupaten Siak.
 - Sebelah Selatan: Kabupaten Pelalawan.
 - Sebelah Barat: Kabupaten Kampar.
 - Sebelah Timur: Kabupaten Pelalawan.
12. Kota Dumai
- Sebelah Utara: Kabupaten Bengkalis.
 - Sebelah Selatan: Kabupaten Bengkalis.
 - Sebelah Barat: Kabupaten Rokan
- *To the South: Kampar Regency.*
 - *To the West: Sumatera Barat Province.*
 - *To the East: Kampar Regency.*
8. *Bengkalis Regency:*
- *To the North: Malacca strait.*
 - *To the South: Siak Regency.*
 - *To the West: Rokan Hilir Regency and Dumai City.*
 - *To the East: Kepulauan Riau Province.*
9. *Rokan Hilir Regency:*
- *To the North: Sumatera Utara Province and Malacca Strait.*
 - *To the South: Bengkalis Regency.*
 - *To the West: Sumatra Utara Province.*
 - *To the East: Dumai city.*
10. *Kepulauan Meranti Regency*
- *To the North: Malacca Strait and Bengkalis Regency.*
 - *To the South: Siak Regency.*
 - *To the West: Siak Regency.*
 - *To the East: Kepulauan Riau Province.*
11. *Pekanbaru City*
- *To the North: Siak Regency.*
 - *To the South: Pelalawan Regency.*
 - *To the West: Kampar Regency.*
 - *To the East: Pelalawan Regency*
12. *Dumai City*
- *To the North : Bengkalis Regency.*
 - *To the South : Bengkalis Regency.*
 - *To the West : Rokan Hilir Regency.*

Hilir.

- Sebelah Timur: Kabupaten Bengkalis.

- To the East : Bengkalis Regency.

1.2. Iklim

Di Provinsi Riau, ada 5 wilayah yang melakukan pengamatan iklim, yaitu Stasiun Meterologi Japura Rengat di Kabupaten Indragiri Hulu , Pos Pengamatan Meteorologi Bandara RAPP Pangkalan Kerinci di Kabupaten Pelalawan, Stasiun Klimatologi Tambang di Kabupaten Kampar, Stasiun Meteorologi Sultan Syarif Kasim II Pekanbaru, dan Pos Pengamatan Meteorologi Bandara Pinang Kampai di Kota Dumai.

Dari lima wilayah tersebut, selama tahun 2021, suhu tertinggi terjadi di Kota Dumai pada Bulan Mei dan Juni dengan maksimal suhu sebesar 33,4 derajat celsius, serta suhu terendah terjadi di Kabupaten Kampar pada Bulan Juni dengan suhu sebesar 22,1 derajat celsius.

Dari lima wilayah tersebut, curah hujan tertinggi terjadi di Kota Dumai pada Bulan Oktober sebesar 431 mm, serta curah hujan terendah terjadi di Kabupaten Pelalawan pada Bulan Februari sebesar 31 mm.

Sedangkan jumlah hari hujan, terbanyak terjadi di Kota Dumai pada Bulan April yaitu 20 hari, sedang Kabupaten yang paling sedikit terjadi hujan terjadi di Kabupaten Pelalawan pada bulan Februari dan Juli yaitu 5 hari.

1.2. Climate

In Riau Province, there are 5 regions that conduct climate observations, namely Meteorology Station Japura Rengat in Indragiri Hulu Regency, Meteorological Observation Post of Pangkalan Kerinci Airport RAPP in Pelalawan Regency, Klimatologi Tambang Station in Kampar Regency, Meteorology Station Sultan syarif kasim II Pekanbaru, and Meteorological Observation Post of Pinang Kampai Airport in Dumai Municipality.

Based on the five regions, during 2021, the highest temperature occurred in Dumai Municipality on May and June with a maximum temperature of 33.4 degrees Celsius, and the lowest temperature occurred in Kampar Regency on December with a temperature of 22.1 degrees Celsius.

Based on the five regions, the highest rainfall occurred in Dumai Municipality on October at 431 mm, and the lowest rainfall occurred in Pelalawan Regency on Februari amounting to 31.00 mm.

While the number of rainy days, the most rainy days occurred in Dumai Municipality on April which was 20 days, while the least rains occurred in Pelalawan Regency on February and July, which was 5 days.

1.1 KEADAAN GEOGRAFI

GEOGRAPHY CONDITION

Tabel 1.1.1 Luas Daerah dan Jumlah Pulau di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota, 2021
Total Area and Number of Islands in Riau Province by Regency/Municipality, 2021

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Ibukota Kabupaten/Kota Capital of Regency/ Municipality	Luas ¹ Total Area ¹ (km ² /sq.km)	Persentase terhadap Luas Provinsi Percentage to Province's Area	Jumlah Pulau ² Number of Islands ²
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<i>Kabupaten/Regency</i>				
01. Kuantan Singingi	Teluk Kuantan	5 259,36	6,04	-
02. Indragiri Hulu	Rengat	7 723,80	8,88	3
03. Indragiri Hilir	Tembilahan	12 614,78	14,50	31
04. Pelalawan	Pangkalan Kerinci	12 758,45	14,66	47
05. Siak	Siak Sri Indrapura	8 275,18	9,51	1
06. Kampar	Bangkinang	10 983,47	12,62	4
07. Rokan Hulu	Pasir Pengaraian	7 588,13	8,72	-
08. Bengkalis	Bengkalis	6 975,41	8,02	21
09. Rokan Hilir	Bagan Siapi-api	8 881,59	10,21	40
10. Kepulauan Meranti	Selat Panjang	3 707,84	4,26	10
<i>Kota/Municipality</i>				
71. Pekanbaru	Pekanbaru	632,27	0,73	-
73. Dumai	Dumai	1 623,38	1,87	-
Riau		87 023,66	100,00	157

Catatan/Note: ¹ Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 72 Tahun 2019 tanggal 8 Oktober 2019/
 Based on Minister of Home Affairs Regulation Number 72/2019, October 8, 2019

² Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Riau/Regional Office of Marine Affairs and Fisheries of Riau Province

Sumber/Source: Kementerian Dalam Negeri/Ministry of Home Affairs

Tabel
Table 1.1.2**Tinggi Wilayah dan Jarak ke Ibukota Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota, 2021**
Altitude and Distance to The Capital of Riau Province by Regency/Municipality, 2021

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Tinggi Wilayah (mdpl) <i>Altitude (m a.s.l)</i>	Jarak ke Ibukota (km) <i>Distance to the Capital of Province (km)</i>
(1)	(2)	(3)
<i>Kabupaten/Regency</i>		
01. Kuantan Singingi	57	164
02. Indragiri Hulu	4	201
03. Indragiri Hilir	3	293
04. Pelalawan	5	65
05. Siak	5	100
06. Kampar	30	60
07. Rokan Hulu	91	180
08. Bengkalis	2	190
09. Rokan Hilir	5	250
10. Kepulauan Meranti	2	200
<i>Kota/Municipality</i>		
71. Pekanbaru	10	0
73. Dumai	5	176

Sumber/Source: Kementerian Dalam Negeri/Ministry of Home Affairs

Tabel
Table 1.1.3

Jumlah Desa¹/Kelurahan Menurut Kabupaten/Kota dan Letak Geografi, 2014–2021
Number of Villages¹/Kelurahan by Regency/Municipality and Geographical Location, 2014–2021

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Tepi Laut Coastal Altitude (m a.s.l.)			Bukan Tepi Laut Non-Coastal		
	2014	2018	2021	2014	2018	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
<i>Kabupaten/Regency</i>						
01. Kuantan Singingi	–	–	–	229	229	229
02. Indragiri Hulu	–	–	–	194	194	194
03. Indragiri Hilir	35	32	31	201	204	205
04. Pelalawan	10	10	11	108	108	107
05. Siak	10	10	10	121	121	121
06. Kampar	–	–	–	245	250	250
07. Rokan Hulu	–	–	–	153	145	145
08. Bengkalis	84	76	75	71	79	80
09. Rokan Hilir	32	28	25	150	170	173
10. Kepulauan Meranti	85	83	76	16	20	25
<i>Kota/Municipality</i>						
71. Pekanbaru	–	–	–	58	83	83
73. Dumai	15	15	16	18	18	20
Riau	271	254	244	1 564	1 621	1 632

Catatan/Note: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/
Villages in this table include Transmigration Settlement Unit fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection

Tabel
Table 1.1.4

Jumlah Desa^{1,2}/Kelurahan Menurut Kabupaten/Kota dan Topografi Wilayah, 2014–2021
Number of Villages^{1,2}/Kelurahan by Regency/Municipality and Topographical Areas, 2014–2021

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Lembah Valley			Lereng/Puncak Slope			Dataran Flat		
	2014	2018	2021	2014	2018	2021	2014	2018	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
<i>Kabupaten/Regency</i>									
01. Kuantan Singingi	7	1	1	9	–	84	213	228	144
02. Indragiri Hulu	3	–	–	5	–	103	186	194	91
03. Indragiri Hilir	–	1	–	6	4	5	230	231	231
04. Pelalawan	–	–	–	1	–	23	117	118	95
05. Siak	–	–	–	3	–	28	128	131	103
06. Kampar	6	2	–	20	14	58	219	234	192
07. Rokan Hulu	–	–	–	12	10	18	141	135	127
08. Bengkalis	–	–	–	5	–	5	150	155	150
09. Rokan Hilir	–	–	–	1	–	–	181	198	198
10. Kepulauan Meranti	–	–	–	1	–	4	100	103	97
<i>Kota/Municipality</i>									
71. Pekanbaru	–	–	–	–	–	–	58	83	83
73. Dumai	–	–	–	–	–	–	33	33	36
Riau	16	4	1	63	28	328	1 756	1 843	1 547

Catatan/Note: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/
Villages in this table include Transmigration Settlement Unit fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat

² Jumlah desa tidak termasuk desa tepi laut/Number of villages excluded coastal villages

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection

1.2 KEADAAN IKLIM CLIMATE CONDITION

Tabel
Table 1.2.1

Pengamatan Unsur Iklim di Stasiun Pengamatan Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika (BMKG) di Provinsi Riau, 2021
Observation of Climate Elements at the Meteorology, Climatology and Geophysics Agency Station in Riau Province, 2021

Kabupaten/ Kota Regency/ Municipality	Stasiun BMKG BMKG Station	Tahun/ Year	Bulan/ Month	Suhu/Temperature		
				Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Indragiri Hulu	Stamet Japura Rengat	2021	Januari/January	23,2	25,8	30,1
		2021	Februari/February	23,2	27,0	32,2
		2021	Maret/March	23,3	26,8	32,4
		2021	April/April	23,0	26,8	32,2
		2021	Mei/May	24,3	27,4	33,1
		2021	Juni/June	23,5	27,3	33,1
		2021	Juli/July	23,2	27,2	32,8
		2021	Agustus/August	23,6	26,7	32,1
		2021	September/September	23,4	26,8	32,4
		2021	Oktober/October	23,4	27,1	33,1
02. Pelalawan	Bandara RAPP	2021	November/November	23,3	27,2	33,0
		2021	Desember/December	23,7	26,8	31,9
		2021	Januari/January	23,2	26,3	30,7
		2021	Februari/February	23,0	27,3	32,5
		2021	Maret/March	23,3	26,8	32,4
		2021	April/April	22,9	27,1	33,2
		2021	Mei/May	24,0	27,5	32,8
		2021	Juni/June	23,3	27,4	32,9
		2021	Juli/July	23,4	27,4	32,6
		2021	Agustus/August	23,5	27,0	32,1
06. Kampar	Staklim Kampar Riau	2021	September/September	23,1	27,1	32,0
		2021	Oktober/October	23,4	27,5	33,0
		2021	November/November	23,3	27,1	32,5
		2021	Desember/December	23,9	27,4	31,8
		2021	Januari/January	22,5	26,1	30,7
		2021	Februari/February	22,4	26,7	31,9

Lanjutan Tabel/Continued Table 1.2.1

Kabupaten/ Kota Regency/ Municipality	Stasiun BMKG BMKG Station	Tahun/ Year	Bulan/ Month	Suhu/Temperature		
				Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum
(1)	(2)	(3)	(4)	(8)	(9)	(10)
06. Kampar	Staklim Kampar Riau	2021	Maret/March	22,7	26,6	32,0
		2021	April/April	22,7	26,9	32,2
		2021	Mei/May	23,0	27,2	32,3
		2021	Juni/June	22,1	27,1	32,7
		2021	Juli/July	22,5	27,0	32,5
		2021	Agustus/August	22,6	26,7	31,9
		2021	September/September	22,8	26,5	32,0
		2021	Oktober/October	22,9	27,0	32,4
		2021	November/November	22,8	26,8	31,9
		2021	Desember/December	22,2	26,5	31,1
71. Pekanbaru	Stamet SSK II Pekanbaru	2021	Januari/January	23,0	25,9	30,8
		2021	Februari/February	23,2	27,0	32,3
		2021	Maret/March	23,1	26,6	32,1
		2021	April/April	23,0	27,0	33,0
		2021	Mei/May	24,0	27,4	33,2
		2021	Juni/June	23,3	27,3	33,2
		2021	Juli/July	23,5	27,4	33,2
		2021	Agustus/August	23,3	26,8	32,7
		2021	September/September	23,2	26,6	32,5
		2021	Oktober/October	23,6	27,3	33,2
73. Dumai	Bandara Pinang Kampai	2021	Januari/January	22,9	26,1	31,2
		2021	Februari/February	23,3	27,1	33,3
		2021	Maret/March	23,0	26,8	32,9
		2021	April/April	23,3	26,7	33,0
		2021	Mei/May	24,1	27,4	33,4
		2021	Juni/June	23,2	27,4	33,4
		2021	Juli/July	23,8	27,5	33,3
		2021	Agustus/August	23,3	26,9	32,5
		2021	September/September	23,3	26,7	32,8
		2021	Oktober/October	23,7	27,1	33,2
		2021	November/November	23,3	26,8	32,8
		2021	Desember/December	23,5	26,4	31,9

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.2.1*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ Municipality</i>	Stasiun BMKG <i>BMKG Station</i>	Tahun/ Year	Bulan/ Month	Kelembaban/Humidity (%)		
				Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum
(1)	(2)	(3)	(4)	(11)	(12)	(13)
01. Indragiri Hulu	Stamet Japura Rengat	2021	Januari/ <i>January</i>	63	89	100
		2021	Februari/ <i>February</i>	54	83	98
		2021	Maret/ <i>March</i>	53	85	100
		2021	April/ <i>April</i>	51	86	98
		2021	Mei/ <i>May</i>	59	87	98
		2021	Juni/ <i>June</i>	53	85	98
		2021	Juli/ <i>July</i>	54	83	98
		2021	Agustus/ <i>August</i>	57	86	98
		2021	September/ <i>September</i>	55	86	98
		2021	Oktober/ <i>October</i>	55	86	98
		2021	November/ <i>November</i>	45	85	98
		2021	Desember/ <i>December</i>	56	87	98
02. Pelalawan	Bandara RAPP	2021	Januari/ <i>January</i>	56	86	98
		2021	Februari/ <i>February</i>	56	83	98
		2021	Maret/ <i>March</i>	50	84	99
		2021	April/ <i>April</i>	56	82	99
		2021	Mei/ <i>May</i>	45	81	99
		2021	Juni/ <i>June</i>	55	84	98
		2021	Juli/ <i>July</i>	52	84	100
		2021	Agustus/ <i>August</i>	48	83	98
		2021	September/ <i>September</i>	52	85	99
		2021	Oktober/ <i>October</i>	38	83	100
06. Kampar	Staklim Kampar Riau	2021	Januari/ <i>January</i>	57	84	98
		2021	Februari/ <i>February</i>	59	82	98
		2021	Maret/ <i>March</i>	54	83	98
		2021	April/ <i>April</i>	56	83	98
		2021	Mei/ <i>May</i>	60	84	98
		2021	Juni/ <i>June</i>	52	82	99
		2021	Juli/ <i>July</i>	50	81	98
		2021	Agustus/ <i>August</i>	54	83	98
		2021	September/ <i>September</i>	55	83	98

Lanjutan Tabel/Continued Table 1.2.1

Kabupaten/ Kota Regency/ Municipality	Stasiun BMKG BMKG Station	Tahun/ Year	Bulan/ Month	Kelembaban/Humidity (%)		
				Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum
(1)	(2)	(3)	(4)	(14)	(15)	(16)
06. Kampar	Staklim Kampar Riau	2021	Oktober/October	47	82	98
		2021	November/November	50	83	98
		2021	Desember/December	59	85	98
71. Pekanbaru	Stamet SSK II Pekanbaru	2021	Januari/January	53	83	97
		2021	Februari/February	46	77	99
		2021	Maret/March	42	81	98
		2021	April/April	48	79	98
		2021	Mei/May	50	83	98
		2021	Juni/June	48	78	97
		2021	Juli/July	43	76	96
		2021	Agustus/August	50	80	97
		2021	September/September	50	81	98
		2021	Oktober/October	40	78	99
		2021	November/November	45	82	99
		2021	Desember/December	54	85	100
73. Dumai	Bandara Pinang Kampai	2021	Januari/January	51	83	99
		2021	Februari/February	42	78	97
		2021	Maret/March	47	83	100
		2021	April/April	53	85	98
		2021	Mei/May	57	87	99
		2021	Juni/June	45	84	99
		2021	Juli/July	42	81	98
		2021	Agustus/August	44	85	100
		2021	September/September	48	87	100
		2021	Oktober/October	49	84	99
		2021	November/November	49	86	99
		2021	Desember/December	51	88	99

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.2.1*

Kabupaten/ Kota Regency/ Municipality	Stasiun BMKG BMKG Station	Tahun/ Year	Bulan/ Month	Kecepatan Angin (m/det) /Wind Velocity (m/ sec)		
				Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum
(1)	(2)	(3)	(4)	(17)	(18)	(19)
01. Indragiri Hulu	Stamet Japura Rengat	2021	Januari/January	0	4,9	6,5
		2021	Februari/February	0	4,9	7,0
		2021	Maret/March	0	4,9	7,8
		2021	April/April	0	5,2	7,3
		2021	Mei/May	0	4,8	6,9
		2021	Juni/June	0	4,8	6,8
		2021	Juli/July	0	5,0	6,5
		2021	Agustus/August	0	5,4	7,1
		2021	September/September	0	5,0	6,9
		2021	Oktober/October	0	4,7	7,5
		2021	November/November	0	4,7	6,6
		2021	Desember/December	0	5,0	7,3
02. Pelalawan	Bandara RAPP	2021	Januari/January	0	5,1	8,4
		2021	Februari/February	0	4,9	6,8
		2021	Maret/March	0	4,9	8,6
		2021	April/April	0	5,4	9,4
		2021	Mei/May	0	5,2	8,4
		2021	Juni/June	0	5,3	9,5
		2021	Juli/July	0	5,3	8,9
		2021	Agustus/August	0	4,8	6,6
		2021	September/September	0	6,3	10,2
		2021	Oktober/October	0	5,1	7,3
		2021	November/November	0	4,8	8,4
		2021	Desember/December	0	5,5	9,5
06. Kampar	Staklim Kampar Riau	2021	Januari/January	0	3,7	4,3
		2021	Februari/February	0	3,9	4,5
		2021	Maret/March	0	3,6	4,2
		2021	April/April	0	3,9	4,5
		2021	Mei/May	0	3,9	4,4
		2021	Juni/June	0	4,1	4,5
		2021	Juli/July	0	3,9	4,3
		2021	Agustus/August	0	4,2	5,2
2021	September/September	0	4,2	4,8		

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.2.1*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ Municipality</i>	Stasiun BMKG <i>BMKG Station</i>	Tahun/ <i>Year</i>	Bulan/ <i>Month</i>	Kecepatan Angin (m/det) / <i>Wind Velocity</i> (m/sec)		
				Minimum	Rata-rata <i>Average</i>	Maksimum <i>Maximum</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(20)	(21)	(22)
06. Kampar	Staklim Kampar Riau	2021	Oktober/ <i>October</i>	0	3,9	4,1
		2021	November/ <i>November</i>	0	3,7	3,8
		2021	Desember/ <i>December</i>	0	3,8	4,2
71. Pekanbaru	Stamet SSK II Pekanbaru	2021	Januari/ <i>January</i>	0	6	15
		2021	Februari/ <i>February</i>	0	6	25
		2021	Maret/ <i>March</i>	0	6	27
		2021	April/ <i>April</i>	0	7	30
		2021	Mei/ <i>May</i>	0	6	21
		2021	Juni/ <i>June</i>	0	6	22
		2021	Juli/ <i>July</i>	0	7	24
		2021	Agustus/ <i>August</i>	0	7	27
		2021	September/ <i>September</i>	0	7	26
		2021	Oktober/ <i>October</i>	0	6	20
		2021	November/ <i>November</i>	0	6	27
		2021	Desember/ <i>December</i>	0	6	27
73. Dumai	Bandara Pinang Kampai	2021	Januari/ <i>January</i>	n.a	6,4	n.a
		2021	Februari/ <i>February</i>	n.a	4,8	n.a
		2021	Maret/ <i>March</i>	n.a	5,1	n.a
		2021	April/ <i>April</i>	n.a	3,7	n.a
		2021	Mei/ <i>May</i>	n.a	5,1	n.a
		2021	Juni/ <i>June</i>	n.a	4,6	n.a
		2021	Juli/ <i>July</i>	n.a	5,7	n.a
		2021	Agustus/ <i>August</i>	n.a	6,1	n.a
		2021	September/ <i>September</i>	n.a	6,1	n.a
		2021	Oktober/ <i>October</i>	n.a	5,4	n.a
2021	November/ <i>November</i>	n.a	n.a	n.a		
2021	Desember/ <i>December</i>	n.a	n.a	n.a		

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.2.1*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ Municipality</i>	Stasiun BMKG <i>BMKG Station</i>	Tahun/ <i>Year</i>	Bulan/ <i>Month</i>	Tekanan Udara/ <i>Atmospheric Pressure (mb)</i>		
				Minimum	Rata-rata <i>Average</i>	Maksimum <i>Maximum</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(23)	(24)	(25)
01. Indragiri Hulu	Stamet Japura Rengat	2021	Januari/ <i>January</i>	1 008,2	1 010,0	1 012,0
		2021	Februari/ <i>February</i>	1 007,4	1 010,6	1 012,4
		2021	Maret/ <i>March</i>	1 006,8	1 010,0	1 013,1
		2021	April/ <i>April</i>	1 006,5	1 010,4	1 012,6
		2021	Mei/ <i>May</i>	1 006,1	1 008,9	1 011,2
		2021	Juni/ <i>June</i>	1 008,4	1 010,3	1 012,1
		2021	Juli/ <i>July</i>	1 007,6	1 010,0	1 011,9
		2021	Agustus/ <i>August</i>	1 008,8	1 010,5	1 012,8
		2021	September/ <i>September</i>	1 007,2	1 010,1	1 011,5
		2021	Oktober/ <i>October</i>	1 007,3	1 009,8	1 012,8
		2021	November/ <i>November</i>	1 006,6	1 008,8	1 011,5
		2021	Desember/ <i>December</i>	1 008,1	1 010,6	1 012,7
02. Pelalawan	Bandara RAPP	2021	Januari/ <i>January</i>	1 008,4	1 011,5	1 013,4
		2021	Februari/ <i>February</i>	1 008,6	1 012,0	1 014,2
		2021	Maret/ <i>March</i>	1 008,0	1 010,2	1 012,0
		2021	April/ <i>April</i>	1 008,5	1 010,9	1 013,6
		2021	Mei/ <i>May</i>	1 008,8	1 010,2	1 012,3
		2021	Juni/ <i>June</i>	1 008,5	1 010,4	1 012,5
		2021	Juli/ <i>July</i>	1 008,8	1 010,7	1 012,6
		2021	Agustus/ <i>August</i>	1 009,8	1 011,4	1 013,0
		2021	September/ <i>September</i>	1 010,0	1 011,9	1 014,9
		2021	Oktober/ <i>October</i>	1 008,6	1 011,2	1 013,6
2021	November/ <i>November</i>	1 007,0	1 010,2	1 012,7		
2021	Desember/ <i>December</i>	1 008,3	1 010,9	1 012,8		
06. Kampar	Staklim Kampar Riau	2021	Januari/ <i>January</i>	1 007,8	1 009,3	1 011,5
		2021	Februari/ <i>February</i>	1 006,8	1 010,1	1 011,9
		2021	Maret/ <i>March</i>	1 007,2	1 009,7	1 011,9
		2021	April/ <i>April</i>	1 006,0	1 009,9	1 012,2
		2021	Mei/ <i>May</i>	1 005,8	1 008,7	1 011,3
		2021	Juni/ <i>June</i>	1 007,6	1 009,8	1 011,5
		2021	Juli/ <i>July</i>	1 007,1	1 009,2	1 011,2
		2021	Agustus/ <i>August</i>	1 007,3	1 009,9	1 012,4
2021	September/ <i>September</i>	1 006,8	1 009,5	1 010,5		

Lanjutan Tabel/Continued Table 1.2.1

Kabupaten/ Kota Regency/ Municipality	Stasiun BMKG BMKG Station	Tahun/ Year	Bulan/ Month	Tekanan Udara/Atmospheric Pressure (mb)		
				Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum
(1)	(2)	(3)	(4)	(26)	(27)	(28)
06. Kampar	Staklim Kampar Riau	2021	Oktober/October	1 007,3	1 009,5	1 012,4
		2021	November/November	1 006,7	1 008,6	1 011,3
		2021	Desember/December	1 006,7	1 009,9	1 012,3
71. Pekanbaru	Stamet SSK II Pekanbaru	2021	Januari/January	1 007,3	1 009,4	1 011,5
		2021	Februari/February	1 006,8	1 010,1	1 011,9
		2021	Maret/March	1 006,2	1 009,4	1 012,7
		2021	April/April	1 005,8	1 009,8	1 012,2
		2021	Mei/May	1 005,7	1 008,4	1 010,3
		2021	Juni/June	1 007,6	1 009,7	1 011,2
		2021	Juli/July	1 007,1	1 009,3	1 011,3
		2021	Agustus/August	1 008,3	1 010,0	1 012,3
		2021	September/September	1 006,8	1 009,4	1 010,6
		2021	Oktober/October	1 006,7	1 009,2	1 012,2
		2021	November/November	1 006,0	1 008,2	1 010,8
		2021	Desember/December	1 007,5	1 010,0	1 012,5
73. Dumai	Bandara Pinang Kampai	2021	Januari/January	1 007,5	1 008,6	1 009,6
		2021	Februari/February	1 007,4	1 009,9	1 011,6
		2021	Maret/March	1 006,0	1 009,0	1 011,4
		2021	April/April	1 006,1	1 009,5	1 012,2
		2021	Mei/May	1 005,1	1 008,0	1 009,8
		2021	Juni/June	1 007,5	1 009,4	1 011,2
		2021	Juli/July	1 007,5	1 008,7	1 010,5
		2021	Agustus/August	1 006,6	1 009,2	1 011,6
		2021	September/September	1 008,1	1 009,5	1 010,5
		2021	Oktober/October	1 005,4	1 008,2	1 012,7
2021	November/November	1 005,8	1 008,0	1 010,2		
2021	Desember/December	1 007,1	1 009,7	1 011,9		

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 1.2.1

Kabupaten/ Kota Regency/ Municipality	Stasiun BMKG BMKG Station	Tahun/ Year	Bulan/ Month	Jumlah Curah Hujan Number of Precipitation (mm)	Jumlah Hari Hujan (hari) Number of Rainy Days (day)	Penyinaran Matahari Duration of Sunshine (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(29)	(30)	(31)
01. Indragiri Hulu	Stamet Japura Rengat	2021	Januari/ <i>January</i>	251	17	28
		2021	Februari/ <i>February</i>	92	6	59
		2021	Maret/ <i>March</i>	215	10	53
		2021	April/ <i>April</i>	262	15	55
		2021	Mei/ <i>May</i>	228	14	60
		2021	Juni/ <i>June</i>	291	9	59
		2021	Juli/ <i>July</i>	80	10	63
		2021	Agustus/ <i>August</i>	265	13	44
		2021	September/ <i>September</i>	133	12	49
		2021	Oktober/ <i>October</i>	329	17	52
2021	November/ <i>November</i>	266	11	54		
2021	Desember/ <i>December</i>	179	15	29		
02. Pelalawan	Bandara RAPP	2021	Januari/ <i>January</i>	140	16	n.a
		2021	Februari/ <i>February</i>	31	5	n.a
		2021	Maret/ <i>March</i>	52	9	n.a
		2021	April/ <i>April</i>	244	15	n.a
		2021	Mei/ <i>May</i>	235	11	n.a
		2021	Juni/ <i>June</i>	187	12	n.a
		2021	Juli/ <i>July</i>	78	5	n.a
		2021	Agustus/ <i>August</i>	184	11	n.a
		2021	September/ <i>September</i>	204	11	n.a
		2021	Oktober/ <i>October</i>	275	15	n.a
2021	November/ <i>November</i>	159	9	n.a		
2021	Desember/ <i>December</i>	111	15	n.a		
06. Kampar	Staklim Kampar Riau	2021	Januari/ <i>January</i>	290	13	36
		2021	Februari/ <i>February</i>	181	9	55
		2021	Maret/ <i>March</i>	254	16	47
		2021	April/ <i>April</i>	428	18	44
		2021	Mei/ <i>May</i>	336	18	48
		2021	Juni/ <i>June</i>	224	11	63
		2021	Juli/ <i>July</i>	143	6	61
		2021	Agustus/ <i>August</i>	187	17	47
2021	September/ <i>September</i>	190	19	48		

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.2.1*

Kabupaten/ Kota Regency/ Municipality	Stasiun BMKG BMKG Station	Tahun/ Year	Bulan/ Month	Jumlah Curah Hujan Number of Precipitation (mm)	Jumlah Hari Hujan (hari) Number of Rainy Days (day)	Penyinaran Matahari Duration of Sunshine (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(32)	(33)	(34)
06. Kampar	Staklim Kampar Riau	2021	Oktober/October	164	11	55
		2021	November/November	406	15	54
		2021	Desember/December	304	17	42
71. Pekanbaru	Stamet SSK II Pekanbaru	2021	Januari/January	326	16	33
		2021	Februari/February	97	11	56
		2021	Maret/March	357	16	50
		2021	April/April	410	16	57
		2021	Mei/May	257	19	55
		2021	Juni/June	207	12	45
		2021	Juli/July	91	7	66
		2021	Agustus/August	199	19	45
		2021	September/September	311	16	45
		2021	Oktober/October	343	15	62
73. Dumai	Bandara Pinang Kampai	2021	Januari/January	81	11	n.a
		2021	Februari/February	71	6	n.a
		2021	Maret/March	269	15	n.a
		2021	April/April	230	20	n.a
		2021	Mei/May	241	16	n.a
		2021	Juni/June	126	12	n.a
		2021	Juli/July	324	10	n.a
		2021	Agustus/August	425	17	n.a
		2021	September/September	253	19	n.a
		2021	Oktober/October	431	16	n.a
2021	November/November	311	13	n.a		
2021	Desember/December	176	18	n.a		

Sumber/Source: Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika (BMKG) / Meteorology, Climatology and Geophysics Agency

BAB
Chapter

02

PEMERINTAHAN GOVERNMENT



Jumlah Pegawai Negeri Sipil di Provinsi Riau
Desember 2021

Number of civil servants in Riau Province, December 2021

83.207 Orang

PENJELASAN TEKNIS

1. Pemerintahan Indonesia menganut sistem presidensial yang berdasarkan Pancasila. Pancasila terdiri atas lima dasar, yaitu:
 - a. Ketuhanan Yang Maha Esa;
 - b. Kemanusiaan yang adil dan beradab;
 - c. Persatuan Indonesia;
 - d. Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan perwakilan;
 - a. Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia.
2. Sistem politik di Indonesia didasarkan pada kekuasaan legislatif, eksekutif, dan yudikatif (Trias Politika).
3. Kekuasaan legislatif dipegang oleh Majelis Permusyawaratan Rakyat (MPR) sebagai lembaga tertinggi negara. Keanggotaan MPR berubah setelah Amandemen UUD 1945 pada periode 1999–2004. Seluruh anggota MPR adalah anggota DPR (Dewan Perwakilan Rakyat) ditambah anggota DPD (Dewan Perwakilan Daerah). Anggota DPR dan DPD dipilih melalui pemilihan umum (pemilu) dan dilantik dalam masa jabatan lima tahun.
4. Lembaga eksekutif berpusat pada presiden, wakil presiden, dan kabinet. Sistem pemerintahan di Indonesia adalah Presidensial, sehingga para menteri berada di bawah dan bertanggung jawab kepada presiden.

TECHNICAL NOTES

1. *The Indonesian Government follows the presidential system based on the Five Principles (Pancasila). Pancasila consists of five principles, namely:*
 - a. *The Belief in One God;*
 - b. *A just and civilized humanism;*
 - c. *Unity of Indonesia;*
 - d. *Democratic citizenship led by wise guidance born of representative consultation;*
 - e. *Social just for all the people of Indonesia.*
6. *The political system in Indonesia is based on Trias Politica principle or separation of legislative, executive, and judicative power.*
7. *Legislative power is held by the People's Consultative Assembly (MPR) as the highest institution. The MPR membership changed after the amendment of The 1945 Constitution of The Republic of Indonesia (UUD 1945) during the period 1999–2004. MPR members are all The Indonesian House of Representative (DPR) members plus Regional Representatives Council (DPD). DPR and DPD members are elected through a general election and appointed for a five-years membership.*
8. *The executives consist of president, vice president, and ministerial cabinet. In Indonesia the ministerial cabinet follows the Presidential Cabinet system where every minister is responsible to the president and does not represent political parties in the parliament.*

5. Lembaga yudikatif sejak masa reformasi dan adanya amandemen UUD 1945 dijalankan oleh Mahkamah Agung, termasuk pengaturan administrasi para hakim.
 6. Sebagai Provinsi, Riau dikepalai oleh seorang Gubernur/Kepala Daerah dengan satu orang Wakil Gubernur. Di dalam melaksanakan tugasnya, ada 3 organisasi perangkat staf pemerintahan daerah yaitu: Sekretaris Daerah (Sekda), Badan Perencanaan Pembangunan Daerah, Penelitian, dan Pengembangan (BAPPEDALITBANG) dan Inspektorat Daerah
 7. Sekretaris Daerah membawahi 3 (tiga) Asisten, yaitu :
 1. Asisten I Bidang Pemerintahan dan Kesejahteraan Masyarakat.
 2. Asisten II Bidang Perekonomian dan Pembangunan.
 3. Asisten III Bidang Administrasi Umum.
 8. Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Penelitian dan Pengembangan (BAPPEDALITBANG) di samping bertugas secara teknis, juga mengkoordinir dan mengintegrasikan usaha, penyusunan rencana dan program kerja.
 9. Inspektorat Daerah merupakan unsur pengawas dengan tugas pokok melakukan pengawasan umum atas jalannya roda pemerintahan daerah sesuai dengan rencana dan peraturan yang berlaku.
5. *Since the reformation era and after the amendment of UUD 1945, The judicative power has been run by the Supreme Court, including the administrative arrangement of judges.*
 6. *As Province, Riau governed by a Governor who is in turn assisted by one Deputy/Vice Governor. To implement his duties, there are 3 organizations of Government staff they are: the Provincial Secretariat, the Regional Development Planning Board, Research, and Development (BAPPEDALITBANG) and the Regional Inspectorate.*
 7. *The Regional Secretariat assisted by 3 assistants:*
 1. *1st Assistant for Government and People Welfare*
 2. *2nd Assistant for Economic and Development*
 3. *3rd Assistant for General and Development*
 8. *The Regional Development Plan-ning Board Research and Development (BAPPEDALITBANG) has the task of technically, coordinating, integrating and compiling of plan and job program.*
 9. *The Regional Inspectorate Board as a controlling has the main responsibility for controlling the process of the Regional Administration in accordance with existing regulations.*

ULASAN**DESCRIPTION****2. PEMERINTAHAN****2. ADMINISTRATION****2.1. Pemerintahan Daerah**

Daerah Provinsi Riau terdiri dari 10 kabupaten (Kuantan Singingi, Indragiri Hulu, Indragiri Hilir, Pelalawan, Siak, Kampar, Rokan Hulu, Bengkalis, Rokan Hilir dan Kepulauan Meranti) dan 2 kota yaitu Kota Pekanbaru dan Kota Dumai. Tiap Kabupaten dikepalai oleh seorang Bupati dan Kota oleh seorang Walikota.

Dari 12 Kabupaten/Kota yang ada di Provinsi Riau pada Tahun 2021 terdapat 172 kecamatan yang dikepalai oleh seorang camat dan 1.876 kelurahan/desa yang dikepalai oleh seorang lurah/kepala desa.

2.2. Dewan Perwakilan Rakyat

Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi Riau pada tahun 2021 sebanyak 65 orang. Dari jumlah tersebut 51 orang adalah laki-laki dan 14 orang perempuan.

2.3. Kepegawaian

Jumlah pegawai negeri sipil (PNS) di Provinsi Riau menurut kabupaten/kota pada tahun 2021 sebanyak 83.207 orang. Dari jumlah tersebut 32.968 adalah pegawai laki-laki dan 50.239 pegawai perempuan.

2.4. Keuangan Daerah

Pemerintah Provinsi Riau menyusun Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Provinsi sebagai bentuk perencanaan pembangunan daerah. Penyusunan anggaran pemerintah daerah harus ditata sedemikian rupa sehingga mampu meningkatkan kinerja

2.1. Regional Administration

Riau Province has ten regencies (Kuantan Singingi, Indragiri Hulu, Indragiri Hilir, Pelalawan, Siak, Kampar, Rokan Hulu, Bengkalis, Rokan Hilir and Kepulauan Meranti) and two cities (Pekanbaru and Dumai). Each Regency governed by a Bupati (Kabupaten Head) and City governed by a Mayor.

Districts are divided into Kelurahan (Village unit) lead by a Lurah (Village Head). At the 2021 data recorded that Riau Province has 172 sub-districts and 1,876 Kelurahan/villages.

2.2. Regional House of Representatives

Number of Regional House of Representative's Member in Riau Province in 2021 recorded at 65 persons, consist of 51 male and 14 female.

2.3. Employee Affairs

Number of civil servants in Riau Province by Regency/Municipality in 2021 recorded at 83,207 persons, consist of 32,968 male and 50,239 female.

2.4. Regional Finance

The provincial government formulates the Receipt and Expenditure Budget (APBD) Province as a form of regional development planning.

penyelenggaraan daerah yang berorientasi pada optimalisasi pelayanan publik.

Di sisi lain, realisasi penerimaan Provinsi Riau tahun 2021 (angka sementara) berjumlah 9.915,69 milyar rupiah. Dibanding dengan realisasi penerimaan Provinsi Riau 2020 yang berjumlah 8.704,39 milyar rupiah naik sebesar 13,92 persen.

Realisasi pengeluaran Provinsi Riau 2021 (angka sementara) berjumlah 8.931,74 milyar rupiah yang terdiri dari belanja tidak langsung sebesar 5.465,07 miliar rupiah, dan belanja langsung sebesar 3.466,66 miliar rupiah.

The realization of Regional Revenues of Riau Province in 2021 (unaudited) was 9,915.69 billion rupiahs. Compared to the 2020, realization of Riau Provinces revenues increase 13.92 percent and recorded at 8,704.39 billion rupiahs.

The realization of Regional expenditure of Riau Province in 2021 (unaudited) was 8,931.74 billion rupiahs consist of indirect expenditure 5,465.07 billion rupiahs, and direct expenditure 3,466.66 billion rupiahs.

<https://riau.bps.go.id>

2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF ADMINISTRATIVE AREA

Tabel 2.1.1 **Jumlah Kecamatan di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota, 2017–2021**
Table 2.1.1 **Number of Sub Districts and Villages in Riau Province by Regency/Municipality, 2017–2021**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<i>Kabupaten/Regency</i>					
01. Kuantan Singingi	15	15	15	15	15
02. Indragiri Hulu	14	14	14	14	14
03. Indragiri Hilir	20	20	20	20	20
04. Pelalawan	12	12	12	12	12
05. Siak	14	14	14	14	14
06. Kampar	21	21	21	21	21
07. Rokan Hulu	16	16	16	16	16
08. Bengkalis	11	11	11	11	11
09. Rokan Hilir	18	18	18	18	18
10. Kepulauan Meranti	9	9	9	9	9
<i>Kota/Municipality</i>					
71. Pekanbaru	12	12	12	12	15
73. Dumai	7	7	7	7	7
Riau	169	169	169	169	172

Sumber/Source: Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 5 Tahun 2021 Tanggal 31 Desember 2021 tentang Kode dan Nama Wilayah Kerja Statistik Tahun 2021
Chief Statistician Regulation Number 5/2021, December 31 2021 on Code and Name of Regional Level of Data Collection.

Tabel
Table 2.1.2

**Jumlah Desa¹ /Kelurahan Menurut Kabupaten/Kota, 2017
–2021**
**Number of Villages¹ / Sub-Districts by Regency/Municipality,
2017 - 2021**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<i>Kabupaten/Regency</i>					
01. Kuantan Singingi	229	229	229	229	229
02. Indragiri Hulu	194	194	194	194	194
03. Indragiri Hilir	236	236	236	236	236
04. Pelalawan	118	118	118	118	118
05. Siak	131	131	131	131	131
06. Kampar	250	250	250	250	250
07. Rokan Hulu	148	145	145	145	145
08. Bengkalis	155	155	155	155	155
09. Rokan Hilir	198	198	198	198	198
10. Kepulauan Meranti	101	103	103	101	101
<i>Kota/Municipality</i>					
71. Pekanbaru	83	83	83	83	83
73. Dumai	33	33	33	33	36
Riau	1 876	1 875	1 875	1 873	1 876

Catatan/Note:
Sumber/Source:

¹Termasuk kelurahan dan Unit Permukiman Transmigrasi (UPT)/Include Transmigration Settlement Unit
Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 5 Tahun 2021 Tanggal 31 Desember 2021 tentang Kode dan Nama Wilayah Kerja Statistik Tahun 2021
Chief Statistician Regulation Number 5/2021, December 31 2021 on Code and Name of Regional Level of Data Collection.

2.2 DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVES

Tabel 2.2.1 **Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi Riau Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin, 2021**
Number of Regional House of Representatives's Members of Riau Province by Political Parties and Sex, 2021

Partai Politik <i>Political Parties</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Partai Demokrat	8	1	9
Partai Golongan Karya (Golkar)	6	5	11
Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDI-P)	8	2	10
Partai Gerakan Indonesia Raya (Gerindra)	6	2	8
Partai Amanat Nasional (PAN)	6	1	7
Partai Kebangkitan Bangsa (PKB)	6		6
Partai Keadilan Sejahtera (PKS)	5	2	7
Parta Gabungan PPP-Nasdem-Hanura	6	1	7
Partai Bulan Bintang	-	-	-
Partai Keadilan dan Persatuan Indonesia	-	-	-
Riau	51	14	65

Sumber/Source: Sekretariat DPRD Provinsi Riau / Parliament Secretariat of Riau Province

Tabel
Table 2.2.2

Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin, 2021
Number of Regional House of Representatives's Members of Riau Province by Regency/Municipality and Sex, 2021

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
<i>Kabupaten/Regency</i>			
01. Kuantan Singingi	34	1	35
02. Indragiri Hulu	39	1	40
03. Indragiri Hilir	39	6	45
04. Pelalawan	35	0	35
05. Siak	39	1	40
06. Kampar	41	4	45
07. Rokan Hulu	43	2	45
08. Bengkalis	41	4	45
09. Rokan Hilir	37	8	45
10. Kepulauan Meranti	26	4	30
<i>Kota/Municipality</i>			
71. Pekanbaru	37	8	45
73. Dumai	28	2	30
Riau	439	41	480

Sumber/Source: Sekretariat DPRD Provinsi Riau / Parliament Secretariat of Riau Province

2.3 SUMBER DAYA MANUSIA

HUMAN RESOURCES

Tabel 2.3.1 Jumlah Pegawai Negeri Sipil di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin, Desember 2020 dan Desember 2021
Number of Civil Servants in Riau Province by Regency/Municipality and Sex, December 2020 dan December 2021

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2020		Jumlah Total
	Laki-laki Male	Perempuan Female	
(1)	(2)	(3)	(4)
Pemerintah Provinsi Riau	6 971	8 497	15 468
<i>Kabupaten/Regency</i>			
01. Kuantan Singingi	2 165	3 232	5 397
02. Indragiri Hulu	2 251	3 345	5 596
03. Indragiri Hilir	3 041	4 198	7 239
04. Pelalawan	2 086	2 718	4 804
05. Siak	2 363	3 432	5 795
06. Kampar	3 428	5 042	8 470
07. Rokan Hulu	2 311	3 389	5 700
08. Bengkalis	2 624	4 428	7 052
09. Rokan Hilir	2 478	3 709	6 187
10. Kepulauan Meranti	1 432	1 728	3 160
<i>Kota/Municipality</i>			
71. Pekanbaru	2 250	5 410	7 660
73. Dumai	1 363	2 717	4 080
Riau	34 763	51 845	86 608

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.3.1

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2021		Jumlah Total
	Laki-laki Male	Perempuan Female	
(1)	(5)	(6)	(7)
Pemerintah Provinsi Riau	6 633	8 310	14 943
<i>Kabupaten/Regency</i>			
01. Kuantan Singingi	2 050	3 112	5 162
02. Indragiri Hulu	2 114	3 245	5 359
03. Indragiri Hilir	2 853	4 048	6 901
04. Pelalawan	1 993	2 659	4 652
05. Siak	2 283	3 383	5 666
06. Kampar	3 187	4 844	8 031
07. Rokan Hulu	2 196	3 307	5 503
08. Bengkalis	2 498	4 281	6 779
09. Rokan Hilir	2 383	3 645	6 028
10. Kepulauan Meranti	1 345	1 680	3 025
<i>Kota/Municipality</i>			
71. Pekanbaru	2 131	5 086	7 217
73. Dumai	1 302	2 639	3 941
Riau	32 968	50 239	83 207

Sumber/Source: BKN Kantor Regional XII Pekanbaru/BKN Regional Office XII Pekanbaru

Tabel
Table 2.3.2

Jumlah Pegawai Negeri Sipil di Provinsi Riau Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin, Desember 2020 dan Desember 2021
Number of Civil Servants in Riau Province by Occupation and Sex, December 2020 dan December 2021

Jabatan <i>Occupation</i>	2020		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
Fungsional Tertentu <i>Specific Functional</i>	12 490	33 217	45 707
Fungsional Umum <i>Staf General Functional</i>	15 326	15 157	30 483
Struktural/ <i>Structural</i>	6 947	3 471	10 418
Eselon V/ <i>5th Echelon</i>
Eselon IV/ <i>4th Echelon</i>
Eselon III/ <i>3rd Echelon</i>
Eselon II/ <i>2nd Echelon</i>
Eselon I/ <i>1st Echelon</i>
Jumlah/<i>Total</i>	34 763	51 845	86 608

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.3.2

Jabatan <i>Occupation</i>	2021		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Fungsional Tertentu <i>Specific Functional</i>	12 117	32 748	44 865
Fungsional Umum <i>Staf General Functional</i>	14 165	13 995	28 160
Struktural/ <i>Structural</i>	6 686	3 496	10 182
Eselon V/ <i>5th Echelon</i>	-	-	-
Eselon IV/ <i>4th Echelon</i>	-	-	-
Eselon III/ <i>3rd Echelon</i>	-	-	-
Eselon II/ <i>2nd Echelon</i>	-	-	-
Eselon I/ <i>1st Echelon</i>	-	-	-
Jumlah/<i>Total</i>	32 968	50 239	83 207

Sumber/*Source*: BKN Kantor Regional XII Pekanbaru/ *BKN Regional Office XII Pekanbaru*

Tabel
Table 2.3.3

Jumlah Pegawai Negeri Sipil di Provinsi Riau Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin , Desember 2020 dan Desember 2021
Number of Civil Servants in Riau Province by Educational Level and Sex, December 2020 and December 2021

Tingkat Pendidikan Educational Level	2020		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	256	15	271
SMP/Sederajat <i>General Vocational Junior High School</i>	397	68	465
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	8 340	5 576	13 916
Diploma I, II/Akta I, II <i>Diploma I, II/Akta I, II</i>	1 460	2 605	4 065
Diploma III/Akta III/Sarjana Muda <i>Diploma III/Akta III/Bachelor</i>	1 850	7 377	9 227
Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.D <i>University Graduates</i>	22 460	36 204	58 664
Jumlah/Total	34 763	51 845	86 608

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.3*

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	2021		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	216	13	229
SMP/Sederajat <i>General Vocational Junior High School</i>	353	49	402
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	7 484	4 768	12 252
Diploma I, II/Akta I, II <i>Diploma I, II/Akta I, II</i>	1 135	1 937	3 072
Diploma III/Akta III/Sarjana Muda <i>Diploma III/Akta III/Bachelor</i>	1 709	6 885	8 594
Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.D <i>University Graduates</i>	22 071	36 587	58 658
Jumlah/Total	32 968	50 239	83 207

Sumber/Source: BKN Kantor Regional XII Pekanbaru/ BKN Regional Office XII Pekanbaru

Tabel
Table 2.3.4**Jumlah Pegawai Negeri Sipil di Provinsi Riau Menurut Tingkat Kepangkatan dan Jenis Kelamin Desember 2020 dan Desember 2021**
Number of Civil Servants in Riau Province by Hierarchy and Sex, December 2020 and December 2021

Pangkat/Golongan/Ruang <i>Hierarchy</i>	2020		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. I/A (Juru Muda)	20	0	20
2. I/B (Juru Muda Tingkat I)	68	2	70
3. I/C (Juru)	123	18	141
4. I/D (Juru Tingkat I)	181	30	211
Golongan I/Range I	392	50	442
5. II/A (Pengatur Muda)	666	210	876
6. II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	1 638	1 173	2 811
7. II/C (Pengatur)	2 816	2 648	5 464
8. II/D (Pengatur Tingkat I)	2 447	2 876	5 323
Golongan II/Range II	7 567	6 907	14 474
9. III/A (Penata Muda)	4 239	7 559	11 798
10. III/B (Penata Muda Tingkat I)	4 724	9 037	13 761
11. III/C (Penata)	4 840	8 939	13 779
12. III/D (Penata Tingkat I)	5 413	7 431	12 844
Golongan III/Range III	19 216	32 966	52 182
13. IV/A (Pembina)	4 447	6 532	10 979
14. IV/B (Pembina Tingkat I)	2 707	5 218	7 925
15. IV/C (Pembina Utama Muda)	371	149	520
16. IV/D (Pembina Utama Madya)	52	17	69
17. IV/E (Pembina Utama)	11	6	17
Golongan IV/Range IV	7 588	11 922	19 510
Jumlah/Total	34 763	51 845	86 608

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.4*

Pangkat/Golongan/Ruang Hierarchy	2021		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(5)	(6)	(7)
1. I/A (Juru Muda)	16	0	16
2. I/B (Juru Muda Tingkat I)	46	1	47
3. I/C (Juru)	109	16	125
4. I/D (Juru Tingkat I)	176	21	197
Golongan I/Range I	347	38	385
5. II/A (Pengatur Muda)	511	159	670
6. II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	1 244	877	2 121
7. II/C (Pengatur)	2 441	1 867	4 308
8. II/D (Pengatur Tingkat I)	2 767	3 080	5 847
Golongan II/Range II	6 963	5 983	12 946
9. III/A (Penata Muda)	3 727	6 834	10 561
10. III/B (Penata Muda Tingkat I)	4 253	7 979	12 232
11. III/C (Penata)	4 830	9 108	13 938
12. III/D (Penata Tingkat I)	5 534	8 426	13 960
Golongan III/Range III	18 344	32 347	50 691
13. IV/A (Pembina)	4 073	6 156	10 229
14. IV/B (Pembina Tingkat I)	2 806	5 510	8 316
15. IV/C (Pembina Utama Muda)	356	180	536
16. IV/D (Pembina Utama Madya)	61	18	79
17. IV/E (Pembina Utama)	18	7	25
Golongan IV/Range IV	7 314	11 871	19 185
Jumlah/Total	32 968	50 239	83 207

Sumber/Source: BKN Kantor Regional XII Pekanbaru/ BKN Regional Office XII Pekanbaru

Tabel
Table 2.3.5

Jumlah Pegawai Negeri Sipil di Provinsi Riau Menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Jenis Kelamin, Desember 2020 dan Desember 2021
Number of Civil Servants in Riau Province by Work Period and Sex, December 2020 and December 2021

Dinas/Instansi Pemerintahan Government Agencies	2020 *		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Sekretariat Daerah	290	194	484
Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah	116	73	189
Inspektorat	87	64	151
Badan Perencanaan Pembangunan Daerah	122	88	210
Badan Pengelola Keuangan Dan Aset Daerah	71	66	137
Badan Pendapatan Daerah	241	170	411
Badan Kepegawaian Daerah	56	58	114
Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia	75	34	109
Badan Penelitian Dan Pengembangan Daerah	-	-	-
Badan Penanggulangan Bencana Daerah	48	9	57
Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik	47	25	72
Dinas Pendidikan	2 684	4 989	7 673
Dinas Kesehatan	81	211	292
Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang	402	136	538
Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman Dan Pertanahan	-	-	-
Dinas Sosial	104	63	167
Dinas Tenaga Kerja Dan Transmigrasi	123	61	184
Dinas Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak	18	84	102

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.3.5

Dinas/Instansi Pemerintahan Government Agencies	2020*		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(5)	(6)	(7)
Dinas Ketahanan Pangan	161	106	267
Dinas Lingkungan Hidup Dan Kehutanan	638	190	828
Dinas Kependudukan, Pencatatan Sipil, Pengendalian Penduduk Dan Keluarga Berencana	-	-	-
Dinas Pemberdayaan Masyarakat Dan Desa	50	51	101
Dinas Perhubungan	87	35	122
Dinas Komunikasi, Informatika Dan Statistik	42	37	79
Dinas Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil Dan Menengah	130	100	230
Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	54	61	115
Dinas Kepemudaan Dan Olahraga	76	28	104
Dinas Kebudayaan	46	35	81
Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan	52	66	118
Dinas Kelautan Dan Perikanan	76	59	135
Dinas Pariwisata	59	61	120
Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura Dan Perkebunan	60	35	95
Dinas Peternakan Dan Kesehatan Hewan	40	44	84
Dinas Energi Dan Sumber Daya Mineral	147	46	193

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.5*

Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Government Agencies</i>	2020'		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Dinas Perindustrian	-	-	-
Badan Penghubung	28	38	66
Satuan Polisi Pamong Praja	181	22	203
Rumah Sakit Umum Daerah Arifin Achmad	212	627	839
Rumah Sakit Jiwa Tampan	68	167	235
Rumah Sakit Umum Daerah Petala Bumi	43	142	185
Jumlah/Total	6 815	8 275	15 090

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.5*

Dinas/Instansi Pemerintahan Government Agencies	2021		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Sekretariat Daerah	286	185	471
Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah	122	76	198
Inspektorat	85	65	150
Badan Perencanaan, Pembangunan, Penelitian Dan Pengembangan Daerah	116	86	202
Badan Pengelola Keuangan Dan Aset Daerah	64	62	126
Badan Pendapatan Daerah	254	177	431
Badan Kepegawaian Daerah	56	56	112
Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia	70	32	102
Badan Penelitian Dan Pengembangan Daerah	-	-	-
Badan Penanggulangan Bencana Daerah	46	9	55
Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik	45	23	68
Dinas Pendidikan	2700	5054	7754
Dinas Kesehatan	74	209	283
Dinas Pekerjaan Umum, Penataan Ruang, Perumahan, Kawasan Permukiman Dan Pertanahan	389	131	520
Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman Dan Pertanahan	-	-	-
Dinas Sosial	97	57	154
Dinas Tenaga Kerja Dan Transmigrasi	106	53	159
Dinas Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk Dan Keluarga Berencana	14	75	89

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.5*

Dinas/Instansi Pemerintahan Government Agencies	2021		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(5)	(6)	(7)
Dinas Pangan, Tanaman Pangan Dan Hortikultura	174	120	294
Dinas Lingkungan Hidup Dan Kehutanan	564	180	744
Dinas Kependudukan, Pencatatan Sipil, Pengendalian Penduduk Dan Keluarga Berencana	-	-	-
Dinas Pemberdayaan Masyarakat, Desa, Kependudukan Dan Pencatatan Sipil	50	48	98
Dinas Perhubungan	89	38	127
Dinas Komunikasi, Informatika Dan Statistik	57	38	95
Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Dan Usaha Kecil Menengah	119	95	214
Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	53	59	112
Dinas Kepemudaan Dan Olahraga	66	27	93
Dinas Kebudayaan	44	36	80
Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan	49	61	110
Dinas Kelautan Dan Perikanan	71	61	132
Dinas Pariwisata	53	59	112
Dinas Perkebunan	63	35	98
Dinas Peternakan Dan Kesehatan Hewan	42	48	90
Dinas Energi Dan Sumber Daya Mineral	141	45	186

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.5*

Dinas/Instansi Pemerintahan Government Agencies	2021		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(5)	(6)	(7)
Dinas Perindustrian	-	-	-
Badan Penghubung	24	39	63
Satuan Polisi Pamong Praja	167	22	189
Rumah Sakit Umum Daerah Arifin Achmad	217	627	844
Rumah Sakit Jiwa Tampan	69	173	242
Rumah Sakit Umum Daerah Petala Bumi	43	149	192
Jumlah/Total	6 679	8 310	14 989

Sumber/Source: Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Riau / Regional Civil Service Agency of Riau Province

2.4 KEUANGAN DAERAH GOVERNMENT FINANCE

Tabel 2.4.1 Realisasi Pendapatan Pemerintah Provinsi Riau Menurut Jenis Pendapatan (rupiah), 2017 - 2021
Table 2.4.1 Actual Provincial Government Revenues by Kind of Revenues (rupiahs), 2017 - 2021

Jenis Pendapatan/Kind of Revenues	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Pendapatan Asli Daerah (PAD)/Regional Revenue	3 360 008 975 199,29	3 638 995 740 121,15	3 558 210 585 339,97
1.1 Pajak Daerah/Regional Tax	2 755 328 120 455,51	3 075 986 228 121,37	2 989 749 791 033,00
1.2 Retribusi Daerah/Regional Retribution	12 542 983 024,00	10 701 497 839,00	15 741 302 452,00
1.3 Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan/Regional-Owned Company Revenue and Separated Management of Regional Wealth	124 105 583 420,88	132 226 350 700,33	118 530 642 555,72
1.4 Lain-lain PAD yang Sah/Other Regional Revenue	468 032 288 298,90	420 081 663 460,45	434 188 849 299,25
2. Dana Perimbangan/Balance Funds	4 539 386 717 184,00	4 827 923 284 845,00	5 136 706 027 820,00
2.1 Bagi Hasil Pajak/Tax Sharing Revenue	723 990 115 662,00	856 660 641 569,00	808 563 767 820,00
2.2 Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam/Non-Tax Sharing Revenue/Natural Resources	749 548 072 933,00	864 950 038 139,00	865 867 792 390,00
2.3 Dana Alokasi Umum/General Allocation Fund	1 457 997 067 000,00	1 465 117 719 834,00	1 548 578 928 000,00
2.4 Dana Alokasi Khusus/Special Allocation Fund	1 607 851 461 589,00	1 641 194 885 303,00	1 913 695 539 610,00
3. Lain-lain Pendapatan yang Sah/Other Revenue	3 078 000 000,00	12 072 000 000,00	8 315 997 000,00
3.1 Pendapatan Hibah/Grant	3 078 000 000,00	3 072 000 000,00	3 392 000 000,00
3.2 Dana Darurat/Emergency Fund	0,00	0,00	0,00
3.3 Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya/Tax Sharing Revenue from Provincial and Other Regional Governments	0,00	0,00	0,00
3.4 Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah/Regional Adjustment and Autonomy Fund	0,00	9 000 000 000,00	4 923 997 000,00
3.5 Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya/Financial Assistance from Provincial or Other Regional Governments	0,00	0,00	0,00
3.6 Lainnya/Others	0,00	0,00	0,00
4. Penerimaan Pembiayaan/Financing Acceptance	1 344 720 661 928,31	58 831 889 917,46	68 374 456 091,20
Jumlah/Total	9 247 194 354 311,60	8 537 822 914 883,61	8 771 607 066 251,17

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.4.1

Jenis Pendapatan/Kind of Revenues	2020	2021
(1)	(5)	(6)
1. Pendapatan Asli Daerah (PAD)/Regional Revenue	3 333 176 032 497,57	4 050 486 932 385,44
1.1 Pajak Daerah/Regional Tax	2 783 421 363 943,00	3 327 500 336 694,85
1.2 Retribusi Daerah/Regional Retribution	12 480 391 250,00	13 790 515 597,00
1.3 Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan/Regional-Owned Company Revenue and Separated Management of Regional Wealth	88 442 501 751,00	117 417 430 069,00
1.4 Lain-lain PAD yang Sah/Other Regional Revenue	448 831 775 553,57	591 778 650 024,59
2. Dana Perimbangan/Balance Funds	5 266 154 198 405,00	5 292 280 887 758,00
2.1 Bagi Hasil Pajak/Tax Sharing Revenue	757 212 987 667,00	1 394 547 926 246,00
2.2 Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam/Non-Tax Sharing Revenue/Natural Resources	1 075 685 391 564,00	446 588 672 066,00
2.3 Dana Alokasi Umum/General Allocation Fund	1 432 349 278 000,00	1 455 383 959 000,00
2.4 Dana Alokasi Khusus/Special Allocation Fund	2 000 906 541 174,00	1 995 760 330 446,00
3. Lain-lain Pendapatan yang Sah/Other Revenue	23 494 618 004,00	40 256 409 004,00
3.1 Pendapatan Hibah/Grant	3 251 000 004,00	7 787 710 004,00
3.2 Dana Darurat/Emergency Fund	0,00	0,00
3.3 Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya/Tax Sharing Revenue from Provincial and Other Regional Governments	0,00	0,00
3.4 Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah/Regional Adjustment and Autonomy Fund	20 243 618 000,00	32 468 699 000,00
3.5 Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya/Financial Assistance from Provincial or Other Regional Governments	0,00	0,00
3.6 Lainnya/Others	0,00	0,00
4. Penerimaan Pembiayaan/ Financing Acceptance	81 565 615 134,47	532 669 756 266,73
Jumlah/Total	8 704 390 464 041,04	9 915 693 985 414,17

Catatan/Note:

¹ Angka Outlook / Outlook Figures

Sumber/Source:

Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Provinsi Riau/Board of Finance and Asset Management of Riau Province

Tabel
Table 2.4.2

Realisasi Belanja Pemerintah Provinsi Riau Menurut Jenis Belanja (rupiah), 2018 - 2021
Actual Provincial Government Expenditures by Kind of Expenditures (rupiahs), 2018 - 2021

Jenis Belanja <i>Kind of Expenditures</i>	2018	2019
(1)	(2)	(3)
1. Belanja Tidak Langsung/<i>Indirect Expenditure</i>	5 209 813 285 623,13	5 293 258 459 338,70
1.1 Belanja Pegawai/ <i>Employee Expenditure</i>	2 232 870 597 147,00	2 290 728 232 675,00
1.2 Belanja Bunga/ <i>Interest Expenditure</i>	0,00	0,00
1.3 Belanja Subsidi/ <i>Subsidy Expenditure</i>	0,00	0,00
1.4 Belanja Hibah/ <i>Grant Expenditure</i>	1 306 128 835 367,00	1 153 737 273 734,00
1.5 Belanja Bantuan Sosial/ <i>Social Aid Expenditures</i>	10 443 000 000,00	11 244 439 000,00
1.6 Belanja Bagi Hasil kepada Provinsi/Kabupaten/Kota/ <i>Sharing Expenditure for Provinces/Regencies/Municipalities</i>	1 275 322 485 759,80	1 404 733 869 544,70
1.7 Belanja Bantuan Keuangan kepada Provinsi/Kabupaten/Kota dan Pemerintah Desa/ <i>Social Aid Expenditures for Provinces/Regencies/Municipalities and Village Governments</i>	385 048 367 349,33	432 543 325 499,00
1.8 Belanja Tidak Terduga/ <i>Unexpected Expenditures</i>	0,00	271 318 886,00
2. Belanja Langsung/<i>Direct Expenditures</i>	3 259 746 773 169,28	3 397 132 491 778,00
2.1 Belanja Pegawai/ <i>Employee Expenditure</i>	2.613.732.500,00	14.537.712,00
2.2 Belanja Barang dan Jasa/ <i>Goods and Services Expenditure</i>	2.210.280.319.752,46	2.236.080.485.213,82
2.3 Belanja Modal/ <i>Capital Expenditure</i>	1.046.852.720.916,82	1.161.037.468.852,18
Jumlah/<i>Total</i>	8 469 560 058 792,41	8 690 390 951 116,70

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.4.2*

Jenis Belanja Kind of Expenditures	2020	2021¹
(1)	(4)	(5)
1. Belanja Tidak Langsung/<i>Indirect Expenditure</i>	5 133 319 819 218,92	5 465 074 063 256,09
1.1 Belanja Pegawai/ <i>Employee Expenditure</i>	2 153 065 317 382,00	2 213 182 776 667,00
1.2 Belanja Bunga/ <i>Interest Expenditure</i>	0,00	0,00
1.3 Belanja Subsidi/ <i>Subsidy Expenditure</i>	0,00	0,00
1.4 Belanja Hibah/ <i>Grant Expenditure</i>	1 241 053 925 700,00	1 349 823 721 565,43
1.5 Belanja Bantuan Sosial/ <i>Social Aid Expenditures</i>	15 770 888 240,00	51 810 530 000,00
1.6 Belanja Bagi Hasil kepada Provinsi/Kabupaten/Kota/ <i>Sharing Expenditure for Provinces/Regencies/Municipalities</i>	1 194 074 600 669,92	1 498 191 320 346,70
1.7 Belanja Bantuan Keuangan kepada Provinsi/Kabupaten/Kota dan Pemerintah Desa/ <i>Social Aid Expenditures for Provinces/Regencies/Municipalities and Village Governments</i>	430 263 450 473,00	351 819 905 990,96
1.8 Belanja Tidak Terduga/ <i>Unexpected Expenditures</i>	99 091 636 754,00	245 808 686,00
2. Belanja Langsung/<i>Direct Expenditures</i>	3 039 386 655 376,39	3 466 661 073 034,46
2.1 Belanja Pegawai/ <i>Employee Expenditure</i>	0,00	0,00
2.2 Belanja Barang dan Jasa/ <i>Goods and Services Expenditure</i>	2 120 141 061 805,87	2 448 207 840 391,09
2.3 Belanja Modal/ <i>Capital Expenditure</i>	919 245 593 570,52	1 018 453 232 643,37
Jumlah/<i>Total</i>	8 172 706 474 595,31	8 931 735 136 290,55

Catatan/*Note:*¹ Angka Outlook / *Outlook Figures*Sumber/*Source:*Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Provinsi Riau/*Board of Finance and Asset Management of Riau Province*

Tabel
Table 2.4.3

**Realisasi Pendapatan dan Belanja Pemerintah Provinsi
Riau Kabupaten/Kota (rupiah), 2020 dan 2021**
*Actual Provincial Government Revenues and Expenditures
by Regency/Municipality (rupiahs), 2020 and 2021*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2020	
	Pendapatan Revenues	Belanja Expenditures
(1)	(2)	(3)
<i>Kabupaten/Regency</i>		
01. Kuantan Singingi	1 449 814 113 991,58	1 413 853 295 169,37
02. Indragiri Hulu	1 475 277 777 361,02	1 429 878 236 860,85
03. Indragiri Hilir	1 984 583 102 693,70	1 963 650 199 840,08
04. Pelalawan	1 475 175 460 397,77	1 654 090 429 455,90
05. Siak	1 933 247 955 890,25	2 097 089 031 522,40
06. Kampar	2 364 677 158 217,73	2 497 866 793 719,31
07. Rokan Hulu	1 521 847 391 961,56	1 522 580 070 083,16
08. Bengkalis	2 917 393 229 734,02	2 988 472 251 553,84
09. Rokan Hilir	1 920 104 305 903,55	2 052 619 665 633,06
10. Kepulauan Meranti	1 110 416 409 032,96	1 112 506 030 850,21
<i>Kota/Municipality</i>		
71. Pekanbaru	2 339 036 234 444,86	2 341 181 180 839,74
73. Dumai	1 464 271 934 984,33	1 423 234 916 633,85
Riau	8 704 390 464 041,04	8 172 706 474 595,31

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.4.3*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	2021 ¹	
	Pendapatan <i>Revenues</i>	Belanja <i>Expenditures</i>
(1)	(4)	(5)
<i>Kabupaten/Regency</i>		
01. Kuantan Singingi	1 311 687 999 990,14	1 267 918 121 847,56
02. Indragiri Hulu	1,510,173,790,306 97	1,513,908,642,253 66
03. Indragiri Hilir	1 942 205 569 445,30	1 830 251 713 221,03
04. Pelalawan	1 594 521 031 700,36	1 639 601 839 897,63
05. Siak	2 231 371 914 664,25	2 015 654 851 187,37
06. Kampar	2 480 928 832 420,76	2 501 633 921 494,14
07. Rokan Hulu	1 662 295 270 560,50	1 582 662 580 816,22
08. Bengkalis	4 321 947 761 445,72	3 210 079 639 133,36
09. Rokan Hilir	1 841 693 573 393,94	1 705 493 083 866,09
10. Kepulauan Meranti	1 039 668 744 227,68	1 007 821 806 082,89
<i>Kota/Municipality</i>		
71. Pekanbaru	2 337 596 803 378,22	2 318 807 128 661,26
73. Dumai	1 287 005 084 625,14	1 314 289 831 391,23
Riau	9 915 693 985 417,17	8 931 735 136 290,55

Catatan/Note:
Sumber/Source:

¹ Angka Outlook / *Outlook Figures*
Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Provinsi Riau/*Board of Finance and Asset Management of Riau Province*

Tabel
Table 2.4.4

**Realisasi Pembiayaan Pemerintah Provinsi Riau (rupiah),
2017 - 2021**
**Actual Provincial Government Financing (rupiahs), 2017 -
2021**

Jenis Pembiayaan <i>Kind of Financing</i>	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
PEMBIAYAAN			
Penerimaan Pembiayaan	1 344 720 661 928,31	58 831 889 917,46	68 374 456 091,20
Penggunaan SILPA	1 343 194 800 568,31	58 452 370 623,46	68 262 856 091,20
Pencairan Dana Cadangan	0,00	0,00	0,00
Hasil Penjualan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	0,00	0,00	0,00
Penerimaan Pinjaman Daerah	0,00	0,00	0,00
Penerimaan Kembali Investasi Non Permanen	1 525 861 360,00	379 519 294,00	111 600 000,00
Penerimaan Piutang Daerah	0,00	0,00	0,00
Penerimaan Kembali Piutang TGR	0,00	0,00	0,00
Jumlah Penerimaan Pembiayaan	1 344 720 661 928,31	58 831 889 917,46	68 374 456 091,20
Pengeluaran Pembiayaan	0,00	0,00	0,00
Pembentukan Dana Cadangan	0,00	0,00	0,00
Penyertaan Modal Pemerintah Daerah	0,00	0,00	0,00
Pembayaran Utang Kepada Pihak Ketiga	0,00	0,00	0,00
Pembiayaan Pinjaman Daerah	0,00	0,00	0,00
Piutang Tuntutan Ganti Rugi	0,00	0,00	0,00
Jumlah Pengeluaran Pembiayaan	0,00	0,00	0,00
Pembiayaan Bersih	1 344 720 661 928,31	58 831 889 917,46	68 374 456 091,20
SISA LEBIH PEMBIAYAAN ANGGARAN (SILPA)	58 469 396 723,46	68 262 856 091,20	81 216 115 134,47

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.4.4*

Jenis Pembiayaan <i>Kind of Financing</i>	2020	2021¹
(1)	(5)	(6)
PEMBIAYAAN		
Penerimaan Pembiayaan	81 565 615 134,47	532 669 756 266,73
Penggunaan SILPA	81 216 115 134,47	531 683 989 445,73
Pencairan Dana Cadangan	0,00	0,00
Hasil Penjualan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	0,00	0,00
Penerimaan Pinjaman Daerah	0,00	0,00
Penerimaan Kembali Investasi Non Permanen	349 500 000,00	985 766 821,00
Penerimaan Piutang Daerah	0,00	0,00
Penerimaan Kembali Piutang TGR	0,00	0,00
Jumlah Penerimaan Pembiayaan	81 565 615 134,47	532 669 756 266,73
Pengeluaran Pembiayaan	0,00	0,00
Pembentukan Dana Cadangan	0,00	0,00
Penyertaan Modal Pemerintah Daerah	0,00	0,00
Pembayaran Utang Kepada Pihak Ketiga	0,00	0,00
Pembiayaan Pinjaman Daerah	0,00	0,00
Piutang Tuntutan Ganti Rugi	0,00	0,00
Jumlah Pengeluaran Pembiayaan	0,00	0,00
Pembiayaan Bersih	81 565 615 134,47	532 669 756 266,73
SISA LEBIH PEMBIAYAAN ANGGARAN (SILPA)	531 683 989 445,73	983 958 849 123,62

Catatan/Note:

¹ Angka Outlook / *Outlook Figures*

Sumber/Source:

Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Provinsi Riau/Board of Finance and Asset Management of Riau Province

BAB
Chapter

03

PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN

POPULATION AND EMPLOYMENT



Laju Pertumbuhan Penduduk Provinsi Riau 2020-2021 sebesar 2,08 %
Annual Population Growth Rate in Riau Province 2020-2021 was 2,08 %



Rasio Jenis Kelamin Provinsi Riau Tahun 2021 sebesar 105. Artinya diantara 100 perempuan terdapat 105 laki-laki.



Population Sex Ratio in Riau Province 2021 was 105. It means in 100 female population there is 105 male population.

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak tujuh kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, 2010 dan 2020.

Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya.

Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui *e-census*. Pencatatan penduduk menggunakan konsep usual residence, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam 'Hari Sensus'. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/terasing, dan pengungsi. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari satu tahun, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya. Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari

1. *The main source of demographic data is population census which is conducted every ten years, Population Census has been conducted seven times since Indonesia's independence: 1961. 1971. 1980. 1990. 2000. 2010. and 2020, The population census enumerates all residents who domicile in the entire territory of Indonesia including foreign citizens except the diplomatic corps members and their families, The method of data collection in a population census involves interviewing respondents and conducting e-census, Enumeration of the population uses the concept of "usual residence": which is the concept of "places where people usually live", De jure was applied to the permanent residents. while de facto was applied to non-permanent residents, The permanent residents were enumerated in place where they normally live. the non-permanent residents were enumerated where they were found by the enumerators. on the night of 'Census Date'. The non-permanent residents include homeless people. ship crew, boat people. remote area community, and internally displaced persons, Those who had permanent residence and had been travelling away from their home for one year were not enumerated in their permanent place. but in the place where they were during the census. For the periods where the population census is not conducted. population projection is done to estimate population during those years, The interim population projection is an estimate based on the demographic components. such as birth, death, and migration, Indonesia's 2021–2023 population projection used*

hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi interim penduduk Indonesia 2021–2023 menggunakan data dasar penduduk hasil SUPAS 2015.

the 2010 Population Census as the base population,

2. Penduduk adalah semua orang yang berdomisili di wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia selama 1 tahun atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 1 tahun tetapi bertujuan untuk menetap.
 3. Laju pertumbuhan penduduk adalah angka yang menunjukkan persentase pertambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.
 4. Kepadatan penduduk adalah rasio banyaknya penduduk per kilometer persegi.
 5. Rasio jenis kelamin adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.
 6. Distribusi penduduk adalah pola persebaran penduduk di suatu wilayah, baik berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan batas-batas administrasi pemerintahan.
 7. Komposisi penduduk adalah pola persebaran penduduk menurut karakteristiknya, contoh: penduduk
2. *The population of Indonesia are all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for one year or longer. and those who intended to stay more than one year even though their length of stay is less than six months,*
 3. *The growth rate of population is the number that show percentage of population growth within a specified period,*
 4. *Population density is ratio of population per square kilometer,*
 5. *Sex ratio is the ratio of males population to females population in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females,*
 6. *Population distribution is the pattern of population distribution in an area, either by geographic boundaries or by government administrative boundaries,*
 7. *Population composition is the pattern of population distribution by its characteristics. example: population by*

- | | |
|--|--|
| menurut kelompok umur, penduduk menurut jenis kelamin | <i>age group, population by sex</i> |
| 8. Penduduk usia kerja adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas. | 8. <i>Working age population is persons of 15 years and over.</i> |
| 9. Angkatan kerja adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran. | 9. <i>Labor force or economically active are persons of 15 years and over, who in the previous week were working, temporarily absent from work but having jobs, and unemployment.</i> |
| 10. Bekerja adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi). | 10. <i>Working is economic activity conducted by a person and intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid family worker/s for any economic activity).</i> |
| 11. Jumlah jam kerja seluruhnya adalah jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan). | 11. <i>Total working hours is the total hours spent by an employee to perform all jobs (excluding the time used for other activities which are not classified as work).</i> |
| 12. Lapangan usaha adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja di mana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit. | 12. <i>Industry is field of a person's activity or establishment. The classification of industries follows the Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) in one digit.</i> |
| 13. Status pekerjaan adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan. | 13. <i>Employment status is the status of a person at his place of work or establishment where he was employed.</i> |
| 14. Berusaha sendiri tanpa dibantu orang lain adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung risiko secara ekonomis, yaitu dengan | 14. <i>Own-account worker is a person who works at his own risk without assisted by paid per mount worker or unpaid worker include technical job or skill job.</i> |

tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.

15. Berusaha dibantu buruh tidak tetap/ buruh tidak dibayar adalah bekerja atau berusaha atas risiko sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja tak dibayar dan atau buruh/pekerja tidak tetap.
15. Employer assisted by temporary workers/unpaid worker is a person who works at his own risk and assisted by temporary worker/unpaid worker,
16. Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar adalah berusaha atas risiko sendiri dan mempekerjakan paling sedikit satu orang buruh/pekerja tetap yang dibayar.
16. Employer assisted by permanent workers/paid workers is a person who does his business at her/his own risk at least one assisted by paid permanent worker,
17. Buruh/karyawan/pegawai adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/ perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap, tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan, tetapi sebagai pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki 1 (satu) majikan (orang/ rumah tangga) yang sama dalam sebulan terakhir, khusus pada sektor bangunan batasannya tiga bulan. Apabila majikannya instansi/lembaga, boleh lebih dari satu.
17. Employee is a person who work permanently for other people or institution/office/ company and gains some money/cash or goods as wage/ salary, Labor who have no permanent employer is not categorized as a laborer/ worker/employee but casual worker, A laborers in general is considered to have a permanent employer if he has the same employer during the past month. particularly for building construction sector is 3 months, If the employer is an institution, more than 1 (one) employer is allowed,
18. Pekerja bebas adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/majikan/ institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir) di usaha pertanian baik berupa usaha rumah tangga maupun bukan
18. Casual employee is a person who does not work permanently for other people/employer/ institution (more than 1 employer during the last 1 month) in agricultural sector. either home industry or not home industry.

usaha rumah tangga, ataupun di nonpertanian atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan

or in non-agricultural sector based on remuneration paid with money or goods, and based on daily or contact payment system.

19. Pekerja tak dibayar adalah seseorang yang bekerja membantu usaha untuk memperoleh penghasilan/keuntungan yang dilakukan oleh salah seorang anggota rumah tangga atau bukan anggota rumah tangga tanpa mendapat upah/gaji baik berupa uang maupun barang.

19. *Unpaid worker is a person who intended to work without pa,y either with money or good, in an establishment run by other members of the family, relative or neighbour.*

20. Data Tenaga Kerja Indonesia (TKI) dikumpulkan oleh Unit Pelaksana Teknis (UPT) Badan Nasional Penempatan dan Perlindungan Tenaga Kerja Indonesia (BNP2TKI). UPT yang dimaksud di atas yaitu Balai Pelayanan Penempatan dan Perlindungan Tenaga Kerja Indonesia (BP3TKI). Setiap bulan, UPT melaporkan data TKI ke Pusat Penelitian dan Informasi.

20. *Indonesian Overseas Workers (TKI) data were collected by a technical unit in the National Authority for the Placement and Protection of Indonesian Overseas Workers (BNP2TKI). The technical implementation unit referred to above is the Indonesian Overseas Worker Service and Placement Center. Every month, this technical unit are reported the data to the Centre for Research and Information.*

21. Mulai tahun 2017, sumber utama data upah berasal dari hasil Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas). Hal ini berbeda dengan tahun-tahun sebelumnya dimana sumber utama data upah berasal dari Survei Upah Buruh (SUB) yang berbasis perusahaan. Sakernas merupakan survei berbasis rumah tangga yang dilaksanakan secara semesteran pada bulan Februari dan Agustus di seluruh Indonesia.

21. *Starting in 2017, the main source of data on wages are from the Indonesian Labor Force Survey (ILFS). Meanwhile, in the previous years the main source of data on wages came from the Labour Wage Survey that is establishment-based survey. The Indonesian Labor Force Survey is household-based survey and conducted semi-annually in February and August throughout Indonesia.*

Data yang ditampilkan adalah upah buruh untuk pekerja berstatus buruh (sebagai pendekatan untuk penghitungan upah/gaji pekerja

Data presented are the wage of employee (as an approach for wage/salary of employee in the formal sector) and income for own-account

di sektor formal) dan pendapatan untuk pekerja nonburuh yang terdiri dari pekerja yang berstatus berusaha sendiri, pekerja bebas di pertanian, dan pekerja bebas di nonpertanian (sebagai pendekatan untuk penghitungan pendapatan/penghasilan bersih pekerja di sektor informal).

Pendapatan/penghasilan bersih sebulan adalah pendapatan/penghasilan/imbalan/balas jasa selama sebulan yang lalu, baik berupa uang maupun barang yang diterima oleh seseorang yang bekerja dengan status berusaha sendiri, pekerja bebas di pertanian, atau pekerja bebas di nonpertanian.

Upah/gaji bersih sebulan merupakan imbalan/balas jasa yang diterima selama sebulan yang lalu baik berupa uang maupun barang yang dibayarkan oleh perusahaan/kantor/majikan dari pekerjaan utama kepada buruh/karyawan/pegawai. Komponen upah/gaji mencakup gaji dan tunjangan, upah lembur, uang transpor dan uang makan.

worker. casual employee in agriculture, and casual employee in non-agriculture (as an approach for income of employee in the informal sector).

Net income per month is income during last month. in the form of money or goods received by someone who worked as own-account worker. casual employee in agriculture. or casual employee in non-agriculture,

Net wage/salary per month is wage received during last month. in the form of money or goods. paid by the company/agency/employer to the employee for the major work done, The components of wage include salary and benefits. overtime pay. transportation allowance and meal allowance,

ULASAN

DESCRIPTION

3. PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN

3. POPULATION AND EMPLOYMENT

3.1. KEPENDUDUKAN

3.1. POPULATION

Hasil Proyeksi Interim Penduduk Provinsi Riau pada pertengahan tahun 2021 sebanyak 6,49 juta jiwa. Jumlah penduduk Provinsi Riau mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2020 sebanyak 99,51 ribu orang. Sementara itu, rasio jenis kelamin Provinsi Riau pada tahun 2021 sebesar 104,92. Angka ini dapat diinterpretasikan bahwa dalam 100 penduduk perempuan terdapat 105 penduduk laki-laki.

Based on the interim population projection result, population of Riau Province was 6.49 million people in mid year 2021. The population of Riau Province has increased in the population 99.51 thousand people.

Meanwhile, the sex ratio of Riau Province in 2021 was 104,92. This figure can be interpreted that in 100 female population there is 105 male population.

Kepadatan penduduk di Riau tahun 2021 mencapai 74,62 jiwa/km². Angka kepadatan penduduk tertinggi terletak di Kota Pekanbaru sebesar 1.573,04 jiwa/km² dan kepadatan terendah di Kabupaten Pelalawan sebesar 31,29 jiwa/km². (Tabel 3.1.1).

Population density in Riau in 2021 reached 74.62 people/km². The highest population density is located in Pekanbaru Municipality that is 1,573.04 people/km² and the lowest density in Pelalawan Regency is 31.29 people/km². (Table 3.1.1).

Kota Pekanbaru mempunyai jumlah penduduk yang paling besar, yaitu 994,59 ribu jiwa, diikuti Kabupaten Kampar 857,75 ribu jiwa dan Kabupaten Indragiri Hilir 658,03 ribu jiwa. (Tabel 3.1.1).

The population of Pekanbaru Municipality was the largest, namely 994,59 thousand people and then followed by Kampar Regency and Indragiri Hilir Regency, those were 857.75 thousand people and 658.03 thousand people. (Table 3.1.1).

Jumlah penduduk Riau terbanyak ada pada kelompok umur 0-4 tahun, artinya komposisi penduduk usia muda yang belum produktif masih cukup tinggi sehingga perlu kebijakan dari pemerintah terkait kesehatan dan pendidikan penduduk usia balita ini. (Tabel 3.1.2)

The population of Riau mostly in the age group 0-4 years. It means that the composition of young population high enough that the government needs policies related to health and education to this age group. (Table 3.1.4).

3.2. KETENAGAKERJAAN

3.2. EMPLOYMENT

Jumlah penduduk berumur 15 tahun ke atas di Riau yang termasuk angkatan kerja sejumlah 3.294.616 jiwa, sedangkan yang

Number of people aged 15 years and over in Riau including labor force was 3,294,616 people, while including nonlabor

bukan angkatan kerja sejumlah 1.772.071 jiwa. (Tabel 3.2.1).

force was 1.772.071 people, (Table 3.2.1).

Jumlah penduduk berumur 15 tahun ke atas menurut pendidikan tertinggi yang ditamatkan di Riau yang termasuk angkatan kerja memiliki pendidikan tertinggi paling banyak yaitu Sekolah Menengah Atas sebanyak 1.187.553 jiwa. (Tabel 3.2.4).

The number of population age 15 years and over by educational attainment in Riau including economically active most Senior High School was 1.187.553 people, (Table 3.2.4)

<https://riau.bps.go.id>

3.1 PENDUDUK POPULATION

Tabel 3.1.1 Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota, 2020 dan 2021
Population, Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio in Riau Province by Regency/Municipality, 2020 and 2021

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Penduduk (ribu) Population (thousand)		Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun Annual Population Growth Rate (%)	
	2020 ¹	2021 ²	2010-2020 ³	2020-2021 ⁴
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<i>Kabupaten/Regency</i>				
01. Kuantan Singingi	334,94	339,89	1,33	1,98
02. Indragiri Hulu	444,55	453,24	1,97	2,62
03. Indragiri Hilir	654,91	658,03	- 0,10	0,63
04. Pelalawan	390,05	399,26	2,51	3,16
05. Siak	457,94	466,68	1,91	2,55
06. Kampar	841,33	857,75	1,96	2,61
07. Rokan Hulu	561,38	570,95	1,63	2,28
08. Bengkalis	565,57	573,50	1,23	1,88
09. Rokan Hilir	637,16	646,79	1,38	2,02
10. Kepulauan Meranti	206,12	209,46	1,52	2,17
<i>Kota/Municipality</i>				
71. Pekanbaru	983,36	994,59	0,89	1,53
73. Dumai	316,78	323,45	2,17	2,82
Riau	6 394,09	6 493,60	1,40	2,08

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.1.1*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Persentase Penduduk Percentage of Total Population		Kepadatan Penduduk (per km ²) ⁵ Population Density per sq.km	
	2020 ¹	2021 ²	2020 ¹	2021 ²
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
<i>Kabupaten/Regency</i>				
01. Kuantan Singingi	5,24	5,23	63,69	64,63
02. Indragiri Hulu	6,95	6,98	57,56	58,68
03. Indragiri Hilir	10,24	10,13	51,92	52,16
04. Pelalawan	6,10	6,15	30,57	31,29
05. Siak	7,16	7,19	55,34	56,40
06. Kampar	13,16	13,21	76,60	78,09
07. Rokan Hulu	8,78	8,79	73,98	75,24
08. Bengkalis	8,85	8,83	81,08	82,22
09. Rokan Hilir	9,97	9,96	71,74	72,82
10. Kepulauan Meranti	3,22	3,23	55,59	56,49
<i>Kota/Municipality</i>				
71. Pekanbaru	15,38	15,32	1 555,28	1 573,04
73. Dumai	4,95	4,98	195,14	199,25
Riau	100,00	100,00	73,48	74,62

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 3.1.1

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Rasio Jenis Kelamin Penduduk <i>Population Sex Ratio</i>	
	2020 ¹	2021 ²
(1)	(10)	(11)
<i>Kabupaten/Regency</i>		
01. Kuantan Singingi	103,57	103,38
02. Indragiri Hulu	105,77	105,57
03. Indragiri Hilir	107,70	107,51
04. Pelalawan	107,07	106,88
05. Siak	106,80	106,60
06. Kampar	105,18	104,99
07. Rokan Hulu	104,54	104,36
08. Bengkalis	105,32	105,13
09. Rokan Hilir	105,59	105,40
10. Kepulauan Meranti	106,91	106,72
<i>Kota/Municipality</i>		
71. Pekanbaru	101,41	101,23
73. Dumai	105,69	105,49
Riau	105,11	104,92

Catatan/*Note:*

¹ Hasil Sensus Penduduk (SP) 2020 (September)/*The Result of 2020 Population Census (September)*

² Hasil Proyeksi Penduduk Interim 2020–2023 (Pertengahan tahun/Juni)/*The result of Interim Population Projection 2020–2023 (mid year/June)*

³ Laju pertumbuhan penduduk dihitung berdasarkan penduduk tahun 2010 (Mei) dibandingkan dengan penduduk tahun 2020 (September) *The growth rate refers to the change of the population in 2010 (May) to the population in 2020 (September)*

⁴ Laju pertumbuhan penduduk dihitung berdasarkan penduduk tahun 2020 (September) dibandingkan dengan penduduk tahun 2021 (Juni) *The growth rate refers to the change of the population in 2020 (September) to the population in 2021 (June)*

⁵ Luas provinsi berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 72 Tahun 2019 tanggal 25 Oktober 2019/*Province area Based on Minister of Home Affairs Regulation Number 72/2019, October 25th, 2019*

Sumber/*Source:*

BPS dan Kementerian Dalam Negeri/BPS-Statistics Indonesia and Ministry of Home Affairs

Tabel
Table 3.1.2**Jumlah Penduduk di Provinsi Riau Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin, 2021**
Population in Riau Province by Age Group and Sex, 2021

Kelompok Umur Age Group	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
0 - 4	313 613	298 741	612 354
5 - 9	309 219	295 795	605 014
10 - 14	298 250	280 108	578 358
15 - 19	290 926	273 644	564 570
20 - 24	290 425	277 887	568 312
25 - 29	282 928	273 748	556 676
30 - 34	274 886	267 692	542 578
35 - 39	258 192	251 631	509 823
40 - 44	242 271	232 683	474 954
45 - 49	214 448	203 804	418 252
50 - 54	177 249	165 297	342 546
55 - 59	141 075	130 407	271 482
60 - 64	101 921	93 417	195 338
65 - 69	69 252	63 646	132 898
70 - 74	33 249	31 695	64 944
75+	26 833	28 671	55 504
Jumlah/Total	3 324 737	3 168 866	6 493 603

Catatan/Note:
Sumber/Source:

Hasil Proyeksi Penduduk Interim 2020–2023 (Pertengahan tahun/Juni)/ The result of Interim Population Projection 2020–2023 (mid year/June)
BPS/ BPS-Statistics Indonesia

**3.2 KETENAGAKERJAAN
EMPLOYMENT**

Tabel
Table 3.2.1

Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Provinsi Riau, 2021
Population 15 Years of Age and Over by Age Group and Type of Activity During the Previous Week in Riau Province, 2021

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Angkatan Kerja/ <i>Economically Active</i>				
	Bekerja <i>Working</i>	Pengangguran ¹ <i>Unemployment¹</i>		Jumlah <i>Total</i>	Jumlah <i>Total of Economically Active</i>
		Pernah Bekerja <i>Ever Worked</i>	Tidak Pernah Bekerja <i>Never Worked</i>		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
15–19	134 482	2 371	19 663	22 034	156 516
20–24	288 646	19 779	32 151	51 930	340 576
25–29	382 676	16 161	9 626	25 787	408 463
30–34	441 752	13 829	2 502	16 331	458 083
35–39	436 182	8 001	1 744	9 745	445 927
40–44	397 226	3 656	481	4 137	401 363
45–49	363 572	5 106	206	5 312	368 884
50–54	289 592	4 415	377	4 792	294 384
55–59	188 016	2 332	222	2 554	190 570
60+	226 803	2 501	546	3 047	229 850
Riau	3 148 947	78 151	67 518	145 669	3 294 616

Lanjutan Tabel/Continued Table 3.2.1

Kelompok Umur Age Group	Persentase Bekerja terhadap Angkatan Kerja Percentage of Working to Economically Active	Bukan Angkatan Kerja Not Economically Active			Jumlah Bukan Angkatan Kerja Total of Not Economically Active
		Sekolah Attending School	Mengurus Rumah Tangga House-keeping	Lainnya Others	
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
15–19	85,92	336 721	96 111	49 957	482 789
20–24	84,75	55 335	124 559	32 437	212 331
25–29	93,69	4 460	128 795	15 667	148 922
30–34	96,43	613	136 429	12 694	149 736
35–39	97,81	–	129 642	5 366	135 008
40–44	98,97	431	111 086	6 822	118 339
45–49	98,56	–	87 616	8 060	95 676
50–54	98,37	–	80 056	7 958	88 014
55–59	98,66	–	69 467	16 645	86 112
60+	98,67	–	173 768	81 376	255 144
Riau	95,58	397 560	1 137 529	236 982	1 772 071

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 3.2.1

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Jumlah <i>Total</i>	Persentase Angkatan Kerja terhadap Penduduk Usia Kerja <i>Percentage of Economically Active to Working Age Population</i>
(1)	(12)	(13)
15–19	639 305	24,48
20–24	552 907	61,60
25–29	557 385	73,28
30–34	607 819	75,37
35–39	580 935	76,76
40–44	519 702	77,23
45–49	464 560	79,41
50–54	382 398	76,98
55–59	276 682	68,88
60+	484 994	47,39
Riau	5 066 687	65,03

Catatan/*Note:*

1. Mencari pekerjaan/*Looking for work*
2. Mempersiapkan usaha/*Establishing a new business/firm*
3. Merasa tidak mungkin mendapat pekerjaan/*Hopeless of job*
4. Sudah punya pekerjaan tetapi belum mulai bekerja/*Have a job in future start*

Menggunakan penimbang hasil proyeksi penduduk SUPAS 2015 / *Uses a weighting of the population projection results from SUPAS 2015.*

Sumber/*Source:*

BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-*Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey*

Tabel
Table 3.2.2

Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu, 2021
Population 15 Years of Age and Over in Riau Province by Regency/Municipality and Type of Activity During the Previous Week, 2021

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Angkatan Kerja/Economically Active					
	Bekerja Working	Pengangguran ¹ Unemployment ¹			Jumlah Total	Jumlah Angkatan Kerja Total of Economically Active
		Pernah Bekerja Ever Worked	Tidak Pernah Bekerja Never Worked			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
<i>Kabupaten/Regency</i>						
01. Kuantan Singingi	156 239	1 391	1 900	3 291	159 530	
02. Indragiri Hulu	212 227	3 229	4 062	7 291	219 518	
03. Indragiri Hilir	353 903	4 086	5 599	9 685	363 588	
04. Pelalawan	246 565	3 279	2 636	5 915	252 480	
05. Siak	214 864	3 794	5 951	9 745	224 609	
06. Kampar	376 764	5 371	11 426	16 797	393 561	
07. Rokan Hulu	327 296	1 232	6 305	7 537	334 833	
08. Bengkalis	252 047	8 220	9 690	17 910	269 957	
09. Rokan Hilir	293 710	1 909	7 942	9 851	303 561	
10. Kepulauan Meranti	87 597	2 626	1 434	4 060	91 657	
<i>Kota/Municipality</i>						
71. Pekanbaru	492 354	36 497	8 006	44 503	536 857	
73. Dumai	135 381	6 517	2 567	9 084	144 465	
Riau	3 148 947	78 151	67 518	145 669	3 294 616	

Lanjutan Tabel/Continued Table 3.2.2

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Persentase Bekerja terhadap Angkatan Kerja Percentage of Working to Economically Active	Bukan Angkatan Kerja Not Economically Active			Jumlah Bukan Angkatan Kerja Total of Not Economically Active
		Sekolah Attending School	Mengurus Rumah Tangga House- keeping	Lainnya Others	
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Kabupaten/Regency					
01. Kuantan Singingi	97,94	18 354	51 732	8 414	78 500
02. Indragiri Hulu	96,68	24 283	65 436	11 448	101 167
03. Indragiri Hilir	97,34	28 205	109 911	28 635	166 751
04. Pelalawan	97,66	28 255	70 103	14 135	112 493
05. Siak	95,66	25 615	80 881	16 094	122 590
06. Kampar	95,73	58 039	143 730	28 751	230 520
07. Rokan Hulu	97,75	30 051	110 780	27 854	168 685
08. Bengkalis	93,37	36 758	83 808	13 860	134 426
09. Rokan Hilir	96,75	37 609	134 902	23 696	196 207
10. Kepulauan Meranti	95,57	9 627	31 258	7 175	48 060
Kota/Municipality					
71. Pekanbaru	91,71	83 959	205 539	45 086	334 584
73. Dumai	93,71	16 805	49 449	11 834	78 088
Riau	95,58	397 560	1 137 529	236 982	1 772 071

Lanjutan Tabel/Continued Table 3.2.2

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jumlah Total	Persentase Angkatan Kerja terhadap Penduduk Usia Kerja Percentage of Economically Active to Working Age Population
(1)	(12)	(13)
<i>Kabupaten/Regency</i>		
01. Kuantan Singingi	238 030	67,02
02. Indragiri Hulu	320 685	68,45
03. Indragiri Hilir	530 339	68,56
04. Pelalawan	364 973	69,18
05. Siak	347 199	64,69
06. Kampar	624 081	63,06
07. Rokan Hulu	503 518	66,50
08. Bengkalis	404 383	66,76
09. Rokan Hilir	499 768	60,74
10. Kepulauan Meranti	139 717	65,60
<i>Kota/Municipality</i>		
71. Pekanbaru	871 441	61,61
73. Dumai	222 553	64,91
Riau	5 066 687	65,03

Catatan/Note:

1. Mencari pekerjaan/Looking for work
2. Mempersiapkan usaha/Establishing a new business/firm
3. Merasa tidak mungkin mendapat pekerjaan/Hopeless of job
4. Sudah punya pekerjaan tetapi belum mulai bekerja/Have a job in future start

Menggunakan penimbang hasil proyeksi penduduk SUPAS 2015 / Uses a weighting of the population projection results from SUPAS 2015.
BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Sumber/Source:

Tabel
Table 3.2.3

Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas di Provinsi Riau Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin, 2021
Population Aged 15 Years and Over in Riau Province by Type of Activity During The Previous Week and Sex, 2021

Kegiatan Utama <i>Main Activity</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
I. Angkatan Kerja <i>Economically Active</i>	2 126 707	1 167 909	3 294 616
1. Bekerja/ <i>Working</i>	2 033 333	1 115 614	3 148 947
2. Pengangguran Terbuka <i>Unemployment</i>	93 374	52 295	145 669
II. Bukan Angkatan Kerja <i>Economically Inactive</i>	462 253	1 309 818	1 772 071
1. Sekolah/ <i>Attending School</i>	196 350	201 210	397 560
2. Mengurus Rumah Tangga <i>Housekeeping</i>	111 479	1 026 050	1 137 529
3. Lainnya/ <i>Others</i>	154 424	82 558	236 982
Jumlah/Total	2 588 960	2 477 727	5 066 687

Catatan/Note: Menggunakan penimbang hasil proyeksi penduduk SUPAS 2015 / Uses a weighting of the population projection results from SUPAS 2015.
Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.4

Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas di Provinsi Riau Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu, 2021
Population 15 Years of Age and Over in Riau Province by Educational Attainment and Type of Activity During the Previous Week, 2021

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan ¹ <i>Educational Attainment¹</i>	Angkatan Kerja/ <i>Economically Active</i>				Jumlah Angkatan Kerja <i>Total of Economically Active</i>
	Bekerja <i>Working</i>	Pengangguran ¹ <i>Unemployment¹</i>		Jumlah Total	
		Pernah Bekerja <i>Ever Worked</i>	Tidak Pernah Bekerja <i>Never Worked</i>		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
≤ Sekolah Dasar (SD)/≤ <i>Primary School</i>	1 017 377	10 343	5 332	15 675	1 033 052
Sekolah Menengah Pertama/ <i>Junior High School</i>	593 875	8 745	5 710	14 455	608 330
Sekolah Menengah Atas/ <i>Senior High School</i>	1 096 145	45 946	45 462	91 408	1 187 553
Perguruan Tinggi/ <i>Collage</i>	441 550	13 117	11 014	24 131	465 681
Jumlah/Total	3 148 947	78 151	67 518	145 669	3 294 616

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 3.2.4

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>	Persentase Bekerja terhadap Angkatan Kerja <i>Percentage of Working to Economically Active</i>	Bukan Angkatan Kerja <i>Not Economically Active</i>			Jumlah Bukan Angkatan Kerja <i>Total of Not Economically Active</i>
		Sekolah <i>Attending School</i>	Mengurus Rumah Tangga <i>House keeping</i>	Lainnya <i>Others</i>	
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
≤ Sekolah Dasar (SD)/≤ <i>Primary School</i>	98,48	52 620	433 980	105 044	591 644
Sekolah Menengah Pertama/ <i>Junior High School</i>	97,62	243 990	223 627	39 195	506 812
Sekolah Menengah Atas/ <i>Senior High School</i>	92,30	99 442	407 566	81 151	588 159
Perguruan Tinggi/ <i>Collage</i>	94,82	1 508	72 356	11 592	85 456
Jumlah/Total	95,58	397 560	1 137 529	236 982	1 772 071

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 3.2.4

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>	Jumlah Total	Persentase Angkatan Kerja terhadap Penduduk Usia Kerja <i>Percentage of Economically Active to Working Age Population</i>
(1)	(12)	(13)
≤ Sekolah Dasar (SD)/≤ <i>Primary School</i>	1 624 696	63,58
Sekolah Menengah Pertama/ <i>Junior High School</i>	1 115 142	54,55
Sekolah Menengah Atas/ <i>Senior High School</i>	1 775 712	66,88
Perguruan Tinggi/ <i>Collage</i>	551 137	84,49
Jumlah/Total	5 066 687	65,03

Catatan/*Note:*

1. Mencari pekerjaan/*Looking for work*
2. Mempersiapkan usaha/*Establishing a new business/firm*
3. Merasa tidak mungkin mendapat pekerjaan/*Hopeless of job*
4. Sudah punya pekerjaan tetapi belum mulai bekerja/*Have a job in future start*

Menggunakan penimbang hasil proyeksi penduduk SUPAS 2015 / *Uses a weighting of the population projection results from SUPAS 2015.*Sumber/*Source:*BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-*Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey*

Tabel
Table 3.2.5

Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu di Provinsi Riau Menurut Status Pekerjaan Utama dan Lapangan Pekerjaan Utama, 2021

Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week in Riau Province by Main Employment Status and Main Industry, 2021

Status Pekerjaan Utama Main Employment Status	Lapangan Pekerjaan Utama ¹ Main Industry ¹			Jumlah Total
	1	2	3	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Berusaha sendiri Own account worker	259 874	60 918	313 582	634 374
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar Employer assisted by temporary worker/unpaid worker	157 168	24 161	154 166	335 495
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar Employer assisted by permanent worker/paid worker	75 008	24 293	62 782	162 083
Buruh/Karyawan/Pegawai Employee	274 055	255 152	739 226	1 268 433
Pekerja bebas di Pertanian Casual agricultural worker	263 438	0	0	263 438
Pekerja bebas di nonpertanian Casual non-agricultural worker	0	73 224	47 834	121 058
Pekerja keluarga/tak dibayar Family worker/unpaid worker	185 775	26 449	151 842	364 066
Jumlah/Total	1 215 318	464 197	1 469 432	3 148 947

Catatan/Note:¹

1. Pertanian, Kehutanan, Perikanan/Agriculture, Forestry, and Fishing
2. Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang; Konstruksi / Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities; Construction
3. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; Jasa Lainnya /Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and Communication; Financial and Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration and Defence; Compulsory Social Security; Education; Human Health and Social Work Activities; Other Services Activities

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.6

Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu di Provinsi Riau Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin, 2021
Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week in Riau Province by Main Employment Status and Sex, 2021

Status Pekerjaan Utama <i>Main Employment Status</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Berusaha sendiri <i>Own account worker</i>	392 543	241 831	634 374
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar <i>Employer assisted by temporary worker/unpaid worker</i>	209 261	126 234	335 495
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar <i>Employer assisted by permanent worker/paid worker</i>	130 148	31 935	162 083
Buruh/Karyawan/Pegawai/ <i>Employee</i>	850 288	418 145	1 268 433
Pekerja bebas di Pertanian <i>Casual agricultural worker</i>	231 504	31 934	263 438
Pekerja bebas di nonpertanian <i>Casual non-agricultural worker</i>	100 830	20 228	121 058
Pekerja keluarga/tak dibayar <i>Family worker/unpaid worker</i>	118 759	245 307	364 066
Jumlah/Total	2 033 333	1 115 614	3 148 947

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.7
Table

Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu di Provinsi Riau Menurut Jumlah Jam Kerja pada Pekerjaan Utama dan Lapangan Pekerjaan Utama, 2021

Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week in Riau Province by Total Working Hours on Main Job and Main Industry, 2021

Jumlah Jam Kerja pada Pekerjaan Utama <i>Total Working Hours on Main Job (jam/hours)</i>	Lapangan Pekerjaan Utama ¹ <i>Main Industry¹</i>				
	A	B	C	D	E
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
0 ²	28 492	2 909	4 566	0	0
1–14	221 508	406	22 089	402	741
15–34	504 444	4 123	52 946	756	2 986
35+	460 874	27 926	177 994	5 599	5 643
Jumlah/Total	1 215 318	35 364	257 595	6 757	9 370

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.2.7*

Jumlah Jam Kerja pada Pekerjaan Utama <i>Total Working Hours on Main Job</i> (jam/hours)	Lapangan Pekerjaan Utama ¹ Main Industry ¹				
	F	G	H	I	J
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
0 ²	3 938	7 781	3 408	7 706	470
1–14	4 478	45 777	4 459	17 729	943
15–34	24 751	86 642	22 419	38 056	4 018
35+	121 944	445 984	76 762	122 793	10 682
Jumlah/Total	155 111	586 184	107 048	186 284	16 113

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.2.7*

Jumlah Jam Kerja pada Pekerjaan Utama <i>Total Working Hours on Main Job (jam/hours)</i>	Lapangan Pekerjaan Utama ¹ <i>Main Industry¹</i>				
	K	L	M,N	O	P
(1)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
0 ²	0	473	2 508	1 857	4 507
1–14	290	1 925	3 209	5 585	52 871
15–34	6 149	779	7 869	38 657	92 308
35+	20 337	2 658	27 003	93 440	46 168
Jumlah/Total	26 776	5 835	40 589	139 539	195 854

Lanjutan Tabel/Continued Table 3.2.7

Jumlah Jam Kerja pada Pekerjaan Utama <i>Total Working Hours on Main Job (jam/hours)</i>	Lapangan Pekerjaan Utama ¹ <i>Main Industry¹</i>		Jumlah <i>Total</i>
	Q	R,S,T,U	
(1)	(17)	(18)	(19)
0 ²	1 714	3 002	73 331
1–14	3 770	18 233	404 415
15–34	6 591	28 883	922 377
35+	43 855	59 162	1 748 824
Jumlah/Total	55 930	109 280	3 148 947

Catatan/Note:

- ¹ A. Pertanian, Kehutanan, Perikanan/Agriculture, Forestry, and Fishing
- B. Pertambangan dan Penggalian/Mining and Quarrying
- C. Industri Pengolahan/Manufacturing
- D. Pengadaan Listrik dan Gas/Electricity and Gas
- E. Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities
- F. Konstruksi/Construction
- G. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles
- H. Transportasi dan Pergudangan/Transportation and Storage
- I. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/Accommodation and Food Service Activities
- J. Informasi dan Komunikasi/Information and Communication
- K. Jasa Keuangan dan Asuransi/Financial and Insurance Activities
- L. Real Estat/Real Estate Activities
- M, N Jasa Perusahaan/Business Activities
- O. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/Public Administration and Defence; Compulsory Social Security
- P. Jasa Pendidikan/Education
- Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/Human Health and Social Work Activities
- R, S, T, U. Jasa Lainnya/Other Services Activities

Sumber/Source:

BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.8

Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu di Provinsi Riau Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan, 2021
Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week in Riau Province by Main Industry and Educational Attainment, 2021

Lapangan Pekerjaan Utama ¹ Main Industry ¹	Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan Educational Attainment				Jumlah Total
	≤ SD ≤ Elementary School	SMP Junior High School	SMA Senior High School	Perguruan Tinggi College	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	629 942	263 383	288 501	33 492	1 215 318
B	7 874	3 271	19 039	5 180	35 364
C	63 151	55 994	114 313	24 137	257 595
D	55	134	4 946	1 622	6 757
E	3 338	2 144	2 297	1 591	9 370
F	55 141	35 800	56 254	7 916	155 111
G	119 077	122 062	281 870	63 175	586 184
H	26 835	24 594	48 623	6 996	107 048
I	58 767	42 737	72 815	11 965	186 284
J	527	2 009	8 565	5 012	16 113
K	1 046	1 436	10 748	13 546	26 776
L	348	1 205	1 563	2 719	5 835
M,N	5 125	5 365	21 091	9 008	40 589
O	4 595	2 761	70 177	62 006	139 539

Lanjutan Tabel/Continued Table 3.2.8

Lapangan Pekerjaan Utama ¹ <i>Main Industry¹</i>	Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>				Jumlah <i>Total</i>
	≤ SD ≤ <i>Elementary School</i>	SMP <i>Junior High School</i>	SMA <i>Senior High School</i>	Perguruan Tinggi <i>College</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
P	2 637	2 745	34 505	155 967	195 854
Q	3 545	1 712	8 983	41 690	55 930
R,S,T,U	35 374	26 523	43 692	3 691	109 280
Jumlah/Total	1 017 377	593 875	1 087 982	449 713	3 148 947

Catatan/Note: ¹

- A. Pertanian, Kehutanan, Perikanan/Agriculture, Forestry, and Fishing
- B. Pertambangan dan Penggalian/Mining and Quarrying
- C. Industri Pengolahan
- D. Pengadaan Listrik dan Gas
- E. Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang; Konstruksi/Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities
- F. Konstruksi/Construction
- G. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor
- H. Transportasi dan Pergudangan
- I. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum
- J. Informasi dan Komunikasi
- K. Jasa Keuangan dan Asuransi
- L. Real Estat
- M,N Jasa Perusahaan
- O. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib
- P. Jasa Pendidikan
- Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial
- R,S,T,U Jasa Lainnya /Other Services Activities

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.9

Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu di Provinsi Riau Menurut Jumlah Jam Kerja Pada Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin, 2021
Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week in Riau Province by Total Working Hours on Main Job and Sex, 2021

Jumlah Jam Kerja pada Pekerjaan Utama <i>Total Working Hours on Main Job</i> (jam/hours)	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0 ¹	42 290	31 041	73 331
1-14	212 975	191 440	404 415
15-34	568 669	353 708	922 377
35+	1 209 399	539 425	1 748 824
Jumlah/Total	2 033 333	1 115 614	3 148 947

Catatan/Note:
Sumber/Source:

¹ Sementara tidak bekerja/*Temporarily not working*
BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.10

Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu di Provinsi Riau Menurut Jumlah Jam Kerja Seluruhnya dan Jenis Kelamin, 2021
Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week in Riau Province by Total Working Hours and Sex, 2021

Jumlah Jam Kerja Seluruhnya (jam) <i>Total Working Hours (hours)</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0 ¹	42 290	31 041	73 331
1-14	191 117	179 796	370 913
15-34	531 122	347 921	879 043
35+	1 268 804	556 856	1 825 660
Jumlah/Total	2 033 333	1 115 614	3 148 947

Catatan/Note:
Sumber/Source:

¹ Sementara tidak bekerja/*Temporarily not working*
BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.11

Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu di Provinsi Riau Menurut Kelompok Umur dan Jumlah Jam Kerja Seluruhnya, 2021
Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week in Riau Province by Age Group and Total Working Hours, 2021

Kelompok Umur Age Group	Jumlah Jam Kerja Seluruhnya (jam)/ Total Working Hours (hours)				Jumlah Total
	0 ¹	1–14	15–34	35+	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
15–19	1 047	40 060	37 945	55 430	134 482
20–24	5 066	35 220	70 406	177 954	288 646
25–29	8 812	35 570	98 052	240 242	382 676
30–34	8 016	36 301	108 153	289 282	441 752
35–39	9 664	39 447	108 894	278 177	436 182
40–44	6 589	39 938	107 455	243 244	397 226
45–49	9 080	32 651	109 382	212 459	363 572
50–54	7 944	36 091	85 514	160 043	289 592
55–59	4 976	31 495	69 413	82 132	188 016
60+	12 137	44 140	83 829	86 697	226 803
Jumlah/Total	73 331	370 913	879 043	1 825 660	3 148 947

Catatan/Note:

¹ Sementara tidak bekerja/*Temporarily not working*

Menggunakan penimbang hasil proyeksi penduduk SUPAS 2015 / Uses a weighting of the population projection results from SUPAS 2015.

Sumber/Source:

BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.12

Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu di Provinsi Riau Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin, 2021
Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week in Riau Province by Age Group and Sex, 2021

Kelompok Umur Age Group	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
15–19	81 924	52 558	134 482
20–24	185 969	102 677	288 646
25–29	252 722	129 954	382 676
30–34	289 454	152 298	441 752
35–39	280 205	155 977	436 182
40–44	254 138	143 088	397 226
45–49	225 925	137 647	363 572
50–54	182 508	107 084	289 592
55–59	122 078	65 938	188 016
60+	158 410	68 393	226 803
Jumlah/Total	2 033 333	1 115 614	3 148 947

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.13

Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu di Provinsi Riau Menurut Status Pekerjaan Utama dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan, 2021

Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week in Riau Province by Main Industry and Educational Attainment, 2021

Status Pekerjaan Utama <i>Main Employment Status</i>	≤ SD <i>≤ Elementary School</i>	SMP <i>Junior High School</i>	SMA <i>Senior High School</i>	Perguruan Tinggi <i>College</i>	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Berusaha sendiri <i>Own account worker</i>	266 190	137 473	192 101	38 610	634 374
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/ buruh tidak dibayar <i>Employer assisted by temporary worker/unpaid worker</i>	156 938	66 547	96 795	15 215	335 495
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar <i>Employer assisted by permanent worker/paid worker</i>	54 976	30 259	61 063	15 785	162 083
Buruh/Karyawan/Pegawai <i>Employee</i>	214 175	173 682	538 616	341 960	1 268 433
Pekerja bebas <i>Casual worker</i>	188 010	98 486	92 474	5 526	384 496
Pekerja keluarga/tak dibayar <i>Family worker/unpaid worker</i>	137 088	87 428	115 096	24 454	364 066
Jumlah/Total	1 017 377	593 875	1 096 145	441 550	3 148 947

Catatan/Note:
Sumber/Source:

Menggunakan penimbang hasil proyeksi penduduk SUPAS 2015 / Uses a weighting of the population projection results from SUPAS 2015.
BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.14**Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota dan Lapangan Pekerjaan Utama, 2021**
Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week in Riau Province by Regency/Municipality and Main Industry, 2021

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Lapangan Pekerjaan Utama ¹ Main Industry ¹			Jumlah Total
	1	2	3	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<i>Kabupaten/Regency</i>				
01. Kuantan Singingi	70 697	22 205	63 337	156 239
02. Indragiri Hulu	93 882	23 340	95 005	212 227
03. Indragiri Hilir	166 582	49 176	138 145	353 903
04. Pelalawan	129 308	27 635	89 622	246 565
05. Siak	92 150	35 395	87 319	214 864
06. Kampar	156 298	56 758	163 708	376 764
07. Rokan Hulu	180 446	33 629	113 221	327 296
08. Bengkalis	92 225	48 581	111 241	252 047
09. Rokan Hilir	156 542	27 098	110 070	293 710
10. Kepulauan Meranti	37 228	13 554	36 815	87 597
<i>Kota/Municipality</i>				
71. Pekanbaru	20 309	95 326	376 719	492 354
73. Dumai	19 651	31 500	84 230	135 381
Riau	1 215 318	464 197	1 469 432	3 148 947

Catatan/Note:

1. Pertanian/Agriculture
2. Industri Pengolahan/Manufacturing Industry
3. Jasa/Services

Sumber/Source:

BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.15

Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu di Provinsi Riau Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin, 2021
Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week in Riau Province by Main Industry and Sex, 2021

Lapangan Pekerjaan Utama ¹ <i>Main Industry¹</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
A	940 853	274 465	1 215 318
B	34 587	777	35 364
C	174 707	82 888	257 595
D	5 608	1 149	6 757
E	7 026	2 344	9 370
F	150 379	4 732	155 111
G	294 136	292 048	586 184
H	101 545	5 503	107 048
I	65 202	121 082	186 284
J	9 620	6 493	16 113
K	16 556	10 220	26 776
L	3 764	2 071	5 835
M,N	26 879	13 710	40 589
O	85 730	53 809	139 539

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 3.2.15

Lapangan Pekerjaan Utama ¹ <i>Main Industry¹</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
P	57 506	138 348	195 854
Q	14 095	41 835	55 930
R,S,T,U	45 140	64 140	109 280
Jumlah/Total	2 033 333	1 115 614	3 148 947

- Catatan/Note: ¹
- A. Pertanian, Kehutanan, Perikanan/*Agriculture, Forestry, and Fishing*
 - B. Pertambangan dan Penggalian/*Mining and Quarrying*
 - C. Industri Pengolahan
 - D. Pengadaan Listrik dan Gas
 - E. Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang; Konstruksi/*Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities*
 - F. Konstruksi/*Construction*
 - G. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor
 - H. Transportasi dan Pergudangan
 - I. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum
 - J. Informasi dan Komunikasi
 - K. Jasa Keuangan dan Asuransi
 - L. Real Estat
 - M,N Jasa Perusahaan
 - O. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib
 - P. Jasa Pendidikan
 - Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial
 - R,S,T,U Jasa Lainnya /*Other Services Activities*

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.16

Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) dan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota, 2019–2021
Unemployment Rate (UR) and Labor Force Participation Rate (LFPR) in Riau Province by Regency/Municipality, 2019–2021

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	TPT/UR					TPAK/LFPR				
	2019		2020		2021	2019		2020		2021
	Agt Aug	Feb Feb	Agt Aug	Feb Feb	Agt Aug	Agt Aug	Feb Feb	Agt Aug	Feb Feb	Agt Aug
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
<i>Kabupaten/Regency</i>										
01. Kuantan Singingi	4,82	...	5,21	...	2,06	64,54	...	68,28	...	67,02
02. Indragiri Hulu	4,79	...	4,91	...	3,32	65,94	...	68,42	...	68,45
03. Indragiri Hilir	4,55	...	4,35	...	2,66	64,44	...	69,17	...	68,56
04. Pelalawan	4,67	...	5,99	...	2,34	69,00	...	68,21	...	69,18
05. Siak	4,13	...	5,80	...	4,34	64,77	...	62,78	...	64,69
06. Kampar	5,65	...	6,15	...	4,27	60,78	...	63,78	...	63,06
07. Rokan Hulu	4,51	...	4,42	...	2,25	67,85	...	65,26	...	66,50
08. Bengkalis	9,28	...	9,31	...	6,63	64,08	...	66,00	...	66,76
09. Rokan Hilir	4,79	...	4,80	...	3,25	61,21	...	56,54	...	60,74
10. Kepulauan Meranti	5,93	...	7,94	...	4,43	67,49	...	68,29	...	65,60
<i>Kota/Municipality</i>										
71. Pekanbaru	7,74	...	8,56	...	8,29	65,86	...	65,22	...	61,61
73. Dumai	6,30	...	8,19	...	6,29	69,12	...	67,15	...	64,91
Riau	5,76	4,92	6,32	4,96	4,42	64,94	66,99	65,24	65,81	65,03

Catatan/Note: Menggunakan penimbang hasil proyeksi penduduk SUPAS 2015 / Uses a weighting of the population projection results from SUPAS 2015.
Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Februari dan Agustus/BPS-Statistics Indonesia, February and August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.17**Pencari Kerja Terdaftar, Lowongan Kerja Terdaftar, dan Penempatan/Pemenuhan Tenaga Kerja di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin, 2021**
Number of Registered Job Applicants, Registered Job Vacancies, and Placement of Workers in Riau Province by Regency/Municipality and Sex, 2021

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Pencari Kerja Terdaftar Registered Job Applicants		
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
<i>Kabupaten/Regency</i>			
01. Kuantan Singingi	139	105	244
02. Indragiri Hulu	592	255	847
03. Indragiri Hilir	204	85	289
04. Pelalawan	743	233	976
05. Siak	1 104	298	1 402
06. Kampar	487	253	740
07. Rokan Hulu	521	223	744
08. Bengkalis	933	516	1 449
09. Rokan Hilir	285	98	383
10. Kepulauan Meranti	601	131	732
<i>Kota/Municipality</i>			
71. Pekanbaru	2 034	1 591	3 625
73. Dumai	1 340	584	1 924
Riau	8 983	4 372	13 355

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 3.2.17

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Lowongan Kerja Terdaftar <i>Registered Job Vacancies</i>		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
<i>Kabupaten/Regency</i>			
01. Kuantan Singingi	-	-	-
02. Indragiri Hulu	-	10	10
03. Indragiri Hilir	-	-	-
04. Pelalawan	-	-	-
05. Siak	-	-	-
06. Kampar	-	-	-
07. Rokan Hulu	-	-	-
08. Bengkalis	-	-	-
09. Rokan Hilir	-	-	-
10. Kepulauan Meranti	-	-	-
<i>Kota/Municipality</i>			
71. Pekanbaru	-	723	723
73. Dumai	-	2	2
Riau	-	735	735

Lanjutan Tabel/Continued Table 3.2.17

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Penempatan/Pemenuhan Tenaga Kerja Placement of Workers		
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(8)	(9)	(10)
<i>Kabupaten/Regency</i>			
01. Kuantan Singingi	-	-	-
02. Indragiri Hulu	23	7	30
03. Indragiri Hilir	-	-	-
04. Pelalawan	-	-	-
05. Siak	-	-	-
06. Kampar	-	-	-
07. Rokan Hulu	-	-	-
08. Bengkalis	1 640	1 025	2 665
09. Rokan Hilir	-	-	-
10. Kepulauan Meranti	244	-	244
<i>Kota/Municipality</i>			
71. Pekanbaru	614	600	1 214
73. Dumai	70	32	102
Riau	2 591	1 664	4 255

Sumber/Source: Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Riau
Regional Office of Manpower and Transmigration of Riau Province

Tabel
Table 3.2.18

Pencari Kerja Terdaftar Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin, 2021
Number of Registered Job Applicants by Educational Attainment and Sex, 2021

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan ¹ <i>Educational Attainment¹</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0	-	-	-
1	62	4	66
2	112	4	116
3	235	53	288
4	6 428	2 709	9 137
5			
6	484	375	859
7	1 655	1 234	2 889
Jumlah/Total	8 976	4 379	13 355

Catatan/Note:

- ¹ 0. Tidak/belum pernah sekolah/*No schooling*
1. Tidak/belum tamat SD/*Not/not yet completed primary school*
2. Sekolah Dasar/*Primary School*
3. Sekolah Menengah Pertama/*Junior High School*
4. Sekolah Menengah Atas (Umum)/*Senior High School (General)*
5. Sekolah Menengah Atas (Kejuruan)/*Senior High School (Vocational)*
6. Diploma I/II/III/Akademi/*Diploma I/II/III/Academy*
7. Universitas/*University*

Sumber/Source:

Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Riau
Regional Office of Manpower and Transmigration of Riau Province

Tabel
Table 3.2.19**Rata-rata Upah/Gaji Bersih Sebulan Pekerja Formal¹ di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota dan Lapangan Pekerjaan Utama (rupiah), 2021**
Average of Net Wage/Salary per Month of Formal Employee¹ in Riau Province by Regency/Municipality and Main Industry² (rupiahs), 2021

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Lapangan Pekerjaan Utama ² Main Industry ²			Rata-rata Average
	1	2	3	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<i>Kabupaten/Regency</i>				
01. Kuantan Singingi	2 149 527,62	2 702 741,40	2 650 128,93	2 520 503,97
02. Indragiri Hulu	2 468 040,95	2 475 833,01	1 987 088,98	2 192 879,33
03. Indragiri Hilir	2 687 737,30	2 622 683,36	2 557 560,04	2 585 620,51
04. Pelalawan	3 250 107,29	3 597 995,88	2 717 688,64	3 096 615,69
05. Siak	3 521 102,37	3 366 346,54	2 413 419,35	3 017 558,62
06. Kampar	3 482 444,43	2 584 864,16	2 529 222,65	2 815 498,69
07. Rokan Hulu	3 407 881,50	2 603 714,37	2 568 532,16	2 975 452,11
08. Bengkalis	2 711 069,71	3 514 821,95	3 161 575,22	3 161 832,74
09. Rokan Hilir	2 592 528,70	2 618 818,61	2 780 269,76	2 674 269,90
10. Kepulauan Meranti	1 339 997,88	1 891 102,15	2 115 022,21	1 955 753,28
<i>Kota/Municipality</i>				
71. Pekanbaru	4 188 871,14	3 163 751,56	3 108 418,86	3 152 603,63
73. Dumai	2 467 762,39	3 567 983,10	2 960 414,72	3 119 686,70
Riau	3 043 425,53	3 054 273,54	2 765 239,02	2 889 581,48

Catatan/Note:

¹ Pekerja Formal/ *Formal Employee*: Berusaha dibantu buruh tetap dan dibayar dan Buruh/Karyawan/Pegawai/
*Employer assisted by permanent worker/paid worker and Employee*² 1. Pertanian, Kehutanan, Perikanan/*Agriculture, Forestry, and Fishing*

2. Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang; Konstruksi

*Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities; Construction*3. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perumahan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; Jasa Lainnya
Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and Communication; Financial and Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration and Defence; Compulsory Social Security; Education; Human Health and Social Work Activities; Other Services Activities

Sumber/Source:

BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.20

Rata-rata Upah/Gaji Bersih Sebulan Pekerja Formal¹ di Provinsi Riau Menurut Kelompok Umur dan Lapangan Pekerjaan Utama (rupiah), 2021
Average of Net Wage/Salary per Month of Formal Employee¹ in Riau Province by Age Group and Main Industry (rupiahs), 2021

Kelompok Umur Age Group	Lapangan Pekerjaan Utama ² /Main Industry ²			
	1	2	3	Jumlah Total
	(1)	(3)	(4)	(5)
15–19	1 510 569,20	1 312 272,89	1 314 770,15	1 339 783,98
20–24	2 120 742,76	2 334 354,21	1 765 424,93	1 941 711,44
25–29	2 471 131,56	2 708 783,78	1 963 927,93	2 195 321,76
30–34	2 823 549,86	3 107 172,09	2 685 748,57	2 790 518,88
35–39	2 869 505,99	3 197 417,72	3 171 378,48	3 111 017,60
40–44	2 976 936,61	3 066 549,71	3 164 816,69	3 092 784,79
45–49	3 492 094,70	3 555 550,42	3 477 696,19	3 500 220,13
50–54	4 127 379,72	3 784 961,63	4 003 251,21	3 988 141,14
55–59	3 446 901,05	3 305 383,34	4 855 468,10	4 207 726,49
60+	3 784 951,65	3 811 510,44	2 164 926,37	3 294 619,45
Jumlah/Total	3 043 425,53	3 054 273,54	2 765 239,02	2 889 581,48

Catatan/Note:

¹ Pekerja Formal/ Formal Employee: Berusaha dibantu buruh tetap dan dibayar dan Buruh/Karyawan/Pegawai/ Employer assisted by permanent worker/paid worker and Employee

² 1. Pertanian, Kehutanan, Perikanan/Agriculture, Forestry, and Fishing

2. Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang; Konstruksi
Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities; Construction

3. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; Jasa Lainnya
Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and Communication; Financial and Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration and Defence; Compulsory Social Security; Education; Human Health and Social Work Activities; Other Services Activities

Sumber/Source:

BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.21

**Rata-rata Pendapatan Bersih Sebulan Pekerja Informal¹
di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota dan Lapangan
Pekerjaan Utama (rupiah), 2021**
*Average of Net Wage/Salary per Month of Informal Employee¹
in Riau Province by Regency/Municipality and Main Industry²
(rupiahs), 2021*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Lapangan Pekerjaan Utama ² Main Industry ²			Jumlah Total
	1	2	3	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<i>Kabupaten/Regency</i>				
01. Kuantan Singingi	1 236 516	1 509 178	1 503 233	1 337 358
02. Indragiri Hulu	1 416 297	1 679 733	1 584 948	1 522 161
03. Indragiri Hilir	1 548 473	1 285 264	1 446 210	1 486 846
04. Pelalawan	2 569 785	2 003 367	2 025 578	2 344 389
05. Siak	1 741 223	1 619 399	1 599 521	1 689 774
06. Kampar	1 570 102	1 701 501	1 739 405	1 639 870
07. Rokan Hulu	1 871 835	1 943 754	1 720 434	1 835 543
08. Bengkalis	1 812 026	1 891 100	1 716 077	1 793 039
09. Rokan Hilir	1 888 453	1 968 006	2 017 086	1 933 938
10. Kepulauan Meranti	947 679	1 344 019	1 287 074	1 085 598
<i>Kota/Municipality</i>				
71. Pekanbaru	2 362 151	2 006 131	2 094 246	2 094 501
73. Dumai	1 686 627	1 751 996	1 632 422	1 665 512
Riau	1 700 452	1 728 870	1 771 129	1 729 264

Catatan/Note:

- ¹ Pekerja Informal/Informal Employee: Pekerja yang berstatus berusaha sendiri, berusaha dibantu buruh tidak tetap/pekerja keluarga/tidak dibayar dan pekerja bebas di sektor pertanian dan nonpertanian/Employment status are self employed, Employer assisted by temporary worker/unpaid worker, Casual agricultural worker, and Casual non-agricultural worker
- ²
 1. Pertanian, Kehutanan, Perikanan/Agriculture, Forestry, and Fishing
 2. Pertambangan dan Pengalihan; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang; Konstruksi
Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities; Construction
 3. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; Jasa Lainnya
Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and Communication; Financial and Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration and Defence; Compulsory Social Security; Education; Human Health and Social Work Activities; Other Services Activities

Sumber/Source:

BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.22

Rata-rata Pendapatan Bersih Sebulan Pekerja Informal¹ di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan (rupiah), 2021
Average of Net Wage/Salary per Month of Informal Employee¹ in Riau Province by Regency/Municipality and Educational Attainment (rupiahs), 2021

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Pendidikan Tertinggi/Educational Attainment				Jumlah Total
	Tidak Pernah Sekolah/ Belum Tamat SD No Schooling/ Didn't/ Not Yet Completed Primary School	SD/MI Elementary School	SMP/MTs Junior High School	SMA ke Atas/ Senior High School and Above	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<i>Kabupaten/Regency</i>					
01. Kuantan Singingi	1 284 579,91	1 486 935,20	1 593 470,87	1 023 713,79	1 408 913,69
02. Indragiri Hulu	1 452 257,71	1 679 379,66	1 942 285,43	2 477 298,36	1 655 679,53
03. Indragiri Hilir	1 527 214,94	1 697 049,94	1 806 438,90	2 557 383,94	1 620 352,78
04. Pelalawan	2 461 693,99	2 300 915,66	2 617 107,77	4 253 269,62	2 484 101,39
05. Siak	1 820 625,76	1 848 268,22	1 737 941,13	2 003 942,06	1 813 201,46
06. Kampar	1 543 848,20	1 737 609,12	1 699 208,77	4 476 804,66	1 751 380,89
07. Rokan Hulu	1 920 046,46	1 841 227,50	2 142 825,42	2 290 673,89	1 969 984,58
08. Bengkalis	1 758 873,69	1 932 412,74	2 121 003,03	2 016 644,18	1 904 286,17
09. Rokan Hilir	1 682 346,48	2 520 083,35	2 284 104,46	2 584 783,12	2 056 493,48
10. Kepulauan Meranti	1 042 433,60	1 049 556,09	1 292 860,50	1 437 569,06	1 106 955,93
<i>Kota/Municipality</i>					
71. Pekanbaru	2 196 834,76	1 885 625,91	2 366 903,05	2 816 968,21	2 321 632,53
73. Dumai	1 543 300,31	1 566 317,83	2 002 702,72	1 586 417,43	1 730 381,63
Riau	1 680 182,64	1 849 820,91	2 032 485,50	2 626 590,61	1 859 419,69

Catatan/Note:

¹ Pekerja Informal/Informal Employee : Pekerja yang berstatus berusaha sendiri, berusaha dibantu buruh tidak tetap/pekerja keluarga/tidak dibayar dan pekerja bebas di sektor pertanian dan non pertanian/Employment status are self employed, Employer assisted by temporary worker/unpaid worker, Casual agricultural worker, and Casual non-agricultural worker

Sumber/Source:

BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

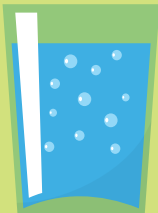
SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT

SOCIAL AND WELFARE



Percentase Rumah Tangga yang Memiliki Akses terhadap Sumber Air Minum Layak
Percentage of Household Decent Drinking Water

89,76%



Tren akses ke sumber air minum layak dalam kurun waktu 5 tahun terakhir menunjukkan peningkatan
In the last 5 years, access in decent drinking water has increased

Percentase Rumah Tangga yang Memiliki Akses terhadap Sanitasi Layak
Percentage of Household Improved Sanitation

83,64%

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

- | | |
|--|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak/belum pernah sekolah adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal, termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar. 2. Masih bersekolah adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal atau nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah. 3. Tidak bersekolah lagi adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal atau nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan. 4. Tamat sekolah adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus, dianggap tamat sekolah. 5. Dapat membaca dan menulis artinya dapat membaca dan menulis kata-kata/kalimat sederhana dengan suatu aksara tertentu. 6. Jalur Pendidikan di Indonesia terdiri | <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Not/never attending school is someone who has never attended or never been registered in a formal education, such as primary, secondary, and tertiary education, including those who just completed kindergarten are considered as never attended school.</i> 2. <i>Attending school is someone who is currently attending primary, secondary, or tertiary education, including package A, package B, or package C. College student who postpones his/her study is considered as attending school.</i> 3. <i>Not attending school anymore is someone who had enrolled and participated in formal or non-formal education in the past, including package A, package B, or package C, but currently does not attend school.</i> 4. <i>Completed particular level of education is someone who has completed particular level of education in private or public school and accepting graduation certificate. Someone who has never attended the highest grade but passed the final exam is considered as completed particular level of education.</i> 5. <i>Able to read and write is the ability to read and write at least a simple sentence in any letter of alphabets.</i> 6. <i>The Education System in Indonesia</i> |
|--|---|

atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional).

7. Jenjang Pendidikan Formal terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.

a. Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs) atau bentuk lain yang sederajat.

b. Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.

c. Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, atau institut.

8. Penolong persalinan adalah orang yang menolong pada saat proses kelahiran anak.

consists of 1) a formal education, 2) non-formal education, and 3) informal education that all three can be complementary and enriching (Law No. 20 Year 2003 about The National Education System).

7. *The Formal Education Level consists of primary education, secondary education, and high education. The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic, professional, religious, and specific education.*

a. *The Primary Education consists of Elementary School and Islamic Elementary School or other equivalent forms and Lower High School and MTs or other equivalent forms.*

b. *The Secondary Education consists of the Upper high school, Madrasah Aliyah, Vocational School, and Vocational Madrasah Aliyah, or other equivalent forms.*

c. *The Tertiary Education consists of the education level after the secondary education that consists of diplomas, bachelor, master, specialist, and doctoral degrees that are held by the college. The universities can be academy, polytechnic, college, or institute.*

8. *Birth attendant is someone who helped during the process of birth of a child.*

9. Dokter penolong proses persalinan termasuk dokter kandungan dan dokter umum.

Dokter kandungan adalah dokter spesialis yang melayani pemeriksaan ibu hamil, kesehatan balita, dan pelayanan KB.

Dokter umum adalah dokter yang diperkenankan untuk melakukan praktik medis tanpa harus memiliki spesialisasi tertentu, sehingga memungkinkannya untuk memeriksa masalah kesehatan pasien secara umum untuk segala usia.

10. Dukun adalah anggota masyarakat (pada umumnya wanita) yang mendapat kepercayaan serta memiliki keterampilan dalam menolong persalinan secara tradisional dan memperoleh keterampilan tersebut secara turun temurun, belajar secara praktis, atau dengan cara lain yang yang menjurus ke arah peningkatan keterampilan bidan serta melalui petugas kesehatan.

11. Rumah Sakit adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap. Undang-undang RI No. 44 Tahun 2009 tentang rumah sakit mengelompokkan rumah sakit berdasarkan jenis pelayanan yang diberikan menjadi:

Rumah Sakit Umum adalah rumah sakit yang memberikan pelayanan kesehatan pada semua bidang dan jenis penyakit.

Rumah Sakit khusus adalah rumah sakit yang memberikan pelayanan

9. *Doctors who help a delivery process including obstetricians and general practitioners.*

The obstetrician is a medical specialist who served examination of pregnant women, infant health and family planning services.

General practitioners are a medical worker who are allowed to perform medical practice without having a certain specialization, allowing it to examine the patient's general health problems for all ages.

10. *Traditional birth attendance is community members (generally women) who gained the confidence and skill in attending births traditionally and acquire the skills from generation to generation, learning practical, or in any other manner that leads toward the improvement of skills.*

11. *Hospital is a place for health check, usually controlled/supervised by doctors/medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services. The law of the Republic of Indonesia Number 44 year 2009 concerning about hospital have been grouping hospital based on the type of service being given into:*

General Hospital is a hospital that provides health services in all areas and types of diseases.

Special Hospital is a hospital that provides primary care in one area or

utama pada satu bidang atau satu jenis penyakit tertentu berdasarkan disiplin ilmu, golongan umur, organ, jenis penyakit, atau kekhususan lainnya.

12. Rumah Sakit Bersalin adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap, dan rawat jalan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan.

Rumah Bersalin adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan, serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan Upper.

13. Poliklinik/klinik/balai pengobatan adalah sarana kesehatan yang dipakai untuk pelayanan berobat jalan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis.

14. Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas) adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan. Untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2014 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).

15. Apotek adalah suatu tempat tertentu

one particular type of disease base on dicipline, age group, organ, type of disease, or other specificity.

12. *Maternity Hospital is a specialized hospital for childbirth, has specialist inspection service to pregnancy, childbirth, hospitalization, and outpatient for mothers and children that is under the supervision of an obstetrician. Maternity House is health care facility with a license as a maternity house, equipped with prenatal care, childbirth, and examination of mothers and children which is under the supervision of a Upper midwife.*

13. *Polyclinic/medical clinic is a health facility in which to get outpatient services, usually under the control of doctor/ medical personnel.*

14. *Public Health Center is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a first-level health care providers. The working area standard of public health center is one subdistrict and to reach their working areas, public health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife units (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 Year 2014 about Public Health Center).*

15. *Pharmacy is a specific place that is used*

yang digunakan untuk melakukan pekerjaan kefarmasian dan penyaluran/ penjualan obat atau bahan farmasi dan perbekalan kesehatan lainnya kepada masyarakat yang dikelola oleh tenaga apoteker (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 1332 Tahun 2002 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 922/MENKES/PER/X/1993 tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek).

for pharmaceutical jobs, and distribution/ sale of drugs/pharmaceuticals and other medical supplies to people that are administered by trained pharmacist (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 1332 Year 2002 about the Changes of Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 922/MENKES/PER/X/1993 about Provision and Procedures for Administration of Licensed Pharmacies).

16. Keluhan kesehatan adalah keadaan seseorang yang mengalami gangguan kesehatan atau kejiwaan, baik karena gangguan/penyakit yang sering dialami penduduk seperti panas, pilek, diare, pusing, sakit kepala, maupun karena penyakit akut, penyakit kronis (meskipun selama sebulan terakhir tidak mempunyai keluhan), kecelakaan, kriminalitas, atau keluhan lainnya.

16. Health complaint is a state of someone who is experiencing health or psychiatric disorders, either because of disorder/diseases that are often experienced by people such as heat, cold, diarrhea, dizziness, headache, or because of acute illness, chronic disease (although during the past month did not have any complaints), accident, criminality, or other complaints.

17. Mengobati sendiri adalah upaya anggota rumah tangga untuk melakukan pengobatan dengan menentukan jenis obat sendiri tanpa saran/resep dari tenaga kesehatan/ obat tradisional (batra).

17. Self treatment is self curily or having medicine without any prescriptions from a health worker (doctor, nurse, paramedic, etc).

18. Tidak ada biaya transpor adalah responden tidak punya biaya untuk membayar ke fasilitas kesehatan, termasuk di sini bila responden menjawab fasilitas kesehatan jauh.

18. No budget is respondents who have no cash for transportation to health services, as well as if respondent says that the health facility is far away from their home.

19. Waktu tunggu pelayanan lama adalah waktu tunggu untuk mendapatkan pelayanan kesehatan lama (lebih dari 60 menit).

19. Long waiting time for health services is waiting time for havily health services for over 60 minutes.

20. Kasus kumulatif AIDS adalah kumulatif kasus AIDS sampai dengan referensi

20. Cummulative AIDS case is cummulative AIDS cases with reference to a particular

waktu tertentu.

21. Jaminan kesehatan adalah program bantuan sosial untuk pelayanan kesehatan. Menurut UU No. 40 Tahun 2004 tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional, jaminan kesehatan diselenggarakan dengan tujuan menjamin agar peserta memperoleh manfaat pemeliharaan kesehatan dan perlindungan dalam memenuhi kebutuhan dasar kesehatan.

22. BPJS Kesehatan adalah bagian dari Sistem Jaminan Sosial Nasional (SJSN) yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan dasar kesehatan masyarakat yang layak yang diberikan kepada setiap orang yang telah membayar iuran atau iurannya dibayar oleh Pemerintah. BPJS Kesehatan terbagi menjadi BPJS Penerima Bantuan Iuran (PBI) dan BPJS Non PBI. Peserta BPJS PBI adalah masyarakat miskin dan hampir miskin dimana iurannya dibayarkan pemerintah. Sementara itu peserta BPJS Non PBI membayar iuran secara mandiri. Termasuk peserta BPJS Non PBI yaitu PNS/TNI/Polri.

23. Jamkesda adalah program jaminan bantuan pembayaran biaya pelayanan kesehatan yang diberikan pemerintah daerah kepada masyarakatnya.

24. Berobat jalan adalah upaya anggota rumah tangga yang mempunyai keluhan kesehatan untuk memeriksakan diri dan mendapatkan pengobatan dengan mendatangi tempat-tempat pelayanan kesehatan modern atau tradisional tanpa menginap, termasuk mendatangi petugas kesehatan ke rumah.

time.

21. *Health insurance is a social assistance program for the health service. According to law No. 40 of 2004 on the national social security system, health insurance was organized with the aim of ensuring that participants receive the benefits of health care and protection to meet basic health needs.*

22. *BPJS Health Insurance is a part of the national social security system which aims to meet the decent basic health needs for society is given to every person who has paid dues or whose contributions are paid by the Government. BPJS Health Insurance is divided into BPJS Insurance for poor and near poor (PBI) and Non-PBI BPJS. PBI BPJS participants are poor and near poor people whose contributions are paid by the government. Meanwhile Non-PBI BPJS participants pay contributions independently. Including Non-PBI BPJS participants namely civil/military/police.*

23. *Jamkesda is social assistance programs for health care provided by local government to the people.*

24. *Outpatient are efforts household member who have health complaints for check-ups and treatment by visiting places of modern or traditional health care without a stay, including bringing health workers to the homes.*

25. Merokok adalah aktivitas membakar tembakau kemudian menghisap asapnya baik menggunakan rokok maupun pipa pada sebulan terakhir sampai saat pencacahan.
26. Luas lantai adalah luas lantai yang ditempati dan digunakan untuk keperluan sehari-hari (sebatas atap).
27. Air ledeng adalah sumber air yang berasal dari air yang telah melalui proses penjernihan dan penyehatan sebelum dialirkan kepada konsumen melalui instalasi berupa saluran air. Sumber air ini biasanya diusahakan oleh PAM/PDAM/BPAM. Termasuk dalam hal ini air ledeng yang didapat secara eceran.
28. Sumur terlindung adalah air yang berasal dari dalam tanah yang digali dan lingkaran sumur tersebut dilindungi oleh tembok paling sedikit 0,8 meter di atas tanah dan 3 meter ke bawah tanah, serta ada lantai semen sejauh 1 meter dari lingkaran sumur.
29. Sumber penerangan merupakan sumber penerangan yang paling banyak digunakan oleh rumah tangga apabila memiliki lebih dari satu sumber.
30. Fasilitas tempat buang air besar adalah ketersediaan jamban/kloset yang digunakan oleh rumah tangga.
31. Status penguasaan bangunan tempat tinggal milik sendiri adalah jika tempat tinggal tersebut pada waktu pencacahan betul-betul sudah milik kepala rumah tangga atau salah
25. *Smoke is an activity to burn tobacco and then inhale the smoke either cigarettes or pipes used in the past month till the time of enumeration.*
26. *Floor area is the total area which is occupied and utilized daily.*
27. *Pipe water is a water source that comes from water that has been through a process of purification and sanitation before distribute to consumers through an instalation of water lines. This water source is usually distributed by PAM/ PDAM/BPAM. This include a pipe water that sold at retail.*
28. *Protected wells is water that comes from the soil were excavated and the circumference of the well was protected by walls at least 0.8 meters above ground and 3 meters underground, and cement floor as far as 1 meter from the well circumference.*
29. *Source of lighting is the main source of lighting used by households if it has more than one source.*
30. *Type of toilet facility is the availability of latrine/toilet used by the household.*
31. *Own ownership property status is a status of dwelling occupied belongs to the head of household or one of the household member. Houses bought through bank credit or houses with leasing status were*

seorang anggota rumah tangga. Rumah yang dibeli secara angsuran melalui kredit bank atau rumah dengan status sewa beli dianggap rumah milik sendiri.

also categorized as an own property.

32. Fasilitas sanitasi layak didefinisikan sebagai rumah tangga memiliki fasilitas sanitasi yang memenuhi syarat kesehatan, antara lain kloset menggunakan leher angsa, tempat pembuangan akhir tinja menggunakan tangki septik (septic tank) atau Instalasi/Sistem Pengolahan Air Limbah (IPAL/SPAL), dan fasilitas sanitasi tersebut digunakan oleh rumah tangga sendiri, bersama dengan rumah tangga lain tertentu, ataupun di MCK Komunal. Khusus untuk daerah perdesaan, dikatakan juga memiliki akses sanitasi layak, jika kloset menggunakan leher angsa, tempat pembuangan akhir tinja ke lubang tanah dan fasilitas sanitasi tersebut digunakan oleh rumah tangga sendiri, bersama dengan rumah tangga lain tertentu, ataupun di MCK Komunal.

32. An improved sanitation facility is defined as households have sanitation facilities that meet health requirements, including toilets using goose necks, landfill disposal sites using septic tanks (septic tanks) or Wastewater Treatment Systems (IPAL / SPAL), and sanitation facilities used by households themselves , together with other households, or in the Communal MCK. Especially for rural areas, it is recommended that they also have proper access, if the toilet uses goose necks, a place of final disposal of feces in the ground and sanitation facilities used by the household itself, together with certain households, also in the Communal MCK.

33. Memiliki akses air minum layak yaitu sumber air minum utama yang digunakan adalah leding, air terlindungi, dan air hujan. Air terlindungi mencakup sumur bor/pompa, sumur terlindung dan mata air terlindung. Bagi rumah tangga yang menggunakan sumber air minum berupa air kemasan, maka rumah tangga dikategorikan memiliki akses air minum layak jika sumber air untuk mandi/cuci berasal dari leding, sumur bor/pompa, sumur terlindung, mata air terlindung, dan air hujan.

33. Have access to improved drinking water that is the main source of drinking water used is plumbing, protected water, and rain water. Protected water includes boreholes / pumps, protected wells and protected springs. For households that use bottled water in the form of bottled water, households are categorized as having access to adequate drinking water if the source of water for bathing / washing comes from plumbing, drilling wells / pumps, protected wells, protected springs, and rain water.

34. Peristiwa kejahatan yang dilaporkan ialah setiap peristiwa yang diterima kepolisian dari laporan masyarakat,

34. Reported crime incidence includes all criminal cases reported and received by police office, and all crimes caught by

atau peristiwa yang pelakunya tertangkap tangan oleh kepolisian. *police.*

35. Jumlah kejahatan menggambarkan jumlah kasus kejahatan yang terjadi pada kurun waktu tertentu.

35. *Crime total refers to the number of criminal cases occurring during a given period.*

36. Risiko penduduk terkena kejahatan per 100.000 penduduk

36. *Crime rate*

$$= \frac{\text{Jumlah peristiwa kejahatan tahun } t}{\text{Jumlah penduduk tahun } t} \times 100.000$$

$$= \frac{\text{Number of criminal cases year } t}{\text{Total population year } t} \times 100,000$$

Risiko penduduk terkena kejahatan per 100.000 penduduk mengindikasikan peluang penduduk berisiko terkena kejahatan. Biasanya dinyatakan dalam setiap 100.000 penduduk.

Crime rate indicates the probability of population exposed to risk of crime, expressed in every 100,000 people.

37. Selang waktu terjadi kejahatan tahun t

37. *Crime clock*

$$= \frac{365 \times 24 \times 60 \times 60}{\text{Jumlah peristiwa kejahatan tahun } t} \times (\text{detik})$$

$$= \frac{365 \times 24 \times 60 \times 60}{\text{Number of criminal cases year } t} \times (\text{second})$$

Selang waktu terjadi kejahatan tahun t mengindikasikan selang waktu terjadinya satu tindak kejahatan dengan kejahatan yang lain.

Crime clock indicates the time interval of occurrence between one crime to another crime.

38. Persentase penyelesaian kejahatan

38. *Clearance rate*

$$= \frac{\text{Jumlah peristiwa kejahatan yang diselesaikan}}{\text{Jumlah peristiwa kejahatan yang dilaporkan}} \times 100\%$$

$$= \frac{\text{Number of cleared criminal cases}}{\text{Number of reported criminal cases}} \times 100\%$$

Persentase penyelesaian kejahatan menyatakan persentase penyelesaian kejahatan oleh polisi. Suatu tindak kejahatan dinyatakan sebagai kasus yang selesai di tingkat kepolisian, apabila:

1. berkas perkaranya sudah siap untuk diserahkan atau telah diserahkan kepada kejaksaan;
2. dalam hal delik aduan, pengaduannya dicabut dalam tenggang waktu yang telah ditentukan menurut undang-undang;
3. telah diselesaikan oleh kepolisian berdasarkan azas *plichtmatigheid* (kewajiban berdasarkan kewenangan hukum);
4. kasus yang dimaksud tidak termasuk kompetensi kepolisian;
5. tersangka meninggal dunia;
6. kasus kadaluwarsa.

39. Pernikahan/Perkawinan merupakan ikatan lahir dan batin antara seorang wanita dengan seorang pria sebagai suami istri dengan tujuan membentuk keluarga (rumah tangga) yang bahagia dan kekal berdasarkan Ketuhanan Yang Maha Esa (Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan Pasal 1).

40. Pernikahan/Perkawinan adalah sah, apabila dilakukan menurut hukum masing-masing agamanya dan kepercayaannya itu. Tiap-tiap pernikahan/perkawinan dicatat menurut peraturan perundang-undangan yang berlaku (Undang-undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan Pasal 2). Dalam hal ini, pernikahan untuk yang beragama Islam dianggap sah menurut undang-undang

Clearance rate refers to percentage of crime clearance by police. A criminal case is categorized as a cleared case by police, if:

1. *all documents are ready to submit or already submitted to justice court;*
2. *in the case of attense that warrants complaint, the complaint was withdraw within a given period state in the law;*
3. *the case was cleared by police based on the principle of plichmatigheid (obligation on the basis of law authority);*
4. *the case was not the responsibility of police office;*
5. *the suspect died;*
6. *the case was out of date.*

39. *Marriage is a relationship bond between a woman and a man as husband and wife with the aim of forming a happy and long-lasting family based on the trust in God Almighty (Law No. 1/1974 concerning Marriage Article 1).*

40. *Marriage is legal if carried out in accordance with the laws of each religion and belief. Each marriage is recorded according to the applicable laws and regulations (Law No. 1/1974 concerning Marriage Article 2). In this case, marriage for Muslims is considered lawful if recorded by Religious Affairs Office (KUA). The registration of the marriage is carried out by the marriage registrar employee. Thus, each marriage must take place*

jika tercatat di Kantor Urusan Agama (KUA). Pencatatan perkawinan tersebut dilakukan oleh pegawai pencatat nikah. Dengan demikian, setiap perkawinan harus dilangsungkan di hadapan dan di bawah pengawasan pegawai pencatat nikah. Pernikahan boleh dilakukan di KUA atau di luar KUA (nikah bedolan).

before and under the supervision of marriage registrar employee. Marriage can be done in the KUA or outside the KUA.

41. Perceraian adalah salah satu sebab putusnya perkawinan/pernikahan yang dapat terjadi karena talak (cerai talak) atau berdasarkan gugatan perceraian (cerai gugat). Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan Pasal 39 menyatakan: (1) Perceraian hanya dapat dilakukan di depan sidang Pengadilan setelah Pengadilan yang bersangkutan berusaha dan tidak berhasil mendamaikan kedua belah pihak; (2) Untuk melakukan perceraian harus ada cukup alasan bahwa antara suami istri itu tidak akan dapat rukun sebagai suami istri; (3) Tata cara perceraian di depan sidang Pengadilan diatur dalam peraturan perundangan tersebut.

41. Divorce is one of the reason causing the end a marriage which can occur by talak (divorce by talak) or divorce petition (divorce by petition). Law No. 1/1974 concerning Marriage Article 39 states: (1) Divorce can only be carried out in front of the Court of Justice after the Court has tried and has not succeeded in reconciling the two parties; (2) There must be enough reason that the husband and wife will not be able to get along well as husband and wife; (3) The procedure for divorce in front of the court sessions is regulated in laws and regulations.

42. Data pernikahan dan perceraian yang tersedia dalam publikasi ini hanya mencakup pernikahan dan perceraian untuk yang beragama Islam. Data pernikahan diperoleh dari Dirjen Bimas Islam, Kementerian Agama RI. Sementara data perceraian diperoleh dari Dirjen Badan Peradilan Agama, Mahkamah Agung.

42. The marriage and divorce data presented in this publication only inclusive of Muslims. The marriage data was obtained from the Directorate General of Islamic Community Guidance, Ministry of Religious Affair of the Republic of Indonesia. Meanwhile, divorce data was obtained from the Directorate General of Religious Justice, Supreme Court.

43. Perkara cerai talak adalah permohonan seorang suami yang beragama Islam yang akan menceraikan istrinya kepada Pengadilan untuk mengadakan sidang guna menyaksikan ikrar talak. Permohonan diajukan kepada

43. Case of divorce by talak is a divorce application from a Muslim husband who will divorce his wife before the Court with court hearing to witness the pledge of divorce. The application is filed to the Court which jurisdiction of the court

Pengadilan yang daerah hukumnya meliputi tempat kediaman termohon, kecuali apabila termohon dengan sengaja meninggalkan tempat kediaman yang ditentukan bersama tanpa izin pemohon (Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1989 tentang Peradilan Agama Pasal 66 Ayat 1 dan 2).

44. Data cerai talak yang tersedia dalam publikasi ini adalah jumlah perkara perceraian yang permohonannya diajukan oleh pihak suami yang telah diputus oleh Pengadilan (bukan jumlah perkara perceraian yang baru diterima oleh Pengadilan).

45. Perkara cerai gugat adalah gugatan perceraian yang diajukan oleh istri atau kuasanya yang sah kepada Pengadilan yang daerah hukumnya meliputi tempat kediaman penggugat, kecuali apabila penggugat dengan sengaja meninggalkan tempat kediaman bersama tanpa izin tergugat (Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1989 tentang Peradilan Agama Pasal 73 Ayat 1).

46. Data cerai gugat yang tersedia dalam publikasi ini adalah jumlah perkara perceraian yang gugatannya diajukan oleh pihak istri yang telah diputus oleh Pengadilan (bukan jumlah perkara perceraian yang baru diterima oleh Pengadilan).

47. Faktor-faktor penyebab terjadinya perceraian antara lain:

- pasangan berbuat zina;
- pasangan menjadi pemabuk yang sulit disembuhkan;
- pasangan berbuat madat atau mabuk karena obat-obatan seperti narkoba;

covers the defendant's residence, except if the defendant intentionally leaves the determined residence without applicant's permission (Law No. 7/1989 concerning Religious Courts Article 66 Paragraphs 1 and 2).

44. *Divorce by talak data available in this publication are the number of divorce cases which applications were filed by the husband and has been decided by the Court (not the number of divorce cases were recently received by the Court).*

45. *Case of divorce by petition is divorce/dissolution petition filed by a wife or her legal proxy to a Court which jurisdiction of the court covers the plaintiff's residence, except if the plaintiff intentionally leaves the shared residence without defendant's permission (Law No. 7/1989 concerning Religious Courts Article 73 Paragraphs 1).*

46. *Divorce by petition data available in this publication are the number of divorce cases which divorce/dissolution petition were filed by the wife and has been decided by the Court (not the number of divorce cases were recently received by the Court).*

47. *Factors that cause divorce include:*

- the spouse commit adultery;*
- the spouse committed alcohol abuse that are hard to cure;*
- the spouse committed drug abuse;*

- d. pasangan menjadi penjudi yang sulit disembuhkan;
 - e. salah satu pihak meninggalkan pihak lain selama 2 (dua) tahun berturut-turut tanpa izin pihak lain dan tanpa alasan yang jelas dan benar, artinya salah satu pihak dengan sadar dan sengaja meninggalkan pihak lain;
 - f. pasangan dihukum penjara selama 5 (lima) tahun atau lebih setelah perkawinan dilangsungkan;
 - g. pasangan melakukan poligami;
 - h. terjadi kekerasan dalam rumah tangga, yakni pasangan bertindak kejam dan suka menganiaya;
 - i. pasangan tidak dapat menjalankan kewajibannya sebagai suami/istri karena cacat badan atau penyakit yang dideritanya;
 - j. antara suami dan istri terjadi perselisihan dan pertengkaran terus menerus tanpa ada kemungkinan untuk rukun kembali;
 - k. antara suami dan istri selama perkawinan tidak saling mencintai dan terjadi ketidakharmonisan dalam rumah tangga karena perkawinan yang dilakukan atas dasar paksaan dari orang lain misal orang tua atau saudara (kawin paksa);
 - l. pasangan beralih agama atau murtad yang mengakibatkan ketidakrukunan dalam keluarga;
 - m. terjadi ketidakharmonisan dalam rumah tangga karena masalah finansial/ekonomi misal suami tidak bekerja atau tidak memberi nafkah kepada istri dan anak, istri berpenghasilan lebih besar dari suami, dan lain sebagainya.
- d. *the spouse become gambler that are hard to cure;*
 - e. *spousal abandonment for 2 (two) consecutive years without the permission of the other spouse and clear reason, ie. one of the spouses consciously and intentionally leaves the other spouse;*
 - f. *the spouse was incarcerated for 5 (five) years or more after marriage is held;*
 - g. *the spouse do polygamy;*
 - h. *domestic violence, ie. the spouse acts cruel and abusive;*
 - i. *the spouse cannot carry out the obligation as a husband/wife because of physical disability or illness;*
 - j. *there are constant arguing between husband and wife without the possibility of reconciliation;*
 - k. *husband and wife do not love each other during the marriage and there is disharmony in their family life because the marriage was carried out on the basis of coercion from other people such as parents or relatives (forced marriage);*
 - l. *the spouse change his/her religion or become apostate which causes family disharmony;*
 - m. *there is disharmony in family life due to financial problems, for example: the husband does not work or provide a living for his wife and children, the wife earns more income than her husband, and so on.*

48. Bencana adalah peristiwa atau rangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan dan penghidupan masyarakat yang disebabkan, baik oleh faktor alam dan atau faktor non alam maupun faktor manusia sehingga mengakibatkan timbulnya korban jiwa, kerusakan lingkungan, kerugian harta benda, dan dampak psikologis.
49. Bencana alam adalah bencana yang diakibatkan oleh peristiwa atau serangkaian peristiwa yang disebabkan oleh alam antara lain berupa gempa bumi, tsunami, gunung meletus, banjir, kekeringan, angin topan, dan tanah longsor.
50. Kejadian Bencana adalah peristiwa bencana yang terjadi dan dicatat berdasarkan tanggal kejadian, lokasi, jenis bencana, korban dan ataupun kerusakan. Jika terjadi bencana pada tanggal yang sama dan melanda lebih dari satu wilayah, maka dihitung sebagai satu kejadian.
51. Gempa bumi adalah getaran atau guncangan yang terjadi di permukaan bumi yang disebabkan oleh tumbukan antar lempeng bumi, patahan aktif, aktivitas gunung api, atau runtuhannya batuan.
52. Letusan gunung api adalah bagian dari aktivitas vulkanik yang dikenal dengan istilah "erupsi". Bahaya letusan gunung api dapat berupa awan panas, lontaran material (pijar), hujan abu lebat, lava, gas racun, tsunami, dan banjir lahar.
53. Tsunami adalah serangkaian gelombang ombak laut raksasa yang
48. *Disaster is an events or sequences of events that threaten and disrupt the lives and livelihoods of people caused by natural factors and/or non-natural factors and human factors that result in casualties, environmental damage, property losses, and psychological impacts.*
49. *Natural disasters are disasters caused by events or a series of events caused by nature including earthquakes, tsunamis, volcanic eruptions, floods, droughts, hurricanes, and landslides.*
50. *Disaster events are catastrophic events that occur and are recorded based on the date of the incident, location, type of disaster, victim and/or damage. If a disaster occurs on the same date and hits more than one region, it is counted as one event.*
51. *Earthquakes are vibrations or shocks that occur on the surface of the earth caused by collisions between the earth's plates, active faults, volcanic activity, or rock debris.*
52. *Volcanic eruptions are part of volcanic activity known as "eruption". The danger of volcanic eruptions can be hot clouds, material throws (incandescent), heavy ash rain, lava, poison gas, tsunamis, and lava floods.*
53. *Tsunamis are a series of giant ocean waves that arise due to a shift in the*

timbul karena adanya pergeseran di dasar laut akibat gempa bumi.

seabed due to an earthquake.

54. Tanah longsor adalah salah satu jenis gerakan massa tanah atau batuan, ataupun percampuran keduanya, menuruni atau keluar lereng akibat terganggunya kestabilan tanah atau batuan penyusun lereng.

54. Landslides are one type of land mass movement or rock, or a mixture of both, down or out of the slope due to disruption of soil stability or rock slope constituents.

55. Banjir adalah peristiwa atau keadaan dengan terendamnya suatu daerah atau daratan karena volume air yang meningkat.

55. Flood is an event or situation where an area or land is submerged due to the increasing volume of water.

56. Kekeringan adalah ketersediaan air yang jauh di bawah kebutuhan air untuk kebutuhan hidup, pertanian, kegiatan ekonomi, dan lingkungan. Adapun yang dimaksud kekeringan di bidang pertanian adalah kekeringan yang terjadi di lahan pertanian yang ada tanaman (padi, jagung, kedelai, dan lain-lain) yang sedang dibudidayakan.

56. Drought is the availability of water that is far below the water needs for living needs, agriculture, economic activities, and the environment. The definition of drought in agriculture is drought that occurs in existing agricultural land crops (rice, corn, soybeans, and others) that are being cultivated.

57. Kebakaran hutan dan lahan adalah suatu keadaan dengan hutan dan lahan dilanda api, sehingga mengakibatkan kerusakan hutan dan lahan yang menimbulkan kerugian ekonomis dan atau nilai lingkungan. Kebakaran hutan dan lahan seringkali menyebabkan bencana asap yang dapat mengganggu aktivitas dan kesehatan masyarakat sekitar.

57. Forest and land fires are a situation in which forests and land are hit by fire, resulting in damage to forests and land which results in economic losses and/or environmental values. Forest and land fires often cause smoke disasters that can disrupt the activities and health of surrounding communities.

58. Angin puting beliung adalah angin kencang yang datang secara tiba-tiba, mempunyai pusat, bergerak melingkar menyerupai spiral dengan kecepatan 40–50 km/jam hingga menyentuh permukaan bumi dan akan hilang dalam waktu singkat (3–5 menit).

58. Tornado is a strong wind that comes suddenly, has a center, moves circularly like a spiral with a speed of 40-50 km/hour to touch the surface of the earth and will disappear in a short time (3-5 minutes).

59. Gelombang pasang adalah gelombang tinggi yang ditimbulkan karena efek terjadinya siklon tropis di sekitar wilayah Indonesia dan berpotensi kuat menimbulkan bencana alam. Indonesia bukan daerah lintasan siklon tropis tetapi keberadaan siklon tropis akan memberikan pengaruh kuat terjadinya angin kencang, gelombang tinggi disertai hujan deras.
60. Abrasi adalah proses pengikisan pantai oleh tenaga gelombang laut dan arus laut yang bersifat merusak. Abrasi biasanya disebut juga erosi pantai. Kerusakan garis pantai akibat abrasi ini dipicu oleh terganggunya keseimbangan alam daerah pantai tersebut. Walaupun abrasi bisa disebabkan oleh gejala alami, namun manusia sering disebut sebagai penyebab utama abrasi.
61. Korban adalah orang/sekelompok orang yang mengalami dampak buruk akibat bencana, seperti kerusakan dan atau kerugian harta benda, penderitaan dan atau kehilangan jiwa. Korban dapat dipilah berdasarkan klasifikasi korban meninggal, hilang, luka/sakit, menderita dan mengungsi.
62. Korban meninggal adalah orang yang dilaporkan tewas atau meninggal dunia akibat bencana.
63. Korban hilang adalah orang yang dilaporkan hilang atau tidak ditemukan atau tidak diketahui keberadaannya setelah terjadi bencana.
64. Korban luka/sakit adalah orang yang mengalami luka-luka atau sakit, dalam keadaan luka ringan, maupun luka parah/berat, baik yang berobat jalan maupun rawat inap.
59. *Tidal waves are high waves caused by the effects of tropical cyclones around the territory of Indonesia and have the potential to cause natural disasters. Indonesia is not an area of tropical cyclone trajectory but the existence of tropical cyclones will have a strong influence on strong winds, high waves accompanied by heavy rain.*
60. *Abrasion is the process of eroding the coast by destructive ocean waves and ocean currents. Abrasion is usually referred to as coastal erosion. Damage to the coastline due to abrasion was triggered by the disruption of the natural balance of the coastal area. Although abrasion can be caused by natural symptoms, humans are often referred to as the main cause of abrasion.*
61. *Victims are people/groups of people who experience adverse effects due to disasters, such as damage and/or loss of property, suffering and or loss of life. Victims can be sorted according to the classification of dead, lost, injured/sick, suffering and displaced victims.*
62. *Fatality is a person reported killed or death in the wake of a disaster.*
63. *Missing person is a person reported missing or who cannot be located or who cannot be accounted for in the wake of a disaster.*
64. *Casualty is a person suffering injury or illness, in a state of light injury or heavy injury, which in undergoing treatment as either an outpatient or inpatient.*

65. Penderita/terdampak adalah orang atau sekelompok orang yang menderita akibat dampak buruk bencana, seperti kerusakan dan atau kerugian harta benda, namun masih dapat menempati tempat tinggalnya.
66. Pengungsi adalah orang/sekelompok orang yang terpaksa atau dipaksa keluar dari tempat tinggalnya ke tempat yang lebih aman dalam upaya menyelamatkan diri/jiwa untuk jangka waktu yang belum pasti sebagai akibat dampak buruk bencana.
67. Rusak berat adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan bangunan roboh atau sebagian besar komponen struktur rusak.
68. Rusak sedang adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian kecil komponen struktur rusak dan komponen penunjang rusak, tetapi bangunan masih tetap berdiri.
69. Rusak ringan adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian komponen struktur retak (struktur masih bisa digunakan) dan bangunan masih tetap berdiri.
70. Badan Pusat Statistik (BPS) pertama kali melakukan penghitungan jumlah dan persentase penduduk miskin pada tahun 1984. Penghitungan jumlah dan persentase penduduk miskin mencakup periode 1976–1981. Data dasar yang digunakan adalah Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Modul Konsumsi. Sejak itu, setiap tiga tahun sekali BPS secara rutin mengeluarkan data jumlah dan persentase penduduk miskin yang disajikan menurut daerah perkotaan dan perdesaan.
65. *Affected is a person or group of people who suffer from the adverse effects of a disaster, such as damage and/or loss of property, but can still occupy their place of residence.*
66. *Evacuated are people/groups of people who are forced or forced to leave their place of residence in a safer place in an effort to save themselves/soul for a period of time that is uncertain as a result of the adverse effects of the disaster.*
67. *Severely damaged is the criteria of damage that resulted most buildings collapsed or damaged its structural components.*
68. *Damaged is the criteria of damage that resulted defective fraction of structural components and supporting components damaged, but the building still stands.*
69. *Lightly damaged is the criteria of damage that resulted partially cracked structural components, but the structure still can be used and the building still stands.*
70. *BPS-Statistics Indonesia measured poverty incidence for the first time in 1984. The measurement covered the period of 1976–1981. Basic data used to measure poverty were obtained from the results of the National Socioeconomic Survey (Susenas)–Consumption Module. Since then BPS-Statistics Indonesia routinely released the figures of poverty incidence once every three years which were presented by urban and rural areas.*

71. Sejak tahun 2003, BPS secara rutin mengeluarkan data jumlah dan persentase penduduk miskin setiap tahun. Jumlah sampel yang digunakan untuk penghitungan kemiskinan meningkat seiring peningkatan jumlah sampel yang digunakan oleh Susenas Modul Konsumsi. Pada tahun 2003, jumlah sampel Susenas Panel Modul Konsumsi adalah 10.000 rumah tangga dan mulai tahun 2007 diperbesar menjadi 68.800 rumah tangga. Kemudian pada tahun 2011–2014, Susenas dilaksanakan secara triwulanan dengan jumlah sampel sebesar 75.000 rumah tangga per triwulan. Sejak 2015, Susenas dilaksanakan dalam dua periode, yaitu Maret dan September. Jumlah sampel Susenas pada bulan Maret adalah 300.000 rumah tangga dan pada bulan September adalah 75.000 rumah tangga.
71. *BPS-Statistics Indonesia has started to release the figures of poverty incidence annually since 2003. The number of sample size used for calculating poverty incidence increases with the number of sample size used by Susenas-Consumption Module. In 2003, the sample size of Susenas-Panel Consumption Module was 10,000 households and starting from 2007 was enlarged to 68,800 households. Later in the year 2011–2014, Susenas conducted quarterly with the sample size was 75,000 households in each periode. Since 2015, Susenas conducted in two periode, that were in March and September. The sample size in Susenas March is 300,000 household and in Susenas September is 75,000 household.*
72. Estimasi tingkat kemiskinan tahun 2000 dan 2001 untuk level provinsi dan nasional didasarkan atas Susenas Kor. Estimasi tingkat kemiskinan tahun 2003 dan 2004 untuk level provinsi didasarkan atas Susenas Kor, sementara untuk level nasional didasarkan pada Susenas Panel Modul Konsumsi.
72. *The estimation of poverty incidence for provincial and national levels in 2000 and 2001 was based on Susenas-Core. The estimation of poverty incidence for provincial level in 2003 and 2004 was also based on Susenas-Core, while the estimation of the national level was based on the Susenas-Consumption Module Panel.*
73. Untuk provinsi-provinsi yang tidak dicakup dalam sampel Susenas pada tahun 2000–2002 dilakukan estimasi. Data tahun 2000 termasuk estimasi untuk Provinsi Aceh dan Maluku. Data tahun 2001 termasuk estimasi untuk Provinsi Aceh. Data tahun 2002 termasuk estimasi untuk Provinsi Aceh, Maluku, Maluku Utara, dan Papua.
73. *For provinces that were not included in the implementation of Susenas during the period 2000–2002, the figures of poverty incidence was estimated. Data in 2000 included the estimation for Aceh and Maluku Province. Data in 2001 included the estimation for Aceh Province. Data in 2002 included the estimation for Aceh, Maluku, Maluku Utara, and Papua Province.*
74. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan
74. *To measure poverty, BPS-Statistics Indonesia has used the concept of basic*

memenuhi kebutuhan dasar (basic needs approach). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen, yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM). Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan perdesaan.

needs approach. Therefore, poverty is viewed as economic inability to fulfill food and non-food basic needs which are measured by consumption/expenditure. The method used is calculating poverty line, which consists of two components, that are Food Poverty Line (FPL) and Non-Food Poverty Line (NFPL). The poverty line was calculated separately for urban and rural areas.

75. Penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.

75. A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.

76. Garis Kemiskinan Makanan (GKM) merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kkalori per kapita per hari. Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya.

76. The Food Poverty Line refers to the daily minimum requirement of 2,100 kcal per capita per day. The Non-Food Poverty Line refers to the minimum requirement for household necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs.

77. Sejak Desember 1998 digunakan standar kemiskinan baru yang merupakan penyempurnaan standar yang lama. Penyempurnaan standar ini meliputi perluasan cakupan komoditi yang diperhitungkan dalam kebutuhan dasar. Disamping itu, penyempurnaan juga dilakukan dengan mempertimbangkan keterbandingan antar daerah (provinsi serta perkotaan-perdesaan) dan antarwaktu yang disebabkan oleh adanya perbedaan tingkat harga antar daerah, yaitu

77. A new standard to measure poverty has been adopted since December 1998. This new standard was the revision of the old standard. The revised standard included the extension of the commodity coverage to be accounted in estimating the minimum basic needs. The new standard was also improved in its regional comparability, by using the reference population of the same real income (expenditure) class across regions so that it is also comparable over time. The revised poverty standard hopefully was

dengan cara melakukan standarisasi harga terhadap harga di DKI Jakarta. Penyempurnaan standar kemiskinan ini diharapkan dapat mengukur tingkat kemiskinan secara lebih realistis.

78. Ukuran Kemiskinan

- a. *Head Count Index (HCI-P₀)* adalah persentase penduduk miskin yang berada di bawah Garis Kemiskinan (GK).
- b. Indeks Kedalaman Kemiskinan (*Poverty Gap Index-P₁*) merupakan ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan. Semakin tinggi nilai indeks, semakin jauh rata-rata pengeluaran penduduk dari garis kemiskinan.
- c. Indeks Keparahan Kemiskinan (*Poverty Severity Index-P₂*) memberikan gambaran mengenai penyebaran pengeluaran di antara penduduk miskin. Semakin tinggi nilai indeks, semakin tinggi ketimpangan pengeluaran di antara penduduk miskin.

Foster-Greer-Thorbecke (1984) merumuskan suatu ukuran yang digunakan untuk mengukur tingkat kemiskinan sebagai berikut:

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z - y_i}{z} \right]^a$$

dengan:

a = 0, 1, 2

z = Garis kemiskinan

y_i = Rata-rata pengeluaran perkapita sebulan penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan (i=1,2,...,q), y_i < z

able to measure the incidence of poverty more realistically.

78. Poverty Measures

- a. *Head Count Index (HCI-P₀)* simply measures the percentage of the population that is counted as poor, often denoted by P₀.
- b. *Poverty Gap Index-P₁* measures the extent to which individuals fall below the poverty line (the poverty gaps) as a proportion of the poverty line. Higher value of the index shows that the gap between average expenditure of the poor and the poverty line is wider.
- c. *Poverty Severity Index-P₂* describes inequality among the poor. Higher value of the index shows that inequality among the poor is higher.

Foster-Greer-Thorbecke (1984) developed poverty measures that may be written as:

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z - y_i}{z} \right]^a$$

where:

a = 0, 1, 2

z = the poverty line

y_i = Average expenditure per capita per month of the poor (i=1,2,...,q),

y_i < z

q = Banyaknya penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan
 n = Jumlah penduduk

q = the number of poor

n = the total population

Jika $a=0$, diperoleh *Head Count Index* (P_0), jika $a=1$ diperoleh indeks kedalaman kemiskinan (*Poverty Gap Index*- P_1) dan jika $a=2$ disebut indeks keparahan kemiskinan (*Poverty Severity Index*- P_2).

if $a=0$ is obtained *Head Count Index* (P_0), if $a=1$ is obtained *Poverty Gap Index*- P_1 , and if $a=2$ is obtained *Poverty Severity Index*- P_2 .

79. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) adalah ukuran ringkas rata-rata capaian/keberhasilan dimensi utama pembangunan manusia, yaitu: umur panjang dan hidup sehat, mempunyai pengetahuan, dan memiliki standar hidup yang layak.

79. *The Human Development Index (HDI) is a summary measure of average achievement in key dimensions of human development: a long and healthy life, being knowledgeable, and have a decent standard of living.*

80. Umur panjang dan hidup sehat digambarkan oleh angka harapan hidup saat lahir (e_0), yaitu jumlah tahun yang diharapkan dapat ditempuh oleh bayi yang baru lahir untuk hidup dengan asumsi bahwa pola angka kematian menurut umur pada saat kelahiran sama sepanjang usia bayi. Pengetahuan diukur melalui indikator rata-rata lama sekolah dan harapan lama sekolah. Rata-rata lama sekolah adalah rata-rata lamanya (tahun) penduduk usia 25 tahun ke atas dalam menjalani pendidikan formal. Harapan lama sekolah didefinisikan sebagai lamanya (tahun) sekolah yang diharapkan akan dirasakan oleh anak pada umur tertentu di masa mendatang. Standar hidup yang layak digambarkan oleh pengeluaran per kapita disesuaikan, yang ditentukan dari nilai pengeluaran per kapita dan paritas daya beli.

80. *A long and healthy life is measured by life expectancy at birth (e_0) that is defined as the number of years a newborn infant could expect to live if prevailing patterns of age-specific mortality rates at the time of birth were to stay the same throughout the infant's life. Knowledge is measured by mean years of schooling and expected years of schooling. Mean years of schooling is the average number of years education received by people ages 25 and older in their lifetime based on education attainment levels of the population converted into years of schooling based on theoretical durations of each level of education attended. Then, expected years of schooling is defined as the number of years schooling that a child of school entrance age can expect to receive if prevailing patterns of age-specific enrolment rates were to stay the same throughout the child's life. Decent standard of living is measured by consumption per capita indicator that is calculated using consumption per capita*

and purchasing power parity.

81. IPM adalah rata-rata geometrik dari indeks tiga dimensi:

$$IPM = (\text{I}_{\text{kesehatan}} \times \text{I}_{\text{pendidikan}} \times \text{I}_{\text{pengeluaran}})^{1/3}$$

81. The HDI is the geometric mean of the three dimensional indices:

$$HDI = (\text{I}_{\text{health}} \times \text{I}_{\text{education}} \times \text{I}_{\text{income}})^{1/3}$$

<https://riau.bps.go.id>

ULASAN**DESCRIPTION**

4. SOSIAL

4. SOCIAL

4.1. Pendidikan

4.1. Education

Berhasil atau tidaknya pembangunan suatu bangsa banyak dipengaruhi oleh tingkat pendidikan penduduknya. Semakin maju pendidikan berarti akan membawa berbagai pengaruh positif bagi masa depan berbagai bidang kehidupan. Demikian pentingnya peranan pendidikan, tidaklah mengherankan kalau pendidikan senantiasa banyak mendapat perhatian dari pemerintah maupun masyarakat.

The education level of population reflects the success of national development. The good quality of education would give positive effects to the future time. Education plays an important role in human life, so that the government or societies have to pay great attention to education development. In Riau Province education to be divided into 3 levels such as:

Pada tahun 2021/2022 Taman Kanak-kanak berjumlah 2.254 sekolah dan Sekolah Dasar berjumlah 3.754 sekolah. Data statistik pendidikan menengah terbatas pada SMP dan SMA/SMK di lingkungan Dinas Pendidikan Nasional saja. Pada tahun 2021/2022 terdapat 1.230 SMP, 447 SMA, dan 301 SMK.

In the 2021/2022 number of kindergartens was recorded at 2,254 schools, and number of elementary schools was 3,754 schools. Secondary education statistics are limited to Lower and Upper high/vocational schools within the National Education Services only. In 2021/2022 there are 1,230 Lower high schools, 447 Upper high schools, and 301 vocational high schools.

4.2. Kesehatan dan Keluarga Berencana

4.2. Health and Family Planning

Pembangunan bidang kesehatan bertujuan agar semua lapisan masyarakat dapat memperoleh pelayanan kesehatan secara merata dan murah. Dengan tujuan tersebut diharapkan akan tercapai derajat kesehatan.

The main purpose of the health sector aims to ensure that all levels of society can obtain health services equally and cheaply. With the aim is expected to achieve health degree.

Pada tahun 2021 terdapat 61 rumah sakit umum, 15 rumah sakit khusus, 109 puskesmas rawat inap, 125 puskesmas non rawat inap, 566 klinik pratama, dan 5 707 posyandu

In 2021, there are 61 units of general hospitals, 15 units of special hospitals, 109 units of public health center with inpatient care, 125 units of public health center without inpatient care, 566 units of primary clinic, and 5 707 integrated service post.

4.4. Kriminalitas

Jumlah tindak pidana di Provinsi Riau pada tahun 2021 tercatat 8 121 kasus yang dilaporkan

4.4. Crime

The number of crime cases Riau Province in 2021 was recorded at 8,121 accusations.

4.5. Agama dan Sosial Lainnya

Tidak ada jemaah haji yang berangkat ke Mekah pada tahun 2021.

4.5. Religion and Other Sosial Affairs

No hajji pilgrim departures to Mecca of Riau Province in 2021.

4.6. Kemiskinan dan Pembangunan Manusia

Pada tahun 2021, persentase penduduk miskin di Riau 7,12 persen, dengan jumlah penduduk miskin sebesar 496,66 ribu jiwa. Pemerintah selalu berupaya untuk mengurangi tingkat kemiskinan masyarakat melalui kebijakan-kebijakannya.

Pembangunan manusia di Riau terus mengalami kemajuan. Pada tahun 2021, Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Riau mencapai 72,94. Angka ini naik sebesar 0,23 poin dibandingkan tahun 2020.

4.6. Poverty and Human Development

In 2021, the percentage of poor people in Riau was 7.12 percent, with number of poor people was 496.66 thousand people . The government always tries to reduce the level of poverty of the people through its policies.

Human development in Riau continues to progress. In 2021, Riau's Human Development Index (HDI) reaches 72.94. This figure increased by 0.23 points percent compared to 2020.

4.1 PENDIDIKAN EDUCATION

Tabel
Table 4.1.1

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota, 2020/2021 dan 2021/2022
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten Under The Ministry of Education and Culture in Riau Province by Regency/Municipality, 2020/2021 and 2021/2022

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Sekolah/Schools					
	Negeri Public		Swasta Private		Jumlah Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
<i>Kabupaten/Regency</i>						
01. Kuantan Singingi	2	2	206	212	208	214
02. Indragiri Hulu	9	9	143	155	152	164
03. Indragiri Hilir	18	18	53	55	71	73
04. Pelalawan	10	11	129	133	139	144
05. Siak	17	16	184	188	201	204
06. Kampar	11	11	339	343	350	354
07. Rokan Hulu	26	31	188	193	214	224
08. Bengkalis	8	10	192	188	200	198
09. Rokan Hilir	6	6	216	213	222	219
10. Kepulauan Meranti	9	9	60	58	69	67
<i>Kota/Municipality</i>						
71. Pekanbaru	6	6	284	293	290	299
73. Dumai	4	5	92	89	96	94
Riau	126	134	2 086	2 120	2 212	2 254

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.1

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri Public		Swasta Private		Jumlah Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
<i>Kabupaten/Regency</i>						
01. Kuantan Singingi	19	18	702	722	721	740
02. Indragiri Hulu	84	71	615	633	699	704
03. Indragiri Hilir	109	107	213	221	322	328
04. Pelalawan	77	76	594	579	671	655
05. Siak	148	125	916	852	1 064	977
06. Kampar	74	75	1 395	1 368	1 469	1 443
07. Rokan Hulu	159	164	635	657	794	821
08. Bengkalis	101	133	895	839	996	972
09. Rokan Hilir	47	40	842	785	889	825
10. Kepulauan Meranti	71	70	271	258	342	328
<i>Kota/Municipality</i>						
71. Pekanbaru	58	52	1 367	1 322	1 425	1 374
73. Dumai	44	32	483	426	527	458
Riau	991	963	8 928	8 662	9 919	9 625

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.1

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Murid/Pupils					
	Negeri Public		Swasta Private		Jumlah Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
<i>Kabupaten/Regency</i>						
01. Kuantan Singingi	110	126	5 619	5 712	5 729	5 838
02. Indragiri Hulu	573	495	5 104	5 056	5 677	5 551
03. Indragiri Hilir	760	608	2 283	2 276	3 043	2 884
04. Pelalawan	561	611	6 321	5 750	6 882	6 361
05. Siak	1 006	864	7 064	6 260	8 070	7 124
06. Kampar	694	676	11 292	11 859	11 986	12 535
07. Rokan Hulu	1 339	1 471	6 618	6 599	7 957	8 070
08. Bengkalis	604	752	6 954	6 361	7 558	7 113
09. Rokan Hilir	243	219	7 572	7 617	7 815	7 836
10. Kepulauan Meranti	497	449	2 058	2 010	2 555	2 459
<i>Kota/Municipality</i>						
71. Pekanbaru	534	491	9 990	10 101	10 524	10 592
73. Dumai	144	207	3 571	3 594	3 715	3 801
Riau	7 065	6 969	74 446	73 195	81 511	80 164

Catatan/Note:
Sumber/Source:

¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Report Data

Tabel
Table 4.1.2**Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudatul Athfal (RA) di Bawah Kementerian Agama di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota, 2020/2021 dan 2021/2022**
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Raudatul Athfal (RA) Under The Ministry of Religious Affairs in Riau Province by Regency/Municipality, 2020/2021 and 2021/2022

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Sekolah/Schools		Guru/Teachers		Murid/Pupils	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
<i>Kabupaten/Regency</i>						
01. Kuantan Singingi	21	21	119	104	1 016	819
02. Indragiri Hulu	17	19	108	124	1 086	945
03. Indragiri Hilir	39	41	192	252	1 667	1 621
04. Pelalawan	24	24	130	151	1 251	1 078
05. Siak	27	29	133	178	1 373	1 228
06. Kampar	71	75	305	367	2 656	2 689
07. Rokan Hulu	46	48	178	241	2 152	1 881
08. Bengkalis	38	38	170	206	1 476	1 443
09. Rokan Hilir	127	130	529	622	5 064	4 794
10. Kepulauan Meranti	23	25	131	162	789	595
<i>Kota/Municipality</i>						
71. Pekanbaru	88	93	420	524	3 580	3 308
73. Dumai	17	18	76	84	520	565
Riau	538	561	2 491	3 015	22 630	20 966

Catatan/Note:
Sumber/Source:Seluruh Raudatul Athfal (RA) berstatus swasta/All Raudatul Athfal (RA) are private
Kementerian Agama, EMIS, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, EMIS, Odd Semester Report Data

Tabel
Table 4.1.3

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota, 2020/2021 dan 2021/2022

Number of Schools, Teachers, and Pupils in Primary Schools Under The Ministry of Education and Culture in Riau Province by Regency/Municipality, 2020/2021 and 2021/2022

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Sekolah/Schools					
	Negeri Public		Swasta Private		Jumlah Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
<i>Kabupaten/Regency</i>						
01. Kuantan Singingi	235	235	15	16	250	251
02. Indragiri Hulu	282	283	23	25	305	308
03. Indragiri Hilir	468	469	54	54	522	523
04. Pelalawan	198	199	29	29	227	228
05. Siak	205	205	28	32	233	237
06. Kampar	459	462	43	50	502	512
07. Rokan Hulu	316	317	47	49	363	366
08. Bengkalis	311	314	40	43	351	357
09. Rokan Hilir	304	304	76	81	380	385
10. Kepulauan Meranti	158	158	13	12	171	170
<i>Kota/Municipality</i>						
71. Pekanbaru	177	177	126	132	303	309
73. Dumai	87	87	20	21	107	108
Riau	3 200	3 210	514	544	3 714	3 754

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.3

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri Public		Swasta Private		Jumlah Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
<i>Kabupaten/Regency</i>						
01. Kuantan Singingi	3 041	2 902	168	186	3 209	3 088
02. Indragiri Hulu	3 852	3 663	319	344	4 171	4 007
03. Indragiri Hilir	4 801	4 588	554	543	5 355	5 131
04. Pelalawan	2 914	2 917	566	536	3 480	3 453
05. Siak	3 137	3 062	547	558	3 684	3 620
06. Kampar	6 379	6 014	616	667	6 995	6 681
07. Rokan Hulu	3 941	3 865	625	642	4 566	4 507
08. Bengkalis	4 444	4 295	641	658	5 085	4 953
09. Rokan Hilir	4 230	4 088	871	866	5 101	4 954
10. Kepulauan Meranti	1 773	1 711	170	176	1 943	1 887
<i>Kota/Municipality</i>						
71. Pekanbaru	3 836	3 633	2 622	2 628	6 458	6 261
73. Dumai	1 853	1 841	366	372	2 219	2 213
Riau	44 201	42 579	8 065	8 176	52 266	50 755

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.3*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Murid/Pupils					
	Negeri <i>Public</i>		Swasta <i>Private</i>		Jumlah <i>Total</i>	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
<i>Kabupaten/Regency</i>						
01. Kuantan Singingi	35 544	34 354	2 750	2 887	38 294	37 241
02. Indragiri Hulu	52 378	51 213	5 379	5 554	57 757	56 767
03. Indragiri Hilir	61 760	60 359	9 855	9 599	71 615	69 958
04. Pelalawan	45 112	44 962	9 945	9 767	55 057	54 729
05. Siak	47 982	46 594	10 087	10 022	58 069	56 616
06. Kampar	94 235	91 069	8 798	9 698	103 033	100 767
07. Rokan Hulu	61 071	59 121	12 966	13 300	74 037	72 421
08. Bengkalis	65 083	63 659	10 901	10 648	75 984	74 307
09. Rokan Hilir	67 567	65 674	15 811	15 613	83 378	81 287
10. Kepulauan Meranti	18 863	18 442	2 200	2 230	21 063	20 672
<i>Kota/Municipality</i>						
71. Pekanbaru	79 895	75 824	39 349	38 806	119 244	114 630
73. Dumai	32 296	32 167	6 120	6 289	38 416	38 456
Riau	661 786	643 438	134 161	134 413	795 947	777 851

Catatan/*Note:*¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*Sumber/*Source:*Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Sistem Data Pokok Pendidikan, Data Semester Ganjil/*Ministry of Educations and Culture, Basic Education Data System, Odd Semester Report Data*

Tabel
Table 4.1.4

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota, 2020/2021 dan 2021/2022
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Religious Affairs in Riau Province by Regency/Municipality, 2020/2021 and 2021/2022

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Sekolah/Schools					
	Negeri Public		Swasta Private		Jumlah Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
<i>Kabupaten/Regency</i>						
01. Kuantan Singingi	1	1	24	26	25	27
02. Indragiri Hulu	2	2	19	20	21	22
03. Indragiri Hilir	4	4	178	179	182	183
04. Pelalawan	1	1	7	7	8	8
05. Siak	1	1	30	32	31	33
06. Kampar	1	1	35	38	36	39
07. Rokan Hulu	3	3	22	22	25	25
08. Bengkalis	1	1	21	21	22	22
09. Rokan Hilir	1	1	66	68	67	69
10. Kepulauan Meranti	-	-	14	14	14	14
<i>Kota/Municipality</i>						
71. Pekanbaru	3	3	30	31	33	34
73. Dumai	1	1	6	6	7	7
Riau	19	19	452	464	471	483

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.4

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Guru ¹ / <i>Teachers</i> ¹					
	Negeri <i>Public</i>		Swasta <i>Private</i>		Jumlah <i>Total</i>	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
<i>Kabupaten/Regency</i>						
01. Kuantan Singingi	20	26	305	350	325	376
02. Indragiri Hulu	42	50	203	245	245	295
03. Indragiri Hilir	101	132	1 416	1 573	1 517	1 705
04. Pelalawan	15	20	73	98	88	118
05. Siak	24	35	340	474	364	509
06. Kampar	23	27	404	488	427	515
07. Rokan Hulu	31	60	185	238	216	298
08. Bengkalis	25	43	322	360	347	403
09. Rokan Hilir	19	17	604	715	623	732
10. Kepulauan Meranti	-	-	179	203	179	203
<i>Kota/Municipality</i>						
71. Pekanbaru	118	157	383	519	501	676
73. Dumai	22	25	56	68	78	93
Riau	440	592	4 470	5 331	4 910	5 923

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.4

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Murid/Pupils					
	Negeri Public		Swasta Private		Jumlah Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
<i>Kabupaten/Regency</i>						
01. Kuantan Singingi	284	314	3 541	3 295	3 825	3 609
02. Indragiri Hulu	845	842	2 901	3 140	3 746	3 982
03. Indragiri Hilir	1 409	1 444	15 332	14 352	16 741	15 796
04. Pelalawan	206	208	1 169	1 327	1 375	1 535
05. Siak	439	489	4 688	5 274	5 127	5 763
06. Kampar	288	351	4 637	5 073	4 925	5 424
07. Rokan Hulu	763	807	3 011	3 268	3 774	4 075
08. Bengkalis	405	456	4 701	4 599	5 106	5 055
09. Rokan Hilir	195	198	9 633	9 593	9 828	9 791
10. Kepulauan Meranti	-	-	1 336	1 311	1 336	1 311
<i>Kota/Municipality</i>						
71. Pekanbaru	2 364	2 262	5 205	5 596	7 569	7 858
73. Dumai	369	358	842	802	1 211	1 160
Riau	7 567	7 729	56 996	57 630	64 563	65 359

Sumber/Source: Kementerian Agama, EMIS, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, EMIS, Odd Semester Report Data

Tabel
Table 4.1.5

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota, 2020/2021 dan 2021/2022

Number of Schools, Teachers, and Pupils in Lower Secondary Schools Under The Ministry of Education and Culture in Riau Province by Regency/Municipality, 2020/2021 and 2021/2022

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Sekolah/Schools					
	Negeri Public		Swasta Private		Jumlah Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
<i>Kabupaten/Regency</i>						
01. Kuantan Singingi	73	73	2	3	75	76
02. Indragiri Hulu	63	63	10	13	73	76
03. Indragiri Hilir	109	109	30	33	139	142
04. Pelalawan	59	60	17	21	76	81
05. Siak	82	82	28	28	110	110
06. Kampar	107	107	27	30	134	137
07. Rokan Hulu	101	101	30	32	131	133
08. Bengkalis	80	80	26	26	106	106
09. Rokan Hilir	74	74	54	55	128	129
10. Kepulauan Meranti	39	39	10	10	49	49
<i>Kota/Municipality</i>						
71. Pekanbaru	45	45	99	107	144	152
73. Dumai	22	22	15	17	37	39
Riau	854	855	348	375	1 202	1 230

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.5

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri Public		Swasta Private		Jumlah Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
<i>Kabupaten/Regency</i>						
01. Kuantan Singingi	1 347	1 348	32	46	1 379	1 394
02. Indragiri Hulu	1 207	1 155	128	164	1 335	1 319
03. Indragiri Hilir	1 473	1 438	263	269	1 736	1 707
04. Pelalawan	1 119	1 081	200	223	1 319	1 304
05. Siak	1 453	1 448	303	304	1 756	1 752
06. Kampar	2 339	2 269	397	425	2 736	2 694
07. Rokan Hulu	1 495	1 464	338	374	1 833	1 838
08. Bengkalis	1 683	1 656	368	365	2 051	2 021
09. Rokan Hilir	1 296	1 288	503	484	1 799	1 772
10. Kepulauan Meranti	558	563	107	115	665	678
<i>Kota/Municipality</i>						
71. Pekanbaru	1 608	1 590	1 487	1 402	3 095	2 992
73. Dumai	726	713	212	219	938	932
Riau	16 304	16 013	4 338	4 390	20 642	20 403

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.5*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Murid/Pupils					
	Negeri Public		Swasta Private		Jumlah Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
<i>Kabupaten/Regency</i>						
01. Kuantan Singingi	11 841	11 576	544	669	12 385	12 245
02. Indragiri Hulu	16 968	16 939	2 026	2 463	18 994	19 402
03. Indragiri Hilir	16 202	16 007	3 214	3 174	19 416	19 181
04. Pelalawan	14 288	13 860	2 259	2 781	16 547	16 641
05. Siak	17 587	17 491	4 279	4 204	21 866	21 695
06. Kampar	25 770	25 534	5 514	5 561	31 284	31 095
07. Rokan Hulu	18 430	18 242	4 735	4 912	23 165	23 154
08. Bengkalis	23 404	23 205	4 363	4 656	27 767	27 861
09. Rokan Hilir	16 820	16 486	7 724	7 491	24 544	23 977
10. Kepulauan Meranti	5 241	5 245	1 002	1 114	6 243	6 359
<i>Kota/Municipality</i>						
71. Pekanbaru	30 765	30 892	14 841	14 828	45 606	45 720
73. Dumai	10 345	10 775	3 135	3 005	13 480	13 780
Riau	207 661	206 252	53 636	54 858	261 297	261 110

Catatan/Note:
Sumber/Source:

¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Sistem Data Pokok Pendidikan, Data Semester Ganjil/Ministry of Educations and Culture, Basic Education Data System, Odd Semester Report Data

Tabel
Table 4.1.6

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Agama di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota, 2020/2021 dan 2021/2022
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Religious Affairs in Riau Province by Regency/Municipality, 2020/2021 and 2021/2022

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Sekolah/Schools					
	Negeri Public		Swasta Private		Jumlah Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
<i>Kabupaten/Regency</i>						
01. Kuantan Singingi	4	4	26	26	30	30
02. Indragiri Hulu	1	1	29	30	30	31
03. Indragiri Hilir	3	3	141	144	144	147
04. Pelalawan	2	2	24	24	26	26
05. Siak	3	3	43	47	46	50
06. Kampar	9	9	87	92	96	101
07. Rokan Hulu	5	5	41	43	46	48
08. Bengkalis	5	5	47	48	52	53
09. Rokan Hilir	3	3	76	78	79	81
10. Kepulauan Meranti	2	2	34	35	36	37
<i>Kota/Municipality</i>						
71. Pekanbaru	3	3	33	36	36	39
73. Dumai	2	2	17	17	19	19
Riau	42	42	598	620	640	662

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.6

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Guru ¹ / <i>Teachers</i> ¹					
	Negeri <i>Public</i>		Swasta <i>Private</i>		Jumlah <i>Total</i>	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
<i>Kabupaten/Regency</i>						
01. Kuantan Singingi	111	137	486	505	597	642
02. Indragiri Hulu	49	57	415	482	464	539
03. Indragiri Hilir	106	150	1 482	1 686	1 588	1 836
04. Pelalawan	63	95	342	395	405	490
05. Siak	62	86	489	637	551	723
06. Kampar	257	347	1 251	1 568	1 508	1 915
07. Rokan Hulu	158	205	541	662	699	867
08. Bengkalis	153	213	737	832	890	1 045
09. Rokan Hilir	84	103	911	1 108	995	1 211
10. Kepulauan Meranti	75	98	493	566	568	664
<i>Kota/Municipality</i>						
71. Pekanbaru	190	228	637	832	827	1 060
73. Dumai	71	110	231	270	302	380
Riau	1 379	1 829	8 015	9 543	9 394	11 372

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.6

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Murid/Pupils					
	Negeri Public		Swasta Private		Jumlah Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
<i>Kabupaten/Regency</i>						
01. Kuantan Singingi	1 330	1 374	4 857	4 475	6 187	5 849
02. Indragiri Hulu	633	647	5 488	5 658	6 121	6 305
03. Indragiri Hilir	1 284	1 570	15 053	14 431	16 337	16 001
04. Pelalawan	1 066	1 028	3 262	3 404	4 328	4 432
05. Siak	974	957	5 368	5 916	6 342	6 873
06. Kampar	2 890	3 012	13 120	13 028	16 010	16 040
07. Rokan Hulu	2 665	2 701	6 284	6 468	8 949	9 169
08. Bengkalis	1 788	1 813	6 309	5 819	8 097	7 632
09. Rokan Hilir	1 237	1 292	12 531	12 202	13 768	13 494
10. Kepulauan Meranti	1 077	1 088	2 487	2 368	3 564	3 456
<i>Kota/Municipality</i>						
71. Pekanbaru	2 569	2 481	8 216	8 178	10 785	10 659
73. Dumai	1 172	1 129	2 297	2 089	3 469	3 218
Riau	18 685	19 092	85 272	84 036	103 957	103 128

Sumber/Source: Kementerian Agama, EMIS, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, EMIS, Odd Semester Report Data

Tabel
Table 4.1.7

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota, 2020/2021 dan 2021/2022

Number of Schools, Teachers, and Pupils in Upper Secondary Schools Under The Ministry of Education and Culture in Riau Province by Regency/Municipality, 2020/2021 and 2021/2022

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Sekolah/Schools					
	Negeri Public		Swasta Private		Jumlah Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
<i>Kabupaten/Regency</i>						
01. Kuantan Singingi	21	21	-	-	21	21
02. Indragiri Hulu	22	22	6	6	28	28
03. Indragiri Hilir	23	23	21	20	44	43
04. Pelalawan	20	20	6	6	26	26
05. Siak	32	32	4	4	36	36
06. Kampar	42	42	8	9	50	51
07. Rokan Hulu	29	29	6	6	35	35
08. Bengkalis	34	34	12	11	46	45
09. Rokan Hilir	38	38	26	25	64	63
10. Kepulauan Meranti	17	17	7	7	24	24
<i>Kota/Municipality</i>						
71. Pekanbaru	18	18	41	42	59	60
73. Dumai	7	7	8	8	15	15
Riau	303	303	145	144	448	447

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.7

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Guru ¹ / <i>Teachers</i> ¹					
	Negeri <i>Public</i>		Swasta <i>Private</i>		Jumlah <i>Total</i>	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
<i>Kabupaten/Regency</i>						
01. Kuantan Singingi	708	669	-	-	708	669
02. Indragiri Hulu	603	592	57	59	660	651
03. Indragiri Hilir	687	682	220	188	907	870
04. Pelalawan	566	582	86	87	652	669
05. Siak	872	859	53	48	925	907
06. Kampar	1 495	1 479	103	97	1 598	1 576
07. Rokan Hulu	790	808	66	65	856	873
08. Bengkalis	1 199	1 206	189	177	1 388	1 383
09. Rokan Hilir	1 064	1 068	313	262	1 377	1 330
10. Kepulauan Meranti	382	379	91	77	473	456
<i>Kota/Municipality</i>						
71. Pekanbaru	1 050	1 028	803	725	1 853	1 753
73. Dumai	316	298	128	108	444	406
Riau	9 732	9 650	2 109	1 893	11 841	11 543

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.7*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Murid/Pupils					
	Negeri Public		Swasta Private		Jumlah Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
<i>Kabupaten/Regency</i>						
01. Kuantan Singingi	8 327	8 374	-	-	8 327	8 374
02. Indragiri Hulu	8 616	9 038	720	835	9 336	9 873
03. Indragiri Hilir	10 725	11 136	2 588	2 466	13 313	13 602
04. Pelalawan	8 378	8 349	844	906	9 222	9 255
05. Siak	13 128	13 523	757	701	13 885	14 224
06. Kampar	19 789	19 835	1 140	1 262	20 929	21 097
07. Rokan Hulu	11 113	11 395	385	396	11 498	11 791
08. Bengkalis	18 608	18 393	2 259	2 187	20 867	20 580
09. Rokan Hilir	15 967	16 400	4 490	4 291	20 457	20 691
10. Kepulauan Meranti	4 304	4 164	668	594	4 972	4 758
<i>Kota/Municipality</i>						
71. Pekanbaru	16 234	16 704	7 676	7 643	23 910	24 347
73. Dumai	4 928	5 086	1 353	1 293	6 281	6 379
Riau	140 117	142 397	22 880	22 574	162 997	164 971

Catatan/Note:

¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*

Sumber/Source:

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Sistem Data Pokok Pendidikan, Data Semester Ganjil/Ministry of Educations and Culture, Basic Education Data System, Odd Semester Report Data

Tabel
Table 4.1.8

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota, 2020/2021 dan 2021/2022

Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High Schools Under The Ministry of Education and Culture in Riau Province by Regency/Municipality, 2020/2021 and 2021/2022

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Sekolah/Schools					
	Negeri Public		Swasta Private		Jumlah Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
<i>Kabupaten/Regency</i>						
01. Kuantan Singingi	12	12	1	1	13	13
02. Indragiri Hulu	12	12	5	5	17	17
03. Indragiri Hilir	8	8	11	11	19	19
04. Pelalawan	8	8	9	10	17	18
05. Siak	12	12	14	14	26	26
06. Kampar	11	13	16	18	27	31
07. Rokan Hulu	23	23	16	16	39	39
08. Bengkalis	15	15	10	11	25	26
09. Rokan Hilir	6	6	20	21	26	27
10. Kepulauan Meranti	2	2	4	4	6	6
<i>Kota/Municipality</i>						
71. Pekanbaru	10	10	51	52	61	62
73. Dumai	7	7	10	10	17	17
Riau	126	128	167	173	293	301

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.8

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Guru ¹ / <i>Teachers</i> ¹					
	Negeri <i>Public</i>		Swasta <i>Private</i>		Jumlah <i>Total</i>	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
<i>Kabupaten/Regency</i>						
01. Kuantan Singingi	479	475	34	31	513	506
02. Indragiri Hulu	486	497	105	99	591	596
03. Indragiri Hilir	322	326	164	165	486	491
04. Pelalawan	353	376	105	115	458	491
05. Siak	391	405	197	193	588	598
06. Kampar	396	458	264	278	660	736
07. Rokan Hulu	569	602	283	282	852	884
08. Bengkalis	505	523	175	183	680	706
09. Rokan Hilir	150	159	383	355	533	514
10. Kepulauan Meranti	76	73	65	62	141	135
<i>Kota/Municipality</i>						
71. Pekanbaru	818	820	1 380	1 347	2 198	2 167
73. Dumai	384	394	148	155	532	549
Riau	4 929	5 108	3 303	3 265	8 232	8 373

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.8

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Murid/Pupils					
	Negeri Public		Swasta Private		Jumlah Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
<i>Kabupaten/Regency</i>						
01. Kuantan Singingi	4 936	4 718	401	384	5 337	5 102
02. Indragiri Hulu	6 811	7 020	1 196	1 107	8 007	8 127
03. Indragiri Hilir	3 892	3 884	1 542	1 563	5 434	5 447
04. Pelalawan	5 097	6 008	1 290	1 403	6 387	7 411
05. Siak	5 067	4 937	2 397	2 325	7 464	7 262
06. Kampar	5 019	5 773	2 411	2 319	7 430	8 092
07. Rokan Hulu	7 150	8 119	3 377	3 200	10 527	11 319
08. Bengkalis	5 838	6 605	1 513	1 466	7 351	8 071
09. Rokan Hilir	1 742	1 816	5 488	5 347	7 230	7 163
10. Kepulauan Meranti	1 097	978	687	637	1 784	1 615
<i>Kota/Municipality</i>						
71. Pekanbaru	13 232	14 137	17 476	17 643	30 708	31 780
73. Dumai	5 696	6 636	2 045	2 181	7 741	8 817
Riau	65 577	70 631	39 823	39 575	105 400	110 206

Catatan/Note: ¹ Guru yang mengajar di 2 sekolah atau lebih dihitung di masing-masing sekolah. Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/ *The teacher who taught in two schools or more counted in every school. The total of teachers including headmaster and teacher*

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Sistem Data Pokok Pendidikan, Data Semester Ganjil/Ministry of Educations and Culture, Basic Education Data System, Odd Semester Report Data

Tabel
Table 4.1.9

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA) di Bawah Kementerian Agama di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota, 2020/2021 dan 2021/2022
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah (MA) Under the Ministry of Religious Affairs in Riau Province by Regency/Municipality, 2020/2021 and 2021/2022

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Sekolah/Schools					
	Negeri Public		Swasta Private		Jumlah Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
<i>Kabupaten/Regency</i>						
01. Kuantan Singingi	2	2	11	11	13	13
02. Indragiri Hulu	1	1	19	22	20	23
03. Indragiri Hilir	3	3	56	61	59	64
04. Pelalawan	-	-	11	12	11	12
05. Siak	2	2	25	27	27	29
06. Kampar	4	4	55	56	59	60
07. Rokan Hulu	1	1	29	29	30	30
08. Bengkalis	2	2	31	32	33	34
09. Rokan Hilir	1	1	31	35	32	36
10. Kepulauan Meranti	2	2	17	18	19	20
<i>Kota/Municipality</i>						
71. Pekanbaru	4	4	18	21	22	25
73. Dumai	1	1	9	9	10	10
Riau	23	23	312	333	335	356

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.9

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Guru /Teachers					
	Negeri Public		Swasta Private		Jumlah Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
<i>Kabupaten/Regency</i>						
01. Kuantan Singingi	98	118	222	204	320	322
02. Indragiri Hulu	39	38	250	325	289	363
03. Indragiri Hilir	107	142	681	800	788	942
04. Pelalawan	-	-	124	216	124	216
05. Siak	52	94	243	352	295	446
06. Kampar	148	206	835	993	983	1 199
07. Rokan Hulu	36	46	364	411	400	457
08. Bengkalis	88	113	480	530	568	643
09. Rokan Hilir	28	34	290	424	318	458
10. Kepulauan Meranti	65	96	266	329	331	425
<i>Kota/Municipality</i>						
71. Pekanbaru	221	310	304	388	525	698
73. Dumai	43	72	83	90	126	162
Riau	925	1 269	4 142	5 062	5 067	6 331

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.9*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Murid/Pupils					
	Negeri Public		Swasta Private		Jumlah Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
<i>Kabupaten/Regency</i>						
01. Kuantan Singingi	806	844	1 448	1 232	2 254	2 076
02. Indragiri Hulu	343	362	2 586	2 504	2 929	2 866
03. Indragiri Hilir	1 504	1 371	6 968	6 813	8 472	8 184
04. Pelalawan	-	-	947	1 022	947	1 022
05. Siak	522	603	2 028	2 263	2 550	2 866
06. Kampar	1 455	1 404	6 140	6 191	7 595	7 595
07. Rokan Hulu	439	309	2 561	2 702	3 000	3 011
08. Bengkalis	931	903	2 734	2 642	3 665	3 545
09. Rokan Hilir	400	382	4 371	4 993	4 771	5 375
10. Kepulauan Meranti	1 012	946	862	801	1 874	1 747
<i>Kota/Municipality</i>						
71. Pekanbaru	2 692	2 863	2 424	2 571	5 116	5 434
73. Dumai	678	580	380	410	1 058	990
Riau	10 782	10 567	33 449	34 144	44 231	44 711

Sumber/Source: Kementerian Agama, EMIS, data semester ganjil/Ministry of Religious Affairs, EMIS, odd semester

Tabel
Table 4.1.10

Jumlah Perguruan Tinggi¹, Tenaga Pendidik, dan Mahasiswa (Negeri dan Swasta) di Bawah Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota, 2020 dan 2021
Number of Universities¹, Lecturers, and Students (State and Private) Under the Ministry of Research, Technology and High Education in Riau Province by Regency/Municipality, 2020 and 2021

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jumlah Perguruan Tinggi Number of Universities					
	Negeri Public		Swasta Private		Jumlah Total	
	2020	2021	2020	2021	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
<i>Kabupaten/Regency</i>						
01. Kuantan Singingi	1	1	1	1
02. Indragiri Hulu	7	7	7	7
03. Indragiri Hilir	3	4	3	4
04. Pelalawan	2	2	2	2
05. Siak	1	1	1	1
06. Kampar	3	3	3	3
07. Rokan Hulu	2	2	2	2
08. Bengkalis	1	1	4	4	5	5
09. Rokan Hilir	2	3	2	3
10. Kepulauan Meranti	2	2	2	2
<i>Kota/Municipality</i>						
71. Pekanbaru	1	1	42	43	43	44
73. Dumai	8	8	8	8
Riau	2	2	77	80	79	82

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.10

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Jumlah Mahasiswa <i>Number of Students</i>					
	Negeri <i>Public</i>		Swasta <i>Private</i>		Jumlah <i>Total</i>	
	2020	2021	2020	2021	2020	2021
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
<i>Kabupaten/Regency</i>						
01. Kuantan Singingi	3 300	2 436	3 300	2 436
02. Indragiri Hulu	2 381	2 222	2 381	2 222
03. Indragiri Hilir	2 710	2 847	2 710	2 847
04. Pelalawan	159	182	159	182
05. Siak	23	32	23	32
06. Kampar	3 763	4 542	3 763	4 542
07. Rokan Hulu	4 934	5 061	4 934	5 061
08. Bengkalis	2 294	2 555	510	324	2 804	2 879
09. Rokan Hilir	20	...	20
10. Kepulauan Meranti	588	530	588	530
<i>Kota/Municipality</i>						
71. Pekanbaru	35 726	35 080	76 047	78 232	111 773	113 312
73. Dumai	3 594	3 372	3 594	3 372
Riau	38 020	37 635	98 009	99 800	136 029	137 435

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.10

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Jumlah Tenaga Pendidik <i>Number of Lecturers</i>					
	Negeri <i>Public</i>		Swasta <i>Private</i>		Jumlah <i>Total</i>	
	2020	2021	2020	2021	2020	2021
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
<i>Kabupaten/Regency</i>						
01. Kuantan Singingi	98	98	98	98
02. Indragiri Hulu	116	106	116	106
03. Indragiri Hilir	150	154	150	154
04. Pelalawan	20	22	20	22
05. Siak	12	10	12	10
06. Kampar	224	240	224	240
07. Rokan Hulu	161	166	161	166
08. Bengkalis	154	157	37	33	191	190
09. Rokan Hilir	15	11	15	11
10. Kepulauan Meranti	31	27	31	27
<i>Kota/Municipality</i>						
71. Pekanbaru	1 325	1 358	2 318	2 318	3 643	3 676
73. Dumai	138	130	138	130
Riau	1 479	1 515	3 320	3 315	4 799	4 830

Catatan/*Note:*

¹ Termasuk Institut, Sekolah Tinggi, Akademi, dan Politeknik/*Including Institute, College, Academy, and Polytechnic*

² Data semester ganjil *odd semester data*

Sumber/*Source:*

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (PDDikti)/*Ministry of Education and Culture, Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (PDDikti)*

Tabel
Table 4.1.11

Jumlah Perguruan Tinggi¹, Tenaga Pendidik, dan Mahasiswa(Negeri dan Swasta) di Bawah Kementerian Agama di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota, 2020 dan 2021

Number of Universities¹, Lecturers, and Students (State and Private) Under the Ministry of Religious Affairs in Riau Province by Regency/Municipality, 2020 and 2021

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jumlah Perguruan Tinggi Number of Universities					
	Negeri Public		Swasta Private		Jumlah Total	
	2020	2021	2020	2021	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
<i>Kabupaten/Regency</i>						
01. Kuantan Singingi	1	3	1	3
02. Indragiri Hulu	2	2	2	2
03. Indragiri Hilir	3	1	3	1
04. Pelalawan	1	2	1	2
05. Siak	...	1	2	2	2	3
06. Kampar	1	...	1
07. Rokan Hulu	2	...	2	...
08. Bengkalis	1	...	2	3	3	3
09. Rokan Hilir	3	2	3	2
10. Kepulauan Meranti	1	1	1	1
<i>Kota/Municipality</i>						
71. Pekanbaru	1	1	9	9	10	10
73. Dumai	1	...	1	...
Riau	2	2	27	26	29	28

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.11

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Jumlah Mahasiswa <i>Number of Students</i>					
	Negeri <i>Public</i>		Swasta <i>Private</i>		Jumlah <i>Total</i>	
	2020	2021	2020	2021	2020	2021
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
<i>Kabupaten/Regency</i>						
01. Kuantan Singingi	572	2 485	572	2 485
02. Indragiri Hulu	687	878	687	878
03. Indragiri Hilir	1 965	...	1 965	...
04. Pelalawan	27	1 326	27	1 326
05. Siak	...	3 829	975	1 433	975	5 262
06. Kampar	482	...	482
07. Rokan Hulu	642	...	642	...
08. Bengkalis	3 031	...	1 365	1 693	4 396	1 693
09. Rokan Hilir	2 112	675	2 112	675
10. Kepulauan Meranti	332	430	332	430
<i>Kota/Municipality</i>						
71. Pekanbaru	36 105	35 504	5 277	5 593	41 382	41 097
73. Dumai	513	...	513	...
Riau	39 136	39 333	14 467	14 995	53 603	54 328

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.11

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jumlah Tenaga Pendidik Number of Lecturers					
	Negeri Public		Swasta Private		Jumlah Total	
	2020	2021	2020	2021	2020	2021
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
<i>Kabupaten/Regency</i>						
01. Kuantan Singingi	14	100	14	100
02. Indragiri Hulu	57	57	57	57
03. Indragiri Hilir	116	...	116	...
04. Pelalawan	26	69	26	69
05. Siak	...	222	55	133	55	355
06. Kampar	14	...	14
07. Rokan Hulu	42	...	42	...
08. Bengkalis	188	...	131	88	319	88
09. Rokan Hilir	88	41	88	41
10. Kepulauan Meranti	23	24	23	24
<i>Kota/Municipality</i>						
71. Pekanbaru	608	809	189	189	797	998
73. Dumai	157	...	157	...
Riau	796	1 031	898	715	1 694	1 746

Catatan/Note:

¹ Termasuk Institut, Sekolah Tinggi, Akademi, dan Politeknik/Including Institute, College, Academy, and Polytechnic

Sumber/Source:

Kementerian Agama, data semester ganjil laporan sampai dengan 2021/Ministry of Religious Affairs, odd semester report data up to 2021

Tabel
Table 4.1.12

Persentase Penduduk Usia 7–24 Tahun di Provinsi Riau Menurut Jenis Kelamin, Kelompok Umur Sekolah, dan Partisipasi Sekolah¹, 2019-2021
Percentage of Population Aged 7–24 Years in Riau Province by Sex, School Age Group, and School Participation¹, 2019–2021

Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Sekolah <i>Sex and School Age Group</i>	2019		
	Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>Not/Never Attending School</i>	Masih Sekolah <i>Attending School</i>	Tidak Sekolah Lagi <i>Not Attending School Anymore</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Laki-laki/ <i>Male</i>			
7-12	0,30	99,35	0,35
13-15	0,31	94,57	5,13
16-18	0,42	75,14	24,44
19-24	0,18	25,91	73,91
7-24	0,28	71,54	28,18
Perempuan/ <i>Female</i>			
7-12	0,24	99,37	0,39
13-15	0,12	96,16	3,72
16-18	0,64	79,66	19,70
19-24	0,15	30,54	69,31
7-24	0,25	74,21	25,54
Laki–Laki+Perempuan <i>Male+Female</i>			
7-12	0,27	99,36	0,37
13-15	0,21	95,37	4,42
16-18	0,52	77,29	22,19
19-24	0,17	28,16	71,68
7-24	0,27	72,84	26,89

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.12

Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Sekolah <i>Sex and School Age Group</i>	2020		
	Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>Not/Never Attending School</i>	Masih Sekolah <i>Attending School</i>	Tidak Sekolah Lagi <i>Not Attending School Anymore</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Laki-laki/ <i>Male</i>			
7-12	0,48	99,35	0,17
13-15	0,21	95,53	4,26
16-18	0,57	75,13	24,30
19-24	0,10	28,81	71,09
7-24	0,33	72,84	26,83
Perempuan/ <i>Female</i>			
7-12	0,21	99,74	0,05
13-15	0,51	95,53	3,96
16-18	0,28	79,79	19,93
19-24	0,24	27,84	71,92
7-24	0,28	73,77	25,95
Laki-Laki+Perempuan <i>Male+Female</i>			
7-12	0,35	99,53	0,11
13-15	0,36	95,53	4,11
16-18	0,43	77,42	22,15
19-24	0,16	28,35	71,48
7-24	0,31	73,29	26,41

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.12

Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Sekolah <i>Sex and School Age Group</i>	2021		
	Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>Not/Never Attending School</i>	Masih Sekolah <i>Attending School</i>	Tidak Sekolah Lagi <i>Not Attending School Anymore</i>
(1)	(8)	(9)	(10)
Laki-laki/Male			
7-12	0,36	99,58	N/A
13-15	0,46	94,89	4,65
16-18	0,00	73,82	26,18
19-24	N/A	27,23	72,62
7-24	0,25	73,51	26,23
Perempuan/Female			
7-12	0,23	99,72	N/A
13-15	N/A	96,45	3,15
16-18	0,00	81,98	18,02
19-24	0,00	30,47	69,53
7-24	0,15	76,44	23,40
Laki-Laki+Perempuan Male+Female			
7-12	0,29	99,65	N/A
13-15	0,43	95,66	3,91
16-18	0,00	77,81	22,19
19-24	N/A	28,79	71,13
7-24	0,21	74,94	24,86

Catatan/Note: ¹ Termasuk pendidikan nonformal (Paket A, Paket B, atau Paket C)/Including Package A, Package B, or Package C
 Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel
Table 4.1.13**Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) di Provinsi Riau Menurut Jenjang Pendidikan, 2020-2021**
Net Enrollment Rate and Gross Enrollment Ratio in Riau Province by Educational Level, 2020–2021

Jenjang Pendidikan Educational Level	Angka Partisipasi Murni (APM) Net Enrollment Rate		Angka Partisipasi Kasar (APK) Gross Enrollment Ratio	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
SD/MI/Sederajat Primary School	97,73	97,85	105,89	105,22
SMP/MTs/ Sederajat Lower Secondary School	80,48	80,52	94,89	95,25
SMA/SMK/MA/Sederajat Upper Secondary School	64,01	64,00	84,61	84,11

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel
Table 4.1.14

Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Melek Huruf di Provinsi Riau Menurut Golongan Umur dan Daerah Tempat Tinggal, 2020-2021
Percentage of Literate People Aged 15 Years and Over in Riau Province by Age Group and Urban-Rural Classification, 2020-2021

Kelompok Umur Age Group	Perkotaan Urban		Perdesaan Rurals		Perkotaan+Perdesaan Urban+Rural	
	2020	2021	2020	2021	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
15-19	100,00	100,00	99,84	99,98	99,90	99,99
20-24	99,96	99,93	100,00	99,82	99,98	99,87
25-29	100,00	99,72	99,93	100,00	99,96	99,88
30-34	99,87	100,00	99,87	99,90	99,87	99,94
35-39	100,00	100,00	99,67	99,86	99,80	99,91
40-44	100,00	100,00	99,84	99,78	99,90	99,87
45-49	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
50+	98,06	98,09	95,62	95,68	96,59	96,63
Jumlah/Total						
15-24	99,98	99,96	99,92	99,91	99,94	99,93
15-44	99,97	99,94	99,86	99,89	99,91	99,91
15+	99,59	99,55	98,98	98,96	99,23	99,20
45+	98,67	98,66	96,91	96,93	97,63	97,62

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel
Table 4.1.15

Jumlah Desa¹/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota dan Tingkat Pendidikan, 2019– 2021
Number of Villages¹/Kelurahan Having Educational Facilities in Riau Province by Regency/Municipality and Educational Level, 2019– 2021

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	SD Primary School		
	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)
<i>Kabupaten/Regency</i>			
01. Kuantan Singingi	201	201	200
02. Indragiri Hulu	184	184	183
03. Indragiri Hilir	236	236	236
04. Pelalawan	118	118	118
05. Siak	128	128	128
06. Kampar	249	250	246
07. Rokan Hulu	144	144	144
08. Bengkalis	152	152	152
09. Rokan Hilir	191	193	192
10. Kepulauan Meranti	102	100	100
<i>Kota/Municipality</i>			
71. Pekanbaru	79	79	79
73. Dumai	32	32	35
Riau	1 816	1 817	1 813

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.15

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	SMP Lower High School		
	2019	2020	2021
(1)	(5)	(6)	(7)
<i>Kabupaten/Regency</i>			
01. Kuantan Singingi	91	90	90
02. Indragiri Hulu	90	88	89
03. Indragiri Hilir	181	181	181
04. Pelalawan	73	73	72
05. Siak	97	100	100
06. Kampar	153	155	159
07. Rokan Hulu	118	119	118
08. Bengkalis	93	97	97
09. Rokan Hilir	129	132	132
10. Kepulauan Meranti	68	64	65
<i>Kota/Municipality</i>			
71. Pekanbaru	63	61	62
73. Dumai	31	31	33
Riau	1 187	1 191	1 198

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.15

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	SMA <i>Upper High School</i>		
	2019	2020	2021
(1)	(8)	(9)	(10)
<i>Kabupaten/Regency</i>			
01. Kuantan Singingi	30	31	31
02. Indragiri Hulu	43	44	44
03. Indragiri Hilir	87	88	92
04. Pelalawan	27	28	28
05. Siak	46	48	49
06. Kampar	83	82	86
07. Rokan Hulu	44	44	45
08. Bengkalis	54	57	58
09. Rokan Hilir	70	70	69
10. Kepulauan Meranti	38	37	38
<i>Kota/Municipality</i>			
71. Pekanbaru	51	52	50
73. Dumai	15	19	18
Riau	588	600	608

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.15*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	SMK <i>Vocational School</i>		
	2019	2020	2021
(1)	(11)	(12)	(13)
<i>Kabupaten/Regency</i>			
01. Kuantan Singingi	12	12	12
02. Indragiri Hulu	17	18	18
03. Indragiri Hilir	19	19	19
04. Pelalawan	17	17	19
05. Siak	18	18	18
06. Kampar	29	29	29
07. Rokan Hulu	34	34	34
08. Bengkalis	23	23	23
09. Rokan Hilir	26	27	28
10. Kepulauan Meranti	7	6	6
<i>Kota/Municipality</i>			
71. Pekanbaru	38	38	39
73. Dumai	14	15	15
Riau	254	256	260

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.15

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Perguruan Tinggi <i>University</i>		
	2019	2020	2021
(1)	(14)	(15)	(16)
<i>Kabupaten/Regency</i>			
01. Kuantan Singingi	1	1	1
02. Indragiri Hulu	7	7	7
03. Indragiri Hilir	3	3	3
04. Pelalawan	3	3	3
05. Siak	5	4	4
06. Kampar	4	3	4
07. Rokan Hulu	4	4	4
08. Bengkalis	8	8	8
09. Rokan Hilir	5	5	4
10. Kepulauan Meranti	4	4	4
<i>Kota/Municipality</i>			
71. Pekanbaru	30	31	30
73. Dumai	5	6	6
Riau	79	79	78

Catatan/*Note*: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/
Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat

Sumber/*Source*: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) / BPS—Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection

4.2 KESEHATAN HEALTH

Tabel 4.2.1 **Jumlah Desa¹/Kelurahan Yang Memiliki Sarana Kesehatan di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota, 2019– 2021**
Table 4.2.1 **Number of Villages¹/Kelurahan Having Health Facilities in Riau Province by Regency/Municipality, 2019-2021**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Rumah Sakit Hospital		
	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)
<i>Kabupaten/Regency</i>			
01. Kuantan Singingi	1	2	2
02. Indragiri Hulu	3	3	3
03. Indragiri Hilir	4	4	4
04. Pelalawan	4	4	4
05. Siak	2	3	4
06. Kampar	4	3	4
07. Rokan Hulu	4	4	4
08. Bengkalis	6	6	6
09. Rokan Hilir	6	5	4
10. Kepulauan Meranti	1	1	1
<i>Kota/Municipality</i>			
71. Pekanbaru	20	22	22
73. Dumai	2	2	2
Riau	57	59	60

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.1*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Rumah Sakit Bersalin Maternity Hospital		
	2019	2020	2021
(1)	(5)	(6)	(7)
<i>Kabupaten/Regency</i>			
01. Kuantan Singingi	1	–	–
02. Indragiri Hulu	2	–	–
03. Indragiri Hilir	–	–	–
04. Pelalawan	–	–	–
05. Siak	–	–	–
06. Kampar	6	5	3
07. Rokan Hulu	1	–	1
08. Bengkalis	–	–	–
09. Rokan Hilir	1	1	1
10. Kepulauan Meranti	–	–	–
<i>Kota/Municipality</i>			
71. Pekanbaru	9	5	4
73. Dumai	–	–	–
Riau	20	11	9

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.1

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Poliklinik Polyclinic		
	2019	2020	2021
(1)	(8)	(9)	(10)
<i>Kabupaten/Regency</i>			
01. Kuantan Singingi	18	22	19
02. Indragiri Hulu	22	23	23
03. Indragiri Hilir	11	8	8
04. Pelalawan	27	26	28
05. Siak	19	27	24
06. Kampar	48	53	48
07. Rokan Hulu	33	30	32
08. Bengkalis	18	17	16
09. Rokan Hilir	22	31	34
10. Kepulauan Meranti	2	3	4
<i>Kota/Municipality</i>			
71. Pekanbaru	58	55	57
73. Dumai	17	17	17
Riau	295	312	310

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.1*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Puskesmas Public Health Center		
	2019	2020	2021
(1)	(11)	(12)	(13)
<i>Kabupaten/Regency</i>			
01. Kuantan Singingi	26	25	25
02. Indragiri Hulu	20	20	20
03. Indragiri Hilir	26	31	29
04. Pelalawan	14	14	14
05. Siak	15	16	16
06. Kampar	30	30	31
07. Rokan Hulu	24	22	23
08. Bengkalis	18	20	19
09. Rokan Hilir	22	22	20
10. Kepulauan Meranti	10	11	10
<i>Kota/Municipality</i>			
71. Pekanbaru	18	19	20
73. Dumai	10	10	11
Riau	233	240	238

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.1

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Puskesmas Pembantu Subsidiary of Public Health Center		
	2019	2020	2021
(1)	(14)	(15)	(16)
<i>Kabupaten/Regency</i>			
01. Kuantan Singingi	56	59	56
02. Indragiri Hulu	123	126	129
03. Indragiri Hilir	195	201	204
04. Pelalawan	38	37	37
05. Siak	89	93	94
06. Kampar	172	179	177
07. Rokan Hulu	88	87	85
08. Bengkalis	51	54	60
09. Rokan Hilir	65	87	83
10. Kepulauan Meranti	29	31	30
<i>Kota/Municipality</i>			
71. Pekanbaru	29	30	26
73. Dumai	9	12	7
Riau	944	996	988

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.1*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Apotek <i>Pharmacy</i>		
	2019	2020	2021
(1)	(17)	(18)	(19)
<i>Kabupaten/Regency</i>			
01. Kuantan Singingi	20	23	25
02. Indragiri Hulu	16	18	20
03. Indragiri Hilir	10	12	15
04. Pelalawan	15	15	18
05. Siak	22	31	36
06. Kampar	37	50	51
07. Rokan Hulu	28	40	35
08. Bengkalis	28	33	36
09. Rokan Hilir	26	37	45
10. Kepulauan Meranti	10	8	8
<i>Kota/Municipality</i>			
71. Pekanbaru	60	62	61
73. Dumai	15	16	18
Riau	287	345	368

Catatan/Note: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/
Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting

Tabel
Table 4.2.2

Distribusi Persentase Wanita Berumur 15–49 Tahun yang Pernah Kawin dan Melahirkan Hidup dalam Dua Tahun Terakhir di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota dan Penolong Persalinan, 2020 dan 2021
Percentage Distribution of Ever Married Women Aged 15–49 Years Who Had Live Birth in The Two Years Preceding The Survey in Riau Province by Regency/Municipality and Last Birth Attendance, 2020 and 2021

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Dokter ¹ Doctor ¹		Bidan Midwife		Tenaga Kesehatan Lain Other Medical Personnel	
	2020	2021	2020	2021	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
<i>Kabupaten/Regency</i>						
01. Kuantan Singingi	55,79	52,68	41,31	41,81	0,00	0,00
02. Indragiri Hulu	25,78	30,09	71,71	65,28	0,00	0,00
03. Indragiri Hilir	29,39	11,97	51,56	64,47	1,56	0,25
04. Pelalawan	39,45	33,69	56,42	58,46	0,00	0,00
05. Siak	39,08	37,47	57,45	59,89	0,00	0,00
06. Kampar	41,28	29,93	52,17	67,62	0,97	0,29
07. Rokan Hulu	41,09	33,22	56,51	64,00	0,00	0,90
08. Bengkalis	45,09	47,91	50,96	50,35	0,00	0,00
09. Rokan Hilir	32,74	26,34	63,50	70,17	0,00	0,76
10. Kepulauan Meranti	51,77	31,04	33,10	60,49	8,59	2,52
<i>Kota/Municipality</i>						
71. Pekanbaru	60,51	55,91	39,49	44,09	0,00	0,00
73. Dumai	32,77	29,45	67,23	70,08	0,00	0,47
Riau	41,61	35,38	53,78	59,76	0,43	0,31

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.2*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Dukun Traditional Birth Attendant		Lainnya ² Others ²		Jumlah Total	
	2020	2021	2020	2021	2020	2021
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
<i>Kabupaten/Regency</i>						
01. Kuantan Singingi	2,90	5,50	0,00	0,00	100,00	100,00
02. Indragiri Hulu	1,69	3,53	0,82	1,10	100,00	100,00
03. Indragiri Hilir	17,49	18,99	0,00	4,32	100,00	100,00
04. Pelalawan	2,60	7,18	1,54	0,68	100,00	100,00
05. Siak	1,87	2,63	1,60	0,00	100,00	100,00
06. Kampar	3,28	2,17	2,29	0,00	100,00	100,00
07. Rokan Hulu	2,15	1,88	0,24	0,00	100,00	100,00
08. Bengkalis	3,95	1,74	0,00	0,00	100,00	100,00
09. Rokan Hilir	3,76	2,73	0,00	0,00	100,00	100,00
10. Kepulauan Meranti	6,53	5,94	0,00	0,00	100,00	100,00
<i>Kota/Municipality</i>						
71. Pekanbaru	0,00	0,00	0,00	0,00	100,00	100,00
73. Dumai	0,00	0,00	0,00	0,00	100,00	100,00
Riau	3,60	4,03	0,59	0,53	100,00	100,00

Catatan/Note:

¹ Dokter kandungan dan dokter umum/*Obstetrician and general practice doctor*

Sumber/Source:

² Termasuk tidak ada penolong Persalinan/*Including not using a birth attender*
BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel 4.2.3 Jumlah Tenaga Kesehatan di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota, 2021
Table 4.2.3 Number of Medical Personnel in Riau Province by Regency/Municipality, 2021

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Dokter ¹ Doctor ¹	Dokter Gigi ² Dentist ²	Perawat Nurse	Bidan Midwife
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<i>Kabupaten/Regency</i>				
01. Kuantan Singingi	101	32	357	482
02. Indragiri Hulu	146	23	525	643
03. Indragiri Hilir	156	28	777	859
04. Pelalawan	159	32	484	598
05. Siak	154	31	553	535
06. Kampar	196	59	801	803
07. Rokan Hulu	193	31	499	580
08. Bengkalis	307	61	795	591
09. Rokan Hilir	219	27	825	814
10. Kepulauan Meranti	85	15	260	265
<i>Kota/Municipality</i>				
71. Pekanbaru	1 513	201	4 111	955
73. Dumai	175	26	584	431
Riau	3 404	566	10 571	7 556

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.3

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Tenaga Kefarmasian <i>Pharmacist</i>	Tenaga Kesehatan Masyarakat <i>Public Health worker</i>	Tenaga Kesehatan <i>Environmental Health Worker</i>	Tenaga Gizi <i>Nutritionist</i>	Ahli Teknologi Laboratorium Medik <i>Medical Laboratory Technician</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
<i>Kabupaten/Regency</i>					
01. Kuantan Singingi	60	48	30	52	43
02. Indragiri Hulu	59	65	23	20	32
03. Indragiri Hilir	79	81	22	42	59
04. Pelalawan	81	66	17	34	35
05. Siak	85	72	35	46	51
06. Kampar	82	98	29	43	50
07. Rokan Hulu	91	83	15	35	61
08. Bengkalis	178	77	28	58	113
09. Rokan Hilir	99	88	20	37	43
10. Kepulauan Meranti	51	36	12	18	20
<i>Kota/Municipality</i>					
71. Pekanbaru	571	141	56	138	388
73. Dumai	63	50	11	32	37
Riau	1 499	905	298	555	932

Catatan/*Note*: ¹Dokter dalam tabel ini termasuk dokter spesialis (selain spesialis gigi) dan dokter umum/*Doctor in this table include medical specialist (exclude dentist specialist) and general practitioner*

²Dokter gigi dalam tabel ini termasuk dokter spesialis gigi dan dokter gigi/*Doctor in this table include dentist dan dentist specialist*

Sumber/*Source*: Dinas Kesehatan Provinsi Riau/ *Health Extention Service of Riau Province*

Tabel
Table 4.2.4**Persentase Wanita Berumur 15–49 Tahun yang Pernah Kawin dan Menggunakan KB Menurut Kabupaten/Kota, 2017–2021****Percentage of Married Women Aged 15–49 Years Who are Using Contraception by Regency/Municipality, 2017–2021**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
<i>Kabupaten/Regency</i>					
01. Kuantan Singingi	59,88	53,81	59,06	55, 28	53,72
02. Indragiri Hulu	58,72	60,53	50,83	53, 37	50,65
03. Indragiri Hilir	58,74	54,50	53,06	49, 46	54,92
04. Pelalawan	50,52	46,88	48,25	46, 31	49,53
05. Siak	51,41	54,50	56,49	41, 52	47,00
06. Kampar	52,20	58,21	53,51	52, 92	50,09
07. Rokan Hulu	57,83	61,43	58,11	54, 05	48,68
08. Bengkalis	56,85	44,42	40,81	41, 39	44,50
09. Rokan Hilir	49,84	49,32	47,94	49, 07	49,06
10. Kepulauan Meranti	45,47	43,64	52,61	49, 35	42,43
<i>Kota/Municipality</i>					
71. Pekanbaru	41,12	43,96	32,24	42, 91	33,45
73. Dumai	36,92	34,70	37,51	41, 97	38,59
Riau	51,83	51,35	48,27	48, 05	46,57

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel
Table 4.2.5

Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan Selama Sebulan Terakhir di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota, 2017–2021
Percentage of People Who Had Health Complaint During a Month Prior to The Survey in Riau Province by Regency/ Municipality, 2017–2021

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
<i>Kabupaten/Regency</i>					
01. Kuantan Singingi	30,68	26,60	27,83	17,61	14,44
02. Indragiri Hulu	25,92	31,11	24,72	32,17	20,42
03. Indragiri Hilir	38,92	37,53	36,85	26,04	20,17
04. Pelalawan	24,98	22,32	22,33	20,03	13,90
05. Siak	24,08	35,23	26,54	23,36	17,18
06. Kampar	25,24	24,71	20,43	21,2	23,61
07. Rokan Hulu	26,18	27,77	26,02	23,82	19,10
08. Bengkalis	20,23	23,48	19,49	20,27	15,52
09. Rokan Hilir	29,82	34,21	24,71	26,95	19,56
10. Kepulauan Meranti	33,07	38,58	35,68	27,06	17,86
<i>Kota/Municipality</i>					
71. Pekanbaru	24,49	28,89	28,59	29,14	44,06
73. Dumai	27,84	29,71	29,88	24,00	15,24
Riau	27,28	29,61	26,44	24,66	22,78

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey (March)

Tabel
Table 4.2.6**Kasus Penyakit di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Penyakit, 2021**
Disease Cases in Riau Province by Regency/Municipality and Type of Disease, 2021

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Angka Penemuan TBC (%) Case Detection Rate TBC	Angka Keberhasilan Pengobatan TBC (%) Success Rate TBC	Jumlah Kasus Baru AIDS ¹ Number of New Cases of AIDS
(1)	(2)	(3)	(4)
<i>Kabupaten/Regency</i>			
01. Kuantan Singingi	32,5	99,27	6
02. Indragiri Hulu	39,1	93,22	2
03. Indragiri Hilir	27,3	93,31	18
04. Pelalawan	27,1	93,74	16
05. Siak	23,1	93,69	4
06. Kampar	34,8	94,78	5
07. Rokan Hulu	31,7	96,45	9
08. Bengkalis	30,5	90,97	19
09. Rokan Hilir	41,1	91,33	11
10. Kepulauan Meranti	23,4	91,07	8
<i>Kota/Municipality</i>			
71. Pekanbaru	36,2	92,50	136
73. Dumai	43,2	90,96	8
Riau	33,6	93,16	242

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.6

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Penemuan Kasus Baru Kusta per 100.000 Penduduk <i>New Case Detection Rate per 100.000 Population</i>	Angka Kesakitan Malaria per 1.000 Penduduk Annual Parasite Incidence per 100.000 Population	Angka Kesakitan DBD per 100.000 Penduduk <i>Incidence Rate DHF per 100.000 Population</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
<i>Kabupaten/Regency</i>			
01. Kuantan Singingi	0,31	0	14,6
02. Indragiri Hulu	0,68	0,05	7,4
03. Indragiri Hilir	3,88	0	8,7
04. Pelalawan	2,32	0	2,1
05. Siak	0,4	0	17,0
06. Kampar	0,45	0	16,7
07. Rokan Hulu	0,28	0	11,9
08. Bengkalis	1,06	0	6,0
09. Rokan Hilir	0,55	1,31	4,4
10. Kepulauan Meranti	0	0,01	4,2
<i>Kota/Municipality</i>			
71. Pekanbaru	0,69	0,01	37,7
73. Dumai	1,61	0	16,1
Riau	1,06	0,14	14,5

Catatan/Note: ¹ Data kasus AIDS pada publikasi tahun bersangkutan dapat berbeda dengan publikasi tahun sebelumnya dikarenakan terdapat penambahan kasus yang belum dilaporkan/*The number of AIDS cases in the publication of the year may be different from the publication of the previous year because there are additional cases that have not been reported*

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Provinsi Riau/*Health Extension Service of Riau Province*

Tabel
Table 4.2.7

Jumlah Rumah Sakit Umum, Rumah Sakit Khusus, Puskesmas, Klinik Pratama, dan Posyandu Menurut Kabupaten/Kota, 2020 dan 2021
Number of General Hospital, Specialized Hospital, Public Health Center, Primary Clinic and Integrated Service Post in Riau Province by Regency/Municipality, 2020 and 2021

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Rumah Sakit Umum General Hospital		Rumah Sakit Khusus Special Hospital	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<i>Kabupaten/Regency</i>				
01. Kuantan Singingi	1	1	1	1
02. Indragiri Hulu	2	3	1	1
03. Indragiri Hilir	4	4	0	0
04. Pelalawan	4	4	0	0
05. Siak	2	2	0	0
06. Kampar	3	4	3	3
07. Rokan Hulu	5	5	1	1
08. Bengkalis	6	6	0	0
09. Rokan Hilir	5	4	1	1
10. Kepulauan Meranti	1	1	0	0
<i>Kota/Municipality</i>				
71. Pekanbaru	22	23	9	8
73. Dumai	3	4	0	0
Riau	58	61	16	15

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.7*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Puskesmas <i>Public Health Center</i>			
	Rawat Inap / <i>With inpatient Care</i>		Rawat Inap / <i>Without inpatient Care</i>	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
<i>Kabupaten/Regency</i>				
01. Kuantan Singingi	14	14	9	11
02. Indragiri Hulu	9	11	11	9
03. Indragiri Hilir	22	24	4	4
04. Pelalawan	8	8	6	6
05. Siak	7	7	8	8
06. Kampar	8	8	23	23
07. Rokan Hulu	8	8	13	14
08. Bengkalis	6	7	12	11
09. Rokan Hilir	6	6	13	14
10. Kepulauan Meranti	5	7	5	3
<i>Kota/Municipality</i>				
71. Pekanbaru	6	6	15	15
73. Dumai	3	3	7	7
Riau	102	109	126	125

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.7

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Klinik Pratama Primary Clinic		Posyandu Integrated Service Post	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
<i>Kabupaten/Regency</i>				
01. Kuantan Singingi	39	37	383	384
02. Indragiri Hulu	36	31	401	408
03. Indragiri Hilir	18	17	609	622
04. Pelalawan	48	48	361	415
05. Siak	30	30	422	425
06. Kampar	87	87	789	654
07. Rokan Hulu	49	51	614	614
08. Bengkalis	23	23	511	518
09. Rokan Hilir	20	20	563	563
10. Kepulauan Meranti	5	5	254	255
<i>Kota/Municipality</i>				
71. Pekanbaru	174	186	655	653
73. Dumai	33	31	197	196
Riau	562	566	5 759	5 707

Catatan/Note:
Sumber/Source:

¹ Puskesmas yang teregistrasi/Registered Public Health Center
Dinas Kesehatan Provinsi Riau/Health Extension Service of Riau Province

Tabel
Table 4.2.8**Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan dan Berobat Jalan Selama Sebulan Terakhir di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota, 2017–2021**
Percentage of People Who Had Health Complaint and Had Outpatient During a Month Prior to the Survey by Regency/ Municipality, 2017–2021

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<i>Kabupaten/Regency</i>					
01. Kuantan Singingi	36,29	41,55	28,19	42,19	36,48
02. Indragiri Hulu	34,10	30,30	39,81	25,13	29,37
03. Indragiri Hilir	21,07	20,43	34,23	30,41	28,27
04. Pelalawan	36,29	36,89	25,65	45,18	22,80
05. Siak	43,08	47,18	53,81	44,24	39,40
06. Kampar	31,90	39,21	55,06	47,81	38,92
07. Rokan Hulu	31,14	35,88	35,96	35,04	25,37
08. Bengkalis	44,50	53,24	51,86	54,05	41,93
09. Rokan Hilir	27,89	40,95	47,46	33,42	26,51
10. Kepulauan Meranti	40,86	46,40	49,24	40,21	41,26
<i>Kota/Municipality</i>					
71. Pekanbaru	51,48	40,62	51,16	54,86	53,13
73. Dumai	48,22	47,89	50,85	56,57	40,42
Riau	35,74	38,39	44,04	42,52	39,17

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey (March)

Tabel 4.2.9
Table**Distribusi Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan Selama Sebulan Terakhir dan Tidak Berobat Jalan di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota dan Alasan Utama Tidak Berobat Jalan, 2021*****Percentage Distribution of People Who Had Health Complaint During a Month Prior to the Survey and Had Not Outpatient in Riau Province by Regency/Municipality and Main Reason for not Outpatient, 2021***

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Tidak punya biaya berobat No money for outpatient	Tidak ada biaya transportasi No money for transportation	Tidak ada sarana transportasi No transportation utilities
(1)	(2)	(3)	(4)
<i>Kabupaten/Regency</i>			
01. Kuantan Singingi	1,82	0,00	0,00
02. Indragiri Hulu	0,00	0,00	0,00
03. Indragiri Hilir	1,70	0,00	0,00
04. Pelalawan	0,64	0,52	0,66
05. Siak	0,00	0,00	0,00
06. Kampar	0,00	0,00	0,00
07. Rokan Hulu	0,73	0,98	0,00
08. Bengkalis	1,19	0,00	0,00
09. Rokan Hilir	2,13	0,00	0,00
10. Kepulauan Meranti	0,00	0,00	0,00
<i>Kota/Municipality</i>			
71. Pekanbaru	0,00	0,22	0,00
73. Dumai	0,60	0,00	0,00
Riau	0,66	0,19	0,04

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.9

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Waktu tunggu pelayanan lama <i>Long lay time for health services</i>	Mengobati sendiri <i>Self treatment</i>	Tidak ada yang mendampingi <i>No accompanying</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
<i>Kabupaten/Regency</i>			
01. Kuantan Singingi	0,00	59,34	1,57
02. Indragiri Hulu	0,00	74,29	0,00
03. Indragiri Hilir	0,00	70,68	0,00
04. Pelalawan	0,00	52,96	0,00
05. Siak	0,00	59,40	0,25
06. Kampar	0,23	49,76	0,60
07. Rokan Hulu	0,00	69,37	0,00
08. Bengkalis	0,00	64,94	0,00
09. Rokan Hilir	0,00	72,11	0,00
10. Kepulauan Meranti	0,00	74,69	0,43
<i>Kota/Municipality</i>			
71. Pekanbaru	0,52	27,63	0,12
73. Dumai	0,00	72,22	0,00
Riau	0,16	55,56	0,18

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.9

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Merasa Tidak Perlu Not Necessary	Khawatir Terpapar COVID-19 Worried of Being Exposed to COVID-19	Fasilitas Kesehatan Tidak Beroperasi karena COVID-19 Healthcare Facility Closed Due to COVID-19
(1)	(8)	(9)	(10)
<i>Kabupaten/Regency</i>			
01. Kuantan Singingi	33,42	2,13	0,00
02. Indragiri Hulu	15,17	9,70	0,00
03. Indragiri Hilir	22,69	2,03	0,26
04. Pelalawan	33,57	4,38	0,00
05. Siak	28,85	8,52	0,00
06. Kampar	26,94	20,13	0,00
07. Rokan Hulu	25,76	2,49	0,00
08. Bengkalis	23,40	9,25	0,00
09. Rokan Hilir	15,73	9,40	0,00
10. Kepulauan Meranti	23,74	0,00	0,00
<i>Kota/Municipality</i>			
71. Pekanbaru	5,43	65,70	0,00
73. Dumai	25,76	1,28	0,00
Riau	19,52	22,09	0,03

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.9

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(11)	(12)
<i>Kabupaten/Regency</i>		
01. Kuantan Singingi	1,73	100,00
02. Indragiri Hulu	0,84	100,00
03. Indragiri Hilir	2,63	100,00
04. Pelalawan	7,26	100,00
05. Siak	2,97	100,00
06. Kampar	2,34	100,00
07. Rokan Hulu	0,67	100,00
08. Bengkalis	1,22	100,00
09. Rokan Hilir	0,63	100,00
10. Kepulauan Meranti	1,13	100,00
<i>Kota/Municipality</i>		
71. Pekanbaru	0,38	100,00
73. Dumai	0,14	100,00
Riau	1,58	100,00

Sumber/*Source*: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey (March)

Tabel
Table 4.2.10

Persentase Penduduk Usia 15 Tahun Ke Atas yang Merokok dalam Sebulan Terakhir di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota dan Kelompok Umur, 2021
Percentage of People Aged 15 Years and Above Who are Smoking During a Month Prior to The Survey in Riau Province by Regency/Municipality and Age Group, 2021

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	15-24	25-34	35-44	45-54	55-64	65+
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
<i>Kabupaten/Regency</i>						
01. Kuantan Singingi	15,96	35,55	34,97	34,00	26,95	13,67
02. Indragiri Hulu	13,84	34,61	36,30	35,45	31,73	27,20
03. Indragiri Hilir	16,40	32,87	37,45	34,71	31,94	21,71
04. Pelalawan	18,01	30,31	38,16	33,24	37,14	19,70
05. Siak	11,57	29,36	36,24	37,54	32,98	33,03
06. Kampar	14,92	34,44	36,67	33,22	37,36	19,80
07. Rokan Hulu	17,77	36,09	39,23	35,56	32,62	29,16
08. Bengkalis	14,14	33,98	38,33	32,22	31,57	26,79
09. Rokan Hilir	13,56	33,43	37,77	34,49	37,34	23,57
10. Kepulauan Meranti	15,33	34,00	33,86	35,21	39,47	28,69
<i>Kota/Municipality</i>						
71. Pekanbaru	11,75	23,54	27,23	24,45	25,42	13,10
73. Dumai	17,55	33,96	36,45	34,60	29,83	26,35
Riau	14,66	31,81	35,69	32,69	32,38	22,25

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Tabel 4.2.11
Table

Persentase Penduduk yang Memiliki Jaminan Kesehatan di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Jaminan, 2020 dan 2021

Percentage of Population Who Has Health Insurance in Riau Province by Regency/Municipality and Types of Health Insurance, 2020 and 2021

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	BPJS Kesehatan Penerima Bantuan Iuran (PBI) BPJS Health Insurance for poor and near poor		BPJS Kesehatan Non-Penerima Bantuan Iuran (Non-PBI) Non-PBI BPJS Health	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<i>Kabupaten/Regency</i>				
01. Kuantan Singingi	27,04	32,69	24,40	15,53
02. Indragiri Hulu	26,32	33,72	18,86	17,10
03. Indragiri Hilir	24,51	28,23	14,95	12,24
04. Pelalawan	15,21	12,27	30,41	27,89
05. Siak	16,75	21,72	39,11	34,27
06. Kampar	26,36	35,70	27,30	20,86
07. Rokan Hulu	17,85	20,59	20,14	16,53
08. Bengkalis	23,33	27,84	31,46	27,74
09. Rokan Hilir	23,66	24,80	12,55	9,90
10. Kepulauan Meranti	62,60	61,25	6,25	6,35
<i>Kota/Municipality</i>				
71. Pekanbaru	19,72	19,37	41,87	47,73
73. Dumai	40,12	43,99	19,63	19,91
Riau	23,82	27,05	26,00	24,00

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.11

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jamkesda Regional Health Insurance		Asuransi Swasta Private Insurance		Perusahaan/Kantor Company/Office	
	2020	2021	2020	2021	2020	2021
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
<i>Kabupaten/Regency</i>						
01. Kuantan Singingi	0,44	0,54	0,74	0,12	2,39	5,93
02. Indragiri Hulu	96,43	84,03	0,40	0,60	1,88	6,60
03. Indragiri Hilir	0,53	0,31	0,09	0,04	1,68	4,24
04. Pelalawan	17,63	11,52	0,45	0,30	14,47	8,48
05. Siak	0,39	0,51	0,11	0,25	0,94	2,84
06. Kampar	20,09	33,75	0,42	0,63	6,07	2,07
07. Rokan Hulu	3,37	4,19	0,43	0,90	1,64	2,02
08. Bengkalis	18,90	8,28	1,54	1,15	0,01	1,46
09. Rokan Hilir	25,38	12,10	0,27	0,01	2,23	1,62
10. Kepulauan Meranti	0,46	1,04	0,00	0,06	0,30	0,16
<i>Kota/Municipality</i>						
71. Pekanbaru	51,62	34,74	2,62	1,27	3,37	4,35
73. Dumai	21,30	0,74	0,60	0,69	10,03	11,00
Riau	23,85	18,53	0,81	3,89	4,00	3,89

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey (March)

Tabel
Table 4.2.12**Jumlah Dokter Spesialis, Dokter Umum, dan Dokter Gigi di Provinsi Riau Menurut Sarana Pelayanan Kesehatan, 2021**
Number of Medical Specialist, General Practitioners, and Dentists in Riau Province by Health Facilities, 2021

Sarana Pelayanan Kesehatan <i>Health Facilities</i>	Dokter Spesialis <i>Medical Specialist</i>	Dokter Umum <i>General Practitioners</i>	Dokter Gigi <i>Dentists</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Puskesmas/ <i>Public Health Center</i>	2	1 039	335
Rumah Sakit/ <i>Hospital</i>	944	1 419	231
Riau	946	2 458	566

Sumber/*Source*: Dinas Kesehatan Provinsi Riau/*Health Extension Service of Riau Province*

Tabel
Table 4.2.13

Jumlah Ibu Hamil, Melakukan Kunjungan K1, Melakukan Kunjungan K4, Kurang Energi Kronis (KEK), dan Mendapat Tablet Zat Besi (Fe) di Provinsi Riau, 2018–2021
Number of Pregnant Women, Conducting K1 Visits, Conducting K4 Visits, Chronic Energy Lack, and Getting Iron Tablets (Fe) in Riau Province, 2018–2021

Tahun Year	Jumlah Ibu Hamil Number of Pregnant Women	Melakukan Kunjungan K1 Conducting K1 Visits	Melakukan Kunjungan K4 Conducting K4 Visits	Kurang Energi Kronis (KEK) Chronic Energy Lack	Mendapat Zat Besi (Fe) Getting Iron Tablets (Fe)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2018	169 817	146 640	138 998	9 664	134 626
2019	170 366	148 594	141 010	7 757	110 965
2020	170 854	135 460	133 632	10 324	131 996
2021	143 716	131 530	125 361	10 576	106 132

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Provinsi Riau/Health Extension Service of Riau Province

Tabel
Table 4.2.14

Jumlah Remaja Usia 15-24 Tahun yang Mendapat Penyuluhan Tentang Kesehatan Reproduksi (Kespro), HIV/AIDS, dan Keluarga Berencana (KB) di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota (kali), 2021

Number of Adolescents Aged 15-24 Years Who Received Counseling on Reproductive Health, HIV/AIDS, and Family Planning in Riau Province by Regency/Municipality (times), 2021

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Penyuluhan Kespro Reproductive Health Counseling	Penyuluhan HIV/AIDS HIV/AIDS Counseling	Penyuluhan KB Family Planning Counseling
(1)	(2)	(3)	(4)
<i>Kabupaten/Regency</i>			
01. Kuantan Singingi	0	0	22
02. Indragiri Hulu	0	0	65
03. Indragiri Hilir	0	0	7
04. Pelalawan	0	0	30
05. Siak	0	0	24
06. Kampar	0	0	67
07. Rokan Hulu	0	0	2
08. Bengkalis	0	0	21
09. Rokan Hilir	0	0	5
10. Kepulauan Meranti	0	0	12
<i>Kota/Municipality</i>			
71. Pekanbaru	0	0	34
73. Dumai	0	0	14
Riau	0	0	303

Sumber/Source: Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional Provinsi Riau/Regional Office for Women's Empowerment, Child Protection, Population Control, and Family Planning of Riau Province

Tabel 4.2.15 **Jumlah Klinik Keluarga Berencana (KKB) dan Pos Pelayanan Keluarga Berencana Desa (PPKBD) di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota, 2021**
Number of Family Planning Clinics (KKB) and Village Family Planning Service Posts (PPKBD) in Riau Province by Regency/ Municipality, 2021

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	KKB Family Planning Clinics	PPKBD Village Family Planning Service Posts
(1)	(2)	(3)
<i>Kabupaten/Regency</i>		
01. Kuantan Singingi	32	229
02. Indragiri Hulu	63	194
03. Indragiri Hilir	40	236
04. Pelalawan	33	118
05. Siak	20	121
06. Kampar	106	258
07. Rokan Hulu	31	145
08. Bengkalis	21	465
09. Rokan Hilir	25	198
10. Kepulauan Meranti	11	101
<i>Kota/Municipality</i>		
71. Pekanbaru	137	83
73. Dumai	25	33
Riau	544	2 181

Sumber/Source: Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional Provinsi Riau/Regional Office for Women's Empowerment, Child Protection, Population Control, and Family Planning of Riau Province

Tabel
Table 4.2.16**Jumlah Pasangan Usia Subur dan Peserta KB Aktif di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota, 2021**
Number of Fertile Age Couples and Active Family Planning Participants in Riau Province by Regency/Municipality, 2021

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jumlah PUS Number of Fertile Age Couples	Peserta KB Aktif/Active Family Planning Participant							
		IUD	MOW	MOP	Kondom	Implant	Suntikan	Pil	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
<i>Kabupaten/Regency</i>									
01. Kuantan Singingi	59 359	2 627	763	255	1 978	6 859	22 337	11 932	46 751
02. Indragiri Hulu	87 755	3 191	1 118	72	3 093	10 822	29 668	12 604	60 568
03. Indragiri Hilir	168 091	2 231	435	380	2 721	8 449	31 558	63 050	108 824
04. Pelalawan	87 829	10 568	1 692	123	3 620	9 931	21 716	15 137	62 787
05. Siak	86 452	6 920	1 520	71	3 724	7 683	23 367	15 541	58 826
06. Kampar	175 649	4 652	2 721	185	4 173	21 082	70 987	38 422	142 222
07. Rokan Hulu	73 828	2 844	1 254	190	3 440	9 107	22 597	15 848	55 280
08. Bengkalis	104 718	3 674	2 109	702	2 419	5 977	41 712	16 623	73 216
09. Rokan Hilir	111 216	7 524	1 323	0	6 052	6 317	39 738	20 506	81 460
10. Kepulauan Meranti	38 338	6 314	3 817	30	1 446	2 204	9 574	3 621	27 006
<i>Kota/Municipality</i>									
71. Pekanbaru	168 768	14 102	4 226	359	10 348	10 747	39 298	30 705	109 785
73. Dumai	45 891	1 901	1 511	71	3 031	4 596	16 502	6 863	34 475
Riau	1 207 894	66 548	22 489	2 438	46 045	103 774	369 054	250 852	861 200

Sumber/Source: Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional Provinsi Riau/Regional Office for Women's Empowerment, Child Protection, Population Control, and Family Planning of Riau Province

4.3 PERUMAHAN DAN LINGKUNGAN HOUSING AND ENVIRONMENT

Tabel 4.3.1 Distribusi Persentase Rumah Tangga di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota dan Luas Lantai (m²), 2021
Percentage Distribution of Household in Riau Province by Regency/Municipality and Floor Area (m²), 2021

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Luas Lantai/Floor Area (m ²)					Jumlah Total
	≤19	20–49	50–99	100–149	150+	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
<i>Kabupaten/Regency</i>						
01. Kuantan Singingi	0,58	30,00	48,37	13,35	7,70	100,00
02. Indragiri Hulu	0,70	36,49	50,08	8,18	4,54	100,00
03. Indragiri Hilir	2,99	31,00	43,32	13,44	9,25	100,00
04. Pelalawan	1,15	40,69	44,38	9,98	3,80	100,00
05. Siak	0,75	33,29	51,92	9,82	4,21	100,00
06. Kampar	0,59	33,31	49,01	11,52	5,56	100,00
07. Rokan Hulu	1,33	35,96	45,17	10,06	7,48	100,00
08. Bengkalis	0,95	30,05	42,27	15,89	10,84	100,00
09. Rokan Hilir	1,34	36,86	47,92	8,82	5,06	100,00
10. Kepulauan Meranti	4,19	27,43	47,50	12,54	8,34	100,00
<i>Kota/Municipality</i>						
71. Pekanbaru	3,23	34,21	39,27	15,64	7,64	100,00
73. Dumai	0,20	26,20	44,02	18,18	11,40	100,00
Riau	1,61	33,69	45,38	12,31	7,01	100,00

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey (March)

Tabel 4.3.2
Table**Distribusi Persentase Rumah Tangga di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota dan Sumber Air Minum, 2021****Percentage Distribution of Household in Riau Province by Regency/Municipality and Source of Drinking Water, 2021**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Leding ¹ Piped Water ¹	Pompa Pumped Water	Air Dalam Kemasan ² Bottled Water ²	Sumur Terlindung Protected Well
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<i>Kabupaten/Regency</i>				
01. Kuantan Singingi	0,63	13,60	41,58	33,30
02. Indragiri Hulu	5,07	13,13	52,90	13,07
03. Indragiri Hilir	0,36	2,71	26,64	0,16
04. Pelalawan	0,32	15,23	63,04	13,99
05. Siak	0,67	15,02	75,21	2,95
06. Kampar	0,00	23,50	43,95	18,86
07. Rokan Hulu	0,11	22,86	37,06	35,09
08. Bengkalis	0,10	11,71	50,46	5,51
09. Rokan Hilir	0,15	18,52	45,10	15,68
10. Kepulauan Meranti	0,00	0,00	7,13	0,86
<i>Kota/Municipality</i>				
71. Pekanbaru	0,00	17,09	79,18	2,79
73. Dumai	1,54	11,58	77,37	3,03
Riau	0,56	15,25	52,44	12,13

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.3.2

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Sumur Tak Terlindung Unprotected Well	Mata Air Terlindung Protected Spring	Mata Air Tak Terlindung Unprotected Spring	Air Permukaan Surface Water
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
<i>Kabupaten/Regency</i>				
01. Kuantan Singingi	5,30	1,69	0,99	1,00
02. Indragiri Hulu	10,66	0,59	2,90	1,22
03. Indragiri Hilir	2,06	0,18	0,00	0,28
04. Pelalawan	3,98	0,78	0,00	0,42
05. Siak	0,28	0,00	0,29	0,00
06. Kampar	1,32	10,40	1,05	0,92
07. Rokan Hulu	1,56	2,53	0,34	0,14
08. Bengkalis	1,32	0,00	0,00	0,00
09. Rokan Hilir	1,47	0,00	0,00	0,61
10. Kepulauan Meranti	6,72	0,29	0,57	0,93
<i>Kota/Municipality</i>				
71. Pekanbaru	0,00	0,94	0,00	0,00
73. Dumai	1,12	0,73	0,01	0,00
Riau	2,26	1,93	0,43	0,40

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.3.2*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Air Hujan <i>Rainwater Collection</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(10)	(11)	(12)
<i>Kabupaten/Regency</i>			
01. Kuantan Singingi	1,63	0,27	100,00
02. Indragiri Hulu	0,16	0,31	100,00
03. Indragiri Hilir	67,61	0,00	100,00
04. Pelalawan	2,11	0,13	100,00
05. Siak	5,58	0,00	100,00
06. Kampar	0,00	0,00	100,00
07. Rokan Hulu	0,16	0,15	100,00
08. Bengkalis	30,17	0,72	100,00
09. Rokan Hilir	18,48	0,00	100,00
10. Kepulauan Meranti	83,50	0,00	100,00
<i>Kota/Municipality</i>			
71. Pekanbaru	0,00	0,00	100,00
73. Dumai	4,63	0,00	100,00
Riau	14,49	0,12	100,00

Catatan/Note: ¹ Leding meteran dan leding eceran/*Metered piped and retail piped tap*

² Air kemasan bermerek dan air isi ulang/*Branded bottled and total refill water*

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, *National Socioeconomic Survey March*

Tabel
Table 4.3.3**Distribusi Persentase Rumah Tangga di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota dan Sumber Penerangan, 2021**
Percentage Distribution of Household in Riau Province by Regency/Municipality and Lighting Source, 2021

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Listrik PLN State Electricity Company	Listrik Non-PLN Own Electricity Company	Bukan Listrik Non Electricity	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<i>Kabupaten/Regency</i>				
01. Kuantan Singingi	96,44	3,56	0,00	100,00
02. Indragiri Hulu	89,35	9,67	0,98	100,00
03. Indragiri Hilir	77,04	14,36	8,59	100,00
04. Pelalawan	83,06	14,54	2,41	100,00
05. Siak	97,99	2,01	0,00	100,00
06. Kampar	95,58	4,42	0,00	100,00
07. Rokan Hulu	93,48	5,34	1,18	100,00
08. Bengkalis	97,82	0,92	1,26	100,00
09. Rokan Hilir	92,11	6,09	1,80	100,00
10. Kepulauan Meranti	85,79	10,77	3,44	100,00
<i>Kota/Municipality</i>				
71. Pekanbaru	99,59	0,25	0,16	100,00
73. Dumai	99,31	0,34	0,35	100,00
Riau	92,70	5,62	1,68	100,00

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret /BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey (March)

Tabel
Table 4.3.4**Distribusi Persentase Rumah Tangga di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota dan Penggunaan Fasilitas Tempat Buang Air Besar, 2021**
Percentage Distribution of Household by Regency/Municipality and Type of Toilet Facility Used in Riau Province by The Household, 2021

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Sendiri Not Shared	Bersama/ Komunal Shared/ Communal	MCK Umum Public Facility	Tidak Menggunakan Not Using	Tidak ada No Facility	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
<i>Kabupaten/Regency</i>						
01. Kuantan Singingi	86,88	2,29	2,23	0,05	8,56	100,00
02. Indragiri Hulu	89,05	1,55	1,42	0,17	7,81	100,00
03. Indragiri Hilir	83,82	1,39	0,87	0,41	13,51	100,00
04. Pelalawan	91,05	2,83	1,05	0,29	4,77	100,00
05. Siak	96,31	2,68	0,60	0,00	0,41	100,00
06. Kampar	94,30	1,58	1,10	0,00	3,02	100,00
07. Rokan Hulu	91,32	1,68	0,45	0,00	6,55	100,00
08. Bengkalis	95,96	2,75	0,67	0,00	0,62	100,00
09. Rokan Hilir	95,88	2,00	0,37	0,27	1,47	100,00
10. Kepulauan Meranti	92,74	3,54	0,48	0,00	3,24	100,00
<i>Kota/Municipality</i>						
71. Pekanbaru	93,06	5,24	0,37	0,00	1,33	100,00
73. Dumai	98,21	1,41	0,00	0,00	0,38	100,00
Riau	92,30	2,57	0,75	0,10	4,28	100,00

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret /BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey (March)

Tabel
Table 4.3.5**Distribusi Persentase Rumah Tangga di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota dan Bahan Bakar Utama untuk Memasak, 2021**
Percentage Distribution of Household in Riau Province by Regency/Municipality and and Type of Main Cooking Fuel, 2021

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Listrik Electricity	Gas/Elpiji ¹ Gas/LPG ¹	Minyak Tanah/ Arang/Briket/Kayu Kerosene/Charcoal/Briquet/ Wood
(1)	(2)	(3)	(4)
<i>Kabupaten/Regency</i>			
01. Kuantan Singingi	1,94	84,39	12,77
02. Indragiri Hulu	0,00	94,01	5,80
03. Indragiri Hilir	0,17	76,68	22,06
04. Pelalawan	0,65	92,04	6,85
05. Siak	0,63	96,86	1,59
06. Kampar	0,30	95,43	4,11
07. Rokan Hulu	0,88	90,75	7,80
08. Bengkalis	0,41	96,52	2,19
09. Rokan Hilir	0,60	96,79	2,61
10. Kepulauan Meranti	0,00	87,81	11,94
<i>Kota/Municipality</i>			
71. Pekanbaru	0,38	90,54	5,65
73. Dumai	0,21	97,65	1,78
Riau	0,49	91,48	7,01

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.3.5*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Lainnya ² Others ²	Jumlah Total
(1)	(5)	(6)
<i>Kabupaten/Regency</i>		
01. Kuantan Singingi	0,91	100,00
02. Indragiri Hulu	0,19	100,00
03. Indragiri Hilir	1,09	100,00
04. Pelalawan	0,46	100,00
05. Siak	0,92	100,00
06. Kampar	0,16	100,00
07. Rokan Hulu	0,58	100,00
08. Bengkalis	0,89	100,00
09. Rokan Hilir	0,00	100,00
10. Kepulauan Meranti	0,24	100,00
<i>Kota/Municipality</i>		
71. Pekanbaru	3,43	100,00
73. Dumai	0,36	100,00
Riau	1,02	100,00

Catatan/Note: ¹ Elpiji 5,5 kg + elpiji 12 kg + elpiji 3 kg + gas kota/biogas/LPG 5,5 kg + LPG 12 kg + LPG 3 kg + natural gas/biogas

² Termasuk rumah tangga yang tidak memasak/*Including households that do not cook*

Sumber/Sources: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey (March)

Tabel
Table 4.3.6

Distribusi Persentase Rumah Tangga di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota dan Status Penguasaan Bangunan Tempat Tinggal, 2021
Percentage Distribution of Household in Riau Province by Regency/Municipality and Dwelling Ownership Status, 2021

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Milik Sendiri Private	Kontrak/Sewa Lease/Rent	Lainnya ¹ Others ¹	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<i>Kabupaten/Regency</i>				
01. Kuantan Singingi	82,72	6,86	10,43	100,00
02. Indragiri Hulu	76,52	6,22	17,27	100,00
03. Indragiri Hilir	82,73	3,66	13,61	100,00
04. Pelalawan	69,16	12,45	18,38	100,00
05. Siak	75,01	12,07	12,92	100,00
06. Kampar	73,49	7,70	18,81	100,00
07. Rokan Hulu	73,87	9,01	17,11	100,00
08. Bengkalis	75,76	10,13	14,11	100,00
09. Rokan Hilir	78,86	4,73	16,41	100,00
10. Kepulauan Meranti	88,55	3,50	7,95	100,00
<i>Kota/Municipality</i>				
71. Pekanbaru	54,71	28,20	17,09	100,00
73. Dumai	65,31	22,75	11,94	100,00
Riau	72,52	11,82	15,66	100,00

Catatan/Note:
Sumber/Source:

¹Termasuk bebas sewa, rumah dinas, lainnya/*Including rent free, official residence, other*
BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey (March)

Tabel
Table 4.3.7**Distribusi Persentase Rumah Tangga di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Lantai Terluas, 2021**
Percentage Distribution of Household in Riau Province by Regency/Municipality and Main Material of Dwelling Floor, 2021

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Bukan Tanah <i>Not earth/sand</i>	Tanah ¹ <i>Earth/sand¹</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
<i>Kabupaten/Regency</i>			
01. Kuantan Singingi	99,46	0,54	100,00
02. Indragiri Hulu	98,50	1,50	100,00
03. Indragiri Hilir	99,01	0,99	100,00
04. Pelalawan	98,56	1,44	100,00
05. Siak	98,23	1,77	100,00
06. Kampar	99,79	0,21	100,00
07. Rokan Hulu	99,32	0,68	100,00
08. Bengkalis	99,41	0,59	100,00
09. Rokan Hilir	94,12	5,88	100,00
10. Kepulauan Meranti	99,89	0,11	100,00
<i>Kota/Municipality</i>			
71. Pekanbaru	99,55	0,45	100,00
73. Dumai	99,11	0,89	100,00
Riau	98,72	1,28	100,00

Catatan/Note:

¹ Termasuk "lainnya" /Including "others"

Sumber/Source:

BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey (March)

Tabel
Table 4.3.8**Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Akses Terhadap Layanan Sanitasi Layak Menurut Kabupaten/Kota, 2017–2021**
Percentage of Household by Regency/Municipality and Improved Sanitation Services, 2017–2021

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<i>Kabupaten/Regency</i>					
01. Kuantan Singingi	74,91	77,53	79,91	82,81	87,98
02. Indragiri Hulu	75,01	80,26	77,79	84,16	82,82
03. Indragiri Hilir	42,97	50,60	46,80	59,33	49,64
04. Pelalawan	81,43	85,87	83,15	89,18	81,13
05. Siak	92,04	88,96	92,48	90,51	95,41
06. Kampar	85,51	86,27	90,41	89,47	89,62
07. Rokan Hulu	70,41	81,06	74,86	81,44	88,85
08. Bengkalis	84,49	78,47	87,79	89,67	90,34
09. Rokan Hilir	68,94	72,40	70,99	74,75	73,94
10. Kepulauan Meranti	35,36	51,63	53,53	57,43	55,98
<i>Kota/Municipality</i>					
71. Pekanbaru	96,83	95,33	93,35	96,73	96,28
73. Dumai	93,75	92,39	94,65	95,38	97,03
Riau	77,51	80,12	80,04	83,99	83,64

Catatan/Note: Data menggunakan konsep sanitasi layak terbaru berdasarkan surat Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/Bappenas Nomor 661/Dt.2.4/01/2019/
Use the latest concept of improved sanitation based on the letter from Ministry of National Development Planning Number 661/Dt.2.4/01/2019

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel
Table 4.3.9

Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Akses Terhadap Sumber Air Minum Layak di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota, 2017–2021
Percentage of Household in Riau Province by Regency/Municipality and Improved Drinking Water Services, 2017–2021

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<i>Kabupaten/Regency</i>					
01. Kuantan Singingi	65,90	70,13	79,33	88,19	85,78
02. Indragiri Hulu	54,09	63,20	65,50	73,93	64,84
03. Indragiri Hilir	90,34	94,32	93,16	86,04	89,60
04. Pelalawan	54,83	67,98	75,68	79,70	83,61
05. Siak	80,70	82,81	94,18	92,30	93,13
06. Kampar	65,55	69,13	88,49	90,07	90,41
07. Rokan Hulu	62,33	72,08	82,49	85,32	92,17
08. Bengkalis	83,66	83,51	91,19	93,73	93,26
09. Rokan Hilir	68,79	73,87	83,91	81,13	87,52
10. Kepulauan Meranti	86,74	89,99	84,18	87,78	88,69
<i>Kota/Municipality</i>					
71. Pekanbaru	92,13	93,31	98,30	97,99	98,76
73. Dumai	80,19	84,31	89,76	91,49	92,86
Riau	75,12	79,68	87,42	88,25	89,76

Catatan/Note: Data menggunakan konsep sanitasi layak terbaru berdasarkan surat Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/Bappenas Nomor 661/Dt.2.4/01/2019/
Use the latest concept of improved sanitation based on the letter from Ministry of National Development Planning Number 661/Dt.2.4/01/2019

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susesnas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

4.4 KRIMINALITAS CRIME

Tabel 4.4.1 Jumlah Kejahatan yang Dilaporkan, Risiko Penduduk Terkena Kejahatan per 100.000 Penduduk, Persentase Penyelesaian Kejahatan, dan Selang Waktu Terjadinya Kejahatan di Provinsi Riau Menurut Kepolisian Resort, 2019–2021
Crime Total, Crime Rate per 100,000 Population, Clearance Rate, and Crime Clock by Departmental (Resort) Police Office in Riau Province by Departmental (Resort) Police Office, 2019–2021

Kepolisian Resort Departmental (Resort) Police Office	Jumlah Kejahatan yang Dilaporkan/Crime Total		
	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)
DIT RESKRIMUM	385	303	317
DIT RESKRIMSUS	45	49	104
DIT RESNARKOBA	166	98	102
DIT POLAIR	23	17	29
<i>Kabupaten/Regency</i>			
01. Kuantan Singingi	283	1 692	262
02. Indragiri Hulu	580	483	710
03. Indragiri Hilir	225	677	201
04. Pelalawan	339	1 079	509
05. Siak	410	166	515
06. Kampar	857	705	878
07. Rokan Hulu	736	563	789
08. Bengkalis	595	799	843
09. Rokan Hilir	800	297	658
10. Kepulauan Meranti	116	763	166
<i>Kota/Municipality</i>			
71. Pekanbaru	1 837	614	1 534
73. Dumai	595	139	504
Riau	7 992	8 444	8 121

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.4.1*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Risiko Penduduk Terkena Kejahatan per 100.000 Penduduk <i>Crime Rate per 100,000 Population</i>		
	2019	2020	2021
(1)	(5)	(6)	(7)
DIT RESKRIMUM	-	-	-
DIT RESKRIMSUS	-	-	-
DIT RESNARKOBA	-	-	-
DIT POLAIR	-	-	-
<i>Kabupaten/Regency</i>			
01. Kuantan Singingi	89	172	156
02. Indragiri Hulu	139	152	159
03. Indragiri Hilir	32	152	162
04. Pelalawan	81	128	106
05. Siak	90	25	31
06. Kampar	105	125	149
07. Rokan Hulu	119	144	131
08. Bengkalis	108	125	105
09. Rokan Hilir	121	89	78
10. Kepulauan Meranti	64	136	144
<i>Kota/Municipality</i>			
71. Pekanbaru	173	134	114
73. Dumai	204	67	81
Riau	117	132	128

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.4.1*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Persentase Penyelesaian Kejahatan <i>Clearance Rate</i>		
	2019	2020	2021
(1)	(8)	(9)	(10)
DIT RESKRIMUM	77,66	84,82	74,84
DIT RESKRIMSUS	64,44	77,55	82,69
DIT RESMARKOBA	82,53	91,84	175,49
DIT POLAIR	56,52	88,24	106,90
<i>Kabupaten/Regency</i>			
01. Kuantan Singingi	67,84	67,02	75,29
02. Indragiri Hulu	76,21	79,30	80,59
03. Indragiri Hilir	96,89	70,75	60,83
04. Pelalawan	97,94	82,21	82,44
05. Siak	82,44	113,25	117,33
06. Kampar	69,08	72,20	72,87
07. Rokan Hulu	78,94	70,52	73,19
08. Bengkalis	80,67	78,35	68,82
09. Rokan Hilir	78,75	76,77	73,66
10. Kepulauan Meranti	100,86	75,23	63,66
<i>Kota/Municipality</i>			
71. Pekanbaru	62,06	63,52	74,05
73. Dumai	79,16	78,42	79,52
Riau	75,21	74,66	75,50

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.4.1

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Selang Waktu Terjadinya Kejahatan ¹ Crime Clock ¹		
	2019	2020	2021
(1)	(11)	(12)	(13)
DIT RESKRIMUM	16'31"	59'24"	32'50"
DIT RESKRIMSUS	00'00"	15'55"	13'51"
DIT RESNARKOBA	21'41"	37'58"	52'56"
DIT POLAIR	10'26"	42'21"	04'08"
Kabupaten/Regency			
01. Kuantan Singingi	15'05"	11'29"	42'38"
02. Indragiri Hulu	09'55"	11'11"	20'48"
03. Indragiri Hilir	00'00"	58'30"	10'00"
04. Pelalawan	13'10"	08'27"	47'55"
05. Siak	01'45"	54'56"	21'59"
06. Kampar	03'11"	27'34"	22'45"
07. Rokan Hulu	19'49"	36'08"	08'34"
08. Bengkalis	16'20"	59'37"	08'00"
09. Rokan Hilir	00'00"	34'33"	26'06"
10. Kepulauan Meranti	01'39"	30'45"	49'41"
Kota/Municipality			
71. Pekanbaru	02'53"	18'22"	43'03"
73. Dumai	16'20"	11'39"	46'16"
Riau	22'42"	38'50"	31'31"

Catatan/Note: ¹ , = jam/hours; ' = menit/minutes; " = detik/second

Sumber/Source: POLDA Riau

Tabel
Table 4.4.2**Jumlah Lapas, Rutan, Cabang Rumah Tahanan dan Isinya menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Riau, 2020 dan 2021**
Number of Inmates Prison by Regency/Municipality of Riau Province, 2020 dan 2021

Satuan Kerja Work Unit	2020						Jumlah Total
	Tahanan Dewasa/Adult Prisoners			Tahanan Anak-anak/Kid Prisoner			
	Laki-laki Male	Perem- puan/ Female	Jumlah Total	Laki-laki Male	Perem- puan/ Female	Jumlah Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Lapas Kelas II A Bagan Siapi-Api	321	11	332	4	0	4	336
2. Lapas Kelas II B Selat Panjang	16	4	20	4	0	4	24
3. Lapas Kelas II B Teluk Kuantan	81	2	83	0	0	0	83
4. Lapas Kelas II A Bengkalis	406	11	417	3	0	3	420
5. Lapas Kelas II A Pekanbaru	1	0	1	0	0	0	1
6. Lapas Kelas Kelas II A Tembilahan	102	6	108	1	0	1	109
7. Lapas Kelas Kelas II A Bangkinang	297	8	305	5	0	5	310
8. Lapas Kelas Kelas II B Pasir Pengarayan	141	7	148	0	0	0	148
9. Lapas Kelas II A Perempuan	0	31	31	0	0	0	31
10. Lapas Terbuka Kelas III Rumbai	0	0	0	0	0	0	0
11. Lembaga Pembinaan Khusus Anak Pekanbaru	0	0	0	0	0	0	0
12. Rutan Kelas II B Dumai	183	13	196	4	0	4	200
13. Rutan Kelas I Pekanbaru	753	0	753	0	0	0	753
14. Rutan Kelas II B Rengat	0	0	0	0	0	0	0
15. Rutan Kelas II B Siak Sri Indrapura	119	3	122	2	0	2	124
16. Lapas Narkotika Kelas II B Rumbai	10	0	10	0	0	0	10
Jumlah/Total	2 430	96	2 526	23	0	23	2 549

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.4.2

Satuan Kerja <i>Work Unit</i>	2020						Jumlah <i>Total</i>
	Narapidana Dewasa/ <i>Adult</i> <i>Immates</i>			Narapidana Anak-anak/ <i>Kid</i> <i>Immates</i>			
	Laki-laki <i>Male</i>	Perem- puan/ <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perem- puan/ <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	
(1)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
1. Lapas Kelas II A Bagan Siapi-Api	629	4	633	5	0	5	638
2. Lapas Kelas II B Selat Panjang	247	13	260	3	0	3	263
3. Lapas Kelas II B Teluk Kuantan	306	10	316	0	0	0	316
4. Lapas Kelas II A Bengkalis	1 122	43	1 165	2	0	2	1 167
5. Lapas Kelas II A Pekanbaru	1 356	0	1 356	0	0	0	1 356
6. Lapas Kelas Kelas II A Tembilahan	599	15	614	7	0	7	621
7. Lapas Kelas Kelas II A Bangkinang	1 479	36	1 515	0	0	0	1 515
8. Lapas Kelas Kelas II B Pasir Pengarayan	694	20	714	6	0	6	720
9. Lapas Kelas II A Perempuan	0	336	336	0	4	4	340
10. Lapas Terbuka Kelas III Rumbai	7	0	7	0	0	0	7
11. Lembaga Pembinaan Khusus Anak Pekanbaru	32	0	32	46	0	46	78
12. Rutan Kelas II B Dumai	948	30	978	4	0	4	982
13. Rutan Kelas I Pekanbaru	1 213	0	1 213	0	0	0	1 213
14. Rutan Kelas II B Rengat	0	0	0	0	0	0	0
15. Rutan Kelas II B Siak Sri Indrapura	295	9	304	7	0	7	311
16. Lapas Narkotika Kelas II B Rumbai	397	0	397	0	0	0	397
Jumlah/<i>Total</i>	9 324	516	9 840	80	4	84	9 924

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.4.2*

Satuan Kerja <i>Work Unit</i>	2020				
	Jumlah/ <i>Total</i>		Jumlah/ <i>Total</i>	Kapasitas <i>Capacity</i>	% Over <i>Kapasitas/%Over Capacity</i>
	Tahanan <i>Prisoners</i>	Narapidana <i>Immates</i>			
(1)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)
1. Lapas Kelas II A Bagan Siapi-Api	336	638	974	98	894
2. Lapas Kelas II B Selat Panjang	24	263	287	83	246
3. Lapas Kelas II B Teluk Kuantan	83	316	399	53	653
4. Lapas Kelas II A Bengkulu	420	1 167	1 587	393	304
5. Lapas Kelas II A Pekanbaru	1	1 356	1 357	771	76
6. Lapas Kelas Kelas II A Tembilahan	109	621	730	360	103
7. Lapas Kelas Kelas II A Bangkinang	310	1 515	1 825	772	136
8. Lapas Kelas Kelas II B Pasir Pengarayan	148	720	868	175	396
9. Lapas Kelas II A Perempuan	31	340	371	194	91
10. Lapas Terbuka Kelas III Rumbai	0	7	7	78	0
11. Lembaga Pembinaan Khusus Anak Pekanbaru	0	78	78	160	0
12. Rutan Kelas II B Dumai	200	982	1 182	256	362
13. Rutan Kelas I Pekanbaru	753	1 213	1 966	561	250
14. Rutan Kelas II B Rengat	0	0	0	175	0
15. Rutan Kelas II B Siak Sri Indrapura	124	311	435	128	240
16. Lapas Narkotika Kelas II B Rumbai	10	397	407	198	106
Jumlah/<i>Total</i>	2 549	9 924	12 473	4 455	180

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.4.2

Satuan Kerja <i>Work Unit</i>	2021						
	Tahanan Dewasa/ <i>Adult Prisoners</i>			Tahanan Anak-anak/ <i>Kid Prisoner</i>			Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perem- puan/ <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perem- puan/ <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	
(1)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)	(26)	(27)
1. Lapas Kelas II A Bagan Siapi-Api	298	27	325	3	0	3	328
2. Lapas Kelas II B Selat Panjang	45	2	47	0	0	0	47
3. Lapas Kelas II B Teluk Kuantan	72	4	76	0	0	0	76
4. Lapas Kelas II A Bengkalis	400	24	424	2	0	2	426
5. Lapas Kelas II A Pekanbaru	11	0	11	0	0	0	11
6. Lapas Kelas Kelas II A Tembilahan	95	6	101	6	0	6	107
7. Lapas Kelas Kelas II A Bangkinang	291	12	303	7	1	8	311
8. Lapas Kelas Kelas II B Pasir Pengarayan	84	4	88	0	0	0	88
9. Lapas Kelas II A Perempuan	0	24	24	0	0	0	24
10. Lapas Terbuka Kelas III Rumbai	0	0	0	0	0	0	0
11. Lembaga Pembinaan Khusus Anak Pekanbaru	0	0	0	5	0	5	5
12. Rutan Kelas II B Dumai	121	16	137	2	0	2	139
13. Rutan Kelas I Pekanbaru	448	0	448	0	0	0	448
14. Rutan Kelas II B Rengat	129	8	137	1	0	1	138
15. Rutan Kelas II B Siak Sri Indrapura	113	8	121	2	0	2	123
16. Lapas Narkotika Kelas II B Rumbai	12	0	12	0	0	0	12
Jumlah/<i>Total</i>	2 119	135	2 254	28	1	29	2 283

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.4.2

Satuan Kerja Work Unit	2021						Jumlah Total
	Narapidana Dewasa/Adult Immates			Narapidana Anak-anak/Kid Immates			
	Laki-laki Male	Perem- puan/ Female	Jumlah Total	Laki-laki Male	Perem- puan/ Female	Jumlah Total	
(1)	(28)	(29)	(30)	(31)	(32)	(35)	(36)
1. Lapas Kelas II A Bagan Siapi-Api	604	11	615	4	0	4	619
2. Lapas Kelas II B Selat Panjang	247	10	257	6	1	7	264
3. Lapas Kelas II B Teluk Kuantan	321	11	332	0	0	0	332
4. Lapas Kelas II A Bengkulu	1 252	17	1 269	3	0	3	1 272
5. Lapas Kelas II A Pekanbaru	1 579	0	1 579	0	0	0	1 579
6. Lapas Kelas II A Tembilahan	758	20	778	5	0	5	783
7. Lapas Kelas II A Bangkinang	1 508	30	1 538	0	0	0	1 538
8. Lapas Kelas II B Pasir Pengarayan	621	19	640	0	0	0	640
9. Lapas Kelas II A Perempuan	0	379	379	0	0	0	379
10. Lapas Terbuka Kelas III Rumbai	3	0	3	0	0	0	3
11. Lembaga Pembinaan Khusus Anak Pekanbaru	26	0	26	33	0	33	59
12. Rutan Kelas II B Dumai	927	28	955	0	0	0	955
13. Rutan Kelas I Pekanbaru	1 637	0	1 637	0	0	0	1 637
14. Rutan Kelas II B Rengat	573	15	588	3	0	3	591
15. Rutan Kelas II B Siak Sri Indrapura	401	7	408	1	0	1	409
16. Lapas Narkotika Kelas II B Rumbai	421	0	421	0	0	0	421
Jumlah/Total	10 878	547	10 285	55	1	56	11 481

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.4.2

Satuan Kerja <i>Work Unit</i>	2021				
	Jumlah/ <i>Total</i>		Jumlah/ <i>Total</i>	Kapasitas <i>Capacity</i>	% Over Kapasitas/ <i>%Over Capacity</i>
	Tahanan <i>Prisoners</i>	Narapidana <i>Immates</i>			
(1)	(37)	(38)	(39)	(40)	(41)
1. Lapas Kelas II A Bagan Siapi-Api	328	619	947	98	966
2. Lapas Kelas II B Selat Panjang	47	264	311	83	375
3. Lapas Kelas II B Teluk Kuantan	76	332	408	53	770
4. Lapas Kelas II A Bengkalis	426	1 272	1 698	393	432
5. Lapas Kelas II A Pekanbaru	24	1 579	1 603	771	206
6. Lapas Kelas Kelas II A Tembilahan	107	783	890	360	247
7. Lapas Kelas Kelas II A Bangkinang	311	1 538	1 849	772	240
8. Lapas Kelas Kelas II B Pasir Pengarayan	88	640	728	175	416
9. Lapas Kelas II A Perempuan	24	379	403	194	208
10. Lapas Terbuka Kelas III Rumbai	0	3	3	78	0
11. Lembaga Pembinaan Khusus Anak Pekanbaru	5	59	64	160	40
12. Rutan Kelas II B Dumai	139	955	1 094	256	427
13. Rutan Kelas I Pekanbaru	448	1 637	2 085	561	372
14. Rutan Kelas II B Rengat	138	591	729	175	417
15. Rutan Kelas II B Siak Sri Indrapura	123	409	532	128	416
16. Lapas Narkotika Kelas II B Rumbai	12	421	433	198	219
Jumlah/<i>Total</i>	2 283	11 481	13 764	4 455	209

Sumber/*Source*: Kementerian Hukum dan HAM RI Kanwil Riau/*Regional Office Ministry of Law and Human Right of Riau*

Tabel
Table 4.4.3**Jumlah Narapidana menurut Lamanya Hukuman dan Kabupaten/Kota di Provinsi Riau, 2020 dan 2021**
Number of Prisoners by Duration of Punishment and Regency/ Municipality of Riau Province, 2020 and 2021

Satuan Kerja <i>Work Unit</i>	2020						Jumlah <i>Total</i>
	Sampai dengan 1 Tahun <i>Up To 1 Year</i>	Di Atas 1 Tahun Sampai 5 Tahun <i>Above 1 Year Up to 5 Years</i>	5 Tahun ke Atas <i>Above 5 Years</i>	Seumur Hidup <i>Long Live Sentence</i>	Hukuman Mati <i>Death Penalty</i>	Kurungan Pengganti Denda/ <i>Penalty for Substitution of Fines</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Lapas Kelas II A Bagan Siapi-Api	170	152	221	1	0	0	544
2. Lapas Kelas II B Selat Panjang	1	109	168	2	0	0	280
3. Lapas Kelas II B Teluk Kuantan	42	137	43	1	0	1	224
4. Lapas Kelas II A Bengkalis	6	897	247	9	0	11	1 170
5. Lapas Kelas II A Pekanbaru	1	131	1 172	25	1	27	1 357
6. Lapas Kelas Kelas II A Tembilahan	5	92	475	0	0	27	599
7. Lapas Kelas Kelas II A Bangkinang	19	256	1 017	2	0	5	1 299
8. Lapas Kelas Kelas II B Pasir Pengarayan	23	195	499	3	0	0	720
9. Lapas Kelas II A Perempuan	38	125	198	3	1	2	367
10. Lapas Terbuka Kelas III Rumbai	0	5	2	0	0	0	7
11. Lembaga Pembinaan Khusus Anak Pekanbaru	17	52	9	0	0	0	78
12. Rutan Kelas II B Dumai	25	278	642	7	0	8	960
13. Rutan Kelas I Pekanbaru	28	697	483	0	0	5	1 213
14. Rutan Kelas II B Rengat	7	243	115	0	0	10	375
15. Rutan Kelas II B Siak Sri Indrapura	43	144	124	0	0	1	312
16. Lapas Narkotika Kelas II B Rumbai	0	47	351	0	0	398	796
Jumlah/Total	425	3 560	5 766	53	2	495	10 301

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.4.3

Satuan Kerja <i>Work Unit</i>	2021						Jumlah <i>Total</i>
	Sampai dengan 1 Tahun <i>Up To 1 Year</i>	Di Atas 1 Tahun Sampai 5 Tahun <i>Above 1 Year Up to 5 Years</i>	5 Tahun ke Atas <i>Above 5 Years</i>	Seumur Hidup <i>Long Live Sentence</i>	Hukuman Mati <i>Death Penalty</i>	Kurungan Pengganti Denda/ <i>Penalty for Substitution of Fines</i>	
(1)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
1. Lapas Kelas II A Bagan Siapi-Api	26	340	251	8	0	0	625
2. Lapas Kelas II B Selat Panjang	4	167	93	0	0	2	266
3. Lapas Kelas II B Teluk Kuantan	1	178	132	0	0	3	314
4. Lapas Kelas II A Bengkalis	60	499	725	4	1	16	1 305
5. Lapas Kelas II A Pekanbaru	0	147	1 339	57	1	29	1 544
6. Lapas Kelas Kelas II A Tembilahan	0	231	475	1	0	20	727
7. Lapas Kelas Kelas II A Bangkinang	39	322	984	6	1	7	1 359
8. Lapas Kelas Kelas II B Pasir Pengarayan	121	170	333	0	0	0	624
9. Lapas Kelas II A Perempuan	1	42	318	3	1	2	367
10. Lapas Terbuka Kelas III Rumbai	0	1	0	0	0	0	1
11. Lembaga Pembinaan Khusus Anak Pekanbaru	16	50	3	0	0	0	69
12. Rutan Kelas II B Dumai	21	142	745	1	0	14	923
13. Rutan Kelas I Pekanbaru	74	823	286	4	0	779	1 966
14. Rutan Kelas II B Rengat	5	143	440	0	0	8	596
15. Rutan Kelas II B Siak Sri Indrapura	13	157	249	0	0	1	420
16. Lapas Narkotika Kelas II B Rumbai	0	98	331	0	0	417	846
Jumlah/Total	381	3 510	6 704	84	4	1 298	11 952

Sumber/Source: Kementerian Hukum dan HAM RI Kanwil Riau/Regional Office Ministry of Law and Human Right of Riau

Tabel
Table 4.4.4**Jumlah Penghuni Tindak Pidana Khusus Menurut LAPAS di Provinsi Riau, 2020 dan 2021**
Number of Occupants Crime According by Prison of Riau Province, 2020 and 2021

Satuan Kerja Work Unit	2020						Jumlah Total
	Korupsi Corruption	Narkoba Bandar/ Pegedar Drug Dealer	Narkoba Pegguna Drug Users	Terroris Terrorist	Ilegal Logging Illegal Logging	Human Trafficking Human Trafficking	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Lapas Kelas II A Bagan Siapi-Api	10	493	38	0	0	0	541
2. Lapas Kelas II B Selat Panjang	2	208	10	0	1	0	221
3. Lapas Kelas II B Teluk Kuantan	10	222	47	0	2	0	281
4. Lapas Kelas II A Bengkalis	2	1 076	9	0	18	3	1 108
5. Lapas Kelas II A Pekanbaru	74	932	23	0	0	0	1 029
6. Lapas Kelas Kelas II A Tembilahan	2	365	7	0	0	0	374
7. Lapas Kelas Kelas II A Bangkinang	7	858	17	0	0	3	885
8. Lapas Kelas Kelas II B Pasir Pengarayan	0	348	56	0	0	0	404
9. Lapas Kelas II A Perempuan	9	233	8	0	0	1	251
10. Lapas Terbuka Kelas III Rumbai	0	0	0	0	0	0	0
11. Lembaga Pembinaan Khusus Anak Pekanbaru	0	16	0	0	0	0	16
12. Rutan Kelas II B Dumai	2	779	1	0	6	3	791
13. Rutan Kelas I Pekanbaru	59	841	3	0	0	0	903
14. Rutan Kelas II B Rengat	3	371	19	0	5	0	398
15. Rutan Kelas II B Siak Sri Indrapura	0	186	5	0	0	0	191
16. Lapas Narkotika Kelas II B Rumbai	0	301	2	0	0	0	303
Jumlah/Total	180	7 229	245	0	32	10	7 696

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.4.4

Satuan Kerja <i>Work Unit</i>	2021						
	Korupsi <i>Corruption</i>	Narkoba Bandar/ Pegeddar <i>Drug Dealer</i>	Narkoba Pengguna <i>Drug Users</i>	Teroris <i>Terrorist</i>	Ilegal Logging Illegal <i>Logging</i>	Human Trafficking Human <i>Trafficking</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
1. Lapas Kelas II A Bagan Siapi-Api	9	555	21	0	5	0	590
2. Lapas Kelas II B Selat Panjang	2	180	12	0	14	0	208
3. Lapas Kelas II B Teluk Kuantan	9	278	0	0	2	0	289
4. Lapas Kelas II A Bengkalis	11	1 137	71	0	9	0	1 228
5. Lapas Kelas II A Pekanbaru	76	1 106	101	0	0	0	1 283
6. Lapas Kelas Kelas II A Tembilahan	11	370	35	0	0	0	416
7. Lapas Kelas Kelas II A Bangkinang	16	636	646	1	10	2	1 311
8. Lapas Kelas Kelas II B Pasir Pangrayan	3	276	139	0	0	0	418
9. Lapas Kelas II A Perempuan	13	341	0	0	0	1	355
10. Lapas Terbuka Kelas III Rumbai	0	0	0	0	0	0	0
11. Lembaga Pembinaan Khusus Anak Pekanbaru	0	8	10	0	0	0	18
12. Rutan Kelas II B Dumai	1	720	7	0	7	2	737
13. Rutan Kelas I Pekanbaru	48	937	77	0	7	0	1 069
14. Rutan Kelas II B Rengat	3	455	10	0	4	0	472
15. Rutan Kelas II B Siak Sri Indrapura	1	289	3	0	3	0	296
16. Lapas Narkotika Kelas II B Rumbai	0	343	56	0	0	0	399
Jumlah/Total	203	7 631	1 188	1	61	5	9 089

Sumber/Source: Kementerian Hukum dan HAM RI Kanwil Riau/Regional Office Ministry of Law and Human Right of Riau

4.5 AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA RELIGION AND OTHER SOCIAL AFFAIRS

Tabel 4.5.1 **Jumlah Jemaah Haji yang Diberangkatkan¹ ke Tanah Suci Mekah di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota, 2019–2021**
Number of Hajj Pilgrims Departured¹ to the Holyland of Mecca in Riau Province by Regency/Municipality, 2019–2021

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2019 ²	2020 ³	2021 ⁴
(1)	(2)	(3)	(4)
<i>Kabupaten/Regency</i>			
01. Kuantan Singingi	290
02. Indragiri Hulu	342
03. Indragiri Hilir	580
04. Pelalawan	296
05. Siak	279
06. Kampar	850
07. Rokan Hulu	446
08. Bengkalis	480
09. Rokan Hilir	268
10. Kepulauan Meranti	94
<i>Kota/Municipality</i>			
71. Pekanbaru	1 164
73. Dumai	231
Riau	5 320

Catatan/Note:

Sumber/Source:

¹ Melalui Kementerian Agama/Managed by Ministry of Religious Affairs

² Kementerian Agama RI (Direktorat Jenderal Penyelenggaraan Haji dan Umrah) per 12 Februari 2020/Ministry of Religious Affairs (Directorate General of the Organization of Hajj and Umrah) per February 12th 2020

³ Keputusan Menteri Agama RI Nomor 494 Tahun 2020 Tentang Pembatalan Penyelenggaraan Jemaah Haji pada Penyelenggaraan Ibadah Haji Tahun 1441H/2020M/Decisional agreement of the Minister of Religious Affairs Number 494 of 2020 Concerning the Cancellation of Organizing Hajj Pilgrims at the Implementation of Worship Hajj Year 1441 H/2020 M

Tabel
Table 4.5.2

Nikah dan Cerai di Provinsi Riau , 2019–2021
Number of Marriages and Divorces in Riau Province, 2019–2021

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Nikah ^{1,2,3} / Marriages ^{1,2,3}		
	2019	2020	2021
	(1)	(2)	(3)
<i>Kabupaten/Regency</i>			
01. Kuantan Singingi	2 464	2 423	2 529
02. Indragiri Hulu	3 012	2 834	3 144
03. Indragiri Hilir	5 179	4 711	5 198
04. Pelalawan	2 162	1 970	2 392
05. Siak	2 792	5 466	2 861
06. Kampar	6 404	6 033	6 359
07. Rokan Hulu	3 876	3 503	3 987
08. Bengkalis	3 810	3 568	3 757
09. Rokan Hilir	4 518	4 147	4 847
10. Kepulauan Meranti	1 683	1 380	1 561
<i>Kota/Municipality</i>			
71. Pekanbaru	6 784	6 857	6 512
73. Dumai	2 100	1 899	1 899
Riau	44 784	44 791	45 046

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.5.2

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Cera ^{1,2,4} / Divorces ^{2,4}		
	Cera ^{1,2,4} / Divorces ^{2,4}		
	2019	2020	2021
(1)	(5)	(6)	(7)
<i>Kabupaten/Regency</i>			
01. Kuantan Singingi	108	118	125
02. Indragiri Hulu	178	10	167
03. Indragiri Hilir	147	51	177
04. Pelalawan	148	11	165
05. Siak	182	8	160
06. Kampar	303	12	355
07. Rokan Hulu	196	34	234
08. Bengkalis	149	87	112
09. Rokan Hilir	142	20	189
10. Kepulauan Meranti	45	52	63
<i>Kota/Municipality</i>			
71. Pekanbaru	388	440	442
73. Dumai	118	110	129
Riau	2 104	953	2 318

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.5.2

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Cera ⁱ ^{2,4} / Divorces ^{2,4}		
	Cera ⁱ Gugat <i>Divorce by Petition</i>		
	2019	2020	2021
(1)	(8)	(9)	(10)
<i>Kabupaten/Regency</i>			
01. Kuantan Singingi	312	317	360
02. Indragiri Hulu	455	4	481
03. Indragiri Hilir	662	200	607
04. Pelalawan	336	4	382
05. Siak	363	6	424
06. Kampar	739	10	913
07. Rokan Hulu	519	17	576
08. Bengkalis	434	265	429
09. Rokan Hilir	474	19	677
10. Kepulauan Meranti	209	208	257
<i>Kota/Municipality</i>			
71. Pekanbaru	1 253	1 197	1 351
73. Dumai	378	329	388
Riau	6 134	2 576	6 845

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.5.2

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Cera ^{1,2,4} / Divorces ^{2,4}		
	Jumlah Total		
	2019	2020	2021
(1)	(11)	(12)	(13)
<i>Kabupaten/Regency</i>			
01. Kuantan Singingi	420	435	485
02. Indragiri Hulu	633	14	648
03. Indragiri Hilir	809	251	784
04. Pelalawan	484	15	547
05. Siak	545	14	584
06. Kampar	1 042	22	1 268
07. Rokan Hulu	715	51	810
08. Bengkalis	583	352	541
09. Rokan Hilir	616	39	866
10. Kepulauan Meranti	254	260	320
<i>Kota/Municipality</i>			
71. Pekanbaru	1 641	1 637	1 793
73. Dumai	496	439	517
Riau	8 238	3 529	9 163

Catatan/Note:

¹ Termasuk bedolan (nikah di luar KUA)/Including registration conducted outside the Religious Affairs Office (KUA)² Hanya untuk yang beragama Islam/Applies only for moslem

Sumber/Source:

³ Kementerian Agama RI (Dirjen Bimas Islam)/Ministry of Religious Affairs (Directorate General of Islamic Community Guidance)⁴ Mahkamah Agung (Dirjen Badan Peradilan Agama)/The Supreme Court (Directorate General of Religious Justice Affairs)

Tabel
Table 4.5.3

Jumlah Perceraian di Provinsi Riau Menurut Faktor dan Kabupaten/Kota, 2021
Number of Divorces in Riau Province by Factors and Regency/ Municipality, 2021

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Zina Adultery	Mabuk Alcohol Abuse	Madat Drug Abuse	Judi Gambling	Meninggal- kan Salah Satu Pihak Spousal Abandonment	Dihukum Penjara Incarce ration
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
<i>Kabupaten/Regency</i>						
01. Kuantan Singingi	–	1	–	–	33	–
02. Indragiri Hulu	1	–	–	–	126	12
03. Indragiri Hilir	2	9	9	18	53	6
04. Pelalawan	2	2	–	2	22	5
05. Siak	–	1	–	1	80	7
06. Kampar	17	7	3	6	177	7
07. Rokan Hulu	–	–	–	–	24	–
08. Bengkalis	–	–	–	–	28	3
09. Rokan Hilir	4	3	5	2	28	4
10. Kepulauan Meranti	3	1	1	–	53	4
<i>Kota/Municipality</i>						
71. Pekanbaru	–	–	–	–	173	20
73. Dumai	–	1	3	–	106	3
Riau	29	25	21	29	903	71

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.5.3

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Poligami Polygamy	Kekerasan Dalam Rumah Tangga Domestic Violence	Cacat Badan Disability	Perselisihan dan Pertengkaran Terus Menerus Constant Arguing
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)
<i>Kabupaten/Regency</i>				
01. Kuantan Singingi	2	1	–	432
02. Indragiri Hulu	–	1	–	498
03. Indragiri Hilir	–	57	–	541
04. Pelalawan	–	6	–	484
05. Siak	–	2	–	484
06. Kampar	22	10	4	846
07. Rokan Hulu	–	–	–	782
08. Bengkalis	1	–	1	502
09. Rokan Hilir	1	3	1	741
10. Kepulauan Meranti	–	17	–	201
<i>Kota/Municipality</i>				
71. Pekanbaru	2	8	1	1 569
73. Dumai	1	6	1	323
Riau	29	111	8	7 403

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.5.3

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kawin Paksa Forced Marriage	Murtad Apostate	Ekonomi Financial Problems	Lain-lain Others	Jumlah Total
(1)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
<i>Kabupaten/Regency</i>					
01. Kuantan Singingi	–	–	16	–	485
02. Indragiri Hulu	–	–	10	–	648
03. Indragiri Hilir	2	2	85	–	784
04. Pelalawan	–	–	24	–	547
05. Siak	–	1	8	–	584
06. Kampar	7	–	162	–	1 268
07. Rokan Hulu	–	4	–	–	810
08. Bengkalis	–	–	6	–	541
09. Rokan Hilir	–	1	73	–	866
10. Kepulauan Meranti	–	3	37	–	320
<i>Kota/Municipality</i>					
71. Pekanbaru	–	5	15	–	1 793
73. Dumai	–	–	73	–	517
Riau	9	16	509	0	9 163

Sumber/*Source*: Mahkamah Agung (Dirjen Badan Peradilan Agama)/*The Supreme Court (Directorate General of Religious Justice Affairs)*

Tabel 4.5.4 Jumlah Tempat Peribadatan di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota, 2021
Table 4.5.4 Number of Places of Worship in Riau Province by Regency/ Municipality and Religion, 2021

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Masjid Mosque	Mushola Pray Room	Gereja Protestan Protestant Church	Gereja Katholik Catholic Church	Pura Temple	Vihara
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
<i>Kabupaten/Regency</i>						
01. Kuantan Singingi	373	899	34	11	-	-
02. Indragiri Hulu	459	717	127	38	-	3
03. Indragiri Hilir	875	595	73	7	1	11
04. Pelalawan	386	464	129	21	1	4
05. Siak	493	606	295	14	2	4
06. Kampar	845	1 037	225	37	-	-
07. Rokan Hulu	683	722	250	27	-	1
08. Bengkalis	664	578	374	25	-	23
09. Rokan Hilir	540	427	255	44	3	11
10. Kepulauan Meranti	274	316	25	6	-	21
<i>Kota/Municipality</i>						
71. Pekanbaru	895	438	195	19	1	42
73. Dumai	235	246	81	8	1	7
Riau	6722	7 045	2 063	257	9	127

Sumber/Source: Kementerian Agama RI, Dirjen Bimas Islam/Ministry of Religious Affairs, Directorate General of Islamic Community Guidance

Tabel
Table 4.5.5**Jumlah Kejadian Bencana Alam di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota, 2021**
Number of Natural Disaster Events in Riau Province by Regency/Municipality, 2021

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Gempa Bumi <i>Earthquake</i>	Tsunami <i>Tsunami</i>	Gempa Bumi dan Tsunami <i>Earthquake and Tsunami</i>	Letusan Gunung Api <i>Volcanic Eruption</i>	Tanah Longsor <i>Landslide</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<i>Kabupaten/Regency</i>					
01. Kuantan Singingi
02. Indragiri Hulu
03. Indragiri Hilir	6
04. Pelalawan
05. Siak
06. Kampar	1
07. Rokan Hulu
08. Bengkalis
09. Rokan Hilir
10. Kepulauan Meranti
<i>Kota/Municipality</i>					
71. Pekanbaru
73. Dumai
Riau	7

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.5.5

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Banjir Floods	Kekeringan Drought	Kebakaran Hutan dan Lahan Forest and Land Fires	Angin Puting Beluung Tornado	Gelombang Pasang/Abrasi Tidal Wave/ Abrasion
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
<i>Kabupaten/Regency</i>					
01. Kuantan Singingi
02. Indragiri Hulu	8	...	7
03. Indragiri Hilir	5	...	5	8	3
04. Pelalawan	1	...	3
05. Siak	8	...	3	1	...
06. Kampar	19	...	6	4	...
07. Rokan Hulu	5	...	1	6	...
08. Bengkalis	3	...	7	2	3
09. Rokan Hilir	2	...	2
10. Kepulauan Meranti	3	...	3	2	...
<i>Kota/Municipality</i>					
71. Pekanbaru	11	...	2	1	...
73. Dumai	2	...	5
Riau	67	...	44	24	6

Sumber/Source: Badan Nasional Penanggulangan Bencana/National Agency for Disaster Countermeasure

Tabel
Table 4.5.6

Jumlah Korban yang Diakibatkan Bencana Alam di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota, 2021
Number of Victims Due to Natural Disaster in Riau Province by Regency/Municipality, 2021

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Tanah Longsor/Landslide		
	Meninggal dan Hilang Fatality and Missing	Luka-luka Casualty	Terdampak dan Mengungsi Affected and Evacuated
(1)	(1)	(2)	(3)
<i>Kabupaten/Regency</i>			
01. Kuantan Singingi	–	–	–
02. Indragiri Hulu	–	–	–
03. Indragiri Hilir	–	–	95
04. Pelalawan	–	–	–
05. Siak	–	–	–
06. Kampar	–	–	–
07. Rokan Hulu	–	–	–
08. Bengkalis	–	–	–
09. Rokan Hilir	–	–	–
10. Kepulauan Meranti	–	–	–
<i>Kota/Municipality</i>			
71. Pekanbaru	–	–	–
73. Dumai	–	–	–
Riau	–	–	95

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.5.6

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Banjir/Floods		
	Meninggal dan Hilang <i>Fatality and Missing</i>	Luka-luka <i>Casualty</i>	Terdampak dan Mengungsi <i>Affected and Evacuated</i>
(1)	(4)	(5)	(6)
<i>Kabupaten/Regency</i>			
01. Kuantan Singingi	–	–	–
02. Indragiri Hulu	–	–	3 900
03. Indragiri Hilir	–	–	5 100
04. Pelalawan	–	–	50
05. Siak	–	–	2 509
06. Kampar	–	–	16 003
07. Rokan Hulu	–	–	12 737
08. Bengkalis	–	–	245
09. Rokan Hilir	–	–	3 007
10. Kepulauan Meranti	–	–	8 295
<i>Kota/Municipality</i>			
71. Pekanbaru	–	–	9 322
73. Dumai	–	–	7 295
Riau	–	–	68 463

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.5.6

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Cuaca Ekstrem <i>Extreme Weather</i>		
	Meninggal dan Hilang <i>Fatality and Missing</i>	Luka-luka <i>Casualty</i>	Terdampak dan Mengungsi <i>Affected and Evacuated</i>
(1)	(7)	(8)	(9)
<i>Kabupaten/Regency</i>			
01. Kuantan Singingi	–	–	–
02. Indragiri Hulu	–	–	–
03. Indragiri Hilir	1	–	135
04. Pelalawan	–	–	–
05. Siak	–	–	78
06. Kampar	–	–	165
07. Rokan Hulu	–	–	975
08. Bengkalis	–	–	–
09. Rokan Hilir	–	–	–
10. Kepulauan Meranti	–	–	–
<i>Kota/Municipality</i>			
71. Pekanbaru	–	–	–
73. Dumai	–	–	–
Riau	1	–	1 353

Sumber/*Source*: Badan Nasional Penanggulangan Bencana/*National Agency for Disaster Countermeasure*

Tabel
Table 4.5.7**Jumlah Kerusakan Rumah yang Diakibatkan Bencana Alam di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota, 2020 dan 2021**
Number of Damaged Houses Due to Natural Disaster in Riau Province by Regency/Municipality, 2020 and 2021

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Rusak Berat Severely Damaged		Rusak Sedang Damaged	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<i>Kabupaten/Regency</i>				
01. Kuantan Singingi	–	-	–	–
02. Indragiri Hulu	–	-	–	–
03. Indragiri Hilir	23	118	–	–
04. Pelalawan	–	-	–	–
05. Siak	–	-	–	–
06. Kampar	–	23	–	–
07. Rokan Hulu	–	-	–	–
08. Bengkalis	–	4	–	–
09. Rokan Hilir	–	-	–	–
10. Kepulauan Meranti	–	2	–	–
<i>Kota/Municipality</i>				
71. Pekanbaru	–	1	–	–
73. Dumai	–	-	–	–
Riau	23	148	–	–

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.5.7

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Rusak Ringan <i>Lightly Damaged</i>		Terendam <i>Submerged</i>	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
<i>Kabupaten/Regency</i>				
01. Kuantan Singingi	–	–	–	–
02. Indragiri Hulu	–	–	989	409
03. Indragiri Hilir	4	31	–	1 931
04. Pelalawan	–	20	–	–
05. Siak	–	14	–	314
06. Kampar	–	1 963	14	197
07. Rokan Hulu	–	2 101	1 030	–
08. Bengkalis	–	–	–	–
09. Rokan Hilir	–	349	–	370
10. Kepulauan Meranti	1	403	–	–
<i>Kota/Municipality</i>				
71. Pekanbaru	–	120	–	2 070
73. Dumai	–	–	–	1 712
Riau	5	5 001	2 033	7 003

Sumber/*Source*: Badan Nasional Penanggulangan Bencana/*National Agency for Disaster Management*

Tabel
Table 4.5.8**Jumlah Desa¹/Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam² di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota, 2019, 2020 dan 2021****Number of Villages¹ that Had Natural Disaster² in Riau Province by Regency/Municipality, 2019, 2020 and 2021**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Banjir/Flood		
	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)
<i>Kabupaten/Regency</i>			
01. Kuantan Singingi	120	101	77
02. Indragiri Hulu	109	95	92
03. Indragiri Hilir	16	11	35
04. Pelalawan	26	21	24
05. Siak	16	6	12
06. Kampar	97	76	43
07. Rokan Hulu	44	47	52
08. Bengkalis	22	6	16
09. Rokan Hilir	54	42	43
10. Kepulauan Meranti	7	5	13
<i>Kota/Municipality</i>			
71. Pekanbaru	21	13	17
73. Dumai	10	6	14
Riau	542	429	438

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.5.8*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Gempa Bumi/ <i>Earthquake</i>		
	2019	2020	2021
(1)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency			
01. Kuantan Singingi	–	–	–
02. Indragiri Hulu	37	–	–
03. Indragiri Hilir	–	–	–
04. Pelalawan	–	–	–
05. Siak	–	–	–
06. Kampar	–	–	–
07. Rokan Hulu	–	10	–
08. Bengkalis	–	–	–
09. Rokan Hilir	–	–	–
10. Kepulauan Meranti	–	–	–
Kota/Municipality	–	–	–
71. Pekanbaru	–	–	–
73. Dumai	–	–	–
Riau	37	10	–

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.5.8

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Tanah Longsor/Landslide		
	2019	2020	2021
(1)	(8)	(9)	(10)
Kabupaten/Regency			
01. Kuantan Singingi	4	4	7
02. Indragiri Hulu	–	1	–
03. Indragiri Hilir	6	12	7
04. Pelalawan	–	–	–
05. Siak	–	1	–
06. Kampar	9	5	4
07. Rokan Hulu	1	2	–
08. Bengkalis	–	–	–
09. Rokan Hilir	4	2	–
10. Kepulauan Meranti	–	–	–
Kota/Municipality	–	–	–
71. Pekanbaru	–	–	–
73. Dumai	–	–	–
Riau	24	27	18

Catatan/Note: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/Villages in this table are included in Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat

Sumber/Source: ² Kejadian dalam setahun sebelum tahun pencacahan/Occurrence in the last one year before the enumeration year
BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting

Tabel
Table 4.5.9**Jumlah Keluarga Penerima Manfaat (KPM) dan Anggaran Bantuan Sosial Pangan di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota, 2021**
Number of Beneficiary Family and Food Social Assistance Budget by Regency/Municipality in Riau Province, 2021

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jumlah Keluarga Penerima Manfaat (KPM) Number of Beneficiary Family		Jumlah Anggaran (rupiah) Budget Amount (rupiahs)	
	Rencana Planning	Realisasi Realization	Rencana Planning	Realisasi Realization
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<i>Kabupaten/Regency</i>				
01. Kuantan Singingi	15 985	17 141	48 143 200 000	42 889 200 000
02. Indragiri Hulu	19 780	20 676	60 844 000 000	52 557 000 000
03. Indragiri Hilir	29 044	27 316	81 277 600 000	70 388 000 000
04. Pelalawan	14 262	13 985	44 778 000 000	37 097 600 000
05. Siak	16 739	17 507	51 808 400 000	44 390 400 000
06. Kampar	45 867	42 116	132 304 800 000	116 354 200 000
07. Rokan Hulu	21 795	21 989	64 435 200 000	56 891 600 000
08. Bengkalis	21 648	19 652	62 594 400 000	54 648 800 000
09. Rokan Hilir	26 639	28 865	79 703 600 000	72 709 400 000
10. Kepulauan Meranti	22 809	22 443	66 276 000 000	59 763 000 000
<i>Kota/Municipality</i>				
71. Pekanbaru	18 102	16 459	52 542 000 000	44 998 400 000
73. Dumai	12 336	11 141	35 143 200 000	29 991 000 000
Riau	265 006	259 290	779 850 400 000	682 678 600 000

Sumber/Source: Kementerian Sosial/Ministry of Social Affairs

4.6 KEMISKINAN DAN PEMBANGUNAN MANUSIA POVERTY AND HUMAN DEVELOPMENT

Tabel 4.6.1 **Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin di Provinsi Riau, 2014–2021**
Table 4.6.1 **Poverty Line, Number, and Percentage of Poor People in Riau Province, 2014–2021**

Tahun Year	Garis Kemiskinan (rupiah/kapita/bulan) Poverty Line (rupiah/capita/month)			Jumlah Penduduk Miskin (ribu) Number of Poor People (thousand)		
	Perkotaan Urban	Perdesaan Rural	Perkotaan+ Perdesaan Urban+ Rural	Perkotaan Urban	Perdesaan Rural	Perkotaan+ Perdesaan Urban+ Rural
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2014 Maret/March	375 286	357 009	364 176	166,36	333,52	499,88
2014 September/September	386 606	374 466	379 223	159,53	338,75	498,28
2015 Maret/March	404 802	395 659	399 211	166,45	364,94	531,39
2015 September/September	417 768	416 780	417 164	174,79	388,13	562,92
2016 Maret/March	426 346	425 777	426 001	162,45	352,95	515,40
2016 September/September	439 542	433 960	437 259	164,12	337,47	501,59
2017 Maret/March	463 248	450 581	456 493	178,58	336,03	514,62
2017 September/September	474 626	457 368	465 181	176,98	319,41	496,39
2018 Maret/March	491 379	471 687	479 944	173,57	326,86	500,44
2018 September/September	499 402	478 445	487 146	172,21	322,05	494,26
2019 Maret/March	513 739	491 391	500 612	175,93	314,79	490,72
2019 September/September	546 515	510 421	524 861	169,86	314,06	483,92
2020 Maret/March	570 462	526 431	544 057	175,16	308,23	483,39
2020 September/September	572 865	528 735	546 090	178,46	312,76	491,22
2021 Maret/March	595 270	546 807	565 937	183,75	317,06	500,81
2021 September/September	618 552	564 900	586 062	190,99	305,67	496,66

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.6.1

Tahun Year		Persentase Penduduk Miskin Percentage of Poor People		
		Perkotaan Urban	Perdesaan Rural	Perkotaan+Perdesaan Urban+Rural
(1)		(8)	(9)	(10)
2014	Maret/March	6,90	8,92	8,12
2014	September/September	6,53	8,93	7,99
2015	Maret/March	6,79	9,46	8,42
2015	September/September	7,05	9,95	8,82
2016	Maret/March	6,40	9,00	7,98
2016	September/September	6,38	8,51	7,67
2017	Maret/March	6,79	8,43	7,78
2017	September/September	6,55	7,99	7,41
2018	Maret/March	6,35	8,09	7,39
2018	September/September	6,25	7,86	7,21
2019	Maret/March	6,28	7,62	7,08
2019	September/September	6,00	7,51	6,90
2020	Maret/March	6,12	7,29	6,82
2020	September/September	6,39	7,47	7,04
2021	Maret/March	6,52	7,51	7,12
2021	September/September	6,72	7,19	7,00

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel
Table 4.6.2**Jumlah dan Persentase Penduduk Miskin di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota, 2020 dan 2021**
Number and Percentage of Poor People in Riau Province by Regency/Municipality, 2020 and 2021

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jumlah Penduduk Miskin (ribu)/ Number of Poor People (thousand)		Persentase Penduduk Miskin Percentage of Poor People	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<i>Kabupaten/Regency</i>				
01. Kuantan Singingi	29,34	28,90	8,91	8,97
02. Indragiri Hulu	26,66	27,35	5,96	6,18
03. Indragiri Hilir	44,29	44,61	5,93	6,18
04. Pelalawan	45,88	49,30	9,16	9,63
05. Siak	25,38	25,77	5,09	5,18
06. Kampar	65,30	68,74	7,38	7,82
07. Rokan Hulu	73,35	74,73	10,31	10,40
08. Bengkalis	36,96	37,66	6,40	6,64
09. Rokan Hilir	48,85	51,97	6,72	7,18
10. Kepulauan Meranti	47,10	48,50	25,28	25,68
<i>Kota/Municipality</i>				
71. Pekanbaru	30,40	32,73	2,62	2,83
73. Dumai	9,88	10,57	3,16	3,42
Riau	483,39	500,81	6,82	7,12

Catatan/Note:
Sumber/Source:

Referensi waktu adalah Maret/Time reference applied is March
BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel
Table 4.6.3

Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan Kemiskinan di Provinsi Riau Menurut Daerah, 2014-2021
Poverty Gap Index and Poverty Severity Index in Riau Province by Region, 2014–2021

Tahun Year		Indeks Kedalaman Kemiskinan Poverty Gap Index		
		Perkotaan Urban	Perdesaan Rural	Perkotaan+ Perdesaan Urban+Rural
(1)		(2)	(3)	(4)
2014	Maret/March	0,89	1,09	1,01
2014	September/September	0,73	1,50	1,20
2015	Maret/March	1,09	1,57	1,38
2015	September/September	0,83	1,85	1,45
2016	Maret/March	0,93	1,63	1,36
2016	September/September	1,33	1,37	1,36
2017	Maret/March	1,33	1,32	1,32
2017	September/September	0,97	0,95	0,96
2018	Maret/March	0,99	1,33	1,20
2018	September/September	0,86	1,17	1,05
2019	Maret/March	0,91	1,27	1,13
2019	September/September	0,90	1,25	1,11
2020	Maret/March	0,97	1,25	1,14
2020	September/September	1,02	1,53	1,32
2021	Maret/March	1,01	1,09	1,06
2021	September/September	1,12	1,08	1,09

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.6.3

Tahun Year		Indeks Keparahan Kemiskinan Poverty Severity Index		
		Perkotaan Urban	Perdesaan Rural	Perkotaan+ Perdesaan Urban+Rural
(1)		(2)	(3)	(4)
2014	Maret/March	0,18	0,23	0,21
2014	September/September	0,11	0,40	0,29
2015	Maret/March	0,27	0,41	0,36
2015	September/September	0,21	0,60	0,45
2016	Maret/March	0,20	0,42	0,34
2016	September/September	0,45	0,36	0,40
2017	Maret/March	0,37	0,35	0,36
2017	September/September	0,19	0,18	0,19
2018	Maret/March	0,22	0,35	0,30
2018	September/September	0,16	0,29	0,24
2019	Maret/March	0,19	0,33	0,27
2019	September/September	0,18	0,30	0,25
2020	Maret/March	0,23	0,32	0,28
2020	September/September	0,27	0,54	0,43
2021	Maret/March	0,22	0,25	0,24
2021	September/September	0,31	0,26	0,28

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel
Table 4.6.4

Karakteristik Rumah Tangga Miskin dan Rumah Tangga Tidak Miskin di Provinsi Riau, 2020 dan 2021
Characteristics of Poor and Non-Poor Households in Riau Province, 2020 and 2021

Karakteristik Rumah Tangga <i>Characteristics of Household</i>	Rumah Tangga Miskin <i>Poor Household</i>		
	2020		2021
	Maret <i>March</i>	September <i>September</i>	Maret <i>March</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Rata-rata jumlah anggota rumah tangga (orang) <i>Number of household members (person)</i>	...	5,17	5,19
Persentase kepala rumah tangga wanita <i>Percentage of household headed by women</i>	...	8,85	10,00
Rata-rata usia kepala rumah tangga (tahun) <i>Average age of household head (years)</i>	...	47,87	44,57
Rata-rata lama sekolah kepala rumah tangga (tahun) <i>Mean years schooling of household head (years)</i>	...	–	6,77
Tingkat pendidikan kepala rumah tangga (%) <i>Education level of household head (%)</i>			
a. Tidak tamat SD/ <i>Not completed primary school</i>	...	22,60	24,20
b. SD/ <i>Primary school</i>	...	39,33	36,69
c. SMP/ <i>Junior high school</i>	...	13,61	18,05
d. SMA/ <i>Senior high school</i>	...	21,37	18,98
e. PT/ <i>University</i>	...	3,09	2,08
Sumber penghasilan utama rumah tangga (%) <i>Main source of income (%)</i>			
a. Tidak Bekerja/ <i>Unemployment</i>	...	8,28	8,40
b. Pertanian/ <i>Agriculture</i>	...	53,03	51,67
c. Industri/ <i>Manufacturing</i>	...	1,18	5,46
d. Lainnya/ <i>Others</i>	...	37,51	34,47

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.6.4

Karakteristik Rumah Tangga <i>Characteristics of Household</i>	Rumah Tangga Tidak Miskin <i>Non-Poor Household</i>		
	2020		2021
	Maret <i>March</i>	September <i>September</i>	Maret <i>March</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Rata-rata jumlah anggota rumah tangga (orang) <i>Number of household members (person)</i>	...	3,93	3,76
Persentase kepala rumah tangga wanita <i>Percentage of household headed by women</i>	...	11,08	11,29
Rata-rata usia kepala rumah tangga (tahun) <i>Average age of household head (years)</i>	...	46,34	45,75
Rata-rata lama sekolah kepala rumah tangga (tahun) <i>Mean years schooling of household head (years)</i>	...	–	9,03
Tingkat pendidikan kepala rumah tangga (%) <i>Education level of household head (%)</i>			
a. Tidak tamat SD/ <i>Not completed primary school</i>	...	16,43	12,96
b. SD/ <i>Primary school</i>	...	26,06	27,16
c. SMP/ <i>Junior high school</i>	...	15,44	15,66
d. SMA/ <i>Senior high school</i>	...	32,19	33,49
e. PT/ <i>University</i>	...	9,87	10,74
Sumber penghasilan utama rumah tangga (%) <i>Main source of income (%)</i>			
a. Tidak Bekerja/ <i>Unemployment</i>	...	12,19	8,79
b. Pertanian/ <i>Agriculture</i>	...	42,59	44,62
c. Industri/ <i>Manufacturing</i>	...	6,63	5,42
d. Lainnya/ <i>Others</i>	...	38,59	41,17

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel
Table 4.6.5**Indeks Pembangunan Manusia di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota, 2016–2021**
Human Development Index in Riau Province by Regency/ Municipality, 2016–2021

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2016	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
<i>Kabupaten/Regency</i>						
01. Kuantan Singingi	68,66	69,53	69,96	70,78	70,31	70,60
02. Indragiri Hulu	68,67	68,97	69,66	70,05	69,83	70,01
03. Indragiri Hilir	65,35	66,17	66,51	66,84	66,54	66,63
04. Pelalawan	70,21	70,59	71,44	71,85	71,56	72,08
05. Siak	72,70	73,18	73,73	74,07	73,68	73,98
06. Kampar	71,39	72,19	72,50	73,15	72,83	73,02
07. Rokan Hulu	67,86	68,67	69,36	69,93	69,38	69,67
08. Bengkalis	71,98	72,27	72,94	73,44	73,46	73,58
09. Rokan Hilir	67,52	67,84	68,73	69,40	69,15	69,34
10. Kepulauan Meranti	63,90	64,70	65,23	65,93	65,50	65,70
<i>Kota/Municipality</i>						
71. Pekanbaru	79,69	80,01	80,66	81,35	81,32	81,58
73. Dumai	72,96	73,46	74,06	74,64	74,40	74,75
Riau	71,20	71,79	72,44	73,00	72,71	72,94

Sumber/Source: BPS, Seri Publikasi Indeks Pembangunan Manusia/BPS-Statistics Indonesia, Series of Publication of Human Development Index

Tabel 4.6.6 Jumlah Keluarga di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota dan Klasifikasi Keluarga, 2021
Number of Families in Riau Province by Regency/Municipality and Family Classification, 2021

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Pra Sejahtera Pre Prosperous	Keluarga Sejahtera Prosperous Family	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
<i>Kabupaten/Regency</i>			
01. Kuantan Singingi	3 985	79 290	83 275
02. Indragiri Hulu	6 901	83 701	90 602
03. Indragiri Hilir	10 485	121 489	131 974
04. Pelalawan	6 207	66 826	73 033
05. Siak	6 558	90 122	96 680
06. Kampar	14 959	184 005	198 964
07. Rokan Hulu	8 551	103 158	111 709
08. Bengkalis	9 920	128 640	138 560
09. Rokan Hilir	14 051	115 920	129 971
10. Kepulauan Meranti	3 225	46 298	49 523
<i>Kota/Municipality</i>			
71. Pekanbaru	11 033	199 688	210 721
73. Dumai	3 803	66 734	70 537
Riau	99 678	1 285 871	1 385 549

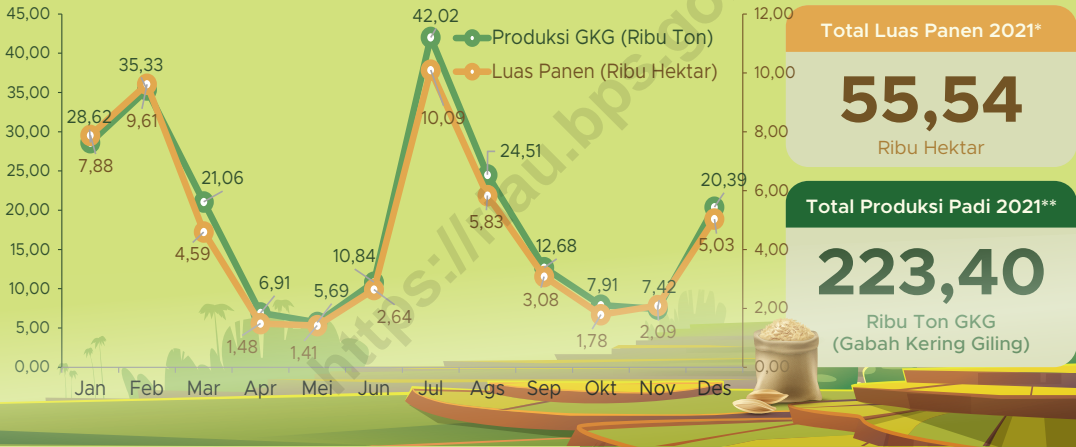
Sumber/Source: Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional Provinsi Riau/Regional Office for Women's Empowerment, Child Protection, Population Control, and Family Planning of Riau Province

PERTANIAN, KEHUTANAN, PETERNAKAN, DAN PERIKANAN

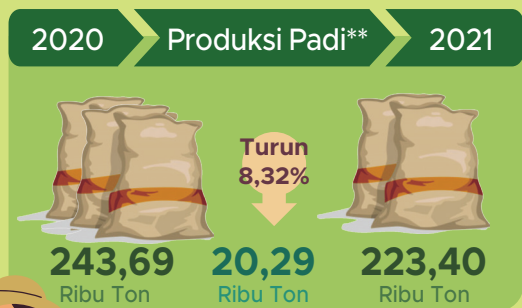
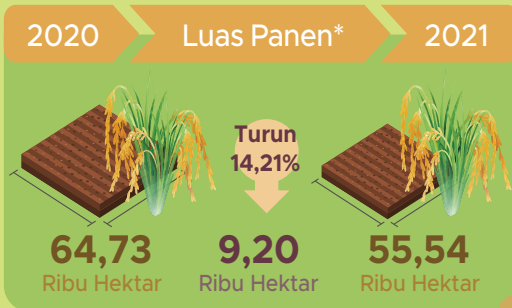
AGRICULTURE, FORESTRY, LIVESTOCK, AND, FISHERY



Perkembangan Luas Panen dan Produksi Padi di Riau Tahun 2021



Perbandingan Luas Panen dan Produksi Padi di Riau, 2020 dan 2021



*) Luas Panen Padi Okt-Des 2021 adalah angka potensi
 **) Produksi Padi Sep-Des 2021 adalah angka sementara



PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan oleh Badan Pusat Statistik adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi merupakan hasil perkalian antara luas panen dan produktivitas.
 2. Data luas panen padi tahun 2021 dihitung dengan metode Kerangka Sampel Area (KSA), menggantikan metode pengumpulan data luas panen padi yang sebelumnya, yaitu metode eye estimate yang dikumpulkan melalui pelaporan data Statistik Pertanian (SP) oleh Kepala Cabang Dinas (KCD) Kecamatan.
 3. Angka produktivitas padi diperoleh melalui survei ubinan pada plot berukuran 2,5 m x 2,5 m dalam bentuk produksi Gabah Kering Panen (GKP) yang dikonversikan menjadi Gabah Kering Giling (GKG) berdasarkan angka konversi GKP ke GKG hasil Survei Konversi Gabah ke Beras.
 4. Angka produksi setara beras diperoleh melalui hasil perkalian antara produksi padi dengan angka konversi GKG ke beras hasil Survei Konversi Gabah ke Beras.
 5. Data produksi palawija (termasuk jagung dan kedelai) terakhir dirilis pada tahun 2015. Sejak tahun 2016, BPS sudah tidak merilis lagi data produksi palawija karena metode pengumpulan luas panen metode palawija masih menggunakan metode lama, yaitu eye estimate, yang diduga sudah tidak
1. *The main data of food crops collected by BPS-Statistics Indonesia are harvested area and productivity (yield per hectare). Production is the result of multiplication between harvested area and productivity.*
 2. *The calculation of paddy harvested area data was carried out by the Area Sampling Frame (ASF) method in 2021. The method replaced the previous one, namely the eye estimate method by which the data were collected through reporting on Agricultural Statistics data (called SP for Statistik Pertanian) by the Agricultural Extension Officer (called KCD for Kepala Cabang Dinas) of Sub-district.*
 3. *The paddy productivity (yield) figures are obtained through a crop cutting survey on plots sized of 2.5m x 2.5m in the form of harvest unhusked paddy (called GKP for Gabah Kering Panen) converted into dry unhusked paddy (called GKG for Gabah Kering Giling) using conversion rates based on the Paddy to Rice Conversion Survey.*
 4. *The rice production figures were obtained through the multiplication of paddy production with the conversion rates from GKG to polished rice resulted from the Paddy to Rice Conversion Survey.*
 5. *Data on secondary food crops (including maize and soybeans) were last released in 2015. Since 2016, BPS-Statistics Indonesia has not released production data on secondary food crops anymore because the harvested area collection used the old method, which is was suspected to be inaccurate for data collection of*

- akurat untuk pengumpulan data luas panen.
6. Data luas baku lahan sawah yang digunakan sebagai dasar penghitungan luas panen adalah Luas Baku Lahan Sawah Nasional terbaru berdasarkan Keputusan Menteri ATR/Kepala BPN- RI No. 399/Kep-23.3/X/2018 tanggal 8 Oktober 2018. Luas lahan baku sawah Riau tahun 2018 adalah sebesar 86.247 hektar.
7. Survei Pertanian Hortikultura (SPH) diselenggarakan oleh Badan Pusat Statistik bekerja sama dengan Direktorat Jenderal Hortikultura, Kementerian Pertanian.
8. Kuesioner yang digunakan dalam pengumpulan data SPH mencakup:
- SPH-SBS digunakan untuk data tanaman sayuran dan buah-buahan semusim.
 - SPH-BST digunakan untuk data tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan.
 - SPH-TBF digunakan untuk data tanaman biofarmaka.
 - SPH-TH digunakan untuk data tanaman hias.
9. Metode yang digunakan dalam survei ini adalah metode pencacahan lengkap terhadap seluruh kecamatan di Indonesia dan dilaporkan secara rutin bulanan untuk SPH-SBS dan triwulanan untuk SPH-BST, SPH-TBF, SPH-TH oleh KCD.
10. Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim
- Tanaman sayuran semusim adalah tanaman yang bermanfaat sebagai
- harvested area.*
6. *The wetland area used as the basis for calculating the harvested area is the latest National Wetland Area based on the Decree of the Agrarian Affairs and Spatial Planning Minister/Chief of National Land Agency No. 399/Kep- 23.3/X/2018 October 8, 2018. The Riau wetland area in 2018 was 86,247 hectares.*
7. *The Agricultural Survey for Horticulture (SPH) is carried out by the BPS-Statistics Indonesia in cooperation with the Directorate General of Horticulture, Ministry of Agriculture.*
8. *The Questionnaire used to collect the Agricultural Survey for Horticulture data are:*
- SPH-SBS used for data on seasonal vegetable and fruit plants.*
 - SPH-BST used for data on annual fruit and vegetable plants.*
 - SPH-TBF used for data on medicinal plants.*
 - SPH-TH used for data on ornamental plants.*
9. *The method used in this survey is complete enumeration for all of sub districts in Indonesia and reported monthly for SPH-SBS and quarterly for SPH-BST, SPH-TBF, SPH-TH by agriculture extension workers.*
10. *Seasonal vegetable and fruit plants*
- Seasonal vegetable plants are used/ consumed as vegetables, which are the sources of vitamin, mineral, etc*

sayur, sebagai sumber vitamin, mineral, dan lain-lain yang berumur kurang dari satu tahun. Pada umumnya bagian yang digunakan sebagai sayur berupa daun, bunga, buah, dan umbi.

- b. Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman yang menghasilkan buah segar sebagai sumber vitamin, mineral, dan lain-lain yang berumur kurang dari satu tahun dan berbatang lunak. Pada umumnya buah yang dihasilkan dapat dikonsumsi tanpa dimasak terlebih dahulu.

11. Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan

- a. Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman yang menghasilkan buah segar sebagai sumber vitamin, mineral, dan lain-lain yang berumur satu tahun atau lebih dan berbatang keras. Pada umumnya buah yang dihasilkan dapat dikonsumsi tanpa dimasak terlebih dahulu.
- b. Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman yang bermanfaat sebagai sayur, sebagai sumber vitamin, mineral, dan lain-lain yang berumur satu tahun atau lebih. Pada umumnya bagian yang digunakan sebagai sayur berupa daun, bunga, buah, dan umbi.

12. Tanaman biofarmaka adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman, seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.

that are aged less than 1 year. In general, parts that consumed are in the form of leaves, flower, fruits, and tubers.

- b. *Seasonal fruit plants are plants that produce fresh fruit as a sources of vitamin, mineral, etc that aged less than 1 year and soft trunked. Generally, the fruit produced can be consumed without being cooked first.*

11. *Annual fruit and vegetable plants*

- a. *Annual fruit plants are plants that produce fresh fruit as sources of vitamin, mineral, etc that are aged more than 1 year and hard trunked. Generally, the fruit produced can be consumed without being cooked first.*
- b. *Annual vegetable plants are plants used as vegetables as sources of vitamin, mineral, etc that is aged more than 1 year. In general, the parts that consumed are in the form of leaves, flower, fruits, and tubers.*

12. *Medicinal plants are plants which are useful for medicine, cosmetics, and health. It is consumed from part of the plant, such as leaf, flower, fruit, tuber, and root.*

13. Tanaman hias adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.
14. Data yang dikumpulkan dalam SPH mencakup: data tentang luas penanaman, luas panen (untuk buah-buahan tahunan adalah banyaknya tanaman yang menghasilkan), produksi, luas rusak, luas tanaman akhir, dan harga jual petani.
15. Luas panen adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.
16. Luas panen untuk tanaman sayuran: luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis.
 - a. Tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah.
 - b. Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabai besar, cabai rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung,
13. *Ornamental plants are plants which have a beauty value, either in shape, colour of leaf or crown of flower, and they are often used as a yard decorator.*
14. *The Agriculture Survey for Horticulture collects the information on the planted area, harvested area (for annual fruits is the number of production plant), production, damaged area, plant area in the end of period, and price on the farm-gate level.*
15. *Harvested area is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.*
16. *Harvested area of vegetables: area of entirely harvested/demolished plant and plant that is harvested several times/undemolished.*
 - a. *Entirely harvested/demolished plants are plants usually harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, wlech onion, potato, cabbage, cauliflower, chinese cabbage, carrots, radish, and red beans.*
 - b. *Plants that are harvested several times/undemolished are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable. They consist of: yarld long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, eggplant, green beans, cucumber, chayote, kangkong, spinach, melon, watermelon, and cantalaupe.*

bayam, melon, semangka, dan blewah.

17. Produksi adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.
17. *Production is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area/the number of production plants reported monthly/quarterly.*
18. Data perkebunan besar dikumpulkan oleh BPS per triwulan secara lengkap dengan pencacahan ke perusahaan untuk komoditas kelapa sawit, karet, teh, dan tebu. Untuk komoditas kelapa, kopi, kakao, cengkeh, kapuk, dan tembakau, datanya diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan. Data perkebunan rakyat untuk semua komoditas diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan, Kementerian Pertanian.
18. *Data on estates are collected by the BPS-Statistics Indonesia every three months on complete basis with direct enumeration of estates for oil palm, rubber, tea, and sugarcane. Data on coconut, coffee, cocoa, clove, kapok, and tobacco, as well as on smallholder plantation, are acquired from the Directorate General of Estates, Ministry of Agriculture.*
19. Perkebunan Besar adalah perkebunan yang diselenggarakan atau dikelola secara komersial oleh perusahaan yang berbadan hukum. Perkebunan besar terdiri atas Perkebunan Besar Negara (PBN) dan Perkebunan Besar Swasta (PBS) Nasional/Asing.
19. *Estates are a plantations organized or managed commercially by companies with legal entities. Estates comprise of Government Plantation and Private Plantations.*
20. Penghitungan luas tanaman perkebunan besar adalah pada keadaan akhir tahun dan tidak termasuk yang luasnya kurang dari 5 hektar.
20. *Planted areas of estates refer to condition at the end of the year and exclude areas less than 5 hectares.*
21. Bentuk produksi perkebunan adalah: karet kering (karet), daun kering (teh dan tembakau), biji kering (kopi dan coklat), kulit kering (kayu manis dan kina), serat kering (rami), bunga kering (cengkeh), refined sugar (tebu dari perkebunan besar), gula mangkok
21. *Production of estates crops are follows: dry rubber (rubber); dry leaves (tea and tobacco); dry beans (coffee and cocoa); dry bark (cassia vera and cinchona); dry fibre (rosella); dry flowers/buds (cloves); refined sugar (sugar cane from estate); cup sugar (sugar cane from smallholders);*

(tebu dari perkebunan rakyat), ekivalen kopra (kopra), biji dan bunga (pala) serta minyak daun (sereh).

copra (copra); seeds and buds (nutmeg); and leaf oil (citronella).

22. Data Statistik Kehutanan sebagian besar merupakan data sekunder yang bersumber dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan.

22. *Most of forestry statistics are secondary data obtained from the Ministry of Environment and Forestry.*

23. Kawasan hutan adalah wilayah tertentu yang ditunjuk dan atau ditetapkan oleh pemerintah untuk dipertahankan keberadaannya sebagai hutan tetap. Hal ini untuk menjamin kepastian hukum mengenai status kawasan hutan, letak batas dan luas suatu wilayah tertentu yang sudah ditunjuk menjadi kawasan hutan tetap.

23. *Forest Area is a specific territory determined and or decided by the government as a permanent forest. Such decision is important to maintain the size of forest area and to ensure its legitimation and boundary demarcation of permanent forest.*

Kawasan hutan Indonesia ditetapkan oleh Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan dalam bentuk Surat Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan tentang Penunjukan Kawasan Hutan dan Perairan Provinsi. Penunjukan Kawasan Hutan ini disusun berdasarkan hasil pemaduserasian antara Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi (RTRWP) dengan Tata Guna Hutan Kesepakatan (TGHK).

Indonesian forest area is determined by the Minister of Environment and Forestry in the format of Ministerial Decree on the Designation of Provincial Forest Area and Inland Water, Coastal, and Marine Ecosystem. The designation of Forest Area is formulated based on integrated and harmonized of Provincial Spatial Planning and Forest Land Use by Consensus.

Penunjukan kawasan hutan mencakup pula kawasan perairan yang menjadi bagian dari Kawasan Suaka Alam (KSA) dan Kawasan Pelestarian Alam (KPA).

The designation of forest area in some cases also cover inland water, coastal, and marine ecosystem that may become part of Sanctuary Reserve Area and Nature Conservation Area.

24. Kawasan Suaka Alam (KSA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok sebagai kawasan pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya, yang juga

24. *A Sanctuary Reserve Area is a specific terrestrial or aquatic area having specific criteria for preserving biodiversity plant and animal as well as ecosystem, which also serve as life support system.*

berfungsi sebagai wilayah sistem penyangga kehidupan.

25. Kawasan Pelestarian Alam (KPA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan, yang mempunyai fungsi pokok perlindungan sistem penyangga kehidupan, pengawetan keanekaragaman jenis tumbuhan dan satwa, serta pemanfaatan secara lestari sumber daya alam hayati dan ekosistemnya.

25. A Nature Conservation area is a specific terrestrial or aquatic area whose main function is to serve life support system and preserve diversity of plant and animal species, as well as to provide a sustainable utilization of living resources and their ecosystems.
26. Berdasarkan Undang-Undang No. 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan, kawasan hutan dibagi ke dalam kelompok Hutan Konservasi, Hutan Lindung, dan Hutan Produksi.

26. In accordance to the Act on Forestry No. 41/1999, forest area is categorized as Conservation Forest, Protection Forest, and Production Forest.
27. Hutan Konservasi adalah kawasan hutan dengan ciri khas tertentu yang mempunyai fungsi pokok pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya.

27. Conservation Forest is a forest area having specific characteristic established for the purposes of conservation of animal and plant species as well as their ecosystem.
28. Hutan Lindung adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok sebagai perlindungan sistem penyangga kehidupan untuk mengatur tata air, mencegah banjir, mengendalikan erosi, mencegah intrusi air laut, dan memelihara kesuburan tanah.

28. Protection Forest is a forest area designated to serve life support system, maintain hydrological system, prevent of flood, erosion control, seawater intrusion, and maintain soil fertility.
29. Hutan Produksi adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok memproduksi hasil hutan. Hutan produksi terdiri dari Hutan Produksi Tetap (HP), Hutan Produksi Terbatas (HPT), dan Hutan Produksi yang dapat dikonversi.

29. Production Forest is a forest area designated mainly to promote sustainable forest production. Production forest is classified as permanent production forest, limited production forest, and convertible production forest.
30. Hutan Konservasi terdiri dari:
 1. Kawasan suaka alam berupa Cagar Alam (CA) dan Suaka Margasatwa

30. Conservation Forest is divided into:

 1. Sanctuary Reserve area consists of Strict Nature Reserve and Wildlife

(SM);

2. Kawasan pelestarian alam berupa Taman Nasional (TN), Taman Hutan Raya (THR), dan Taman Wisata Alam (TWA).

31. Lahan Kritis

Penetapan lahan kritis mengacu pada lahan yang telah sangat rusak karena kehilangan penutupan vegetasinya sehingga kehilangan atau berkurang fungsinya sebagai penahan air, pengendali erosi, siklus hara, pengatur iklim mikro, dan retensi karbon. Berdasarkan kondisi vegetasinya, kondisi lahan dapat diklasifikasikan sebagai: sangat kritis, kritis, agak kritis, potensial kritis, dan kondisi normal.

32. Reboisasi atau rehabilitasi hutan bertujuan untuk menghutankan kembali kawasan hutan yang kritis di wilayah daerah aliran sungai (DAS) yang dilaksanakan bersama masyarakat secara partisipatif.

33. Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu pada Hutan Alam

Pemanfaatan hasil hutan kayu adalah segala bentuk usaha yang memanfaatkan dan mengusahakan hasil hutan kayu dengan tidak merusak lingkungan dan tidak mengurangi fungsi pokok hutan. Kegiatan ini hanya dapat dilaksanakan pada areal hutan yang memiliki potensi untuk dilakukan kegiatan pemanfaatan hasil hutan kayu dan dapat dilaksanakan setelah diperoleh izin usaha.

34. Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu (IUPHHK) pada Hutan Alam

Sanctuary.

2. *Nature conservation area consists of National Park, Grand Forest Park, and Nature Recreation Park.*

31. *Critical Lands*

Critical land refers to a piece of land severely damaged due to lost of its vegetation cover so that its functions as water retention, erosion control, nutrient cycling, micro climate regulator, and carbon retention are completely depleted. Based upon its vegetation condition, the land could be classified as: very critical, critical, slight critical, potential critical, and normal condition.

32. *Reforestation or forest rehabilitation is intended to rehabilitate the critical land inside forest area or watershed to improve their ecological and hydrological functions. The activities were conducted with active participation of local communities who live nearby the target area.*

33. *Commercial Utilization of Timber in Natural Forest*

Commercial utilization of timber as forest product is activities to utilize timber without destructing the environment and undermining the main functions of the forest area. Those activities could only be executed in forest area with high commercial timber value with license.

34. *The license to commercially utilize timber in natural forest is license to utilize*

adalah izin untuk memanfaatkan hutan produksi yang kegiatannya terdiri dari pemanenan atau penebangan, penanaman, pemeliharaan, pengamanan, pengolahan, dan pemasaran hasil hutan kayu. IUPHHK dapat diberikan kepada perorangan, koperasi, badan usaha swasta, dan BUMN/BUMD.

production forest for which the activities consist of harvesting or felling, planting, tending, protecting, processing, and marketing. The license could be granted to individuals, cooperatives, private companies, state-owned enterprises/ local government-owned enterprises.

35. Kayu Bulat adalah produksi hasil hutan utama yang dihasilkan dari hutan. Produksi kayu bulat ini dihasilkan dari hutan alam melalui kegiatan perusahaan Hak Pengusahaan Hutan (HPH/IUPHHK), kegiatan ijin pemanfaatan kayu (IPK) dalam rangka pembukaan wilayah hutan, pembangunan Hutan Tanaman Industri (HTI), serta kegiatan hutan rakyat.

35. Log is the main product of commercial forest operation. The log is harvested from various sources such as natural forest granted to concessionaires, land clearing activities, industrial forest plantation, and community forest.

36. Kayu Gergajian merupakan kayu hasil konversi kayu bulat dengan menggunakan mesin gergaji, mempunyai bentuk yang teratur dengan sisi-sisi sejajar dan sudut-sudutnya siku dengan ketebalan tidak lebih dari 6 cm dan kadar air tidak lebih dari 18 persen. Kayu gergajian yang diolah langsung dari kayu bulat, wajib didukung dengan dokumen yang sah.

36. Sawn Timber constitutes a sawmill product derived from logs as raw material. The product is characterized with regular forms having parallel sides at right angle to each other, thickness not more than 6 cm and moisture content not to exceed 18 percent. Sawn timber produced directly from logs must be certified by a legal document.

37. Kayu Lapis adalah panel kayu yang tersusun dari lapisan veneer di bagian luarnya, sedangkan di bagian intinya (core) bisa berupa veneer atau material lain, diikat dengan lem kemudian di-pres (ditekan) sedemikian rupa sehingga menjadi panel yang kuat. Termasuk dalam artian ini adalah kayu lapis yang dilapisi lagi dengan material lain.

37. Plywood is wood panel consisting of layers pressed together in between veneers; the core may be veneer or some other material, bound together with glue and pressed tightly together to make a strong panel. Included to this definition is plywood covered with other materials.

38. Data populasi ternak bersumber dari Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian, sedangkan jumlah pemotongan ternak merupakan hasil Survei Laporan Pemotongan Ternak. Pengumpulan data pemotongan ternak dilakukan secara lengkap setiap triwulan di seluruh Rumah Potong Hewan (RPH) dan Tempat Pemotongan Hewan (TPH) yang ada di Indonesia. Pada tahun 2018 jumlah unit usaha RPH/TPH yang tercakup di Provinsi Riau sebanyak 20 unit.
38. *Data of domestic livestock population are obtain from the Directorate General of Livestock and Animal Health Service, while data on the number of animals slaughtered are based on the quarterly survey conducted by BPS-Statistics Indonesia. This survey is a complete enumeration on all slaughtering houses and abattoirs in Indonesia. In 2018, there are were 20 units of RPH/RTH covered in Riau Province.*
39. Data statistik perikanan merupakan data sekunder yang bersumber dari Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap dan Direktorat Jenderal Budidaya, Kementerian Kelautan dan Perikanan. Statistik perikanan dibedakan atas data Perikanan Tangkap dan Perikanan Budidaya. Perikanan Tangkap diklasifikasikan atas penangkapan ikan di laut dan penangkapan ikan di perairan umum. Perikanan Budidaya diklasifikasikan atas jenis budidaya yaitu budidaya laut, tambak, kolam, karamba, jaring apung, dan sawah.
39. *Fishery Statistics are secondary data obtained from the Directorate General of Capture Fisheries and Directorate General of Aquaculture, Ministry of Marine Affairs and Fisheries. Fishery statistics are categorized into capture fisheries and aquaculture. Capture fisheries are further classified into marine capture fisheries and inland open water capture fisheries. Aquaculture are further classified into several types of culture: marine culture, brackish water pond, fresh water pond, cage, floating net, and fish breeding in paddy fields.*
40. Rumah Tangga Perikanan Tangkap adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan penangkapan ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.
40. *A capture fishery household is a household conducting activities in catching fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold.*
41. Rumah Tangga Perikanan Budidaya adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan budidaya ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.
41. *An aquaculture fishery household is a household conducting activities in culturing fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold.*

ULASAN

DESCRIPTION

5. PERTANIAN, KEHUTANAN,
PETERNAKAN DAN PERIKANAN

5. AGRICULTURE, FORESTRY, LIVESTOCK
AND FISHERY

5. 1. TANAMAN PANGAN

5. 1. FOOD CROPS

Produktivitas padi di Provinsi Riau sekitar 40,23 ku/ha pada tahun 2021 (Tabel 5.1.1). Kabupaten Indragiri Hilir adalah kabupaten dengan area panen padi terluas diantara kabupaten/ kota di Provinsi Riau namun produktivitasnya berada di urutan ke-3. Sedangkan Kabupaten Rokan Hilir memiliki area panen padi terluas kedua setelah Indragiri Hilir, namun produktivitasnya berada di urutan pertama

Rice productivity 2021 in Riau Province was approximately 40.23 qu/ ha (Table 5.1.1). Indragiri Hilir Regency was the highest rice productivity and has the largest rice harvest area among regencies / cities in Riau Province, but its productivity was ranked 3th. Rokan Hilir Regency has the second largest rice harvest area after Indragiri Hilir, but its productivity was rank the first.

5. 2. PERKEBUNAN

5. 2. ESTATE CROPS

Komoditas utama perkebunan rakyat Riau adalah kelapa sawit, dimana luas area perkebunan rakyat pada tahun 2021 sebesar 1,53 juta Ha dengan hasil produksi sekitar 3,85 juta ton. Perkebunan kelapa sawit terluas di Kabupaten Rokan Hulu

The main commodity of Riau People plantations was oil palm, which in 2021 people's plantation has an area of 1.53 million hectares with a production yield of around 3.85 million tons. The largest oil palm plantation was in Rokan Hulu Regency.

Komoditas kelapa terutama berada di Kabupaten Indragiri Hilir dengan luas area 0,34 juta Ha dan memiliki nilai produksi sebesar 0,31 juta ton.

Coconut commodities were mainly located in Indragiri Hilir Regency which has an area of 0.34 million hectares with 0.31 million ton production.

5. 3. KEHUTANAN

5. 3. FORESTRY

Data Dinas Kehutanan Provinsi Riau memperlihatkan bahwa hutan lindung terluas dimiliki oleh Kabupaten Rokan Hulu, Kampar, dan Kuantan Singingi. Sementara wilayah perkotaan yaitu Kota Pekanbaru dan Dumai tidak memiliki hutan lindung.

Data from the Riau Provincial Forestry Service estimates that the largest protected forests were owned by Rokan Hulu, Kampar and Kuantan Singingi Regency. While the urban areas (Pekanbaru and Dumai City) did not have protected forests.

5. 4. PERIKANAN

Produksi perikanan tangkap di laut Riau tahun 2020 yaitu bernilai Rp 1,91 milyar (Tabel 5.6.1), terutama berasal dari Kabupaten Indragiri Hilir dan Rokan Hilir. Sebagian kabupaten/kota tidak memiliki potensi laut; Kuantan Singingi, Indragiri Hulu, Kampar, Rokan Hulu, dan Pekanbaru.

Semua Kabupaten/Kota di Provinsi Riau memiliki potensi perikanan budidaya. Produksi perikanan budidaya tertinggi tahun 2020 adalah Kabupaten Kampar sebesar 51.896 ton dengan nilai sebesar 934,76 miliar.

5. 4. FISHERY

The production of marine capture fisheries in Riau in 2021 is valued at Rp 1.91 billion (Table 5.6.1), mainly from Indragiri Hilir and Rokan Hilir Regencies. Some regencies / cities do not have marine potential; Kuantan Singingi, Indragiri Hulu, Kampar, Rokan Hulu, and Pekanbaru.

All Regencies / Cities in Riau Province have the potential for aquaculture. The highest aquaculture production in 2021 is Kampar Regency at 51,896 ton production with the valued at 934.76 billion.

<https://riau.bps.go.id>

5.1 PERTANIAN, KEHUTANAN, PETERNAKAN, DAN PERIKANAN AGRICULTURE, FORESTRY, LIVESTOCK, AND FISHERY

Tabel
Table 5.1.1

Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Padi¹ di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota, 2020 dan 2021^{x,2}
Harvested Area, Productivity, dan Production of Paddy¹ in Riau Province by Regency/Municipality, 2020 and 2021^{x,2}

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Luas Panen (ha) Harvested Area (ha)		Produktivitas (ku/ha) Productivity (qu/ha)	
	2020	2021 ^x	2020 ^x	2021 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<i>Kabupaten/Regency</i>				
01. Kuantan Singingi	8 091,00	5 481,44	33,61	34,11
02. Indragiri Hulu	1 620,64	1 110,95	40,59	38,40
03. Indragiri Hilir	19 516,84	15 418,14	40,20	42,02
04. Pelalawan	5 450,39	5 281,17	27,81	38,88
05. Siak	6 272,71	7 217,39	42,32	42,69
06. Kampar	4 975,55	3 437,20	38,08	34,46
07. Rokan Hulu	3 098,99	1 836,74	37,55	31,86
08. Bengkalis	3 216,62	4 220,71	41,83	39,69
09. Rokan Hilir	9 524,09	7 224,01	39,07	50,47
10. Kepulauan Meranti	1 750,10	2 867,68	27,95	31,36
<i>Kota/Municipality</i>				
71. Pekanbaru	–	–	–	–
73. Dumai	1 216,20	1 441,34	29,65	30,62
Riau	64 733,13	55 536,77	37,64	40,23

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.1

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Produksi (ton) Production (ton)	
	2020	2021 ^x
(1)	(6)	(7)
<i>Kabupaten/Regency</i>		
01. Kuantan Singingi	27 197,76	18 694,82
02. Indragiri Hulu	6 577,73	4 266,10
03. Indragiri Hilir	78 458,70	64 784,59
04. Pelalawan	15 154,96	20 533,20
05. Siak	26 548,74	30 811,83
06. Kampar	18 947,16	11 844,00
07. Rokan Hulu	11 637,91	5 850,98
08. Bengkalis	13 456,47	16 751,32
09. Rokan Hilir	37 209,11	36 456,08
10. Kepulauan Meranti	4 890,91	8 993,49
<i>Kota/Municipality</i>		
71. Pekanbaru	–	–
73. Dumai	3 605,59	4 413,06
Riau	243 685,04	223 399,47

Catatan/Note:

2020

¹ Kualitas produksi gabah kering giling (GKG)/ The production is in term of dry unhusked paddy

² Luas panen dan produksi padi 2020 merupakan angka final/ Harvested area and production of paddy in 2020 are final figures 2021

¹ Kualitas produksi gabah kering giling (GKG)/ The production is in term of dry unhusked paddy

Sumber/Source:

BPS, Survei Kerangka Sampel Area (KSA)/BPS-Statistics Indonesia, Area Sampling Frame (ASF) Survey

Tabel
Table 5.1.2

Produksi Padi dan Beras¹ di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota, 2020 dan 2021^{x,2}
Paddy and Rice Production¹ in Riau Province in Riau Province by Regency/Municipality, 2020 and 2021^{x,2}

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Produksi Padi ¹ (ton) <i>Paddy Production¹ (ton)</i>		Produksi Beras (ton) <i>Rice Production (ton)</i>	
	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<i>Kabupaten/Regency</i>				
01. Kuantan Singingi	27 197,76	18 694,82	15 528,49	10 673,76
02. Indragiri Hulu	6 577,73	4 266,10	3 755,55	2 435,72
03. Indragiri Hilir	78 458,70	64 784,59	44 795,82	36 988,62
04. Pelalawan	15 154,96	20 533,20	8 652,69	11 723,37
05. Siak	26 548,74	30 811,83	15 157,94	17 591,94
06. Kampar	18 947,16	11 844,00	10 817,86	6 762,31
07. Rokan Hulu	11 637,91	5 850,98	6 644,66	3 340,62
08. Bengkalis	13 456,47	16 751,32	7 682,94	9 564,13
09. Rokan Hilir	37 209,11	36 456,08	21 244,45	20 814,50
10. Kepulauan Meranti	4 890,91	8 993,49	2 792,45	5 134,83
<i>Kota/Municipality</i>				
71. Pekanbaru	–	–	–	–
73. Dumai	3 605,59	4 413,06	2 058,61	2 519,61
Riau	243 685,04	223 399,47	139 131,46	127 549,41

Catatan/Note: 2020

¹ Kualitas produksi gabah kering giling (GKG) / *The production is in term of dry unhusked paddy*

² Luas panen dan produksi padi 2020 merupakan angka final / *Harvested area and production of paddy in 2020 are final figures 2021*

¹ Kualitas produksi gabah kering giling (GKG) / *The production is in term of dry unhusked paddy*

Sumber/Source: BPS, Survei Survei Kerangka Sampel Area (KSA)/BPS-Statistics Indonesia, Area Sampling Frame (ASF) Survey

Tabel 5.1.3 **Produksi Jagung¹ dan Kedelai² di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota, 2015**
Production of Maize¹ and Soybeans² in Riau Province by Regency/Municipality, 2015

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Produksi Jagung (ton) Maize Production (ton)	Produksi Kedelai (ton) Soybeans Production (ton)
(1)	(2)	(3)
<i>Kabupaten/Regency</i>		
01. Kuantan Singingi	465,00	8,00
02. Indragiri Hulu	2 711,00	178,00
03. Indragiri Hilir	5 210,00	28,00
04. Pelalawan	15 874,00	...
05. Siak	526,00	29,00
06. Kampar	2 773,00	270,00
07. Rokan Hulu	1 345,00	599,00
08. Bengkalis	399,00	5,00
09. Rokan Hilir	1 013,00	1 018,00
10. Kepulauan Meranti	132,00	...
<i>Kota/Municipality</i>		
71. Pekanbaru	406,00	5,00
73. Dumai	16,00	5,00
Riau	30 870,00	2 145,00

Catatan/Note: ¹ Kualitas produksi jagung pipilan kering/The production form is dry loose maize

Sumber/Source: ² Kualitas produksi kedelai biji kering/The production form is dry shells soybean
 BPS, Laporan Statistik Pertanian (SP) Tanaman Pangan/BPS-Statistics Indonesia, Agriculture Statistic Report of Food Crops

Tabel
Table 5.1.4**Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan Yang sementara Tidak Diusahakan di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota (ha), 2021**
Area of Tegal/Gardens, Fields/Huma, and Temporary Not Cultivated Land in Riau Province by Regency/Municipality (ha), 2021

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Tegal/Kebun Tegal/Gardens	Ladang/Huma Fields/Huma	Sementara Tidak Diusahakan Temporary Not Cultivated Land
(1)	(2)	(3)	(4)
<i>Kabupaten/Regency</i>			
01. Kuantan Singingi	43 211	13 761	35 250
02. Indragiri Hulu	24 623	20 876	72 577
03. Indragiri Hilir	75 398	1 204	28 882
04. Pelalawan	43 012	23 896	106 174
05. Siak	20 132	3 851	1 777
06. Kampar	100 908	15 643	61 928
07. Rokan Hulu	45 240	40 131	10 601
08. Bengkalis	21 218	716	84 191
09. Rokan Hilir	70 763	37 243	15 110
10. Kepulauan Meranti	24 234	248	58 574
<i>Kota/Municipality</i>			
71. Pekanbaru	8 258	4 802	4 047
73. Dumai	10 616	3 238	9 082
Riau	487 613	165 609	488 193

Sumber/Source: BPS, Laporan Statistik Pertanian (SP) Tanaman Pangan/BPS-Statistics Indonesia, Agriculture Statistic Report of Food Crops

5.2 HORTIKULTURA
HORTICULTURE

Tabel 5.2.1 **Luas Panen Tanaman Sayuran di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman (ha), 2020 dan 2021^x**
Table 5.2.1 **Harvested Area of Vegetables in Riau Province by Regency/ Municipality and Kind of Plant (ha), 2020 and 2021^x**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Bayam Spinach		Cabai Besar Chili/Big Chili	
	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<i>Kabupaten/Regency</i>				
01. Kuantan Singingi	117	129	73	55
02. Indragiri Hulu	276	266	221	207
03. Indragiri Hilir	177	203	145	118
04. Pelalawan	78	70	79	59
05. Siak	125	130	239	231
06. Kampar	496	496	382	359
07. Rokan Hulu	250	299	251	280
08. Bengkalis	187	179	176	106
09. Rokan Hilir	128	83	201	167
10. Kepulauan Meranti	115	139	50	60
<i>Kota/Municipality</i>				
71. Pekanbaru	275	263	56	24
73. Dumai	105	110	121	80
Riau	2 329	2 367	1 993	1 746

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.1

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Cabai Rawit Chili/Cayenne Pepper		Jamur/ Mushrooms (m ² /m ²)	
	2020	2021 ^a	2020	2021 ^a
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
<i>Kabupaten/Regency</i>				
01. Kuantan Singingi	51	41	-	0
02. Indragiri Hulu	181	108	1 597	350
03. Indragiri Hilir	165	125	-	83
04. Pelalawan	106	100	-	-
05. Siak	123	93	22	-
06. Kampar	271	279	13 610	12 000
07. Rokan Hulu	96	101	-	0
08. Bengkalis	165	117	1	-
09. Rokan Hilir	80	44	521	530
10. Kepulauan Meranti	88	90	-	-
<i>Kota/Municipality</i>				
71. Pekanbaru	41	20	1 200	1 830
73. Dumai	16	10	56	106
Riau	1 382	1 126	17 007	14 900

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.1

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kacang Panjang Long Beans		Kangkung Water Spinach		Ketimun Cucumber	
	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
<i>Kabupaten/Regency</i>						
01. Kuantan Singingi	107	88	130	119	71	66
02. Indragiri Hulu	292	189	279	304	236	146
03. Indragiri Hilir	238	175	182	166	205	153
04. Pelalawan	148	122	97	101	121	100
05. Siak	90	84	164	146	45	38
06. Kampar	440	429	506	499	374	379
07. Rokan Hulu	202	208	265	286	171	188
08. Bengkalis	110	78	247	227	71	49
09. Rokan Hilir	174	148	141	102	121	105
10. Kepulauan Meranti	69	94	152	183	45	88
<i>Kota/Municipality</i>						
71. Pekanbaru	43	36	219	239	45	44
73. Dumai	45	33	107	120	24	14
Riau	1 958	1 685	2 489	2 491	1 528	1 368

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.1

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Petsai/Sawi/ Chinese Cabbage/ mustard green		Semangka Water Melon		Terung Eggplant	
	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x
(1)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)
<i>Kabupaten/Regency</i>						
01. Kuantan Singingi	-	-	59	68	58	37
02. Indragiri Hulu	9	12	59	125	157	109
03. Indragiri Hilir	64	84	64	83	95	72
04. Pelalawan	-	-	146	172	88	65
05. Siak	5	11	242	217	49	37
06. Kampar	2	-	326	425	308	352
07. Rokan Hulu	16	11	113	150	170	162
08. Bengkalis	61	58	60	67	38	23
09. Rokan Hilir	61	52	118	64	134	116
10. Kepulauan Meranti	29	63	48	65	40	48
<i>Kota/Municipality</i>						
71. Pekanbaru	158	130	39	92	26	18
73. Dumai	92	93	28	19	15	8
Riau	496	514	1 301	1 546	1 177	1 046

Catatan/Note:

10 Komoditas Tertinggi/ Top 10 Commodities

Cabai besar mencakup cabai keriting/Includes curly chilies

Jamur merupakan penjumlahan dari jamur lainnya, jamur merang, dan jamur tiram/Mushrooms are the sum of other mushrooms, edible mushrooms, and oyster mushrooms

^x Angka Sementara / Preliminary Figures

Sumber/Source:

BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel
Table 5.2.2

Produksi Tanaman Sayuran di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman (kuintal), 2020 dan 2021*

Production of Vegetables in Riau Province by Regency/ Municipality and Kind of Plant (quintal), 2020 and 2021*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Bayam Spinach		Cabai Besar Chili/Big Chili	
	2020	2021*	2020	2021*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<i>Kabupaten/Regency</i>				
01. Kuantan Singingi	626	835	1 209	1 305
02. Indragiri Hulu	2 760	2 573	4 980	6 261
03. Indragiri Hilir	1 375	815	1 427	1 165
04. Pelalawan	427	285	2 149	1 034
05. Siak	2 067	2 379	74 051	54 881
06. Kampar	52 030	50 137	30 014	30 016
07. Rokan Hulu	8 624	8 585	34 417	26 049
08. Bengkalis	1 597	1 833	3 773	1 366
09. Rokan Hilir	1 948	1 801	5 952	10 517
10. Kepulauan Meranti	2 188	1 711	3 009	1 199
<i>Kota/Municipality</i>				
71. Pekanbaru	9 174	10 346	1 552	2 365
73. Dumai	5 786	2 474	4 818	4 786
Riau	88 601	83 773	167 351	140 942

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.2*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Cabai Rawit <i>Chili/Cayenne Pepper</i>		Jamur/ <i>Mushrooms</i> (kg/kg)	
	2020	2021*	2020	2021*
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
<i>Kabupaten/Regency</i>				
01. Kuantan Singingi	1 082	930	-	0
02. Indragiri Hulu	4 045	3 107	32 498	340
03. Indragiri Hilir	1 663	1 154	-	85
04. Pelalawan	2 275	1 584	-	-
05. Siak	30 363	17 987	3 748	-
06. Kampar	21 224	24 208	59 850	4 781
07. Rokan Hulu	13 187	8 679	-	0
08. Bengkalis	3 426	1 461	40	-
09. Rokan Hilir	2 252	3 504	736	407
10. Kepulauan Meranti	4 901	2 005	-	-
<i>Kota/Municipality</i>				
71. Pekanbaru	1 286	1 167	4 205	2 843
73. Dumai	566	935	877	580
Riau	86 270	66 719	101 954	9 037

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.2

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kacang Panjang Long Beans		Kangkung Water Spinach		Ketimun Cucumber	
	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
<i>Kabupaten/Regency</i>						
01. Kuantan Singingi	1 785	1 317	819	754	1 304	841
02. Indragiri Hulu	6 290	6 023	11 650	11 921	19 740	11 610
03. Indragiri Hilir	3 861	1 318	1 511	733	2 205	1 112
04. Pelalawan	2 927	1 909	517	440	2 185	1 399
05. Siak	19 553	12 648	5 748	5 364	17 600	10 787
06. Kampar	29 075	31 168	56 489	51 503	94 575	106 700
07. Rokan Hulu	16 273	17 755	8 203	7 964	25 391	19 355
08. Bengkalis	1 840	1 008	1 999	2 268	1 368	797
09. Rokan Hilir	4 381	9 959	2 662	3 128	3 584	7 285
10. Kepulauan Meranti	4 873	2 143	3 667	2 764	2 050	2 705
<i>Kota/Municipality</i>						
71. Pekanbaru	3 811	3 496	8 292	16 640	2 943	4 300
73. Dumai	5 783	2 891	6 133	2 971	1 314	1 185
Riau	100 452	91 634	107 690	106 452	174 259	168 076

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.2

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Petsai/Sawi/ Chinese Cabbage/ mustard green		Semangka Water Melon		Terung Eggplant	
	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x
(1)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)
<i>Kabupaten/Regency</i>						
01. Kuantan Singingi	-	-	2 048	3 186	1 000	431
02. Indragiri Hulu	675	905	4 525	9 315	10 260	6 550
03. Indragiri Hilir	686	235	1 168	318	920	533
04. Pelalawan	-	-	5 089	6 460	1 561	804
05. Siak	114	248	215 408	49 424	18 390	1 806
06. Kampar	11	-	52 343	62 995	44 594	55 983
07. Rokan Hulu	1 417	488	11 849	13 196	25 910	22 316
08. Bengkalis	826	486	948	757	654	295
09. Rokan Hilir	545	480	4 017	7 211	3 934	7 438
10. Kepulauan Meranti	1 828	1 492	3 534	1 242	1 980	1 808
<i>Kota/Municipality</i>						
71. Pekanbaru	4 000	10 165	1 352	4 153	4 417	3 105
73. Dumai	4 130	2 235	4 294	2 202	731	558
Riau	14 232	16 734	306 575	160 457	114 350	101 625

Catatan/Note: 10 Komoditas Tertinggi/ Top 10 Commodities
 Cabai besar mencakup cabai keriting/Includes curly chilies
 Jamur merupakan penjumlahan dari jamur lainnya, jamur merang, dan jamur tiram/Mushrooms are the sum of other mushrooms, edible mushrooms, and oyster mushrooms

^x Angka Sementara / Preliminary Figures
 Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel
Table 5.2.3
**Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah–Buahan Semusim
 di Provinsi Riau Menurut Jenis Tanaman, 2019–2021^x
 Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits in Riau
 Province by Kind of Plant, 2019–2021^x**

Jenis Tanaman Kind of Plants	Satuan Unit	2019	2020	2021 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bawang Daun/ <i>Scallion</i>	ha	2	3	1
Bawang Merah/ <i>Shallots</i>	ha	92	63	67
Bawang Putih/ <i>Garlic</i>	ha	-	-	-
Bayam/ <i>Spinach</i>	ha	2 077	2 329	2 367
Blewah/ <i>Blewah</i>	ha	2	3	-
Buncis/ <i>string bean</i>	ha	13	1	19
Cabai Besar/ <i>Chili/Big chili</i>	ha	2 091	1 993	1 746
Cabai Rawit/ <i>Chili/Cayenne Pepper</i>	ha	1 324	1 382	1 126
Jamur/ <i>Mushrooms</i>	m ²	11 592	17 007	14 900
Kacang Merah/ <i>Red Beans</i>	ha	-	-	-
Kacang Panjang/ <i>Long Beans</i>	ha	1 898	1 958	1 685
Kangkung/ <i>Water Spinach</i>	ha	2 170	2 489	2 491
Kembang Kol/ <i>Cauliflower</i>	ha	-	1	-
Kentang/ <i>Potato</i>	ha	-	-	-
Ketimun/ <i>Cucumber</i>	ha	1 511	1 528	1 368
Kubis/ <i>Cabbage</i>	ha	-	0	-
Labu Siam/ <i>Chayote</i>	ha	21	40	27
Lobak/ <i>Radish</i>	ha	-	-	-
Melon/ <i>Melon</i>	ha	111	132	92
Paprika/ <i>Bell Pepper</i>	ha	-	1	-
Petsai/Sawi/ <i>Chinese Cabbage/ mustard green</i>	ha	472	496	514
Semangka/ <i>Watermelon</i>	ha	1 221	1 301	1 546
Stroberi/ <i>Strawberry</i>	ha	-	-	-
Terung/ <i>Eggplant</i>	ha	1 138	1 177	1 046
Tomat/ <i>Tomato</i>	ha	62	74	44
Wortel/ <i>Carrot</i>	ha	-	11	-

Catatan/Note:

Cabai besar mencakup cabai keriting/Includes curly chilies

Jamur merupakan penjumlahan dari jamur lainnya, jamur merang, dan jamur tiram/Mushrooms are the sum of other mushrooms, edible mushrooms, and oyster mushrooms

Jamur dalam M2/Jamur

^x Angka Sementara / Preliminary Figures

Sumber/Source:

BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel
Table 5.2.4

Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-Buahan Semusim di Provinsi Riau Menurut Jenis Tanaman, 2019–2021*
Production of Seasonal Vegetables and Fruits in Riau Province by Kind of Plant, 2019–2021*

Jenis Tanaman Kind of Plants	2018	2019	2020	2021*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bawang Daun/ <i>Scallion</i>	kw/ qui	30	30	10
Bawang Merah/ <i>Shallots</i>	kw/ qui	5 067	2 633	3 295
Bawang Putih/ <i>Garlic</i>	kw/ qui	-	-	-
Bayam/ <i>Spinach</i>	kw/ qui	85 541	88 601	83 773
Blewah/ <i>Blewah</i>	kw/ qui	281	582	-
Buncis/ <i>string bean</i>	kw/ qui	515	10	84
Cabai Besar/ <i>Chili/Big chili</i>	kw/ qui	175 129	167 351	140 942
Cabai Rawit/ <i>Chili/Cayenne Pepper</i>	kw/ qui	81 201	86 270	66 719
Jamur/ <i>Mushrooms</i>	kg	49 952	101 954	9 037
Kacang Merah/ <i>Red Beans</i>	kw/ qui	-	-	-
Kacang Panjang/ <i>Long Beans</i>	kw/ qui	92 105	100 452	91 634
Kangkung/ <i>Water Spinach</i>	kw/ qui	99 421	107 690	106 452
Kembang Kol/ <i>Cauliflower</i>	kw/ qui	-	23	-
Kentang/ <i>Potato</i>	kw/ qui	-	-	-
Ketimun/ <i>Cucumber</i>	kw/ qui	164 617	174 259	168 076
Kubis/ <i>Cabbage</i>	kw/ qui	-	8	-
Labu Siam/ <i>Chayote</i>	kw/ qui	1 570	2 275	5 773
Lobak/ <i>Radish</i>	kw/ qui	-	-	-
Melon/ <i>Melon</i>	kw/ qui	16 162	16 713	7 572
Paprika/ <i>Bell Pepper</i>	kw/ qui	-	400	-
Petsai/Sawi/ <i>Chinese Cabbage/ mustard green</i>	kw/ qui	13 392	14 232	16 734
Semangka/ <i>Watermelon</i>	kw/ qui	178 411	306 575	160 457
Stroberi/ <i>Strawberry</i>	kw/ qui	-	-	-
Terung/ <i>Eggplant</i>	kw/ qui	102 246	114 350	101 625
Tomat/ <i>Tomato</i>	kw/ qui	1 165	1 577	1 498
Wortel/ <i>Carrot</i>	kw/ qui	-	400	-

Catatan/Note: Cabai besar mencakup cabai keriting/Includes curly chilies
Jamur merupakan penjumlahan dari jamur lainnya, jamur merang, dan jamur tiram/Mushrooms are the sum of other mushrooms, edible mushrooms, and oyster mushrooms

Jamur dalam M2/Jamur

* Angka Sementara / Preliminary Figures

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel
Table 5.2.5

Luas Panen Tanaman Biofarmaka di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman (m²), 2020 dan 2021^x
Harvested Area of Medicinal Plants in Riau Province by Regency/Municipality and Kind of Plant (m²), 2020 and 2021^x

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jahe/Ginger		Kencur/East Indian Galangal		Kunyit/Turmeric	
	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
<i>Kabupaten/Regency</i>						
01. Kuantan Singingi	4 361	11 588	2 899	5 729	3 928	8 269
02. Indragiri Hulu	65 498	82 834	18 661	41 517	42 292	60 143
03. Indragiri Hilir	151 018	124 057	215 445	263 223	56 202	39 702
04. Pelalawan	1 678	3 512	1 106	937	2 309	2 244
05. Siak	40 700	51 162	21 873	26 555	20 904	36 166
06. Kampar	24 544	14 292	30 320	17 148	101 837	139 818
07. Rokan Hulu	12 242	5 828	5 442	3 472	3 066	3 939
08. Bengkalis	24 113	60 442	16 007	16 615	19 055	22 395
09. Rokan Hilir	2 719	2 042	2 735	1 887	2 149	1 894
10. Kepulauan Meranti	166 147	373 284	11 861	263 839	11 780	272 240
<i>Kota/Municipality</i>						
71. Pekanbaru	354	5 328	41	203	528	1 013
73. Dumai	23 897	30 743	12 827	6 153	11 190	4 191
Riau	517 271	765 112	339 217	647 278	275 240	592 014

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.5

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Laos/Lengkuas/ <i>Galanga</i>		Lempuyang/Zingiber <i>Aromaticum</i>		Temulawak/Java <i>Turmeric</i>	
	2020	2021 ^a	2020	2021 ^a	2020	2021 ^a
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
<i>Kabupaten/Regency</i>						
01. Kuantan Singingi	3 231	9 597	90	-	6	-
02. Indragiri Hulu	41 656	46 987	10 275	1 305	14 524	14 009
03. Indragiri Hilir	71 166	47 213	38 492	15 103	26 931	16 447
04. Pelalawan	1 108	1 126	75	83	62	37
05. Siak	15 475	18 547	-	-	-	-
06. Kampar	23 856	10 066	10 215	11 177	13 697	4 809
07. Rokan Hulu	3 729	4 661	140	133	686	1 097
08. Bengkalis	13 661	12 580	3 830	4 950	4 640	4 495
09. Rokan Hilir	1 416	1 367	130	50	330	285
10. Kepulauan Meranti	17 784	131 022	3 700	3 300	2 804	2 500
<i>Kota/Municipality</i>						
71. Pekanbaru	499	31 472	-	-	26	31
73. Dumai	10 589	7 309	1 018	648	8 000	5 130
Riau	204 170	321 947	67 965	36 749	71 706	48 840

Catatan/Note: 6 Komoditas Tertinggi/ *Top 6 Commodities*

^aAngka Sementara / *Preliminary Figures*

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF*

Tabel
Table 5.2.6

Produksi Tanaman Biofarmaka di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman (kg), 2020 dan 2021*
Production of Medicinal Plants in Riau Province by Regency/ Municipality and Kind of Plant (kg), 2020 and 2021*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jahe/Ginger		Kencur/East Indian Galangal		Kunyit/Turmeric	
	2020	2021*	2020	2021*	2020	2021*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
<i>Kabupaten/Regency</i>						
01. Kuantan Singingi	3 520	12 919	2 143	7 622	3 445	10 598
02. Indragiri Hulu	68 618	83 134	14 868	124 551	90 626	120 086
03. Indragiri Hilir	367 266	301 999	361 462	644 012	171 193	113 344
04. Pelalawan	13 524	3 755	6 101	2 458	13 713	10 821
05. Siak	26 692	42 949	18 705	24 159	17 216	27 815
06. Kampar	34 276	14 613	88 684	48 891	407 635	378 181
07. Rokan Hulu	96 815	52 211	65 016	54 070	25 098	40 673
08. Bengkalis	43 543	144 143	29 766	40 492	35 665	59 675
09. Rokan Hilir	4 785	3 216	4 130	2 294	3 645	2 142
10. Kepulauan Meranti	529 388	453 996	44 374	227 925	74 585	319 330
<i>Kota/Municipality</i>						
71. Pekanbaru	1 416	8 379	283	455	1 689	5 046
73. Dumai	56 186	202 062	20 059	14 091	14 660	9 736
Riau	1 246 029	1 323 376	655 591	1 191 020	859 169	1 097 447

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.6

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Laos/Lengkuas/ Galanga		Lempuyang/Zingiber Aromaticum		Temulawak/Java Turmeric	
	2020	2021 ^a	2020	2021 ^a	2020	2021 ^a
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
<i>Kabupaten/Regency</i>						
01. Kuantan Singingi	3 732	13 138	80	-	10	-
02. Indragiri Hulu	149 962	46 887	20 550	1 959	14 524	14 009
03. Indragiri Hilir	306 404	122 296	114 743	46 548	72 215	33 325
04. Pelalawan	8 903	2 661	515	296	366	196
05. Siak	12 974	16 552	-	-	-	-
06. Kampar	95 416	50 668	21 250	23 549	16 804	7 284
07. Rokan Hulu	36 387	39 873	901	976	4 722	11 596
08. Bengkalis	18 981	32 220	6 420	11 520	8 025	12 655
09. Rokan Hilir	2 608	1 698	240	66	590	500
10. Kepulauan Meranti	143 225	144 499	12 328	9 931	8 819	3 966
<i>Kota/Municipality</i>						
71. Pekanbaru	1 903	96 781	-	-	115	101
73. Dumai	42 406	10 726	622	904	6 500	4 084
Riau	822 902	577 999	177 649	95 749	132 690	87 716

Catatan/Note: ⁶ Komoditas Tertinggi/ Top 6 Commodities

^a Angka Sementara / Preliminary Figures

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel
Table 5.2.7

Luas Panen Tanaman Biofarmaka di Provinsi Riau Menurut Jenis Tanaman (m² *), 2018–2021*
Harvested Area of Medicinal Plants in Riau Province by Kind of Plant (m² *), 2018–2021*

Jenis Tanaman Kind of Plants	2018	2019	2020	2021*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Dlingo/Dringo/ Sweet Root/Calamus	591	513	1 378	-
Jahe/ Ginger	281 259	617 413	517 271	765 112
Kapulaga/ Java Cardamon	509	943	3 557	1 104
Keji Beling/Kecibeling/ Strobilanthes crispera	633	1 167	8 099	-
Kencur/ East Indian Galangal	157 165	197 882	339 217	647 278
Kunyit/ Turmeric	220 407	218 989	275 240	592 014
Laos/Lengkuas/ Galanga	189 156	295 485	204 170	321 947
Lempuyang/ Zingiber Aromaticum	54 450	53 069	67 965	36 749
Lidah Buaya/ Oliviera	1 092	2 984	5 893	4 592
Mahkota Dewa/ God's Crown *)	1 799	27 146	5 024	3 348
Mengkudu/Pace/ Indian Mulberry *)	2 867	11 999	4 043	11 227
Sambiloto/ King of Bitter	349	542	4 267	2 524
Temuireng/ Black Turmeric	12 861	26 529	19 939	9 929
Temukunci/ Chinese Keys	2 766	2 555	5 769	4 540
Temulawak/ Java Turmeric	66 898	55 603	71 706	48 840

Catatan/Note: *) Mahkota Dewa dan Mengkudu /Pace dalam satuan pohon / God's Crown and Indian Mulberry in tree units

* Angka Sementara / Preliminary Figures

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel
Table 5.2.8**Produksi Tanaman Biofarmaka di Provinsi Riau Menurut Jenis Tanaman (kg), 2018–2021***
Production of Medicinal Plants in Riau Province by Kind of Plant (kg), 2018–2021*

Jenis Tanaman Kind of Plants	2018	2019	2020	2021*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Dlingo/Dringo/ Sweet Root/Calamus	936	994	2 548	-
Jahe/ Ginger	918 147	1 091 840	1 246 029	1 323 376
Kapulaga/ Java Cardamon	1 008	5 464	6 654	1 126
Keji Beling/Kecibeling/ Strobilanthes crispera	1 963	2 471	18 762	-
Kencur/ East Indian Galangal	427 122	598 622	655 591	1 191 020
Kunyit/ Turmeric	723 757	850 780	859 169	1 097 447
Laos/Lengkuas/ Galanga	945 209	1 147 484	822 902	577 999
Lempuyang/ Zingiber Aromaticum	215 220	224 703	177 649	95 749
Lidah Buaya/ Oliviera	3 467	5 748	14 038	15 754
Mahkota Dewa/ God's Crown	42 144	815 954	131 253	85 805
Mengkudu/Pace/ Indian Mulberry	26 042	69 828	17 594	48 757
Sambiloto/ King of Bitter	1 119	1 561	16 312	11 938
Temuireng/ Black Turmeric	31 435	28 672	33 421	17 383
Temukunci/ Chinese Keys	4 981	7 076	11 780	12 647
Temulawak/ Java Turmeric	202 009	157 584	132 690	87 716

Catatan/Note:
Sumber/Source:

* Angka Sementara / Preliminary Figures

BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel
Table 5.2.9

Luas Panen Tanaman Hias di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman (m²), 2020 dan 2021*
Harvested Area of Ornamental Plants in Riau Province by Regency/Municipality and Kind of Plant (m²), 2020 and 2021*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Anggrek/ <i>Orchid</i>		Anthurium Daun <i>Anthurium</i>		Kamboja Jepang/ <i>Adenium</i>	
	2020	2021*	2020	2021*	2020	2021*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
<i>Kabupaten/Regency</i>						
01. Kuantan Singingi	-	-	-	-	-	-
02. Indragiri Hulu	-	-	-	-	-	-
03. Indragiri Hilir	-	-	-	-	-	-
04. Pelalawan	-	-	-	-	-	-
05. Siak	-	-	-	-	-	-
06. Kampar	-	650	-	-	-	-
07. Rokan Hulu	19	-	20	-	-	-
08. Bengkalis	-	200	1 450	-	750	-
09. Rokan Hilir	-	-	-	-	-	-
10. Kepulauan Meranti	-	-	-	-	-	-
<i>Kota/Municipality</i>						
71. Pekanbaru	1 819	518	1 043	-	480	-
73. Dumai	-	-	-	-	-	-
Riau	1 838	1 368	2 513	-	1 230	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.9*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Krisan/ <i>Chrysantemum</i>		Mawar/ <i>Rose</i>		Sedap Malam/ <i>Tuberose</i>	
	2020	2021*	2020	2021*	2020	2021*
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
<i>Kabupaten/Regency</i>						
01. Kuantan Singingi	-	-	-	-	-	-
02. Indragiri Hulu	-	-	-	-	-	-
03. Indragiri Hilir	-	-	-	-	-	-
04. Pelalawan	-	-	-	-	-	-
05. Siak	-	-	-	-	-	-
06. Kampar	-	370	-	706	-	2 200
07. Rokan Hulu	19	-	10	-	-	-
08. Bengkalis	-	-	140	500	-	-
09. Rokan Hilir	-	-	-	-	-	-
10. Kepulauan Meranti	-	-	-	-	-	-
<i>Kota/Municipality</i>						
71. Pekanbaru	16	270	1 415	1 072	252	118
73. Dumai	-	-	-	-	-	-
Riau	35	640	1 565	2 278	252	2 318

Catatan/Note: Anggrek hanya mencakup anggrek potong/ *just includes cut flower*

* Angka Sementara / *Preliminary Figures*

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH*

Tabel 5.2.10 **Produksi Tanaman Hias di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman, 2020 dan 2021^x**
Table 5.2.10 **Production of Ornamental Plants in Riau Province by Regency/Municipality and Kind of Plant, 2020 and 2021^x**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Anggrek/Orchid		Anthurium Daun Anthurium		Kamboja Jepang/Adenium	
	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
<i>Kabupaten/Regency</i>						
01. Kuantan Singingi	-	-	-	-	-	-
02. Indragiri Hulu	-	-	-	-	-	-
03. Indragiri Hilir	-	-	-	-	-	-
04. Pelalawan	-	-	-	-	-	-
05. Siak	-	-	-	-	-	-
06. Kampar	-	1 180	-	-	-	-
07. Rokan Hulu	19	-	57	-	-	-
08. Bengkalis	-	500	2 760	-	1 150	-
09. Rokan Hilir	-	-	-	-	-	-
10. Kepulauan Meranti	-	-	-	-	-	-
<i>Kota/Municipality</i>						
71. Pekanbaru	1 926	6 202	1 043	-	655	-
73. Dumai	-	-	-	-	-	-
Riau	1 945	7 882	3 860	-	1 805	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.10

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Krisan/ Chrysantemum		Mawar/Rose		Sedap Malam/Tuberose	
	2020	2021*	2020	2021*	2020	2021*
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
<i>Kabupaten/Regency</i>						
01. Kuantan Singingi	-	-	-	-	-	-
02. Indragiri Hulu	-	-	-	-	-	-
03. Indragiri Hilir	-	-	-	-	-	-
04. Pelalawan	-	-	-	-	-	-
05. Siak	-	-	-	-	-	-
06. Kampar	-	800	-	1 591	-	7 260
07. Rokan Hulu	19	-	10	-	-	-
08. Bengkalis	-	-	140	1 410	-	-
09. Rokan Hilir	-	-	-	-	-	-
10. Kepulauan Meranti	-	-	-	-	-	-
<i>Kota/Municipality</i>						
71. Pekanbaru	16	270	1 445	17 195	283	1 185
73. Dumai	-	-	-	-	-	-
Riau	35	1 070	1 595	20 196	283	8 445

Catatan/Note: Anggrek hanya mencakup anggrek potong/ just includes cut flower

* Angka Sementara / Preliminary Figures

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH

Tabel
Table 5.2.11

Luas Panen Tanaman Hias di Provinsi Riau Menurut Jenis Tanaman, 2019–2021*
Harvested Area of Ornamental Plants in Riau Province by Kind of Plant, 2019–2021*

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	Satuan <i>Unit</i>	2019	2020	2021*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Anggrek/ <i>Orchid</i>	m ²	725	1 838	1 368
Anthurium Bunga/ <i>Flamingo Lily Flower</i>	m ²	40	51	438
Anthurium Daun/ <i>Anthurium</i>	m ²	1 624	2 513	-
Anyelir/ <i>Carnation</i>	m ²	55	-	-
Balaceng/ <i>Dieffenbacia</i>	m ²	-	58	-
Dracaena/ <i>Dracaena</i>	m ²	42	35	164
Euphorbia/ <i>Euphorbia</i>	m ²	-	20	-
Gladiol/ <i>Gladiol</i>	m ²	50	-	-
Hanjuang/ <i>Cordyline</i>	m ²	-	-	103
Herbras/ <i>Gerbera</i>	m ²	-	42	55
Kamboja Jepang/ <i>Adenium</i>	m ²	1 146	1 230	-
Keladi Hias/ <i>Caladium</i>	m ²	355	198	-
Krisan/ <i>Chrysantemum</i>	m ²	100	35	640
Mawat/ <i>Rose</i>	m ²	975	1 565	2 278
Melati/ <i>Jasmine</i>	m ²	271	3 243	1 031
Monstera/ <i>Monstera</i>	m ²	-	-	-
Pakis/ <i>Leather Leaf Fern</i>	m ²	-	-	1 055
Palem/ <i>Palm</i>	pohon/ <i>tree</i>	17 705	15 218	811
Pedang-Pedangan/ <i>Sansevieria</i>	m ²	-	125	529
Philodendron/ <i>Philodendron</i>	m ²	550	870	784
Pisang-Pisangan/ <i>Heliconia</i>	m ²	17	79	526
Sedap Malam/ <i>Tuberose</i>	m ²	39	252	2 318
Soka/ <i>Ixora</i>	m ²	400	1 225	565
Sri Rejeki/ <i>Aglaonema</i>	m ²	733	2 393	3 305

Catatan/Note: Anggrek hanya mencakup anggrek potong/ just includes cut flower

* Angka Sementara / Preliminary Figures

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH

Tabel
Table 5.2.12

Produksi Tanaman Hias di Provinsi Riau Menurut Jenis Tanaman, 2019–2021*
Production of Ornamental Plants in Riau Province by Kind of Plant, 2019–2021*

Jenis Tanaman Kind of Plants	Satuan Unit	2019	2020	2021*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Anggrek/ <i>Orchid</i>	tangkai/ <i>stalks</i>	1 220	1 945	7 882
Anthurium Bunga/ <i>Flamingo Lily Flower</i>	tangkai/ <i>stalks</i>	87	101	1 058
Anthurium Daun/ <i>Anthurium</i>	pohon/ <i>tree</i>	2 019	3 860	-
Anyelir/ <i>Carnation</i>	tangkai/ <i>stalks</i>	80	-	-
Balanceng/ <i>Dieffenbacia</i>	pohon/ <i>tree</i>	-	58	-
Dracaena/ <i>Dracaena</i>	pohon/ <i>tree</i>	261	49	357
Euphorbia/ <i>Euphorbia</i>	pohon/ <i>tree</i>	-	20	-
Gladiol/ <i>Gladiol</i>	tangkai/ <i>stalks</i>	85	-	-
Hanjuang/ <i>Cordyline</i>	pohon/ <i>tree</i>	-	-	270
Herbras/ <i>Gerbera</i>	tangkai/ <i>stalks</i>	-	46	255
Kamboja Jepang/ <i>Adenium</i>	pohon/ <i>tree</i>	1 982	1 805	-
Keladi Hias/ <i>Caladium</i>	pohon/ <i>tree</i>	820	198	-
Krisan/ <i>Chrysantemum</i>	tangkai/ <i>stalks</i>	169	35	1 070
Mawar/ <i>Rose</i>	tangkai/ <i>stalks</i>	1 310	1 595	20 196
Melati/ <i>Jasmine</i>	kg	865	3 430	4 652
Monstera/ <i>Monstera</i>	pohon/ <i>tree</i>	-	-	-
Pakis/ <i>Leather Leaf Fern</i>	pohon/ <i>tree</i>	-	-	2 273
Palem/ <i>Palm</i>	pohon/ <i>tree</i>	58 302	16 870	2 114
Pedang-Pedangan/ <i>Sansevieria</i>	rumpun/ <i>clumps</i>	-	140	1 151
Philodendron/ <i>Philodendron</i>	pohon/ <i>tree</i>	650	1 370	1 468
Pisang-Pisangan/ <i>Heliconia</i>	tangkai/ <i>stalks</i>	25	118	1 647
Sedap Malam/ <i>Tuberose</i>	tangkai/ <i>stalks</i>	283	283	8 445
Soka/ <i>Ixora</i>	pohon/ <i>tree</i>	400	1 445	1 915
Sri Rejeki/ <i>Aglaonema</i>	pohon/ <i>tree</i>	1 135	5 919	4 391

Catatan/Note: Anggrek hanya mencakup anggrek potong/ just includes cut flower

* Angka Sementara / Preliminary Figures

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH

Tabel
Table 5.2.13

Produksi Buah-buahan di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman (kuintal), 2020 dan 2021^x
Production of Fruits in Riau Province by Regency/Municipality and Kind of Plant (quintal), 2020 and 2021^x

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Durian/Durian		Jeruk Siam/Kepron/ Orange/ Tangerine	
	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<i>Kabupaten/Regency</i>				
01. Kuantan Singingi	35 467	38 891	8 317	8 309
02. Indragiri Hulu	3 827	35 373	51 346	40 645
03. Indragiri Hilir	2 726	4 040	31 081	63 149
04. Pelalawan	1 619	4 493	2 402	2 382
05. Siak	11 826	47 271	8 687	21 962
06. Kampar	48 286	69 047	165 346	82 942
07. Rokan Hulu	24 581	23 339	1 213 787	349 698
08. Bengkalis	10 249	9 588	450	1 274
09. Rokan Hilir	3 843	38 887	1 132	2 523
10. Kepulauan Meranti	7 202	5 655	48	14
<i>Kota/Municipality</i>				
71. Pekanbaru	606	775	-	0
73. Dumai	1 448	5 787	-	103
Riau	151 681	283 146	1 482 596	573 001

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.13

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Mangga/Mango		Nangka/Cempedak/ Jackfruit	
	2020	2021*	2020	2021*
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
<i>Kabupaten/Regency</i>				
01. Kuantan Singingi	6 314	8 086	7 076	4 280
02. Indragiri Hulu	10 167	20 205	20 811	12 481
03. Indragiri Hilir	11 523	13 809	7 154	12 512
04. Pelalawan	1 623	1 853	2 361	7 700
05. Siak	34 259	57 372	13 243	42 957
06. Kampar	29 450	25 544	66 061	51 574
07. Rokan Hulu	49 878	14 088	60 020	19 897
08. Bengkalis	6 610	10 247	5 461	4 018
09. Rokan Hilir	18 071	15 258	28 310	25 282
10. Kepulauan Meranti	12 363	4 935	7 890	2 587
<i>Kota/Municipality</i>				
71. Pekanbaru	4 771	6 675	9 039	2 959
73. Dumai	4 430	9 797	2 011	2 454
Riau	189 460	187 868	229 437	188 701

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.13

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Nenas/ Pineapple		Pepaya Papaya	
	2020	2021*	2020	2021*
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
<i>Kabupaten/Regency</i>				
01. Kuantan Singingi	194	188	3 600	14 394
02. Indragiri Hulu	68 828	262 868	10 427	5 304
03. Indragiri Hilir	336 281	7 928	3 491	8 281
04. Pelalawan	683	1 189	1 367	7 520
05. Siak	394 246	1 652 615	19 147	39 716
06. Kampar	547 601	658 576	27 194	19 036
07. Rokan Hulu	729	432	74 768	10 002
08. Bengkalis	236 692	312 017	2 599	2 846
09. Rokan Hilir	4 902	11 176	5 134	7 871
10. Kepulauan Meranti	6 352	15 373	3 973	1 956
<i>Kota/Municipality</i>				
71. Pekanbaru	118	62	56 523	96 688
73. Dumai	546 148	450 945	1 934	4 391
Riau	2 142 774	3 373 370	210 157	218 003

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.13

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Pisang <i>Banana</i>		Salak <i>Snakefruit</i>	
	2020	2021 ^a	2020	2021 ^a
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
<i>Kabupaten/Regency</i>				
01. Kuantan Singingi	21 654	21 649	378	510
02. Indragiri Hulu	23 607	162 150	266	482
03. Indragiri Hilir	31 851	47 954	36	40
04. Pelalawan	3 796	3 206	310	678
05. Siak	43 284	87 340	9 071	12 085
06. Kampar	57 422	42 975	11 482	2 232
07. Rokan Hulu	51 570	15 487	20 503	14 568
08. Bengkalis	72 049	36 378	-	-
09. Rokan Hilir	7 209	23 944	860	625
10. Kepulauan Meranti	7 610	6 522	-	-
<i>Kota/Municipality</i>				
71. Pekanbaru	17 044	7 479	665	33
73. Dumai	37 476	16 199	-	320
Riau	374 573	471 282	43 571	31 573

Catatan/Note:
Sumber/Source:

^a Angka Sementara / *Preliminary Figures*
BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistic for Horticulture SPH-BST*

Tabel
Table 5.2.14

**Produksi Buah–Buahan dan Sayuran Tahunan di Provinsi
Riau Menurut Jenis Tanaman (kuintal), 2018–2021***
*Production of Annual Fruits and Vegetables in Riau Province
by Kind of Plant (quintal), 2018–2021**

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2018	2019	2020	2021*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Alpukat/ <i>Avocado</i>	7 885	9 649	11 789	16 051
Anggur/ <i>Grape</i>	-	-	1	102
Apel/ <i>Apple</i>	-	-	-	-
Belimbing/ <i>Star Fruit</i>	16 021	14 680	18 251	22 969
Duku/Langsak/Kokosan/ <i>Duku</i>	47 858	70 554	103 032	68 529
Durian/ <i>Durian</i>	274 426	230 104	151 681	283 146
Jambu Air/ <i>Rose Apple</i>	39 949	40 261	107 056	85 637
Jambu Biji/ <i>Guava</i>	60 603	65 864	110 685	98 582
Jengkol/ <i>Jengkol</i>	35 416	36 202	45 439	59 029
Jeruk Besar/ <i>Pomelo</i>	14 052	12 426	33 667	7 549
Jeruk Siam/Kepronk/ <i>Tangerine/Orange</i>	347 455	403 984	1 482 596	573 001
Mangga/ <i>Mango</i>	197 426	179 076	189 460	187 868
Manggis/ <i>Mangosteen</i>	88 403	72 648	79 989	107 027
Markisa/ <i>Marquisa</i>	36	110	58	-
Melinjo/ <i>Melinjo</i>	15 124	14 036	12 965	17 425
Nangka/Cempedak/ <i>Jack Fruit</i>	237 896	217 030	229 437	188 701
Nenas/ <i>Pineapple</i>	950 183	1 325 826	2 142 774	3 373 370
Pepaya/ <i>Papaya</i>	197 833	136 037	210 157	218 003
Petai/ <i>Twisted Cluster Bean</i>	19 972	18 864	17 768	22 260
Pisang/ <i>Banana</i>	465 871	434 359	374 573	471 282
Rambutan/ <i>Rambutan</i>	219 032	289 100	219 729	387 765
Salak/ <i>Salacca</i>	23 341	21 590	43 571	31 573
Sawo/ <i>Sapodilla/ Star Apple</i>	46 583	45 895	60 098	54 665
Sirsak/ <i>Soursop</i>	7 124	7 950	16 861	15 926
Sukun/ <i>Bread Fruit</i>	21 780	16 796	48 905	22 542

Catatan/Note:

* Angka Sementara / *Preliminary Figures*

Sumber/Source:

BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistic for Horticulture SPH-BST*

5.3 PERKEBUNAN

ESTATE CROPS

Tabel 5.3.1 **Luas Areal Tanaman Perkebunan Rakyat di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman (ha), 2020 dan 2021^x**
Table 5.3.1 **Planted Area of Estate Crops in Riau Province by Regency/Municipality and Type of Crops (ha), 2020 dan 2021^x**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kelapa Sawit/Oil Palm		Kelapa/Coconut	
	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<i>Kabupaten/Regency</i>				
01. Kuantan Singingi	81 858	83 101	1 263	1 259
02. Indragiri Hulu	57 667	57 667	1 417	1 340
03. Indragiri Hilir	109 294	109 270	341 763	341 793
04. Pelalawan	119 612	205 300	20 645	26 542
05. Siak	204 694	204 896	1 631	1 438
06. Kampar	226 099	226 174	1 674	1 674
07. Rokan Hulu	264 942	266 278	986	987
08. Bengkalis	142 831	142 831	6 080	6 080
09. Rokan Hilir	194 375	194 357	5 108	5 129
10. Kepulauan Meranti	0	0	32 315	32 315
<i>Kota/Municipality</i>				
71. Pekanbaru	6 013	6 013	17	15
73. Dumai	38 666	38 695	1 482	1 481
Riau	1 446 050	1 534 581	414 379	420 052

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.3.1*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Karet/Rubber		Kopi/Coffee	
	2020	2021 ^a	2020	2021 ^a
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
<i>Kabupaten/Regency</i>				
01. Kuantan Singingi	126 765	126 240	14	13
02. Indragiri Hulu	51 085	50 774	226	211
03. Indragiri Hilir	5 643	5 643	1 262	1 262
04. Pelalawan	36 374	33 368	80	80
05. Siak	25 818	24 190	69	69
06. Kampar	90 225	90 227	14	14
07. Rokan Hulu	80 338	77 377	184	184
08. Bengkalis	31 441	31 441	106	106
09. Rokan Hilir	24 534	24 534	19	19
10. Kepulauan Meranti	20 881	20 981	2 241	2 241
<i>Kota/Municipality</i>				
71. Pekanbaru	3 081	3 081	0	0
73. Dumai	2 448	2 446	0	0
Riau	498 633	490 301	4 213	4 198

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.3.1*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kakao/Cocoa		Tebu/Sugar cane	
	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
<i>Kabupaten/Regency</i>				
01. Kuantan Singingi	220	305	-	-
02. Indragiri Hulu	611	611	-	-
03. Indragiri Hilir	1 918	1 918	-	-
04. Pelalawan	1	1	-	-
05. Siak	77	82	-	-
06. Kampar	335	335	-	-
07. Rokan Hulu	195	195	-	-
08. Bengkalis	0	0	-	-
09. Rokan Hilir	269	269	-	-
10. Kepulauan Meranti	0	0	-	-
<i>Kota/Municipality</i>				
71. Pekanbaru	12	12	-	-
73. Dumai	25	25	-	-
Riau	3 662	3 752	-	-

Catatan/Note:
Sumber/Source:

^x Angka sementara s.d semester 1 Tahun 2021 / Preliminary Figures until Semester I, 2021
Dinas Perkebunan/Regional Office of Estates

Tabel
Table 5.3.2

Produksi Perkebunan Rakyat di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman (ton), 2020 dan 2021*
Production of Estate in Riau Province by Regency/ Municipality and Type of Crops (ton), 2020 and 2021*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kelapa Sawit/Oil Palm		Kelapa/Coconut	
	2020*	2021*	2020	2021*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<i>Kabupaten/Regency</i>				
01. Kuantan Singingi	161 095	161 317	978	980
02. Indragiri Hulu	229 785	230 375	442	430
03. Indragiri Hilir	268 882	268 864	313 360	313 396
04. Pelalawan	450 082	646 192	22 322	21 002
05. Siak	430 374	429 353	1 517	1 551
06. Kampar	572 714	560 138	450	449
07. Rokan Hulu	689 931	690 943	473	473
08. Bengkalis	262 292	262 292	4 062	4 062
09. Rokan Hilir	512 533	511 349	4 130	4 130
10. Kepulauan Meranti	0	0	29 183	29 258
<i>Kota/Municipality</i>				
71. Pekanbaru	9 500	9 500	14	13
73. Dumai	82 544	82 949	877	877
Riau	3 669 732	3 853 271	377 807	376 620

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.3.2

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Karet/Rubber		Kopi/Coffee	
	2020*	2021*	2020	2021*
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
<i>Kabupaten/Regency</i>				
01. Kuantan Singingi	80 892	82 375	6	6
02. Indragiri Hulu	61 951	62 334	49	46
03. Indragiri Hilir	4 699	4 699	245	245
04. Pelalawan	45 005	41 140	38	38
05. Siak	17 269	17 203	13	13
06. Kampar	74 952	83 822	5	5
07. Rokan Hulu	81 367	82 967	95	95
08. Bengkalis	21 527	21 527	59	59
09. Rokan Hilir	19 142	19 142	1	1
10. Kepulauan Meranti	12 286	12 450	1 914	1 914
<i>Kota/Municipality</i>				
71. Pekanbaru	504	504	0	0
73. Dumai	1 850	1 868	0	0
Riau	421 445	430 031	2 423	2 420

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.3.2

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Kakao/Cocoa		Tebu/Sugar cane	
	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
<i>Kabupaten/Regency</i>				
01. Kuantan Singingi	30	31	-	-
02. Indragiri Hulu	251	241	-	-
03. Indragiri Hilir	437	437	-	-
04. Pelalawan	1	1	-	-
05. Siak	34	34	-	-
06. Kampar	44	46	-	-
07. Rokan Hulu	37	37	-	-
08. Bengkalis	0	0	-	-
09. Rokan Hilir	114	114	-	-
10. Kepulauan Meranti	0	0	-	-
<i>Kota/Municipality</i>				
71. Pekanbaru	7	7	-	-
73. Dumai	12	12	-	-
Riau	967	959	-	-

Catatan/*Note*: ^x Angka sementara s.d semester 1 Tahun 2021 / *Preliminary Figures until Semester I, 2021*
 Sumber/*Source*: Dinas Perkebunan/*Regional Office of Estates*

5.4 KEHUTANAN

FORESTRY

Tabel
Table 5.4.1

Luas Kawasan Hutan dan Konservasi Perairan¹ di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota (ha), 2021
Extent of Forest Area, Inland Water, Coastal, and Marine Ecosystem¹ in Riau Province by Regency/Municipality (ha), 2021

Luas Kawasan Hutan dan Konservasi Perairan <i>Extent of Forest Area, Inland Water, Coastal, and Marine Ecosystem</i>			
Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Hutan Lindung <i>Protection Forest</i>	Suaka Alam dan Pelestarian Alam <i>Sanctuary Reserve and Nature Conservation Area</i>	Hutan Produksi Terbatas <i>Limited Production Forest</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
<i>Kabupaten/Regency</i>			
01. Kuantan Singingi	41 159	54 133	54 903
02. Indragiri Hulu	21 034	152 243	79 424
03. Indragiri Hilir	19 896	19 573	151 569
04. Pelalawan	9 247	125 025	62 964
05. Siak	79	73 481	6 120
06. Kampar	52 554	105 126	115 439
07. Rokan Hulu	71 646	1 347	118 713
08. Bengkalis	31	82 658	110 098
09. Rokan Hilir	11 636	7 455	151 850
10. Kepulauan Meranti	2 494	5 289	149 754
<i>Kota/Municipality</i>			
71. Pekanbaru	-	725	577
73. Dumai	-	3 567	11 754
Riau	229 776	630 622	1 013 166

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.4.1

Luas Kawasan Hutan dan Konservasi Perairan <i>Extent of Forest Area, Inland Water, Coastal, and Marine Ecosystem</i>			
Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Hutan Produksi Tetap <i>Permanent Production Forest</i>	Hutan Produksi Dapat dikonversi <i>Convertible Production Forest</i>	Jumlah Luas Hutan dan Perairan <i>Total Forest Area and Water Area</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
<i>Kabupaten/Regency</i>			
01. Kuantan Singingi	93 550	75 830	319 576
02. Indragiri Hulu	122 555	157 558	532 815
03. Indragiri Hilir	227 740	274 602	693 381
04. Pelalawan	606 818	68 587	872 641
05. Siak	324 702	11 417	415 800
06. Kampar	147 948	127 134	548 201
07. Rokan Hulu	64 184	137 756	393 645
08. Bengkalis	343 736	68 247	604 770
09. Rokan Hilir	233 321	148 017	552 278
10. Kepulauan Meranti	42 807	59 412	259 756
<i>Kota/Municipality</i>			
71. Pekanbaru	1 278	1 616	4 196
73. Dumai	121 265	18 859	155 445
Riau	2 329 904	1 149 035	5 352 503

Catatan/Note: ¹ Berdasarkan Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Tentang Penunjukan Kawasan Hutan dan Perairan Serta Tata Guna Hutan Kesepakatan (TGHK)/Based on Environment and Forestry Ministerial Decree on The Designation of Provincial Forest Area, Inland Water, Coastal and Marine Ecosystem and Forest Land Use by Concensus

Sumber/Source: Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Provinsi Riau/Regional Office of Environment and Forestry of Riau Province

Tabel
Table 5.4.2

**Produksi Kayu Bulat dan Olahan Menurut Jenis Produksi
Provinsi Riau, 2016–2020**
*Logs and Processed Timber Production by Type of Product in
Riau Province, 2016–2020*

Tahun Year	Kayu Bulat Logs			Jumlah Total (m3)
	IUPHHK-HA Forest Concession Establishment (m3)	IUPHHK-HT Timber Establishment (m3)	Perum Perhutani State Enterprises (m3)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2016	30 159,00	16 991 099,00	...	17 021 258,00
2017	39 717,00	19 922 579,00	...	19 962 296,00
2018	586 508,00	19 965 510,00	...	20 552 018,00
2019	535 746,00	19 451 142,00	...	19 986 888,00
2020

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.4.2

Tahun Year	Kayu Olahan Processed Timber				
	Kayu Gergajian Sawn Timber (m3)	Kayu Lapis Plywood (m3)	Bubur Kayu Pulp (Ton)	Serpih Kayu Wood Flakes (m3)	Veneer Veneers (m3)
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
2016	47 519,71	103 384,00	4 398 795,00	18 453 548,00	–
2017	56 609,96	77 637,00	4 121 500,00	18 672 663,00	255,00
2018	70 360,48	63 827,00	4 001 383,00	17 469 836,00	3 927,00
2019	...	54 957,00	3 840 339,00	16 553 668,00	7 236,00
2020	84 378,81	39 344,00	4 422 887,00	21 858 267,00	10 760,00

Sumber/Source: Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan/ Ministry of Environment and Forestry

5.5 PETERNAKAN

LIVESTOCK

Tabel 5.5.1 Populasi Ternak di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Ternak (ekor), 2020 dan 2021*
Table 5.5.1 Livestock Population in Riau Province by Regency/Municipality and Kind of Livestock (heads), 2020 and 2021*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Sapi Perah/Dairy Cattle		Sapi Potong/Beef Cattle	
	2020	2021*	2020*	2021*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<i>Kabupaten/Regency</i>				
01. Kuantan Singingi	–	–	25 355	25 862
02. Indragiri Hulu	–	–	37 370	38 117
03. Indragiri Hilir	–	–	6 652	6 785
04. Pelalawan	67	67	12 248	12 493
05. Siak	–	–	25 886	26 404
06. Kampar	11	11	28 461	29 030
07. Rokan Hulu	–	–	22 153	22 596
08. Bengkalis	–	–	16 673	17 007
09. Rokan Hilir	–	–	16 823	17 160
10. Kepulauan Meranti	–	–	3 764	3 839
<i>Kota/Municipality</i>				
71. Pekanbaru	5	5	3 806	3 882
73. Dumai	1	1	5 242	5 347
Riau	84	84	204 433	208 522

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.5.1

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kerbau/ Buffalo		Kuda/Horse	
	2020 ¹	2021 ²	2020	2021 ²
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
<i>Kabupaten/Regency</i>				
01. Kuantan Singingi	9 472	9 614	–	–
02. Indragiri Hulu	2 507	2 545	–	–
03. Indragiri Hilir	73	74	–	–
04. Pelalawan	953	967	–	–
05. Siak	563	572	–	–
06. Kampar	14 420	14 636	–	–
07. Rokan Hulu	155	157	–	–
08. Bengkalis	581	590	19	19
09. Rokan Hilir	76	77	–	–
10. Kepulauan Meranti	8	8	–	–
<i>Kota/Municipality</i>				
71. Pekanbaru	448	455	73	73
73. Dumai	53	54	–	–
Riau	29 309	29 749	92	92

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.5.1*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kambing/Goat		Domba/Sheep		Babi/Pig	
	2020 ¹	2021 ²	2020 ¹	2021 ²	2020 ¹	2021 ²
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
<i>Kabupaten/Regency</i>						
01. Kuantan Singingi	30 750	31 057	91	92	–	–
02. Indragiri Hulu	34 021	34 361	4 300	4 343	432	436
03. Indragiri Hilir	28 765	29 053	3 078	3 109	–	–
04. Pelalawan	10 255	10 358	164	166	1 351	1 365
05. Siak	26 030	26 290	2 516	2 541	3 121	3 152
06. Kampar	21 267	21 480	1 064	1 075	2 270	2 293
07. Rokan Hulu	9 579	9 675	552	557	1 322	1 335
08. Bengkalis	29 796	30 094	657	663	7 620	7 696
09. Rokan Hilir	26 010	26 270	14 792	14 940	2 665	2 692
10. Kepulauan Meranti	8 897	8 986	–	–	1 052	1 063
<i>Kota/Municipality</i>						
71. Pekanbaru	6 155	6 216	150	151	18 652	18 839
73. Dumai	4 333	4 377	276	279	3 287	3 320
Riau	235 858	238 217	27 640	27 916	41 772	42 191

Catatan/Note:

¹ Data Tahun 2021 merupakan angka sementara

² Data Tahun 2020 merupakan angka perbaikan

Sumber/Source:

Kementerian Pertanian (Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan)/Ministry of Agriculture (Directorate General of Livestock and Animal Health Service)

Tabel
Table 5.5.2

**Populasi Unggas di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/
Kota dan Jenis Unggas (ekor), 2020 dan 2021^x**
**Poultry Population in Riau Province by Regency/Municipality
and Kind of Poultry (heads), 2020 and 2021^x**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Ayam Kampung Native Chicken		Ayam Petelur Layer	
	2020 ¹	2021 ^x	2020 ¹	2021 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<i>Kabupaten/Regency</i>				
01. Kuantan Singingi	117 149	148 331	1 480	1 510
02. Indragiri Hulu	245 821	249 743	0	0
03. Indragiri Hilir	4 267 622	4 314 638	1 000	1 020
04. Pelalawan	308 850	258 681	0	0
05. Siak	394 870	404 385	7 500	7 650
06. Kampar	308 304	297 580	197 300	201 246
07. Rokan Hulu	740 809	73 881	11 100	11 322
08. Bengkalis	130 291	128 094	1 200	1 224
09. Rokan Hilir	187 069	183 964	2 500	2 550
10. Kepulauan Meranti	82 431	80 600	2 300	2 346
<i>Kota/Municipality</i>				
71. Pekanbaru	247 569	252 520	4 700	4 794
73. Dumai	17 260	17 605	-	-
Riau	6 284 335	6 410 022	229 080	233 662

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.5.2*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Ayam Pedaging <i>Broiler</i>		Itik dan Itik Manila <i>Duck</i>	
	2020 ¹	2021 ²	2020 ¹	2021 ²
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
<i>Kabupaten/Regency</i>				
01. Kuantan Singingi	705 300	719 406	15 892	16 210
02. Indragiri Hulu	644 100	656 982	33 514	34 184
03. Indragiri Hilir	5 419 362	5 527 749	48 990	49 970
04. Pelalawan	5 551 948	5 662 987	24 321	24 807
05. Siak	4 711 300	4 805 526	52 781	53 837
06. Kampar	13 521 397	13 791 825	41 314	42 140
07. Rokan Hulu	182 700	186 354	16 250	16 575
08. Bengkalis	66 467	67 796	20 180	20 584
09. Rokan Hilir	186 617	190 349	13 582	13 854
10. Kepulauan Meranti	374 325	381 812	1 476	1 506
<i>Kota/Municipality</i>				
71. Pekanbaru	6 267 377	6 392 725	11 795	12 031
73. Dumai	1 714 000	1 748 280	2 825	2 881
Riau	39 344 893	40 131 791	282 920	288 579

Catatan/Note:

² Data Tahun 2021 merupakan angka sementara

¹ Data Tahun 2020 merupakan angka perbaikan

Sumber/Source:

Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Riau/*Animal Husbandry and Animal Health Service of Riau Province*

Tabel
Table 5.5.3

Produksi Daging Ternak di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Ternak (kg), 2020 dan 2021*
Meat Production in Riau Province by Regency/Municipality and Kind of Livestock (kg), 2020 and 2021*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Sapi Potong/Beef Cattle		Kerbau/Buffalo	
	2020 ¹	2021*	2020 ¹	2021*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<i>Kabupaten/Regency</i>				
01. Kuantan Singingi	324 002	330 482	35 512	36 119
02. Indragiri Hulu	706 189	720 313	25 816	26 167
03. Indragiri Hilir	467 180	476 524	878	878
04. Pelalawan	205 069	209 171	21 953	22 304
05. Siak	740 257	755 062	17 035	17 386
06. Kampar	994 720	1 014 614	1 066 892	1 082 873
07. Rokan Hulu	519 373	529 760	23 006	23 357
08. Bengkalis	387 552	395 303	1 405	1 405
09. Rokan Hilir	455 891	465 009	0	0
10. Kepulauan Meranti	79 884	81 482	1 581	1 581
<i>Kota/Municipality</i>				
71. Pekanbaru	3 384 133	3 451 816	436 803	443 299
73. Dumai	473 050	482 511	176	176
Riau	8 737 301	8 912 047	1 631 055	1 655 545

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.5.3*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kuda/Horse		Kambing/Goat	
	2020	2021*	2020 ¹	2021*
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
<i>Kabupaten/Regency</i>				
01. Kuantan Singingi	-	-	18 388	18 575
02. Indragiri Hulu	-	-	25 879	26 140
03. Indragiri Hilir	-	-	13 925	14 063
04. Pelalawan	-	-	39 364	39 754
05. Siak	-	-	181 113	182 922
06. Kampar	-	-	36 083	36 448
07. Rokan Hulu	-	-	3 394	3 424
08. Bengkalis	-	-	48 900	49 388
09. Rokan Hilir	-	-	507	507
10. Kepulauan Meranti	-	-	11 921	12 038
<i>Kota/Municipality</i>				
71. Pekanbaru	-	-	198 300	200 288
73. Dumai	-	-	806	819
Riau	-	-	578 579	584 365

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.5.3

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Domba/Sheep		Babi/Pig	
	2020 ¹	2021 ²	2020 ¹	2021 ²
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
<i>Kabupaten/Regency</i>				
01. Kuantan Singingi	0	0	0	0
02. Indragiri Hulu	3 428	3 465	0	0
03. Indragiri Hilir	5 447	5 499	0	0
04. Pelalawan	2 431	2 457	22 857	23 313
05. Siak	3 640	3 682	26 277	26 790
06. Kampar	3 525	3 556	15 780	16 091
07. Rokan Hulu	0	0	0	0
08. Bengkalis	1 014	1 027	308 427	314 583
09. Rokan Hilir	176	176	233 016	237 690
10. Kepulauan Meranti	0	0	32 745	33 394
<i>Kota/Municipality</i>				
71. Pekanbaru	218	218	362 298	369 559
73. Dumai	0	0	33 630	34 314
Riau	19 879	20 079	1 035 030	1 055 734

Catatan/Note: ¹Data Tahun 2021 merupakan angka sementara

²Data Tahun 2020 merupakan angka perbaikan

Sumber/Source: Kementerian Pertanian (Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan)/Ministry of Agriculture (Directorate General of Livestock and Animal Health Service)

Tabel
Table 5.5.4

Produksi Daging Unggas di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Unggas (kg), 2020 dan 2021*

Poultry Meat Production in Riau Province by Regency/ Municipality and Kind of Poultry (kg), 2020 and 2021*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Ayam Kampung Native Chicken		Ayam Petelur Layer	
	2020 ¹	2021 ²	2020 ¹	2021 ²
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<i>Kabupaten/Regency</i>				
01. Kuantan Singingi	26 784	27 319	831 669	848 303
02. Indragiri Hulu	255 564	260 675	-	-
03. Indragiri Hilir	191 044	194 865	-	-
04. Pelalawan	185 809	189 525	85 392	87 099
05. Siak	426 125	434 647	-	-
06. Kampar	486 978	496 718	-	-
07. Rokan Hulu	976 950	996 489	-	-
08. Bengkalis	16 328	16 654	-	-
09. Rokan Hilir	228 796	233 372	-	-
10. Kepulauan Meranti	39 525	40 316	-	-
<i>Kota/Municipality</i>				
71. Pekanbaru	19 599	19 991	7 660	7 814
73. Dumai	15 711	16 025	-	-
Riau	2 869 213	2 926 597	924 721	943 216

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.5.4

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Ayam Pedaging Broiler		Itik dan Itik Manila Duck	
	2020 ¹	2021 ^x	2020 ¹	2021 ^x
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
<i>Kabupaten/Regency</i>				
01. Kuantan Singingi	2 862 236	2 919 481	1 052	1 073
02. Indragiri Hulu	6 172 223	6 295 667	25 305	25 811
03. Indragiri Hilir	3 952 540	4 031 590	5 796	5 912
04. Pelalawan	2 343 772	2 390 647	46 862	47 799
05. Siak	2 875 890	2 933 407	18 711	19 085
06. Kampar	3 941 528	4 020 359	19 770	20 166
07. Rokan Hulu	1 302 600	1 328 652	0	0
08. Bengkalis	938 009	956 768	5 853	5 970
09. Rokan Hilir	631 938	644 576	13 582	13 853
10. Kepulauan Meranti	411 758	419 993	812	828
<i>Kota/Municipality</i>				
71. Pekanbaru	16 977 970	17 317 530	60 715	61 929
73. Dumai	2 504 642	2 554 735	5 687	5 801
Riau	44 915 106	45 813 407	204 145	208 228

Catatan/Note:

^x Data Tahun 2021 merupakan angka sementara

¹ Data Tahun 2020 merupakan angka perbaikan

Sumber/Sources:

Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Riau/Animal Husbandry and Animal Health Service of Riau Province

Tabel
Table 5.5.5**Produksi Telur Unggas dan Susu Sapi di Provinsi Riau
Menurut Kabupaten/Kota (ton), 2020 dan 2021***
**Production of Poultry Eggs and Cow Milk in Riau Province by
Regency/Municipality (ton), 2020 and 2021***

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Ayam Kampung Native Chicken		Ayam Petelur Layer	
	2020 ¹	2021 ²	2020 ¹	2021 ²
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<i>Kabupaten/Regency</i>				
01. Kuantan Singingi	189 413	193 201	21 692	22 125
02. Indragiri Hulu	318 912	325 290	0	0
03. Indragiri Hilir	5 509 638	5 619 830	14 657	14 950
04. Pelalawan	330 327	336 933	0	0
05. Siak	516 385	526 713	109 924	112 122
06. Kampar	379 999	387 599	2 891 731	2 949 565
07. Rokan Hulu	94 343	96 230	162 687	165 941
08. Bengkalis	163 571	166 842	17 588	17 940
09. Rokan Hilir	234 916	239 614	36 641	37 374
10. Kepulauan Meranti	102 924	104 982	33 710	34 384
<i>Kota/Municipality</i>				
71. Pekanbaru	322 459	328 909	68 886	70 263
73. Dumai	22 481	22 931	0	0
Riau	8 185 367	8 349 074	3 357 515	3 424 665

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.5.5*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Itik/ Duck		Sapi Perah Dairy Cattle	
	2020 ¹	2021 ²	2020 ¹	2021 ²
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
<i>Kabupaten/Regency</i>				
01. Kuantan Singingi	88 705	90 479	-	-
02. Indragiri Hulu	167 761	171 116	-	-
03. Indragiri Hilir	363 229	370 493	-	-
04. Pelalawan	106 084	108 206	36 187	36 187
05. Siak	288 307	294 037	-	-
06. Kampar	160 395	163 602	5 941	5 941
07. Rokan Hulu	120 483	122 893	-	-
08. Bengkalis	34 262	34 947	-	-
09. Rokan Hilir	97 224	99 169	-	-
10. Kepulauan Meranti	10 944	11 162	-	-
<i>Kota/Municipality</i>				
71. Pekanbaru	50 647	51 660	2 701	2 701
73. Dumai	12 656	12 909	540	540
Riau	1 500 697	1 530 673	45 369	45 369

Catatan/Note: ² Data Tahun 2021 merupakan angka sementara

¹ Data Tahun 2020 merupakan angka perbaikan

Sumber/Source: Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Riau/*Animal Husbandry and Animal Health Service of Riau Province*

5.6 PERIKANAN

FISHERY

Tabel
Table 5.6.1

Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Tangkap di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Penangkapan, 2020*
Production and Production Value of Fish Capture in Riau Province by Regency/Municipality and Type of Captures, 2020*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Perikanan Tangkap di Laut Marine Capture Fisheries	
	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)
(1)	(2)	(3)
<i>Kabupaten/Regency</i>		
01. Kuantan Singingi	–	–
02. Indragiri Hulu	–	–
03. Indragiri Hilir	48 444	834 681 370
04. Pelalawan	2 549	52 925 891
05. Siak	817	43 866 015
06. Kampar	–	–
07. Rokan Hulu	–	–
08. Bengkalis	5 790	167 855 570
09. Rokan Hilir	50 643	717 035 880
10. Kepulauan Meranti	2 312	50 383 888
<i>Kota/Municipality</i>		
71. Pekanbaru	–	–
73. Dumai	979	40 709 450
Riau	111 534	1 907 458 064

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.6.1

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Perikanan Perairan Umum Daratan Inland Open Water Capture Fisheries	
	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)
(1)	(4)	(5)
<i>Kabupaten/Regency</i>		
01. Kuantan Singingi	419	21 227 725
02. Indragiri Hulu	5 895	301 305 015
03. Indragiri Hilir	5 851	162 415 270
04. Pelalawan	2 696	86 527 485
05. Siak	967	38 233 903
06. Kampar	2 792	115 248 292
07. Rokan Hulu	1 944	86 233 431
08. Bengkalis	158	7 201 630
09. Rokan Hilir	2 623	78 052 498
10. Kepulauan Meranti	–	–
<i>Kota/Municipality</i>		
71. Pekanbaru	94	4 081 785
73. Dumai	–	–
Riau	23 439	900 527 034

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.6.1

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Perikanan Tangkap <i>Fish Capture</i>	
	Volume <i>Volume</i> (Ton)	Nilai <i>Value</i> (000 Rp)
(1)	(6)	(7)
<i>Kabupaten/Regency</i>		
01. Kuantan Singingi	419	21 227 725
02. Indragiri Hulu	5 895	301 305 015
03. Indragiri Hilir	54 295	997 096 640
04. Pelalawan	5 246	139 453 376
05. Siak	1 784	82 099 918
06. Kampar	2 792	115 248 292
07. Rokan Hulu	1 944	86 233 431
08. Bengkalis	5 948	175 057 200
09. Rokan Hilir	53 266	795 088 378
10. Kepulauan Meranti	2 312	50 383 888
<i>Kota/Municipality</i>		
71. Pekanbaru	94	4 081 785
73. Dumai	979	40 709 450
Riau	134 973	2 807 985 098

Sumber/*Source*: Kementerian Kelautan dan Perikanan, Database Validasi Nasional Satu Data Kelautan dan Perikanan/*Ministry of Marine Affairs and Fisheries Republic of Indonesia, National Validation Database for One Data of Maritime and Fisheries*

Tabel
Table 5.6.2

Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Tangkap di Laut di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota dan Ekosistem, 2020
Production and Production Value of Marine Capture Fisheries in Riau Province by Regency/Municipality and Ecosystem, 2020

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Perikanan Tangkap di Laut/Marine Capture Fisheries			
	Cakalang Skipjack Tuna		Tongkol Eastern Little Tuna	
	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<i>Kabupaten/Regency</i>				
01. Kuantan Singingi	0	0	0	0
02. Indragiri Hulu	0	0	0	0
03. Indragiri Hilir	0	0	0	0
04. Pelalawan	0	0	0	0
05. Siak	0	0	0	0
06. Kampar	0	0	0	0
07. Rokan Hulu	0	0	0	0
08. Bengkalis	0	0	0	0
09. Rokan Hilir	0	0	0	0
10. Kepulauan Meranti	0	0	0	0
<i>Kota/Municipality</i>				
71. Pekanbaru	0	0	0	0
73. Dumai	0	0	0	0
Riau	0	0	0	0

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.6.2

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Perikanan Tangkap di Laut/ <i>Marine Capture Fisheries</i>			
	Tuna		Udang <i>Shrimp</i>	
	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)	Volume Volume (Ton)	Nilai ^x Value ^x (000 Rp)
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
<i>Kabupaten/Regency</i>				
01. Kuantan Singingi	0	0	–	–
02. Indragiri Hulu	0	0	–	–
03. Indragiri Hilir	0	0	1 744	48 030 715
04. Pelalawan	0	0	191	4 019 505
05. Siak	0	0	5	417 120
06. Kampar	0	0	–	–
07. Rokan Hulu	0	0	–	–
08. Bengkalis	0	0	661	15 429 855
09. Rokan Hilir	0	0	281	15 560 510
10. Kepulauan Meranti	0	0	738	17 756 070
<i>Kota/Municipality</i>				
71. Pekanbaru	0	0	–	–
73. Dumai	0	0	399	22 420 160
Riau	0	0	4 020	123 633 935

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.6.2

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Perikanan Tangkap di Laut/Marine Capture Fisheries			
	Lainnya Others		Tangkap di Laut Marine Capture	
	Volume Volume (Ton)	Nilai ^x Value ^x (000 Rp)	Volume Volume (Ton)	Nilai ^x Value ^x (000 Rp)
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
<i>Kabupaten/Regency</i>				
01. Kuantan Singingi	–	–	–	–
02. Indragiri Hulu	–	–	–	–
03. Indragiri Hilir	46 700	786 650 655	48 444	834 681 370
04. Pelalawan	2 358	48 906 386	2 549	52 925 891
05. Siak	812	43 448 895	817	43 866 015
06. Kampar	–	–	–	–
07. Rokan Hulu	–	–	–	–
08. Bengkalis	5 129	152 425 715	5 790	167 855 570
09. Rokan Hilir	50 362	701 475 370	50 643	717 035 880
10. Kepulauan Meranti	1 573	32 627 818	2 312	50 383 888
<i>Kota/Municipality</i>				
71. Pekanbaru	–	–	–	–
73. Dumai	579	18 289 290	979	40 709 450
Riau	107 514	1 783 824 129	111 534	1 907 458 064

Sumber/Source: Kementerian Kelautan dan Perikanan, Database Validasi Nasional Satu Data Kelautan dan Perikanan/Ministry of Marine Affairs and Fisheries Republic of Indonesia, National Validation Database for One Data of Maritime and Fisheries

Tabel
Table 5.6.3

Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Tangkap di Perairan Umum Menurut Kabupaten/Kota dan Komoditas Utama di Provinsi Riau, 2020^x

Production and Production Value of Inland Open Water Capture Fisheries by Regency/Municipality and Main Commodity in Riau Province, 2020^x

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Perikanan Tangkap di Perairan Umum/ Inland Open Water Capture Fisheries			
	Udang Shrimp		Ikan Fish	
	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<i>Kabupaten/Regency</i>				
01. Kuantan Singingi	5	658 800	406	20 113 945
02. Indragiri Hulu	549	47 338 020	5 292	252 382 995
03. Indragiri Hilir	22	2 326 660	5 815	159 079 840
04. Pelalawan	–	–	2 592	82 357 685
05. Siak	11	1 232 620	956	37 001 283
06. Kampar	–	–	2 792	115 248 292
07. Rokan Hulu	100	9 775 280	1 732	72 521 211
08. Bengkalis	–	–	158	7 201 630
09. Rokan Hilir	18	2 106 840	2 605	75 945 658
10. Kepulauan Meranti	–	–	–	–
<i>Kota/Municipality</i>				
71. Pekanbaru	3	396 720	91	3 685 065
73. Dumai	–	–	–	–
Riau	708	63 834 940	22 439	825 537 604

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.6.3

Perikanan Tangkap di Perairan Umum/ Inland Open Water Capture Fisheries				
Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Lainnya Others		Tangkap di Perairan Umum Inland Open Water Capture	
	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
<i>Kabupaten/Regency</i>				
01. Kuantan Singingi	8	454 980	419	21 227 725
02. Indragiri Hulu	53	1 584 000	5 895	301 305 015
03. Indragiri Hilir	14	1 008 770	5 851	162 415 270
04. Pelalawan	104	4 169 800	2 696	86 527 485
05. Siak	–	–	967	38 233 903
06. Kampar	–	–	2 792	115 248 292
07. Rokan Hulu	112	3 936 940	1 944	86 233 431
08. Bengkalis	–	–	158	7 201 630
09. Rokan Hilir	–	–	2 623	78 052 498
10. Kepulauan Meranti	–	–	–	–
<i>Kota/Municipality</i>				
71. Pekanbaru	–	–	94	4 081 785
73. Dumai	–	–	–	–
Riau	292	11 154 490	23 439	900 527 034

Sumber/Source: Kementerian Kelautan dan Perikanan, Database Validasi Nasional Satu Data Kelautan dan Perikanan/Ministry of Marine Affairs and Fisheries Republic of Indonesia, National Validation Database for One Data of Maritime and Fisheries

Tabel
Table 5.6.4**Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Tangkap di Perairan Umum di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota dan Ekosistem, 2020^x*****Production and Production Value of Inland Open Water Capture Fisheries in Riau Province by Regency/Municipality and Ecosystem, 2020^x***

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Waduk/Reservoir		Sungai/River	
	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<i>Kabupaten/Regency</i>				
01. Kuantan Singingi	70	3 154 255	162	9 815 060
02. Indragiri Hulu	–	–	4 622	267 480 210
03. Indragiri Hilir	–	–	5 851	162 415 270
04. Pelalawan	–	–	2 696	86 527 485
05. Siak	–	–	840	32 883 108
06. Kampar	394	16 088 013	2 261	93 808 522
07. Rokan Hulu	–	–	1 536	68 283 435
08. Bengkalis	–	–	115	5 275 490
09. Rokan Hilir	–	–	2 544	75 495 041
10. Kepulauan Meranti	–	–	–	–
<i>Kota/Municipality</i>				
71. Pekanbaru	–	–	94	4 081 785
73. Dumai	–	–	–	–
Riau	464	19 242 268	20 721	806 065 406

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.6.4

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Danau/Lake	
	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)
(1)	(6)	(7)
<i>Kabupaten/Regency</i>		
01. Kuantan Singingi	59	2 483 985
02. Indragiri Hulu	–	–
03. Indragiri Hilir	–	–
04. Pelalawan	–	–
05. Siak	21	1 766 020
06. Kampar	137	5 351 757
07. Rokan Hulu	408	17 949 996
08. Bengkalis	–	–
09. Rokan Hilir	79	2 557 457
10. Kepulauan Meranti	–	–
<i>Kota/Municipality</i>		
71. Pekanbaru	–	–
73. Dumai	–	–
Riau	705	30 109 215

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.6.4*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Rawa/Swamp		Genangan Air/Puddle	
	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)
<i>Kabupaten/Regency</i>				
01. Kuantan Singingi	128	5 774 425	–	–
02. Indragiri Hulu	1 273	33 824 805	–	–
03. Indragiri Hilir	–	–	–	–
04. Pelalawan	–	–	–	–
05. Siak	–	–	106	3 584 775
06. Kampar	–	–	–	–
07. Rokan Hulu	–	–	–	–
08. Bengkalis	–	–	43	1 926 140
09. Rokan Hilir	–	–	–	–
10. Kepulauan Meranti	–	–	–	–
<i>Kota/Municipality</i>				
71. Pekanbaru	–	–	–	–
73. Dumai	–	–	–	–
Riau	1 400	39 599 230	148	5 510 915

Sumber/*Source*: Kementerian Kelautan dan Perikanan, Database Validasi Nasional Satu Data Kelautan dan Perikanan/*Ministry of Marine Affairs and Fisheries Republic of Indonesia, National Validation Database for One Data of Maritime and Fisheries*

Tabel
Table 5.6.5

Produksi Perikanan Budidaya Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kegiatan di Provinsi Riau, 2020^x
Production of Aquaculture by Regency/Municipality and Type of Activity in Riau, 2020^x

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Pembesaran Aquaculture (Ton)	Pembenihan (1000 Ekor) Hatchery (1000 Head)	Ikan Hias (1000 Ekor) Ornament Fish (1000 Head)
(1)	(2)	(3)	(4)
<i>Kabupaten/Regency</i>			
01. Kuantan Singingi	4 070	43 375	9
02. Indragiri Hulu	3 890	–	–
03. Indragiri Hilir	1 418	41 720	170
04. Pelalawan	7 398	7 179	–
05. Siak	1 100	5 193	2
06. Kampar	51 896	225 810	–
07. Rokan Hulu	6 958	13 093	–
08. Bengkalis	1 066	1 505	–
09. Rokan Hilir	11 426	426	0
10. Kepulauan Meranti	107	–	–
<i>Kota/Municipality</i>			
71. Pekanbaru	9 532	85 547	1 010
73. Dumai	294	3 250	–
Riau	99 154	427 098	1 191

Sumber/Source: Kementerian Kelautan dan Perikanan, Database Validasi Nasional Satu Data Kelautan dan Perikanan/Ministry of Marine Affairs and Fisheries Republic of Indonesia, National Validation Database for One Data of Maritime and Fisheries

Tabel
Table 5.6.6

Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Budidaya di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Budidaya, 2020
Production and Production Value of Aquaculture in Riau Province by Regency/Municipality and Type of Culture, 2020

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jaring Apung Laut Marine Floating Net		Jaring Apung Tawar Freshwater Floating Net		Jaring Tancap Tawar Freshwater Pen Culture	
	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)*	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)*	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
<i>Kabupaten/Regency</i>						
01. Kuantan Singingi	–	–	–	–	–	–
02. Indragiri Hulu	–	–	–	–	–	–
03. Indragiri Hilir	–	–	1	15 360	–	–
04. Pelalawan	–	–	163	5 143 000	–	–
05. Siak	–	–	14	283 800	42	1 037 860
06. Kampar	–	–	7 038	160 448 887	–	–
07. Rokan Hulu	–	–	196	5 308 184	–	–
08. Bengkalis	–	–	–	–	–	–
09. Rokan Hilir	–	–	63	2 244 492	–	–
10. Kepulauan Meranti	38	2 363 000	–	–	–	–
<i>Kota/Municipality</i>						
71. Pekanbaru	–	–	36	1 112 742	–	–
73. Dumai	–	–	–	–	24	413 606
Riau	38	2 363 000	7 511	174 556 465	66	1 451 466

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.6.6

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Karamba Cage		Kolam Air Deras Running Freshwater Pond		Kolam Air Tenang Quiet Freshwater Pond	
	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)*	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)*	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)*
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
<i>Kabupaten/Regency</i>						
01. Kuantan Singingi	86	2 142 000	–	–	3 984	77 823 359
02. Indragiri Hulu	147	5 145 175	–	–	3 743	79 383 650
03. Indragiri Hilir	1	23 100	–	–	300	5 148 040
04. Pelalawan	207	7 451 780	–	–	7 027	127 770 989
05. Siak	–	–	–	–	1 044	27 123 285
06. Kampar	7 004	171 167 632	–	–	37 854	603 146 443
07. Rokan Hulu	–	–	–	–	6 762	183 990 388
08. Bengkalis	–	–	–	–	64	1 321 710
09. Rokan Hilir	–	–	–	–	3 769	92 371 828
10. Kepulauan Meranti	–	–	–	–	64	1 442 213
<i>Kota/Municipality</i>						
71. Pekanbaru	–	–	–	–	9 496	153 656 177
73. Dumai	0	4 140	–	–	157	2 845 954
Riau	7 444	185 933 827	–	–	74 263	1 356 024 036

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.6.6

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Laut Lainnya <i>Other Marine Culture</i>		Minapadi Sawah <i>Rice Fish</i>		Rumput Laut <i>Sea Weed</i>	
	Volume <i>Volume</i> (Ton)	Nilai <i>Value</i> (000 Rp) ^a	Volume <i>Volume</i> (Ton)	Nilai <i>Value</i> (000 Rp) ^a	Volume <i>Volume</i> (Ton)	Nilai <i>Value</i> (000 Rp) ^a
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
<i>Kabupaten/Regency</i>						
01. Kuantan Singingi	–	–	–	–	–	–
02. Indragiri Hulu	–	–	–	–	–	–
03. Indragiri Hilir	–	–	–	–	–	–
04. Pelalawan	–	–	–	–	–	–
05. Siak	–	–	–	–	–	–
06. Kampar	–	–	–	–	–	–
07. Rokan Hulu	–	–	–	–	–	–
08. Bengkalis	–	–	–	–	–	–
09. Rokan Hilir	7 594	113 914 500	–	–	–	–
10. Kepulauan Meranti	–	–	–	–	–	–
<i>Kota/Municipality</i>						
71. Pekanbaru	–	–	–	–	–	–
73. Dumai	–	–	–	–	–	–
Riau	7 594	113 914 500	–	–	–	–

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.6.6

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Tambak Intensif Intensive Brackishwater Pond		Tambak Sederhana Traditional Brackishwater Pond	
	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)*	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)*
(1)	(20)	(21)	(22)	(23)
<i>Kabupaten/Regency</i>				
01. Kuantan Singingi	–	–	–	–
02. Indragiri Hulu	–	–	–	–
03. Indragiri Hilir	–	–	1 116	27 901 150
04. Pelalawan	–	–	2	40 000
05. Siak	–	–	–	–
06. Kampar	–	–	–	–
07. Rokan Hulu	–	–	–	–
08. Bengkalis	40	3 518 238	1	33 580
09. Rokan Hilir	–	–	–	–
10. Kepulauan Meranti	–	–	5	222 850
<i>Kota/Municipality</i>				
71. Pekanbaru	–	–	–	–
73. Dumai	–	–	113	7 308 165
Riau	40	3 518 238	1 236	35 505 745

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.6.6

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Tambak Semi Intensif Semi Intensive Brackishwater Pond		Jumlah Total	
	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)*	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)*
(1)	(24)	(25)	(26)	(27)
<i>Kabupaten/Regency</i>				
01. Kuantan Singingi	–	–	4 070	79 965 359
02. Indragiri Hulu	–	–	3 890	84 528 825
03. Indragiri Hilir	–	–	1 418	33 087 650
04. Pelalawan	–	–	7 398	140 405 769
05. Siak	–	–	1 100	28 444 945
06. Kampar	–	–	51 896	934 762 962
07. Rokan Hulu	–	–	6 958	189 298 572
08. Bengkalis	961	67 281 018	1 066	72 154 546
09. Rokan Hilir	–	–	11 426	208 530 820
10. Kepulauan Meranti	–	–	107	4 028 063
<i>Kota/Municipality</i>				
71. Pekanbaru	–	–	9 532	154 768 919
73. Dumai	–	–	294	10 571 865
Riau	961	67 281 018	99 154	1 940 548 295

Sumber/Source: Kementerian Kelautan dan Perikanan, Database Validasi Nasional Satu Data Kelautan dan Perikanan/Ministry of Marine Affairs and Fisheries Republic of Indonesia, National Validation Database for One Data of Maritime and Fisheries

Tabel
Table 5.6.7

Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Budidaya di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota dan Komoditas Utama, 2020

Production and Production Value of Aquaculture in Riau Province by Regency/Municipality and Main Commodity, 2020

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Gurame Giant Gouramy		Patin Pangasius Catfish		Lele Torpedo Shaped Catfish	
	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp) ^x	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp) ^x	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp) ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
<i>Kabupaten/Regency</i>						
01. Kuantan Singingi	–	–	554	9 120 344	186	3 533 335
02. Indragiri Hulu	–	–	1 405	30 306 475	1 310	22 270 680
03. Indragiri Hilir	–	–	133	2 257 910	139	2 360 892
04. Pelalawan	–	–	3 498	59 471 440	2 517	45 434 381
05. Siak	–	–	318	6 357 220	565	14 134 925
06. Kampar	–	–	21 549	323 235 435	11 200	167 993 265
07. Rokan Hulu	–	–	338	7 425 704	2 047	47 073 709
08. Bengkalis	–	–	27	477 792	32	677 730
09. Rokan Hilir	–	–	1 321	20 107 426	843	14 333 890
10. Kepulauan Meranti	–	–	1	17 275	56	1 196 468
<i>Kota/Municipality</i>						
71. Pekanbaru	–	–	1 818	27 259 765	7 382	118 108 288
73. Dumai	–	–	7	99 450	165	2 970 450
Riau	–	–	30 967	486 136 236	26 441	440 088 013

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.6.7

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Nila <i>Nile Tilapia</i>		Ikan Mas <i>Common Carp</i>		Kakap <i>Barramundi</i>	
	Volume <i>Volume</i> (Ton)	Nilai <i>Value</i> (000 Rp) ^x	Volume <i>Volume</i> (Ton)	Nilai <i>Value</i> (000 Rp) ^x	Volume <i>Volume</i> (Ton)	Nilai <i>Value</i> (000 Rp) ^x
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
<i>Kabupaten/Regency</i>						
01. Kuantan Singingi	3 274	65 757 980	22	537 625	–	–
02. Indragiri Hulu	890	19 573 620	–	–	–	–
03. Indragiri Hilir	30	567 698	–	–	–	–
04. Pelalawan	1 137	26 156 428	–	–	–	–
05. Siak	147	5 157 600	–	–	–	–
06. Kampar	11 394	239 274 609	5 949	142 778 760	–	–
07. Rokan Hulu	2 266	56 644 850	937	23 420 775	–	–
08. Bengkalis	5	130 926	–	–	–	–
09. Rokan Hilir	978	25 175 064	–	–	–	–
10. Kepulauan Meranti	11	320 520	–	–	35	2 170 650
<i>Kota/Municipality</i>						
71. Pekanbaru	187	4 104 276	–	–	–	–
73. Dumai	9	187 800	–	–	–	–
Riau	20 327	443 051 371	6 907	166 737 160	35	2 170 650

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.6.7

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Bandeng Milkfish		Rumput Laut Seaweed	
	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp) ^x	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp) ^x
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
<i>Kabupaten/Regency</i>				
01. Kuantan Singingi	–	–	–	–
02. Indragiri Hulu	–	–	–	–
03. Indragiri Hilir	1 116	27 901 150	–	–
04. Pelalawan	2	40 000	–	–
05. Siak	–	–	–	–
06. Kampar	–	–	–	–
07. Rokan Hulu	–	–	–	–
08. Bengkalis	–	–	–	–
09. Rokan Hilir	–	–	–	–
10. Kepulauan Meranti	–	–	–	–
<i>Kota/Municipality</i>				
71. Pekanbaru	–	–	–	–
73. Dumai	–	–	–	–
Riau	1 118	27 941 150	–	–

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.6.7

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kerapu Groupers		Udang Shrimp	
	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp) ^x	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp) ^x
(1)	(18)	(19)	(20)	(21)
<i>Kabupaten/Regency</i>				
01. Kuantan Singingi	–	–	–	–
02. Indragiri Hulu	–	–	–	–
03. Indragiri Hilir	–	–	–	–
04. Pelalawan	–	–	–	–
05. Siak	–	–	–	–
06. Kampar	–	–	–	–
07. Rokan Hulu	–	–	–	–
08. Bengkalis	–	–	1 001	70 812 188
09. Rokan Hilir	–	–	–	–
10. Kepulauan Meranti	–	–	2	116 800
<i>Kota/Municipality</i>				
71. Pekanbaru	–	–	–	–
73. Dumai	–	–	112	7 302 165
Riau	–	–	1 115	78 231 153

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.6.7

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Ikan Lainnya Others	
	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp) ^a
(1)	(22)	(23)
Kabupaten/Regency		
01. Kuantan Singingi	35	1 016 075
02. Indragiri Hulu	285	12 378 050
03. Indragiri Hilir	—	—
04. Pelalawan	244	9 303 520
05. Siak	70	2 795 200
06. Kampar	1 804	61 480 893
07. Rokan Hulu	1 371	54 733 534
08. Bengkalis	1	55 910
09. Rokan Hilir	8 284	148 914 440
10. Kepulauan Meranti	3	206 350
Kota/Municipality		
71. Pekanbaru	146	5 296 590
73. Dumai	0	12 000
Riau	12 244	296 192 562

Sumber/Source: Kementerian Kelautan dan Perikanan, Database Validasi Nasional Satu Data Kelautan dan Perikanan/Ministry of Marine Affairs and Fisheries Republic of Indonesia, National Validation Database for One Data of Maritime and Fisheries

BAB
Chapter

06

PERTAMBANGAN DAN ENERGI

MINING AND ENERGY

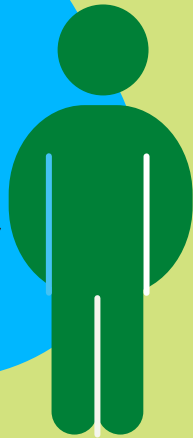
Pelanggan Air

Number of Water
Costumers

2020

89.403

Pelanggan/
Costumers



Distribusi Air

Distributed
Water

2020

18.467 Ribu m^3 / Thousand m^3

Sumber : BPS, Survei
Perusahaan Air Bersih

PENJELASAN TEKNIS

1. Pertambangan adalah suatu kegiatan pengambilan endapan bahan galian berharga dan bernilai ekonomis dari dalam kulit bumi, di bawah permukaan bumi, dan di bawah permukaan air.
2. Bahan tambang adalah hasil produksi dari kegiatan pertambangan yang merupakan sumber daya alam yang tidak dapat diperbarui.
3. Minyak bumi adalah campuran hidrokarbon dalam bentuk cair diperoleh dari lapisan kulit bumi.
4. Gas alam adalah semua jenis gas hidrokarbon yang dihasilkan dari sumur penambangan yang terdiri dari komponen utama berupa metana, etana, propana, butana, pentana, dan hexana, ditambang dari dalam bumi, baik diperoleh langsung atau bersamaan dengan *crude oil*.
5. Bijih timah adalah mineral bahan dasar logam timah. Pengolahan bijih timah menjadi logam timah terdiri dari tahap konsentrasi, tahap *smelting*, dan tahap *refining*.
6. Batu bara adalah salah satu bahan bakar fosil yang terbentuk dari endapan organik, utamanya adalah sisa-sisa tumbuhan.
7. Bauksit adalah biji utama pembentuk aluminium, bauksit terdiri dari campuran antara aluminium hidroksida dan aluminium oksida.
8. Bijih nikel adalah mineral atau agregat mineral yang mengandung nikel.

TECHNICAL NOTES

1. *Mining is an activity of taking valued quarried material from within the earth layer, under earth surface, and under water level.*
2. *Mine material is a natural resource as the production of mining operations that can not be renewed.*
3. *Crude oil is a mixture of hydrocarbon accuring in liquid phase in subsurface reservoir and remained liquid under atmospheric pressure.*
4. *Natural gas is all kinds of hydrocarbon gas produced from wells, mixture of hydrocarbons gas and vapour occuring naturally, which main components are methane, ethane, propane, butane, pentane and hexane, mined from underground occumulation either directly or as associated gas in oil mining.*
5. *Tin ore is mineral as the base material of tin. Processing tin ore into tin consists of a concentration, smelting, and refining stages.*
6. *Coal is fossil fuels that formed from organic sediment, primarily plant debris.*
7. *Bauxite is main ore that forming aluminum, bauxite consists of a mixture of aluminum hydroxide and aluminum oxide.*
8. *Nickel ore is a mineral that containing nickel. Processing nickel ore into nickel*

Pengolahan bijih nikel menjadi nikel terdiri dari beberapa tahap, yaitu crushing, pengeringan, pereduksian, peleburan, pemurnian, dan granulasi dan pengemasan.

consists of several stages of crushing, drying, reduction, smelting, purification, and granulation and packaging.

9. Emas adalah logam yang bersifat lunak dan mudah ditempa, kekerasannya berkisar antara 2,5–3 (Skala Mohs), serta berat jenisnya tergantung pada jenis dan kandungan logam lain yang berpadu dengannya. Emas dapat melebur dalam bentuk cair pada suhu sekitar 1000 derajat celcius.
 10. Konsentrat tembaga adalah bijih tembaga yang sudah mengalami proses konsentrasi flotasi.
 11. Bahan galian adalah semua jenis mineral dan batuan kecuali mineral logam dan energi yang digali dan diproses untuk penggunaan akhir industri dan konstruksi.
 12. Kapasitas listrik terpasang adalah total kapasitas dari seluruh mesin pembangkit listrik yang dioperasikan.
 13. Listrik yang dibangkitkan adalah jumlah listrik yang dibangkitkan oleh seluruh mesin pembangkit listrik dan dinyatakan dalam satuan dasar Watt hours.
 14. Jumlah listrik/gas/air bersih yang terjual/didistribusikan adalah banyaknya listrik/gas/air bersih yang disalurkan kepada para pelanggan.
 15. Kapasitas produksi potensial adalah hubungan antara output yang sebenarnya diproduksi dengan peralatan yang terpasang dan potensi
9. *Gold is soft and malleable metal with hardness range between 2.5–3 (Mohs), and its density depends on the type and content of other metals which combined with it. Gold can be melted into liquid form at 1000 degrees celsius.*
 10. *Copper concentrate is copper ore that has passed a process of flotation concentration.*
 11. *Quarrying materials are all kinds of minerals and rocks except metals and energy minerals extracted and processed to manufacturing and construction industry.*
 12. *Installed electricity capacity is the total capacity of all operated power plants machines.*
 13. *Electricity generated is the amount of electricity generated by all power plant engine in Watt hours standard unit.*
 14. *Sold/distributed electricity/gas/cleaned water is total electricity/gas/cleaned water distributed to customers.*
 15. *Potential capacity production is relationship between output that is actually produced with the installed equipment, and the potential output*

output yang dapat diproduksi dengan peralatan terpasang tersebut, jika kapasitas sepenuhnya digunakan.

which could be produced with it, if capacity was fully used.

16. Volume air bersih yang disalurkan adalah banyaknya air bersih yang disalurkan oleh perusahaan air bersih (dalam satuan m^3). Semakin besar volume air bersih yang disalurkan maka akan semakin terpenuhi kebutuhan konsumen akan air bersih.

16. *Volume of water distributed is the amount of water that can be distributed by the water company (in units of m^3). The greater the volume of water distributed it will be increasingly fulfilled the needs of consumers for clean water.*

<https://riau.bps.go.id>

ULASAN

DESCRIPTION

6. PERTAMBANGAN, AIR BERSIH, DAN ENERGI

Kebijakan pemerintah di bidang kelistrikan ditujukan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan mendorong kegiatan ekonomi khususnya sektor industri. Untuk mencapai sasaran tersebut diupayakan peningkatan daya ter-pasang pembangkit tenaga listrik serta perluasan jaringan distribusi agar tersedia tenaga listrik dalam jumlah yang cukup dengan pelayanan yang baik

Jumlah produksi netto listrik yang dihasilkan PLN wilayah Riau tahun 2021 sebesar 6.575.222.254 KWh dan jumlah konsumsi listrik sebesar 6.108.320.191 KWh.

Jumlah pelanggan PLN pada Bulan Desember 2021 sebanyak 1.974.941. Jumlah pelanggan terbanyak berasal dari kategori rumah tangga sebesar 1.765.513 (89,40 %).

Air bersih mempunyai peranan yang penting dalam kehidupan masyarakat. Jumlah pelanggan pada perusahaan air bersih pada tahun 2020 adalah 89.403 pelanggan. Volume air bersih yang disalurkan ke pelanggan adalah 18,47 juta M³.

6. MINING, WATER SUPPLY, AND ENERGY

The purpose of government policy on the electricity to sector is to improve social welfare and encourage economic activities primarily in a industrial sector. To attain the objects mention above, government has to make theeffort to increase thecapacity installed and to extend distribution in order to supply the electrical power and to make better services.

In 2021, Net Electricity Production of state electric company (PT PLN) Riau was 6,575,222,254 KWh and Electricity consumption was 6,108,320,191 KWh.

Number of customers in PT PLN Riau 2021 was 1,974,941 which with the most costumers from house hold was recorded 1,765,513 (89.40%)

Water sold or clean water play an important role in social life. Number of customers in the clean water company in 2020 was recorded at 89,403. Volume of clean water distributed to costumers is 18.47 million cubic meters.

Tabel
Table 6.1**Jumlah Produksi dan Konsumsi Tenaga Listrik (KWH) di Provinsi Riau, 2021**
Number of Electricity Production and Consumption in Riau Province, 2021

Bulan Month	Jumlah Produksi Electricity Production (KWh)				
	Produksi Sendiri Home Production	Sistem Sumatera Sumatera's System	Wilayah Lain Other Region	Sewa Pembangkit Generator Rental	Pembelian Tenaga Listrik Electricity Power Purchase
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari/January	17 015 318	418 741 820	5 874 375	20 296 215	-
Februari/February	16 485 658	400 687 503	6 476 024	6 256 233	1 230 950
Maret/March	18 549 204	444 968 573	6 032 052	20 748 969	1 841 107
April/April	19 796 133	441 796 765	3 752 357	18 769 760	1 862 578
Mei/May	20 317 909	451 452 554	6 486 676	19 521 243	-
Juni/June	18 624 189	454 111 708	4 418 534	17 209 747	-
Juli/July	16 185 556	476 197 978	-	17 990 167	-
Agustus/August	16 008 567	464 517 629	139 399 300	19 337 771	-
September/September	16 333 915	460 576 450	183 320 200	19 371 325	-
Oktober/October	17 046 262	489 459 095	188 746 800	20 248 661	-
November/November	15 554 401	473 023 554	160 203 700	19 011 149	-
Desember/December	15 495 401	484 509 615	178 113 800	21 351 595	-
Riau	207 412 515	5 460 043 245	882 823 818	220 112 835	4 934 635

Lanjutan Tabel/Continued Table 6.1

Bulan Month	Jumlah Produksi Electricity Production (KWh)			
	Pemakaian Sendiri Sentral Central Own Use	Pemakaian Sendiri Gardu Induk Central Own Substation	Pemakaian Sendiri Sistem Distribusi Distribution System Own Use	Pengiriman Kewilayah Lain Send to Other Region
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
Januari/January	381 280	-	1 123 800	15 083 766
Februari/February	333 845	-	1 044 712	13 938 115
Maret/March	372 152	-	1 105 005	15 255 101
April/April	377 302	-	1 096 591	13 337 203
Mei/May	391 491	-	1 123 042	13 216 683
Juni/June	363 524	-	1 153 429	12 210 857
Juli/July	331 066	-	1 242 254	12 713 414
Agustus/August	322 136	-	2 891 832	14 188 897
September/September	346 168	-	4 418 190	14 651 777
Oktober/October	382 823	-	3 111 407	15 662 514
November/November	375 676	-	3 159 333	14 161 190
Desember/December	661 660	-	3 257 009	16 319 551
Riau	4 639 123	-	24 726 604	170 739 068

Lanjutan Tabel/*Continued Table 6.1*

Bulan Month	Jumlah Produksi Netto Net Electricity Production (KWh)	Listrik Terjual Electricity Sold (KWh)	Susut/Hilang Shrinkage/Lost
(1)	(11)	(12)	(13)
Januari/January	445 338 882	438 694 989	6 643 893
Februari/February	415 819 697	390 655 276	25 164 421
Maret/March	475 407 647	397 652 042	77 755 605
April/April	471 166 496	426 669 742	44 496 754
Mei/May	483 047 167	462 411 223	20 635 944
Juni/June	480 636 368	445 070 750	35 565 618
Juli/July	496 086 968	446 130 388	49 956 580
Agustus/August	621 860 403	582 236 178	39 624 225
September/September	660 185 755	619 370 429	40 815 326
Oktober/October	696 344 074	650 341 655	46 002 419
November/November	650 096 605	612 668 441	37 428 164
Desember/December	679 232 192	636 419 078	42 813 114
Riau	6 575 222 254	6 108 320 191	466 902 063

Lanjutan Tabel/Continued Table 6.1

Bulan Month	Jumlah Konsumsi Electricity Consumption (kwh)					
	Sosial Social	Rumah Tangga House Hold	Bisnis Busines	Industri Industry	Publik Public	Lain-Lain Others
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Januari/January	16 205 570	258 444 803	87 731 580	56 253 150	19 331 673	728 213
Februari/February	16 180 316	217 112 464	83 600 002	53 688 656	19 382 486	691 352
Maret/March	18 432 462	206 686 571	92 709 201	58 450 885	20 692 555	680 368
April/April	18 479 620	235 180 351	90 213 078	60 292 574	19 751 091	2 753 028
Mei/May	18 050 237	275 983 365	90 952 365	56 947 811	17 265 094	3 212 352
Juni/June	18 548 462	252 553 350	93 672 681	60 063 994	18 162 625	2 069 639
Juli/July	18 907 106	250 051 779	93 893 303	61 959 075	18 334 415	2 984 710
Agustus/August	18 714 144	249 122 168	90 680 077	203 678 806	17 909 077	2 131 906
September/September	18 918 603	239 741 951	92 206 937	249 675 214	18 183 101	644 623
Oktober/October	20 272 254	253 173 804	98 170 050	257 396 772	19 111 162	2 217 613
November/November	20 076 509	247 965 419	96 027 727	228 039 982	19 007 125	1 551 679
Desember/December	19 761 362	249 073 089	99 596 748	247 161 803	19 269 383	1 556 693
Riau	222 546 645	2 935 089 113	1 109 453 748	1 593 608 722	226 399 787	21 222 176

Catatan/Note: Tidak ada kWh batas antar Kabupaten
 Sumber/Source: PT PLN Persero Wilayah Riau dan Kepulauan Riau/ Regional Office of PT PLN of Riau and Kepulauan Riau Province

Tabel
Table 6.2**Jumlah Pelanggan Listrik di Provinsi Riau, 2021**
Number of Electricity Customers in Riau Province, 2021

Bulan Month	Sosial Social	Rumah Tangga House Hold	Bisnis Busines	Industri Industry	Publik Public	Lain-Lain Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari/January	36 069	1 674 540	143 372	426	10 587	1 825
Februari/February	36 312	1 682 009	144 449	426	10 626	1 857
Maret/March	36 649	1 692 339	145 963	436	10 647	1 868
April/April	36 968	1 702 346	147 162	446	10 697	1 881
Mei/May	37 155	1 708 105	147 883	447	10 725	1 883
Juni/June	37 349	1 713 471	148 925	456	10 744	1 891
Juli/July	37 588	1 720 598	150 081	461	10 755	1 897
Agustus/August	37 985	1 732 100	151 571	476	10 798	1 918
September/September	38 256	1 741 203	152 220	487	10 836	2 014
Oktober/October	38 550	1 749 404	153 841	493	10 861	2 021
November/November	38 892	1 757 938	155 374	504	10 898	2 032
Desember/December	39 217	1 765 513	156 689	513	10 979	2 030

Sumber/Sources: PT PLN Persero Wilayah Riau dan Kepulauan Riau / Regional Office of PT PLN of Riau and Kepulauan Riau Province

Tabel
Table 6.3**Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota, 2020**
Number of Customers and Distributed Water in Riau Province by Regency/Municipality, 2020

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Pelanggan Number of Customers	Air Disalurkan Distributed Water (000 m³/000 m³)	Nilai Value (Juta Rp/Million Rupiah)
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency			
01. Kuantan Singingi	2 954	354	666
02. Indragiri Hulu	14 035	3 487	13 807
03. Indragiri Hilir	13 479	1 996	8 030
04. Pelalawan	3 097	1 607	7 230
05. Siak	12 722	1 861	10 236
06. Kampar	9 886	1 998	10 544
07. Rokan Hulu	4 919	674	2 357
08. Bengkalis	13 249	2 768	14 493
09. Rokan Hilir	-	-	-
10. Kepulauan Meranti	1 032	123	615
Kota/Municipality			
71. Pekanbaru	12 753	3 187	15 446
73. Dumai	1 277	413	3 089
Riau	89 403	18 467	86 512

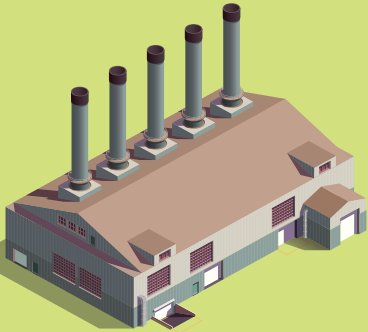
Sumber/Source: Survei Perusahaan Air Bersih / Water Supply Establishment Survey

BAB
Chapter

07

INDUSTRI MANUFAKTUR

MANUFACTURING INDUSTRY



Profil Industri Besar dan Sedang Riau 2019

Profile of Large and Medium Industry
Riau 2019

Jumlah Perusahaan
Number of Companies

366

Jumlah Tenaga Kerja
Number of Employees

89.462

Profil Industri Mikro dan Kecil Riau 2019

Profile of Micro and Small Industry
Riau 2019

Jumlah Perusahaan
Number of Companies

59.837

Jumlah Tenaga Kerja
Number of Employees

119.415



Sumber/Source: Survei IBS Tahunan dan IMK Tahunan
Annual IBS and IMK Survey



PENJELASAN TEKNIS

1. Pengumpulan data industri besar dan sedang dilakukan melalui Survei Industri Besar dan Sedang yang dilaksanakan setiap tahun secara lengkap (sensus) sejak tahun 1975. Survei Industri Besar dan Sedang mencakup semua perusahaan industri yang mempunyai tenaga kerja 20 orang atau lebih dengan menggunakan kuesioner II A.
2. Klasifikasi industri yang digunakan dalam survei ini berdasar kepada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI adalah klasifikasi lapangan usaha yang berdasar kepada International Standard / *Industrial Classification of All Economic Activities* (ISIC) revisi 4 yang telah disesuaikan dengan kondisi Indonesia.
3. Industri manufaktur adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir. Termasuk dalam kegiatan ini adalah jasa industri dan pekerjaan perakitan.
4. Jasa industri adalah kegiatan industri yang melayani keperluan pihak lain. Pada kegiatan ini bahan baku disediakan oleh pihak lain sedangkan pihak pengolah hanya melakukan pengolahannya dengan mendapat imbalan sebagai balas jasa (upah maklon).

TECHNICAL NOTES

1. *Data collection of large and medium scale manufacturing is conducted through The Large and Medium Manufacturing Establishment Survey that has been done annually for all industries (census) since 1975. Large and Medium Manufacturing Establishment Survey covers all manufactures/industries with 20 workers or more by questionnaire II A.*
2. *The industrial classification adopted in this survey refers to the Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI is classification of economic activities based on the International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC rev 4) that has been modified according to the local condition in Indonesia.*
3. *Manufacturing industry is defined as an economic activity processing basic goods mechanically, chemicals or manually into final or intermediate goods. It is also defined as processing of lower value goods into higher value goods as final or intermediate products. The activities also include services for manufacturing and assembling.*
4. *Services for manufacturing is defined as a manufac-turing activity which serving other manufacturing establishments. In this case, raw materials are supplied by others while the workers are paid as a compensation for processing raw materials.*

5. Perusahaan atau usaha industri adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.
 6. Industri manufaktur dikelompokkan ke dalam 4 golongan berdasarkan banyaknya pekerja, yaitu: industri besar (100 orang pekerja atau lebih), industri sedang/menengah (20–99 orang pekerja), industri kecil (5–19 orang pekerja), dan industri mikro (1–4 orang pekerja).
5. *A manufacturing establishment is defined as a production unit engaged in economic activity, producing goods or services, located in a building or in a certain location, keeping a business record concerning the production and cost structure, and having a person or more that are responsible to those activities.*
 6. *Manufacturing industries are categorized into four groups, based on the number of employees: large scale manufacturing (100 employees or more), medium scale manufacturing (20–99 employees), small scale manufacturing (5–19 employees), and micro industry (1–4 employees).*

ULASAN**DESCRIPTION**

7. INDUSTRI MANUFAKTUR

7. MANUFACTURING INDUSTRY

7.1. Industri

7.1. Manufacturing

Sektor industri saat ini merupakan sektor utama kedua setelah sektor pertambangan dan penggalian dalam perekonomian Riau.

Manufacturing sector is second primary sector in Riau economy after Mining and Quarrying sector

Tabel 7.1.1 menyajikan banyaknya perusahaan industri besar dan sedang, tenaga kerja yang terlibat di dalamnya. Pada tahun 2019 jumlah perusahaan industri besar dan sedang di Provinsi Riau sebanyak 366 perusahaan. Berdasarkan kelompok industri, jumlah perusahaan yang terbanyak adalah pada kelompok industri makanan (10) yaitu sebanyak 257 perusahaan, diikuti kelompok Industri barang galian bukan logam (23) sebanyak 18 perusahaan.

Table 7.1.1 shows the number of large and medium establishments, number of workers. In 2019 number of establishments of large and medium manufacturing in Riau Province was 366 units. The highest number of establishments on sub sectors food products (10) was 257 units, followed by sub sectors manufacture of other non-metalic mineral (23) was 18 units.

Pada tahun 2019, Industri Besar dan Sedang di Provinsi Riau menyerap tenaga kerja sebanyak 89.462 orang.

In 2019, workers involved in large and medium manufacturing industry in Riau Province was 89,462 persons.

Tabel 7.1.2 memperlihatkan nilai output pada industri besar dan sedang tahun 2019 sebesar 353,25 milyar rupiah

Table 7.1.2 shows In 2019 value of output of large and medium manufacturing industries was 353.25 billion rupiahs

7.1 INDUSTRI BESAR DAN SEDANG

LARGE AND MEDIUM MANUFACTURING INDUSTRY

Tabel
Table 7.1.1

Jumlah Perusahaan dan Tenaga Kerja di Provinsi Riau Menurut Klasifikasi Industri pada Industri Besar dan Sedang, 2019
Number of Establishments and Workers Engaged in Riau Province by Industrial Classification in Large and Medium Manufacturing Industry, 2019

	Klasifikasi Industri <i>Industrial Classification</i>	Jumlah Perusahaan <i>Number of Establishments (unit)</i>	Jumlah Tenaga Kerja <i>Number of Workers Engaged (orang/person)</i>
	(1)	(2)	(3)
10	Industri Makanan / <i>Manufacture of food products</i>	257	60 599
11	Industri Minuman / <i>Manufacture of beverages</i>	12	669
13/14	Industri Tekstil dan Industri Pakaian Jadi / <i>Manufacture of textiles and Manufacture of wearing apparels</i>	3	550
16	Industri kayu, barang dari kayu dan gabus (tidak termasuk furnitur) dan barang anyaman dari bambu, rotan dan sejenisnya / <i>Manufacture of wood and of products of wood and cork, except furniture; manufacture of articles of straw and plaiting materials, bamboo, rattan and the like</i>	14	4 423
17	Industri kertas dan barang dari kertas / <i>Manufacture of paper and paper products</i>	11	14 416
18	Industri percetakan dan reproduksi media rekaman / <i>Printing and reproduction of recorded media</i>	8	221
19/20	Industri produk dari batu bara dan pengilangan minyak bumi dan Industri bahan kimia dan barang dari bahan kimia / <i>Manufacture of coke and refined petroleum products and Manufacture of chemicals and chemical products</i>	13	3 177
22	Industri karet dan plastik / <i>Manufacture of Rubber and Plastic Products</i>	12	2 191

Lanjutan Tabel/Continued Table 7.1.1

Klasifikasi Industri <i>Industrial Classification</i>		Jumlah Perusahaan <i>Number of Establishments (unit)</i>	Jumlah Tenaga Kerja <i>Number of Workers Engaged (orang/person)</i>
(1)	(2)	(3)	
23	Industri barang galian bukan logam/ <i>Manufacture of other non-metallic mineral products</i>	18	1 321
24/25	Industri logam dasar dan Industri barang logam, bukan mesin dan peralatannya/ <i>Manufacture of basic metals and Manufacture of fabricated metal products, excepts machinery and equipment</i>	7	624
28/29//30	Industri Mesin dan Perlengkapan Ytdl dan Industri kendaraan bermotor, trailer dan semi trailer dan Industri alat angkutan lainnya/ <i>Manufacture of Machinery and Equipment n.e.c and Manufacture of motor vehicles, trailers and semitrailer and Manufacture of other transport equipment</i>	4	292
31	Industri furnitur/ <i>Manufacture of furniture</i>	5	853
33	Jasa reparasi dan pemasangan mesin dan peralatan/ <i>Repair and installation of machinery and equipment</i>	2	126
Jumlah/Total		366	89 462

Sumber/Source: BPS, Survei Industri Besar dan Sedang Tahunan/BPS-Statistics Indonesia, The Annual Large and Medium Manufacturing Establishment Survey

Tabel
Table 7.1.2

Jumlah Perusahaan, Tenaga Kerja, Investasi, dan Nilai Produksi di Provinsi Riau pada Industri Besar dan Sedang Menurut Kabupaten/Kota, 2019
Number of Establishments, Workers Engaged, Investment, and Production Value in Riau Province in Large and Medium Manufacturing Industry by Regency/Municipality, 2019

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jumlah Perusahaan (unit) Number of Establishments (unit)	Jumlah Tenaga Kerja (orang) Number of Workers Engaged (person)	Nilai Produksi (ribu rupiah) Production Value (thousand rupiahs)
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency			
01. Kuantan Singingi	22	2 476	6 485 583 552
02. Indragiri Hulu	21	2 630	8 401 276 700
03. Indragiri Hilir	19	18 503	8 845 904 412
04. Pelalawan	34	10 069	31 558 139 063
05. Siak	24	12 103	35 119 556 487
06. Kampar	69	10 703	25 178 520 281
07. Rokan Hulu	36	9 660	25 343 413 439
08. Bengkalis	15	2 206	13 889 374 341
09. Rokan Hilir	30	4 512	8 314 748 331
10. Kepulauan Meranti	18	613	233 511 457
Kota/Municipality			
71. Pekanbaru	51	8 618	13 442 765 556
73. Dumai	27	7 369	176 437 029 936
Riau	366	89 462	353 249 823 555

Sumber/Source: BPS, Survei Industri Besar dan Sedang Tahunan/BPS-Statistics Indonesia, The Annual Large and Medium Manufacturing Establishment Survey

7.2 INDUSTRI MIKRO DAN KECIL
MICRO AND SMALL MANUFACTURING INDUSTRY

Tabel 7.2.1 **Jumlah Perusahaan dan Tenaga Kerja di Provinsi Riau Menurut Klasifikasi Industri pada Industri Mikro dan Kecil, 2019**
Number of Establishments and Workers Engaged in Riau Province by Industrial Classification in Micro and Small Manufacturing Industry, 2019

	Klasifikasi Industri <i>Industrial Classification</i>	Perusahaan <i>Number of Companies</i>	Tenaga Kerja <i>Number of Employees</i>
	(1)	(2)	(3)
10	Industri Makanan / <i>Manufacture of food products</i>	29 136	53 498
11	Industri Minuman / <i>Manufacture of beverages</i>	2 550	6 128
12	Industri Pengolahan Tembakau / <i>Manufacture of tobacco products</i>	343	717
13	Industri tekstil / <i>Manufacture of textiles</i>	2 372	4 216
14	Industri pakaian jadi / <i>Manufacture of wearing apparels</i>	9 589	16 441
15	Industri Kulit, Barang dari Kulit dan Alas Kaki / <i>Manufacture of leather and related products and footwear</i>	46	150
16	Industri kayu, barang dari kayu dan gabus (tidak termasuk furnitur) dan barang anyaman dari bambu, rotan dan sejenisnya / <i>Manufacture of wood and of products of wood and cork, except furniture; manufacture of articles of straw and plaiting materials, bamboo, rattan and the like</i>	6 120	11 747
18	Industri percetakan dan reproduksi media rekaman / <i>Printing and reproduction of recorded media</i>	665	2 254
20	Industri Bahan Kimia dan barang dari Bahan Kimia / <i>Manufacture of chemicals and chemical products"</i>	374	863
21	Industri farmasi, produk obat kimia dan obat tradisional / <i>Manufacture of pharmaceuticals, medicinal, chemical and botanical products</i>	134	139

Lanjutan Tabel/*Continued Table 7.2.1*

	Klasifikasi Industri <i>Industrial Classification</i>	Perusahaan <i>Number of Companies</i>	Tenaga Kerja <i>Number of Employees</i>
	(1)	(2)	(3)
22	Industri karet, barang dari karet dan plastik/ <i>Manufacture of rubber and plastic products</i>	12	168
23	Industri barang galian bukan logam/ <i>Manufacture of other non-metallic mineral products</i>	3 815	11 532
25	Industri barang logam, bukan mesin dan peralatannya <i>Manufacture of fabricated metal products, excepts machinery and equipment</i>	2 528	5 812
26	Industri komputer, barang elektronik dan optik/ <i>Manufacture of computers, electronic and optical products</i>	6	12
29	Industri kendaraan bermotor, trailer dan semi trailer <i>Manufacture of motor vehicles, trailers and semitrailers</i>	310	1 543
30	Industri alat angkutan lainnya/ <i>Manufacture of other transport equipment</i>	316	722
31	Industri furnitur/ <i>Manufacture of furniture</i>	1 020	2 461
32	Industri pengolahan Lainnya/ <i>Other manufacturing</i>	401	744
33	Jasa reparasi dan pemasangan mesin dan peralatan <i>Repair and installation of machinery and equipment</i>	100	268
	Jumlah/Total	59 837	119 415

Sumber/Source: BPS, Survei Industri Mikro dan Kecil Tahunan/BPS-Statistics Indonesia, *The Annual Micro and Small Manufacturing Industry Survey*

Tabel
Table 7.2.2

Jumlah Perusahaan, Tenaga Kerja, Investasi, dan Nilai Produksi di Provinsi Riau pada Industri Mikro dan Kecil Menurut Kabupaten/Kota, 2019
Number of Companies, Employees, Investment, and Production Value in Riau Province in Micro and Small Industries by Regency/Municipality, 2019

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jumlah Perusahaan Number of Establishments (unit)	Jumlah Tenaga Kerja Number of Workers Engaged (orang/ person)	Nilai Produksi Production Value (ribu rupiah /thousand rupiahs)
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency			
01. Kuantan Singingi	3 010	5 393	309 887 182
02. Indragiri Hulu	5 110	9 920	448 864 224
03. Indragiri Hilir	8 591	14 532	536 394 510
04. Pelalawan	3 931	7 957	438 551 145
05. Siak	2 345	4 898	254 053 013
06. Kampar	5 806	12 664	981 894 148
07. Rokan Hulu	3 882	8 725	530 032 075
08. Bengkalis	7 212	13 775	595 598 831
09. Rokan Hilir	3 618	8 702	509 275 559
10. Kepulauan Meranti	4 752	8 069	422 194 730
Kota/Municipality			
71. Pekanbaru	8 226	18 280	1 375 243 452
73. Dumai	3 354	6 500	304 668 589
Riau	59 837	119 415	6 706 657 458

Sumber/Source: BPS, Survei Industri Mikro dan Kecil Tahunan/BPS-Statistics Indonesia, The Annual Micro and Small Manufacturing Industry Survey

7.3 KONSTRUKSI CONSTRUCTION

Tabel 7.3.1 Ringkasan Statistik Konstruksi Perorangan di Provinsi Riau, 2019
Summary of Micro Construction Establishments Statistics in Riau Province, 2019

Uraian Description	Satuan Unit	Gedung Building	Sipil Civil	Khusus Specialized	Konstruksi Construction
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Banyaknya Sampel Usaha <i>Number of Establishment Sample</i>	usaha/ <i>establishment</i>	412	78	112	602
2. Rata-Rata Pekerja Tetap <i>Average of Permanent Workers</i>	orang/ <i>person</i>	2	2	2	2
3. Median Pekerja Harian per Bulan <i>Median of Casual Workers Monthly</i>	orang/ <i>person</i>	2	3	2	2
4. Median Hari Orang Pekerja Harian <i>Median of Mandays of Casual Workers</i>	hari orang/ <i>mandays</i>	234	96	90	180
5. Rata-Rata Bulan Kegiatan <i>Average of Active Months</i>	bulan/ <i>month</i>	6	6	5	6
6. Rata-Rata Hari Kerja Pekerja Harian per Bulan <i>Average of Mandays of Casual Workers</i>	hari/ <i>day</i>	22	14	15	19
7. Median Balas Jasa dan Upah Pekerja <i>Median of Compensation and Wages of Workers</i>	Ribu rupiah/ <i>Thousands rupiahs</i>	42 060	34 240	20 000	36 000
8. Median Nilai Konstruksi <i>Median of Construction Value</i>	Ribu rupiah/ <i>Thousands rupiahs</i>	85 000	50 000	30 000	60 000
9. Median Biaya/Pengeluaran <i>Median of Expenses</i>	Ribu rupiah/ <i>Thousands rupiahs</i>	141 935	89 360	68 543	119 280
10. Median Pendapatan <i>Median of Income</i>	Ribu rupiah/ <i>Thousands rupiahs</i>	172 988	112 481	85 158	143 600
11. Median Persentase Keuntungan <i>Median of Profit Percentage</i>	%	10,00	12,38	11,10	10,00
12. Median Nilai Bahan/Material Konstruksi <i>Median of Construction Materials Used</i>	Ribu rupiah/ <i>Thousands rupiahs</i>	96 750	41 450	35 000	73 350
13. Indeks Kondisi Bisnis <i>Business Conditions Indices</i>		47,83	47,32	47,94	47,68
14. Indeks Prospek Bisnis <i>Business Prospects Indices</i>		55,96	54,75	56,24	55,62
15. Indeks Masalah Bisnis Sebelum Covid-19 <i>Business Problems Indices Before Covid-19</i>		9,78	15,98	10,25	12,10
16. Indeks Masalah Bisnis Saat Covid-19 <i>Business Problems Indices During Covid-19</i>		17,73	22,19	16,95	19,07

Sumber/Source: BPS, Survei Usaha Konstruksi Perorangan/BPS-Statistics Indonesia, Micro Construction Establishments Survey

Tabel 7.3.2
Table

Banyaknya Sampel Usaha, Rata-Rata Pekerja Tetap, Median Hari Orang Pekerja Harian, Median Balas Jasa dan Upah Pekerja per Tahun, serta Median Nilai Konstruksi Usaha Konstruksi Perorangan di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota, 2019

Sample Size, Average of Permanent Workers, Median of Mandays of Casual Workers, Median of Annual Compensation and Wages of Workers, and Median of Construction Value by Unincorporated Construction in Riau Province Establishments by Regency/Municipality, 2019

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jumlah Sampel Usaha Sample Size Establishment	Rata-Rata Pekerja Tetap (orang) Average of Permanent Workers (person)	Median Hari Orang Pekerja Harian (hari orang) Median of Mandays of Casual Workers (mandays)	Median Balas Jasa dan Upah Pekerja per Tahun (ribu rupiah) Median of Annual Compensation and Wages of Workers (thousand rupiahs)	Median Nilai Konstruksi (ribu rupiah) Median of Construction Value (thousand rupiahs)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
01. Kuantan Singingi	50	1	84	22 550	42 400
02. Indragiri Hulu	50	2	336	55 000	77 500
03. Indragiri Hilir	50	3	345	51 500	350 000
04. Pelalawan	50	1	112	30 100	91 500
05. Siak	51	1	120	40 000	47 000
06. Kampar	50	1	264	49 500	41 000
07. Rokan Hulu	50	1	480	44 300	60 000
08. Bengkalis	50	1	135	28 700	81 000
09. Rokan Hilir	51	4	240	16 000	90 000
10. Kepulauan Meranti	50	1	156	34 780	100 100
Kota/Municipality					
71. Pekanbaru	51	2	360	102 000	91 000
73. Dumai	49	2	250	32 000	44 000
Riau	602	2	180	36 000	60 000

Sumber/Source: BPS, Survei Usaha Konstruksi Perorangan/BPS-Statistics Indonesia, Micro Construction Establishments Survey

BAB
Chapter

08

PARIWISATA

TOURISM

477

JUMLAH AKOMODASI HOTEL di PROVINSI RIAU

Hotel Accomodation in Riau Province



JUMLAH KAMAR

Rooms

17.874

JUMLAH TEMPAT TIDUR

Beds

26.360



PENJELASAN TEKNIS

1. Konsep dan definisi pariwisata mengikuti rekomendasi *United Nations World Tourism Organization (UNWTO)* dan *International Union of Office Travel Organization (IUOTO)*.
2. Wisatawan mancanegara (wisman) ialah setiap pengunjung yang mengunjungi suatu negara di luar tempat tinggalnya, didorong oleh satu atau beberapa keperluan tanpa bermaksud memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi dan lamanya kunjungan tersebut tidak lebih dari satu tahun (12 bulan). Definisi ini mencakup 2 (dua) kategori wisatawan mancanegara, yaitu :
 - a. Wisatawan (turis) ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal paling sedikit 24 jam, akan tetapi tidak lebih dari 1 (satu) tahun di tempat yang dikunjungi, dengan maksud antara lain: berlibur, rekreasi, olah raga, bisnis, menghadiri pertemuan, studi, dan kunjungan dengan alasan kesehatan.
 - b. *Excursionist* ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal kurang dari 24 jam di tempat yang dikunjungi (termasuk "Cruise passengers"). *Cruise Passengers* ialah setiap pengunjung yang tiba di suatu negara di mana mereka tidak menginap di akomodasi yang tersedia di negara tersebut, misalnya dengan kapal laut.
 - c. Usaha penyediaan akomodasi adalah usaha yang menyediakan pelayanan penginapan yang dapat dilengkapi dengan pelayanan

TECHNICAL NOTES

1. *The concept and definition of tourism refers to the recommendations of the United Nations World Tourism Organization (UNWTO) and International Union of Office Travel Organizations (IUOTO).*
2. *An International Visitor is any person visiting a country other than his usual place of residence for any reason other than for earning income in the country visited, and the length of stay is no more than one year (12 months). This definition covers two categories of foreign visitors, namely*
 - a. *"Tourist" is any visitor staying for at least 24 hours, but no more than one year, in the country visited, with the intention of visiting, and for any of these purposes: Pleasure, recreation and sports, Business, visiting friends and relatives, missions, attending meetings, conferences, visit for health reasons and study.*
 - b. *"Excursionist" is any visitor staying less than 24 hours in the country visited including, "Cruise Passengers", i.e. visitors arriving in a country without staying in any accommodation available in the visited country.*
 - c. *The business of providing accommodation is a business that provides specialty services that can be equipped with other tourism services.*

pariwisata lainnya. Usaha penyediaan akomodasi dapat berupa hotel, vila, pondok wisata, bumi perkemahan, persinggahan karavan, dan akomodasi lainnya yang digunakan untuk tujuan pariwisata.

d. Hotel adalah penyediaan akomodasi secara harian berupa kamar-kamar di dalam satu bangunan yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan dan atau fasilitas lainnya. Hotel terdiri dari hotel berbintang dan hotel nonbintang.

e. Hotel bintang adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan, makan minum serta jasa lainnya bagi umum dengan menggunakan sebagian atau seluruh bangunan. Usaha ini dikelola secara komersial serta memenuhi ketentuan persyaratan sebagai hotel bintang (termasuk berlian) yang ditetapkan dalam surat keputusan instansi yang membinanya. Misalnya hotel bintang lima, hotel bintang empat dan seterusnya.

It includes hotel, villa, cottage, camping, caravan stop, and other accommodation that are used for tourism purposes.

d. Hotel is a daily supply of accommodation rooms within a building which can be equipped with eating and drinking services, entertainment activities and/or other facilities. Hotel consists of a classified hotel and a non-classified Hotel

e. A classified hotel is the business of providing an accommodation, eating and drinking as well as other services for the public by using a building or a part of a building. It is managed commercially and meets specified requirements as a star hotel (including diamonds) set forth in the decree of fostering agency. For example, five star hotel, four star hotel, and so on.

ULASAN**DESCRIPTION****8. HOTEL, RESTORAN DAN PARIWISATA**

Pada tahun 2021 jumlah akomodasi hotel sebanyak 477 unit yang tersebar di kabupaten/kota di provinsi Riau. Terbanyak terdapat di kota Pekanbaru, 141 unit atau sekitar 29,56 persen.

Adapun jumlah kamar dan tempat tidur tersedia sebanyak 17.874 kamar dan 26.360 tempat tidur. Di kota Pekanbaru, tersedia 9.079 kamar (50,79 persen) dan 12.640 tempat tidur (47,95 persen).

8. HOTEL, RESTAURANT AND TOURISM

In 2021, total of 477 hotel accommodation units that are scattered in the district/town in Riau Province. Most are in the city of Pekanbaru, 141 units or approximately 29.56 percent.

The number of rooms and beds available were 17,874 rooms and 26,360 beds. In the city of Pekanbaru, available 9,079 rooms (50.79 percent) and 12,640 beds (47.95 percent).

Tabel
Table 8.1

Jumlah Akomodasi, Kamar, dan Tempat Tidur yang Tersedia pada Hotel Bintang di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota, 2015–2021¹

Number of Accommodations, Available Rooms and Beds in Classified Hotel in Riau Province by Regency/Municipality, 2015–2021¹

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2015 ²		
	Akomodasi Accommodations	Kamar Rooms	Tempat Tidur Beds
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency			
01. Kuantan Singingi	–	–	–
02. Indragiri Hulu	–	–	–
03. Indragiri Hilir	1	36	60
04. Pelalawan	1	109	165
05. Siak	2	104	198
06. Kampar	2	242	366
07. Rokan Hulu	1	68	136
08. Bengkalis	2	200	297
09. Rokan Hilir	1	101	184
10. Kepulauan Meranti	1	43	43
Kota/Municipality			
71. Pekanbaru	37	3 554	5 392
73. Dumai	3	305	488
Riau	51	4 762	7 329

Lanjutan Tabel/Continued Table 8.1

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2016 ²		
	Akomodasi Accommodations	Kamar Rooms	Tempat Tidur Beds
(1)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency			
01. Kuantan Singingi	–	–	–
02. Indragiri Hulu	–	–	–
03. Indragiri Hilir	1	36	60
04. Pelalawan	1	109	167
05. Siak	4	230	419
06. Kampar	2	240	342
07. Rokan Hulu	1	68	104
08. Bengkalis	4	218	321
09. Rokan Hilir	1	101	184
10. Kepulauan Meranti	1	43	61
Kota/Municipality			
71. Pekanbaru	42	3 918	5 843
73. Dumai	5	310	407
Riau	62	5 273	7 908

Lanjutan Tabel/Continued Table 8.1

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2017 ²		
	Akomodasi Accommodations	Kamar Rooms	Tempat Tidur Beds
(1)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency			
01. Kuantan Singingi	–	–	–
02. Indragiri Hulu	–	–	–
03. Indragiri Hilir	1	36	60
04. Pelalawan	1	109	165
05. Siak	4	185	325
06. Kampar	4	343	515
07. Rokan Hulu	1	68	109
08. Bengkalis	4	354	495
09. Rokan Hilir	2	100	314
10. Kepulauan Meranti	3	157	235
Kota/Municipality			
71. Pekanbaru	63	5 987	8 398
73. Dumai	7	501	754
Riau	90	7 840	11 370

Lanjutan Tabel/*Continued Table 8.1*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	2018 ²		
	Akomodasi <i>Accommodations</i>	Kamar <i>Rooms</i>	Tempat Tidur <i>Beds</i>
(1)	(11)	(12)	(13)
Kabupaten/Regency			
01. Kuantan Singingi	–	–	–
02. Indragiri Hulu	–	–	–
03. Indragiri Hilir	1	36	56
04. Pelalawan	1	109	166
05. Siak	4	185	325
06. Kampar	4	343	515
07. Rokan Hulu	1	68	109
08. Bengkalis	5	396	567
09. Rokan Hilir	2	100	314
10. Kepulauan Meranti	3	157	235
Kota/Municipality			
71. Pekanbaru	66	6 228	8 728
73. Dumai	6	479	684
Riau	93	8 101	11 700

Lanjutan Tabel/*Continued Table 8.1*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	2019 ²		
	Akomodasi <i>Accommodations</i>	Kamar <i>Rooms</i>	Tempat Tidur <i>Beds</i>
(1)	(14)	(15)	(16)
Kabupaten/Regency			
01. Kuantan Singingi	-	-	-
02. Indragiri Hulu	-	-	-
03. Indragiri Hilir	1	36	56
04. Pelalawan	1	109	166
05. Siak	4	189	248
06. Kampar	4	343	515
07. Rokan Hulu	1	68	109
08. Bengkalis	5	396	567
09. Rokan Hilir	2	168	314
10. Kepulauan Meranti	3	157	235
Kota/Municipality			
71. Pekanbaru	66	6 180	8 692
73. Dumai	8	668	953
Riau	95	8 314	11 855

Lanjutan Tabel/Continued Table 8.1

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2020 ²		
	Akomodasi Accommodations	Kamar Rooms	Tempat Tidur Beds
(1)	(17)	(18)	(19)
Kabupaten/Regency			
01. Kuantan Singingi	-	-	-
02. Indragiri Hulu	-	-	-
03. Indragiri Hilir	1	36	56
04. Pelalawan	1	109	166
05. Siak	4	189	248
06. Kampar	4	343	515
07. Rokan Hulu	1	65	105
08. Bengkalis	4	354	484
09. Rokan Hilir	2	168	314
10. Kepulauan Meranti	3	157	267
Kota/Municipality			
71. Pekanbaru	66	6 379	8 900
73. Dumai	9	748	1 134
Riau	95	8 548	12 189

Lanjutan Tabel/*Continued Table 8.1*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2021 ³		
	Akomodasi Accommodations	Kamar Rooms	Tempat Tidur Beds
(1)	(17)	(18)	(19)
Kabupaten/Regency			
01. Kuantan Singingi	0	0	0
02. Indragiri Hulu	0	0	0
03. Indragiri Hilir	1	36	60
04. Pelalawan	1	109	166
05. Siak	2	109	175
06. Kampar	3	277	406
07. Rokan Hulu	2	106	171
08. Bengkalis	4	354	487
09. Rokan Hilir	2	160	320
10. Kepulauan Meranti	3	159	226
Kota/Municipality			
71. Pekanbaru	66	6 470	9 185
73. Dumai	9	747	1 108
Riau	93	8 527	12 304

Catatan/Note: ¹Data tahun 2017 bergabung dengan kegiatan Sensus Ekonomi/*Data in 2017 was joined with Economics Census*

Sumber/Source: ²BPS, Survei Hotel Tahunan (VHTL)/BPS-Statistics Indonesia, Hotels Survey

³BPS, Updating Direktori Pariwisata/BPS-Statistics Indonesia, Tourism Updating Directory

Tabel
Table 8.2

Jumlah Akomodasi, Kamar, dan Tempat Tidur yang Tersedia pada Hotel Nonbintang dan Akomodasi Lainnya Menurut Kabupaten/Kota, 2015–2021¹
Number of Accommodations, Available Rooms and Beds in Non-Classified Hotel and Other Accommodations by Regency/Municipality, 2015–2021¹

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2015 ²		
	Akomodasi Accommodations	Kamar Rooms	Tempat Tidur Beds
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency			
01. Kuantan Singingi	19	338	734
02. Indragiri Hulu	35	642	1 200
03. Indragiri Hilir	63	966	1 493
04. Pelalawan	18	379	535
05. Siak	17	562	970
06. Kampar	9	168	314
07. Rokan Hulu	15	485	938
08. Bengkalis	44	1 077	1 761
09. Rokan Hilir	24	736	1 043
10. Kepulauan Meranti	21	329	511
Kota/Municipality			
71. Pekanbaru	68	2 552	3 704
73. Dumai	25	627	1 017
Riau	358	8 861	14 220

Lanjutan Tabel/*Continued Table 8.2*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	2016 ²		
	Akomodasi <i>Accommodations</i>	Kamar <i>Rooms</i>	Tempat Tidur <i>Beds</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency			
01. Kuantan Singingi	19	338	734
02. Indragiri Hulu	36	662	1 230
03. Indragiri Hilir	65	995	1 422
04. Pelalawan	18	390	548
05. Siak	17	519	895
06. Kampar	9	168	314
07. Rokan Hulu	16	520	1 018
08. Bengkalis	43	1 073	1 718
09. Rokan Hilir	24	736	1 044
10. Kepulauan Meranti	20	323	485
Kota/Municipality			
71. Pekanbaru	66	2 528	3 622
73. Dumai	24	613	1 019
Riau	357	8 865	14 049

Lanjutan Tabel/Continued Table 8.2

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2017 ²		
	Akomodasi Accommodations	Kamar Rooms	Tempat Tidur Beds
(1)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency			
01. Kuantan Singingi	20	341	598
02. Indragiri Hulu	37	698	1 264
03. Indragiri Hilir	76	1 189	1 635
04. Pelalawan	19	401	611
05. Siak	17	518	905
06. Kampar	10	188	326
07. Rokan Hulu	23	575	1 027
08. Bengkalis	43	912	1 493
09. Rokan Hilir	40	1 184	1 596
10. Kepulauan Meranti	19	419	601
Kota/Municipality			
71. Pekanbaru	75	2 772	3 835
73. Dumai	27	1 227	1 845
Riau	406	10 424	15 736

Lanjutan Tabel/*Continued Table 8.2*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	2018 ²		
	Akomodasi <i>Accommodations</i>	Kamar <i>Rooms</i>	Tempat Tidur <i>Beds</i>
(1)	(11)	(12)	(13)
Kabupaten/Regency			
01. Kuantan Singingi	20	351	660
02. Indragiri Hulu	38	692	1 258
03. Indragiri Hilir	69	1 101	1 559
04. Pelalawan	18	396	606
05. Siak	16	503	890
06. Kampar	12	189	327
07. Rokan Hulu	25	552	942
08. Bengkalis	42	925	1 516
09. Rokan Hilir	40	1 135	1 419
10. Kepulauan Meranti	18	389	561
Kota/Municipality			
71. Pekanbaru	82	2 917	3 981
73. Dumai	28	718	1 091
Riau	408	9 868	14 810

Lanjutan Tabel/Continued Table 8.2

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2019 ²		
	Akomodasi Accommodations	Kamar Rooms	Tempat Tidur Beds
(1)	(14)	(15)	(16)
Kabupaten/Regency			
01. Kuantan Singingi	20	336	619
02. Indragiri Hulu	38	742	1 348
03. Indragiri Hilir	69	1 049	1 496
04. Pelalawan	18	397	608
05. Siak	16	512	893
06. Kampar	12	189	327
07. Rokan Hulu	25	563	939
08. Bengkalis	42	937	1 545
09. Rokan Hilir	40	1 092	1 437
10. Kepulauan Meranti	18	389	557
Kota/Municipality			
71. Pekanbaru	82	2 700	3 573
73. Dumai	28	723	1 118
Riau	408	9 629	14 460

Lanjutan Tabel/*Continued Table 8.2*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	2020 ²		
	Akomodasi <i>Accommodations</i>	Kamar <i>Rooms</i>	Tempat Tidur <i>Beds</i>
(1)	(17)	(18)	(19)
Kabupaten/Regency			
01. Kuantan Singingi	21	367	719
02. Indragiri Hulu	36	686	1 223
03. Indragiri Hilir	76	1 164	1 661
04. Pelalawan	18	379	583
05. Siak	16	547	924
06. Kampar	12	213	483
07. Rokan Hulu	25	596	1 090
08. Bengkalis	38	872	1 465
09. Rokan Hilir	44	1 188	1 807
10. Kepulauan Meranti	12	281	398
Kota/Municipality			
71. Pekanbaru	84	2 684	3 675
73. Dumai	28	742	1 131
Riau	410	9 719	15 159

Lanjutan Tabel/Continued Table 8.2

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2021 ³		
	Akomodasi Accommodations	Kamar Rooms	Tempat Tidur Beds
(1)	(17)	(18)	(19)
Kabupaten/Regency			
01. Kuantan Singingi	20	346	672
02. Indragiri Hulu	31	638	1 068
03. Indragiri Hilir	73	1 207	1 611
04. Pelalawan	18	370	565
05. Siak	16	513	869
06. Kampar	12	204	441
07. Rokan Hulu	22	500	907
08. Bengkalis	38	868	1 382
09. Rokan Hilir	39	1 070	1 607
10. Kepulauan Meranti	12	290	400
Kota/Municipality			
71. Pekanbaru	75	2 609	3 455
73. Dumai	28	732	1 079
Riau	384	9 347	14 056

Catatan/Note:
Sumber/Source:

¹ Data tahun 2017 bergabung dengan kegiatan Sensus Ekonomi/Data in 2017 was joined with Economics Census

² BPS, Survei Hotel Tahunan (VHTL)/BPS-Statistics Indonesia, Hotels Survey

³ BPS, Updating Direktori Pariwisata/BPS-Statistics Indonesia, Tourism Updating Directory

Tabel
Table 8.3**Rata-rata Lama Menginap Tamu Asing dan Tamu Domestik
di Provinsi Riau Menurut Bulan (hari), 2021**
*Average Length of Stay of Foreign and Domestic Visitor in
Riau Province by Month (day), 2021*

Bulan Month	Tamu Asing Foreign Visitor	Tamu Domestik Domestic Visitor
(1)	(2)	(3)
Januari/January	4,62	1,86
Februari/February	1,01	1,64
Maret/March	1,25	1,45
April/April	5,11	1,47
Mei/May	1,25	1,40
Juni/June	3,15	1,57
Juli/July	2,14	1,96
Agustus/August	1,88	1,53
September/September	9,38	1,60
Oktober/October	15,67	1,67
November/November	12,88	1,61
Desember/December	2,86	1,34
2021	1,83	1,58

Sumber/Source: BPS, Survei Hotel Bulanan (VHTS)/BPS-Statistics Indonesia, Monthly Hotels Survey

Tabel
Table 8.4**Tingkat Penghunian Kamar Hotel Bintang dan Nonbintang
di Provinsi Riau Menurut Bulan (persen), 2021**
**Room Occupancy Rate of Classified and Non-Classified
Hotels in Riau Province by Month (percent), 2021**

Bulan Month	Hotel Berbintang Classified Hotel	Hotel Nonbintang Non-Classified Hotel
(1)	(2)	(3)
Januari/January	36,69	32,64
Februari/February	38,16	31,19
Maret/March	38,69	28,86
April/April	34,53	26,99
Mei/May	31,54	25,57
Juni/June	33,40	27,96
Juli/July	34,42	24,18
Agustus/August	30,49	26,89
September/September	39,63	31,27
Oktober/October	50,95	33,54
November/November	53,56	31,71
Desember/December	52,33	30,11
Riau		29,11

Sumber/Source: BPS, Survei Hotel Bulanan (VHTS)/BPS-Statistics Indonesia, Monthly Hotels Survey

Tabel
Table 8.5**Jumlah Rumah Makan/Restoran di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota, 2018–2021**
Number of Restaurants in Riau Province by Regency/ Municipality, 2018–2021

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
01. Kuantan Singingi	42	69	126	126
02. Indragiri Hulu	31	39	54	54
03. Indragiri Hilir	148	370	402	402
04. Pelalawan	134	164	164	164
05. Siak	135	179	206	196
06. Kampar	118	133	133	133
07. Rokan Hulu	271	286	373	373
08. Bengkalis	206	212	212	212
09. Rokan Hilir	153	168	243	243
10. Kepulauan Meranti	18	18	51	51
Kota/Municipality				
71. Pekanbaru	1 842	1 911	1 911	1 722
73. Dumai	202	177	177	177
Riau	3 300	3 726	4 052	3 853

Sumber/Source: Dinas Pariwisata Provinsi Riau / Tourism Department Of Riau Province

BAB
Chapter

09

TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI

TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

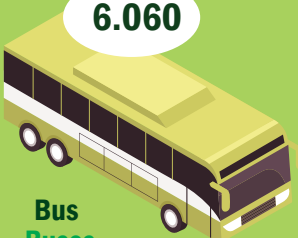
Panjang Jalan Provinsi Terpanjang Menurut Kabupaten/Kota di Riau, 2021
Length of Road Province by Regency / Municipality in Riau, 2021



Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Jenis Kendaraan di Riau, 2021

Number of Registered Motor Vehicles by Type of Motor Vehicles in Riau, 2021

6.060



Bus
Buses

367.515



Mobil Penumpang
Passenger Cars

3.485.246



Motor
Motorcycles

207.390



Mobil Barang
Trucks

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Data transportasi dan komunikasi meliputi:
 - a. Panjang jalan
 - b. Angkutan darat
 - c. Angkutan laut
 - d. Angkutan udara
 - e. Pos dan telekomunikasi
 2. Kendaraan bermotor adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di atas jalan raya selain kendaraan yang berjalan di atas rel. Kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan Korps Diplomatik.
 3. Mobil penumpang adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk sebanyak-banyaknya delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
 4. Mobil bus adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk lebih dari delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
 5. Mobil truk adalah setiap kendaraan bermotor yang digunakan untuk angkutan barang, selain mobil penumpang, mobil bus, dan kendaraan bermotor roda dua.
1. *Data on transportations and communications cover:*
 - a. *Length of road*
 - b. *Land transportation*
 - c. *Sea transportation*
 - d. *Air transportation*
 - e. *Post and telecommunication*
 2. *Motor vehicles are any kind of vehicles motorized by machine set up in those vehicles, they are usually used for transporting peoples or goods on roads except vehicles moving along a railway line. The data cover all kinds of motor vehicles except those belong to Indonesia Army Force Indonesian State Police and Diplomatic Corps.*
 3. *Passenger cars are any motor vehicles with no more than eight seats, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.*
 4. *Buses are large passenger cars having seats for more than eight passengers, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.*
 5. *Trucks are any motor vehicles used to transport goods excluding passenger cars, buses, and motorcycles.*

6. Data panjang jalan negara dan jalan provinsi bersumber dari Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, sedangkan jalan kabupaten/kota bersumber dari Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten/Kota, diolah dari daftar PJ-II/5.
 7. Kereta api adalah kendaraan dengan tenaga gerak (listrik, diesel atau tenaga uap) yang berjalan sendiri maupun dirangkaikan dengan kendaraan lain, yang akan atau sedang bergerak di atas rel, terdiri dari kereta penumpang dan kereta barang.
 8. Kilometer penumpang adalah jumlah kilometer dari semua penumpang yang berangkat. Besaran ini merupakan penjumlahan jarak asal tujuan masing-masing penumpang.
 9. Rata-rata jarak perjalanan per penumpang adalah rata-rata yang ditempuh oleh setiap penumpang, atau jumlah kilometer penumpang dibagi dengan jumlah penumpang berangkat.
 10. Kilometer ton adalah jumlah kilometer semua ton yang diangkut. Besaran ini merupakan hasil penjumlahan jarak asal tujuan masing-masing barang per ton.
 11. Rata-rata jarak angkut barang adalah rata-rata jarak yang ditempuh oleh setiap ton barang atau jumlah kilometer ton dibagi dengan ton dimuat.
 12. Kunjungan kapal adalah kapal yang datang di pelabuhan baik untuk berlabuh di perairan maupun bersandar di dermaga.
6. *Data on the length of state and provincial roads were taken from the Ministry of Public Works and Housing, while the regency/municipality roads data were taken from Regency/Municipality Public Works Offices, based on PJ-II/5 questionnaire.*
 7. *Train is a coach or a number of coaches joined together, moving along a railway line. It can be passenger train or freight train.*
 8. *Passenger kilometer is total kilometers of all departing passenger. This measurement is the sum of distance between the place of origin and the place of destination taken by all passengers.*
 9. *Average length of journey per passenger is mean distance taken by each passenger or total of passenger-kilometer divided by the number of departing passengers.*
 10. *Ton-kilometer is total kilometer of all cargoes carried. This is the sum of distance from area of origin to area of destination for each ton of cargoes.*
 11. *Average distance of cargoes loaded is mean distance of each ton of cargoes loaded or total ton-kilometer divided by total ton of cargoes loaded.*
 12. *Ship call is a ship arriving at a port either for mooring or berthing.*

13. Gross Ton (GT) adalah volume ruangan kapal dalam m³, kecuali terowongan, lubang poros baling-baling, tempat jangkar, dan alas ganda.
14. Sertifikat Operator Pesawat Udara adalah tanda bukti terpenuhinya standar dan prosedur dalam pengoperasian pesawat udara oleh perusahaan angkutan udara niaga.
15. Sertifikat Pengoperasian Pesawat Udara adalah tanda bukti terpenuhinya standar dan prosedur dalam pengoperasian pesawat udara untuk kegiatan angkutan udara bukan niaga.
16. Sumber data transportasi berasal dari masing-masing instansi terkait, dikumpulkan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) setiap bulan/tahun.
17. Kantor Pos adalah tempat pemberi pelayanan komunikasi tertulis dan atau surat elektronik, layanan paket, layanan logistik, layanan transaksi keuangan, dan layanan keagenan pos untuk kepentingan umum. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.
18. Telekomunikasi adalah setiap pemancaran, pengiriman dan atau penerimaan dari setiap informasi dalam bentuk tanda-tanda, isyarat, tulisan, gambar, suara, dan bunyi melalui sistem kawat, optik, radio, atau sistem elektromagnetik lainnya.
19. Jaringan telekomunikasi adalah rangkaian perangkat telekomunikasi
13. *Gross Ton (GT) is total volume of all room in a ship (m³), excluding the volume of tunnel, the axle of propellers, the anchor, and the chain locker.*
14. *Aircraft Operator Certificate (AOC) is clearance of compliance to the standards and procedures in aircraft operations by the commercial air transport companies.*
15. *Operating Certificate (OC) is clearance of compliance to the standards and procedures in aircraft operations for non commercial air transport activities.*
16. *Data on transportations are compiled by the BPS-Statistics Indonesia (BPS), these data are obtained from relevant institutions every month and year.*
17. *Post Office is a service provider facility of written communication and or electronic mail, parcel service, logistics services, financial transaction services, and postal services to the public. Postal house has the same function as the post office and subsidiary of post office, the difference is that postal house is usually located in remote areas.*
18. *Telecommunication includes every transmitting, delivering and or receiving from every information of marking, signal, article, picture, sound and voice through strand of wire system, optic, radio, or other electromagnetic system.*
19. *Telecommunication network is peripheral network of telecommunication*

dan kelengkapannya yang digunakan dalam bertelekomunikasi.

20. Telepon tetap kabel dalam Susenas disebut telepon rumah adalah jaringan telekomunikasi menggunakan perangkat telepon tetap dengan kabel yang secara umum diatur oleh standar-standar teknis dengan menggunakan suatu nomor telepon, dikenal pula sebagai *Public Switched Telephone Network (PSTN)*. Pada umumnya dimanfaatkan untuk telepon rumah dan jaringan internet, memiliki kemampuan menghantarkan sinyal dengan kuat dan jelas dengan biaya yang relatif lebih murah.
21. Telepon bergerak seluler adalah perangkat telekomunikasi elektronik yang mempunyai kemampuan dasar yang sama dengan telepon tetap kabel namun dapat dibawa ke mana-mana (*portable, mobile*) dan tidak perlu disambungkan dengan jaringan telekomunikasi kabel. Selain berfungsi sebagai telepon, telepon selular modern biasanya mendukung layanan tambahan seperti *Short Messages Services (SMS)*, *Multimedia Messages Service (MMS)*, e-mail dan akses Internet, aplikasi bisnis dan permainan, serta fotografi. Saat ini, Indonesia mempunyai dua sistem jaringan telepon bergerak seluler yaitu *Global System for Mobile Telecommunications (GSM)* dan *CDMA*.
22. Internet adalah sebuah jaringan komputer publik di seluruh dunia. Internet menyediakan akses ke sejumlah layanan komunikasi termasuk *World Wide Web* dan membawa surel, berita, hiburan, dan

and its equipment used in the means of telecommunication.

20. *Fixed line telephone based on Susenas called home phone is a telecommunication network using fixed line telephone device which is generally regulated by technical standards, using a phone number, also known as the Public Switched Telephone Network (PSTN). It is generally used for home phone and Internet networks, has the ability to deliver a strong and clear signal with a relatively low cost.*
21. *Cellular mobile phone is an electronic telecommunication device which has the same basic capabilities with fixed cables, but can be taken anywhere (portable, mobile) and does not need to be connected to the wired telecommunications networks. In addition to functioning as a telephone, modern mobile phone typically supports additional services such as Short Messages Services (SMS), Multimedia Messages Service (MMS), e-mail and access to the Internet, business applications and games, as well as photography. Currently, Indonesia has two cellular mobile telephone network system that are GSM (Global System for Mobile Telecommunications) and Code Division Multiple Access (CDMA).*
22. *The internet is a worldwide public computer network. It provides access to a number of communication services including the World Wide Web and carries e-mail, news, entertainment, and*

file data.

data files.

23. Komputer mengacu pada komputer desktop, laptop (*portable*) atau tablet (atau komputer genggam yang serupa).
 24. Desktop (*personal computer/PC*) adalah komputer yang biasanya tetap di satu tempat, biasanya pengguna ditempatkan di depannya, di belakang keyboard.
 25. Laptop (*portable*) adalah komputer yang cukup kecil untuk dibawa dan biasanya memungkinkan tugas yang sama sebagai komputer desktop, tetapi juga mencakup notebook dan netbook tetapi tidak termasuk tablet dan sejenis komputer genggam.
 26. Tablet (atau sejenis komputer genggam) adalah komputer yang terintegrasi ke layar sentuh datar, yang dioperasikan dengan menyentuh layar daripada menggunakan keyboard fisik.
 27. Dalam hal ini tidak termasuk peralatan dengan beberapa kemampuan komputasi, seperti set TV pintar, dan perangkat dengan telepon sebagai fungsi utama mereka, seperti smartphone.
 28. Bioskop adalah pertunjukkan yang diperlihatkan dengan gambar (film) yang disorot sehingga dapat bergerak. Bioskop juga diartikan sebagai tempat untuk menonton pertunjukkan film dengan menggunakan layar lebar, dimana gambar film diproyeksikan ke layar menggunakan proyektor.
 29. Drama adalah genre film yang
23. *A computer refers to a desktop computer, a laptop (portable) computer or a tablet (or similar handheld computer).*
 24. *Desktop: a computer that usually remains fixed in one place; normally the user is placed in front of it, behind the keyboard.*
 25. *Laptop (portable) computer: a computer that is small enough to carry and usually enables the same tasks as a desktop computer; it includes notebooks and netbooks but does not include tablets and similar handheld computers.*
 26. *Tablet (or similar handheld computer): a tablet is a computer that is integrated into a flat touch screen, operated by touching the screen rather than (or as well as) using a physical keyboard.*
 27. *It does not include equipment with some embedded computing abilities, such as smart TV sets, and devices with telephony as their primary function, such as smartphones.*
 28. *Cinema is a show that is shown with the image (film) highlighted so it can move. Cinema also be interpreted as a place to watch the shows using a wide screen movies, where the film images projected onto a screen using a projector.*
 29. *The drama is a genre of film that gives the*

memberikan alur cerita mengenai kehidupan. Keharuan lebih ditonjolkan dalam film ini agar penonton bisa ikut merasakan apa yang dirasakan para tokohnya.

plot of life. Compassion is highlighted in the film so that the audience can come to feel what the characters felt.

30. Film komedi adalah genre film di mana penekanan utama adalah pada humor
 31. Film thriller adalah genre film yang selalu menegangkan dan tak luput mengandalkan logika karena di sepanjang jalan cerita penonton biasanya akan disuguhkan dengan peristiwa pembunuhan. Hal ini memacu ketakutan tersendiri dalam diri penonton.
 32. Fantasi adalah genre film yang menggunakan bentuk sihir dan supranatural sebagai salah satu elemen plot, tema dan seting dalam sebuah film. Genre fantasi secara umum dibedakan menjadi genre fiksi ilmiah dan horor (tentang hal yang mengerikan).
 33. Aksi atau film laga adalah genre film yang memberikan alur cerita mengenai pertarungan demi pertarungan, bahkan ada beberapa scene yang hanya mempertontonkan seni bela diri saja tanpa ada suatu percakapan.
 34. Film religius adalah genre film yang merupakan turunan jenis film drama yang dibalut dengan unsur religi.
 35. Film horor adalah film yang berusaha untuk memancing emosi berupa ketakutan dan rasa ngeri dari penontonya. Alur cerita mereka sering melibatkan tema-tema
30. *Comedy is a genre of film in which the main emphasis is on humor.*
 31. *Thriller movie is a genre of film that is always stressful and not escape to rely on logic because along the way of the story the audience will usually be presented with the murder. This spurred fears of its own within the audience.*
 32. *Fantasy is a genre of film that uses magic and supernatural forms as one element of plot, theme, and setting in a movie. Fantasy genre is generally distinguished by the genre of science fiction and horror (themed scientific about horrible things).*
 33. *Action movie is a genre of film that gives the storyline about the fight action, even, there are some which just showed scene martial art acts without any conversation.*
 34. *Religious movie is a genre of film that is a derivative type of drama with religious theme.*
 35. *Horror film is a film that seeks to provoke emotions such as fear and horror from viewers. They often involve themes of death, the supernatural, or mental illness in the storyline. Many stories*

kematian, supranatural, atau penyakit mental. Banyak cerita film horor yang berpusat pada sebuah tokoh antagonis tertentu yang jahat.

of horror film are centered on an evil antagonist.

<https://riau.bps.go.id>

ULASAN

DESCRIPTION

9. TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI

9. TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

9.1. Transportasi

Kelancaran perhubungan darat sangat tergantung dengan kondisi prasarana perhubungan darat, seperti jalan dan jembatan. Pada tahun 2021 jalan provinsi dalam kondisi diaspal sepanjang 1.410,26 km (50,37 persen), tidak diaspal sepanjang 485,59 km (17,34 persen), dan 903,96 km atau (32,29 persen) kondisi lainnya.

9.1. Transportation

The acceleration of road transportation depends on the condition of land transportation infrastructure, like roads and bridges. In the Year 2021, roads province in paved condition throughout 1,410.26 kms (50.37 percent), not paved throughout 485.59 kms (17.34 percent), and 903.96 kms or (32.29 percent) others condition.

9.2. Pos dan Telekomunikasi

Pada tahun 2021, kantor pos pembantu di provinsi riau berjumlah 72 unit dan tersebar diseluruh kabupaten/kota di Riau.

9.2. Pos and Telecommunication

In 2021, number of post offices subsidiaries in riau province are 72 units and spread in regency/municipality in Riau Province.

9.1 TRANSPORTASI

TRANSPORTATION

Tabel 9.1.1 **Panjang Jalan¹ di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota dan Tingkat Kewenangan Pemerintahan (km), 2019–2021**
Table 9.1.1 **Length of Roads¹ in Riau Province by Regency/Municipality and Level of Government Authority (km), 2019–2021**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Akhir Tahun End of Year	Negara ² State ²	Provinsi Province	Kabupaten/ Kota ³ Regency/ Municipality	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten Kuantan Singingi					
2019	2019	123,42	189,70	1 989,85	2 302,97
2020	2020	123,42	189,70	1 989,85	2 302,97
2021*	2021	123,42	189,70	1 989,85	2 302,97
Kabupaten Indragiri Hulu					
2019	2019	193,33	339,38	1 737,04	2 269,75
2020	2020	193,33	339,38	1 593,61	2 126,32
2021*	2021	193,33	339,38	1 593,61	2 126,32
Kabupaten Indragiri Hilir					
2019	2019	163,32	280,15	1 190,59	1 634,06
2020	2020	163,32	280,15	1 190,59	1 634,06
2021*	2021	163,32	280,15	1 190,59	1 634,06
Kabupaten Pelalawan					
2019	2019	114,33	233,59	1 985,80	2 333,72
2020	2020	114,33	233,59	1 985,80	2 333,72
2021*	2021	114,33	233,59	1 985,80	2 333,72

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 9.1.1

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Akhir Tahun <i>End of Year</i>	Negara ² <i>State²</i>	Provinsi <i>Province</i>	Kabupaten/ Kota ³ <i>Regency/ Municipality</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten Siak					
2019	2019	128, 13	155,00	2 880,19	3 163,32
2020	2020	128, 13	155,00	2 880,19	3 163,32
2021*	2021	128, 13	155,00	2 880,19	3 163,32
Kabupaten Kampar					
2019	2019	161, 26	398,96	2 073,10	2 633,32
2020	2020	161, 26	398,96	2 073,10	2 633,32
2021*	2021	161, 26	398,96	2 073,10	2 633,32
Kabupaten Rokan Hulu					
2019	2019	0,00	503,58	2 140,36	2 643,94
2020	2020	0,00	503,58	2 140,36	2 643,94
2021*	2021	0,00	503,58	1 818,28	2 321,864
Kabupaten Bengkalis					
2019	2019	103, 16	82,60	1 257,11	1 442,87
2020	2020	103, 16	82,60	1 257,11	1 442,87
2021*	2021	103, 16	82,60	1 257,11	1 442,87

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 9.1.1

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Akhir Tahun <i>End of Year</i>	Negara ² <i>State²</i>	Provinsi <i>Province</i>	Kabupaten/ Kota ³ <i>Regency/ Municipality</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten Rokan Hilir					
2019	2019	193,78	217,98	1961,53	2373,29
2020	2020	193,78	217,98	1961,53	2373,29
2021*	2021	193,78	217,98	1961,53	2373,29
Kabupaten Kepulauan Meranti					
2019	2019	0,00	131,24	929,42	1060,66
2020	2020	0,00	131,24	929,42	1060,66
2021*	2021	0,00	131,24	929,42	1060,66
Kota Pekanbaru					
2019	2019	83,45	127,51	1277,90	1488,86
2020	2020	83,45	127,51	1277,90	1488,86
2021*	2021	83,45	127,51	1277,90	1488,86
Kota Dumai					
2019	2019	72,45	140,12	1198,24	1410,81
2020	2020	72,45	140,12	1198,24	1410,81
2021*	2021	72,45	140,12	1198,24	1410,81

Catatan/*Note:*¹ Data tidak termasuk panjang jalan tol/*Excluding toll road*² Berdasarkan Keputusan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat No. 248/KPTS/M/2015/*Based on Public Work and Public Housing Ministerial Decree No. 248/KPTS/M/2015*Sumber/*Source:*

Dinas Pekerjaan Umum, Penataan Ruang, Perumahan dan Kawasan Pemukiman Provinsi Riau

Regional Office of Public Works, Spatial Planning, Housing and Residential Area of Riau Province

Dinas Pekerjaan Umum, Penataan Ruang, Perumahan dan Kawasan Pemukiman Kab/Kota Se-Riau

Tabel 9.1.2 **Jumlah Kendaraan Bermotor di Provinsi Riau (unit), 2016–2021**
Table **Number of Registered Motor Vehicles in Riau Province (units), 2016–2021**

Tahun Year	Akhir Tahun End of Year	Mobil Penumpang Passenger Cars	Bus Buses	Truk Trucks	Sepeda Motor Motor-cycles	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2016 ^r	2016	266 525	4 427	159 064	2 667 398	3 097 414
2017 ^r	2017	286 307	4 683	168 886	2 835 771	3 295 647
2018 ^r	2018	309 317	4 881	180 241	3 024 639	3 519 078
2019 ^r	2019	327 669	5 096	188 744	3 185 951	3 707 460
2020 ^r	2020	334 144	5 136	191 490	3 253 261	3 784 031
2021 ^x	2021	367 515	6 060	207 390	3 485 246	4 066 211

Catatan/Note: r: Revisi Update dari sumber data Korlantas Polri

x: Angka Sementara

Sumber/Source: Kepolisian Republik Indonesia (Korlantas POLRI)

Tabel
Table 9.1.3

Panjang Jalan Kewenangan Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Permukaan Jalan (km), 2021
Length of Road Riau Province Government Authority by Regency/Municipality and Type of Road Surface (km), 2021

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Jenis Permukaan Jalan/ <i>Type of Road Surface</i>			
	Aspal <i>Paved</i>	Tidak diaspal <i>Not Paved</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<i>Kabupaten/Regency</i>				
01. Kuantan Singingi	90,951	43,689	55,06	189,70
02. Indragiri Hulu	171,989	35,881	131,51	339,38
03. Indragiri Hilir	49,165	83,29	147,695	280,15
04. Pelalawan	59,59	0	174	233,59
05. Siak	117,841	33,459	3,7	155,00
06. Kampar	301,564	44,383	53,013	398,96
07. Rokan Hulu	345,303	79,642	78,635	503,58
08. Bengkalis	57,3	25,3	0	82,60
09. Rokan Hilir	76,738	43,187	98,055	217,98
10. Kepulauan Meranti	19,2	34,65	77,39	131,24
<i>Kota/Municipality</i>				
71. Pekanbaru	101,483	3,135	22,892	127,51
73. Dumai	19,14	58,97	62,01	140,12
Riau	1 410,26	485,59	903,96	2 799,81

Catatan/Note:

Sumber/Source: ...
Dinas Pekerjaan Umum, Penataan Ruang, Perumahan dan Kawasan Pemukiman Provinsi Riau/*Regional Office of Public Works, Spatial Planning, Housing and Residential Area of Riau Province*

Tabel
Table 9.1.4

Panjang Jalan Kewenangan Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota dan Kondisi Jalan (km), 2021
Length of Road Riau Province Government Authority by Regency/Municipality and Road Conditions (km), 2021

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kondisi Jalan/Road Condition			
	Baik Good	Sedang Average	Rusak Damaged	Rusak Berat Severely Damaged
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<i>Kabupaten/Regency</i>				
01. Kuantan Singingi	120,24	7,3	56,36	5,8
02. Indragiri Hulu	159,27	26,2	100,81	53,1
03. Indragiri Hilir	86,54	15,79	50,24	127,58
04. Pelalawan	58,39	5,79	71,29	98,12
05. Siak	122,783	19,167	5,5	7,55
06. Kampar	255,778	80,794	60,688	1,7
07. Rokan Hulu	332,495	56,12	107,24	7,725
08. Bengkalis	65,4	16,1	1,00	0,1
09. Rokan Hilir	89,685	22,98	60,28	45,035
10. Kepulauan Meranti	21,2	23,13	63,99	22,92
<i>Kota/Municipality</i>				
71. Pekanbaru	86,988	17,13	9,122	14,27
73. Dumai	75,91	1,9	3,15	59,16
Riau	1 474,68	290,40	589,67	443,06

Catatan/Note:
Sumber/Source:

...
Dinas Pekerjaan Umum, Penataan Ruang, Perumahan dan Kawasan Pemukiman Provinsi Riau/Regional Office of Public Works, Spatial Planning, Housing and Residential Area of Riau Province

9.2 KOMUNIKASI COMMUNICATION

Tabel 9.2.1 Jumlah Kantor Pos Pembantu di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota, 2018–2021
Table 9.2.1 Number of Post Offices Subsidiaries in Riau Province by Regency/Municipality, 2018–2021

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<i>Kabupaten/Regency</i>				
01. Kuantan Singingi	5	5	5	5
02. Indragiri Hulu	8	7	7	7
03. Indragiri Hilir	14	13	13	12
04. Pelalawan	4	4	4	3
05. Siak	6	6	6	6
06. Kampar	6	5	5	5
07. Rokan Hulu	6	6	6	6
08. Bengkalis	8	8	8	7
09. Rokan Hilir	5	5	5	5
10. Kepulauan Meranti	2	2	2	2
<i>Kota/Municipality</i>				
71. Pekanbaru	12	13	13	13
73. Dumai	6	3	3	1
Riau	82	77	77	72

Catatan/Note: ...
Sumber/Source: PT POS Indonesia Pekanbaru/PT POS Indonesia Pekanbaru

Tabel
Table 9.2.2

Banyaknya Desa¹/Kelurahan di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota dan Penerimaan Sinyal Internet Telepon Seluler, 2020 dan 2021
Number of Villages¹/Kelurahan in Riau Province by Regency/Municipality and Phone Internet Signal Reception, 2020 and 2021

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2020			
	4G/LTE	3G/H/H+/EVDO	2,5G/E/GPRS	Tidak ada None
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<i>Kabupaten/Regency</i>				
01. Kuantan Singingi	164	58	5	1
02. Indragiri Hulu	126	46	21	–
03. Indragiri Hilir	123	65	46	2
04. Pelalawan	72	25	13	–
05. Siak	90	31	8	–
06. Kampar	193	27	9	1
07. Rokan Hulu	122	13	3	1
08. Bengkalis	105	48	2	–
09. Rokan Hilir	151	43	4	–
10. Kepulauan Meranti	55	22	23	1
<i>Kota/Municipality</i>				
71. Pekanbaru	79	3	1	–
73. Dumai	30	3	–	–
Riau	1 310	384	135	6

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 9.2.2

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2021			
	4G/LTE	3G/H/H+/EVDO	2,5G/E/GPRS	Tidak ada None
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
<i>Kabupaten/Regency</i>				
01. Kuantan Singingi	196	28	4	-
02. Indragiri Hulu	138	37	18	-
03. Indragiri Hilir	153	46	36	1
04. Pelalawan	93	20	5	-
05. Siak	100	23	7	1
06. Kampar	213	10	5	2
07. Rokan Hulu	126	8	5	-
08. Bengkalis	127	28	-	-
09. Rokan Hilir	172	24	2	-
10. Kepulauan Meranti	80	12	9	-
<i>Kota/Municipality</i>				
71. Pekanbaru	78	4	1	-
73. Dumai	35	1	-	-
Riau	1 511	241	92	4

Catatan/Note: ¹Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/Villages in this table includes Transmigration Resettlement Unit under related ministry and nagari in Sumatera Barat Province

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting

BAB
Chapter

10

HARGA-HARGA

PRICES

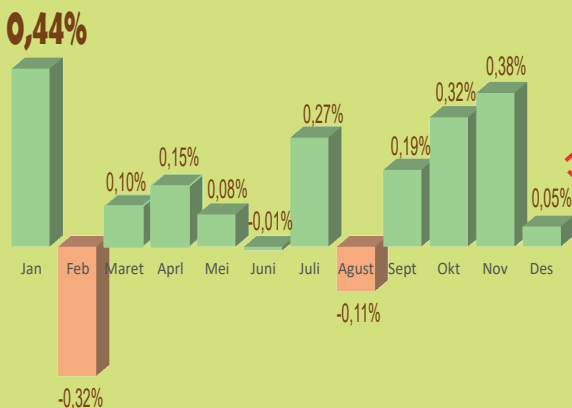
LAJU INFLASI DI PROVINSI RIAU 2021

Inflation Rate in Riau Province

1,54%

Inflasi Tertinggi pada bulan Januari 2021

The Highest Inflation in January 2021



MINYAK GORENG

merupakan komoditas yang memberikan andil Inflasi terbesar selama tahun 2021, yaitu sebesar 0,51%

Cooking oil was the most dominant driving factor for inflation in 2021, which contributed to 0,51 %

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

- | | |
|---|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Data statistik perbankan bersumber dari Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan. 2. Kantor bank terdiri dari Kantor Cabang (KC), Kantor Cabang Pembantu (KCP), dan kantor di bawah KCP. 3. Uang beredar dalam arti sempit (M1) adalah kewajiban sistem moneter yang terdiri atas uang kartal dan uang giral. 4. Uang beredar dalam arti luas (M2) atau likuiditas perekonomian adalah kewajiban sistem moneter yang terdiri atas M1, uang kuasi, dan surat berharga selain saham. 5. Uang kartal terdiri atas uang kertas dan uang logam yang berlaku, tidak termasuk uang kas pada Kantor Perbendaharaan dan Kas Negara (KPKN) dan bank umum. 6. Uang giral terdiri atas rekening giro, kiriman uang, simpanan berjangka, dan tabungan dalam rupiah yang sudah jatuh waktu, yang seluruhnya merupakan simpanan penduduk dalam rupiah pada sistem moneter. 7. Uang kuasi terdiri atas simpanan berjangka dan tabungan penduduk pada bank umum, baik dalam rupiah maupun valuta asing. 8. Data statistik penanaman modal yang disetujui pemerintah terdiri dari Penanaman Modal Asing (PMA) dan Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN), bersumber dari Badan Koordinasi Penanaman Modal | <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Banking statistics are obtained from the Bank Indonesia and Financial Services Authority.</i> 2. <i>Bank offices consist of branch office (KC), sub branch office (KCP), and offices under KCP.</i> 3. <i>The “broad money (M1)” in specific term is liabilities of the monetary system consisting of currency and demand deposits.</i> 4. <i>The “broad money (M2)” in a broader term or “domestic liquidity” is liabilities of the monetary system consisting M1, quasi money, and securities other than shares.</i> 5. <i>Currency consists of legal bank notes and coins excluding cash in the government treasury offices and commercial banks.</i> 6. <i>Demand deposit comprises current accounts, transfer, matured time, and savings deposits in rupiah, held by residents in the monetary system.</i> 7. <i>Quasi money consists of time and savings deposits in rupiah and foreign currency held by residents in commercial banks.</i> 8. <i>Statistics of investments approved by government consist of Foreign Direct Investment (FDI) and Domestic Direct Investment (DDI), are obtained from the Investment Coordinating Board (BKPM). Realization of investment data</i> |
|---|---|

(BKPM). Data mengenai realisasi investasi penanaman modal tidak termasuk sektor minyak, asuransi, dan perbankan. Data telah memperhatikan perubahan investasi yang beralih status dan juga pengurangan investasi yang dicabut izin usahanya.

exclude those investments in petroleum production, insurance, and banking sectors. Changes in investment status and those whose license was taken off have been taken into account.

9. Utang Luar Negeri adalah posisi utang yang menimbulkan kewajiban membayar kembali pokok dan/atau bunga utang kepada pihak luar negeri atau bukan penduduk baik dalam valuta asing maupun rupiah, dan tidak termasuk kontinjen. Termasuk dalam pengertian utang luar negeri adalah surat berharga yang diterbitkan di dalam negeri yang menimbulkan kewajiban membayar kembali kepada pihak luar negeri atau bukan penduduk.
 10. Utang Luar Negeri Pemerintah adalah utang luar negeri yang dimiliki pemerintah.
 11. Utang Luar Negeri Bank Sentral adalah utang luar negeri yang dimiliki oleh Bank Indonesia dalam rangka mendukung neraca pembayaran.
 12. Utang Luar Negeri Swasta adalah utang luar negeri yang dimiliki oleh penduduk berdasarkan perjanjian pinjaman atau perjanjian lainnya, termasuk kas dan simpanan, dan kewajiban lainnya terhadap bukan penduduk.
 13. Pinjaman Bilateral adalah pinjaman luar negeri yang berasal dari pemerintah suatu negara melalui suatu lembaga keuangan dan/atau lembaga non-keuangan yang ditunjuk oleh pemerintah negara yang bersangkutan untuk melaksanakan pemberian pinjaman.
9. *External Debt is the outstanding amount that require payment(s) of interest and/or principal by the debtor at some point(s) in the future to the foreign state or non residents of an economy in terms of foreign exchange or rupiah, and not included contingent. This definition includes securities issued on the domestic market that incur repayment obligations towards non-residents.*
 10. *Government External Debt is external debt owned by the government.*
 11. *Central Bank External Debt is external debt owned by Bank Indonesia used to strengthen the balance of payments.*
 12. *Private External Debt is foreign debt held by residents based on loan agreement or other agreements, including currency and deposits, and other liabilities to non-residents.*
 13. *Bilateral Loans are foreign loans extended by a national government through a financial institution and/or non-financial institution appointed by that national government to manage the loan.*

14. Pinjaman Multilateral adalah pinjaman luar negeri pemerintah yang berasal dari lembaga multilateral.
15. Surat Berharga Domestik yang Dimiliki Bukan Penduduk adalah surat berharga yang diterbitkan di dalam negeri baik oleh pemerintah, bank sentral, atau perusahaan yang berdomisili di dalam negeri, yang dimiliki bukan penduduk.
16. Cadangan Devisa adalah cadangan devisa negara yang dikuasai oleh Bank Indonesia dan tercatat pada sisi aktiva neraca Bank Indonesia, yang antara lain berupa emas, uang kertas asing, dan tagihan dalam bentuk giro, deposito berjangka, wesel, surat berharga luar negeri, dan lainnya dalam valuta asing kepada pihak luar negeri yang dapat dipergunakan sebagai alat pembayaran luar negeri.
17. Data perusahaan asuransi bersumber dari Otoritas Jasa Keuangan. Jenis asuransi terdiri dari:
- Asuransi Jiwa.
 - Asuransi Umum
 - Reasuransi
 - Asuransi Sosial (terdiri dari BPJS Kesehatan dan BPJS Ketenagakerjaan).
 - Asuransi Wajib (terdiri dari PT Asabri, PT Taspen, dan PT Jasa Raharja).
18. Data perkoperasian bersumber dari Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah. Data koperasi yang disajikan meliputi:
- Jumlah usaha koperasi
 - Volume usaha koperasi
 - Sisa hasil usaha
14. *Multilateral Loans are government external loans from multilateral institutions.*
15. *Domestic Securities Owned by Non-Resident is securities issued on the domestic market by the government, central bank or Indonesian domiciled companies that owned by non-resident.*
16. *International Reserves are the international reserves managed by Bank Indonesia and are recorded in the assets accounts of the Bank Indonesia balance sheet such as gold, foreign banknotes, and demand deposit claims, time deposits, notes, foreign securities, and similar foreign currency claims on foreign parties that may be used as instruments for international payments.*
17. *Data for insurances are generated from the Financial Services Authority. Types of insurance are:*
- Life Insurance.*
 - Non-life Insurance.*
 - Reinsurance.*
 - Social Insurance (consist of BPJS Kesehatan and BPJS Ketenagakerjaan).*
 - Mandatory Insurance (consist of PT Asabri, PT Taspen, dan PT Jasa Raharja).*
18. *Data for cooperatives are generated from Ministry of Cooperatives and Small and Medium Enterprises. Types of cooperatives data include :*
- Number of cooperatives*
 - Asset scale of cooperative*
 - Net profit*

19. Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan.
20. Sisa hasil usaha koperasi merupakan pendapatan koperasi yang diperoleh dalam satu tahun buku dikurangi dengan biaya, penyusutan, dan kewajiban lainnya termasuk pajak dalam tahun buku yang bersangkutan.
22. Rata-rata harga eceran beberapa jenis barang yang diolah dari hasil survei mingguan BPS.
23. Inflasi adalah kecenderungan naiknya harga barang dan jasa pada umumnya yang berlangsung secara terus menerus. Jika harga barang dan jasa di dalam negeri meningkat, maka inflasi mengalami kenaikan. Naiknya harga barang dan jasa tersebut menyebabkan turunnya nilai uang. Dengan demikian, inflasi dapat juga diartikan sebagai penurunan nilai uang terhadap nilai barang dan jasa secara umum.
24. IHK merupakan indikator inflasi di Indonesia. Sejak Januari 2020, IHK dihitung berdasarkan Survei Biaya Hidup (SBH) di 90 kota tahun 2018 yang mencakup sekitar 248–473 komoditas.
25. Indeks Harga Konsumen (IHK) adalah Indeks yang menghitung rata-rata perubahan harga dari suatu paket barang dan jasa yang dikonsumsi oleh rumah tangga dalam kurun waktu tertentu. IHK merupakan indikator
19. *Cooperative is an establishment that its members are people or establishments with legal status of cooperative and its activities based on people economic movement.*
20. *Net profit of cooperative is gross income in one year minus expenses, depreciation, and other liabilities including taxes in current year.*
22. *The average retail prices of several commodities are compiled from the weekly price survey conducted by BPS Statistics Indonesia.*
23. *Inflation is the tendency of rising prices of goods and services in general which continue ceaselessly. If the price of goods and services in the country increases, inflation will rise. The rising prices for goods and services lead to a decline in the value of money hence. Thus, inflation can be also interpreted a deterioration in the value of money towards the value of goods an services in general.*
24. *CPI is the indicator of inflation in Indonesia. Since January 2020, the CPI has been developed from the 2018 Cost of Living Survey (CLS) of 90 cities which is covering 248–473 commodities.*
25. *The Consumer Price Index (CPI) is an index that examines the weighted average of prices of a basket of consumer good an services purchased by households , in a period. The CPI is an indicator for measuring inflation.*

yang digunakan untuk mengukur tingkat inflasi.

Perubahan IHK dari waktu ke waktu menggambarkan tingkat kenaikan (inflasi) atau tingkat penurunan (deflasi) dari barang dan jasa.

Changes in CPI from a different time period illustrate the rate of increase (inflation) or the level of decline (deflation) of prices of goods and services.

26. IHK mencakup 11 kelompok, yaitu: makanan, minuman dan tembakau; pakaian dan alas kaki; perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga; perlengkapan, peralatan, dan pemeliharaan rutin rumah tangga; kesehatan; transportasi; informasi, komunikasi, dan jasa keuangan; rekreasi, olahraga, dan budaya; pendidikan; penyediaan makanan dan minuman/restoran; perawatan pribadi dan jasa lainnya.
27. Metode yang digunakan dalam penghitungan IHK, IHPB, Nilai Tukar Petani (NTP), dan IHP adalah Formula Laspeyres yang telah dimodifikasi, yaitu:

26. *Commodities of CPI consist of 11 groups as follows: food, drinks, and tobacco; clothing and footwear; housing, water, electricity, and household fuel; household equipment, tools, and routine maintenance; health; transportation; information, communication, and financial services; recreation, sports, and culture; education; food and beverage providers/restaurant and personal care and other services.*
27. *The method used in calculating CPI, WPI, Farmers' Term of Trade (FTT), and PPI is the modified Laspeyres formula as follow:*

$$I_n = \frac{\sum \frac{P_n}{P_{n-1}} P_{n-1} x Q_0}{\sum P_0 Q_0} \times 100$$

$$I_n = \frac{\sum \frac{P_n}{P_{n-1}} P_{n-1} x Q_0}{\sum P_0 Q_0} \times 100$$

dimana:

- In = Indeks bulanan
- Pn = Harga pada bulan ke-n
- Pn-1 = Harga pada bulan ke-(n-1)
- P0 = Harga pada tahun dasar
- Q0 = Kuantitas pada tahun dasar
- a. Persentase (%) perubahan IHK (laju inflasi/deflasi) bulanan diperoleh dari:

$$\frac{I_n - I_{n-1}}{I_{n-1}} \times 100$$

dimana:

- In = IHK bulan n
- In-1 = IHK bulan n-1
- Inflasi jika nilainya > 0
- Deflasi jika nilainya < 0

Where:

- In = Monthly index
- Pn = Price in month n
- Pn-1 = Price in month (n-1)
- P0 = Price in the base year
- Q0 = Quantity in the base year
- a. The percentage change of the monthly CPI (inflation rate) is obtained from:

$$\frac{I_n - I_{n-1}}{I_{n-1}} \times 100$$

where:

- In = CPI for month n
- In-1 = CPI for month n-1
- Inflation if the value > 0
- Deflation if the value < 0

b. Persentase perubahan IHK dalam satu tahun dihitung dengan menggunakan metode point to point, tetapi sebelum April 1998 menggunakan metode kumulatif bulanan.

b. The percentage change of the yearly CPI is calculated by using the point-to-point method, but before April 1998 the monthly cumulative method is used.

<https://riau.bps.go.id>

ULASAN**DESCRIPTION**

10. KEUANGAN DAN HARGA

10. FINANCE AND PRICE

10.1. Inflasi

10.1. Inflation

Inflasi tahunan Provinsi Riau pada akhir tahun 2021 (bulan Desember 2021 dengan tahun dasar 2018=100) tercatat inflasi umum sebesar 1,54 persen; penyedia makanan dan minuman/restoran sebesar 3,45 persen; kesehatan sebesar 2,65 persen; perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 2,21 persen; perumahan, air, listrik dan bahan bakar rumahtangga sebesar 2,17 persen; perlengkapan, peralatan, dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 1,94 persen; pakaian dan alas kaki sebesar 1,19 persen; transportasi sebesar 1,08 persen; makanan, minuman dan tembakau sebesar 0,99 persen; informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,65; rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 0,53 persen; dan pendidikan sebesar 0,07 persen.

Inflation year on year in Riau Province on the end of 2021 (December 2021, with base year 2018=100), general inflation recorded at 1.54 percent, food and beverage providers/ restaurant 3.45 percent, health 2.65 percent, personal care and Other Services 2.21 percent, housing, water, electricity, and household fuel 2.17 percent, household equipment, tools, and routine maintenance 1.94 percent, clothing and footwear 1.19 percent, transportation 1.08 percent, food, drinks, and tobacco 0.99 percent, information, communication, and financial services 0.65 percent, recreation, sports, and culture 0.53 percent, and education 0.07 percent.

Indeks harga konsumen di Provinsi Riau pada akhir 2021 (bulan Desember 2021 dengan tahun dasar 2018=100) tercatat dengan rincian: untuk indeks umum 105,89; penyedia makanan dan minuman/restoran sebesar 107,18; kesehatan sebesar 111,98; perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 115,41; perumahan, air, listrik dan bahan bakar rumahtangga sebesar 101,16; perlengkapan, peralatan, dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 105,95; pakaian dan alas kaki sebesar 107,35; transportasi sebesar 103,60; makanan, minuman dan tembakau sebesar 108,04; informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 101,60; rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 101,07; dan pendidikan sebesar 104,40.

At the end 2021, the consumer price indices of Riau Province (based 2018=100) was recorded at 105.89. It classified as as follows: food and beverage providers/ restaurant 107.18 , health 111.98 , personal care and Other Services 115.41, housing, water, electricity, and household fuel 101.16, household equipment, tools, and routine maintenance 105.95, clothing and footwear 107.35, transportation 103.60, food, drinks, and tobacco 108.44, information, communication, and financial services 101.60, recreation, sports, and culture 101.07, and education 104.40.

10.2. Perbankan

Pada akhir tahun 2021 di Riau terdapat 885 buah Kantor Bank (tidak termasuk Bank Indonesia), yang terdiri dari :

- Kantor Pusat 31 buah
- Kantor Cabang 103 buah
- Kantor Cabang Pembantu 420 buah
- Kantor Kas 270 buah
- Lainnya 61 buah

Pengeralahan dana masyarakat melalui perbankan pada tahun 2021 menunjukkan peningkatan yang cukup mengembirakan. Dana dari masyarakat yang berhasil dihimpun perbankan pada akhir tahun 2021 berjumlah 107,54 triliun rupiah yang terdiri dari giro sebesar 18,13 triliun rupiah, deposito 30,12 triliun rupiah dan tabungan 59,29 triliun rupiah.

Jumlah kredit yang disalurkan bank terus mengalami penurunan setiap tahunnya. Pada tahun 2021, jumlah kredit yang disalurkan sebesar 113,67 triliun rupiah. Angka ini menurun dari tahun sebelumnya yaitu 114,39 triliun. Kredit perbankan tersebut sebesar 33,93 triliun rupiah disalurkan untuk modal kerja, sebesar 44,76 triliun rupiah untuk investasi dan sebesar 34,98 triliun rupiah untuk konsumsi.

Jika dilihat dari sektor ekonomi, kredit perbankan tersebut digunakan untuk pertanian 28,34 triliun rupiah, sektor perindustrian 15,20 triliun rupiah, perdagangan 12,65 triliun rupiah, konstruksi 11,01 triliun rupiah dan sektor lainnya 46,47 triliun rupiah.

10.2. Banking

In the end 2021, There are 885 Bank Offices in Riau Province (excluding Bank Indonesia), namely are :

- Central Offices 31*
- Representative Offices 103*
- Assistant Representative Offices 420*
- Cash offices 270*
- Others 61*

Mobilization of public funds through banks 2021 showed that progress was encouraging. Funds from the banking that have been collected at the end of 2021 amounted to 107.54 trillion rupiah which consists of demand deposits amounted to 18.13 trillion rupiah, deposits and savings are 30.12 trillion rupiah and 59.29 trillion rupiah.

The number of credits distributed by banks has decreased year by year. In the year 2021, The number of credits distributed by banks is 113.67 trillion rupiah. It is increased from previous year which is 114.39 trillion rupiah. Bank lending amounted to 33.93 trillion rupiah allocated for working capital, amounted to 44.76 trillion rupiah for investment, and amounted to 34.98 trillion rupiah for consumption.

If viewed from the economic sector, bank credit is used for 28.34 trillion rupiah of agriculture sector, 15.20 trillion rupiah industry sector, trading sector 12.65 trillion rupiah, construction 11.01 trillion rupiah and other sectors of 46.47 trillion rupiah.

10.1 HARGA-HARGA PRICES

Tabel 10.1.1 **Indeks Harga Konsumen per Bulan Menurut Kelompok Pengeluaran di Provinsi Riau (2018=100), 2021**
Table 10.1.1 **Consumer Price Index per Month by Expenditure Group in Riau Province (2018=100), 2021**

Bulan Month	Makanan, Minuman, dan Tembakau Food, Drinks, and Tobacco	Pakaian dan Alas Kaki Clothing and Footwear	Perumahan, Air, Listrik, dan Bahan Bakar Rumah Tangga Housing, Water, Electricity, and Household Fuel	Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga/Household Equipment, Tools, and Routine Maintenance
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/January	108,58	106,79	100,40	105,11
Februari/February	107,42	106,78	100,55	105,23
Maret/March	107,66	106,97	100,56	105,30
April/April	107,96	107,22	100,55	105,37
Mei/May	107,84	107,45	100,51	105,50
Juni/June	107,31	107,48	100,80	105,77
Juli/July	107,86	107,48	101,25	105,92
Agustus/August	107,48	107,50	101,31	106,01
September/September	107,61	107,55	101,67	106,29
Oktober/October	108,38	107,67	101,86	106,59
November/November	109,43	107,66	102,03	106,85
Desember/December	108,94	107,70	102,48	107,07
2021	108,04	107,35	101,16	105,92

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 10.1.1

Bulan <i>Month</i>	Kesehatan <i>Health</i>	Transportasi <i>Transportation</i>	Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan <i>Information, Communication, and Financial Services</i>	Rekreasi, Olahraga, dan Budaya <i>Recreation, Sports, and Culture</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Januari/ <i>January</i>	110,05	103,28	101,28	100,95
Februari/ <i>February</i>	110,30	103,39	101,27	100,77
Maret/ <i>March</i>	111,91	103,42	101,28	100,86
April/ <i>April</i>	111,95	103,41	101,28	100,86
Mei/ <i>May</i>	112,01	103,51	101,60	100,77
Juni/ <i>June</i>	112,04	103,41	101,59	100,81
Juli/ <i>July</i>	112,25	103,48	101,64	101,09
Agustus/ <i>August</i>	112,25	103,27	101,75	101,18
September/ <i>September</i>	112,68	103,68	101,83	101,31
Oktober/ <i>October</i>	112,66	103,88	101,90	101,38
November/ <i>November</i>	112,80	104,03	101,89	101,44
Desember/ <i>December</i>	112,86	104,39	101,83	101,44
2021	111,98	103,60	101,60	101,07

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 10.1.1

Bulan <i>Month</i>	Pendidikan <i>Education</i>	Penyediaan Makanan dan Minuman/ Restoran <i>Food and Beverage Providers/Restaurant</i>	Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya <i>Personal Care and Other Services</i>	Umum <i>General</i>
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Januari/ <i>January</i>	104,37	106,40	114,77	105,62
Februari/ <i>February</i>	104,37	106,40	114,15	105,28
Maret/ <i>March</i>	104,37	106,41	113,55	105,39
April/ <i>April</i>	104,37	106,41	114,39	105,55
Mei/ <i>May</i>	104,37	106,66	115,43	105,63
Juni/ <i>June</i>	104,37	107,42	115,92	105,62
Juli/ <i>July</i>	104,60	107,54	115,79	105,91
Agustus/ <i>August</i>	104,34	107,57	115,71	105,79
September/ <i>September</i>	104,34	107,67	115,83	105,99
Oktober/ <i>October</i>	104,44	107,70	116,10	106,33
November/ <i>November</i>	104,44	107,70	116,55	106,73
Desember/ <i>December</i>	104,44	108,24	116,75	106,78
2021	104,40	107,18	115,41	105,89

Sumber/*Source*: BPS, Survei Harga Konsumen/BPS-Statistics Indonesia, Consumer Price Survey

Tabel
Table 10.1.2**Laju Inflasi Bulanan Menurut Kelompok Pengeluaran di Provinsi Riau (2018=100), 2021**
Monthly Inflation Rate by Expenditure Group in Riau Province (2018=100), 2021

Bulan Month	Makanan, Minuman, dan Tembakau Food, Drinks, and Tobacco	Pakaian dan Alas Kaki Clothing and Footwear	Perumahan, Air, Listrik, dan Bahan Bakar Rumah Tangga Housing, Water, Electricity, and Household Fuel	Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga/Household Equipment, Tools, and Routine Maintenance
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/January	0,66	0,34	0,10	0,08
Februari/February	- 1,07	- 0,01	0,15	0,11
Maret/March	0,22	0,18	0,01	0,07
April/April	0,28	0,23	- 0,01	0,07
Mei/May	- 0,11	0,21	- 0,04	0,12
Juni/June	- 0,49	0,03	0,29	0,26
Juli/July	0,51	0,00	0,45	0,14
Agustus/August	- 0,35	0,02	0,06	0,08
September/September	0,12	0,05	0,36	0,26
Oktober/October	0,72	0,11	0,19	0,28
November/November	0,97	- 0,01	0,17	0,24
Desember/December	- 0,45	0,04	0,44	0,21
2021	0,99	1,19	2,17	1,94

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 10.1.2

Bulan <i>Month</i>	Kesehatan <i>Health</i>	Transportasi <i>Transportation</i>	Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan <i>Information, Communication, and Financial Services</i>	Rekreasi, Olahraga, dan Budaya <i>Recreation, Sports, and Culture</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Januari/ <i>January</i>	0,09	0,01	0,11	0,04
Februari/ <i>February</i>	0,23	0,11	- 0,01	- 0,18
Maret/ <i>March</i>	1,46	0,03	0,01	0,09
April/ <i>April</i>	0,04	- 0,01	0,00	0,00
Mei/ <i>May</i>	0,05	0,10	0,32	- 0,09
Juni/ <i>June</i>	0,03	- 0,10	- 0,01	0,04
Juli/ <i>July</i>	0,19	0,07	0,05	0,28
Agustus/ <i>August</i>	0,00	- 0,20	0,11	0,09
September/ <i>September</i>	0,38	0,40	0,08	0,13
Oktober/ <i>October</i>	- 0,02	0,19	0,07	0,07
November/ <i>November</i>	0,12	0,14	- 0,01	0,06
Desember/ <i>December</i>	0,05	0,35	- 0,06	0,00
2021	2,65	1,08	0,65	0,53

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 10.1.2

Bulan Month	Pendidikan Education	Penyediaan Makanan dan Minuman/ Restoran Food and Beverage Providers/Restaurant	Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya Personal Care and Other Services	Umum General
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Januari/January	0,00	1,69	0,47	0,44
Februari/February	0,00	0,00	- 0,54	- 0,32
Maret/March	0,00	0,01	- 0,53	0,10
April/April	0,00	0,00	0,74	0,15
Mei/May	0,00	0,23	0,91	0,08
Juni/June	0,00	0,71	0,42	- 0,01
Juli/July	0,22	0,11	- 0,11	0,27
Agustus/August	- 0,25	0,03	- 0,07	- 0,11
September/September	0,00	0,09	0,10	0,19
Oktober/October	0,10	0,03	0,23	0,32
November/November	0,00	0,00	0,39	0,38
Desember/December	0,00	0,50	0,17	0,05
2021	0,07	3,45	2,21	1,54

Sumber/Source: BPS, Survei Harga Konsumen/BPS-Statistics Indonesia, Consumer Price Survey

Tabel
Table 10.1.3

Indeks Harga Konsumen per Bulan di Kota Pekanbaru Menurut Kelompok Pengeluaran (2018=100), 2021
Consumer Price Index per Month in Pekanbaru Municipality by Expenditure Group (2018=100), 2021

Bulan Month	Makanan, Minuman, dan Tembakau Food, Drinks, and Tobacco	Pakaian dan Alas Kaki Clothing and Footwear	Perumahan, Air, Listrik, dan Bahan Bakar Rumah Tangga Housing, Water, Electricity, and Household Fuel	Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga/Household Equipment, Tools, and Routine Maintenance
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/January	107,99	107,16	100,30	105,71
Februari/February	106,86	107,14	100,39	105,75
Maret/March	107,14	107,39	100,44	105,84
April/April	107,30	107,52	100,44	105,92
Mei/May	106,89	107,52	100,39	105,95
Juni/June	106,33	107,56	100,72	106,28
Juli/July	106,98	107,56	101,28	106,39
Agustus/August	106,83	107,59	101,36	106,46
September/September	106,93	107,65	101,70	106,80
Oktober/October	107,62	107,65	101,93	107,09
November/November	108,71	107,65	102,12	107,30
Desember/December	108,17	107,65	102,66	107,54
2021	107,31	107,50	101,14	106,42

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 10.1.3

Bulan <i>Month</i>	Kesehatan <i>Health</i>	Transportasi <i>Transportation</i>	Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan <i>Information, Communication, and Financial Services</i>	Rekreasi, Olahraga, dan Budaya <i>Recreation, Sports, and Culture</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Januari/ <i>January</i>	110,93	102,55	101,26	100,49
Februari/ <i>February</i>	110,98	102,69	101,27	100,26
Maret/ <i>March</i>	112,90	102,75	101,29	100,37
April/ <i>April</i>	112,94	102,78	101,28	100,37
Mei/ <i>May</i>	112,97	102,93	101,66	100,27
Juni/ <i>June</i>	112,99	102,79	101,67	100,27
Juli/ <i>July</i>	113,21	102,83	101,72	100,63
Agustus/ <i>August</i>	113,21	102,56	101,85	100,66
September/ <i>September</i>	113,74	103,04	101,95	100,80
Oktober/ <i>October</i>	113,69	103,27	102,01	100,84
November/ <i>November</i>	113,82	103,44	102,00	100,84
Desember/ <i>December</i>	113,88	103,86	101,95	100,84
2021	112,94	102,96	101,66	100,55

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 10.1.3

Bulan <i>Month</i>	Pendidikan <i>Education</i>	Penyediaan Makanan dan Minuman/ Restoran <i>Food and Beverage Providers/Restaurant</i>	Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya <i>Personal Care and Other Services</i>	Umum <i>General</i>
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Januari/ <i>January</i>	104,15	106,29	114,55	105,39
Februari/ <i>February</i>	104,15	106,29	113,89	105,04
Maret/ <i>March</i>	104,15	106,29	113,43	105,20
April/ <i>April</i>	104,15	106,29	114,33	105,31
Mei/ <i>May</i>	104,15	106,29	115,34	105,27
Juni/ <i>June</i>	104,15	107,25	115,78	105,28
Juli/ <i>July</i>	104,15	107,41	115,73	105,61
Agustus/ <i>August</i>	103,69	107,44	115,72	105,54
September/ <i>September</i>	103,69	107,54	115,85	105,74
Oktober/ <i>October</i>	103,69	107,54	116,12	106,05
November/ <i>November</i>	103,69	107,54	116,50	106,46
Desember/ <i>December</i>	103,69	108,23	116,73	106,53
2021	103,96	107,03	115,33	105,62

Sumber/*Source*: BPS, Survei Harga Konsumen/*BPS-Statistics Indonesia, Consumer Price Survey*

Tabel
Table 10.1.4**Laju Inflasi Harga Konsumen per Bulan di Kota Pekanbaru Menurut Kelompok Pengeluaran (2018=100), 2021**
Consumer Price Inflation Rate per Month in Pekanbaru Municipality by Expenditure Group (2018=100), 2021

Bulan Month	Makanan, Minuman, dan Tembakau Food, Drinks, and Tobacco	Pakaian dan Alas Kaki Clothing and Footwear	Perumahan, Air, Listrik, dan Bahan Bakar Rumah Tangga Housing, Water, Electricity, and Household Fuel	Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga/Household Equipment, Tools, and Routine Maintenance
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/January	0,60	0,43	0,12	0,08
Februari/February	- 1,05	- 0,02	0,09	0,04
Maret/March	0,26	0,23	0,05	0,09
April/April	0,15	0,12	0,00	0,08
Mei/May	- 0,38	0,00	- 0,05	0,03
Juni/June	- 0,52	0,04	0,33	0,31
Juli/July	0,61	0,00	0,56	0,10
Agustus/August	- 0,14	0,03	0,08	0,07
September/September	0,09	0,06	0,34	0,32
Oktober/October	0,65	0,00	0,23	0,27
November/November	1,01	0,00	0,19	0,20
Desember/December	- 0,50	0,00	0,53	0,22
2021	0,76	0,89	2,48	1,81

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 10.1.4

Bulan <i>Month</i>	Kesehatan <i>Health</i>	Transportasi <i>Transportation</i>	Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan <i>Information, Communication, and Financial Services</i>	Rekreasi, Olahraga, dan Budaya <i>Recreation, Sports, and Culture</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Januari/ <i>January</i>	0,11	- 0,09	0,14	0,06
Februari/ <i>February</i>	0,05	0,14	0,01	- 0,23
Maret/ <i>March</i>	1,73	0,06	0,02	0,11
April/ <i>April</i>	0,04	0,03	- 0,01	0,00
Mei/ <i>May</i>	0,03	0,15	0,38	- 0,10
Juni/ <i>June</i>	0,02	0,14	0,01	0,00
Juli/ <i>July</i>	0,19	0,04	0,05	0,36
Agustus/ <i>August</i>	0,00	- 0,26	0,13	0,03
September/ <i>September</i>	0,47	0,47	0,10	0,14
Oktober/ <i>October</i>	- 0,04	0,22	0,06	0,04
November/ <i>November</i>	0,11	0,16	- 0,01	0,00
Desember/ <i>December</i>	0,05	0,41	- 0,05	0,00
2021	2,77	1,19	0,82	0,41

Lanjutan Tabel/Continued Table 10.1.4

Bulan Month	Pendidikan Education	Penyediaan Makanan dan Minuman/ Restoran Food and Beverage Providers/Restaurant	Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya Personal Care and Other Services	Umum General
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Januari/January	0,00	2,13	0,48	0,47
Februari/February	0,00	0,00	- 0,58	- 0,33
Maret/March	0,00	0,00	- 0,40	0,15
April/April	0,00	0,00	0,79	0,10
Mei/May	0,00	0,00	0,88	- 0,04
Juni/June	0,00	0,90	0,38	0,01
Juli/July	0,00	0,15	- 0,04	0,31
Agustus/August	- 0,44	0,03	- 0,01	- 0,07
September/September	0,00	0,09	0,11	0,19
Oktober/October	0,00	0,00	0,23	0,29
November/November	0,00	0,00	0,33	0,39
Desember/December	0,00	0,64	0,20	0,07
2021	-0,44	4,00	2,39	1,55

Sumber/Source: BPS, Survei Harga Konsumen/BPS-Statistics Indonesia, Consumer Price Survey

Tabel
Table 10.1.5

**Indeks Harga Konsumen per Bulan di Kota Dumai Menurut
Kelompok Pengeluaran (2018=100), 2021**
*Consumer Price Index per Month in Dumai Municipality by
Expenditure Group (2018=100), 2021*

Bulan Month	Makanan, Minuman, dan Tembakau <i>Food, Drinks, and Tobacco</i>	Pakaian dan Alas Kaki <i>Clothing and Footwear</i>	Perumahan, Air, Listrik, dan Bahan Bakar Rumah Tangga <i>Housing, Water, Electricity, and Household Fuel</i>	Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga/ <i>Household Equipment, Tools, and Routine Maintenance</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/January	110,94	106,76	99,93	103,54
Februari/February	109,58	106,76	99,94	103,78
Maret/March	109,55	106,76	99,94	103,78
April/April	110,16	107,68	99,94	103,77
Mei/May	111,42	109,13	99,94	104,35
Juni/June	111,36	109,13	99,94	104,45
Juli/July	111,85	109,13	99,95	104,24
Agustus/August	110,87	109,13	99,97	104,38
September/September	111,04	109,13	99,99	104,44
Oktober/October	112,18	109,86	100,00	104,83
November/November	113,12	109,86	100,12	105,39
Desember/December	112,43	110,15	100,20	105,61
2021	111,21	108,62	99,99	104,38

Lanjutan Tabel/Continued Table 10.1.5

Bulan Month	Kesehatan Health	Transportasi Transportation	Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan Information, Communication, and Financial Services	Rekreasi, Olahraga, dan Budaya Recreation, Sports, and Culture
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Januari/January	106,64	106,14	102,68	102,67
Februari/February	108,40	106,10	102,68	102,67
Maret/March	108,40	106,19	102,67	102,67
April/April	108,40	106,12	102,67	102,67
Mei/May	108,81	106,10	102,58	102,67
Juni/June	108,81	106,12	102,58	102,67
Juli/July	109,10	106,38	102,58	102,67
Agustus/August	109,09	106,37	102,58	103,07
September/September	109,09	106,54	102,68	103,08
Oktober/October	109,23	106,70	102,74	103,38
November/November	109,44	106,78	102,74	103,38
Desember/December	109,40	107,00	102,70	103,38
2021	108,73	106,38	102,66	102,92

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 10.1.5

Bulan Month	Pendidikan Education	Penyediaan Makanan dan Minuman/ Restoran Food and Beverage Providers/Restaurant	Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya Personal Care and Other Services	Umum General
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Januari/January	105,76	104,99	113,09	106,37
Februari/February	105,76	104,99	112,94	105,97
Maret/March	105,76	105,07	111,92	105,93
April/April	105,76	105,07	112,41	106,18
Mei/May	105,76	106,60	113,34	106,87
Juni/June	105,76	106,60	113,97	106,89
Juli/July	107,99	106,60	113,76	107,13
Agustus/August	109,34	106,60	113,42	106,85
September/September	109,34	106,76	113,56	106,96
Oktober/October	109,34	106,92	114,01	107,45
November/November	109,34	106,92	114,68	107,84
Desember/December	109,34	106,92	114,79	107,70
2021	107,44	106,17	113,49	106,85

Sumber/Source: BPS, Survei Harga Konsumen/BPS-Statistics Indonesia, Consumer Price Survey

Tabel
Table 10.1.6**Laju Inflasi Harga Konsumen per Bulan di Kota Dumai Menurut Kelompok Pengeluaran (2018=100), 2021**
Consumer Price Inflation Rate per Month in Dumai Municipality by Expenditure Group (2018=100), 2021

Bulan Month	Makanan, Minuman, dan Tembakau Food, Drinks, and Tobacco	Pakaian dan Alas Kaki Clothing and Footwear	Perumahan, Air, Listrik, dan Bahan Bakar Rumah Tangga Housing, Water, Electricity, and Household Fuel	Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga/Household Equipment, Tools, and Routine Maintenance
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/January	1,00	0,00	0,00	0,07
Februari/February	- 1,23	0,00	0,01	0,23
Maret/March	- 0,03	0,00	0,00	0,00
April/April	0,56	0,86	0,00	- 0,01
Mei/May	1,14	1,35	0,00	0,56
Juni/June	- 0,05	0,00	0,00	0,10
Juli/July	0,44	0,00	0,01	- 0,20
Agustus/August	- 0,88	0,00	0,02	0,13
September/September	0,15	0,00	0,02	0,06
Oktober/October	1,03	0,67	0,01	0,37
November/November	0,84	0,00	0,12	0,53
Desember/December	- 0,61	0,26	0,08	0,21
2021	2,36	3,18	0,27	2,07

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 10.1.6

Bulan Month	Kesehatan Health	Transportasi Transportation	Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan Information, Communication, and Financial Services	Rekreasi, Olahraga, dan Budaya Recreation, Sports, and Culture
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Januari/January	- 0,03	0,26	0,00	0,00
Februari/February	1,65	- 0,04	0,00	0,00
Maret/March	0,00	0,08	- 0,01	0,00
April/April	0,00	- 0,07	0,00	0,00
Mei/May	0,38	- 0,02	- 0,09	0,00
Juni/June	0,00	0,02	0,00	0,00
Juli/July	0,27	0,25	0,00	0,00
Agustus/August	- 0,01	- 0,01	0,00	0,39
September/September	0,00	0,16	0,10	0,01
Oktober/October	0,13	0,15	0,06	0,29
November/November	0,19	0,07	0,00	0,00
Desember/December	- 0,04	0,21	- 0,04	0,00
2021	2,56	1,07	0,02	0,69

Lanjutan Tabel/Continued Table 10.1.6

Bulan Month	Pendidikan Education	Penyediaan Makanan dan Minuman/ Restoran Food and Beverage Providers/Restaurant	Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya Personal Care and Other Services	Umum General
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Januari/January	0,00	0,16	0,36	0,41
Februari/February	0,00	0,00	- 0,13	- 0,38
Maret/March	0,00	0,08	- 0,90	- 0,04
April/April	0,00	0,00	0,44	0,24
Mei/May	0,00	1,46	0,83	0,65
Juni/June	0,00	0,00	0,56	0,02
Juli/July	2,11	0,00	- 0,18	0,22
Agustus/August	1,25	0,00	- 0,30	- 0,26
September/September	0,00	0,15	0,12	0,10
Oktober/October	0,00	0,15	0,40	0,46
November/November	0,00	0,00	0,59	0,36
Desember/December	0,00	0,00	0,10	- 0,13
2021	3,39	2,00	1,87	1,66

Sumber/Source: BPS, Survei Harga Konsumen/BPS-Statistics Indonesia, Consumer Price Survey

Tabel
Table 10.1.7

Indeks Harga Konsumen per Bulan di Kota Tembilahan Menurut Kelompok Pengeluaran (2018=100), 2021
Consumer Price Index per Month in Tembilahan Municipality by Expenditure Group (2018=100), 2021

Bulan Month	Makanan, Minuman, dan Tembakau <i>Food, Drinks, and Tobacco</i>	Pakaian dan Alas Kaki <i>Clothing and Footwear</i>	Perumahan, Air, Listrik, dan Bahan Bakar Rumah Tangga <i>Housing, Water, Electricity, and Household Fuel</i>	Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga/ <i>Household Equipment, Tools, and Routine Maintenance</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/January	109,16	102,15	102,92	102,28
Februari/February	108,17	102,15	104,14	102,93
Maret/March	108,57	102,15	103,77	103,04
April/April	109,76	102,20	103,67	103,20
Mei/May	109,40	102,20	103,62	103,28
Juni/June	107,81	102,20	104,22	103,30
Juli/July	107,26	102,17	104,48	104,68
Agustus/August	105,85	102,20	104,54	105,00
September/September	106,18	102,20	106,00	105,12
Oktober/October	107,01	102,20	106,20	105,31
November/November	107,80	102,20	106,32	105,42
Desember/December	108,43	102,20	106,73	105,44
2021	107,95	102,19	104,72	104,08

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 10.1.7

Bulan <i>Month</i>	Kesehatan <i>Health</i>	Transportasi <i>Transportation</i>	Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan <i>Information, Communication, and Financial Services</i>	Rekreasi, Olahraga, dan Budaya <i>Recreation, Sports, and Culture</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Januari/ <i>January</i>	102,35	102,66	97,44	102,50
Februari/ <i>February</i>	102,35	102,87	97,18	102,50
Maret/ <i>March</i>	102,35	102,32	97,29	102,50
April/ <i>April</i>	102,35	101,89	97,44	102,50
Mei/ <i>May</i>	102,25	101,89	97,94	102,50
Juni/ <i>June</i>	102,32	101,77	97,79	103,03
Juli/ <i>July</i>	102,11	101,64	97,88	103,03
Agustus/ <i>August</i>	102,11	101,39	97,97	103,03
September/ <i>September</i>	102,11	101,62	97,86	103,33
Oktober/ <i>October</i>	102,20	101,66	97,96	103,33
November/ <i>November</i>	102,20	101,67	97,97	104,19
Desember/ <i>December</i>	102,51	101,82	97,80	104,19
2021	102,27	101,93	97,71	103,05

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 10.1.7

Bulan Month	Pendidikan Education	Penyediaan Makanan dan Minuman/ Restoran Food and Beverage Providers/Restaurant	Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya Personal Care and Other Services	Umum General
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Januari/January	106,41	112,50	120,78	106,58
Februari/February	106,41	112,50	119,58	106,47
Maret/March	106,41	112,50	118,40	106,40
April/April	106,41	112,50	119,45	106,81
Mei/May	106,41	112,50	121,05	106,82
Juni/June	106,41	112,50	121,72	106,48
Juli/July	106,71	112,50	121,04	106,38
Agustus/August	107,13	112,50	120,76	105,93
September/September	107,13	112,50	120,72	106,36
Oktober/October	110,92	112,50	120,50	106,76
November/November	110,92	112,50	121,18	107,11
Desember/December	110,92	112,50	121,38	107,42
2021	107,68	112,50	120,55	106,63

Sumber/Source: BPS, Survei Harga Konsumen/BPS-Statistics Indonesia, Consumer Price Survey

Tabel
Table 10.1.8**Laju Inflasi Harga Konsumen per Bulan di Kota Tembilahan Menurut Kelompok Pengeluaran (2018=100), 2021**
Consumer Price Inflation Rate per Month in Tembilahan Municipality by Expenditure Group (2018=100), 2021

Bulan Month	Makanan, Minuman, dan Tembakau Food, Drinks, and Tobacco	Pakaian dan Alas Kaki Clothing and Footwear	Perumahan, Air, Listrik, dan Bahan Bakar Rumah Tangga Housing, Water, Electricity, and Household Fuel	Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga/Household Equipment, Tools, and Routine Maintenance
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/January	0,47	0,00	0,24	0,00
Februari/February	- 0,91	0,00	1,19	0,64
Maret/March	0,37	0,00	- 0,36	0,11
April/April	1,10	0,05	- 0,10	0,16
Mei/May	- 0,33	0,00	- 0,05	0,08
Juni/June	- 1,45	0,00	0,58	0,02
Juli/July	- 0,51	- 0,03	0,25	1,34
Agustus/August	- 1,31	0,03	0,06	0,31
September/September	0,31	0,00	1,40	0,11
Oktober/October	0,78	0,00	0,19	0,18
November/November	0,74	0,00	0,11	0,10
Desember/December	0,58	0,00	0,39	0,02
2021	-0,20	0,05	3,95	3,09

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 10.1.8

Bulan <i>Month</i>	Kesehatan <i>Health</i>	Transportasi <i>Transportation</i>	Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan <i>Information, Communication, and Financial Services</i>	Rekreasi, Olahraga, dan Budaya <i>Recreation, Sports, and Culture</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Januari/ <i>January</i>	0,03	0,53	0,00	0,00
Februari/ <i>February</i>	0,00	0,20	- 0,27	0,00
Maret/ <i>March</i>	0,00	- 0,53	0,11	0,00
April/ <i>April</i>	0,00	- 0,42	0,15	0,00
Mei/ <i>May</i>	- 0,10	0,00	0,51	0,00
Juni/ <i>June</i>	0,07	- 0,12	- 0,15	0,52
Juli/ <i>July</i>	- 0,21	- 0,13	0,09	0,00
Agustus/ <i>August</i>	0,00	- 0,25	0,09	0,00
September/ <i>September</i>	0,00	0,23	- 0,11	0,29
Oktober/ <i>October</i>	0,09	0,04	0,10	0,00
November/ <i>November</i>	0,00	0,01	0,01	0,83
Desember/ <i>December</i>	0,30	0,15	- 0,17	0,00
2021	0,19	-0,29	0,37	1,65

Lanjutan Tabel/Continued Table 10.1.8

Bulan Month	Pendidikan Education	Penyediaan Makanan dan Minuman/ Restoran Food and Beverage Providers/Restaurant	Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya Personal Care and Other Services	Umum General
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Januari/January	0,00	0,00	0,61	0,30
Februari/February	0,00	0,00	- 0,99	- 0,10
Maret/March	0,00	0,00	- 0,99	- 0,07
April/April	0,00	0,00	0,89	0,39
Mei/May	0,00	0,00	1,34	0,01
Juni/June	0,00	0,00	0,55	- 0,32
Juli/July	0,28	0,00	- 0,56	- 0,09
Agustus/August	0,39	0,00	- 0,23	- 0,42
September/September	0,00	0,00	- 0,03	0,41
Oktober/October	3,54	0,00	- 0,18	0,38
November/November	0,00	0,00	0,56	0,33
Desember/December	0,00	0,00	0,17	0,29
2021	4,24	0,00	1,11	1,09

Sumber/Source: BPS, Survei Harga Konsumen/BPS-Statistics Indonesia, Consumer Price Survey

10.2 PERBANKAN BANKING

Tabel 10.2.1 Jumlah Dana dari Masyarakat pada Bank di Provinsi Riau menurut Kabupaten/Kota (juta rupiah), 2021
Table *Number of Public Funds on Banks of Riau Province by Regency/Municipality (million rupiahs), 2021*

Kabupaten/Kota Regency Municipality		Giro Demand Deposits	Deposito Time Deposits	Tabungan Savings Deposits	Jumlah Total
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency					
01.	Kuantan Singingi	279 635	604 823	1 892 971	2 777 430
02.	Indragiri Hulu	764 101	907 017	2 783 519	4 454 637
03.	Indragiri Hilir	663 220	782 874	2 885 765	4 331 859
04.	Pelalawan	806 963	687 451	2 479 823	3 974 237
05.	Siak	910 962	577 285	3 309 088	4 797 334
06.	Kampar	524 833	619 206	3 212 505	4 356 544
07.	Rokan Hulu	569 390	540 020	3 022 060	4 131 469
08.	Bengkalis	1 230 237	2 951 616	6 316 957	10 498 810
09.	Rokan Hilir	507 696	1 185 663	3 604 177	5 297 536
10.	Kepulauan Meranti	100 992	214 112	420 999	736 103
Kabupaten/Regency					
71.	Pekanbaru	10 501 076	19 406 248	25 123 880	55 031 205
73.	Dumai	1 269 098	1 643 503	4 236 626	7 149 228
Riau		18 128 204	30 119 817	59 288 371	107 536 393

Sumber/Source: Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Riau/Bank Indonesia Representative Office of Riau Province

Tabel
Table 10.2.2**Jumlah Tabungan pada Bank di Provinsi Riau menurut Kelompok Bank Akhir Tahun (juta rupiah), 2019-2021**
Savings on Banks of Riau Province by Group of Bank End of Year (million rupiahs), 2019-2021

Kelompok Bank Group of Bank		2019	2020	2021
(1)		(2)	(3)	(4)
01.	Bank Umum Pemerintah/ <i>State Bank</i>	27 231 407	33 532 224	41 610 693
02.	Bank Umum Swasta Nasional/ <i>Private Bank</i>	12 718 841	14 653 164	17 012 514
03.	BPR Rural <i>Credit Banks</i>	408 471	408 471	408 471
Jumlah/Total		40 358 718	48 593 859	59 031 678

Sumber/Source: Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Riau/*Bank Indonesia Representative Office of Riau Province*

Tabel 10.2.3 Kredit Perbankan di Provinsi Riau menurut Jenis Penggunaan (Juta Rupiah), 2021
Banks Credit of Riau Province by Kind of Utilization (Million Rupiahs), 2021

Kelompok Bank Group of Bank	Modal Kerja Working Capital	Investasi Investment	Konsumsi Consumption	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Bank Umum Komersial/ <i>Commercial Bank</i>	33 371 744	44 614 835	34 601 256	112 587 835
02. BPR Rural/ <i>Credit Banks</i>	553 883	145 742	378 471	1 078 096
2021	33 925 627	44 760 577	34 979 727	113 665 931

Sumber/Source: Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Riau/*Bank Indonesia Representative Office of Riau Province*

Tabel
Table 10.2.4**Pinjaman Perbankan di Provinsi Riau menurut Sektor Ekonomi Akhir Tahun (Juta Rupiah), 2017- 2021**
Banks Credit of Riau Province by Economic Sector End of Year (Million Rupiahs), 2017- 2021

Sektor Ekonomi Economic Sector	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Pertanian/Agriculture	21 809 742	23 695 791	23 581 924	25 690 384	28 341 459
02. Pertambangan/Mining	777 030	7 439 025	1 404 876	2 819 326	1 594 598
03. Perindustrian/Industries	11 299 434	13 023 217	12 769 034	16 109 767	15 203 212
04. Listrik, Gas dan Air Minum/electricity, Gas and water	1 512 592	2 724 603	2 372 744	2 010 260	1 610 331
05. Konstruksi/Construction	3 613 273	3 595 003	9 888 963	10 837 425	11 012 439
06. Perdagangan/Trade	12 081 877	12 811 730	13 370 425	12 343 019	12 652 215
07. Perhubungan/Transportation	1 348 535	1 398 934	1 449 578	1 495 756	1 992 640
08. Jasa usaha/Busines Services	5 402 031	4 461 831	4 469 052	4 471 020	3 906 406
09. Jasa Sosial/Social Services	2 008 561	2 475 456	2 676 463	2 678 395	2 372 885
10. Lain-Lain/Others	29 962 568	33 044 866	34 791 490	35 943 005	34 979 745
Riau	89 815 643	104 670 455	106 774 548	114 398 357	113 665 931

Sumber/Source:

Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Riau/Bank Indonesia Representative Office of Riau Province

Tabel 10.2.5 **Jumlah Asset Perbankan di Provinsi Riau menurut Kelompok Bank Akhir Tahun (Juta Rupiah), 2017 – 2021**
Table *Bank's Assets of Riau Province by Group of Bank End of Year (Million Rupiahs), 2017– 2021*

Kelompok Bank Group of Bank		2017	2018	2019	2020	2021
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01.	Bank Umum Pemerintah/ <i>State Bank</i>	71 065 799	73 807 716	75 611 192	81 007 572	92 995 577
02.	Bank Umum Swasta Nasional <i>Private Bank</i>	27 377 509	28 691 208	30 558 030	34 105 426	38 542 883
03.	BPR Rural <i>Credit Banks</i>	1 410 339	1 382 307	1 429 699	1 462 096	1 462 096
Jumlah/Total		99 853 647	103 881 231	107 598 921	116 575 094	133 000 556

Sumber/Source: Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Riau/*Bank Indonesia Representative Office of Riau Province*

Tabel 10.2.6 **Jumlah Dana dalam Valuta Asing di Provinsi Riau menurut Kelompok Bank Akhir Tahun (Juta Rupiah), 2017– 2021**
Table **Funds in Foreign Exchange of Riau Province by Group of Bank End of year (Million Rupiahs), 2017– 2021**

Kelompok Bank Group of Bank		2017	2018	2019	2020	2021
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01.	Bank Umum Pemerintah/ <i>State Bank</i>	1 826 233	1 945 900	1 472 628	1 737 183	2 008 644
02.	Bank Umum Swasta Nasional/ <i>Private Bank</i>	1 235 548	1 272 138	1 456 412	1 542 382	1 705 528
Jumlah/Total		3 061 781	3 218 038	2 929 040	3 279 565	3 714 172

Sumber/Source: Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Riau/*Bank Indonesia Representative Office of Riau Province*

Tabel
Table 10.2.7

Jumlah Kantor Bank di Provinsi Riau menurut Tingkatan dan Kelompok Bank, 2021¹
Number of Bank Offices of Riau Province by Level and Group of Bank, 2021¹

Tingkatan Group of Bank	Bank Umum Pemerintah ² State Bank ²	Bank Umum Swasta Nasional National Private Bank	Bank Perkreditan Rakyat Rural Credit Bank	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Kantor Pusat/Head Office	1	0	30	31
02. Kantor Cabang ³ /Branch Office ³	56	35	12	103
03. Kantor Cabang Pembantu/Sub Branch Office	331	89	0	420
04. Kantor Kas/Cash Office	228	27	15	270
05. Lainnya/Other	47	14	0	61
Jumlah/Total	663	165	57	885

Keterangan/Note ¹⁾ : Termasuk Kantor BRI Unit / Including Office of BRI Unit

²⁾ : Termasuk Bank Pembangunan dan Tabungan/Development and Saving Banks Included

³⁾ : Termasuk Kantor Wilayah / Including Branch Office

Sumber/Source: Otoritas Jasa Keuangan/ Financial Service Authority

Tabel
Table 10.2.8**Posisi Pinjaman BPR Menurut Jenis Penggunaan di Provinsi Riau (juta rupiah), 2021**
Outstanding of Credit of Rurals Bank by Type of Use in Riau Province (million rupiahs), 2021

Bulan Month	Modal Kerja Working Capital	Investasi Investment	Konsumsi Consumption	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/January	523 353	129 702	320 400	973 455
Februari/February	524 024	131 890	325 478	981 392
Maret/March	532 172	133 508	331 649	997 329
April/April	526 722	140 787	344 409	1 011 918
Mei/May	526 012	133 577	344 399	1 003 988
Juni/June	528 628	133 928	349 562	1 012 118
Juli/July	531 398	136 776	354 587	1 022 761
Agustus/August	532 163	144 144	354 248	1 030 555
September/September	549 490	147 879	359 052	1 056 421
Oktober/October	545 376	147 410	367 690	1 060 476
November/November	546 439	146 843	373 809	1 067 091
Desember/December	535 531	157 479	386 181	1 079 191
Jumlah/Total	6 401 308	1 683 923	4 211 464	12 296 695

Sumber/Source: Otoritas Jasa Keuangan/ Financial Service Authority

Tabel
Table 10.2.9**Posisi Pinjaman BPR Menurut Skala Bisnis di Provinsi Riau
(juta rupiah), 2021**
*Outstanding of Credit of Rural Banks by Business Criteria in
Riau Province (million rupiahs), 2021*

Bulan Month	UMKM Micro, Small, and Medium Enterprises	Selain UMKM Others	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/January	628 799	344 656	973 455
Februari/February	633 757	348 815	981 392
Maret/March	643 666	353 664	997 329
April/April	662 067	349 850	1 011 918
Mei/May	657 165	346 802	1 003 988
Juni/June	658 903	353 215	1 012 118
Juli/July	665 464	357 296	1 022 761
Agustus/August	672 603	357 953	1 030 555
September/September	689 502	366 919	1 056 421
Oktober/October	686 090	374 385	1 060 476
November/November	685 721	381 370	1 067 091
Desember/December	684 496	394 513	1 079 191
Jumlah/Total	7 968 234	4 329 438	12 296 695

Sumber/Source: Otoritas Jasa Keuangan/ Financial Service Authority

Tabel
Table 10.2.10

Posisi Pinjaman BPR Menurut Sektor Ekonomi di Provinsi Riau
(juta rupiah), 2021
*Outstanding of Credit of Rural Banks by Business Criteria in
Riau Province (million rupiahs), 2021*

Bulan Month	Pertanian, Perburuhan, dan Kehutanan/ Agriculture, Hunting, and Forestrys	Perikanan/ Fishery	Pertambangan dan Penggalian/ Mining and Quarrying	Industri Pengolahan/ Processing industry	Listrik, Gas dan Air/Electricity, Gas and Water
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari/January	235 342	3 125	788	13 979	3 794
Februari/February	233 076	2 984	663	13 228	3 940
Maret/March	233 782	2 787	658	13 582	3 994
April/April	237 339	3 142	1 706	14 598	3 985
Mei/May	231 746	3 177	2 874	15 405	3 954
Juni/June	229 249	3 197	2 155	16 780	3 848
Juli/July	235 274	3 126	2 148	16 886	3 710
Agustus/August	232 656	3 518	2 141	17 754	3 786
September/September	244 090	3 513	3 479	18 361	4 709
Oktober/October	242 091	3 360	3 510	19 923	4 439
November/November	242 222	3 362	3 934	19 501	4 713
Desember/December	244 265	3 264	3 945	20 355	4 673
Jumlah/Total	2 841 132	38 554	28 001	200 353	49 545

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 10.2.10

Bulan Month	Konstruksi/ Construction	Perdagangan Besar dan Eceran/ Wholesale and Retail Trade	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum/ Provision of accommodation and the provision of eating and drinking	Transportasi, Pergudangan dan Komunikasi/ Transportation, Warehousing and communications	Perantara Keuangan/ Financial intermediaries
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Januari/January	16 170	199 459	28 141	19 249	220
Februari/February	17 773	218 632	27 827	17 899	1 405
Maret/March	18 930	220 944	27 238	16 714	1 351
April/April	20 116	205 145	29 558	15 351	1 298
Mei/May	22 212	201 130	29 892	20 212	1 244
Juni/June	23 112	202 081	29 614	20 254	1 191
Juli/July	25 183	198 761	28 259	20 642	1 167
Agustus/August	28 383	190 089	28 429	23 396	1 259
September/September	26 527	184 225	29 766	23 279	1 199
Oktober/October	26 495	179 913	30 022	22 536	1 168
November/November	26 677	180 506	29 980	21 991	1 106
Desember/December	26 230	180 408	30 467	23 327	1 045
Jumlah/Total	277 809	2 361 293	349 193	244 851	13 653

Lanjutan Tabel/Continued Table 10.2.10

Bulan Month	Real Estate, Usaha Persewaan, dan Jasa Perusahaan/ Real Estate, Business, Ownership, and Business Services	Administrasi Pemerintahan, Pertanahan Dan Jaminan Sosial Wajib/ Government administration, Defese and Compulsory Social Security	Jasa Pendidikan/ Education services	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/Health Services and Social Activities	Jasa Kemasyarakatan, Sosial Budaya, Hiburan dan Perorangan Lainnya/ Community, Sociocultural, Entertainment and Other Individual Services
(1)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
Januari/January	6 363	1 177	4 646	17 647	88 660
Februari/February	5 645	1 044	4 367	6 800	87 507
Maret/March	5 624	1 003	4 190	8 331	91 352
April/April	7 162	991 000	4 122	12 887	94 466
Mei/May	7 177	970 000	3 955	13 068	86 459
Juni/June	7 276	948 000	3 914	13 684	87 546
Juli/July	7 711	939 000	3 765	13 315	88 411
Agustus/August	7 151	1 106	4 977	18 040	93 298
September/September	7 466	1 091	5 221	23 291	99 838
Oktober/October	7 304	1 076	5 113	23 100	100 979
November/November	7 261	1 065	4 851	23 158	99 776
Desember/December	6 937	1 220	5 399	22 383	95 632
Jumlah/Total	83 077	3 856 782	54 519	195 704	1 113 923

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 10.2.10

Bulan <i>Month</i>	Jasa Perorangan yang Melayani Rumah Tangga/ <i>Individual Services which Serve Households</i>	Kegiatan Usaha yang Belum Jelas Batasannya/ <i>Business Activities are not clearly defined</i>	Bukan Lapangan Usaha Rumah Tangga/ <i>Loans to Non Industrial Origin - House Hold</i>	Bukan Lapangan Usaha Lainnya/ <i>Non Industrial Origin-Others</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
(1)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)
Januari/ <i>January</i>	5 697	8 597	125 871	194 530	973 455 106
Februari/ <i>February</i>	5 739	8 568	123 148	202 330	982 573 060
Maret/ <i>March</i>	5 925	9 276	124 682	206 967	997 330 337
April/ <i>April</i>	5 908	9 735	133 432	210 977	2 001 927 000
Mei/ <i>May</i>	5 912	10 180	133 441	210 958	1 972 996 000
Juni/ <i>June</i>	6 024	11 684	140 047	209 516	1 959 172 000
Juli/ <i>July</i>	6 199	12 678	143 444	211 143	1 960 822 000
Agustus/ <i>August</i>	6 632	13 690	142 935	211 313	1 030 553 000
September/ <i>September</i>	7 572	13 740	131 126	227 926	1 056 419 000
Oktober/ <i>October</i>	7 559	14 199	136 155	231 535	1 060 477 000
November/ <i>November</i>	7 179	16 078	141 006	232 803	1 067 169 000
Desember/ <i>December</i>	7 182	16 096	156 258	229 923	1 079 009 000
Jumlah/<i>Total</i>	77 528	144 521	1 631 546	2 579 920	16 141 902 503

Sumber/*Source*: Otoritas Jasa Keuangan/*Financial Service Authority*

PENGELUARAN PENDUDUK

POPULATION EXPENDITURE

Non Makanan/ Non Food

49,94%

Rp 670 528



Makanan/ Food

50,06%

Rp 672 143

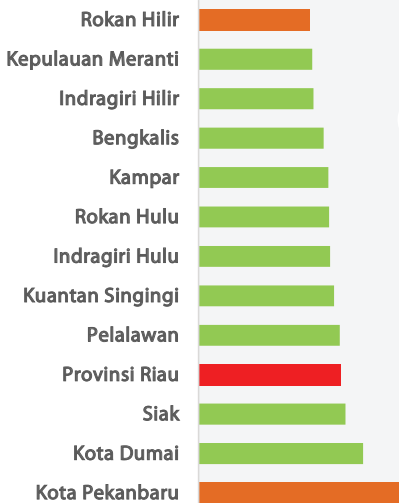


13% pengeluaran di sektor makanan dibelanjakan untuk
MAKANAN DAN MINUMAN JADI

13% of expenditure for food is spent on
PREPARED FOOD AND BEVERAGES

25% pengeluaran di sektor non makanan dibelanjakan untuk
PERUMAHAN DAN FASILITAS RUMAH TANGGA

25% of expenditure for non-food is spent on
HOUSING AND HOUSEHOLD FACILITIES



KAB. ROKAN HILIR

Rp 1 053 378

Rata-rata Pengeluaran
Per Kapita sebulan terendah

Lowest monthly Average
Per Capita Expenditure

KOTA PEKANBARU

Rp 1 936 576

Rata-rata Pengeluaran
Per Kapita sebulan tertinggi

Highest monthly Average
Per Capita Expenditure

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

- | | |
|---|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Kegiatan pengumpulan data sosial dan ekonomi yang dilaksanakan secara rutin oleh BPS melalui Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas). 2. Sejak tahun 2011 sampai dengan 2014, pengumpulan data Susenas konsumsi pengeluaran rumah tangga dilaksanakan secara triwulanan. Mulai tahun 2015 pengumpulan data Susenas dilaksanakan dua kali dalam setahun, yaitu pada Maret dan September. 3. Data pengeluaran penduduk menurut jenis pengeluaran diperoleh dari Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) BPS, yang mencakup semua Kabupaten/Kota. 4. Data hasil pencacahan Susenas Maret dapat disajikan untuk tingkat nasional, provinsi, dan kabupaten/kota, sedangkan untuk data hasil Susenas September hanya dapat disajikan untuk tingkat nasional dan provinsi. 5. Data konsumsi/pengeluaran yang dikumpulkan pada Susenas Maret dibagi menjadi dua kelompok, yaitu makanan dan bukan makanan. Jumlah komoditas makanan sebanyak 174 komoditas. Pengumpulan data kelompok makanan meliputi banyaknya komoditas yang dikonsumsi beserta nilai pengeluarannya. 6. Pengumpulan data pada sebagian besar kelompok bukan makanan | <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Socioeconomic data collection activities are carried out regularly by the BPS-Statistics Indonesia through the National Socioeconomic Survey (Susenas).</i> 2. <i>Since 2011 to 2014, Susenas data collection of household consumption/ expenditures was conducted quarterly. Starting in 2015, collecting of data Susenas carry out twice a year, in March and September.</i> 3. <i>The data on consumer expenditure according to type of expenditure is obtained from the National Socio-Economic Survey (Susenas) of BPS which covers all regency/municipality in Indonesia.</i> 4. <i>The result from Susenas data collection in March can be presented on national, provincial, and regency/municipal level estimates, while data collection in September can be disseminated only for the national and provincial levels.</i> 5. <i>The consumption/expenditure data collected in March Susenas are divided into two groups, namely food and non-food. The number of food commodity are 174 commodities. The food group data collection includes quantity and value of commodities consumed.</i> 6. <i>Data collection on most of non food groups covers only the value of</i> |
|---|---|

hanya mencakup nilai pengeluaran barang yang dikonsumsi, kecuali beberapa jenis barang tertentu juga dikumpulkan kuantitasnya, seperti listrik, air, gas, dan bahan bakar minyak (BBM).

7. Referensi waktu survei yang digunakan adalah selama seminggu terakhir untuk konsumsi makanan dan sebulan atau setahun terakhir untuk konsumsi bukan makanan.
8. Banyaknya sampel pada SUSENAS Maret 2021 adalah 839 Blok Sensus yang tersebar di 12 Kabupaten/ Kota di Riau yang mencakup 8.390 rumah tangga.
9. Konsumsi rumah tangga dibedakan atas konsumsi makanan dan bukan makanan tanpa memperhatikan asal barang dan terbatas pada pengeluaran untuk kebutuhan rumah tangga saja, tidak termasuk konsumsi/ pengeluaran untuk keperluan usaha atau yang diberikan kepada pihak lain. Baik konsumsi makanan maupun bukan makanan selanjutnya dikonversikan ke dalam pengeluaran rata-rata sebulan. Angka-angka konsumsi/ pengeluaran rata-rata per kapita yang disajikan dalam publikasi ini diperoleh dari hasil bagi jumlah konsumsi seluruh rumah tangga (baik mengonsumsi makanan maupun tidak) terhadap jumlah penduduk.

expenditures consumed except for certain commodities which are also collected for its quantity, such as the use of electricity, water, gas, and fuel oil (BBM).

7. *The survey time reference period is previous week before enumeration date for food consumption and last month or last year for non-food consumption.*
8. *The number of samples in SUSENAS March 2021 is 839 census blocks that were spread across 12 regency/ municipality In Riau Province. It included 8,390 households.*
9. *Household consumption is distinguished on the consumption of food and non food regardless of the origin of goods and limited to expenditures for household needs alone, excluding the consumption/expenditure for business purposes or given to other parties. Neither the consumption of food and non food subsequently converted into the monthly average expenditure. The numbers consumption/average expenditure per capita are presented in this publication was obtained from the results for the amount of consumption of all households (both consume food or not) of the total population*

ULASAN

Salah satu indikator yang dipakai untuk mengukur tingkat kesejahteraan penduduk adalah data konsumsi kalori dan protein per kapita.

Pengeluaran rata-rata per kapita sebulan dapat dilihat pada Tabel 11.1-11.2. Dari tabel tersebut terlihat bahwa pengeluaran rata-rata sebulan penduduk Riau pada tahun 2021 telah mencapai 1.342.670 rupiah terdiri dari pengeluaran makanan sebesar 672.143 rupiah dan pengeluaran bukan makanan sebesar 670.528 rupiah. Pada tahun 2021 persentase pengeluaran makanan terhadap seluruh pengeluaran di Riau masih cukup tinggi yaitu sekitar 50,06 persen.

DESCRIPTION

The data of daily calories and protein consumption per capita can be used to measure the social welfare.

Average monthly expenditure per capita can be seen in Table 11.1-11.2. From the table shows that the average expenditure for a month of Riau population in 2021 has reached 1,342,670 rupiah consist of food expenditure on 672,143 rupiah and Non-Food expenditure on 670,528 rupiah. By 2021, the percentage of food expenditure on all expenditures in Riau is still quite high at around 50.06 percent.

Tabel
Table 11.1

Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan di Provinsi Riau Menurut Kelompok Komoditas (rupiah), 2020 dan 2021
Monthly Average Expenditure per Capita in Riau Province by Commodity Group (rupiahs), 2020 and 2021

Kelompok Komoditas/Commodity Group	2020		
	Kota/Urban	Desa/Rural	Kota+Desa Urban+Rural
(1)	(2)	(3)	(4)
Makanan/Food			
Padi-padian/Cereals	63 233	76 288	71 021
Umbi-umbian/Tubers	7 249	7 468	7 379
lkan/udang/cumi/kerang/Fish/shrimp/common squid/shells	87 412	72 665	78 615
Daging/Meat	32 266	24 826	27 828
Telur dan susu/Eggs and milk	46 119	32 839	38 197
Sayur-sayuran/Vegetables	59 429	66 234	63 489
Kacang-kacangan/Legumes	9 109	9 899	9 580
Buah-buahan/Fruits	39 006	27 230	31 981
Minyak dan kelapa/Oil and coconut	20 067	20 822	20 517
Bahan minuman/Beverage stuffs	17 023	21 316	19 584
Bumbu-bumbuan/Spices	11 337	14 024	12 940
Konsumsi lainnya/Miscellaneous food items	10 550	10 328	10 417
Makanan dan minuman jadi/Prepared food and beverages	260 979	144 294	191 372
Rokok/Cigarettes	81 067	87 916	85 153
Jumlah makanan/Total food	744 846	616 148	668 074
Bukan makanan/Non-food			
Perumahan dan fasilitas rumah tangga/Housing and household facilities	430 831	263 788	331 185
Aneka barang dan jasa/Goods and services	222 468	110 823	155 868
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala/Clothing, footwear, and headgear	66 087	39 506	50 230
Barang tahan lama/Durable goods	87 583	45 945	62 745
Pajak, pungutan, dan asuransi/Taxes and insurance	63 849	34 515	46 350
Keperluan pesta dan upacara/kenduri/Parties and ceremonies	38 759	17 361	25 995
Jumlah bukan makanan/Total non-food	909 577	511 938	672 373
Jumlah/Total	1 654 423	1 128 086	1 340 446

Lanjutan Tabel/Continued Table 11.1

Kelompok Komoditas/Commodity Group	2021		
	Kota/Urban	Desa/Rural	Kota+Desa Urban+Rural
(1)	(5)	(6)	(7)
Makanan/Food			
Padi-padian/Cereals	66 182	78 570	73 611
Umbi-umbian/Tubers	7 417	8 379	7 994
Ikan/udang/cumi/kerang/Fish/shrimp/common squid/shells	80 060	74 238	76 569
Daging/Meat	32 711	27 308	29 471
Telur dan susu/Eggs and milk	45 563	34 584	38 979
Sayur-sayuran/Vegetables	64 465	70 218	67 915
Kacang-kacangan/Legumes	9 700	10 599	10 239
Buah-buahan/Fruits	32 192	24 309	27 465
Minyak dan kelapa/Oil and coconut	22 524	23 100	22 870
Bahan minuman/Beverage stuffs	17 289	21 610	19 880
Bumbu-bumbuan/Spices	12 137	15 303	14 036
Konsumsi lainnya/Miscellaneous food items	11 928	11 526	11 687
Makanan dan minuman jadi/Prepared food and beverages	228 165	146 011	178 901
Rokok/Cigarettes	84 073	98 170	92 526
Jumlah makanan/Total food	714 407	643 926	672 143
Bukan makanan/Non-food			
Perumahan dan fasilitas rumah tangga/Housing and household facilities	434 968	281 050	342 671
Aneka barang dan jasa/Goods and services	215 724	109 385	151 958
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala/Clothing, footwear, and headgear	54 142	39 272	45 225
Barang tahan lama/Durable goods	77 185	58 291	65 855
Pajak, pungutan, dan asuransi/Taxes and insurance	73 667	35 318	50 671
Keperluan pesta dan upacara/kenduri/Parties and ceremonies	12 624	15 166	14 148
Jumlah bukan makanan/Total non-food	868 308	538 483	670 528
Jumlah/Total	1 582 715	1 182 408	1 342 670

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret 2020 dan Maret 2021/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March 2020 and March 2021

Tabel 11.2
Table

Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan di Provinsi Riau Menurut Kelompok Komoditas, 2020 dan 2021
Percentage of Monthly Expenditure per Capita in Riau Province by Commodity Group, 2020 and 2021

Kelompok Komoditas/ <i>Commodity Group</i>	2020		
	Kota/ <i>Urban</i>	Desa/ <i>Rural</i>	Kota+Desa <i>Urban+Rural</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Makanan/<i>Food</i>			
Padi-padian/ <i>Cereals</i>	3,82	6,76	5,30
Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	0,44	0,66	0,55
lkan/udang/cumi/kerang/ <i>Fish/shrimp/common squid/shells</i>	5,28	6,44	5,86
Daging/ <i>Meat</i>	1,95	2,20	2,08
Telur dan susu/ <i>Eggs and milk</i>	2,79	2,91	2,85
Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	3,59	5,87	4,74
Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	0,55	0,88	0,71
Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	2,36	2,41	2,39
Minyak dan kelapa/ <i>Oil and coconut</i>	1,21	1,85	1,53
Bahan minuman/ <i>Beverage stuffs</i>	1,03	1,89	1,46
Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	0,69	1,24	0,97
Konsumsi lainnya/ <i>Miscellaneous food items</i>	0,64	0,92	0,78
Makanan dan minuman jadi/ <i>Prepared food and beverages</i>	15,77	12,79	14,28
Rokok/ <i>Cigarettes</i>	4,90	7,79	6,35
Jumlah makanan/<i>Total food</i>	45,02	54,62	49,84
Bukan makanan/<i>Non-food</i>			
Perumahan dan fasilitas rumah tangga/ <i>Housing and household facilities</i>	26,04	23,38	24,71
Aneka barang dan jasa/ <i>Goods and services</i>	13,45	9,82	11,63
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala/ <i>Clothing, footwear, and headgear</i>	3,99	3,50	3,75
Barang tahan lama/ <i>Durable goods</i>	5,29	4,07	4,68
Pajak, pungutan, dan asuransi/ <i>Taxes and insurance</i>	3,86	3,06	3,46
Keperluan pesta dan upacara/kenduri/ <i>Parties and ceremonies</i>	2,34	1,54	1,94
Jumlah bukan makanan/<i>Total non-food</i>	54,98	45,38	50,16
Jumlah/<i>Total</i>	100,00	100,00	100,00

Lanjutan Tabel/Continued Table 11.2

Kelompok Komoditas/Commodity Group	2021		
	Kota/Urban	Desa/Rural	Kota+Desa Urban+Rural
(1)	(5)	(6)	(7)
Makanan/Food			
Padi-padian/Cereals	4,18	6,64	5,48
Umbi-umbian/Tubers	0,47	0,71	0,60
Ikan/udang/cumi/kerang/Fish/shrimp/common squid/shells	5,06	6,28	5,70
Daging/Meat	2,07	2,31	2,19
Telur dan susu/Eggs and milk	2,88	2,92	2,90
Sayur-sayuran/Vegetables	4,07	5,94	5,06
Kacang-kacangan/Legumes	0,61	0,90	0,76
Buah-buahan/Fruits	2,03	2,06	2,05
Minyak dan kelapa/Oil and coconut	1,42	1,95	1,70
Bahan minuman/Beverage stuffs	1,09	1,83	1,48
Bumbu-bumbuan/Spices	0,77	1,29	1,05
Konsumsi lainnya/Miscellaneous food items	0,75	0,97	0,87
Makanan dan minuman jadi/Prepared food and beverages	14,42	12,35	13,32
Rokok/Cigarettes	5,31	8,30	6,89
Jumlah makanan/Total food	45,14	54,46	50,06
Bukan makanan/Non-food			
Perumahan dan fasilitas rumah tangga/Housing and household facilities	27,48	23,77	25,52
Aneka barang dan jasa/Goods and services	13,63	9,25	11,32
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala/Clothing, footwear, and headgear	3,42	3,32	3,37
Barang tahan lama/Durable goods	4,88	4,93	4,90
Pajak, pungutan, dan asuransi/Taxes and insurance	4,65	2,99	3,77
Keperluan pesta dan upacara/kenduri/Parties and ceremonies	0,80	1,28	1,05
Jumlah bukan makanan/Total non-food	54,86	45,54	49,94
Jumlah/Total	100,00	100,00	100,00

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret 2020 dan Maret 2021/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March 2020 and March 2021

Tabel
Table 11.3

Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Makanan dan Bukan Makanan di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota (rupiah), 2010 dan 2021
Monthly Average of Food and Non-Food Expenditure per Capita Areas in Riau Province by Regency/Municipality (rupiahs), 2020 and 2021

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Makanan/Food		Bukan Makanan/Non-Food		Jumlah/Total	
	2020	2021	2020	2021	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency						
01. Kuantan Singingi	598 189,93	670 173,03	549 367,90	611 655,11	1 147 557,83	1 281 828,15
02. Indragiri Hulu	591 986,86	621 395,28	570 975,72	623 748,54	1 162 962,59	1 245 143,82
03. Indragiri Hilir	580 349,06	613 749,32	480 063,38	474 056,06	1 060 412,44	1 087 805,38
04. Pelalawan	747 568,78	688 480,90	766 914,26	646 751,62	1 514 483,04	1 335 232,52
05. Siak	747 477,16	698 154,78	662 905,19	692 688,45	1 410 382,34	1 390 843,23
06. Kampar	599 812,55	640 638,24	594 625,62	588 513,76	1 194 438,18	1 229 152,00
07. Rokan Hulu	629 518,51	673 181,30	570 236,21	562 734,21	1 199 754,72	1 235 915,52
08. Bengkalis	640 227,36	647 089,10	576 437,23	536 812,28	1 216 664,59	1 183 901,38
09. Rokan Hilir	619 586,26	608 949,02	488 408,59	444 429,35	1 107 994,85	1 053 378,37
10. Kepulauan Meranti	603 713,88	571 745,46	518 803,25	504 698,97	1 122 517,12	1 076 444,44
Kota/Municipality						
71. Pekanbaru	832 974,60	787 558,09	1 094 940,07	1 149 018,43	1 927 914,67	1 936 576,52
73. Dumai	676 707,65	725 285,74	848 589,86	832 547,31	1 525 297,51	1 557 833,05
Riau	668 073,75	672 142,73	672 372,58	670 527,59	1 340 446,33	1 342 670,32

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret 2020 dan Maret 2021/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March 2020 and March 2021

Tabel
Table 11.4

Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Makanan dan Bukan Makanan di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota, 2020 dan 2021
Percentage of Monthly Food and Non-Food Expenditure per Capita in Riau Province by Regency/Municipality, 2020 and 2021

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Makanan Food		Bukan Makanan Non-Food	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
01. Kuantan Singingi	52,13	52,28	47,87	47,72
02. Indragiri Hulu	50,90	49,91	49,10	50,09
03. Indragiri Hilir	54,73	56,42	45,27	43,58
04. Pelalawan	49,36	51,56	50,64	48,44
05. Siak	53,00	50,20	47,00	49,80
06. Kampar	50,22	52,12	49,78	47,88
07. Rokan Hulu	52,47	54,47	47,53	45,53
08. Bengkalis	52,62	54,66	47,38	45,34
09. Rokan Hilir	55,92	57,81	44,08	42,19
10. Kepulauan Meranti	53,78	53,11	46,22	46,89
Kota/Municipality				
71. Pekanbaru	43,21	40,67	56,79	59,33
73. Dumai	44,37	46,56	55,63	53,44
Riau	49,84	50,06	50,16	49,94

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret 2020 dan Maret 2021/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March 2020 and March 2021

Tabel
Table 11.5**Persentase Penduduk di Provinsi Riau Menurut Golongan
Pengeluaran Per Kapita Sebulan, 2020 dan 2021**
*Percentage of Population in Riau Province by Class of
Monthly Expenditure per Capita, 2020 and 2021*

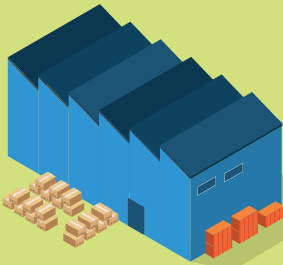
Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan (rupiah)/Class of Monthly Expenditure per Capita (rupiahs)	2020	2021
(1)	(2)	(3)
< 150 000	0,00	0,00
150 000–199 999	0,00	0,00
200 000–299 999	0,16	0,08
300 000–499 999	4,93	3,82
500 000–749 999	17,82	17,02
750 000–999 999	21,83	23,97
1 000 000–1 499 999	29,50	30,83
1 500 000+	25,77	24,27
Jumlah/Total	100,00	100,00

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret 2020 dan Maret 2021/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March 2020 and March 2021

BAB
Chapter

12

PERDAGANGAN LUAR NEGERI FOREIGN TRADE



Pelabuhan Buatan
US\$ 1.782,5 juta

Buata Port
US\$ 1,782.5 million

Pelabuhan Dumai
US\$ 15.446,3 juta

Dumai Port
US\$ 15,760.9 million

4 Pelabuhan Utama dengan nilai ekspor terbanyak

*The 4 main ports with the highest
value of exports*



Pelabuhan Sungai Pakning
US\$ 849,3 juta

Sungai Pakning Port
US\$ 849.3 million



Pelabuhan Perawang
US\$ 1.132,3 juta

Perawang Port
US\$ 1,132.3 million

NILAI EKSPOR PROVINSI RIAU 2021

mencapai

*The value of Riau Province's
exports in 2021 reached*

US\$19.704,9 juta million

PENJELASAN TEKNIS

1. Sistem pencatatan Statistik Ekspor dan Impor adalah "General Trade" dengan wilayah pencatatan meliputi seluruh wilayah kepabeanan Indonesia. Sebelum tahun 2008, sistem pencatatan Statistik Impor adalah "Special Trade" dengan wilayah pencatatan meliputi seluruh wilayah kepabeanan Indonesia kecuali Kawasan Berikat yang dianggap/diperlakukan sebagai luar negeri.
2. Pengesahan dokumen kepabeanan ekspor dan impor dilakukan oleh Bea dan Cukai berdasarkan Persetujuan Muat/Bongkar Barang.
3. Data ekspor utamanya berasal dari dokumen kepabeanan BC 3.0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Ekspor Barang (PEB) yang diisi oleh eksportir. Sejak 2015, sumber data lainnya adalah catatan instansi lain, PT. POS, dan survei ekspor perbatasan laut.
4. Data impor berasal dari dokumen kepabeanan BC 2.0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Impor Barang (PIB), Pemberitahuan Impor Barang Khusus (PIBK), Pemberitahuan Pabean Free Trade Zone (PPFTZ) dan dokumen kepabeanan BC 2.3 yang mencatat impor barang dari Luar Negeri ke Kawasan Berikat.
5. Barang-barang yang dikirim ke luar negeri untuk diolah dicatat sebagai ekspor, sedangkan hasil olahan yang dikembalikan ke Indonesia dicatat sebagai impor.

TECHNICAL NOTES

1. *The recording of export and import statistics is based on General Trade System covering all Indonesian customs areas. Before 2008, the recording of import statistics is based on Special Trade System, which covers all Indonesian customs areas except Bounded Zones, which are regarded as abroad.*
2. *The legalization of customs export and import documents is conducted by the Customs and Excise Office based on loading/unloading agreement.*
3. *The export data are mainly compiled based on customs export documents BC 3.0 or known as Export Declarations (PEB), filled by exporters. Since 2015, other sources are administrative records of other agencies, post office, and sea border export survey.*
4. *The import data are compiled based on customs import documents BC 2.0 or known as Import Declarations Form (PIB), Import Declarations Form for Special Commodity (PIBK), Customs Declaration Form for Free Trade Zone (PPFTZ), and customs import documents BC 2.3 which records import goods from foreign countries to Bounded Zones Area.*
5. *Goods sent abroad for processing purposes are recorded as export while its products sent to Indonesia are recorded as import.*

6. Barang-barang luar negeri yang diolah di dalam negeri dicatat sebagai barang impor meskipun barang olahan tersebut akan kembali ke luar negeri.
 7. Barang-barang yang tidak dicakup dalam pencatatan:
 - a. Pakaian dan barang-barang perhiasan penumpang.
 - b. Barang-barang bawaan penumpang dari/ke luar negeri untuk dipakai sendiri, kecuali lemari es, pesawat televisi, dan sebagainya.
 - c. Barang-barang untuk keperluan perwakilan kedutaan suatu negara.
 - d. Barang-barang ekspedisi dan ekshibisi atau pameran.
 - e. Pembungkus/peti kemas untuk diisi kembali.
 - f. Uang dan surat-surat berharga.
 - g. Barang-barang contoh
 8. Negara utama adalah negara yang mempunyai nilai ekspor/impor terbesar.
 9. Pelabuhan utama adalah pelabuhan yang mempunyai nilai ekspor/impor terbesar.
 10. Kelompok komoditi yang ditampilkan merupakan gabungan dari beberapa kode HS dengan pendekatan struktur KBLI 2015. Sejak tahun 2016, kelompok komoditi pada tabel 14.2.8-14.2.28 mengakomodir struktur KBLI 2015.
6. *Foreign goods processed in Indonesia are still recorded as imports although its products will be sent back to abroad.*
 7. *The following goods are not included in the statistics:*
 - a. *Passenger's clothings and jewelries.*
 - b. *Luggage of passengers for their own use, except refrigerators, television sets, etc.*
 - c. *Goods imported/exported for the use of foreign representative countries/embassies.*
 - d. *Goods for expeditions, and shows or exhibitions.*
 - e. *Packings/containers to be refilled.*
 - f. *Bank notes and securities*
 - g. *Sample goods.*
 8. *Major country is a country which has biggest export/import value.*
 9. *Major port is a port which has biggest export/import value.*
 10. *The commodities group displayed is a combination of some HS Codes that follow KBLI 2015 structure. Since 2016, commodities group at the heading table 14.2.8-14.2.28 are accomodated structure of KBLI 2015.*

ULASAN**DESCRIPTION**

12. PERDAGANGAN LUAR NEGERI

12. FOREIGN TRADE

12.1. Ekspor

12.1. Export

Statistik perdagangan luar negeri meliputi barang yang diekspor ke luar negeri dan yang diimpor dari luar negeri melalui wilayah Provinsi Riau. Salah satu sumber alam Riau yang cukup berperan menunjang ekspor negara kita adalah minyak bumi dan hasil tambang lainnya. Ekspor Provinsi Riau tahun 2021 termasuk minyak bumi tercatat sebesar US\$ 19.704,8 juta.

The foreign trade statistics covers the commodities import and export via ports of Riau Province. The oil and mining are natural resources of Riau Province which play an important role to support the state exports. Riau Province exports in 2021 including oil and gas was recorded at 19,704.8 million US Dollars.

Perkembangan ekspor Riau dari tahun 2020 sampai dengan tahun 2021 cukup baik. Yaitu dari US\$ 13.813,5 juta pada tahun 2020 menjadi US\$ 19.704,8 juta pada tahun 2021. Dibanding tahun 2020, nilai ekspor tahun 2021 mengalami kenaikan sebesar 42,65 persen.

The total value of Riau exports during 2020-2021 had a good improvement. In 2020 total value of Riau exports recorded at 13,813.5 million US Dollars, and became 19,704.8 million US Dollars in 2021. Compare with 2020, the value of Riau exports in 2021 increasing 42.65 percent.

Sementara itu nilai ekspor Riau terbesar dimuat pada pelabuhan Dumai yaitu sebesar US\$ 15.446,3 juta (78,39 persen), pelabuhan buatan sebesar US\$ 1.782,5 juta (9,05 persen) dan pelabuhan Perawang sebesar US\$ 1.132,3 juta (5,75 persen).

Meanwhile the big value of Riau export on 3 ports was: Dumai port was recorded at 15,446.3 million US Dollars (78.39 percent), buatan port was 1,782.5 million US Dollars (9.05 percent), and Perawang port was 1,132.3 million US Dollars (5.75 percent).

12.2. Impor

12.2. Import

Nilai impor Riau terbesar pada tahun 2021 melalui pelabuhan Dumai sebesar US\$ 614,02 juta (37,88 persen), pelabuhan buatan sebesar US\$ 482,38 juta (29,76 persen), disusul pelabuhan perawang sebesar US\$ 252,60 juta (15,58 persen) dan sisanya melalui pelabuhan-pelabuhan lainnya.

The biggest value of Riau import in 2021 come from Dumai Port which was 614,02 million US Dollars (37.88 percent), buatan port totalled 482.38 million US Dollars (29.76 percent), followed by perawang port which was 252.60 million US Dollars (15.58 percent) and from other ports.

FOREIGN TRADE

Nilai impor provinsi Riau menurut negara asal pada tahun 2021 yang terbesar dari Negara Tiongkok dengan nilai impor US\$ 411,27 juta (25,37 persen), Kanada sebesar US\$ 267,73 juta (16,52 persen) dan Singapura sebesar US\$ 149,88 juta (9,25 persen).

Value import Riau province according to old country in the year 2021 biggest of Tiongkok with value import was 411.27 million US Dollars (25.37 percent), Canada was 267.73 million US Dollars (16.52 percent) and Singapore was 149.88 million US Dollars (9.25 percent).

<https://riau.bps.go.id>

12.1 EKSPOR EXPORT

Tabel
Table

12.1.1

Volume dan Nilai Ekspor di Provinsi Riau dirinci Menurut Jenis Komoditi di Provinsi Asal, 2020 dan 2021 *Volume and Value of Export of Riau Province by Type of Commodity at Province of Origin, 2020 and 2021*

Jenis Komoditi <i>Type of Commodity</i>	Volume/Volume (ton)		Nilai FOB/FOB Value (US\$)	
	2020 ¹	2021 [*]	2020 ¹	2021 [*]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Lemak & Minyak Hewan/Nabati (15)	12 605 669	10 813 157	8 318 743 435	11 291 993 221
Kertas dan Karton (48)	2 562 159	1 660 090	1 630 021 862	1 836 608 504
Bubur Kayu (Pulp) (47)	2 878 536	3 208 419	1 189 970 246	1 734 882 370
Berbagai Produk Kimia (38)	1 367 851	3 408 014	951 280 709	1 730 375 990
Bahan Bakar Mineral (27)	1 827 196	2 325 232	572 742 506	1 594 698 384
Bahan Kimia Organik (29)	355 541	390 256	254 827 720	421 785 970
Ampas dan Sisa Industri Makanan (23)	1 661 526	1 672 977	220 059 643	301 190 688
Berbagai Makanan Olahan (21)	111 268	132 684	168 175 464	229 507 122
Serat Stapel Buatan (55)	134 490	127 030	138 399 034	204 279 162
Bahan-bahan Nabati (14)	1 425 980	1 504 014	137 084 683	146 277 363
Buah-buahan (08)	322 549	2 318	79 488 539	80 037 339
Tembakau (24)	1 901	262 291	69 895 389	70 268 658
Perabot, Penerangan Rumah (94)	9 071	41 330	28 134 529	20 019 832
Kayu, Barang dari Kayu (44)	42 326	11 713	16 491 085	10 734 906
Hasil Penggilingan (11)	11 261	6 617	10 627 859	10 154 934
Komoditi lainnya	60 729	63 642	27 553 311	22 066 632
Jumlah/Total	25 378 052	25 629 786	13 813 496 014	19 704 881 073

Catatan/Note:

^{*}Angka Sementara/*Preliminary Figures*

¹Angka diperbaiki/*Revised figures*

Sumber/Source:

Dokumen PEB, kantor POS, catatan instansi, survei perdagangan lintas batas laut

Tabel 12.1.2 **Volume dan Nilai Ekspor di Provinsi Riau Menurut Negara Tujuan, 2020 dan 2021**
Table 12.1.2 **Volume and Value of Export in Riau Province by Destination Country, 2020 and 2021**

Negara Tujuan <i>Destination Country</i>	Volume/Volume (ton)		Nilai FOB/FOB Value (US\$)	
	2020 ^a	2021 [*]	2020 ^a	2021 [*]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Tiongkok	5 009 770	5 453 896	2 387 054 361	3 684 899 768
India	2 968 457	2 298 497	1 773 737 765	2 311 470 083
Malaysia	1 658 879	2 170 359	816 882 231	1 468 158 553
Belanda	1 747 147	1 649 184	774 961 837	1 150 420 568
Pakistan	1 104 920	856 386	739 523 996	930 466 778
Singapura	1 100 877	860 080	592 320 770	894 217 325
Amerika Serikat	680 682	1 228 611	525 371 997	778 071 858
Spanyol	728 833	889 245	474 971 737	766 422 756
Vietnam	676 062	736 607	468 156 438	735 250 505
Italia	729 372	806 479	462 902 614	716 297 136
Bangladesh	697 078	1 012 237	410 147 997	609 010 040
Mesir	607 039	570 408	405 332 519	599 998 860
Korea Selatan	874 613	479 053	390 181 732	453 543 885
Philipina	512 749	482 569	360 010 085	451 798 728
Negara Lainnya	6 281 573	6 136 173	3 231 939 936	4 154 854 229
Jumlah/Total	25 378 052	25 629 786	13 813 496 014	19 704 881 073

Catatan/Note: *Angka Sementara/Preliminary Figures

^a Angka diperbaiki/Revised figures

Sumber/Source: Dokumen PEB, kantor POS, catatan instansi, survei perdagangan lintas batas laut

Tabel
Table 12.1.3

Volume dan Nilai Ekspor di Provinsi Riau Menurut Pelabuhan Muat, 2020 dan 2021
Volume and Value of Export in Riau Province by Loading Port, 2020 and 2021

Pelabuhan Muat Loading Port	Volume/Volume (ton)		Nilai FOB/FOB Value (US \$)	
	2020 ^a	2021 ^a	2020 ^a	2021 ^a
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
RENGAT	27 603	3 001	13 667 873	2 071 007
KUALA ENOK	56 584	60 287	32 302 260	30 719 958
KUALA GAUNG	112 319	104 762	22 374 689	23 662 866
SUNGAI GUNTUNG	328 929	257 493	259 480 600	273 687 059
PULAU KIJANG	9 071	1 495	28 134 529	3 357 308
TEMBILAHAN	19 270	37 768	7 127 383	8 196 606
BUATAN	2 933 424	2 919 441	1 298 086 317	1 782 465 879
PERAWANG	1 940 471	1 616 759	1 282 125 863	1 132 278 701
SIAK SRI INDRAPURA	397 738	601 731	43 806 398	64 159 643
LALANG TERMINAL, ST	-	143 181	-	71 694 124
BENKALIS	63 261	2 133	9 894 189	567 103
SUNGAI PAKNING	819 374	1 563 607	389 351 956	849 328 241
TANJUNG MEDANG	7 357	6 208	720 733	900 204
PANIPAHAN	3 467	2 810	2 914 100	1 908 170
BAGAN SIAPIAPI	92	243	66 627	191 042
SELAT PANJANG	41 184	37 133	6 652 119	7 118 648
PEKANBARU	13 930	4 321	10 020 166	3 407 260
PEKANBARU (RUMBAI)	102 777	33 453	10 179 583	2 845 692
SIMPANG TIGA (U)	81	-	29 060	-
DUMAI	18 501 119	18 233 960	10 396 561 570	15 446 321 563
Jumlah/Total	25 378 052	25 629 786	13 813 496 014	19 704 881 073

Catatan/Note: ^a Angka Sementara/Preliminary Figures

^b Angka diperbaiki/Revised figures

Sumber/Sources: Dokumen PEB, kantor POS, catatan instansi, survei perdagangan lintas batas laut

12.2 IMPOR

IMPORT

Tabel
Table 12.2.1

Volume dan Nilai Impor di Provinsi Riau Menurut Negara Asal, 2020 dan 2021
Volume and Value of Import in Riau Province by Country of Origin, 2020 and 2021

Negara Asal Country of Origin	Volume/Volume (ton)		Nilai CIF/CIF Value (US\$)	
	2020 [*]	2021 [*]	2020 [*]	2021 [*]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Tiongkok	519 003	524 096	209 830 836	411 273 179
Kanada	517 181	745 680	158 945 702	267 733 804
Singapura	193 388	213 673	125 290 101	149 876 364
Finlandia	21 649	23 036	42 166 322	106 376 844
Malaysia	948 848	535 787	163 834 755	104 786 622
Oman	49 634	130 479	11 864 636	44 307 140
Rusia	97 253	103 301	29 752 843	41 053 816
Thailand	92 666	69 137	45 912 648	41 039 905
Jerman	65 220	67 478	38 829 214	39 737 907
Amerika Serikat	19 904	32 749	23 525 759	34 972 166
Swedia	28 438	12 514	43 417 065	33 472 943
Filipina	13 054	21 689	13 288 911	31 141 405
Korea Selatan	49 409	50 371	42 358 623	30 323 375
India	91 919	80 141	30 449 894	30 246 698
Australia	295 017	225 187	32 879 728	27 344 720
Negara Lainnya	851 910	845 592	305 606 053	227 263 963
Jumlah/Total	3 854 494	3 680 911	1 317 953 090	1 620 950 851

Catatan/Note: *Angka Sementara/Preliminary Figures
† Angka diperbaiki/Revised figures

Sumber/Source: Dokumen Pemberitahuan Impor Barang

Tabel
Table 12.2.2

**Volume dan Nilai Impor di Provinsi Riau Menurut
Pelabuhan Bongkar, 2020 dan 2021**
*Volume and Value of Import in Riau Province by Unloading
Port, 2020 and 2021*

Pelabuhan Bongkar <i>Unloading Port</i>	Volume/Volume (ton)		Nilai CIF/CIF Value (US\$)	
	2020 ¹	2021 [*]	2020 ¹	2021 [*]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
KUALA ENOK	10	25	39 526	167 504
PULAU KIJANG	0	0	0	0
SUNGAI GUNTUNG	20 331	19 770	63 117 703	70 062 771
TEMBILAHAN	987	240	2 495 575	746 345
BUATAN	639 082	566 556	270 609 944	482 381 424
PERAWANG	1 000 417	721 267	310 087 675	252 603 574
FUTONG TERMINAL	572 748	293 952	111 913 572	133 316 588
SIAK SRI INDRAPURA	45	25	84 636	139 720
BENGKALIS	1 584	1 999	1 635 970	1 740 914
SELAT PANJANG	852	1 540	698 349	1 331 487
PANIPAHAN	0	32	0	29 696
PEKANBARU	50 888	55 368	134 548 967	48 056 766
PEKANBARU (RUMBAI)	3 088	3 067	1 009 413	1 249 149
SIMPANG TIGA (U)	7 932	110	24 919 657	15 103 276
DUMAI	1 556 530	2 016 959	396 792 103	614 021 637
Jumlah/Total	3 854 494	3 680 911	1 317 953 090	1 620 950 851

Catatan/Note: *Angka Sementara/Preliminary Figures

¹ Angka diperbaiki/Revised figures

Sumber/Source: Dokumen Pemberitahuan Impor Barang

SISTEM NERACA NASIONAL

SYSTEM OF NATIONAL ACCOUNTS

EKONOMI RIAU 2021 DIBANDINGKAN TAHUN 2020

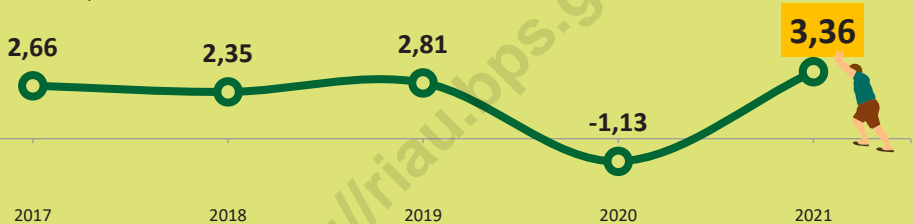
Riau economic growth of 2021 compared to 2020

NAIK 3,36%

Increased by 3.36%

PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO
(PDRB) HARGA BERLAKU
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices

Rp 843,2 triliun



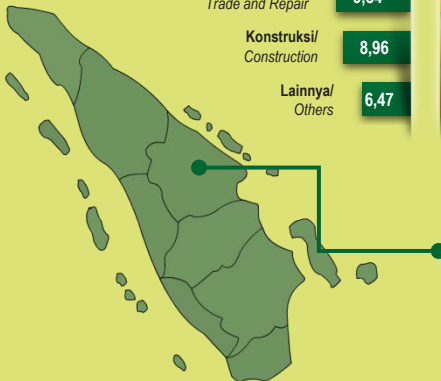
Peran PDRB Lapangan Usaha (%)

The role of GRDP by Industry (%)



Peran PDRB Pengeluaran (%)

The role of GRDP by Expenditure (%)



PROVINSI RIAU

Peringkat di Sumatera Ranking in Sumatra Level	: 2
Peringkat di Nasional Ranking in National Level	: 6
PDRB (ADHB) GRDP- Current Market Prices	: Rp 843,2 T
PDRB (ADHK) GRDP- Constant Market Prices	: Rp 506,5 T
Pertumbuhan Economic Growth	: 3,36%

PENJELASAN TEKNIS

1. Penghitungan statistik neraca nasional mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) dikenal sebagai Sistem Neraca Nasional (SNN). SNN adalah rekomendasi internasional tentang bagaimana menyusun ukuran aktivitas ekonomi yang sesuai dengan standar neraca baku yang didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi. Rekomendasi yang dimaksud dinyatakan dalam sekumpulan konsep, definisi, klasifikasi, dan aturan neraca yang disepakati secara internasional dalam mengukur indikator tertentu seperti Produk Domestik Bruto (PDB). Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDB Indonesia dari tahun 2000 ke 2010. Perubahan tahun dasar PDB dilakukan seiring dengan mengadopsi rekomendasi PBB yang tertuang dalam Sistem Neraca Nasional 2008 (SNA 2008).
2. Produk Domestik Bruto pada tingkat nasional serta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (provinsi) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan nilai tambah pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDB maupun PDRB digunakan 2 pendekatan, yaitu lapangan usaha dan pengeluaran. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya. PDB maupun PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah

TECHNICAL NOTES

1. *The method used to estimate national accounts statistics is based on the standard guidelines formed by United Nation known as System of National Accounts (SNA). SNA is the internationally agreed standard set of recommendations on how to compile measures of economic activity in accordance with strict accounting conventions based on economic principles. The recommendations are expressed in term of a set of concepts, definitions, classifications and accounting rules that comprise the internationally agreed standard for measuring indicators such as Gross Domestic Product (GDP). One of the improvement in the national statistical system is to rebase GDP form base year 2000 to 2010 in order to capture current economic condition. It is in line with the United Nations (UN) recommendation on 2008 SNA.*
2. *The basic measure of the value added arising from economic activity is known as Gross Domestic Product at the national level and Gross Regional Domestic Product (GRDP) at the regional level (provinces/regencies/municipalities). To compile these statistics, two approaches have been used, i.e. "production approach" and "expenditure approach". The first approach is to measure value added produced by various kinds of economic activities, while the second approach is to measure final uses of the country's output. In other words, GDP/GRDP is the sum of total value added produced by all economic industries (activities) and*

bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.

3. PDB menurut lapangan usaha mengalami perubahan klasifikasi dari 9 lapangan usaha menjadi 17 lapangan usaha. PDB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa lainnya.
4. PDB menurut pengeluaran mengalami perubahan klasifikasi dimana pengeluaran konsumsi Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga (LNPR) yang sebelumnya termasuk bagian dari pengeluaran konsumsi rumah tangga menjadi komponen terpisah. Sehingga klasifikasi PDB menurut pengeluaran dirinci menjadi 7 komponen yaitu komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga, pengeluaran konsumsi LNPR, pengeluaran konsumsi pemerintah,

the way of using it.

3. *GDP by industry classification changes from 9 sectors to 17 industries. GDP by industry is classified by types of economic activities such as Agriculture, Forestry and Fishing; Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities; Construction; Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and Communication; Financial and Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration; Defence and Compulsory Social Security; Education; Human Health and Social Work Activities; and Other Services Activities.*
4. *GDP by expenditure classification changes where consumption expenditure Non-profit Institutions Serving Households (NPISH) previously included as part of household consumption expenditure is taken out into separate component. So that, GDP by type of expenditures is classified into: household consumption expenditure, NPISH consumption expenditure, government consumption expenditure, gross fixed capital formation, changes in inventories, exports of goods and*

pembentukan modal tetap bruto, perubahan inventori, ekspor barang dan jasa, dan impor barang dan jasa.

5. Pengeluaran konsumsi rumah tangga mencakup berbagai pengeluaran konsumsi akhir rumah tangga atas barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan individu ataupun kelompok secara langsung. Pengeluaran rumah tangga di sini mencakup makanan dan minuman selain restoran; pakaian, alas kaki dan jasa perawatannya; perumahan dan perlengkapan rumah tangga; kesehatan dan pendidikan; transportasi dan komunikasi; restoran dan hotel serta lainnya.
6. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah terdiri dari Pengeluaran Konsumsi Individu dan Pengeluaran Konsumsi Kolektif. Barang dan jasa individu merupakan barang dan jasa privat, dimana ciri-ciri barang privat adalah a) *Scarcity*, yaitu ada kelangkaan/keterbatasan dalam jumlah; b) *Excludable consumption*, yaitu konsumsi suatu barang dapat dibatasi hanya pada mereka yang memenuhi persyaratan tertentu (biasanya harga); c) *Rivalrous competition*, yaitu konsumsi oleh satu konsumen akan mengurangi atau menghilangkan kesempatan pihak lain untuk melakukan hal serupa. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa individu adalah jasa pelayanan kesehatan pemerintah di rumah sakit/puskesmas dan jasa pendidikan di sekolah/universitas negeri. Sedangkan barang dan jasa kolektif ekuivalen dengan barang publik yang memiliki ciri a) *Non rivalry*, yaitu

services, and imports of goods and services.

5. *Household consumption expenditures consist of expenditures incurred by households, which are used for both individual or collective needs. Household consumptions are classified into food and beverages other than restaurants; clothing, footwear, and related maintenance services; housing and household equipment; health and education; transport and communication; restaurants and hotels; and others.*
6. *Government consumption expenditure consists of Individual Consumption Expenditure and Collective Consumption Expenditure. Individual goods and services are private goods and services, which the characteristics of private goods is a) Scarcity, that there is a scarcity/limited in number; b) Excludable consumption, the consumption of goods can be limited only to those who meet certain requirements (usually the price); c) Rivalrous competition, ie consumption by the consumer will reduce or eliminate the chance of another party to do so. Examples of goods and services produced by government and classified as goods and services of individuals is the government health services in hospitals/health centers and education services in schools/universities. Collective goods and services equivalent to public goods characterized by a) Non-rivalry, namely the use of a consumer for an item does not reduce the chance of another consumer to also consume goods; b) Non-excludable, i.e. when a*

penggunaan satu konsumen terhadap suatu barang tidak mengurangi kesempatan konsumen lain untuk juga mengonsumsi barang tersebut; b) *Non excludable*, yaitu apabila suatu barang publik tersedia, maka tidak ada yang dapat menghalangi siapapun untuk memperoleh manfaat dari barang tersebut atau dengan kata lain setiap orang memiliki akses ke barang tersebut. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa kolektif adalah jasa pertahanan yang dilakukan TNI dan keamanan yang dilakukan kepolisian.

public good available, then nothing can hinder anyone to benefit from the goods or in other words everyone has access to the goods. Examples of goods and services produced by government and classified as collective goods and services is carried military defense services and the police's security.

7. Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) mencakup pengadaan, pembuatan, dan pembelian barang modal. Barang modal dimaksud adalah barang-barang yang digunakan untuk proses produksi, tahan lama atau yang mempunyai umur pemakaian lebih dari satu tahun seperti bangunan, mesin-mesin dan alat angkutan. Termasuk pula di sini perbaikan besar (berat) yang sifatnya memperpanjang umur atau mengubah bentuk atau kapasitas barang modal tersebut. Pengeluaran barang modal untuk keperluan militer juga dicakup sebagai PMTB. Klasifikasi komponen PMTB dibagi menjadi 6 sub komponen yaitu Konstruksi; Mesin dan Peralatan; Kendaraan; Peralatan Lainnya; *Cultivated Biological Resources* (CBR) dan Produk Kekayaan Intelektual.
8. Ekspor barang dan jasa merupakan transaksi perdagangan barang dan jasa dari penduduk (residen) ke bukan penduduk (nonresiden). Impor barang dan jasa adalah transaksi perdagangan

7. *Gross Fixed Capital Formation (GFCF) includes procurement, manufacture, and the purchase of capital goods. Capital goods are goods which are used for the production process, durable or have a service life of more than one year such as buildings, machinery, and transportation equipment. Including here: huge improvement that are to extend the life or changing the shape or the capacity of the capital goods. Capital expenditures for military purposes are also covered as GFCF. GFCF component are classified into six sub-components: Construction; Machinery and Equipment; vehicle; Other equipment; Cultivated Biological Resources (CBR) and Intellectual Property Product.*
8. *Exports of goods and services consist of transactions of goods and services from residents to non-residents. Imports of goods and services consist of transaction of goods and services from*

dari bukan penduduk ke penduduk. Ekspor atau impor barang terjadi pada saat terjadi perubahan hak kepemilikan barang antara penduduk dengan bukan penduduk (dengan atau tanpa perpindahan fisik barang tersebut). Pada PDB dengan tahun dasar 2010, ekspor dan impor barang dirinci menjadi nonmigas dan migas.

non-residents to residents. Exports and imports of goods occur when there are changes in ownership of goods between residents and non-residents (with or without physical movements of goods across frontiers). On the GDP at 2010 basic year, exports and imports of goods specified into non oil and gas and oil and gas.

9. Produk Domestik Bruto maupun agregat turunannya disajikan dalam 2 (dua) versi penilaian, yaitu atas dasar "harga berlaku" dan atas dasar "harga konstan". Disebut sebagai harga berlaku karena seluruh agregat dinilai dengan menggunakan harga pada tahun berjalan, sedangkan harga konstan penilaiannya didasarkan kepada harga satu tahun dasar tertentu, dalam publikasi ini digunakan harga tahun 2010.
 10. Laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto diperoleh dari perhitungan PDB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.
9. *GDP and its aggregations are presented in two forms: at current market prices and at constant base year market prices. In presenting current market prices, all aggregates are valued at current market prices, while base year constant market prices are shown by valuing all aggregates at fixed base year prices. Year of 2010 is used as the base year in this publication.*
 10. *Growth rate of Gross Domestic Product is derived from GDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of GDP year n with the value of GDP year n-1, divided by the value of GDP year n-1 then multiplied by 100 percent. The growth rate of GDP explains the income growth during the given period.*

ULASAN	DESCRIPTION
<p>13. SISTEM NERACA REGIONAL</p> <p>13.1. PENDAPATAN REGIONAL</p> <p>Pada tahun 2021, Produk Domestik Regional Bruto Provinsi Riau yang dinilai atas dasar harga berlaku sebesar 843.211,15 miliar rupiah dan dinilai atas dasar harga konstan sebesar 506.457,71 miliar rupiah. Sementara laju pertumbuhan ekonomi Provinsi Riau sebesar 3,36 persen, meningkat dibandingkan tahun sebelumnya yang turun 1,13 persen. Lapangan usaha dengan peranan terbesar terhadap pembentukan PDRB Provinsi Riau atas dasar harga berlaku dihasilkan oleh lapangan usaha Industri Pengolahan sebesar 28,08 persen, diikuti lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; dan Pertambangan dan Penggalian, masing-masing sebesar 26,83 persen, dan 19,82 persen. Lapangan usaha Pertambangan dan Penggalian tercatat selalu mengalami pertumbuhan negatif selama beberapa tahun terakhir yang diakibatkan produksi minyak mentah yang terus mengalami penurunan. Namun, pada tahun ini penurunan produksi minyak mentah tidak sedalam tahun-tahun sebelumnya karena mulai adanya aktivitas pengeboran sumur minyak mentah baru dan pengembangan di Blok Rokan.</p>	<p>13. SYSTEM OF REGIONAL ACCOUNTS</p> <p>13.1. REGIONAL INCOME</p> <p><i>In 2021, the Gross Regional Domestic Product of Riau Province by current prices was 843,211.15 billion rupiahs and by constant prices is 506,457.71 billion rupiahs. Meanwhile, the economic growth of Riau Province was 3.36 percent, which increased compared to the previous year, decreased by 1.13 percent. The biggest share in the formation of Riau's GRDP at current prices was dominated by the Manufacturing amounting to 28.08 percent, followed by the Agriculture, Forestry, and Fishing; and Mining and Quarrying, respectively of 26.83 percent and 19.82 percent. The Mining and Quarrying has always experienced negative growth over the last few years due to the continued decline in crude oil production. However, this year the decline in crude oil production was not as deep as the previous year due to the start of new crude oil well drilling and development activities in the Rokan Block.</i></p>

13.1 PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO PROVINSI PROVINCIAL GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT

Tabel 13.1.1 **Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku di Provinsi Riau Menurut Lapangan Usaha (miliar rupiah), 2017–2021**
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices in Riau Province by Industry (billion rupiahs), 2017–2021

Lapangan Usaha/Industry	2017	2018	2019	2020*	2021**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	165 988,02	167 049,80	174 297,88	195 583,47	226 205,72
1 Pertanian, Peternakan, Perburuan, dan Jasa Pertanian/ <i>Agriculture, Livestock, Hunting, and Agriculture Services</i>	114 264,64	112 848,05	118 706,53	135 550,91	162 900,76
a Tanaman Pangan/ <i>Food Crops</i>	6 117,98	6 492,90	6 412,14	6 727,43	6 205,81
b Tanaman Hortikultura/ <i>Horticultural Crops</i>	4 023,86	4 306,69	4 579,24	4 584,77	4 686,92
c Tanaman Perkebunan/ <i>Plantation Crops</i>	97 168,30	94 631,93	99 997,36	116 386,48	143 516,58
d Peternakan/ <i>Livestock</i>	5 377,83	5 777,29	6 011,66	6 002,02	6 575,38
e Jasa Pertanian dan Perburuan/ <i>Agriculture Services and Hunting</i>	1 576,67	1 639,24	1 706,13	1 850,21	1 916,07
2 Kehutanan dan Penebangan Kayu/ <i>Forestry and Logging</i>	30 878,28	32 367,97	33 596,45	37 200,11	38 982,41
3 Perikanan/ <i>Fishing</i>	20 845,09	21 833,78	21 994,89	22 832,45	24 322,55
B Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	182 685,67	209 675,83	184 471,87	128 869,41	167 165,04
1 Pertambangan Minyak, Gas, dan Panas Bumi/ <i>Crude Petroleum, Natural Gas, and Geothermal</i>	142 385,27	167 989,07	141 291,44	86 572,64	121 673,97
2 Pertambangan Batubara dan Lignit/ <i>Coal and Lignite Mining</i>	1 653,54	2 019,57	1 555,23	1 090,03	2 008,16
3 Pertambangan Bijih Logam/ <i>Iron Ore Mining</i>	221,03	221,17	213,35	218,61	247,29

Lanjutan Tabel/Continued Table 13.1.1

Lapangan Usaha/Industry	2017	2018	2019	2020*	2021**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
4 Pertambangan dan Penggalian Lainnya/Other Mining and Quarrying	38 425,84	39 446,02	41 411,85	40 988,14	43 235,62
C Industri Pengolahan/Manufacturing	178 660,84	185 159,59	194 254,53	207 576,10	236 782,69
1 Industri Batubara dan Pengilangan Migas/ Manufacture of Coal and Refined Petroleum Products	14 187,01	15 226,57	16 610,97	16 379,29	17 529,27
2 Industri Makanan dan Minuman/Manufacture of Food Products and Beverages	132 336,96	134 155,98	138 141,72	150 848,55	175 613,89
3 Industri Pengolahan Tembakau/ Manufacture of Tobacco Products	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
4 Industri Tekstil dan Pakaian Jadi/Manufacture of Textiles and Wearing Apparel	348,64	387,69	413,61	380,11	396,20
5 Industri Kulit, Barang dari Kulit, dan Alas Kaki/Manufacture of Leather and Related Products, and Footwear	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
6 Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus; dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan, dan Sejenisnya/Manufacture of Wood and Products of Wood and Cork; and Articles of Straw and Plaiting Materials	650,01	667,20	678,75	632,12	657,14

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 13.1.1

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>	2017	2018	2019	2020*	2021**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
7 Industri Kertas dan Barang dari Kertas; Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman/ <i>Manufacture of Paper and Paper Products; Printing and Reproduction of Recorded Media</i>	21 597,19	23 585,62	25 566,22	27 110,24	29 197,12
8 Industri Kimia, Farmasi, dan Obat Tradisional/ <i>Manufacture of Chemicals, Pharmaceuticals, and Botanical Products</i>	3 942,80	5 157,65	6 175,72	6 611,07	7 808,05
9 Industri Karet; Barang dari Karet dan Plastik/ <i>Manufacture of Rubber; Rubber Products and Plastics Products</i>	3 739,67	3 974,27	4 558,19	3 611,41	3 500,79
10 Industri Barang Galian bukan Logam/ <i>Manufacture of Other Non-Metallic Mineral Products</i>	648,52	715,18	754,64	710,70	746,46
11 Industri Logam Dasar/ <i>Manufacture of Basic Metals</i>	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
12 Industri Barang Logam; Komputer, Barang Elektronik, Optik; dan Peralatan Listrik/ <i>Manufacture of Fabricated Metal Products; Electronic, Computer, and Optical Products; and Electrical Equipment</i>	202,41	222,13	243,54	233,52	238,94
13 Industri Mesin dan Perlengkapan/ <i>Manufacture of Machinery and Equipment</i>	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
14 Industri Alat Angkutan/ <i>Manufacture of Transport Equipment</i>	112,90	115,41	109,91	93,97	91,37

Lanjutan Tabel/Continued Table 13.1.1

Lapangan Usaha/Industry	2017	2018	2019	2020*	2021**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
15 Industri Furnitur/Manufacture of Furniture	704,92	744,25	775,27	752,19	786,94
16 Industri Pengolahan Lainnya; Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan/Other Manufacturing; Repair and Installation of Machinery and Equipment	189,81	207,64	225,98	212,93	216,53
D Pengadaan Listrik dan Gas/ Electricity and Gas	442,43	466,92	546,30	628,11	655,55
1 Ketenagalistrikan/Electricity	349,43	376,62	406,96	447,48	472,15
2 Pengadaan Gas dan Produksi Es/Manufacture of Gas and Production of Ice	93,00	90,30	139,34	180,63	183,40
E Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities	80,95	80,99	83,23	84,01	88,08
F Konstruksi/Construction	61 696,54	66 920,49	72 673,62	70 553,91	75 516,71
G Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles	69 033,80	73 995,32	81 728,71	74 931,46	82 995,89
1 Perdagangan Mobil, Sepeda Motor dan Reparasinya/ Wholesale and Retail Trade and Repair of Motor Vehicles and Motorcycles	18 725,08	19 680,76	21 619,92	17 356,43	22 978,21

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 13.1.1

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>	2017	2018	2019	2020*	2021**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2 Perdagangan Besar dan Eceran, Bukan Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade Except of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	50 308,72	54 314,56	60 108,79	57 575,03	60 017,69
H Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	6 062,01	6 447,37	6 905,12	5 309,04	5 679,55
1 Angkutan Rel/ <i>Railways Transport</i>	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
2 Angkutan Darat/ <i>Land Transport</i>	2 755,88	2 971,53	3 256,04	3 153,63	3 428,72
3 Angkutan Laut/ <i>Sea Transport</i>	1 842,14	1 874,48	1 980,77	1 228,37	1 362,34
4 Angkutan Sungai, Danau, dan Penyeberangan/ <i>River, Lake, and Ferry Transport</i>	24,51	25,88	26,17	24,16	26,69
5 Angkutan Udara/ <i>Air Transport</i>	1 022,87	1 118,22	1 145,19	451,18	389,80
6 Pergudangan dan Jasa Penunjang Angkutan; Pos dan Kurir/ <i>Warehousing and Support Services for Transportation; Postal and Courier</i>	416,60	457,26	496,96	451,69	472,01
I Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	3 816,22	4 057,99	4 196,30	3 333,29	3 978,26
1 Penyediaan Akomodasi/ <i>Accommodation</i>	2 893,70	3 073,20	3 142,31	2 351,44	2 939,20
2 Penyediaan Makan Minum/ <i>Food and Beverage Service Activities</i>	922,53	984,79	1 053,98	981,85	1 039,05
J Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	4 753,08	5 105,78	5 710,94	6 420,32	6 915,27
K Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	6 254,33	6 790,18	6 915,54	7 170,82	7 954,98

Lanjutan Tabel/Continued Table 13.1.1

Lapangan Usaha/Industry	2017	2018	2019	2020*	2021**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Jasa Perantara Keuangan/ Financial Intermediary Services	5 528,28	6 021,86	6 115,17	6 358,14	7 110,89
2 Asuransi dan Dana Pensiun/ Insurance and Pension Fund	201,91	213,85	222,79	230,68	241,66
3 Jasa Keuangan Lainnya/Other Financial Services	504,58	533,49	555,51	558,71	576,47
4 Jasa Penunjang Keuangan/ Financial Supporting Service	19,56	20,98	22,06	23,29	25,96
L Real Estat/Real Estate Activities	6 085,29	6 393,97	6 866,31	7 025,35	7 321,90
M,N Jasa Perusahaan/Business Activities	38,03	41,82	46,39	35,99	36,31
O Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/Public Administration and Defence; Compulsory Social Security	10 665,03	10 939,25	11 402,50	11 375,33	11 562,58
P Jasa Pendidikan/Education	3 647,67	3 870,98	4 223,00	4 406,44	4 585,18
Q Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ Human Health and Social Work Activities	1 314,85	1 417,90	1 636,75	1 941,49	2 188,00
R,S,T,U Jasa Lainnya/Other Services Activities	3 480,27	3 848,89	4 288,54	3 405,44	3 579,44
Produk Domestik Regional Bruto/Gross Regional Domestic Product	704 705,03	752 263,07	760 247,51	728 649,99	843 211,15

Catatan/Note: *Angka Sementara/Preliminary Figures

**Angka Sangat Sementara/Very Preliminary Figures

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Tabel
Table 13.1.2

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 di Provinsi Riau Menurut Lapangan Usaha (miliar rupiah), 2017–2021
Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices in Riau Province by Industry (billion rupiahs), 2017–2021

Lapangan Usaha/Industry		2017	2018	2019	2020*	2021**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	119 281,64	124 547,86	129 690,41	135 298,82	141 058,09
1	Pertanian, Peternakan, Perburuan, dan Jasa Pertanian/ <i>Agriculture, Livestock, Hunting, and Agriculture Services</i>	89 773,22	94 582,69	99 270,78	103 284,41	108 379,88
a	Tanaman Pangan/ <i>Food Crops</i>	3 995,90	4 079,51	3 974,04	4 179,15	3 877,50
b	Tanaman Hortikultura/ <i>Horticultural Crops</i>	2 494,85	2 567,58	2 658,49	2 786,63	2 851,04
c	Tanaman Perkebunan/ <i>Plantation Crops</i>	79 059,65	83 571,97	88 076,57	91 775,42	96 910,11
d	Peternakan/ <i>Livestock</i>	3 240,08	3 328,37	3 469,32	3 405,58	3 579,23
e	Jasa Pertanian dan Perburuan/ <i>Agriculture Services and Hunting</i>	982,74	1 035,26	1 092,35	1 137,62	1 162,01
2	Kehutanan dan Penebangan Kayu/ <i>Forestry and Logging</i>	17 672,33	18 029,67	18 470,72	19 960,09	20 506,39
3	Perikanan/ <i>Fishing</i>	11 836,09	11 935,50	11 948,92	12 054,32	12 171,81
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	97 348,95	92 055,33	85 631,56	80 004,74	77 333,25
1	Pertambangan Minyak, Gas, dan Panas Bumi/ <i>Crude Petroleum, Natural Gas, and Geothermal</i>	71 432,03	67 295,81	60 786,16	56 063,62	52 756,22
2	Pertambangan Batubara dan Lignit/ <i>Coal and Lignite Mining</i>	1 413,10	1 636,24	1 513,92	1 339,00	1 207,43
3	Pertambangan Bijih Logam/ <i>Iron Ore Mining</i>	117,60	112,09	107,85	101,45	80,97
4	Pertambangan dan Penggalian Lainnya/ <i>Other Mining and Quarrying</i>	24 386,22	23 011,19	23 223,63	22 500,68	23 288,63
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	139 717,11	144 727,81	153 155,81	156 073,85	162 436,92

Lanjutan Tabel/Continued Table 13.1.2

Lapangan Usaha/Industry	2017	2018	2019	2020*	2021**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Industri Batubara dan Pengilangan Migas/ <i>Manufacture of Coal and Refined Petroleum Products</i>	10 917,04	10 808,05	11 194,61	11 176,23	11 688,34
2 Industri Makanan dan Minuman/ <i>Manufacture of Food Products and Beverages</i>	102 093,61	105 129,74	110 783,70	113 750,56	118 739,40
3 Industri Pengolahan Tembakau/ <i>Manufacture of Tobacco Products</i>	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
4 Industri Tekstil dan Pakaian Jadi/ <i>Manufacture of Textiles and Wearing Apparel</i>	243,11	259,27	271,00	244,42	252,82
5 Industri Kulit, Barang dari Kulit, dan Alas Kaki/ <i>Manufacture of Leather and Related Products, and Footwear</i>	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
6 Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus; dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan, dan Sejenisnya/ <i>Manufacture of Wood and Products of Wood and Cork; and Articles of Straw and Plaiting Materials</i>	451,94	456,30	458,15	426,21	437,80
7 Industri Kertas dan Barang dari Kertas; Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman/ <i>Manufacture of Paper and Paper Products; Printing and Reproduction of Recorded Media</i>	17 312,75	18 156,05	19 336,34	20 179,67	20 744,53
8 Industri Kimia, Farmasi, dan Obat Tradisional/ <i>Manufacture of Chemicals, Pharmaceuticals, and Botanical Products</i>	3 185,01	4 172,68	4 701,87	4 907,85	5 686,67
9 Industri Karet; Barang dari Karet dan Plastik/ <i>Manufacture of Rubber; Rubber Products and Plastics Products</i>	4 039,53	4 186,30	4 797,39	3 877,82	3 342,04

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 13.1.2

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2017	2018	2019	2020*	2021**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
10	Industri Barang Galian bukan Logam/ <i>Manufacture of Other Non-Metallic Mineral Products</i>	503,66	544,08	570,27	531,27	544,91
11	Industri Logam Dasar/ <i>Manufacture of Basic Metals</i>	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
12	Industri Barang Logam; Komputer, Barang Elektronik, Optik; dan Peralatan Listrik/ <i>Manufacture of Fabricated Metal Products; Electronic, Computer, and Optical Products; and Electrical Equipment</i>	145,17	155,42	166,78	161,70	163,62
13	Industri Mesin dan Perlengkapan/ <i>Manufacture of Machinery and Equipment</i>	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
14	Industri Alat Angkutan/ <i>Manufacture of Transport Equipment</i>	84,86	85,56	80,63	68,53	65,73
15	Industri Furnitur/ <i>Manufacture of Furniture</i>	596,39	620,44	631,23	596,85	617,00
16	Industri Pengolahan Lainnya; Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan/ <i>Other Manufacturing; Repair and Installation of Machinery and Equipment</i>	144,04	153,93	163,84	152,74	154,06
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	275,07	284,54	323,18	370,42	385,54
1	Ketenagalistrikan/ <i>Electricity</i>	203,56	215,99	221,44	239,24	253,86
2	Pengadaan Gas dan Produksi Es/ <i>Manufacture of Gas and Production of Ice</i>	71,51	68,56	101,73	131,17	131,68
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	65,36	65,21	66,48	66,95	70,26

Lanjutan Tabel/Continued Table 13.1.2

Lapangan Usaha/Industry		2017	2018	2019	2020*	2021**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
F	Konstruksi/Construction	38 275,86	40 367,57	42 898,59	41 491,53	42 630,31
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles	43 302,34	46 040,86	48 418,48	42 612,68	46 853,90
1	Perdagangan Mobil, Sepeda Motor dan Reparasinya/ Wholesale and Retail Trade and Repair of Motor Vehicles and Motorcycles	11 710,57	12 176,95	12 797,42	9 953,59	12 943,14
2	Perdagangan Besar dan Eceran, Bukan Mobil dan Sepeda Motor/Wholesale and Retail Trade Except of Motor Vehicles and Motorcycles	31 591,77	33 863,91	35 621,05	32 659,09	33 910,76
H	Transportasi dan Pergudangan/ Transportation and Storage	4 070,19	4 200,90	4 240,49	3 204,23	3 347,98
1	Angkutan Rel/Railways Transport	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
2	Angkutan Darat/Land Transport	1 910,90	1 978,81	2 061,60	1 878,05	1 988,75
3	Angkutan Laut/Sea Transport	1 284,90	1 306,50	1 360,24	799,48	845,79
4	Angkutan Sungai, Danau, dan Penyeberangan/River, Lake, and Ferry Transport	15,15	15,73	16,17	14,82	15,36
5	Angkutan Udara/Air Transport	565,46	591,25	490,62	230,04	207,29
6	Pergudangan dan Jasa Penunjang Angkutan; Pos dan Kurir/Warehousing and Support Services for Transportation; Postal and Courier	293,76	308,61	311,85	281,84	290,79
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/Accommodation and Food Service Activities	2 179,20	2 279,91	2 335,94	1 841,08	2 162,17
1	Penyediaan Akomodasi/ Accommodation	1 626,40	1 701,07	1 728,58	1 284,60	1 585,43

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 13.1.2

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>	2017	2018	2019	2020*	2021**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2 Penyediaan Makan Minum/ <i>Food and Beverage Service Activities</i>	552,80	578,84	607,37	556,48	576,74
J Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	4 094,53	4 323,76	4 725,66	5 317,98	5 704,89
K Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	4 381,00	4 584,21	4 591,23	4 781,68	5 028,14
1 Jasa Perantara Keuangan/ <i>Financial Intermediary Services</i>	3 852,30	4 039,79	4 035,41	4 224,65	4 459,21
2 Asuransi dan Dana Pensiun/ <i>Insurance and Pension Fund</i>	149,44	154,42	157,95	162,45	166,66
3 Jasa Keuangan Lainnya/ <i>Other Financial Services</i>	363,31	373,32	380,69	376,71	382,75
4 Jasa Penunjang Keuangan/ <i>Financial Supporting Service</i>	15,95	16,68	17,19	17,87	19,51
L Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	4 223,51	4 375,21	4 606,63	4 695,02	4 840,83
M,N Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	26,02	28,15	29,99	22,60	22,94
O Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	8 282,84	8 364,07	8 597,34	8 309,17	8 374,82
P Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	2 266,74	2 376,27	2 533,15	2 586,22	2 672,26
Q Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	872,90	921,48	1 020,00	1 182,52	1 318,96
R,S,T,U Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	2 320,26	2 521,48	2 742,12	2 124,83	2 216,45
Produk Domestik Regional Bruto/ <i>Gross Regional Domestic Product</i>	470 983,51	482 064,63	495 607,05	489 984,31	506 457,71

Catatan/*Note*: *Angka Sementara/*Preliminary Figures***Angka Sangat Sementara/*Very Preliminary Figures*Sumber/*Source*: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

Tabel
Table 13.1.3

Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku di Provinsi Riau Menurut Lapangan Usaha, 2017–2021
Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices in Riau Province by Industry, 2017–2021

Lapangan Usaha/Industry		2017	2018	2019	2020*	2021**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/Agriculture, Forestry, and Fishing	23,55	22,21	22,93	26,84	26,83
1	Pertanian, Peternakan, Perburuan, dan Jasa Pertanian/Agriculture, Livestock, Hunting, and Agriculture Services	16,21	15,00	15,61	18,60	19,32
a	Tanaman Pangan/Food Crops	0,87	0,86	0,84	0,92	0,74
b	Tanaman Hortikultura/Horticultural Crops	0,57	0,57	0,60	0,63	0,56
c	Tanaman Perkebunan/Plantation Crops	13,79	12,58	13,15	15,97	17,02
d	Peternakan/Livestock	0,76	0,77	0,79	0,82	0,78
e	Jasa Pertanian dan Perburuan/Agriculture Services and Hunting	0,22	0,22	0,22	0,25	0,23
2	Kehutanan dan Penebangan Kayu/Forestry and Logging	4,38	4,30	4,42	5,11	4,62
3	Perikanan/Fishing	2,96	2,90	2,89	3,13	2,88
B	Pertambangan dan Penggalian/Mining and Quarrying	25,92	27,87	24,26	17,69	19,82
1	Pertambangan Minyak, Gas, dan Panas Bumi/Crude Petroleum, Natural Gas, and Geothermal	20,20	22,33	18,58	11,88	14,43
2	Pertambangan Batubara dan Lignit/Coal and Lignite Mining	0,23	0,27	0,20	0,15	0,24
3	Pertambangan Bijih Logam/Iron Ore Mining	0,03	0,03	0,03	0,03	0,03
4	Pertambangan dan Penggalian Lainnya/Other Mining and Quarrying	5,45	5,24	5,45	5,63	5,13
C	Industri Pengolahan/Manufacturing	25,35	24,61	25,55	28,49	28,08

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 13.1.3

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>	2017	2018	2019	2020 ^x	2021 ^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Industri Batubara dan Pengilangan Migas/ <i>Manufacture of Coal and Refined Petroleum Products</i>	2,01	2,02	2,18	2,25	2,08
2 Industri Makanan dan Minuman/ <i>Manufacture of Food Products and Beverages</i>	18,78	17,83	18,17	20,70	20,83
3 Industri Pengolahan Tembakau/ <i>Manufacture of Tobacco Products</i>	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
4 Industri Tekstil dan Pakaian Jadi/ <i>Manufacture of Textiles and Wearing Apparel</i>	0,05	0,05	0,05	0,05	0,05
5 Industri Kulit, Barang dari Kulit, dan Alas Kaki/ <i>Manufacture of Leather and Related Products, and Footwear</i>	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
6 Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus; dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan, dan Sejenisnya/ <i>Manufacture of Wood and Products of Wood and Cork; and Articles of Straw and Plaiting Materials</i>	0,09	0,09	0,09	0,09	0,08
7 Industri Kertas dan Barang dari Kertas; Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman/ <i>Manufacture of Paper and Paper Products; Printing and Reproduction of Recorded Media</i>	3,06	3,14	3,36	3,72	3,46
8 Industri Kimia, Farmasi, dan Obat Tradisional/ <i>Manufacture of Chemicals, Pharmaceuticals, and Botanical Products</i>	0,56	0,69	0,81	0,91	0,93
9 Industri Karet; Barang dari Karet dan Plastik/ <i>Manufacture of Rubber; Rubber Products and Plastics Products</i>	0,53	0,53	0,60	0,50	0,42

Lanjutan Tabel/Continued Table 13.1.3

Lapangan Usaha/Industry		2017	2018	2019	2020*	2021**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
10	Industri Barang Galian bukan Logam/ <i>Manufacture of Other Non-Metallic Mineral Products</i>	0,09	0,10	0,10	0,10	0,09
11	Industri Logam Dasar/ <i>Manufacture of Basic Metals</i>	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
12	Industri Barang Logam; Komputer, Barang Elektronik, Optik; dan Peralatan Listrik/ <i>Manufacture of Fabricated Metal Products; Electronic, Computer, and Optical Products; and Electrical Equipment</i>	0,03	0,03	0,03	0,03	0,03
13	Industri Mesin dan Perlengkapan/ <i>Manufacture of Machinery and Equipment</i>	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
14	Industri Alat Angkutan/ <i>Manufacture of Transport Equipment</i>	0,02	0,02	0,01	0,01	0,01
15	Industri Furnitur/ <i>Manufacture of Furniture</i>	0,10	0,10	0,10	0,10	0,09
16	Industri Pengolahan Lainnya; Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan/ <i>Other Manufacturing; Repair and Installation of Machinery and Equipment</i>	0,03	0,03	0,03	0,03	0,03
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	0,06	0,06	0,07	0,09	0,08
1	Ketenagalistrikan/ <i>Electricity</i>	0,05	0,05	0,05	0,06	0,06
2	Pengadaan Gas dan Produksi Es/ <i>Manufacture of Gas and Production of Ice</i>	0,01	0,01	0,02	0,02	0,02
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 13.1.3

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2017	2018	2019	2020*	2021**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	8,75	8,90	9,56	9,68	8,96
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	9,80	9,84	10,75	10,28	9,84
1	Perdagangan Mobil, Sepeda Motor dan Reparasinya/ <i>Wholesale and Retail Trade and Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	2,66	2,62	2,84	2,38	2,73
2	Perdagangan Besar dan Eceran, Bukan Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade Except of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	7,14	7,22	7,91	7,90	7,12
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	0,86	0,86	0,91	0,73	0,67
1	Angkutan Rel/ <i>Railways Transport</i>	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
2	Angkutan Darat/ <i>Land Transport</i>	0,39	0,40	0,43	0,43	0,41
3	Angkutan Laut/ <i>Sea Transport</i>	0,26	0,25	0,26	0,17	0,16
4	Angkutan Sungai, Danau, dan Penyeberangan/ <i>River, Lake, and Ferry Transport</i>	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
5	Angkutan Udara/ <i>Air Transport</i>	0,15	0,15	0,15	0,06	0,05
6	Pergudangan dan Jasa Penunjang Angkutan; Pos dan Kurir/ <i>Warehousing and Support Services for Transportation; Postal and Courier</i>	0,06	0,06	0,07	0,06	0,06
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	0,54	0,54	0,55	0,46	0,47
1	Penyediaan Akomodasi/ <i>Accommodation</i>	0,41	0,41	0,41	0,32	0,35

Lanjutan Tabel/Continued Table 13.1.3

Lapangan Usaha/Industry	2017	2018	2019	2020*	2021**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2 Penyediaan Makan Minum/ Food and Beverage Service Activities	0,13	0,13	0,14	0,13	0,12
J Informasi dan Komunikasi/ Information and Communication	0,67	0,68	0,75	0,88	0,82
K Jasa Keuangan dan Asuransi/ Financial and Insurance Activities	0,89	0,90	0,91	0,98	0,94
1 Jasa Perantara Keuangan/ Financial Intermediary Services	0,78	0,80	0,80	0,87	0,84
2 Asuransi dan Dana Pensiun/ Insurance and Pension Fund	0,03	0,03	0,03	0,03	0,03
3 Jasa Keuangan Lainnya/Other Financial Services	0,07	0,07	0,07	0,08	0,07
4 Jasa Penunjang Keuangan/ Financial Supporting Service	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
L Real Estat/Real Estate Activities	0,86	0,85	0,90	0,96	0,87
M,N Jasa Perusahaan/Business Activities	0,01	0,01	0,01	0,00	0,00
O Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/Public Administration and Defence; Compulsory Social Security	1,51	1,45	1,50	1,56	1,37
P Jasa Pendidikan/Education	0,52	0,51	0,56	0,60	0,54
Q Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ Human Health and Social Work Activities	0,19	0,19	0,22	0,27	0,26
R,S,T,U Jasa Lainnya/Other Services Activities	0,49	0,51	0,56	0,47	0,42
C Produk Domestik Regional Bruto/Gross Regional Domestic Product	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Catatan/Note : *Angka Sementara/Preliminary Figures

**Angka Sangat Sementara/Very Preliminary Figures

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Tabel
Table 13.1.4

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 di Provinsi Riau Menurut Lapangan Usaha (persen), 2017–2021
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices in Riau Province by Industry (percent), 2017–2021

Lapangan Usaha/Industry		2017	2018	2019	2020 ^x	2021 ^{xx}
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	5,29	4,41	4,13	4,32	4,26
1	Pertanian, Peternakan, Perburuan, dan Jasa Pertanian/ <i>Agriculture, Livestock, Hunting, and Agriculture Services</i>	6,08	5,36	4,96	4,04	4,93
a	Tanaman Pangan/ <i>Food Crops</i>	0,92	2,09	- 2,59	5,16	- 7,22
b	Tanaman Hortikultura/ <i>Horticultural Crops</i>	1,72	2,92	3,54	4,82	2,31
c	Tanaman Perkebunan/ <i>Plantation Crops</i>	6,52	5,71	5,39	4,20	5,59
d	Peternakan/ <i>Livestock</i>	5,65	2,72	4,24	- 1,84	5,10
e	Jasa Pertanian dan Perburuan/ <i>Agriculture Services and Hunting</i>	5,21	5,34	5,51	4,15	2,14
2	Kehutanan dan Penebangan Kayu/ <i>Forestry and Logging</i>	6,86	2,02	2,45	8,06	2,74
3	Perikanan/ <i>Fishing</i>	- 2,33	0,84	0,11	0,88	0,97
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	- 6,36	- 5,44	- 6,98	- 6,57	- 3,34
1	Pertambangan Minyak, Gas, dan Panas Bumi/ <i>Crude Petroleum, Natural Gas, and Geothermal</i>	- 6,45	- 5,79	- 9,67	- 7,77	- 5,90
2	Pertambangan Batubara dan Lignit/ <i>Coal and Lignite Mining</i>	11,25	15,79	- 7,48	- 11,55	- 9,83
3	Pertambangan Bijih Logam/ <i>Iron Ore Mining</i>	- 1,99	- 4,68	- 3,78	- 5,94	- 20,19
4	Pertambangan dan Penggalian Lainnya/ <i>Other Mining and Quarrying</i>	- 6,96	- 5,64	0,92	- 3,11	3,50
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	5,43	3,59	5,82	1,91	4,08

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 13.1.4

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2017	2018	2019	2020 ^x	2021 ^{xx}
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Industri Batubara dan Pengilangan Migas/ <i>Manufacture of Coal and Refined Petroleum Products</i>	2,37	- 1,00	3,58	- 0,16	4,58
2	Industri Makanan dan Minuman/ <i>Manufacture of Food Products and Beverages</i>	6,81	2,97	5,38	2,68	4,39
3	Industri Pengolahan Tembakau/ <i>Manufacture of Tobacco Products</i>	-	-	-	-	-
4	Industri Tekstil dan Pakaian Jadi/ <i>Manufacture of Textiles and Wearing Apparel</i>	2,37	6,65	4,52	- 9,81	3,43
5	Industri Kulit, Barang dari Kulit, dan Alas Kaki/ <i>Manufacture of Leather and Related Products, and Footwear</i>	-	-	-	-	-
6	Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus; dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan, dan Sejenisnya/ <i>Manufacture of Wood and Products of Wood and Cork; and Articles of Straw and Plaiting Materials</i>	3,92	0,96	0,41	- 6,97	2,72
7	Industri Kertas dan Barang dari Kertas; Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman/ <i>Manufacture of Paper and Paper Products; Printing and Reproduction of Recorded Media</i>	0,91	4,87	6,50	4,36	2,80
8	Industri Kimia, Farmasi, dan Obat Tradisional/ <i>Manufacture of Chemicals, Pharmaceuticals, and Botanical Products</i>	- 0,60	31,01	12,68	4,38	15,87

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 13.1.4

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2017	2018	2019	2020 ^x	2021 ^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
9	Industri Karet; Barang dari Karet dan Plastik/ <i>Manufacture of Rubber; Rubber Products and Plastics Products</i>	5,93	3,63	14,60	- 19,17	- 13,82
10	Industri Barang Galian bukan Logam/ <i>Manufacture of Other Non-Metallic Mineral Products</i>	6,73	8,02	4,81	- 6,84	2,57
11	Industri Logam Dasar/ <i>Manufacture of Basic Metals</i>	-	-	-	-	-
12	Industri Barang Logam; Komputer, Barang Elektronik, Optik; dan Peralatan Listrik/ <i>Manufacture of Fabricated Metal Products; Electronic, Computer, and Optical Products; and Electrical Equipment</i>	5,43	7,05	7,31	- 3,04	1,19
13	Industri Mesin dan Perlengkapan/ <i>Manufacture of Machinery and Equipment</i>	-	-	-	-	-
14	Industri Alat Angkutan/ <i>Manufacture of Transport Equipment</i>	- 2,59	0,82	- 5,76	- 15,00	- 4,08
15	Industri Furnitur/ <i>Manufacture of Furniture</i>	- 0,58	4,03	1,74	- 5,45	3,38
16	Industri Pengolahan Lainnya; Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan/ <i>Other Manufacturing; Repair and Installation of Machinery and Equipment</i>	5,49	6,86	6,44	- 6,77	0,87
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	1,04	3,45	13,58	14,62	4,08
1	Ketenagalistrikan/ <i>Electricity</i>	2,47	6,10	2,53	8,04	6,11
2	Pengadaan Gas dan Produksi Es/ <i>Manufacture of Gas and Production of Ice</i>	- 2,83	- 4,12	48,39	28,94	0,39

Lanjutan Tabel/Continued Table 13.1.4

Lapangan Usaha/Industry		2017	2018	2019	2020 ^a	2021 ^{bx}
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	4,75	- 0,23	1,94	0,71	4,95
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	5,92	5,46	6,27	- 3,28	2,74
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	6,37	6,32	5,16	- 11,99	9,95
1	Perdagangan Mobil, Sepeda Motor dan Reparasinya/ <i>Wholesale and Retail Trade and Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	3,56	3,98	5,10	- 22,22	30,03
2	Perdagangan Besar dan Eceran, Bukan Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade Except of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	7,45	7,19	5,19	- 8,32	3,83
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	4,65	3,21	0,94	- 24,44	4,49
1	Angkutan Rel/ <i>Railways Transport</i>	-	-	-	-	-
2	Angkutan Darat/ <i>Land Transport</i>	2,80	3,55	4,18	- 8,90	5,89
3	Angkutan Laut/ <i>Sea Transport</i>	4,87	1,68	4,11	- 41,23	5,79
4	Angkutan Sungai, Danau, dan Penyeberangan/ <i>River, Lake, and Ferry Transport</i>	5,81	3,82	2,81	- 8,36	3,68
5	Angkutan Udara/ <i>Air Transport</i>	10,65	4,56	- 17,02	- 53,11	- 9,89
6	Pergudangan dan Jasa Penunjang Angkutan; Pos dan Kurir/ <i>Warehousing and Support Services for Transportation; Postal and Courier</i>	5,01	5,05	1,05	- 9,62	3,17
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	4,40	4,62	2,46	- 21,18	17,44
1	Penyediaan Akomodasi/ <i>Accommodation</i>	4,29	4,59	1,62	- 25,68	23,42

Lanjutan Tabel/Continued Table 13.1.4

Lapangan Usaha/Industry		2017	2018	2019	2020 ^a	2021 ^{bx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
2	Penyediaan Makan Minum/ <i>Food and Beverage Service Activities</i>	4,72	4,71	4,93	- 8,38	3,64
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	5,43	5,60	9,30	12,53	7,28
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	- 2,24	4,64	0,15	4,15	5,15
1	Jasa Perantara Keuangan/ <i>Financial Intermediary Services</i>	- 2,90	4,87	- 0,11	4,69	5,55
2	Asuransi dan Dana Pensiun/ <i>Insurance and Pension Fund</i>	1,35	3,33	2,28	2,85	2,60
3	Jasa Keuangan Lainnya/ <i>Other Financial Services</i>	3,51	2,76	1,97	- 1,04	1,60
4	Jasa Penunjang Keuangan/ <i>Financial Supporting Service</i>	4,32	4,58	3,08	3,96	9,19
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	3,32	3,59	5,29	1,92	3,11
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	7,92	8,19	6,54	- 24,65	1,50
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	0,97	0,98	2,79	- 3,35	0,79
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	3,75	4,83	6,60	2,09	3,33
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	5,82	5,57	10,69	15,93	11,54
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	7,90	8,67	8,75	- 22,51	4,31
Produk Domestik Regional Bruto/ Gross Regional Domestic Product		2,66	2,35	2,81	- 1,13	3,36

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Tabel 13.1.5 **Indeks Harga Implisit Produk Domestik Regional Bruto di Provinsi Riau Menurut Lapangan Usaha (2010=100), 2017–2021**
Table 13.1.5 **Implicit Price Index of Gross Regional Domestic Product in Riau Province by Industry (2010=100), 2017–2021**

Lapangan Usaha/Industry		2017	2018	2019	2020*	2021**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	139,16	134,12	134,40	144,56	160,36
1	Pertanian, Peternakan, Perburuan, dan Jasa Pertanian/ <i>Agriculture, Livestock, Hunting, and Agriculture Services</i>	127,28	119,31	119,58	131,24	150,31
a	Tanaman Pangan/ <i>Food Crops</i>	153,11	159,16	161,35	160,98	160,05
b	Tanaman Hortikultura/ <i>Horticultural Crops</i>	161,29	167,73	172,25	164,53	164,39
c	Tanaman Perkebunan/ <i>Plantation Crops</i>	122,91	113,23	113,53	126,82	148,09
d	Peternakan/ <i>Livestock</i>	165,98	173,58	173,28	176,24	183,71
e	Jasa Pertanian dan Perburuan/ <i>Agriculture Services and Hunting</i>	160,44	158,34	156,19	162,64	164,89
2	Kehutanan dan Penebangan Kayu/ <i>Forestry and Logging</i>	174,73	179,53	181,89	186,37	190,10
3	Perikanan/ <i>Fishing</i>	176,11	182,93	184,07	189,41	199,83
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	187,66	227,77	215,43	161,08	216,16
1	Pertambangan Minyak, Gas, dan Panas Bumi/ <i>Crude Petroleum, Natural Gas, and Geothermal</i>	199,33	249,63	232,44	154,42	230,63
2	Pertambangan Batubara dan Lignit/ <i>Coal and Lignite Mining</i>	117,01	123,43	102,73	81,41	166,32
3	Pertambangan Bijih Logam/ <i>Iron Ore Mining</i>	187,95	197,31	197,81	215,48	305,42
4	Pertambangan dan Penggalian Lainnya/ <i>Other Mining and Quarrying</i>	157,57	171,42	178,32	182,16	185,65
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	127,87	127,94	126,83	133,00	145,77
1	Industri Batubara dan Pengilangan Migas/ <i>Manufacture of Coal and Refined Petroleum Products</i>	129,95	140,88	148,38	146,55	149,97

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 13.1.5

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2017	2018	2019	2020 ^x	2021 ^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
2	Industri Makanan dan Minuman/ <i>Manufacture of Food Products and Beverages</i>	129,62	127,61	124,69	132,61	147,90
3	Industri Pengolahan Tembakau/ <i>Manufacture of Tobacco Products</i>	-	-	-	-	-
4	Industri Tekstil dan Pakaian Jadi/ <i>Manufacture of Textiles and Wearing Apparel</i>	143,41	149,53	152,62	155,51	156,71
5	Industri Kulit, Barang dari Kulit, dan Alas Kaki/ <i>Manufacture of Leather and Related Products, and Footwear</i>	-	-	-	-	-
6	Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus; dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan, dan Sejenisnya/ <i>Manufacture of Wood and Products of Wood and Cork; and Articles of Straw and Plaiting Materials</i>	143,83	146,22	148,15	148,31	150,10
7	Industri Kertas dan Barang dari Kertas; Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman/ <i>Manufacture of Paper and Paper Products; Printing and Reproduction of Recorded Media</i>	124,75	129,91	132,22	134,34	140,75
8	Industri Kimia, Farmasi, dan Obat Tradisional/ <i>Manufacture of Chemicals, Pharmaceuticals, and Botanical Products</i>	123,79	123,61	131,35	134,70	137,30
9	Industri Karet; Barang dari Karet dan Plastik/ <i>Manufacture of Rubber; Rubber Products and Plastics Products</i>	92,58	94,94	95,01	93,13	104,75
10	Industri Barang Galian bukan Logam/ <i>Manufacture of Other Non-Metallic Mineral Products</i>	128,76	131,45	132,33	133,77	136,99
11	Industri Logam Dasar/ <i>Manufacture of Basic Metals</i>	-	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 13.1.5

Lapangan Usaha/Industry	2017	2018	2019	2020 ^x	2021 ^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
12 Industri Barang Logam; Komputer, Barang Elektronik, Optik; dan Peralatan Listrik/ <i>Manufacture of Fabricated Metal Products; Electronic, Computer, and Optical Products; and Electrical Equipment</i>	139,43	142,93	146,03	144,41	146,03
13 Industri Mesin dan Perlengkapan/ <i>Manufacture of Machinery and Equipment</i>	-	-	-	-	-
14 Industri Alat Angkutan/ <i>Manufacture of Transport Equipment</i>	133,05	134,90	136,31	137,12	139,00
15 Industri Furnitur/ <i>Manufacture of Furniture</i>	118,20	119,95	122,82	126,03	127,54
16 Industri Pengolahan Lainnya; Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan/ <i>Other Manufacturing; Repair and Installation of Machinery and Equipment</i>	131,77	134,90	137,93	139,40	140,54
D Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	160,84	164,09	169,04	169,57	170,03
1 Ketenagalistrikan/ <i>Electricity</i>	171,66	174,37	183,77	187,04	185,99
2 Pengadaan Gas dan Produksi Es/ <i>Manufacture of Gas and Production of Ice</i>	130,05	131,71	136,97	137,70	139,27
E Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	123,86	124,19	125,19	125,48	125,36
F Konstruksi/ <i>Construction</i>	161,19	165,78	169,41	170,04	177,14
G Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	159,42	160,72	168,80	175,84	177,14

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 13.1.5

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2017	2018	2019	2020 ^x	2021 ^{xx}
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Perdagangan Mobil, Sepeda Motor dan Reparasinya/ <i>Wholesale and Retail Trade and Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	159,90	161,62	168,94	174,37	177,53
2	Perdagangan Besar dan Eceran, Bukan Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade Except of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	159,25	160,39	168,75	176,29	176,99
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	148,94	153,48	162,84	165,69	169,64
1	Angkutan Rel/ <i>Railways Transport</i>	-	-	-	-	-
2	Angkutan Darat/ <i>Land Transport</i>	144,22	150,17	157,94	167,92	172,41
3	Angkutan Laut/ <i>Sea Transport</i>	143,37	143,47	145,62	153,65	161,07
4	Angkutan Sungai, Danau, dan Penyeberangan/ <i>River, Lake, and Ferry Transport</i>	161,80	164,52	161,81	163,04	173,72
5	Angkutan Udara/ <i>Air Transport</i>	180,89	189,13	233,42	196,13	188,04
6	Pergudangan dan Jasa Penunjang Angkutan; Pos dan Kurir/ <i>Warehousing and Support Services for Transportation; Postal and Courier</i>	141,81	148,17	159,35	160,26	162,32
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	175,12	177,99	179,64	181,05	183,99
1	Penyediaan Akomodasi/ <i>Accommodation</i>	177,92	180,66	181,79	183,05	185,39
2	Penyediaan Makan Minum/ <i>Food and Beverage Service Activities</i>	166,88	170,13	173,53	176,44	180,16
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	116,08	118,09	120,85	120,73	121,22
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	142,76	148,12	150,62	149,96	158,21

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 13.1.5

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2017	2018	2019	2020 ^x	2021 ^{xx}
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Jasa Perantara Keuangan/ <i>Financial Intermediary Services</i>	143,51	149,06	151,54	150,50	159,47
2	Asuransi dan Dana Pensiun/ <i>Insurance and Pension Fund</i>	135,11	138,48	141,05	142,00	145,00
3	Jasa Keuangan Lainnya/ <i>Other Financial Services</i>	138,88	142,90	145,92	148,31	150,61
4	Jasa Penunjang Keuangan/ <i>Financial Supporting Service</i>	122,67	125,82	128,33	130,33	133,05
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	144,08	146,14	149,05	149,63	151,25
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	146,17	148,59	154,70	159,25	158,32
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	128,76	130,79	132,63	136,90	138,06
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	160,92	162,90	166,71	170,38	171,58
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	150,63	153,87	160,46	164,18	165,89
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	150,00	152,64	156,40	160,27	161,49
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>		149,62	156,05	153,40	148,71	166,49

Catatan/*Note*: *Angka Sementara/*Preliminary Figures***Angka Sangat Sementara/*Very Preliminary Figures*Sumber/*Source*: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

Tabel
Table 13.1.6

Laju Implisit Produk Domestik Regional Bruto di Provinsi Riau Menurut Lapangan Usaha (2010=100) (persen), 2017–2021
Implicit Rate of Gross Regional Domestic Product in Riau Province by Industry (2010=100) (percent), 2017–2021

Lapangan Usaha/Industry		2017	2018	2019	2020 ^x	2021 ^{xx}
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	0,90	- 3,62	0,20	7,56	10,93
1	Pertanian, Peternakan, Perburuan, dan Jasa Pertanian/ <i>Agriculture, Livestock, Hunting, and Agriculture Services</i>	0,55	-6,26	0,22	9,75	14,53
a	Tanaman Pangan/ <i>Food Crops</i>	0,58	3,95	1,38	-0,23	-0,58
b	Tanaman Hortikultura/ <i>Horticultural Crops</i>	2,80	4,00	2,69	-4,48	-0,08
c	Tanaman Perkebunan/ <i>Plantation Crops</i>	0,48	-7,87	0,27	11,70	16,78
d	Peternakan/ <i>Livestock</i>	1,70	4,58	-0,17	1,71	4,24
e	Jasa Pertanian dan Perburuan/ <i>Agriculture Services and Hunting</i>	1,78	-1,31	-1,36	4,13	1,39
2	Kehutanan dan Penebangan <i>Kayu/Forestry and Logging</i>	1,58	2,75	1,32	2,46	2,00
3	Perikanan/ <i>Fishing</i>	3,33	3,87	0,62	2,90	5,50
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	1,62	21,37	-5,42	-25,23	34,20
1	Pertambangan Minyak, Gas, dan Panas Bumi/ <i>Crude Petroleum, Natural Gas, and Geothermal</i>	1,92	25,23	-6,89	-33,57	49,36
2	Pertambangan Batubara dan Lignit/ <i>Coal and Lignite Mining</i>	1,52	5,48	-16,77	-20,76	104,30
3	Pertambangan Bijih Logam/ <i>Iron Ore Mining</i>	4,06	4,98	0,26	8,93	41,74
4	Pertambangan dan Penggalian Lainnya/ <i>Other Mining and Quarrying</i>	0,84	8,79	4,02	2,16	1,91
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	0,73	0,05	-0,86	4,86	9,60
1	Industri Batubara dan Pengilangan Migas/ <i>Manufacture of Coal and Refined Petroleum Products</i>	3,32	8,41	5,32	-1,23	2,33

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 13.1.6

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2017	2018	2019	2020 ^x	2021 ^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
2	Industri Makanan dan Minuman/ <i>Manufacture of Food Products and Beverages</i>	-0,43	-1,55	-2,28	6,35	11,53
3	Industri Pengolahan Tembakau/ <i>Manufacture of Tobacco Products</i>	-	-	-	-	-
4	Industri Tekstil dan Pakaian Jadi/ <i>Manufacture of Textiles and Wearing Apparel</i>	4,05	4,27	2,07	1,89	0,77
5	Industri Kulit, Barang dari Kulit, dan Alas Kaki/ <i>Manufacture of Leather and Related Products, and Footwear</i>	-	-	-	-	-
6	Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus; dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan, dan Sejenisnya/ <i>Manufacture of Wood and Products of Wood and Cork; and Articles of Straw and Plaiting Materials</i>	2,18	1,66	1,32	0,11	1,21
7	Industri Kertas dan Barang dari Kertas; Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman/ <i>Manufacture of Paper and Paper Products; Printing and Reproduction of Recorded Media</i>	5,53	4,13	1,78	1,61	4,77
8	Industri Kimia, Farmasi, dan Obat Tradisional/ <i>Manufacture of Chemicals, Pharmaceuticals, and Botanical Products</i>	4,68	-0,15	6,26	2,56	1,93
9	Industri Karet; Barang dari Karet dan Plastik/ <i>Manufacture of Rubber; Rubber Products and Plastics Products</i>	-3,67	2,55	0,08	-1,98	12,48
10	Industri Barang Galian bukan Logam/ <i>Manufacture of Other Non-Metallic Mineral Products</i>	4,86	2,09	0,67	1,09	2,40

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 13.1.6

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2017	2018	2019	2020 ^x	2021 ^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
11	Industri Logam Dasar/ <i>Manufacture of Basic Metals</i>	-	-	-	-	-
12	Industri Barang Logam; Komputer, Barang Elektronik, Optik; dan Peralatan Listrik/ <i>Manufacture of Fabricated Metal Products; Electronic, Computer, and Optical Products; and Electrical Equipment</i>	3,61	2,51	2,17	-1,10	1,12
13	Industri Mesin dan Perlengkapan/ <i>Manufacture of Machinery and Equipment</i>	-	-	-	-	-
14	Industri Alat Angkutan/ <i>Manufacture of Transport Equipment</i>	2,80	1,39	1,05	0,59	1,37
15	Industri Furnitur/ <i>Manufacture of Furniture</i>	4,61	1,49	2,39	2,61	1,20
16	Industri Pengolahan Lainnya; Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan/ <i>Other Manufacturing; Repair and Installation of Machinery and Equipment</i>	3,00	2,37	2,25	1,07	0,82
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	10,55	2,02	3,01	0,31	0,27
1	Ketenagalistrikan/ <i>Electricity</i>	12,99	1,58	5,39	1,78	-0,56
2	Pengadaan Gas dan Produksi Es/ <i>Manufacture of Gas and Production of Ice</i>	1,48	1,28	3,99	0,53	1,14
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	2,28	0,27	0,80	0,23	-0,09
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	2,19	2,85	2,19	0,38	4,17
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	1,47	0,81	5,03	4,17	0,74

Lanjutan Tabel/Continued Table 13.1.6

Lapangan Usaha/Industry	2017	2018	2019	2020 ^x	2021 ^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Perdagangan Mobil, Sepeda Motor dan Reparasinya/ <i>Wholesale and Retail Trade and Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	2,00	1,08	4,53	3,22	1,81
2 Perdagangan Besar dan Eceran, Bukan Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade Except of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	1,28	0,72	5,21	4,47	0,39
H Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	2,70	3,05	6,10	1,75	2,39
1 Angkutan Rel/ <i>Railways Transport</i>					
2 Angkutan Darat/ <i>Land Transport</i>	3,07	4,12	5,17	6,32	2,67
3 Angkutan Laut/ <i>Sea Transport</i>	2,23	0,07	1,50	5,51	4,83
4 Angkutan Sungai, Danau, dan Penyeberangan/ <i>River, Lake, and Ferry Transport</i>	2,23	1,68	-1,64	0,76	6,55
5 Angkutan Udara/ <i>Air Transport</i>	0,95	4,55	23,42	-15,98	-4,12
6 Pergudangan dan Jasa Penunjang Angkutan; Pos dan Kurir/ <i>Warehousing and Support Services for Transportation; Postal and Courier</i>	3,69	4,48	7,55	0,57	1,28
I Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	1,26	1,64	0,93	0,79	1,63
1 Penyediaan Akomodasi/ <i>Accommodation</i>	0,88	1,54	0,62	0,69	1,28
2 Penyediaan Makan Minum/ <i>Food and Beverage Service Activities</i>	2,49	1,95	2,00	1,67	2,11
J Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	3,14	1,73	2,34	-0,10	0,40
K Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	4,17	3,76	1,69	-0,44	5,50
1 Jasa Perantara Keuangan/ <i>Financial Intermediary Services</i>	4,28	3,87	1,66	-0,68	5,96
2 Asuransi dan Dana Pensiun/ <i>Insurance and Pension Fund</i>	1,70	2,50	1,86	0,67	2,11

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 13.1.6

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2017	2018	2019	2020 ^x	2021 ^{xx}
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
3	Jasa Keuangan Lainnya/ <i>Other Financial Services</i>	4,23	2,90	2,11	1,64	1,55
4	Jasa Penunjang Keuangan/ <i>Financial Supporting Service</i>	3,71	2,57	1,99	1,56	2,08
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	1,71	1,43	1,99	0,39	1,08
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	2,09	1,66	4,11	2,95	-0,59
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	1,63	1,58	1,41	3,22	0,85
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	1,64	1,23	2,34	2,20	0,71
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	1,49	2,15	4,28	2,32	1,04
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	2,07	1,77	2,46	2,48	0,76
Produk Domestik Regional Bruto/ Gross Regional Domestic Product		0,69	4,29	-1,70	-3,06	11,96

Sumber/*Source*: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

Tabel
Table 13.1.7

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku di Provinsi Riau Menurut Jenis Pengeluaran (miliar rupiah), 2017–2021

Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices in Riau Province by Type of Expenditure (billion rupiahs), 2017–2021

Jenis Pengeluaran/Type of Expenditure	2017	2018	2019	2020 ^a	2021 ^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga/Household Consumption Expenditure	259 002,30	272 940,74	284 942,52	284 376,49	299 409,66
a Makanan dan Minuman, Selain Restoran/Food and Beverages other than restaurants	114 268,25	122 240,67	128 675,42	136 869,37	146 170,29
b Pakaian, Alas Kaki, dan Jasa Perawatannya/Clothing, Footwear, and Related Maintenance Services	9 952,33	10 420,31	10 871,64	10 216,28	10 090,84
c Perumahan dan Perlengkapan Rumah tangga/Housing and Household Equipment	25 730,56	27 171,61	28 225,57	28 896,22	29 896,53
d Kesehatan dan Pendidikan/Health and Education	13 794,32	14 502,44	15 542,77	17 220,67	18 427,09
e Transportasi, Komunikasi, Rekreasi, dan Budaya/Transportation, Communication Recreation, and Culture	80 471,29	83 195,60	85 752,79	76 668,67	80 100,82
f Restoran dan Hotel/Restaurants and Hotels	7 902,31	8 208,20	8 397,08	6 715,66	6 991,69
g Lainnya/Others	6 883,25	7 201,91	7 477,26	7 789,64	7 732,40
Pengeluaran Konsumsi LNPRT/NPISH Consumption Expenditure	3 415,55	4 574,29	4 574,29	4 625,22	4 408,01
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah/Government Consumption Expenditure	26 760,72	27 733,83	31 454,03	32 812,66	32 499,09
a Konsumsi Kolektif/Collective Consumption	16 205,49	17 196,80	20 530,60	20 826,13	17 451,30
b Konsumsi Individu/Individual Consumption	10 555,22	10 537,03	10 923,44	11 986,53	15 047,79
Pembentukan Modal Tetap Bruto/Gross Fixed Capital Formation	234 381,08	250 094,68	263 854,81	261 111,43	283 906,54
a Bangunan/Construction	169 228,95	180 191,49	191 276,38	188 605,66	200 587,62
b Non Bangunan/Non-Construction	65 152,13	69 903,19	72 578,43	72 505,76	83 318,92

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 13.1.7

Jenis Pengeluaran/ <i>Type of Expenditure</i>	2017	2018	2019	2020*	2021**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Perubahan Inventori/<i>Changes in Inventories</i>	5 056,47	6 693,04	6 693,04	11 554,89	1 692,23
Ekspor Barang dan Jasa/<i>Exports of Goods and Services</i>	210 781,16	225 791,83	182 836,51	208 123,20	305 218,48
a Barang/ <i>Goods</i>	207 511,19	221 657,99	179 306,95	205 030,44	302 623,34
b Jasa/ <i>Services</i>	3 269,98	4 133,85	3 529,57	3 092,76	2 595,14
Dikurangi: Impor Barang dan Jasa/<i>Less: Import of Goods and Services</i>	36 341,68	38 939,82	33 937,58	30 680,95	31 676,56
a Barang/ <i>Goods</i>	24 319,42	28 551,64	22 515,14	21 029,01	21 490,08
b Jasa/ <i>Services</i>	12 022,26	10 388,17	11 422,44	9 651,94	10 186,48
Net Ekspor Antar Daerah/<i>Inter Region Net Exports</i>	1 649,43	4 139,12	19 829,89	-43 272,96	-52 246,29
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>	704 705,03	753 027,72	760 247,51	728 649,99	843 211,15

Sumber/*Source*: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

Tabel
Table 13.1.8

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 di Provinsi Riau Menurut Jenis Pengeluaran (miliar rupiah), 2017–2021
Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices in Riau Province by Type of Expenditure (billion rupiahs), 2017–2021

Jenis Pengeluaran/Type of Expenditure	2017	2018	2019	2020 ^a	2021 ^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga/Household Consumption Expenditure	164 001,81	169 431,23	172 897,76	169 242,66	174 653,23
a Makanan dan Minuman, Selain Restoran/Food and Beverages other than restaurants	71 671,11	74 835,31	76 969,88	79 792,11	82 479,64
b Pakaian, Alas Kaki, dan Jasa Perawatannya/Clothing, Footwear, and Related Maintenance Services	6 582,65	6 775,79	6 962,03	6 463,88	6 312,66
c Perumahan dan Perlengkapan Rumah tangga/Housing and Household Equipment	15 735,15	16 288,52	16 669,82	16 854,11	17 266,77
d Kesehatan dan Pendidikan/Health and Education	9 390,77	9 762,44	10 088,95	10 877,76	11 435,91
e Transportasi, Komunikasi, Rekreasi, dan Budaya/Transportation, Communication Recreation, and Culture	50 181,61	51 120,72	51 379,93	45 688,63	47 574,02
f Restoran dan Hotel/Restaurants and Hotels	5 127,34	5 218,19	5 298,93	4 202,37	4 321,66
g Lainnya/Others	5 313,18	5 430,25	5 528,22	5 363,80	5 262,58
Pengeluaran Konsumsi LNPRT/NPISH Consumption Expenditure	2 181,90	2 403,63	2 791,69	2 780,54	2 614,74
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah/Government Consumption Expenditure	18 507,09	18 588,60	19 127,07	17 913,04	17 885,37
a Konsumsi Kolektif/Collective Consumption	11 288,65	11 569,29	12 036,25	10 557,99	8 751,49
b Konsumsi Individu/Individual Consumption	7 218,44	7 019,31	7 090,82	7 355,05	9 133,87
Pembentukan Modal Tetap Bruto/Gross Fixed Capital Formation	141 710,52	147 050,84	150 885,03	148 082,44	153 907,14
a Bangunan/Construction	103 131,07	107 078,78	110 312,75	108 243,62	110 518,28
b Non Bangunan/Non-Construction	38 579,45	39 972,05	40 572,28	39 838,81	43 388,86

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 13.1.8

Jenis Pengeluaran/ <i>Type of Expenditure</i>	2017	2018	2019	2020*	2021**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Perubahan Inventori/<i>Changes in Inventories</i>	2 958,09	2 442,90	3 095,16	4 723,71	981,95
Ekspor Barang dan Jasa/<i>Exports of Goods and Services</i>	169 559,82	169 534,89	143 899,51	162 859,96	224 771,47
a Barang/ <i>Goods</i>	168 064,10	167 876,34	142 487,99	161 619,88	223 751,32
b Jasa/ <i>Services</i>	1 495,72	1 658,55	1 411,51	1 240,08	1 020,15
Dikurangi: Impor Barang dan Jasa/<i>Less: Import of Goods and Services</i>	26 589,20	26 676,84	21 809,29	20 401,96	21 072,89
a Barang/ <i>Goods</i>	20 490,13	21 574,70	16 270,04	15 594,73	16 133,24
b Jasa/ <i>Services</i>	6 099,07	5 102,14	5 539,25	4 807,23	4 939,65
Net Ekspor Antar Daerah/<i>Inter Region Net Exports</i>	-1 346,51	- 710,62	24 720,12	4 783,92	-47 283,30
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>	470 983,51	482 064,63	495 607,05	489 984,31	506 457,71

Sumber/*Source*: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

Tabel
Table 13.1.9

Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku di Provinsi Riau Menurut Jenis Pengeluaran, 2017–2021
Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices in Riau Province by Type of Expenditure, 2017–2021

Jenis Pengeluaran/Type of Expenditure	2017	2018	2019	2020*	2021**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga/Household Consumption Expenditure	36,75	36,28	37,48	39,03	35,51
a Makanan dan Minuman, Selain Restoran/Food and Beverages other than restaurants	16,22	16,25	16,93	18,78	17,33
b Pakaian, Alas Kaki, dan Jasa Perawatannya/Clothing, Footwear, and Related Maintenance Services	1,41	1,39	1,43	1,40	1,20
c Perumahan dan Perlengkapan Rumah tangga/Housing and Household Equipment	3,65	3,61	3,71	3,97	3,55
d Kesehatan dan Pendidikan/Health and Education	1,96	1,93	2,04	2,36	2,19
e Transportasi, Komunikasi, Rekreasi, dan Budaya/Transportation, Communication Recreation, and Culture	11,42	11,06	11,28	10,52	9,50
f Restoran dan Hotel/Restaurants and Hotels	1,12	1,09	1,10	0,92	0,83
g Lainnya/Others	0,98	0,96	0,98	1,07	0,92
Pengeluaran Konsumsi LNPRT/NPISH Consumption Expenditure	0,48	0,51	0,60	0,63	0,52
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah/Government Consumption Expenditure	3,80	3,69	4,14	4,50	3,85
a Konsumsi Kolektif/Collective Consumption	2,30	2,29	2,70	2,86	2,07
b Konsumsi Individu/Individual Consumption	1,50	1,40	1,44	1,65	1,78
Pembentukan Modal Tetap Bruto/Gross Fixed Capital Formation	33,26	33,25	34,71	35,83	33,67
a Bangunan/Construction	24,01	23,95	25,16	25,88	23,79
b Non Bangunan/Non-Construction	9,25	9,29	9,55	9,95	9,88

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 13.1.9

Jenis Pengeluaran/ <i>Type of Expenditure</i>	2017	2018	2019	2020 ^a	2021 ^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Perubahan Inventori/<i>Changes in Inventories</i>	0,72	0,88	0,88	1,59	0,20
Ekspor Barang dan Jasa/<i>Exports of Goods and Services</i>	29,91	30,02	24,05	28,56	36,20
a Barang/ <i>Goods</i>	29,45	29,47	23,59	28,14	35,89
b Jasa/ <i>Services</i>	0,46	0,55	0,46	0,42	0,31
Dikurangi: Impor Barang dan Jasa/<i>Less: Import of Goods and Services</i>	5,16	5,18	4,46	4,21	3,76
a Barang/ <i>Goods</i>	3,45	3,80	2,96	2,89	2,55
b Jasa/ <i>Services</i>	1,71	1,38	1,50	1,32	1,21
Net Ekspor Antar Daerah/<i>Inter Region Net Exports</i>	0,23	0,55	2,61	-5,94	-6,20
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber/*Source*: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

Tabel 13.1.10 **Laju Pertumbuhan Produk Domestik Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 di Provinsi Riau Menurut Jenis Pengeluaran (persen), 2017–2021**
Growth Rate of Gross Domestic Product at 2010 Constant Market Prices in Riau Province by Type of Expenditure (percent), 2017–2021

Jenis Pengeluaran/Type of Expenditure	2017	2018	2019	2020 ^a	2021 ^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga/Household Consumption Expenditure	4,55	3,31	2,05	-2,11	3,20
a Makanan dan Minuman, Selain Restoran/ <i>Food and Beverages other than restaurants</i>	5,24	4,41	2,85	3,67	3,37
b Pakaian, Alas Kaki, dan Jasa Perawatannya/ <i>Clothing, Footwear, and Related Maintenance Services</i>	3,68	2,93	2,75	-7,16	-2,34
c Perumahan dan Perlengkapan Rumah tangga/ <i>Housing and Household Equipment</i>	5,01	3,52	2,34	1,11	2,45
d Kesehatan dan Pendidikan/ <i>Health and Education</i>	2,61	3,96	3,34	7,82	5,13
e Transportasi, Komunikasi, Rekreasi, dan Budaya/ <i>Transportation, Communication Recreation, and Culture</i>	4,19	1,87	0,51	-11,08	4,13
f Restoran dan Hotel/ <i>Restaurants and Hotels</i>	3,14	1,77	1,55	-20,69	2,84
g Lainnya/ <i>Others</i>	3,48	2,20	1,80	-2,97	-1,89
Pengeluaran Konsumsi LNPRT/NPISH Consumption Expenditure	4,56	10,16	16,14	-0,40	-5,96
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah/Government Consumption Expenditure	0,67	0,44	2,90	-6,35	-0,15
a Konsumsi Kolektif/ <i>Collective Consumption</i>	0,51	2,49	4,04	-12,28	-17,11
b Konsumsi Individu/ <i>Individual Consumption</i>	0,93	-2,76	1,02	3,73	24,19
Pembentukan Modal Tetap Bruto/Gross Fixed Capital Formation	1,43	3,77	2,61	-1,86	3,93
a Bangunan/ <i>Construction</i>	1,17	3,83	3,02	-1,88	2,10
b Non Bangunan/ <i>Non-Construction</i>	2,16	3,61	1,50	-1,81	8,91

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 13.1.10

Jenis Pengeluaran/ <i>Type of Expenditure</i>	2017	2018	2019	2020*	2021 ^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Perubahan Inventori/<i>Changes in Inventories</i>	-	-	-	-	-
Ekspor Barang dan Jasa/<i>Exports of Goods and Services</i>	4,82	-0,01	-15,12	13,18	38,02
a Barang/ <i>Goods</i>	4,69	-0,11	-15,12	13,43	38,44
b Jasa/ <i>Services</i>	20,65	10,89	-14,89	-12,15	-17,74
Dikurangi: Impor Barang dan Jasa/<i>Less: Import of Goods and Services</i>	27,22	0,33	-18,25	-6,45	3,29
a Barang/ <i>Goods</i>	29,95	5,29	-24,59	-4,15	3,45
b Jasa/ <i>Services</i>	18,85	-16,35	8,57	-13,22	2,75
Net Ekspor Antar Daerah/<i>Inter Region Net Exports</i>	-	-	-	-	-
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>	2,66	2,35	2,81	-1,13	3,36

Sumber/*Source*: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

13.2 PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO KABUPATEN/KOTA REGENCY/MUNICIPAL GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT

Tabel 13.2.1 **Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/ Kota (miliar rupiah), 2017–2021**
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices in Riau Province by Regency/Municipality (billion rupiahs), 2017–2021

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2017	2018	2019	2020 ^x	2021 ^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
01. Kuantan Singingi	29 504,32	30 463,63	31 869,96	33 748,58	38 839,34
02. Indragiri Hulu	38 726,75	40 386,22	41 592,73	42 511,32	48 956,99
03. Indragiri Hilir	60 870,71	60 180,01	62 697,91	65 014,31	73 324,10
04. Pelalawan	43 840,64	46 073,49	47 732,02	50 681,06	57 618,56
05. Siak	79 593,52	84 262,91	82 105,13	77 038,22	89 854,71
06. Kampar	71 571,02	77 152,93	77 267,15	73 076,31	86 670,33
07. Rokan Hulu	30 992,30	32 290,19	33 882,26	36 087,00	42 187,41
08. Bengkalis	132 978,17	148 603,30	140 378,91	114 583,70	139 613,18
09. Rokan Hilir	73 997,26	78 620,93	74 588,12	67 948,12	80 609,74
10. Kepulauan Meranti	16 725,88	18 163,64	18 394,55	18 066,19	21 093,09
Kota/Municipality					
71. Pekanbaru	101 113,42	108 571,37	118 763,89	115 505,70	126 555,68
73. Dumai	30 342,84	33 076,21	36 147,15	36 326,79	39 999,41
Riau	704 705,03	752 263,07	760 247,51	728 649,99	843 211,15

Catatan/Note : *Angka Sementara/Preliminary Figures

**Angka Sangat Sementara/Very Preliminary Figures

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Tabel
Table 13.2.2

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota (miliar rupiah), 2017–2021
Gross Regional Domestic Product at Constant 2010 Prices in Riau Province by Regency/Municipality (billion rupiahs), 2017–2021

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2017	2018	2019	2020^X	2021^{XX}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
01. Kuantan Singingi	21 574,02	22 579,12	23 613,56	23 843,43	24 689,51
02. Indragiri Hulu	27 807,31	28 778,04	29 866,43	29 829,87	31 176,54
03. Indragiri Hilir	41 491,37	42 988,74	44 774,87	44 926,18	46 921,26
04. Pelalawan	31 899,18	33 056,06	34 338,55	35 110,42	36 538,81
05. Siak	52 029,65	52 595,33	53 366,53	53 311,01	54 543,29
06. Kampar	49 022,01	49 958,84	51 888,83	51 420,47	53 196,38
07. Rokan Hulu	22 965,45	23 925,69	25 101,66	25 482,41	26 752,47
08. Bengkalis	79 189,78	77 848,26	76 377,29	73 856,50	74 229,74
09. Rokan Hilir	46 265,17	46 136,68	46 437,61	45 992,10	46 761,28
10. Kepulauan Meranti	11 827,31	12 304,37	12 629,43	12 683,87	13 008,81
Kota/Municipality					
71. Pekanbaru	64 619,26	68 104,59	72 183,56	69 000,14	72 619,08
73. Dumai	22 344,83	23 538,47	24 856,90	24 597,99	26 068,58
Riau	470 983,51	482 064,63	495 607,05	489 984,31	506 457,71

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Tabel
Table 13.2.3

Persentase Kontribusi Terhadap Jumlah Produk Domestik Regional Bruto di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota (persen), 2017–2021
Percentage of Contribution to the Total Gross Regional Domestic Product in Riau Province by Regency/Municipality (percent), 2017–2021

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2017	2018	2019	2020 ^x	2021 ^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
01. Kuantan Singingi	4,15	4,02	4,16	4,62	4,59
02. Indragiri Hulu	5,45	5,33	5,43	5,82	5,79
03. Indragiri Hilir	8,57	7,94	8,19	8,90	8,67
04. Pelalawan	6,17	6,08	6,24	6,94	6,82
05. Siak	11,21	11,12	10,73	10,54	10,63
06. Kampar	10,08	10,18	10,09	10,00	10,25
07. Rokan Hulu	4,36	4,26	4,43	4,94	4,99
08. Bengkalis	18,72	19,61	18,34	15,68	16,52
09. Rokan Hilir	10,42	10,37	9,74	9,30	9,54
10. Kepulauan Meranti	2,35	2,40	2,40	2,47	2,50
Kota/Municipality					
71. Pekanbaru	14,24	14,33	15,52	15,81	14,97
73. Dumai	4,27	4,36	4,72	4,97	4,73
Riau	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Catatan/Note : *Angka Sementara/Preliminary Figures

**Angka Sangat Sementara/Very Preliminary Figures

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Tabel
Table 13.2.4

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota (persen), 2017–2021
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices in Riau Province by Regency/ Municipality (percent), 2017–2021

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2017	2018	2019	2020 ^x	2021 ^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
01. Kuantan Singingi	4,37	4,66	4,58	0,97	3,55
02. Indragiri Hulu	3,98	3,49	3,78	- 0,12	4,51
03. Indragiri Hilir	4,52	3,61	4,15	0,34	4,44
04. Pelalawan	4,06	3,63	3,88	2,25	4,07
05. Siak	0,92	1,09	1,47	- 0,10	2,31
06. Kampar	2,97	1,91	3,86	- 0,90	3,45
07. Rokan Hulu	5,38	4,18	4,92	1,52	4,98
08. Bengkalis	-1,72	- 1,69	-1,89	- 3,30	0,51
09. Rokan Hilir	1,56	- 0,28	0,65	- 0,96	1,67
10. Kepulauan Meranti	3,29	4,03	2,64	0,43	2,56
Kota/Municipality					
71. Pekanbaru	6,12	5,39	5,99	- 4,41	5,24
73. Dumai	4,46	5,34	5,60	- 1,04	5,98
Riau	2,66	2,35	2,81	- 1,13	3,36

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Tabel
Table 13.2.5**Produk Domestik Regional Bruto per Kapita Atas Dasar Harga Berlaku di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota (ribu rupiah), 2017–2021**
Per Capita Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Regency/Municipality (thousand rupiahs), 2017–2021

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2017	2018	2019	2020 ^x	2021 ^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
01. Kuantan Singingi	91 852	93 904	99 392	101 064	114 269
02. Indragiri Hulu	90 930	93 070	96 002	96 072	108 015
03. Indragiri Hilir	84 281	82 281	87 347	99 239	111 431
04. Pelalawan	99 913	99 990	100 472	130 721	144 312
05. Siak	171 017	176 404	170 763	168 982	192 539
06. Kampar	85 983	90 572	90 430	87 260	101 044
07. Rokan Hulu	48 334	48 454	49 851	64 526	73 890
08. Bengkalis	237 851	262 444	250 070	203 159	243 439
09. Rokan Hilir	108 873	112 764	106 419	106 976	124 630
10. Kepulauan Meranti	91 250	98 516	98 385	87 958	100 702
Kota/Municipality					
71. Pekanbaru	92 672	97 168	105 892	117 682	127 245
73. Dumai	101 945	109 057	119 446	115 265	123 664

Catatan/Note: *Angka Sementara/Preliminary Figures

**Angka Sangat Sementara/Very Preliminary Figures

Sumber/Source: BPS dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia and other sources

Tabel
Table 13.2.6

Produk Domestik Regional Bruto per Kapita Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota (ribu rupiah), 2017–2021
Per Capita Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Regency/Municipality (thousand rupiahs), 2017–2021

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2017	2018	2019	2020 ^x	2021 ^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
01. Kuantan Singingi	67 164	69 600	73 643	71 402	72 639
02. Indragiri Hulu	65 291	66 319	68 936	67 413	68 786
03. Indragiri Hilir	57 449	58 776	62 378	68 576	71 306
04. Pelalawan	72 698	71 739	72 280	90 560	91 515
05. Siak	111 792	110 108	110 993	116 937	116 874
06. Kampar	58 893	58 648	60 728	61 401	62 018
07. Rokan Hulu	35 816	35 902	36 932	45 564	46 856
08. Bengkalis	141 643	137 486	136 058	130 949	129 432
09. Rokan Hilir	68 071	66 173	66 255	72 409	72 297
10. Kepulauan Meranti	64 525	66 737	67 550	61 753	62 106
Kota/Municipality					
71. Pekanbaru	59 225	60 951	64 360	70 300	73 014
73. Dumai	75 074	77 610	82 138	78 050	80 595

Sumber/Source: BPS dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia and other sources

Tabel
Table 13.2.7

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto per Kapita Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota (persen), 2017–2021
Growth Rate of per Capita Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Regency/ Municipality (percent), 2017–2021

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2017	2018	2019	2020 ^x	2021 ^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
01. Kuantan Singingi	3,31	3,63	5,81	-3,04	1,73
02. Indragiri Hulu	1,99	1,57	3,95	-2,21	2,04
03. Indragiri Hilir	3,19	2,31	6,13	9,94	3,98
04. Pelalawan	-0,99	-1,32	0,75	25,29	1,06
05. Siak	-1,76	-1,51	0,80	5,36	-0,05
06. Kampar	0,53	-0,42	3,55	1,11	1,01
07. Rokan Hulu	1,31	0,24	2,87	23,37	2,84
08. Bengkalis	-3,02	-2,93	-1,04	-3,76	-1,16
09. Rokan Hilir	-1,05	-2,79	0,12	9,29	-0,15
10. Kepulauan Meranti	2,64	3,43	1,22	-8,58	0,57
Kota/Municipality					
71. Pekanbaru	3,54	2,92	5,59	9,23	3,86
73. Dumai	2,45	3,38	5,83	-4,98	3,26

Catatan/Note : *Angka Sementara/Preliminary Figures

**Angka Sangat Sementara/Very Preliminary Figures

Sumber/Source: BPS dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia and other sources

PERBANDINGAN ANTAR PROVINSI

NATIONAL COMPARISON

Kemiskinan Poverty 2021

Indonesia 27,54 juta orang
million person



IDM

Indonesia 27,29

▼ Provinsi papua 60,62 Terendah
Lowest

▲ Provinsi DKI JAKARTA 81,11 Tertinggi
Highest



PENJELASAN TEKNIS

1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, 2010, dan 2020.
2. Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya.
3. Penghitungan statistik neraca nasional mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) dikenal sebagai Sistem Neraca Nasional (SNN). SNN adalah rekomendasi internasional tentang bagaimana menyusun ukuran aktivitas ekonomi yang sesuai dengan standar neraca baku yang didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi. Rekomendasi yang dimaksud dinyatakan dalam sekumpulan konsep, definisi, klasifikasi, dan aturan neraca yang disepakati secara internasional dalam mengukur indikator tertentu seperti Produk Domestik Bruto (PDB). Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDB Indonesia dari tahun 2000 ke 2010. Perubahan tahun dasar PDB dilakukan seiring dengan mengadopsi rekomendasi PBB yang tertuang dalam Sistem Neraca Nasional 2008 (SNN 2008).

TECHNICAL NOTES

1. *The main source of demographic data is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, 2010, and 2020.*
2. *The population census enumerates all residents who domicile in the entire territory of Indonesia including foreign citizens except the diplomatic corps members and their families.*
3. *The method used to estimate national accounts statistics is based on the standard guidelines formed by United Nation known as System of National Accounts (SNA). SNA is the internationally agreed standard set of recommendations on how to compile measures of economic activity in accordance with strict accounting conventions based on economic principles. The recommendations are expressed in term of a set of concepts, definitions, classifications, and accounting rules that comprise the internationally agreed standard for measuring indicators such as Gross Domestic Product (GDP). One of the improvement in the national statistical system is to rebase GDP form base year 2000 to 2010 in order to capture current economic condition. It is in line with the United Nations (UN) recommendation on 2008 SNA.*

4. Produk Domestik Bruto pada tingkat nasional serta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (provinsi) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan nilai tambah pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDB maupun PDRB digunakan 2 pendekatan, yaitu lapangan usaha dan pengeluaran. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya. PDB maupun PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.
5. PDB menurut lapangan usaha mengalami perubahan klasifikasi dari 9 lapangan usaha menjadi 17 lapangan usaha. PDB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan
4. *The basic measure of the value added arising from economic activity is known as Gross Domestic Product at the national level and Gross Regional Domestic Product (GRDP) at the regional level (provinces/regencies/municipalities). To compile these statistics, two approaches have been used, i.e. "production approach" and "expenditure approach". The first approach is to measure value added produced by various kinds of economic activities, while the second approach is to measure final uses of the country's output. In other words, GDP/GRDP is the sum of total value added produced by all economic industries (activities) and the way of using it.*
5. *GDP by industry classification changes from 9 industries to 17 industries. GDP by industry is classified by types of economic activities such as Agriculture, Forestry, and Fishing; Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water supply, Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities; Construction; Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and Communication; Financial and Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration; Defence and Compulsory Social Security; Education; Human Health and Social Work Activities; and Other Services Activities.*

Kegiatan Sosial; dan Jasa lainnya.

6. Laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto diperoleh dari perhitungan PDB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.
 7. IHK merupakan indikator inflasi di Indonesia. Sejak Januari 2014, IHK dihitung berdasarkan Survei Biaya Hidup (SBH) di 82 kota tahun 2012 yang mencakup sekitar 225–462 komoditas.
 8. IHK mencakup 7 kelompok, yaitu: bahan makanan; makanan jadi, minuman, rokok, dan tembakau; perumahan, air, listrik, gas, dan bahan bakar; sandang; kesehatan; pendidikan, rekreasi, dan olahraga; transpor, komunikasi, dan jasa keuangan.
 9. Penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.
 10. Garis Kemiskinan Makanan (GKM) merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kkalori per kapita per hari. Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya.
6. *Growth rate of Gross Domestic Product is derived from GDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of GDP year n with the value of GDP year n-1, divided by the value of GDP year n-1 then multiplied by 100 percent. The growth rate of GDP explains the income growth during the given period.*
 7. *CPI is the indicator of inflation in Indonesia. Since January 2014, the CPI has been calculated from the 2012 Cost of Living Survey (CLS) of 82 cities, which covered 225–462 commodities*
 8. *CPI consists of 7 groups as follows: foodstuff; prepared food, beverages, and tobacco products; housing, water, electricity, gas, and fuel; clothing; health; education, recreation, and sports; transportation, communication, and financial services.*
 9. *A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.*
 10. *The Food Poverty Line refers to the daily minimum requirement of 2,100 kcal per capita per day. The Non-Food Poverty Line refers to the minimum requirement for household necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs.*

11. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) adalah ukuran ringkas rata-rata capaian/keberhasilan dimensi utama pembangunan manusia, yaitu: umur panjang dan hidup sehat, mempunyai pengetahuan, dan memiliki standar hidup yang layak.
11. *The Human Development Index (HDI) is a summary measure of average achievement in key dimensions of human development: a long and healthy life, being knowledgeable, and have a decent standard of living.*

<https://riau.bps.go.id>

ULASAN

Hasil Proyeksi Penduduk Indonesia pada pertengahan tahun 2021 sebanyak 272,68 ribu jiwa, sementara penduduk Riau sebesar 6,49 juta jiwa dengan laju pertumbuhan penduduk pada periode 2020-2021 sebesar 0,92 persen. Jumlah penduduk Riau menempati peringkat kesepuluh di Indonesia.

Berdasarkan penghitungan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) tahun 2021, IPM tertinggi adalah Provinsi DKI Jakarta sebesar 81,11, diikuti pada posisi kedua Provinsi DI Yogyakarta sebesar 80,22, dan Provinsi Kalimantan Timur di posisi ketiga sebesar 76,88. Sementara IPM Provinsi Riau sebesar 72,94 yang secara nasional peringkatnya berada pada posisi ke-7 dari 34 provinsi di Indonesia.

Laju pertumbuhan PDRB atas dasar harga konstan 2010 menunjukkan dari 34 provinsi di Indonesia, Papua merupakan provinsi yang mempunyai laju pertumbuhan terbesar pada tahun 2021 sebesar 15,11 persen. Provinsi berikutnya adalah Maluku Utara dan Sulawesi Tengah masing-masing sebesar 16,40 persen dan 11,70 persen. Sedangkan Provinsi Riau menempati peringkat kedua puluh di Indonesia, dengan laju pertumbuhan sebesar 3,36 persen.

DESCRIPTION

Based on the population projection result population of Indonesia in mid year 2021 was 272,68 thousand people, while the population of Riau amounted to 6.49 million with population growth rate in 2020-2021 amounted to 0,92 percent. The population of Riau is the tenth in Indonesia .

Based on the calculation of the Human Development Index (HDI) in 2021, the highest HDI was DKI Jakarta at 81,11, followed in second place DIY province at 80,22, and Kalimantan Timur Province was third at 76.88. While HDI Riau province at 72,94 which was the 7th position out of 34 provinces in Indonesia.

Very Preliminary Figures showed growth rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 constant market prices of 34 provinces in Indonesia, Papua was the biggest growth rate province in 2021 at 15,11 percent. The next province was Maluku Utara and Sulawesi Tengah with the growth rate of each 16,40 percent and 11,70 percent. Meanwhile, Riau Province was the growth of Riau Province is the twentieth with 3,36 percent.

Tabel
Table 14.1**Jumlah Penduduk Menurut Provinsi di Indonesia (ribu),
2017–2021**
**Population by Province in Indonesia (thousand),
2017–2021**

Provinsi/Province	2017 ¹	2018 ¹	2019 ¹	2020 ²	2021 ³
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Aceh	5 189,5	5 281,3	5 371,5	5 274,9	5 333,7
02. Sumatera Utara	14 262,1	14 415,4	14 562,5	14 799,4	14 936,2
03. Sumatera Barat	5 321,5	5 382,1	5 441,2	5 534,5	5 580,2
04. Riau	6 657,9	6 814,9	6 971,7	6 394,1	6 493,6
05. Jambi	3 515,0	3 570,3	3 624,6	3 548,2	3 585,1
06. Sumatera Selatan	8 267,0	8 370,3	8 470,7	8 467,4	8 550,9
07. Bengkulu	1 934,3	1 963,3	1 991,8	2 010,7	2 032,9
08. Lampung	8 289,6	8 370,5	8 447,7	9 007,8	9 081,8
09. Kep. Bangka Belitung	1 430,9	1 459,9	1 488,8	1 455,7	1 473,2
10. Kepulauan Riau	2 082,7	2 136,5	2 189,7	2 064,6	2 118,2
11. DKI Jakarta	10 374,2	10 467,6	10 557,8	10 562,1	10 609,7
12. Jawa Barat	48 037,6	48 683,7	49 316,7	48 274,2	48 782,4
13. Jawa Tengah	34 257,9	34 490,8	34 718,2	36 516,0	36 742,5
14. DI Yogyakarta	3 762,2	3 802,9	3 842,9	3 668,7	3 712,9
15. Jawa Timur	39 293,0	39 500,9	39 698,9	40 665,7	40 878,8
16. Banten	12 448,2	12 689,7	12 927,3	11 904,6	12 061,5
17. Bali	4 246,5	4 292,2	4 336,9	4 317,4	4 362,7
18. Nusa Tenggara Barat	4 955,6	5 013,7	5 070,4	5 320,1	5 390,0
19. Nusa Tenggara Timur	5 287,3	5 371,5	5 456,2	5 325,6	5 387,7
20. Kalimantan Barat	4 932,5	5 001,7	5 069,1	5 414,4	5 470,8
21. Kalimantan Tengah	2 605,3	2 660,2	2 714,9	2 670,0	2 702,2

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 14.1

Provinsi/Province	2017¹	2018¹	2019¹	2020²	2021³
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
22. Kalimantan Selatan	4 119,8	4 182,7	4 244,1	4 073,6	4 122,6
23. Kalimantan Timur	4 266,5	3 648,8	3 721,40	3 766,0	3 808,2
24. Kalimantan Utara	-	716,4	742,20	701,8	713,6
25. Sulawesi Utara	2 461,0	2 484,4	2 507,0	2 621,9	2 638,6
26. Sulawesi Tengah	2 966,3	3 010,4	3 054,0	2 985,7	3 021,9
27. Sulawesi Selatan	8 690,3	8 772,0	8 851,2	9 073,5	9 139,5
28. Sulawesi Tenggara	2 602,4	2 653,7	2 704,7	2 624,9	2 659,2
29. Gorontalo	1 168,2	1 185,5	1 202,6	1 171,7	1 181,0
30. Sulawesi Barat	1 331,0	1 355,6	1 380,3	1 419,2	1 436,8
31. Maluku	1 744,7	1 773,8	1 802,9	1 848,9	1 862,6
32. Maluku Utara	1 209,3	1 232,6	1 255,8	1 282,9	1 299,2
33. Papua Barat	915,4	937,5	959,60	1 134,1	1 156,8
34. Papua	3 265,2	3 322,5	3 379,3	4 303,7	4 355,5
Indonesia	261 890,9	265 015,3	268 074,6	270 203,9	272 68

Sumber/*Source*:

¹ BPS, Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035/*BPS-Statistics Indonesia, Indonesia Population Projection 2010–2035*

² Hasil Sensus Penduduk (SP) 2020 (September)/*The Result of 2020 Population Census (September)*

³ Hasil Proyeksi Penduduk Interim 2020–2023 (Pertengahan tahun/Juni)/*The result of Interim Population Projection 2020–2023 (mid year/June)*

Tabel
Table 14.2

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Provinsi di Indonesia (persen), 2017–2021
Growth Rate of Gross Regional Domestic Products at 2010 Constant Market Prices by Province in Indonesia (percent), 2017–2021

Provinsi/Province	2017	2018	2019	2020 ^x	2021 ^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Aceh	4,18	4,61	4,15	-0,37	2,79
02. Sumatera Utara	5,12	5,18	5,22	-1,07	2,61
03. Sumatera Barat	5,30	5,16	5,05	-1,62	3,29
04. Riau	2,66	2,37	2,84	-1,13	3,36
05. Jambi	4,60	4,74	4,40	-0,44	3,66
06. Sumatera Selatan	5,51	6,04	5,71	-0,11	3,58
07. Bengkulu	4,98	4,99	4,96	-0,02	3,24
08. Lampung	5,16	5,25	5,27	-1,67	2,79
09. Kep. Bangka Belitung	4,47	4,46	3,32	-2,30	5,05
10. Kepulauan Riau	1,98	4,58	4,89	-3,80	3,43
11. DKI Jakarta	6,20	6,17	5,89	-2,39	3,56
12. Jawa Barat	5,33	5,66	5,07	-2,52	3,74
13. Jawa Tengah	5,26	5,31	5,41	-2,65	3,32
14. DI Yogyakarta	5,26	6,20	6,60	-2,68	5,53
15. Jawa Timur	5,46	5,50	5,52	-2,33	3,57
16. Banten	5,75	5,82	5,53	-3,39	4,44
17. Bali	5,56	6,33	5,63	-9,33	-2,47
18. Nusa Tenggara Barat	0,09	- 4,46	4,01	-0,62	2,30
19. Nusa Tenggara Timur	5,11	5,13	5,20	-0,84	2,51
20. Kalimantan Barat	5,17	5,07	5,00	-1,82	4,78
21. Kalimantan Tengah	6,73	5,65	6,16	-1,41	3,40

Lanjutan Tabel/Continued Table 14.2

Provinsi/Province	2017	2018	2019	2020 ^x	2021 ^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
22. Kalimantan Selatan	5,28	5,12	4,08	-1,82	3,48
23. Kalimantan Timur	3,13	2,67	4,77	-2,87	2,48
24. Kalimantan Utara	6,80	6,05	6,91	-1,09	3,98
25. Sulawesi Utara	6,31	6,01	5,66	-0,99	4,16
26. Sulawesi Tengah	7,10	6,28	7,15	4,86	11,70
27. Sulawesi Selatan	7,21	7,06	6,92	-0,71	4,65
28. Sulawesi Tenggara	6,76	6,42	6,51	-0,65	4,10
29. Gorontalo	6,73	6,50	6,41	-0,02	2,41
30. Sulawesi Barat	6,39	6,25	5,66	-2,40	2,56
31. Maluku	5,82	5,94	5,57	-0,92	3,04
32. Maluku Utara	7,67	7,92	6,13	5,35	16,40
33. Papua Barat	4,02	6,25	2,66	-0,76	-0,51
34. Papua	4,64	7,37	- 15,72	2,39	15,11
Indonesia	5,07	5,17	5,02	-2,07	3,69

Catatan/Note: * Angka sementara / Preliminary figures

** Angka sangat sementara / Very preliminary figures

Sumber/Source: BPS dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia and other sources

Tabel
Table 14.3**Indeks Harga Konsumen 90 Kota di Indonesia (2012=100),
2017–2021**
**Consumer Price Indices 90 Cities in Indonesia (2012=100),
2017–2021**

Kota/City	2017	2018	2019 ¹	2020 ¹	2021 ¹
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Meulaboh	128,54	132,1	103,51	107,16	109,74
Banda Aceh	122,38	126,45	102,03	104,43	106,63
Lhokseumawe	124,77	129,13	102,2	104,23	107,25
Sibolga	132,96	138,88	102,89	103,9	106,88
Pematang Siantar	133,84	137,5	102,19	103,36	106,5
Medan	133,7	137,58	102,29	103,04	104,75
Padangsidempuan	127,46	131,28	102,95	105,17	107,59
Gunungsitoli	102,57	104,23	107,43
Padang	134,44	138,24	102,72	103,83	105,54
Bukittinggi	126,47	129,5	102,1	103,72	105,69
Tembilahan	132,93	137,71	102,27	104,8	106,63
Pekanbaru	130,85	134,99	102,2	103,62	105,62
Dumai	131,69	134,83	102,64	104,34	106,85
Bungo	127,58	131,09	103,37	104,55	106,35
Jambi	127,67	132,42	102,55	104,33	106,77
Palembang	126,81	130,48	102,08	103,94	105,51
Lubuklinggau	126,55	130,81	102,28	104,04	105,82
Bengkulu	137,96	142,22	102,4	103,74	105,62
Bandar Lampung	129,92	134,08	103,26	105,38	107,28

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 14.3

Kota/City	2017	2018	2019 ¹	2020 ¹	2021 ¹
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Metro	136,07	138,44	102,4	105,27	107,48
Tanjung Pandan	137,13	141,38	103,29	104,65	108,88
Pangkalpinang	135,4	139,3	102,87	102,94	104,94
Batam	129,3	134,56	102,77	103,44	105,44
Tanjung Pinang	128,29	131,5	102,45	103,2	104,52
Jakarta	129,16	133,27	103,02	105,36	106,66
Bogor	129,66	134,54	103,23	106,18	108,15
Sukabumi	128,36	132,53	102,64	104,81	106,53
Bandung	127,6	132,31	102,61	104,99	106,57
Cirebon	124,48	128,71	101,28	102,73	104,09
Bekasi	125,48	130,23	103,49	106,73	108,75
Depok	127,63	131,47	103,09	105,71	107,45
Tasikmalaya	127,44	131,5	101,34	102,95	104,21
Cilacap	131,67	136,17	101,48	103,37	104,94
Purwokerto	126,38	130,24	101,82	104,08	105,75
Kudus	135,11	139,42	102,12	103,9	105,38
Surakarta	124,89	128,16	102,27	103,88	105,98
Semarang	127,49	131,32	102,53	105,06	106,49
Tegal	125,55	129,74	102,49	105,06	106,55

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 14.3

Kota/City	2017	2018	2019 ¹	2020 ¹	2021 ¹
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Yogyakarta	126,35	130,09	103,31	105,41	107,2
Jember	125,43	128,98	102,37	104,64	106,46
Banyuwangi	124,74	128,02	101,41	103,37	104,75
Sumenep	125,55	129,13	101,86	104,22	106,32
Kediri	125,48	127,93	102,48	104,56	106,06
Malang	129,72	133,22	102,08	103,32	104,59
Probolinggo	125,56	128,35	101,69	103,67	105,28
Madiun	126,91	130,76	101,72	103,41	105,39
Surabaya	129,3	133,34	102,43	104,24	106,11
Tangerang	136,15	140,66	102,55	104,66	105,95
Cilegon	135,31	139,93	102,82	106,04	108,34
Serang	137,31	142,95	104,42	106,82	108,71
Singaraja	137,38	141,36	102,59	104,96	107,45
Denpasar	125,67	129,96	102,45	104,11	105,17
Mataram	127,03	130,93	102,41	102,99	104,93
Bima	131,38	136,05	103,02	104,48	105,71
Waingapu	99,64	104,85	106,88
Maumere	122,82	125,3	102,15	104,42	106,25
Kupang	129,83	133,12	102,55	103,31	104,63
Sintang	104,8	110,08	111,89

Lanjutan Tabel/Continued Table 14.3

Kota/City	2017	2018	2019 ¹	2020 ¹	2021 ¹
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pontianak	138,9	143,1	103,21	105,54	106,73
Singkawang	129,69	135,54	101,7	102,79	105,23
Sampit	130	135,53	102,83	104,79	107,24
Palangkaraya	126,17	129,53	103,18	104,7	106,23
Kotabaru	104,08	106,65	109,03
Tanjung	129,02	132,92	103,19	105,85	107,96
Banjarmasin	129,35	132,74	103,62	105,16	107,6
Balikpapan	133,36	137,44	102,26	103,28	104,37
Samarinda	132,05	136,22	102,52	104,01	105,41
Tanjung Selor	100,81	101,78	103,56
Tarakan	139,46	143,57	103,6	104,25	105,63
Manado	128,49	131,41	104,17	105,11	107,28
Kotamobagu	102,5	105,33	108,04
Luwuk	104,44	107,15	108,56
Palu	130,85	136,13	104,01	105,87	108,15
Bulukumba	134,51	140,12	103,18	105,84	107,78
Watampone	125,06	131,1	101,72	103,61	105,6
Makassar	129,88	134,63	102,75	104,9	106,78
Pare-pare	124,36	127,91	102,18	104,15	106,62
Palopo	126,77	132,49	102,44	104	106,17

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 14.3

Kota/City	2017	2018	2019 ¹	2020 ¹	2021 ¹
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kendari	125,01	127,74	103,4	104,35	107,03
Baubau	131,03	134,51	102,43	103,34	104,97
Gorontalo	125,29	128,28	102,65	103,86	106,3
Mamuju	128,48	131,76	101,2	103,8	107,52
Ambon	126,94	127,81	104,59	105,94	107,02
Tual	148,5	152,57	103,7	105,61	108,27
Ternate	132,05	136,4	103,43	104,97	106,78
Manokwari	123,33	127,35	106,29	107,45	108,97
Sorong	128,53	133,18	101,3	102,79	105,94
Merauke	133,75	138,09	102,09	103,58	104,94
Timika	102,19	105,54	107,78
Jayapura	129,54	135,63	103,08	103,84	103,99

Catatan/Note: ¹ IHK 90 kota (2018=100)/CPI 90 Cities (2018=100)
 Sumber/Source: BPS, Survei Harga Konsumen/BPS-Statistics Indonesia, Consumer Price Survey

Tabel
Table 14.4**Jumlah Penduduk Miskin Menurut Provinsi di Indonesia
(ribu), 2017–2021**
**Number of Poor Population by Province in Indonesia
(thousand), 2017–2021**

Provinsi/Province	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Aceh	872,61	839,49	819,44	814,91	834,24
02. Sumatera Utara	1 453,87	1 324,98	1 282,04	1 283,29	1 343,86
03. Sumatera Barat	364,51	357,13	348,22	344,23	370,67
04. Riau	514,62	500,44	490,72	483,39	500,81
05. Jambi	286,55	281,69	274,32	277,8	293,86
06. Sumatera Selatan	1 086,92	1 068,27	1 073,74	1 081,58	1 113,76
07. Bengkulu	316,98	301,81	302,3	302,58	306
08. Lampung	1 131,73	1 097,05	1 063,66	1 049,32	1 083,93
09. Kep. Bangka Belitung	74,09	76,26	68,38	68,39	72,71
10. Kepulauan Riau	125,37	131,68	128,46	131,97	144,46
11. DKI Jakarta	389,69	373,12	365,55	480,86	501,92
12. Jawa Barat	4 168,44	3 615,79	3 399,16	3 920,23	4 195,34
13. Jawa Tengah	4 450,72	3 897,20	3 743,23	3 980,90	4 109,75
14. DI Yogyakarta	488,53	460,1	448,47	475,72	506,45
15. Jawa Timur	4 617,01	4 332,59	4 112,25	4 419,10	4 572,73
16. Banten	675,04	661,36	654,46	775,99	867,23
17. Bali	180,13	171,76	163,85	165,19	201,97
18. Nusa Tenggara Barat	793,78	737,46	735,96	713,89	746,66
19. Nusa Tenggara Timur	1 150,79	1 142,17	1 146,32	1 153,76	1 169,31
20. Kalimantan Barat	387,43	387,08	378,41	366,77	367,89
21. Kalimantan Tengah	139,16	136,93	134,59	132,94	140,04

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 14.4

Provinsi/Province	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
22. Kalimantan Selatan	193,92	189,03	192,48	187,87	208,11
23. Kalimantan Timur	220,17	218,9	219,92	230,26	241,77
24. Kalimantan Utara	49,47	50,35	48,78	51,79	52,86
25. Sulawesi Utara	198,88	193,31	191,7	192,37	196,35
26. Sulawesi Tengah	417,87	420,21	410,36	398,73	404,44
27. Sulawesi Selatan	813,07	792,63	767,8	776,83	784,98
28. Sulawesi Tenggara	331,71	307,1	302,58	301,82	318,7
29. Gorontalo	205,37	198,51	186,03	185,02	186,29
30. Sulawesi Barat	149,76	151,78	151,4	152,02	157,19
31. Maluku	320,51	320,08	317,69	318,18	321,81
32. Maluku Utara	76,47	81,46	84,6	86,37	87,16
33. Papua Barat	228,38	214,47	211,5	208,58	219,07
34. Papua	897,69	917,63	926,36	911,37	920,44
Indonesia	27 771,22	25 949,80	25 144,72	26 424,02	27 542,77

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret/ BPS-Statistics Indonesia, National Socio Economic Survey, March

Tabel
Table 14.5**Indeks Pembangunan Manusia Menurut Provinsi di
Indonesia, 2017–2021**
**Human Development Index by Province in Indonesia, 2017–
2021**

Provinsi/Province	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Aceh	70,60	71,19	71,90	71,99	72,18
02. Sumatera Utara	70,57	71,18	71,74	71,77	72,00
03. Sumatera Barat	71,24	71,73	72,39	72,38	72,65
04. Riau	71,79	72,44	73,00	72,71	72,94
05. Jambi	69,99	70,65	71,26	71,29	71,63
06. Sumatera Selatan	68,86	69,39	70,02	70,01	70,24
07. Bengkulu	69,95	70,64	71,21	71,40	71,64
08. Lampung	68,25	69,02	69,57	69,69	69,90
09. Kep. Bangka Belitung	69,99	70,67	71,30	71,47	71,69
10. Kepulauan Riau	74,45	74,84	75,48	75,59	75,79
11. DKI Jakarta	80,06	80,47	80,76	80,77	81,11
12. Jawa Barat	70,69	71,30	72,03	72,09	72,45
13. Jawa Tengah	70,52	71,12	71,73	71,87	72,16
14. DI Yogyakarta	78,89	79,53	79,99	79,97	80,22
15. Jawa Timur	70,27	70,77	71,50	71,71	72,14
16. Banten	71,42	71,95	72,44	72,45	72,72
17. Bali	74,30	74,77	75,38	75,50	75,69
18. Nusa Tenggara Barat	66,58	67,30	68,14	68,25	68,65
19. Nusa Tenggara Timur	63,73	64,39	65,23	65,19	76,88
20. Kalimantan Barat	66,26	66,98	67,65	67,66	67,90
21. Kalimantan Tengah	69,79	70,42	70,91	71,05	71,25

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 14.5

Provinsi/Province	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
22. Kalimantan Selatan	69,65	70,17	70,72	70,91	71,28
23. Kalimantan Timur	75,12	75,83	76,61	76,24	76,88
24. Kalimantan Utara	69,84	70,56	71,15	70,63	71,19
25. Sulawesi Utara	71,66	72,20	72,99	72,93	73,30
26. Sulawesi Tengah	68,11	68,88	69,50	69,55	69,79
27. Sulawesi Selatan	70,34	70,90	71,66	71,93	72,24
28. Sulawesi Tenggara	69,86	70,61	71,20	71,45	71,66
29. Gorontalo	67,01	67,71	68,49	68,68	69,00
30. Sulawesi Barat	64,30	65,10	65,73	66,11	66,36
31. Maluku	68,19	68,87	69,45	69,49	69,71
32. Maluku Utara	67,20	67,76	68,70	68,49	68,76
33. Papua Barat	62,99	63,74	64,70	65,09	65,26
34. Papua	59,09	60,06	60,84	60,44	60,62
Indonesia	70,81	71,39	71,92	71,94	72,29

Sumber/Source: BPS, Seri Publikasi Indeks Pembangunan Manusia/BPS-Statistics Indonesia, Series of Publication of Human Development Index

ST 2023

SENSUS PERTANIAN

BerAKHLAK

Berorientasi Pelayanan • Kuntabel • Kompeten
Harmonis • Caya • Dapat Diandalkan

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

Enlighten The Nation



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI RIAU**

BPS - Statistics of Riau Province

Jl. Pattimura No. 12, Pekanbaru, 28131

Telp. (0761) 23042, Fax. (0761) 21336

Homepage://riau.bps.go.id, Email: bps1400@bps.go.id

ISSN 2723-3138



9 772723 313804 >